

ELLEN G. WHITE ESTATE

FROM THE HEART

... is great, that I wouldn't
quit, or stop, or labor, or
did myself, stopped, with
of blood, outside time and energy,
your own fear, and your great
strength, and within the very
beating of your heart.
All this wisdom, if I asked it of
you, in your silence, there
is no conclusion. I ask you
give me grace, your light
with. I'd like to point
to no color, because
of my

ELLEN G. WHITE

Dari Hati
[JENIS
KELAMIN
INKLUSIF -
LIHAT KATA
PENGANTAR]

Ellen G. White

2010

Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kita hidup di zaman yang penting dan penuh peristiwa-kita
hampir sampai di rumah!

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	xv
Penulis	xviii
Catatan Biografi	xix
Tahun-tahun Awal, 1827-1860	xix
Tahun-tahun Perkembangan Gereja, 1860-1868	xxi
Tahun-tahun Pertemuan Perkemahan, 1868-1881	xxii
Tahun 1880-an, 1881-1891	xxiv
Tahun-tahun Australia, 1891-1900	xxv
Tahun-tahun Elmshaven, 1900-1915	xxvi
Januari	29
Tahun Lama dan Tahun Baru, 1 Januari	30
Saksikan dan Berdoa, 2 Januari	32
Pemahaman untuk Semua, 3 Januari	34
Doa yang sungguh-sungguh, 4 Januari	36
Pentingnya Doa, 5 Januari	38
Pelajaran Doa Dari Elia, 6 Januari	40
Doa Teladan, 7 Januari	42
Doa yang Berlaku, 8 Januari	44
Berakar dan Berpijak pada Kristus, 9 Januari	46
Contoh-contoh Doa yang Memukau, 10 Januari	48
Doa-doa Bentuk dan Doa-doa Iman, 11 Januari	50
Agama Alkitab Itu Praktis, 12 Januari	52
Jadilah Sesuai dengan Firman, 13 Januari	54
Tuhan Mendengar Doa, 14 Januari	56
Berdoa Tanpa Henti, 15 Januari	58
Kekuatan Doa, 16 Januari	60
Tuhan Berbicara kepada Kita, 17 Januari	62
Pendalaman Alkitab Memperkuat Kecerdasan, 18 Januari	64
Studi Pribadi Sangat Penting, 19 Januari	66
Yesus Menyatakan Diri sebagai Bapa, 20 Januari	68
Tugas Seorang Pramugara, 21 Januari	70
Mengumpulkan Harta di Surga, 22 Januari	72
Pikiran Baru Akan Kuberikan Padamu, 23 Januari	74

Saatnya Berdoa, 24 Januari	76
Firman Tuhan Terang Kita, 25 Januari.....	78
Firman dalam Wujud Manusia, 26 Januari.....	80
Apa Arti Firman Bagi Kita, 27 Januari.....	82
In My Name, 28 Januari	84
Tuhan Tidak Akan Berpaling Darimu, 29 Januari	86
Memberi dengan Ceria, 30 Januari.....	88
Rasulullah Berdoa, 31 Januari	90
Februari.....	93
Kekudusan di dalam Tuhan, 1 Februari.....	94
Apa yang Kita Korbankan untuk Surga? 2 Februari	96
Tumbuh dalam Kasih Karunia, 3 Februari	98
Pengudusan Palsu, 4 Februari.....	100
Memenangkan Kembali Erring, 5 Februari	102
Rahasia Kehidupan Spiritual, 6 Februari.....	104
Gereja yang Hidup, 7 Februari	106
Perlombaan Kristen, 8 Februari.....	108
Iman Adalah Kemenangan, 9 Februari.....	110
Memberi, Kebiasaan yang Lahir dari Cinta, 10 Februari	112
Peristirahatan Orang Kristen, 11 Februari	114
Mengembangkan Karakter Seperti Tuhan, 12 Februari	116
Dipimpin oleh Roh, 13 Februari.....	118
Menjumlahkan dan Mengalikan, 14 Februari	120
Bersatu Dengan Pencipta Kita, 15 Februari	122
Atribut Surgawi, 16 Februari.....	124
Berkat Tuhan dan Tanggung Jawab Kita, 17 Februari.....	126
Biarkan Terang Anda Bersinar, 18 Februari	128
Kebutuhan Kita akan Roh Kudus, 19 Februari.....	130
Berani Menjadi Daniel, 20 Februari	132
Menjadi Anak Allah, 21 Februari.....	134
Kesalehan Dengan Kepuasan, 22 Februari.....	136
Apakah Iman itu? 23 Februari	138
Satu-satunya Harta Karun, 24 Februari	140
Jalan Tuhan, Bukan Jalan Saya, 25 Februari.....	142
Keyakinan yang Tidak Dipertanyakan, 26 Februari.....	144
Kekuatan Lagu, 27 Februari	146
Kebenaran Menaklukkan Kejahatan, 28 Februari	148
Maret.....	151

Pengorbanan untuk Jalan Tuhan, 1 Maret	152
Tuhan Memakai Kita untuk Menolong Orang Lain, 2 Maret....	154
Tipu Daya Kekayaan, 3 Maret.....	156
Berikanlah Kepada Allah Apa yang Menjadi Milik-Nya, 4 Maret	158
Kebebasan dan Cinta untuk Pekerjaan Tuhan, 5 Maret.....	160
Sukacita Memajukan Pekerjaan Tuhan, 6 Maret.....	162
Apa yang Dihargai Tuhan, 7 Maret.....	164
Percayalah pada Kata, Bukan Perasaan, 8 Maret	166
Firman Menjadi Daging, 9 Maret	168
Apa yang Kita Baca? 10 Maret	170
Pengudusan yang Benar dan yang Salah, 11 Maret	172
Keluarga Kerajaan, 12 Maret.....	174
Pilih Kamu Hari Ini, 13 Maret.....	176
Teladan Kebebasan, 14 Maret	178
Dalam Jejak Kristus, 15 Maret	180
Tuhan Membutuhkan Talenta Kita, 16 Maret	182
Menerima untuk Memberi, 17 Maret	184
Hal Pertama yang Utama, 18 Maret.....	186
Kesederhanaan Kristen, 19 Maret	188
Karunia Tuhan yang Tak Terhingga, 20 Maret	190
Kasih Yesus Terlihat di Awan, 21 Maret	192
Allah Menyingkapkan Diri dalam Alam dan Yesus, 22 Maret	194
Harta Karun Tersembunyi, 23 Maret.....	196
Kristus Menghubungkan Surga dengan Bumi, 24 Maret	198
Tuhan dan Mamon, 25 Maret	200
Apa yang Harus Saya Lakukan untuk Diselamatkan? 26 Maret	202
Berkumpul atau Berserakan, 27 Maret.....	204
Meminta untuk Memberi, 28 Maret	206
Untuk Ladang Misi, 29 Maret	208
Keistimewaan Memberi, 30 Maret	210
Mereka Akan Melihat Wajah-Nya, 31 Maret.....	212
April.....	215
Perjamuan Agung, 1 April.....	216
Dua Putra, 2 April.....	218
Pohon Ara yang Tandus, 3 April	220
Banyak Hal yang Ingin Saya Katakan Kepada Anda, 4 April...	222
Pendengar Pinggir Jalan, 5 April	224
Pendengar Tanah Berbatu, 6 April	226

Para Pendengar Berduri, 7 April	228
Pendengar yang baik, 8 April.....	230
Oposisi Dapat Menguntungkan Kita, 9 April	232
Orang Kaya, 10 April.....	234
Para Buruh, 11 April.....	236
Seorang Guru Kebenaran, 12 April	238
Sudahkah Anda Menggunakan Minyak di Lampu Anda? 13 April.....	240
Hamba yang Tidak Setia, 14 April	242
What Can Be, 15 April.....	244
Kata-kata Menawan, 16 April.....	246
Pokok Anggur dan Ranting-rantingnya, 17 April	248
Mutiara yang Sangat Berharga, 18 April.....	250
Seberapa Sering Saya Harus Memaafkan? 19 April.....	252
Pernikahan Putra Raja, 20 April	254
Pakaian Pernikahan, 21 April	256
Kebun Anggur Tuhan, 22 April.....	258
Bagaimana Yesus Mengajarkan Kebenaran, 23 April.....	260
Domba-domba yang Hilang, 24 April	262
Anak yang Hilang, 25 April.....	264
Sang Kakak, 26 April.....	266
Orang Samaria yang Baik Hati, Bagian I, 27 April	268
Orang Samaria yang Baik Hati, Bagian 2, 28 April	270
Hakim yang Tidak Adil, 29 April.....	272
Orang Farisi dan Orang Awam, 30 April	274
Mei	277
Membandingkan Orang Berdosa dan Orang Benar, 1 Mei.....	278
Apa yang Diperoleh Orang Kristen? 2 Mei	280
Berkah Kebajikan, 3 Mei	282
Apakah Tuhan Meminta Terlalu Banyak? , 4 Mei	284
Orang Kristen Sejati Itu Bahagia, 5 Mei.....	286
Gereja Laodikia, 6 Mei	288
Penciptaan, 7 Mei.....	290
Kesempatan untuk Memilih, 8 Mei	292
Musim Gugur, 9 Mei.....	294
Seorang Penebus Telah Dijanjikan, 10 Mei.....	296
Cermin Tuhan, 11 Mei.....	298
Puji Tuhan! 12 Mei	300
Sebuah Lagu Baru, 13 Mei	302

Waktu yang Singkat, 14 Mei	304
Datang dan Berpisahlah, 15 Mei	306
Satu Hari pada Suatu Waktu, 16 Mei	308
Keluarlah Dari Antara Mereka, 17 Mei	310
Dua Cara, 18 Mei	312
Cahaya Dunia, 19 Mei	314
Kesederhanaan Sejati Adalah Hidup yang Seimbang, 20 Mei ..	316
Kerja Adalah Berkah, 21 Mei	318
Mata Tuhan Tertuju Padamu, 22 Mei	320
Sains dan Wahyu, 23 Mei	322
Layanan Ceria, 24 Mei	324
Utamakan Tuhan, 25 Mei	326
Sebuah Gereja yang Hidup, 26 Mei	328
Beristirahat dalam Kristus, 27 Mei	330
Ditahbiskan untuk Menghasilkan Buah, 28 Mei	332
Terpisah Dari Dunia, 29 Mei	334
Darah di Tiang Pintu, 30 Mei	336
Ada Pekerjaan untuk Semua Orang, 31 Mei	338
Juni	341
Yesus Adalah Tuhan, 1 Juni	342
Permusuhan, Karunia Tuhan, 2 Juni	344
Mengalami Pengampunan, 3 Juni	346
Kuat di dalam Kristus, 4 Juni	348
Pikiran Manis, 5 Juni	350
Tugas Hari Ini, 6 Juni	352
Lambat Belajar, 7 Juni	354
Sumber Kebenaran yang Agung, 8 Juni	356
Membersihkan Bait Suci, 9 Juni	358
Yesus Mengasihi Kamu, 10 Juni	360
Yesus, Penggenapan Nubuat, 11 Juni	362
Juruselamat yang Terangkat, 12 Juni	364
Peraturan-peraturan, 13 Juni	366
Prinsip-prinsip dalam Bisnis, 14 Juni	368
Seorang Guru yang Diutus Tuhan, 15 Juni	370
Melihat Kristus, 16 Juni	372
Satu-satunya Sumber Kebenaran, 17 Juni	374
Aman di Tangan Yesus, 18 Juni	376
Kuasa Yesus yang Meyakinkan, 19 Juni	378

Sebagai Akar dari Tanah Kering, 20 Juni	380
Kekayaan Sejati, 21 Juni	382
Akankah Manusia Merampok Tuhan? 22 Juni	384
Obat untuk Kemiskinan Jiwa, 23 Juni	386
Kementerian Penghiburan, 24 Juni	388
Kelemahlembutan, Buah Roh, 25 Juni	390
Lapar akan Kebenaran, 26 Juni	392
Buah-Buah Belas Kasih, 27 Juni	394
Seorang Teman bagi yang Murni Hatinya, 28 Juni	396
Harmoni, 29 Juni	398
Mencari Perdamaian, 30 Juni	400
Juli	403
Keselamatan yang Dijanjikan, 1 Juli	404
Kain dan Habel Diuji, 2 Juli	406
Kemarahan Kain, 3 Juli	408
Pengorbanan yang Lebih Baik, 4 Juli	410
Janji Pertama Injil, 5 Juli	412
Henokh, 6 Juli	414
Henokh dan Roh Nubuat, 7 Juli	416
Henokh zaman modern, 8 Juli	418
Janji kepada Israel, 9 Juli	420
Iman Abraham, Bagian 1, 10 Juli	422
Iman Abraham, Bagian 2, 11 Juli	424
Tangga Surga, 12 Juli	426
Tuhan Ada di Tempat Ini, 13 Juli	428
Sebuah Contoh Pengampunan, 14 Juli	430
Yusuf, Tipe Kristus, 15 Juli	432
Empat Puluh Tahun Pelatihan Ulang, 16 Juli	434
Pengalaman yang Tidak Dipelajari, 17 Juli	436
Panggilan Musa, 18 Juli	438
Perbudakan Ganda, 19 Juli	440
Tuhan Pasti Akan Mengunjungi Anda, 20 Juli	442
Kuasa Tuhan yang Lebih Tinggi, 21 Juli	444
Biarkan Wabah Dimulai, 22 Juli	446
Sekarang Kutu dan Lalat, 23 Juli	448
Kemudian Penyakit Sampar, Bisul, dan Hujan Es, 24 Juli	450
Pengakuan dan Janji Palsu, 25 Juli	452
Belalang, 26 Juli	454

Kegelapan di Atas Tanah, 27 Juli	456
Kematian Anak Sulung, 28 Juli	458
Paskah, 29 Juli	460
Kristus, Anak Domba Paskah, 30 Juli	462
Sang Pembengah Pelanggaran, 31 Juli	464
Agustus	467
Tuhan Memenuhi Janji-Nya, 1 Agustus	468
Satu Kesetaraan Dengan Tuhan, 2 Agustus	470
Orang-orang yang Tidak Siap, 3 Agustus	472
Kabar Gembira, 4 Agustus	474
Di Mana Suaranya Terdengar, 5 Agustus	476
Kristus sebagai Anak, 6 Agustus	478
Bisnis Sang Ayah, 7 Agustus	480
Sebuah Contoh Cinta, 8 Agustus	482
Yesus Masa Muda, 9 Agustus	484
Model untuk Kaum Muda, 10 Agustus	486
Menghidupi Kebenaran, 11 Agustus	488
Kitab Suci Adalah Penuntun Yesus, 12 Agustus	490
Yesus Berasal dari Nazaret, 13 Agustus	492
Dengan Kata-kata dan Contoh, 14 Agustus	494
Mengalahkan Seperti Kristus Mengalahkan, 15 Agustus	496
Kristus, Jalan Menuju Kemenangan, 16 Agustus	498
Ditolak, 17 Agustus	500
Mengungkap Sang Bapa, 18 Agustus	502
Dibutakan oleh Prasangka, 19 Agustus	504
Bertindaklah Saat Kesempatan Tiba, 20 Agustus	506
Bukti Berlimpah untuk Iman, 21 Agustus	508
Orang Buta Disembuhkan, 22 Agustus	510
Air Kehidupan, 23 Agustus	512
Memuaskan Dahaga Jiwa, 24 Agustus	514
Memberi makan 5.000 orang, 25 Agustus	516
Menerima untuk Memberi, 26 Agustus	518
Sukacita Persekutuan Kristus di Surga, 27 Agustus	520
Rekan Kerja Bersama Kristus, 28 Agustus	522
Getsemani, 29 Agustus	524
Kalvari, 30 Agustus	526
Pekerjaan yang Dilakukan dengan Baik, 31 Agustus	528
September	531

Perwakilan Pria dan Wanita, 1 September.....	532
Orang Majus, 2 September	534
Nikodemus, 3 September	536
Penyerahan Penuh, 4 September.....	538
Panggilan Elisa, 5 September	540
Menjawab Panggilan Tuhan, 6 September	542
Jangan Pernah Melihat ke Belakang, 7 September	544
Timotius, 8 September	546
Yusuf, Saksi Allah yang Tak Tergoyahkan, 9 September	548
Menang Atas Godaan, 10 September.....	550
Penafsir Mimpi, 11 September	552
Panggilan Gideon, 12 September.....	554
Menumbuhkan Kepercayaan Diri, 13 September	556
Kebenaran Meraih Kemenangan, 14 September	558
Perlunya Lebih Banyak Kepercayaan, 15 September.....	560
Kualifikasi Para Terpilih, 16 September.....	562
Menguping, 17 September	564
Kasih Allah yang Menyeluruh, 18 September	566
Kemenangan Tuhan, 19 September	568
Tuhan Menyediakan, 20 September	570
Iman Sederhana, 21 September.....	572
Bertindak dengan Iman, 22 September	574
Keyakinan Sederhana Dihargai, 23 September	576
Komitmen Daniel kepada Tuhan, 24 September	578
Sebuah Contoh Kepercayaan dan Doa, 25 September.....	580
Transformasi Ajaib, 26 September	582
Yudas dan Yohanes Bertentangan, 27 September	584
Persembahan Maria, 28 September.....	586
Belajar dari Pengalaman Peter, 29 September	588
Pemulihan Santo Petrus, 30 September	590
Oktober	593
Sistem Hukum yang Berlipat Ganda, 1 Oktober	594
Hukum Allah yang Kekal, 2 Oktober	596
Memuliakan Tuhan, 3 Oktober	598
The Dynamic Duo, 4 Oktober.....	600
Beristirahat dalam Kristus, 5 Oktober	602
Terus dan Terus, 6 Oktober	604
Seperti Kristus, 7 Oktober.....	606

Sebuah Ciptaan Baru, 8 Oktober	608
Tujuan dari Kasih Karunia, 9 Oktober	610
Dampak Kebenaran, 10 Oktober	612
Kristus dalam Terang Hukum Taurat, 11 Oktober	614
Berjalan di dalam Kristus, 12 Oktober	616
Dua Pelajaran Penting, 13 Oktober	618
Maukah Anda Memiliki Kedamaian? 14 Oktober	620
Bagaimana Iman Bekerja, 15 Oktober	622
Jujurlah Dengan Tuhan, 16 Oktober	624
Dibimbing oleh Roh Kudus, 17 Oktober	626
Bukti Pekerjaan Roh Kudus, 18 Oktober	628
Cahaya Bersinar dalam Kegelapan, 19 Oktober	630
Karunia-karunia Roh, 20 Oktober	632
Pentakosta, 21 Oktober	634
Buah-buah Pentakosta, 22 Oktober	636
Berdoa untuk Roh Tuhan, 23 Oktober	638
Ujian yang Akan Datang, 24 Oktober	640
Delusi Hari Terakhir, 25 Oktober	642
Spiritualisme dan Akhirnya, 26 Oktober	644
Waspada, 27 Oktober	646
Persiapan Akhir, 28 Oktober	648
Mendekati Hari Kiamat, 29 Oktober	650
Kencangkan Mata Anda pada Masa Depan, 30 Oktober	652
Sebuah Perintah Ilahi, 31 Oktober	654
November	657
Orang-orang Terpilih Tuhan, 1 November	658
Orang-orang yang Aneh, 2 November	660
Pemisahan Dari Dunia, 3 November	662
Umat Allah Teridentifikasi, 4 November	664
Perwakilan Kristus, 5 November	666
Bekerja Bersama Kristus, 6 November	668
Gereja untuk Memajukan Pekerjaan Tuhan, 7 November	670
Gereja yang Tercerahkan, 8 November	672
Seseorang Ada di Depan Pintu, 9 November	674
Persatuan Itu Penting, 10 November	676
Tantangan bagi Gereja Tuhan, 11 November	678
Peringatan Terakhir Tuhan, 12 November	680
Meterai Allah dan Tanda Binatang, 13 November	682

Image to the Beast, 14 November	684
Sejarah Terulang Kembali, 15 November	686
Kemenangan Akhirnya! 16 November	688
Saluran untuk Matahari Kebenaran, 17 November	690
Sumber Segala Kebenaran, 18 November	692
Proklamasi Sisa-sisa Umat Allah, 19 November	694
Karya Penutup, 20 November	696
Memaafkan Bukanlah Hal yang Mustahil, 21 November	698
Bekerja di Kota, 22 November	700
Tolak Spekulasi, 23 November	702
Roh Kudus dan Kaum Sisa, 24 November	704
Umat yang Kudus, 25 November	706
Gereja yang Disempurnakan, 26 November	708
Sebuah Refleksi tentang Kristus, 27 November	710
Terpisah Dari Dunia, 28 November	712
Bait Allah, 29 November	714
Rekan Kerja Bersama Gereja di Surga, 30 November	716
Desember	719
Matahari Terbenam di Colorado, 1 Desember	720
Teladan Yohanes Pembaptis, 2 Desember	722
Sebuah Suara di Hutan Belantara, 3 Desember	724
Cikal bakal Kristus, 4 Desember	726
Seperti pada Hari-hari Nuh, 5 Desember	728
Membangun Bahtera, Nuh, 6 Desember	730
Ketaatan Nuh yang Tak Tergoyahkan, 7 Desember	732
Akhir dari Kesabaran, 8 Desember	734
Sabat Tuhan, 9 Desember	736
Sabat dalam Dispensasi Injil, 10 Desember	738
Dasar Alkitab untuk Hari Sabat, 11 Desember	740
Apa yang Boleh Dilakukan pada Hari Sabat? 12 Desember	742
Persiapan untuk Kedatangan Yesus, 13 Desember	744
Tugas Sekarang, 14 Desember	746
Reflektor Kristus, 15 Desember	748
Tindakan Tegas, 16 Desember	750
Kehidupan yang Dipenuhi Surga, 17 Desember	752
Menghormati Sang Pemberi Hadiah, 18 Desember	754
Tanggung Jawab Individu, 19 Desember	756
Hujan Terakhir, 20 Desember	758

Terima Undangan, 21 Desember	760
Untuk Semua Bangsa, 22 Desember	762
Adven Pertama dan Kedua, 23 Desember	764
Hadiah Natal yang luar biasa! 24 Desember	766
Janji yang Terpenuhi, 25 Desember	768
Sebuah Resolusi, 26 Desember	770
Perubahan Pakaian, 27 Desember.....	772
Gunakan Apa yang Anda Miliki, 28 Desember	774
Harapan yang Terberkati, 29 Desember	776
Mempersiapkan Diri Menuju Surga, 30 Desember	778
Surga di Bawah dan Surga di Atas, 31 Desember.....	780

Kata Pengantar

[2]

[3]

Dalam [Efesus 4:11](#), rasul Paulus mendaftarkan lima karunia utama Roh Kudus: rasul, nabi, penginjil, gembala, dan pengajar. Umat Masehi Advent Hari Ketujuh percaya bahwa Ellen G. White memiliki karunia nubuat, tetapi kehidupan dan pelayanannya juga memberikan bukti adanya karunia-karunia lain. Maka tidak mengherankan jika ia memilih untuk tidak membatasi identifikasi karyanya sebagai seorang nabi. Ia pernah menulis, "Tugas saya mencakup pekerjaan seorang nabi, tetapi tidak berakhir di sana" ([Selected Messages, 1:36](#)).

Tulisan-tulisan Nyonya White dapat diklasifikasikan ke dalam empat bidang umum. Pertama, buku-buku topiknya, yang mencakup tema-tema seperti kisah kontroversi besar, pendidikan, kesehatan, penginjilan, dan topik-topik penting lainnya. Kedua, ada buku-buku Kesaksian untuk Gereja yang diterbitkan yang dimulai pada tahun 1855 dan berlanjut hingga tahun 1909, yang masing-masing membahas berbagai macam topik. Ketiga, ada surat-surat, lebih dari 5.000 surat. Tetapi buku renungan ini mengambil bahan dari area keempat - 5.000 artikelnya di berbagai jurnal gereja. Dia menulis untuk semua majalah utama, dimulai dengan *The Present Truth*, kemudian *Review and Herald* dan *Youth's Instructor*, diikuti oleh *Signs of the Times* serta jurnal-jurnal lain di Amerika Utara. Selama pelayanan misionarisnya di Eropa dan Australia, artikel-artikelnya muncul secara teratur dalam publikasi di tempat-tempat tersebut.

Sepanjang pelayanan kenabiannya, terutama pada tahun-tahun pertengahan dan akhir, hampir setiap minggu sebuah artikel darinya diterbitkan dalam satu atau lebih majalah. Artikel-artikel ini menjadi kontak rutinnya dengan para anggota gereja. Selama bertahun-tahun artikel-artikel itu dicetak di sampul-sampul jurnal-jurnal tersebut. Artikel-artikelnya menjadi bahan buku renungan ini, *Dari Hati*.

Banyak dari artikel-artikel ini ditulis secara khusus untuk dipublikasikan. Beberapa di antaranya merupakan transkripsi dari khotbah yang ia sampaikan. Yang lainnya adalah catatan perjalanan. Yang lainnya lagi adalah tulisan-tulisannya, terutama tentang kisah

kontroversi. Beberapa di antaranya berupa surat-surat. Beberapa diambil dari buku-bukunya, sementara yang lain menyediakan bahan untuk buku-bukunya. Bahwa dia

sebagai seorang penulis yang produktif tidak perlu dipertanyakan lagi. Keseluruhan tulisannya dapat dengan mudah dihitung mencapai 100.000 halaman. Warisan yang luar biasa bagi gereja dan dunia!

Berdasarkan 5.000 artikel yang muncul di jurnal-jurnal gereja, buku renungan ini merupakan bukti keragaman nasihatnya. Dia berbicara dan menulis kepada para pemimpin gereja. Dia sering hadir ketika keputusan-keputusan besar diambil dalam sidang-sidang General Conference. Dia memiliki beban khusus untuk pelayanan gereja. Artikel-artikelnya tentang tokoh-tokoh Alkitab kaya dengan pelajaran untuk masa kini. Dia juga merasakan suatu perasaan yang mendalam

- [4] minat pada setiap anggota gereja. Dia sering berbicara tentang penggunaan talenta, waktu, dan uang. Dia juga memiliki kata-kata yang kuat dan mendukung keyakinan doktrinal gereja. Alkitab selalu menjadi dasar dari apa yang dituliskannya. Pengetahuannya yang kaya akan Alkitab terlihat jelas dalam artikel-artikelnya. Dia sangat menganjurkan untuk mempelajari Alkitab, doa, dan elemen-elemen lain dari kehidupan rohani. Dukungan keuangan dalam persepuluhan dan persembahan juga merupakan prioritas utama. Dan kegemaran utamanya adalah menyajikan kehidupan Kristus dalam segala keragamannya, termasuk perumpamaan-perumpamaan.

Pelayanan Ellen White selama lebih dari 70 tahun, sejak penglihatan pertamanya pada usia 17 tahun, pada tahun 1844, hingga kematiannya pada usia 87 tahun, pada tahun 1915. Tidak ada cukup ruang dalam buku ini untuk setiap topik yang mungkin dibahas. Topik-topik yang ada di sini hanya memberikan sebuah contoh.

Dari Hati adalah buku kedua puluh dari seri buku-buku renungan. Ketika Ellen White mempersiapkan surat wasiat terakhirnya, ia menginstruksikan kepada para pengawas yang mengurus tulisan-tulisannya untuk mempersiapkan kompilasi dari naskah-naskahnya. Para pembaca akan mengetahui banyak kompilasi lain yang telah dipersiapkan sejak kematiannya. Tanpa ketentuan dalam wasiatnya ini, banyak hal yang sesuai dan bermanfaat tidak akan tersedia. Ellen White menerbitkan sejumlah kompilasi dari tulisan-tulisannya semasa hidupnya. Tema kontroversi mengalami beberapa kali pengembangan. *Steps to Christ* disusun oleh Ellen White dan stafnya. Buku-buku

Testimonies juga merupakan hasil kompilasi dari karya-karyanya. Banyak buku-buku lain yang juga dapat dicatat. Jadi, buku ini merupakan kelanjutan dari praktiknya selama ia hidup.

Seperti dalam buku-buku renungan terbaru lainnya, sebagian besar referensi maskulin Nyonya White yang umum (seperti "man", "men", dan "he") telah diubah menjadi bentuk-bentuk yang cenderung tidak terlalu mencolok bagi para pembaca modern. Beberapa tanda baca telah

juga telah diperbarui, dan kecuali dalam kutipan dari King James Version, buku ini secara konsisten menggunakan bentuk bahasa Amerika "Juruselamat" dan bukan ejaan bahasa Inggris "Saviour". Dalam beberapa kasus, di mana makna umum sebuah kata telah berubah, kami telah mengganti sinonim yang sesuai.

Artikel-artikel berkala Ellen White telah dicetak ulang melalui faksimili selama beberapa dekade. Artikel-artikel tersebut dapat ditemukan di banyak perpustakaan pribadi Advent serta di gereja-gereja, sekolah-sekolah, dan fasilitas-fasilitas lainnya. Saat ini, artikel-artikel tersebut juga tersedia secara online dan dalam bentuk CD-ROM. Tetapi belum pernah ada pilihan-pilihan dari buku-buku tersebut yang dikumpulkan secara eksklusif dalam sebuah buku renungan. Doa kami adalah agar pesan-pesan dalam Dari Hati dapat membawa pembaca lebih dekat kepada Yesus dari hari ke hari.

-Dewan Pengawas Ellen G. White Estate

Penulis

Ellen Gould (Harmon) White, salah satu pendiri Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, penulis, pengajar, dan konselor, dan salah satu orang yang dipercayai oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai orang yang diberi karunia untuk bernubuat, lahir di Gorham, Maine, 26 November 1827, salah satu dari delapan bersaudara dari pasangan Robert dan Eunice Harmon.

Selama 70 tahun pelayanan aktifnya di gereja, ia menyempatkan diri untuk menulis secara produktif. Dia dipercaya telah menulis 100.000 halaman naskah. Warisan yang luar biasa bagi gereja ini bisa saja menyita seluruh hidup Ellen White, seandainya dia tidak menggunakan waktunya untuk hal lain selain menulis.

Namun, pelayanannya untuk gereja mencakup lebih dari sekadar menulis. Buku hariannya menceritakan tentang pekerjaannya di depan umum, perjalanannya, pekerjaan pribadinya, menjadi tuan rumah, berhubungan dengan tetangga, serta menjadi seorang ibu dan ibu rumah tangga. Tuhan memberkatinya dengan berlimpah dalam kegiatan-kegiatan ini. Ambisi dan keprihatinannya, kepuasan dan kegembiraannya, kesedihannya - seluruh hidupnya - adalah untuk kemajuan tujuan yang dicintainya.

Ellen G. White dikenal sebagai penulis wanita yang paling banyak diterjemahkan dan penulis yang paling banyak diterjemahkan dalam sejarah Amerika. Sebagai contoh, buku kecilnya yang berjudul *Steps to Christ* tersedia dalam lebih dari 100 bahasa. Setelah seumur hidupnya didedikasikan untuk melayani Tuhan dan sesama, ia meninggal pada tanggal 16 Juli 1915, dengan penuh keyakinan percaya kepada Dia yang telah percaya.

Catatan Biografi

[6]

Ellen G. White, 1827-1915

Tahun-tahun Awal, 1827-1860

Lahir pada akhir musim gugur di sebuah rumah pertanian dekat Gorham, Maine, Ellen Harmon menghabiskan masa kecil dan masa mudanya di Portland. Ia menikah dengan James White pada tahun 1846, dan pasangan muda yang penuh pergumulan ini tinggal di berbagai tempat di New England saat mereka berusaha untuk mendorong dan mengajar sesama umat Advent melalui khotbah, kunjungan, dan penerbitan. Setelah sebelas edisi *The Present Truth* yang tidak teratur, mereka meluncurkan *Second Advent Review* dan *Sabbath Herald** di Paris, Maine, pada tahun 1850. Setelah itu mereka terus bergerak ke arah barat - ke Saratoga Springs, New York, dan kemudian ke Rochester, New York, pada awal tahun 1850-an, dan akhirnya, pada tahun 1855, ke Battle Creek, Michigan, di mana mereka menetap selama 20 tahun.

1827, 26 November	Lahir di Gorham, Maine.
1836 (c.)	Hidung patah dan gegar otak di Portland, Maine.
1840, Maret	Pertama kali mendengar William Miller menyampaikan pesan Advent.
1842, 26 Juni	Dibaptis dan diterima menjadi anggota Gereja Metodis.
1844, 22 Oktober	Kecewa ketika Kristus tidak datang.
1844, Desember	Penglihatan pertama.
1845, Musim Semi	Perjalanan ke Maine timur untuk mengunjungi orang-orang percaya; bertemu dengan James White.
1846, 30 Agustus	Menikah dengan James White.

* Sekarang, dikenal sebagai *Adventist Review*, merupakan salah satu jurnal

keagamaan tertua yang diterbitkan secara terus menerus di Amerika Serikat.

1846, Musim Gugur	Menerima Sabat hari ketujuh.
1847-1848	Mengatur tata graha di Topsham, Maine.
1847, 26 Agustus	Kelahiran putra pertama, Henry Nichols.
1848, 20-24 April	Menghadiri konferensi pertama umat Advent yang memegang hari Sabat di Rocky Hill, Connecticut.
1848, 18 November	Visi untuk mulai menerbitkan karya-"Aliran Cahaya".
1849, Juli	Nomor pertama dari sebelas nomor The Present Truth, yang diterbitkan sebagai hasil dari penglihatan pada bulan November 1848.
1849, 28 Juli	Kelahiran James Edson, putra kedua.
1849-1852	Pindah dari satu tempat ke tempat lain bersama suami penerbitnya.
1851, Juli	Buku pertama yang diterbitkan, Sketsa Pengalaman dan Pandangan.
1852-1855	Di Rochester, New York, tempat sang suami menerbitkan Review and Herald dan Youth's Instructor.
1854, 29 Agustus	Putra ketiga, William Clarence, lahir.
1855, November	Pindah bersama pabrik penerbitan ke Battle Creek, Michigan.
1855, Desember	"Kesaksian untuk Gereja," nomor 1, sebuah pamflet 16 halaman, diterbitkan.

1856, Musim Semi	Pindah ke pondok mereka sendiri di Wood Street.
1858, 14 Maret	Penglihatan "Kontroversi Besar" di Lovett's Grove, Ohio.
1860, 20 September	Putra keempat, John Herbert, lahir.
1860, 14 Desember	Kematian John Herbert pada usia tiga bulan.

Tahun-tahun Perkembangan Gereja, 1860-1868

[7]

Tahun 1860-an melihat Ellen White dan suaminya berada di garis depan dalam perjuangan untuk mengorganisir Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh menjadi sebuah institusi yang stabil. Dekade ini juga sangat penting karena mencakup awal mula penekanan kesehatan Advent. Menanggapi himbauan Nyonya White, gereja sebagai sebuah tubuh mulai melihat pentingnya hidup sehat dalam kehidupan Kristen. Sebagai tanggapan atas "Visi Natal" tahun 1865, lembaga kesehatan pertama kami, Western Health Reform Institute, dibuka pada tahun 1866. Lembaga ini kemudian berkembang menjadi Battle Creek Sanitarium.

1860, 1 Oktober	Nama Masehi Advent Hari Ketujuh yang dipilih.
1861, 8 Oktober	Konferensi Michigan diselenggarakan.
1863, Mei	Organisasi Konferensi Umum Masehi Advent Hari Ketujuh.
1863, 6 Juni	Visi reformasi kesehatan di Otsego, Michigan.
1863, 8 Desember	Kematian putra sulung, Henry Nichols, di Topsham, Maine.
1864, Musim Panas	Publikasi Karunia Rohani, volume 4, dengan artikel 30 halaman tentang kesehatan.
1864, Agustus-September	Kunjungan ke institusi medis James C. Jackson, Our Home on the Hillside, Dansville, New York, dalam perjalanan menuju Boston, Massachusetts.
1865	Penerbitan enam pamflet, Kesehatan: atau Cara Hidup.
1865, 16 Agustus	James White terserang kelumpuhan.
1865, 25 Desember	Visi yang memanggil sebuah institusi medis.

1865, Desember	Nyonya White membawa James White ke Michigan utara sebagai bantuan untuk kesembuhannya.
1866, 5 September	Pembukaan Western Health Reform Institute, cikal bakal Battle Creek Sanitarium.
1867	Membeli sebuah lahan pertanian di Greenville, Michigan, dan membangun rumah serta terlibat dalam kegiatan bertani dan menulis.

Tahun-tahun Pertemuan Perkemahan, 1868-1881

Tinggal di Greenville dan Battle Creek, Michigan, hingga akhir 1872, dan kemudian membagi waktunya antara Michigan dan California, Ellen White menghabiskan musim dinginnya untuk menulis dan menerbitkan.

- [8] Selama musim panas ia menghadiri perkemahan, beberapa tahun sebanyak 28 kali! Testimonies, nomor 14-30, yang sekarang terdapat dalam Testimonies, jilid 2-4, diterbitkan pada tahun-tahun ini.

1868, 1-7 September	Menghadiri pertemuan perkemahan SDA yang pertama, yang diadakan di hutan maple milik Bruder Root di Wright, Michigan.
1870, 28 Juli	Putra kedua, James Edson, menikah pada hari ulang tahunnya yang kedua puluh satu.
1870	Roh Nubuat, jilid 1, diterbitkan; cikal bakal para Leluhur dan Para Nabi.
1872, Juli-September	Di Pegunungan Rocky beristirahat dan menulis dalam perjalanan ke California.

1873-1874	Membagi waktu antara Battle Creek dan California, menghadiri pertemuan perkemahan, dan menghabiskan beberapa bulan di tahun 1873 di Colorado untuk beristirahat dan menulis.
-----------	--

1874, 1 April	Visi yang komprehensif untuk memajukan tujuan ini di California, Oregon, dan luar negeri.
1874, Juni	Bersama James White di Oakland, California, saat ia mendirikan Pacific Press Publishing Association dan Signs of the Times.
1875, 3 Januari	Di Battle Creek untuk dedikasi Battle Creek College. Visi penerbit di negara lain.
1876, 11 Februari	William Clarence, putra ketiga dan manajer Pacific Press, menikah pada usia 21 tahun.
1876, Agustus	Berbicara di hadapan 20.000 orang di pertemuan perkemahan di Groveland, Massachusetts.
1877	Roh Nubuat, jilid 2, diterbitkan; cikal bakal The Desire of Ages.
1877, 1 Juli	Berbicara di hadapan 5.000 orang di Battle Creek tentang kesederhanaan.
1878	Roh Nubuat, jilid 3, diterbitkan; cikal bakal bagian terakhir dari The Desire of Ages, dan Kisah Para Rasul.
1878, November	Menghabiskan musim dingin di Texas.
1879, April	Meninggalkan Texas untuk terlibat dalam pekerjaan pertemuan perkemahan musim panas.
1881, 1 Agustus	Bersama suami di Battle Creek saat dia sakit.
1881, 6 Agustus	Kematian James White.
1881, 13 Agustus	Berbicara selama sepuluh menit di pemakaman James White di Battle

	Creek.
--	--------

Tahun 1880-an, 1881-1891

Setelah kematian James White pada bulan Agustus 1881, Ellen White tinggal di California, terkadang di Healdsburg dan terkadang di Oakland.

Dia bekerja di sana, menulis dan berbicara, sampai dia berangkat ke Eropa

- [9] pada bulan Agustus 1885, sebagai tanggapan atas panggilan Konferensi Umum. Selama dua tahun di Eropa, ia tinggal di Basel, Swiss, kecuali tiga kali kunjungan ke negara-negara Skandinavia, Inggris, dan Italia. Kembali ke Amerika Serikat pada bulan Agustus 1887, ia segera menuju ke barat ke rumahnya di Healdsburg. Dia menghadiri sesi Konferensi Umum 1888 di Minneapolis pada bulan Oktober dan November; setelah konferensi tersebut, sambil tinggal di Battle Creek, dia bekerja di antara gereja-gereja di Midwest dan Timur. Setelah satu tahun di Timur, ia kembali ke California, tetapi dipanggil kembali untuk menghadiri sidang General Conference di Battle Creek pada bulan Oktober 1889. Dia tetap tinggal di sekitar Battle Creek sampai dia berangkat ke Australia pada bulan September 1891.

1881, November	Menghadiri pertemuan perkemahan California di Sacramento dan berpartisipasi dalam perencanaan sebuah perguruan tinggi di Barat, yang dibuka pada tahun 1882 di Healdsburg.
1882	Early Writings diterbitkan, menggabungkan tiga buku awalnya.
1884	Visi publik terakhir yang direkam adalah pertemuan kamp di Portland, Oregon.
1884	Roh Nubuat, jilid 4, diterbitkan; cikal bakal The Great Controversy.
1885, Musim Panas	Meninggalkan California untuk perjalanan ke Eropa.
1887, Musim Panas	The Great Controversy diterbitkan.

1888, Oktober-November	Menghadiri Konferensi Umum Minneapolis.
------------------------	--

1889	Testimonies, volume 5, diterbitkan, yang memuat Testimonies, nomor 31-33-746 halaman.
1890	Patriarchs and Prophets diterbitkan.
1891, 12 September	Berlayar ke Australia melalui Honolulu.

Tahun-tahun Australia, 1891-1900

Menanggapi panggilan dari General Conference untuk mengunjungi Australia untuk membantu mendirikan sebuah pekerjaan pendidikan, Ellen White tiba di Sydney pada tanggal 8 Desember 1891. Ia menerima undangan tersebut dengan agak enggan, karena ia ingin melanjutkan penulisan sebuah buku yang lebih besar tentang kehidupan Kristus. Segera setelah kedatangannya, ia terserang penyakit radang sendi, yang membuatnya terbaring di tempat tidurnya selama delapan bulan. Meskipun sangat menderita, ia tetap bertahan untuk menulis. Pada awal 1893 ia pergi ke Selandia Baru, di mana ia bekerja hingga akhir tahun. Kembali ke Australia pada akhir Desember, dia menghadiri pertemuan kamp Australia yang pertama. Pada pertemuan kamp ini, rencana untuk sebuah sekolah pedesaan dikembangkan yang menghasilkan pendirian apa yang kemudian menjadi Avondale College di Cooranbong, 90 mil sebelah utara Sydney. Ellen White membeli tanah di dekatnya dan membangun rumahnya di Sunnyside pada akhir tahun 1895. Di sini dia tinggal, memberikan

perhatiannya[10] untuk menulis dan bepergian di antara gereja-gereja sampai dia kembali ke Amerika Serikat pada Agustus 1900.

1892, Juni	Berbicara pada pembukaan Sekolah Alkitab Australia di dua gedung sewaan di Melbourne.
1892	Langkah-langkah Menuju Kristus dan Pekerja Injil diterbitkan.

1894, Januari	Bergabung dalam perencanaan sekolah permanen di Australia.
1894, 23 Mei	Mengunjungi situs Cooranbong.

1895, Desember	Pindah ke rumahnya di Sunnyside di Cooranbong, tempat sebagian besar <i>The Desire of Ages</i> ditulis.
1896	Pikiran Dari Gunung Berkat diterbitkan.
1898	<i>The Desire of Ages</i> diterbitkan.
1899-1900	Mendorong pendirian Sydney Sanitarium.
1900	Pelajaran Objek Kristus diterbitkan.
1900, Agustus	Meninggalkan Australia dan kembali ke Amerika Serikat.

Tahun-tahun Elmshaven, 1900-1915

Ketika Ellen White menetap di Elmshaven, rumah barunya di dekat St. Helena, California utara, dia berharap dapat memberikan sebagian besar waktunya untuk menulis bukunya. Saat itu ia berusia 72 tahun dan masih memiliki beberapa volume yang ingin ia selesaikan. Dia tidak menyadari betapa banyak perjalanan, konseling, dan ceramah yang harus dilakukannya. Krisis yang ditimbulkan oleh kontroversi di Battle Creek juga akan sangat menyita waktu dan tenaganya. Meskipun begitu, dengan menulis di pagi hari, dia mampu menghasilkan sembilan buku selama tahun-tahun di Elmshaven.

1900, Oktober	Menetap di Elmshaven.
1901, April	Menghadiri sesi Konferensi Umum di Battle Creek.
1902, 18 Februari	Kebakaran Battle Creek Sanitarium.
1902, 30 Desember	Tinjau dan beritakan kebakaran.
1903, Oktober	Menghadapi krisis panteisme.

1904, April-September	Melakukan perjalanan ke timur untuk membantu memulai pekerjaan di Washington, D.C., mengunjungi putranya, Edson, di Nashville, dan menghadiri pertemuan-pertemuan penting.
1904, November-Desember	Terlibat dalam mengamankan dan mendirikan Paradise Valley Sanitarium.
1905, Mei	Menghadiri sesi Konferensi Umum di Washington, D.C.
1905	Kementerian Penyembuhan diterbitkan.
1905, Juni-Desember	Terlibat dalam mengamankan dan memulai Loma Linda Sanitarium.
1906-1908	Sibuk di Elmshaven dengan karya sastra.
1909, April-September	Pada usia 81 tahun, ia melakukan perjalanan ke Washington, D.C., untuk menghadiri sesi Konferensi Umum. Ini adalah perjalanan terakhirnya ke timur.

1910, Januari	Mengambil bagian penting dalam pendirian Sekolah Tinggi Penginjil Medis di Loma Linda.
1910	Memberikan perhatian untuk menyelesaikan Kisah Para Rasul dan menerbitkan kembali The Great Controversy, sebuah karya yang berlanjut hingga tahun 1911.
1911-1915	Dengan bertambahnya usia, hanya melakukan beberapa perjalanan ke California bagian selatan. Di Elmshaven terlibat dalam pekerjaan bukunya, menyelesaikan Prophets and Kings dan

	Counsels to Parents and Teachers.
--	-----------------------------------

1915, 13 Februari	Jatuh di rumahnya di Elmshaven dan mengalami patah tulang pinggul.
1915, 16 Juli	Menutup hidupnya yang penuh berkat pada usia 87 tahun. Kata-kata terakhirnya adalah "Aku tahu kepada siapa aku telah percaya." Kesaksian, jilid 6-9, juga diterbitkan pada tahun-tahun Elmshaven.

Januari

[11]

[12]

[13]

Tahun Lama dan Tahun Baru, 1 Januari

Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman. Ujilah dirimu sendiri. [2 Korintus 13:5](#).

Tahun baru telah tiba, namun sebelum kita menyambut kedatangannya, kita berhenti sejenak untuk bertanya, Apa yang telah terjadi pada tahun yang penuh dengan catatan-catatan ini, yang kini telah berlalu menuju keabadian? Semoga Tuhan melarang kita pada saat yang penting ini untuk terlalu asyik dengan hal-hal lain sehingga tidak ada waktu untuk melakukan ujian diri yang serius, jujur, dan kritis! Biarlah hal-hal yang tidak terlalu penting ditaruh di latar belakang, dan marilah kita sekarang membawa ke depan hal-hal yang menyangkut kepentingan kekal kita

Tidak ada seorang pun dari kita yang dapat dengan kekuatan kita sendiri dapat mewakili karakter Kristus, tetapi jika Yesus hidup di dalam hati, roh yang tinggal di dalam Dia akan dinyatakan di dalam diri kita. Semua kekurangan kita akan dicukupkan. Siapakah yang akan mencari di awal tahun yang baru ini untuk mendapatkan pengalaman yang baru dan sejati dalam perkara-perkara Allah? Perbaikilah kesalahan-kesalahan Anda sejauh mungkin. Akuilah kesalahan dan dosa-dosa Anda satu sama lain. Buanglah semua kepahitan, kemarahan dan kedengkian. Biarlah kesabaran, panjang sabar, kebaikan, dan kasih menjadi bagian dari dirimu, maka segala sesuatu yang murni dan indah serta yang baik akan menjadi dewasa dalam pengalamanmu.

Adalah kewajiban kita secara pribadi untuk mengembangkan kasih karunia Kristus, menjadi lemah lembut dan rendah hati, teguh, tak tergoyahkan, teguh dalam kebenaran; karena hanya dengan demikian kita dapat maju dalam kekudusan dan menjadi layak untuk menerima warisan orang-orang kudus dalam terang. Marilah kita memulai tahun ini dengan penyangkalan diri sepenuhnya. Marilah kita berdoa untuk ketajaman yang jelas, ... agar kita selalu dan di mana-mana menjadi saksi-saksi bagi Kristus.

Waktu dan talenta kita adalah milik Allah, untuk digunakan bagi kehormatan dan kemuliaan-Nya. Seharusnya kita berusaha dengan

sungguh-sungguh dan penuh kecemasan untuk membiarkan terang bersinar melalui hidup dan karakter kita untuk menerangi jalan menuju surga, sehingga jiwa-jiwa dapat tertarik dari jalan yang luas ke jalan yang sempit d a l a m kekudusan....

Pria dan wanita yang kuat dibutuhkan di dalam gereja, pekerja-pekerja yang sukses di kebun anggur Tuhan, pria dan wanita yang akan bekerja keras agar gereja dapat ditransformasikan menjadi serupa dengan Kristus dan bukannya menjadi serupa dengan adat istiadat dan kebiasaan dunia. Kita memiliki segalanya untuk mendapatkan atau kehilangan. Marilah kita melihat bahwa kita berada di pihak Kristus - pihak yang menang; bahwa kita melakukan pekerjaan yang pasti untuk Surga - [Signs of the Times, 4 Januari 1883](#).

Saksikan dan Berdoa, 2 Januari

Tetapi kesudahan segala sesuatu sudah dekat, karena itu bersungguh-sungguhlah dan berjaga-jagalah dalam doamu.

1 Petrus 4:7.

Penebus kita dengan sempurna memahami keinginan umat manusia. Dia yang telah merendahkan diri-Nya untuk mengambil natur manusiawi telah memahami kelemahan kita. Kristus hidup sebagai teladan kita. Ia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, supaya Ia tahu bagaimana caranya menolong semua orang yang harus dicobai

Kristus telah memikul kelemahan kita, dan dalam kelemahan manusia, Ia perlu mencari kekuatan dari Bapa-Nya. Dia sering ditemukan dalam doa yang sungguh-sungguh, di hutan, di tepi danau, dan di pegunungan. Dia telah memerintahkan kita untuk berjaga-jaga dan berdoa. Pengabaian akan berjaga-jaga dan pencarian hati yang sungguh-sungguhlah yang akan membawa kita kepada sikap mengandalkan diri sendiri dan kesombongan rohani. Tanpa rasa yang mendalam akan kebutuhan kita akan pertolongan Allah, hanya akan ada sedikit doa yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati untuk memohon pertolongan ilahi

Berjaga-jaga tanpa henti adalah pertolongan yang besar bagi doa.... Orang yang pikirannya suka berdiam di dalam Tuhan memiliki pertahanan yang kuat. Orang yang demikian akan cepat menyadari bahaya yang mengancam kehidupannya, dan rasa bahaya akan menuntun orang tersebut untuk berseru kepada Allah untuk meminta pertolongan dan perlindungan.

Ada kalanya kehidupan Kristen tampaknya diliputi bahaya, dan tugas tampaknya sulit dilakukan. Tetapi awan yang mengepung jalan kita, dan bahaya yang mengelilingi kita, tidak akan pernah lenyap di hadapan roh yang berhenti, yang ragu-ragu, dan yang tidak mau berdoa. Pada saat-saat seperti itu, ketidakpercayaan berkata, "Kita tidak akan pernah dapat mengatasi rintangan-rintangan ini; marilah kita menunggu sampai kita dapat melihat jalan kita dengan jelas." Tetapi iman dengan berani mendorong untuk maju, berharap dalam segala hal, percaya dalam segala hal

Doa ini dapat dipanjatkan setiap hari oleh mereka yang memiliki rasa takut akan Allah di hadapannya, agar Dia memelihara hati mereka dari keinginan jahat, dan menguatkan jiwa mereka untuk melawan pencobaan....

Firman Allah menasihati kita untuk "senantiasa berdoa dalam segala hal dengan segala permohonan di dalam Roh dan berjaga-jaga di dalam doamu itu dengan segala ketekunan"; dan sekali lagi, "Karena itu berjaga-jagalah dengan penuh kesungguhan di dalam doamu itu." Inilah penjagaan orang-orang Kristen, perlindungan mereka di tengah-tengah bahaya yang mengelilingi jalan mereka - [The Review and Herald, 11 Oktober 1881.](#)

Pemahaman untuk Semua, 3 Januari

Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada yang sederhana. Mazmur 119:130.

Firman Tuhan menyajikan sarana pendidikan yang paling ampuh, serta sumber pengetahuan yang paling berharga, yang dapat dijangkau oleh manusia. Pemahaman itu menyesuaikan diri dengan dimensi-dimensi subjek yang harus ditangani. Jika disibukkan dengan hal-hal yang sepele dan biasa saja, tidak pernah diajak untuk bersungguh-sungguh dalam memahami kebenaran-kebenaran yang agung dan kekal, maka ia akan menjadi kerdil dan tidak berkembang. Oleh karena itu, Kitab Suci memiliki nilai sebagai sarana budaya intelektual. Pembacaan yang teliti dalam semangat hormat dan pengajaran akan memperluas dan memperkuat pikiran sebagaimana yang tidak dapat dilakukan oleh pelajaran lain. Kitab Suci menuntun secara langsung kepada perenungan akan kebenaran yang paling agung, paling memuliakan, dan paling menakjubkan yang disajikan kepada pikiran manusia. Mereka mengarahkan pikiran kita kepada Pencipta segala sesuatu yang tak terbatas.

Kita melihat penyingkapan karakter dari Sang Kekal dan mendengarkan suara-Nya ketika Ia berkomunikasi dengan para bapa leluhur dan para nabi. Kita melihat penjelasan misteri-misteri penyelenggaraan-Nya, masalah-masalah besar yang telah menarik perhatian setiap pikiran yang bijaksana, tetapi tanpa bantuan wahyu, akal budi manusia berusaha dengan sia-sia untuk memecahkannya. Semua itu membuka bagi pemahaman kita sebuah sistem teologi yang sederhana namun agung, yang menyajikan kebenaran-kebenaran yang dapat dipahami oleh seorang anak kecil, tetapi masih terlalu jauh sehingga membingungkan kekuatan-kekuatan pikiran yang terkuat sekalipun.

Juruselamat kita tidak mengabaikan pembelajaran atau meremehkan pendidikan, namun Dia memilih nelayan-nelayan yang tidak terpelajar untuk pekerjaan Injil karena mereka belum pernah dididik dalam kebiasaan dan tradisi dunia yang salah. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan alamiah

yang baik dan memiliki roh yang rendah hati dan mudah diajar;
orang-orang yang dapat dididik-Nya untuk pekerjaan-Nya yang
agung. Para ahli Taurat, imam-imam, dan ahli-ahli Taurat yang
terpelajar menolak untuk diajar oleh Kristus. Mereka ingin
mengajar-Nya, dan sering kali berusaha, tetapi dikalahkan oleh
hikmat yang menyingkapkan ketidaktahuan mereka dan menegur
kebodohan mereka. Dalam kesombongan dan kefanatikan
mereka, mereka tidak mau

menerima perkataan Kristus, namun mereka terkejut dengan hikmat yang Dia gunakan untuk berbicara Tetapi perkataan dan perbuatan Guru yang rendah hati itu, yang dicatat oleh para sahabat-Nya yang tidak pernah menulis tentang kehidupan sehari-hari-Nya, telah memberikan kuasa yang hidup kepada pikiran pria dan wanita sejak hari itu sampai sekarang - [The Review and Herald, 25 September 1883.](#)

Doa yang sungguh-sungguh, 4 Januari

**Doa yang efektif dan sungguh-sungguh dari orang benar sangat bermanfaat.
Yakobus 5:16.**

Yesus adalah Juruselamat kita hari ini. Dia memohon untuk kita di tempat yang paling kudus di tempat kudus surgawi, dan Dia akan mengampuni dosa-dosa kita. Hal yang membuat perbedaan besar dalam kehidupan rohani kita adalah apakah kita bersandar kepada Allah tanpa keraguan, seperti di atas dasar yang pasti, atau apakah kita berusaha mencari kebenaran di dalam diri kita sendiri sebelum kita datang kepada-Nya.

Tuhan mengasihi kita, dan menanggung bersama kita, bahkan ketika kita tidak tahu berterima kasih kepada-Nya, lupa akan belas kasihan-Nya, dan tidak percaya. Marilah kita membuat perubahan total. Mari kita memupuk tanaman cinta yang berharga, dan senang membantu satu sama lain....

Ada banyak janji yang kaya bagi kita di dalam Firman Tuhan. Rencana keselamatan itu sangat luas. Tidak ada ketentuan yang sempit dan terbatas yang telah dibuat untuk kita. Kita tidak diwajibkan untuk memercayai bukti yang kita miliki setahun atau sebulan yang lalu, tetapi kita dapat memiliki jaminan hari ini bahwa Yesus hidup dan membuat syafaat bagi kita

Jika kita ingin menyegarkan orang lain, kita sendiri harus meminum Air Kehidupan yang tidak pernah kering. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk mengenal Sumber kekuatan kita, untuk berpegang pada tangan Tuhan. Jika kita ingin memiliki kehidupan dan energi rohani, kita harus berkomunikasi dengan Tuhan. Kita dapat berbicara kepada-Nya tentang keinginan kita yang sesungguhnya; dan permohonan kita yang sungguh-sungguh akan menunjukkan bahwa kita menyadari kebutuhan kita dan akan melakukan apa yang kita bisa untuk menjawab doa-doa kita. Kita harus menaati perintah Paulus, "Bangkitlah dari antara orang mati, dan Kristus akan menerangi kamu."

[Luther adalah seorang pendoa. Ia bekerja dan berdoa seolah-olah ada sesuatu yang harus dilakukan Doa-doanya ditindaklanjuti dengan melakukan sesuatu berdasarkan janji-janji

Allah; dan melalui pertolongan ilahi, ia dimampukan untuk mengguncang kekuasaan Roma yang sangat besar, sehingga di setiap negara dasar-dasar gereja bergetar.

Roh Allah bekerja sama dengan pekerja yang rendah hati yang tinggal di dalam Kristus dan bersekutu dengan-Nya. Berdoalah ketika Anda putus asa-

Jauhkanlah semua kegelapan di dalam dirimu, agar kamu tidak membayangi jalan orang lain, tetapi ceritakanlah kepada Yesus. Mintalah kerendahan hati, hikmat, keberanian, pertambahan iman, sehingga Anda dapat melihat terang dalam terang-Nya dan bersukacita dalam kasih-Nya. Percayalah, dan engkau pasti akan melihat keselamatan dari Allah - [The Review and Herald, 22 April 1884.](#)

Pentingnya Doa, 5 Januari

Daniel berniat di dalam hatinya untuk tidak menajiskan dirinya dengan bagian dari hidangan raja, atau dengan anggur yang diminumnya. Daniel 1:8.

Doa tidak dipahami sebagaimana mestinya. Doa-doa kita bukanlah untuk memberitahukan kepada Tuhan tentang sesuatu yang tidak Dia ketahui. Tuhan mengetahui rahasia setiap jiwa. Doa-doa kita tidak perlu panjang dan keras. Tuhan membaca pikiran yang tersembunyi. Kita dapat berdoa secara rahasia, dan Dia yang melihat secara rahasia akan mendengar dan akan membalas kita secara terbuka.

Doa tidak dimaksudkan untuk melakukan perubahan apa pun dalam diri Allah; doa membawa kita ke dalam keselarasan dengan Allah. Doa tidak menggantikan tugas Doa tidak akan membayar utang kita kepada Allah. Hamba-hamba Kristus harus bersandar kepada Allah seperti yang dilakukan Daniel di istana Babel. Daniel mengetahui nilai doa, tujuan, dan sasarannya; dan doa-doa yang ia dan ketiga temannya panjatkan kepada Allah setelah dipilih oleh raja untuk menjadi pejabat di istana Babel, dijawab.

Ada satu kelompok tawanan lain yang dibawa ke Babel. Mereka ini diizinkan Tuhan untuk diangkut dari rumah mereka dan dibawa ke negeri penyembah berhala karena mereka sendiri terus menerus melakukan penyembahan berhala. Tuhan membiarkan mereka melakukan apa saja yang mereka inginkan dari praktik-praktik penyembahan berhala di Babel.

Sebagaimana hikmat dunia memandang masalah ini, Daniel dan ketiga sahabatnya memiliki segala keuntungan yang dijamin untuk mereka di istana Babel, tetapi di sinilah ujian besar pertama mereka akan datang. Prinsip-prinsip mereka akan berbenturan dengan peraturan dan pengangkatan raja

Daniel dan ketiga rekannya tidak mengambil posisi bahwa karena makanan dan minuman mereka berasal dari raja, maka sudah menjadi kewajiban mereka untuk mengambil bagian di dalamnya. Mereka berdoa tentang masalah ini dan mempelajari

Kitab Suci. Pendidikan mereka sedemikian rupa sehingga mereka merasa bahwa bahkan di dalam penawanan pun, Allah adalah tempat bergantung mereka. Kemunculan Daniel dan teman-temannya adalah seperti apa yang setiap

pemuda yang seharusnya. Mereka sopan, baik hati, penuh hormat, memiliki anugerah kelembutan dan kerendahan hati....

Ketika kita dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang dirancang untuk menjauhkan kita dari Allah, permohonan kita akan pertolongan dan kekuatan haruslah tidak sia-sia. Jika tidak demikian, kita tidak akan pernah berhasil meruntuhkan kesombongan dan mengalahkan kuasa godaan untuk memanjakan diri dalam dosa yang menjauhkan kita dari Juruselamat.-[Pengajar Remaja Putri, 18 Agustus 1898.](#)

Pelajaran Doa dari Elia, 6 Januari

Elia adalah seorang yang memiliki sifat seperti kita, dan ia berdoa dengan sungguh-sungguh agar hujan tidak turun, dan hujan tidak turun di negeri itu selama tiga tahun enam bulan. Lalu ia berdoa lagi, dan langit menurunkan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya. Yakobus 5:17, 18.

Pelajaran penting disampaikan kepada kita dalam pengalaman Elia. Ketika di Gunung Karmel ia memanjatkan doa meminta hujan, imannya diuji, tetapi ia tetap bertekun dalam menyampaikan permintaannya kepada Allah. Enam kali ia berdoa dengan sungguh-sungguh, namun tidak ada tanda-tanda bahwa permohonannya dikabulkan, tetapi dengan iman yang kuat ia terus mendesak permintaannya kepada takhta kasih karunia. Seandainya ia menyerah dan putus asa pada kali keenam, doanya tidak akan dikabulkan. Kita memiliki Allah yang

Telinga-Nya tidak tertutup terhadap permohonan kita; dan jika kita membuktikan firman-Nya, Ia akan menghormati iman kita. Ia ingin agar semua kepentingan kita terjalin dengan kepentingan-Nya, dan kemudian Ia dapat memberkati kita dengan aman; karena kita tidak boleh memegahkan diri sendiri ketika berkat itu menjadi milik kita, tetapi kita harus memberikan semua pujian kepada Allah.

Allah tidak selalu menjawab doa-doa kita pada saat pertama kali kita berseru kepada-Nya; karena jika Dia melakukan hal ini, kita mungkin akan menganggap bahwa kita memiliki hak atas semua berkat dan kemurahan yang Dia anugerahkan kepada kita. Alih-alih menyelidiki hati kita untuk melihat apakah ada kejahatan yang kita lakukan, dosa yang kita lakukan, kita akan menjadi lalai, dan gagal untuk menyadari ketergantungan kita kepada-Nya, dan kebutuhan kita akan pertolongan-Nya.

Elia merendahkan diri sampai ia berada dalam kondisi di mana ia tidak mau menerima kemuliaan untuk dirinya sendiri. Inilah kondisi di mana Tuhan mendengar doa; karena pada saat itulah kita akan memberikan pujian kepada-Nya

Kita harus percaya kepada Firman Allah, baik kita memiliki perasaan yang sedang bergejolak atau tidak. Dulu saya sering

meminta kepada Tuhan untuk melampiaskan perasaan, tetapi sekarang saya tidak melakukannya.

memohon kepada takhta kasih karunia; dan ketika Tuhan melihat bahwa saya menyadari ketidakmampuan dan kelemahan saya, maka berkat itu akan datang....

Aku telah menyerahkan pemeliharaan jiwaku kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia, dan aku tahu bahwa Ia akan memelihara apa yang telah kupercayakan kepada-Nya sampai pada hari itu

Marilah kita memuji Dia dengan hati, jiwa dan suara. Jika ada yang kehilangan iman, biarlah mereka mencari Tuhan hari ini. Tuhan telah berjanji bahwa jika kita mencari Dia dengan segenap hati, Dia akan menemukan kita - [The Review and Herald, 9 Juni 1891](#).

Doa Teladan, 7 Januari

Tuhan, ajarlah kami berdoa. Lukas 11:1.

Penebus dunia ini sering kali pergi menyendiri untuk berdoa. Pada suatu kesempatan, murid-murid-Nya tidak berada begitu jauh tetapi mereka dapat mendengar perkataan-Nya. Mereka sangat terkesan dengan doa-Nya, karena doa itu penuh dengan kuasa yang sangat penting yang menjangkau hati mereka. Doa itu sangat berbeda dengan doa-doa yang pernah mereka panjatkan, dan tidak seperti doa-doa yang pernah mereka dengar dari bibir manusia. Setelah Yesus bergabung dengan mereka lagi, mereka berkata kepada-Nya: "Tuhan, ajarlah kami berdoa, seperti yang telah diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya."

Sangatlah berarti untuk berdoa kepada Bapa Surgawi kita. Kita datang untuk meletakkan persembahan syukur kita yang tidak sempurna di kaki-Nya sebagai pengakuan akan kasih dan belas kasihan-Nya, yang sepenuhnya tidak layak kita terima. Kita datang untuk menyatakan keinginan kita, mengakui dosa-dosa kita, dan mempersembahkan kepada-Nya janji-janji-Nya sendiri....

Yesus telah memberikan kepada kita sebuah doa di mana setiap ungkapannya penuh dengan makna, untuk dipelajari dan dibawa ke dalam kehidupan praktis.... Ini adalah doa yang mengungkapkan pokok-pokok penting yang perlu kita persembahkan kepada Bapa surgawi kita....

Dalam Doa Bapa Kami, keteguhan, kekuatan, dan kesungguhan disatukan dengan kelembutan dan rasa hormat. Doa ini merupakan ungkapan karakter ilahi dari Sang Penciptanya....

Doa yang panjang dalam sebuah jemaat akan membosankan bagi mereka yang mendengarkannya, dan tidak mempersiapkan hati jemaat untuk khotbah yang akan datang. Doa Kristus sangat berbeda dengan doa-doa yang panjang dengan banyak pengulangan. Orang-orang Farisi berpikir bahwa mereka akan didengar karena banyak berbicara, dan mereka membuat doa yang panjang, membosankan, dan bertele-tele.

Model doa Kristus sangat kontras dengan doa-doa orang kafir. Di dalam semua agama palsu, upacara dan bentuk-bentuk

telah diganti dengan kesalehan yang sejati dan kesalehan yang praktis

Kristus menegur ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi karena doa-doa mereka yang merasa benar sendiri. Doa-doa seperti ini, yang dibuat untuk menjadi mendengar tentang manusia, tidak meminta berkat dari Allah. Tetapi kerendahan hati adalah selalu dikenali oleh Dia yang telah berfirman, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." - [The Review and Herald, 28 Mei 1895.](#)

Doa yang Berlaku, 8 Januari

Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Filipi 4:6.

Tuhan telah mewajibkan kita untuk berdoa. Kekayaan alam semesta adalah milik-Nya. Dia memiliki semua harta duniawi dan rohani atas perintah-Nya dan dapat memenuhi segala kebutuhan kita dari kepenuhan-Nya yang berlimpah. Kita menerima napas kita dari-Nya; setiap berkat duniawi yang kita nikmati adalah karunia-Nya. Kita bergantung kepada-Nya bukan hanya untuk berkat-berkat duniawi, tetapi juga untuk anugerah dan kekuatan agar kita tidak jatuh ke dalam kuasa pencobaan. Setiap hari kita membutuhkan Roti Hidup untuk memberikan kekuatan dan semangat rohani, sama seperti kita membutuhkan makanan untuk menopang kekuatan fisik kita dan memberikan otot-otot yang kuat. Kita diliputi oleh kelemahan dan kekurangan, keraguan dan godaan; tetapi kita dapat datang kepada Yesus dalam kebutuhan kita, dan Dia tidak akan meninggalkan kita dalam keadaan kosong. Kita harus membiasakan diri kita untuk mencari bimbingan ilahi melalui doa; kita harus belajar untuk percaya kepada-Nya yang dari-Nya pertolongan kita datang

Kita harus memiliki perasaan yang mendalam dan sungguh-sungguh akan kebutuhan kita. Kita harus merasakan kelemahan dan ketergantungan kita kepada Allah, dan datang kepada-Nya dengan penyesalan jiwa dan kehancuran hati. Permohonan kita harus dipersembahkan dengan penyerahan yang sempurna; setiap keinginan harus selaras dengan kehendak Allah, dan kehendak-Nya harus terjadi di dalam diri kita.

Jika kita berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang, kita dapat datang ke takhta kasih karunia dengan keberanian yang kudus. Kita dapat menyampaikan janji-janji Allah dengan iman yang hidup dan mengajukan permohonan kita. Meskipun kita lemah, salah dan tidak layak, "Roh juga yang menolong kelemahan kita." ... Ketika kita telah mengajukan permohonan kita sekali, kita tidak boleh meninggalkannya, tetapi

katakanlah, seperti Yakub ketika ia bergumul semalaman dengan malaikat, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, jika engkau tidak memberkati aku," dan seperti dia, kita akan menang

Hanya dengan berjaga-jaga dalam doa, dan menjalankan iman yang hidup, orang-orang Kristen dapat mempertahankan integritas di tengah-tengah godaan yang Iblis timpakan kepada mereka. Bicaralah dengan hati Anda secara terus-menerus

bahasa iman: "Yesus berkata bahwa Dia akan menerima saya, dan saya percaya akan firman-Nya. Saya akan memuji Dia; saya akan memuliakan nama-Nya." Setan akan berada di sisi Anda untuk menyarankan agar Anda tidak merasakan sukacita. Jawablah dia, ... "Saya memiliki segala sesuatu untuk bersukacita, karena saya adalah anak Allah. Saya percaya kepada Yesus."-[Tanda-Tanda Zaman](#), 15 Mei 1884.

Berakar dan Berpijak pada Kristus, 9 Januari

Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon palem. Mazmur 92:12.

Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, yang daunnya tidak layu dan yang tidak gugur, dan apa saja yang diperbuatnya berhasil. Mazmur 1:3.

Ayat-ayat ini menggambarkan keadaan yang membahagiakan bagi pria atau wanita yang jiwanya berakar dan berpijak di dalam Kristus. Tetapi selalu ada bahaya untuk merasa puas dengan pekerjaan yang dangkal; selalu ada bahaya bahwa jiwa-jiwa tidak akan menambatkan diri mereka di dalam Allah, tetapi puas untuk melayang ke sana kemari, menjadi sasaran godaan Iblis.

Apakah Anda mulai melihat cacat dalam karakter Anda? Jangan merasa tidak berdaya dan berkecil hati. Pandanglah Yesus, yang mengetahui setiap kelemahan Anda dan mengasihani setiap kelemahan Anda.

untuk mengakui dosa-dosa kita dan meninggalkannya. Aib ada pada mereka yang mengetahui dosa-dosa mereka tetapi tetap melakukannya dan mendukakan Juruselamat yang terkasih dengan jalan mereka yang bengkok. Pengetahuan akan kesalahan-kesalahan kita seharusnya lebih dihargai daripada perasaan bahagia, karena itu adalah bukti bahwa Roh Allah berjuang bersama kita dan bahwa para malaikat mengelilingi kita.

Dalam penyesalan yang sungguh-sungguh akan dosa, datanglah ke kaki salib, dan tinggalkanlah beban-bebanmu di sana. Datanglah untuk bertobat kepada Allah karena Anda telah melanggar hukum-Nya, dan berimanlah kepada Tuhan kita Yesus Kristus untuk mengampuni segala pelanggaran Anda dan mendamaikan Anda dengan Bapa. Percayalah pada apa yang Tuhan katakan; peganglah janji-janji-Nya di dalam hati Anda

Lihatlah seorang musafir yang kelelahan bekerja keras di atas pasir gurun yang panas, tanpa tempat berteduh untuk melindunginya dari sinar matahari tropis. Persediaan airnya habis, dan dia tidak memiliki apa pun untuk menghilangkan rasa haus yang membara.

Lidahnya menjadi bengkak; ia terhuyung-huyung seperti orang mabuk. Bayangan rumah dan teman-temannya melintas di benaknya dan dia yakin bahwa dia siap untuk binasa di padang pasir yang mengerikan. Tiba-tiba mereka yang berada di depan mengeluarkan teriakan sukacita. Di kejauhan, menjulang dari padang pasir yang suram, ada sebatang pohon palem, hijau dan tumbuh subur

Seperti pohon palem, yang mengambil makanan dari mata air yang hidup, yang hijau dan tumbuh subur di tengah-tengah padang pasir, demikian pula orang Kristen dapat mengambil persediaan anugerah yang berlimpah dari mata air kasih Allah dan dapat menuntun jiwa-jiwa yang letih, yang penuh dengan kegelisahan dan siap untuk binasa di padang gurun dosa, kepada air yang darinya mereka dapat minum, dan hidup - [Signs of the Times, 26 Juni 1884](#).

Contoh-contoh Doa yang Memukau, 10 Januari

Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan diberikan kepadamu. [Yohanes 15:7](#).

Doa telah menjadi sarana untuk mendapatkan berkat yang tidak akan diterima dengan cara lain. Para bapa leluhur adalah orang-orang yang suka berdoa, dan Allah melakukan hal-hal yang besar bagi mereka. Ketika Yakub meninggalkan rumah ayahnya menuju negeri asing, ia berdoa dengan penuh kerendahan hati, dan pada malam hari Tuhan menjawabnya melalui penglihatan. Dia melihat sebuah tangga, terang dan bersinar, dasarnya berpijak di bumi, dan puncaknya yang paling atas mencapai langit yang paling tinggi. Setelah itu, ketika ia kembali ke rumah bapanya, ia bergumul dengan Anak Allah sepanjang malam sampai fajar menyingsing, dan ia menang. kepadanya diberikan jaminan: "Namamu tidak akan disebut Yakub lagi, tetapi Israel, sebab sebagai raja engkau berkuasa atas Allah dan atas manusia."

Yusuf berdoa, dan ia dipelihara dari dosa di tengah-tengah pengaruh yang diperhitungkan untuk menjauhkannya dari Allah. Ketika dicobai untuk meninggalkan jalan kemurnian dan kejujuran, dia berkata, "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan besar ini, dan berdosa terhadap Allah?"

Musa, yang banyak berdoa, dikenal sebagai orang yang paling lemah lembut di muka bumi. Karena kelemahlembutan dan kerendahan hatinya, ia dihormati oleh Allah, dan ia melaksanakan dengan setia tanggung jawab yang tinggi, mulia, dan suci yang dipercayakan kepadanya. Ketika memimpin bangsa Israel melalui padang gurun, berulang kali tampaknya mereka harus dimusnahkan karena sungut-sungut dan pemberontakan mereka. Tetapi Musa pergi kepada Sumber kekuatan yang sejati; ia meletakkan kasus ini di hadapan Tuhan ...

Daniel adalah seorang yang rajin berdoa, dan Allah memberinya hikmat dan keteguhan hati untuk melawan setiap pengaruh yang bersekongkol untuk menariknya ke dalam jerat

ketidakbertarakan. Bahkan di masa mudanya, ia adalah seorang raksasa moral dalam kekuatan Yang Mahakuasa

Di dalam penjara di Filipi, ketika menderita karena pukulan-pukulan kejam yang telah mereka terima, kaki mereka dipasung, Paulus dan Silas berdoa

dan menyanyikan pujian kepada Allah, dan para malaikat diutus dari surga untuk membebaskan mereka. Bumi berguncang di bawah tapak kaki para utusan surgawi ini, dan pintu-pintu penjara terbuka, membebaskan para tahanan. Kita harus terus melonggarkan cengkeraman kita di bumi, dan mengencangkannya di surga - Signs of the Times, 14 Agustus 1884.

Ketika Anda berdoa, janganlah menggunakan pengulangan yang sia-sia seperti yang dilakukan oleh orang-orang kafir. Karena mereka menyangka bahwa mereka akan didengar karena banyaknya perkataan mereka.

Matius 6:7.

Ada dua jenis doa-doa bentuk dan doa iman. Pengulangan frasa-frasa yang telah ditetapkan dan menjadi kebiasaan ketika hati merasa tidak membutuhkan Tuhan, adalah doa formal. Berhati-hatilah dalam semua doa kita untuk mengucapkan keinginan hati dan hanya mengatakan apa yang kita maksudkan. Semua kata-kata indah yang kita ucapkan tidak sama dengan satu keinginan yang suci. Doa yang paling fasih hanyalah pengulangan yang sia-sia jika tidak mengungkapkan perasaan hati yang sebenarnya. Tetapi doa yang keluar dari hati yang tulus, ketika keinginan jiwa yang sederhana diekspresikan sama seperti kita meminta bantuan kepada seorang teman duniawi, dengan harapan akan dikabulkan-ini adalah doa iman. Pemungut cukai yang pergi ke Bait Allah untuk berdoa adalah contoh yang baik dari seorang penyembah yang tulus dan setia. Dia merasa bahwa dia adalah orang berdosa, dan kebutuhannya yang besar menyebabkan ledakan hasrat yang menggebu-gebu, "Tuhan, kasihanilah aku yang berdosa ini."...

Untuk berkomunikasi dengan Tuhan, kita harus memiliki sesuatu untuk dikatakan kepada-Nya mengenai kehidupan kita yang sebenarnya. Daftar panjang dan hitam dari dosa-dosa kita ada di depan mata Yang Tak Terbatas. Daftarnya lengkap; tidak ada satu pun dari pelanggaran kita yang terlupakan. Tetapi Dia yang telah melakukan keajaiban bagi hamba-hamba-Nya di masa lampau, akan mendengarkan doa iman dan mengampuni pelanggaran-pelanggaran kita. Ia telah berjanji, dan Ia akan menggenapi firman-Nya Setelah kita memanjatkan doa permohonan kita, kita harus sedapat mungkin menjawabnya sendiri, dan tidak menunggu Allah melakukan bagi kita apa yang dapat kita lakukan bagi diri kita sendiri.... Pertolongan ilahi harus digabungkan dengan usaha,

aspirasi, danenergi manusia.

doa-doa orang lain ketika kita sendiri lalai untuk berdoa, karena Allah tidak menyediakannya bagi kita. Bahkan kuasa ilahi pun tidak dapat mengangkat satu jiwa ke surga jika ia tidak mau berusaha atas namanya sendiri....

Ketika kita menaiki tangga yang bersinar yang mengarah ke kota Allah, oh, betapa seringnya kita menjadi kecil hati dan menangis di kaki Yesus atas kegagalan dan kekalahan kita Namun, janganlah kita berhenti berusaha. Surga dapat diraih oleh setiap orang jika kita mau berusaha dengan tulus, melakukan kehendak Yesus dan bertumbuh menjadi serupa dengan-Nya. Kegagalan sementara seharusnya membuat kita semakin bersandar kepada Kristus, dan kita harus terus maju dengan hati yang berani, tekad yang teguh, dan tujuan yang tak tergoyahkan - [Signs of the Times, 14 Agustus 1884](#).

Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya diri sendiri tidak bercacat di hadapan dunia. [Yakobus 1:27](#).

Agama Alkitab bukanlah pakaian yang dapat dipakai dan ditanggalkan sesuka hati. Agama ini adalah pengaruh yang meliputi semua hal yang menuntun kita untuk menjadi pengikut Kristus yang sabar dan menyangkal diri, melakukan apa yang Dia lakukan, berjalan seperti Dia berjalan. Agama ini mengajarkan kita untuk bersabar dan penderitaan yang panjang ketika dibawa ke tempat-tempat di mana kita menerima perlakuan yang keras dan tidak adil....

Tetapi jika firman Allah dijadikan prinsip yang tetap dalam hidup kita, segala sesuatu yang harus kita lakukan, setiap perkataan, setiap tindakan yang sepele, akan menyatakan bahwa kita tunduk kepada Yesus Kristus, bahwa bahkan pikiran kita pun telah ditaklukkan kepada-Nya. Jika firman Allah diterima di dalam hati, maka akan mengosongkan jiwa dari kemandirian dan ketergantungan pada diri sendiri. Hidup kita akan menjadi kekuatan untuk kebaikan, karena Roh Kudus akan memenuhi pikiran kita dengan hal-hal yang berasal dari Allah. Agama Kristus akan dipraktikkan oleh kita, karena kehendak kita selaras dengan kehendak Allah.

"Selidikilah kitab suci." Tidak ada buku lain yang dapat memberikan pemikiran yang murni, meninggikan, dan memuliakan seperti itu; tidak ada buku lain yang dapat memberikan pengalaman religius yang mendalam. Ketika Anda mencurahkan waktu untuk menguji diri sendiri, berdoa dengan rendah hati, dan mempelajari Firman Tuhan dengan sungguh-sungguh, Roh Kudus sudah dekat untuk menerapkan kebenaran ke dalam hati Anda.

Alkitab, dan hanya Alkitab, yang harus menjadi pedoman iman kita. Alkitab adalah daun dari pohon kehidupan, dan dengan memakannya, dengan menerimanya ke dalam pikiran kita, kita akan

bertumbuh kuat untuk melakukan kehendak Allah

Jika kita tidak menerima agama Kristus dengan memakan Firman Allah, kita tidak berhak untuk masuk ke dalam kota Allah. Setelah hidup dengan makanan duniawi, setelah mendidik selera kita untuk mencintai hal-hal duniawi, kita tidak dapat menghargai hal-hal yang murni dan surgawi. arus yang bersirkulasi di surga....

Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Hidup di dalam Kristus, berpegang pada Kristus, didukung oleh Kristus, mendapatkan makanan dari Kristus, kita menghasilkan buah yang serupa dengan Kristus. Kita hidup dan bergerak di dalam Dia; kita bersatu dengan Dia dan bersatu dengan Bapa. Nama Kristus dimuliakan di dalam diri anak Allah yang percaya. Inilah agama Alkitab - [The Review and Herald, 4 Mei 1897](#).

Jadilah Sesuai dengan Firman, 13 Januari

Dengan sia-sia mereka menyembah Aku, dan mengajarkan perintah-perintah manusia. Matius 15:9.

Mereka yang ingin mengetahui kebenaran tidak perlu takut terhadap penyelidikan Firman Allah. Tetapi di ambang pintu penyelidikan Firman Allah, para pencari kebenaran harus mengesampingkan semua prasangka dan menahan semua pendapat yang sudah terbentuk sebelumnya, dan membuka telinga untuk mendengar suara Allah dari utusan-Nya. Pendapat-pendapat yang dihargai, adat istiadat dan kebiasaan yang telah lama dipraktikkan, harus dibawa ke dalam ujian Kitab Suci; dan jika Firman Allah menentang pandangan-pandanganmu, maka, demi jiwamu, janganlah kamu merampas Kitab Suci, seperti yang dilakukan oleh banyak orang yang menghancurkan jiwanya dengan maksud untuk membuat Kitab Suci itu seolah-olah menjadi saksi yang mendukung kesalahan-kesalahan mereka. Biarlah pertanyaanmu adalah, Apakah kebenaran itu? Bukan, Apa yang selama ini saya yakini sebagai kebenaran? Janganlah menafsirkan Kitab Suci dalam terang keyakinan Anda sebelumnya, dan menyatakan bahwa beberapa doktrin tentang kemanusiaan yang terbatas adalah kebenaran. Biarlah pertanyaan Anda adalah, Apa yang dikatakan Kitab Suci?

Tetapkanlah dalam pikiran Anda bahwa teori-teori Anda yang lama harus diubah jika tidak selaras dengan doktrin-doktrin Alkitab. Anda dipanggil untuk berusaha dengan tekun untuk menemukan apa itu kebenaran. Hal ini tidak boleh dianggap sebagai suatu tuntutan yang berat; karena kita dipanggil untuk bekerja keras demi berkat-berkat duniawi dan duniawi, dan kita tidak dapat mengharapkan untuk menemukan harta karun surgawi kecuali jika kita mau menggali tambang kebenaran dan menggunakan seluruh kekuatan pikiran dan hati kita untuk memahaminya.

Berhati-hatilah agar Anda tidak membaca Firman Allah dalam terang pengajaran yang salah. Di atas dasar inilah orang-orang Yahudi melakukan kesalahan fatal mereka. Mereka menyatakan bahwa tidak boleh ada penafsiran yang berbeda

terhadap Kitab Suci dari apa yang telah diberikan oleh para rabi pada masa lampau; dan karena mereka telah melipatgandakan tradisi dan pepatah-petitih mereka serta membungkusnya dengan kekudusan, maka Firman Allah menjadi tidak berpengaruh melalui tradisi mereka; dan jika Yesus Kristus,

Firman Allah, tidak datang ke dalam dunia, manusia akan kehilangan semua pengetahuan tentang Allah yang benar....

Ini adalah rencana Iblis yang telah dipelajari untuk memutarbalikkan Kitab Suci dan menuntun kita untuk menempatkan konstruksi yang salah pada Firman Allah. Semua pasal-pasal iman,

semua doktrin dan kepercayaan, betapapun sakralnya doktrin dan kepercayaan itu, harus ditolak jika bertentangan dengan pernyataan-pernyataan Firman Allah yang jelas - [The Review and Herald, 25 Maret 1902.](#)

Tuhan Mendengar Doa, 14 Januari

Mata Tuhan tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada seruan mereka. Mazmur 34:15.

Ketika Yesus berada di bumi, dan hidup sebagai manusia di tengah-tengah anak-anak manusia, Dia berdoa, dan oh, betapa sungguh-sungguh doa-Nya! Betapa sering Dia menghabiskan sepanjang malam di atas tanah yang lembab dan dingin, dalam doa yang penuh penderitaan! Namun Ia adalah Anak Allah yang terkasih dan tak berdosa. Jika Yesus merasakan pentingnya persekutuan dengan Bapa-Nya dan menunjukkan begitu banyak kesungguhan dalam berseru kepada-Nya, betapa lebih lagi kita, yang telah Dia panggil untuk menjadi ahli waris keselamatan, yang tunduk pada percobaan yang berapi-api dari musuh yang cerdik dan bergantung pada kasih karunia ilahi sebagai kekuatan untuk menang, agar segenap jiwa kita tergerak untuk bergumul dengan Allah.

Setan selalu siap untuk menyindir bahwa doa hanyalah sebuah bentuk belaka dan tidak ada gunanya bagi kita. Dia tidak tahan melihat saingannya yang kuat itu diseru. Saat mendengar suara doa yang khusyuk, para penghuni kegelapan gemetar. Karena takut tawanan mereka akan melarikan diri, mereka membangun tembok di sekelilingnya, sehingga cahaya Surga tidak dapat mencapai jiwa mereka. Tetapi jika dalam kesusahan dan ketidakberdayaan mereka memandang kepada Yesus, memohon jasa-jasa darah-Nya, Penebus mereka yang penuh belas kasihan mendengarkan doa iman yang sungguh-sungguh dan tekun dan mengirimkan untuk pembebasan mereka suatu penguat berupa para malaikat yang sangat kuat. Dan ketika para malaikat ini, yang maha kuasa, yang mengenakan persenjataan surgawi, datang menolong jiwa-jiwa yang pingsan dan dikejar-kejar, malaikat-malaikat kegelapan mundur, karena mereka tahu bahwa pertempuran mereka telah berakhir, dan bahwa lebih banyak jiwa yang melarikan diri dari kuasa pengaruh mereka.

Jika Anda mengharapkan keselamatan, Anda harus berdoa. Luangkan waktu. Janganlah tergesa-gesa dan ceroboh dalam doa-doa Anda. Bersyafaatlah kepada Allah agar Ia mengerjakan di dalam diri Anda suatu pembaharuan yang menyeluruh, sehingga

buah-buah Roh dapat tinggal di dalam diri Anda, dan dengan kehidupan saleh Anda, Anda dapat bersinar sebagai terang bagi dunia.

Luangkan waktu untuk berdoa. Dan ketika Anda berdoa, percayalah bahwa Allah mendengar Anda; miliki iman yang bercampur dengan doa-doa Anda. Biarkan iman memegang berkat, dan berkat itu menjadi milik Anda....

Setiap permohonan yang dipanjatkan kepada Tuhan dengan iman dan hati yang tulus akan dijawab. Doa seperti itu tidak pernah hilang; tetapi mengklaim bahwa doa itu akan selalu dijawab dengan cara dan untuk hal tertentu yang kita inginkan adalah sebuah praduga. Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari mereka yang berjalan dengan jujur - Signs [of the Times, 18 November 1886](#).

Berdoa Tanpa Henti, 15 Januari

**Berdoa selalu dengan segala doa dan permohonan di dalam Roh.
Efesus 6:18.**

Kita tidak selalu berada dalam situasi yang memungkinkan kita untuk masuk ke dalam lemari untuk mencari Allah dalam doa, tetapi tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk mengajukan permohonan kepada Allah. Tidak ada yang dapat menghalangi kita untuk mengangkat hati kita dalam roh doa yang sungguh-sungguh. Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat mengajukan permohonan kepada Allah dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia ketika ia mengajukan permohonannya di hadapan raja Artahsasta. Lemari persekutuan dapat ditemukan di mana pun kita berada. Kita harus selalu membuka pintu hati kita dan mengundang Yesus untuk datang dan tinggal sebagai tamu surgawi di dalam jiwa kita.

Meskipun mungkin ada atmosfer yang tercemar dan rusak di sekitar kita, kita tidak perlu menghirup racunnya, tetapi kita dapat hidup dalam atmosfer murni di surga. Kita dapat menutup setiap pintu menuju imajinasi yang tidak murni dan pikiran yang tidak kudus dengan mengangkat jiwa ke hadirat Tuhan melalui doa yang tulus. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima dukungan dan berkat Tuhan akan berjalan dalam atmosfer yang lebih kudus daripada atmosfer bumi dan akan memiliki persekutuan yang konstan dengan Tuhan. Mereka akan berjalan dalam suasana yang lebih kudus daripada bumi.

hati harus terus menerus keluar dalam kerinduan akan kehadiran dan kasih karunia Yesus, sehingga jiwa dapat memiliki pencerahan ilahi dan kebijaksanaan surgawi.

Kita perlu memiliki pandangan yang lebih berbeda tentang Yesus, dan pemahaman yang lebih penuh tentang nilai dari realitas kekal. Keindahan kekudusan adalah memenuhi hati umat Allah, dan agar hal ini dapat tercapai, kita harus mencari penyingkapan ilahi tentang hal-hal surgawi

Kita dapat terus dekat dengan Tuhan sehingga dalam setiap cobaan yang tak terduga, pikiran kita dapat berpaling kepada

Tuhan secara alamiah seperti bunga yang berpaling kepada matahari. Bunga matahari selalu menghadapkan wajahnya ke arah matahari. Jika ia berpaling dari cahaya, ia akan memelintir dirinya sendiri pada tangkainya hingga kelopak-kelopaknya terangkat ke arah sinar matahari yang terang. Jadi, biarlah setiap orang yang telah memberikan hati kepada Tuhan

berpalinglah kepada Matahari Kebenaran dan dengan penuh semangat menengadah ke atas untuk menerima sinar kemuliaan yang bersinar di wajah Yesus....

Tuhan tidak berkewajiban untuk memberikan kita bantuan-Nya, namun Dia telah berjanji dalam firman-Nya bahwa jika kita akan mematuhi syarat-syarat yang dinyatakan dalam Alkitab, Dia akan memenuhi bagian-Nya dalam kontrak tersebut. Manusia sering kali membuat janji tetapi tidak menepatinya. Seringkali kita mendapati bahwa dalam mempercayai orang lain kita telah bersandar pada alang-alang yang patah, tetapi Tuhan tidak akan pernah mengecewakan jiwa yang percaya kepada-Nya - [Signs of the Times, 16 Desember 1889](#).

Kekuatan Doa, 16 Januari

Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju kepada-Mu, karena ia percaya kepada-Mu. Yesaya 26:3.

Doa kepada Tabib Agung untuk kesembuhan jiwa membawa berkat Tuhan. Doa menyatukan kita satu dengan yang lain dan dengan Allah. Doa membawa Yesus ke sisi kita dan memberikan kekuatan baru serta kasih karunia baru kepada jiwa yang pingsan dan bingung. Melalui doa, orang sakit didorong untuk percaya bahwa Allah akan memandang mereka dengan penuh belas kasihan. Secercah cahaya menembus jiwa yang tidak memiliki harapan dan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan. Doa telah "menundukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan kebenaran, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, memadamkan keganasan api" -kita akan tahu apa artinya ini ketika kita mendengar laporan-laporan tentang para martir yang mati demi iman mereka-"membuat lari bala tentara-tentara asing."

Kita akan mendengar tentang kemenangan-kemenangan ini ketika Kapten keselamatan kita, Raja surga yang mulia, membuka catatan di hadapan mereka yang ditulis oleh Yohanes, "Mereka inilah yang telah keluar dari kesengsaraan yang besar dan telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih seperti jubah Anak Domba."...

Kristus, Juruselamat kita, telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun Ia tidak berdosa. Dia mengambil natur manusia, menjadi serupa dengan manusia, dan kebutuhan-Nya adalah kebutuhan manusia

Doa mendahului dan menguduskan setiap tindakan pelayanan-Nya. Dia berkomunikasi dengan Bapa-Nya sampai akhir hidup-Nya; dan ketika Dia tergantung di kayu salib, keluarlah dari bibir-Nya seruan pahit, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Kemudian dengan suara yang terdengar sampai ke ujung bumi, Dia berseru, "Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan roh-Ku."... Waktu-waktu doa di malam hari yang dihabiskan Juruselamat di gunung atau di padang gurun sangat penting untuk

mempersiapkan Dia menghadapi pencobaan yang harus Dia hadapi di masa-masa selanjutnya.

Segala sesuatu mungkin bagi mereka yang percaya. Tidak seorang pun yang datang kepada Tuhan dengan hati yang tulus akan dikecewakan. Betapa indahny

adalah bahwakita dapat berdoa dengan efektif, bahwa manusia yang tidak layak dan penuh kesalahan memiliki kuasa untuk menawarkan permintaan mereka kepada Tuhan!

mencapai takhta Raja alam semesta - The [Review and Herald](#), 30 Oktober 1900.

Bukankah hati kita menyala-nyala di dalam diri kita ketika Dia berbicara dengan kita di jalan, dan ketika Dia membukakan Kitab Suci kepada kita? [Lukas 24:32](#).

Setelah kematian Kristus, dua orang murid, dalam perjalanan ke Emaus dari Yerusalem, sedang berbincang-bincang tentang peristiwa penyaliban. Kristus sendiri mendekat, tidak dikenali oleh para musafir yang sedang bersedih itu. Iman mereka telah mati bersama Tuhan mereka, dan mata mereka, yang dibutakan oleh ketidakpercayaan, tidak mengenali Juruselamat mereka yang telah bangkit. Yesus, yang berjalan di sisi mereka, rindu untuk menyatakan diri-Nya kepada mereka, tetapi Ia menyapa mereka hanya sebagai sesama musafir, dan berkata, "Komunikasi macam apakah ini yang kamu lakukan, yang kamu lakukan seorang terhadap yang lain, ketika kamu berjalan dan bersedih hati?" Terkejut dengan pertanyaan itu, mereka bertanya apakah Dia orang asing di Yerusalem dan belum pernah mendengar bahwa seorang nabi, yang berkuasa dalam perkataan dan perbuatan, telah disalibkan. "Kami percaya bahwa Dialah yang seharusnya menebus Israel," kata mereka dengan sedih.

"Hai kamu orang-orang bodoh dan lamban hati, yang tidak percaya kepada segala sesuatu yang telah dikatakan oleh para nabi," kata Kristus, "bukankah Kristus harus menanggung semuanya itu, baru dapat masuk ke dalam kemuliaan-Nya? Dan mulai dari Musa dan semua nabi, Ia telah memberitakan kepada mereka dalam seluruh Kitab Suci segala sesuatu yang berhubungan dengan diri-Nya."...

Para murid telah kehilangan pandangan akan janji-janji berharga yang terkait dengan nubuat kematian Kristus, tetapi ketika semua itu diingatkan kepada mereka, iman mereka bangkit kembali; dan setelah Kristus menyatakan diri-Nya kepada mereka, mereka berseru, "Bukankah hati kami menyala-nyala di dalam diri kami, ketika Ia bercakap-cakap dengan kami di pinggir jalan, dan ketika Ia membukakan Kitab Suci kepada kami?"...

Jika kita mau menyelidiki Kitab Suci, hati kita akan menyala-

nyala di dalam diri kita ketika kebenaran yang diungkapkan di dalamnya terbuka bagi pemahaman kita. Harapan kita akan menjadi terang ketika kita mengklaim janji-janji berharga yang bertaburan seperti mutiara di dalam Kitab Suci. Sewaktu kita mempelajari sejarah

bapa-bapa leluhur dan para nabi, orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah, yang berjalan bersama-Nya, jiwa kita akan bercahaya dengan roh yang menjiwai mereka.... Ada pertanyaan yang diajukan, Apakah penyebab kelangkaan kuasa rohani di dalam gereja-gereja? Jawabannya adalah, Kita membiarkan pikiran kita ditarik jauh dari Firman Firman Allah yang hidup tidak hanya tertulis, tetapi juga diucapkan. Firman itu adalah suara Allah yang berbicara kepada kita, sama seperti kita dapat mendengarnya dengan telinga kita. Jika kita menyadari hal ini, dengan kekaguman yang luar biasa kita akan membuka Firman Allah, dan dengan kesungguhan yang luar biasa kita akan menyelidiki halaman-halamannya - [The Review and Herald, 31 Maret,](#)

[1903.](#)

Pendalaman Alkitab Memperkuat Kecerdasan, 18 Januari

**Lihatlah, aku merindukan ajaran-ajaran-Mu,
bangkitkanlah aku dalam kebenaran-Mu.**

"Diilhamkan oleh Allah," "dapat memberi hikmat kepadamu untuk beroleh keselamatan," menjadikan "manusia Allah ... sempurna, diperlengkapi sepenuhnya untuk melakukan segala perbuatan baik"-Kitab di atas segala kitab memiliki klaim yang paling tinggi yang harus kita perhatikan dengan penuh hormat. Studi yang dangkal tentang Firman Allah tidak dapat memenuhi tuntutan yang ada di dalamnya atau melengkapi kita dengan manfaat yang dijanjikan. Membaca setiap hari sejumlah pasal tertentu, atau melakukan menghafal sejumlah tertentu dari Kitab Suci, tanpa pemikiran yang cermat mengenai makna teksnya, hanya akan memberikan sedikit keuntungan.

Mempelajari satu bagian sampai maknanya menjadi jelas bagi pikiran dan hubungannya dengan rencana keselamatan menjadi nyata, akan lebih bernilai daripada membaca dengan teliti banyak pasal tanpa tujuan yang jelas dan tanpa memperoleh pengajaran yang positif. Kita tidak dapat memperoleh hikmat dari Firman Allah tanpa memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dan penuh doa untuk mempelajarinya. Memang benar bahwa beberapa bagian dari Kitab Suci terlalu jelas untuk disalahpahami, tetapi ada banyak bagian yang maknanya tidak dapat dilihat secara sekilas, karena kebenaran tidak hanya terletak pada permukaannya saja.

Tidak ada pelajaran yang lebih baik dalam memberikan energi kepada pikiran, untuk memperkuat intelek, selain mempelajari Firman Tuhan. Tidak ada buku lain yang begitu ampuh dalam mengangkat pikiran, dalam memberikan kekuatan pada akal budi, seperti halnya Alkitab, yang berisi kebenaran-kebenaran yang paling memuliakan. Jika Firman Tuhan dipelajari sebagaimana mestinya, kita akan melihat keluasan

pikiran, kemantapan tujuan, kemuliaan karakter, yang jarang terlihat pada zaman sekarang ini.

Dari semua buku yang membanjiri dunia, betapapun berharganya, Alkitab adalah Kitab di atas segala kitab, yang paling layak untuk kita pelajari dan kagumi. Alkitab tidak hanya memberikan sejarah dunia ini, tetapi juga gambaran tentang dunia yang akan datang. Di dalamnya terdapat pengajaran mengenai keajaiban-keajaiban

alam semesta; hal ini mengungkapkan kepada pemahaman kita karakter dari Pencipta langit dan bumi

Orang yang mempelajari Alkitab akan bercakap-cakap dengan para bapa leluhur dan para nabi. Kontak dilakukan dengan kebenaran yang dibalut dengan bahasa yang tinggi, yang memberikan kuasa yang memukau atas pikiran dan mengangkat pikiran dari hal-hal duniawi kepada kemuliaan kehidupan kekal yang akan datang. Hikmat manusia manakah yang dapat dibandingkan dengan pernyataan keagungan Allah?" -[Signs of the Times, 30 Januari 1893.](#)

Studi Pribadi Sangat Penting, 19 Januari

**Ajarlah aku memahami jalan ajaran-ajaran-Mu,
demikianlah aku merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu
yang ajaib. Mazmur 119:27.**

Alkitab tidak ditinggikan pada tempatnya di antara kitab-kitab di dunia, meskipun pelajarannya sangat penting bagi jiwa-jiwa pria dan wanita. Dalam menelusuri halaman-halamannya, imajinasi kita akan melihat pemandangan-pemandangan yang agung dan abadi. Kita melihat Yesus, Anak Allah, datang ke dunia kita, dan terlibat dalam konflik misterius yang membuat kuasa kegelapan menjadi tidak nyaman. Oh, betapa indahnya, betapa luar biasanya, bahwa Allah yang tidak terbatas mau menerima kehinaan Anak-Nya sendiri agar kita dapat diangkat ke tempat yang mulia di atas takhta-Nya! Biarlah semua pelajar Alkitab merenungkan fakta yang luar biasa ini, dan mereka tidak akan pulang dari mempelajari Alkitab tanpa disucikan, ditinggikan, dan dimuliakan.

Di seluruh ladang pewahyuan tersebar mata air yang menyenangkan dari kebenaran surgawi, kedamaian dan sukacita. Mata air kebenaran yang menggembirakan ini berada dalam jangkauan setiap pencari. Kata-kata inspirasi, yang direnungkan di dalam hati, akan menjadi seperti aliran-aliran hidup yang mengalir dari sungai air kehidupan. Setiap kali kita mempelajari Alkitab dengan hati yang penuh doa, Roh Kudus sudah dekat untuk membukakan kepada kita arti dari kata-kata yang kita baca....

Pembukaan Firman Tuhan selalu diikuti dengan pembukaan dan penguatan yang luar biasa dari kemampuan manusia, karena masuknya firman Tuhan memberikan terang

Jika pilar-pilar iman kita tidak dapat bertahan dalam ujian penyelidikan, maka sudah saatnya kita mengetahuinya, karena adalah suatu kebodohan jika kita menjadi terpaku pada gagasan-gagasan kita dan berpikir bahwa tidak seorang pun dapat mencampuri pendapat kita. Biarlah segala sesuatu dibawa kepada Alkitab, karena Alkitab adalah satu-satunya aturan iman dan doktrin. Kita harus mempelajari kebenaran untuk diri kita sendiri;

tidak ada orang yang hidup yang dapat diandalkan untuk berpikir bagi kita, tidak peduli siapa orang itu atau di posisi mana dia ditempatkan. Kita tidak boleh memandang seorang manusia pun sebagai kriteria yang sempurna bagi kita. Kita harus menasihati

bersama, dan tunduk satu sama lain, tetapi pada saat yang sama kita harus menggunakan kemampuan yang telah Allah berikan kepada kita untuk mempelajari apa itu kebenaran.

Masing-masing dari kita harus memandang kepada Allah untuk mendapatkan pencerahan ilahi, agar kita secara pribadi dapat mengembangkan karakter yang dapat bertahan dalam ujian pada hari Tuhan - [Signs of the Times, 6 Februari 1893](#).

**Aku telah menyatakan nama-Mu kepada orang-orang yang
Engkau berikan kepada-Ku dari dunia.
Yohanes 17:6.**

Jika orang miskin dan tidak terpelajar tidak mampu memahami Alkitab, maka misi Kristus ke dunia ini menjadi sia-sia, karena Dia berkata, "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan Injil kepada orang-orang miskin, dan mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas." Perintah untuk menyelidiki Kitab Suci tidak hanya ditujukan kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, tetapi juga kepada orang banyak yang mengerumuni mereka.

Jika Alkitab tidak dapat dimengerti oleh semua orang, baik kaya maupun miskin, apa perlunya Juruselamat meminta kita untuk menyelidiki Kitab Suci? Apa untungnya mencari sesuatu yang tidak akan pernah dapat dimengerti?

Tugas setiap orang yang berakal budi adalah menyelidiki Kitab Suci. Setiap orang harus mengetahui dengan pasti syarat-syarat yang menjadi dasar dari keselamatan yang disediakan....

Orang-orang Farisi dan para pengajar agama telah salah menggambarkan karakter Allah sehingga Kristus perlu datang ke dunia untuk mewakili Bapa. Melalui kelicikan Iblis, pria dan wanita dituntun untuk menuduh Allah memiliki sifat-sifat jahat; tetapi Juruselamat menyapu kegelapan pekat yang digulung Iblis di hadapan takhta Allah agar ia dapat mencegat sinar terang belas kasihan dan kasih yang datang dari Allah kepada kita

Kristus mengambil rupa manusia agar cahaya dan pancaran kasih ilahi tidak memadamkan umat manusia. Ketika Musa memohon, "Aku mohon, perhatikanlah kemuliaan-Mu kepadaku," ia ditempatkan di celah bukit batu, dan Tuhan melintas di depannya. Ketika Filipus meminta Kristus menunjukkan Bapa kepada mereka, Dia berkata, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia

telah melihat Bapa."...

Dalam bahasa yang sederhana, Juruselamat mengajarkan kepada dunia bahwa kelembutan, belas kasihan, kasih yang Dia nyatakan kepada umat manusia, adalah sifat-sifat Bapa-Nya di surga. Doktrin kasih karunia apa pun yang Dia sampaikan, janji sukacita apa pun, perbuatan kasih apa pun, daya tarik ilahi apa pun yang Dia tunjukkan, bersumber dari Bapa segala sesuatu. Di dalam pribadi Kristus, kita melihat Allah yang kekal terlibat dalam sebuah usaha belas kasihan yang tak terbatas terhadap umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa." - [Signs of the Times, 20 Agustus 1894.](#)

Barangsiapa memberi, hendaklah ia melakukannya dengan kerelaan hati. Roma 12:8.

Kemerdekaan adalah suatu kewajiban yang tidak boleh diabaikan; tetapi janganlah orang kaya atau orang miskin sejenak pun menghibur diri dengan berpikir bahwa persembahan mereka kepada Allah dapat menebus cacat karakter Kristen mereka. Kata rasul yang agung, "Sekalipun aku memberikan seluruh hartaku untuk memberi makan orang miskin, dan sekalipun aku memberikan tubuhku untuk dibakar, tetapi aku tidak beramal, hal itu tidak ada gunanya bagiku."...

Untuk menumbuhkan semangat kebajikan di dalam diri kita, Tuhan meminta pemberian dan persembahan kita. Dia tidak bergantung pada kita untuk sarana-sarana yang menopang perjuangan-Nya. Dia menyatakan melalui nabi, "Semua binatang di hutan adalah milik-Ku, dan ternak di atas seribu bukit." ...

Allah mungkin saja menjadikan malaikat sebagai duta kebenaran-Nya. Dia bisa saja menyatakan kehendak-Nya, saat Dia memproklamasikan hukum Taurat dari Gunung Sinai, dengan suara-Nya sendiri. Tetapi Dia telah memilih untuk mempekerjakan pria dan wanita untuk melakukan pekerjaan ini. Dan hanya ketika kita memenuhi tujuan ilahi dalam penciptaan kita, maka hidup ini dapat menjadi berkat bagi kita. Semua kekayaan yang dipercayakan kepada kita hanya akan menjadi kutukan kecuali kita menggunakannya untuk meringankan kebutuhan kita sehari-hari dan kebutuhan orang-orang yang membutuhkan di sekitar kita, serta untuk memuliakan Allah dengan memajukan tujuan-Nya di bumi.

Keagungan surga menyerahkan perintah-Nya yang tinggi, kemuliaan-Nya bersama Bapa, dan bahkan nyawa-Nya sendiri untuk menyelamatkan kita. Dan sekarang apa yang akan kita lakukan untuk Dia? Allah melarang anak-anak yang mengaku sebagai anak-anak-Nya untuk hidup bagi diri mereka sendiri! Yang pertama dan yang terbaik dari segala sesuatu adalah milik-Nya. Di dalam kehidupan inilah Dia menuntut semua talenta kita untuk

diletakkan

keluar ke penukar....

Kita tidak boleh memandang persepuluhan sebagai batas kebebasan kita. Orang-orang Yahudi diharuskan untuk memberikan banyak persembahan kepada Allah selain persepuluhan; dan tidakkah kita, yang menikmati berkat-berkat Injil, harus melakukan lebih banyak lagi untuk menopang pekerjaan Allah seperti yang dilakukan pada masa sebelumnya, yang kurang disukai? Sementara pekerjaan pada waktu ini meluas di bumi, maka seruan-seruan untuk meminta pertolongan terus meningkat

....

Jangan sampai kita berharap Bapa yang tak terbatas berhenti melimpahkan karunia-Nya kepada kita, sehingga kita dengan tidak sabar berseru, Apakah tidak ada habisnya memberi? Kita tidak hanya harus dengan setia memberikan persepuluhan kita kepada Allah, yang Ia klaim sebagai milik-Nya, tetapi kita juga harus memberikan persembahan kepada perbendaharaan-Nya sebagai persembahan syukur. Marilah kita dengan hati yang penuh sukacita membawa kepada Pencipta kita buah sulung dari semua karunia-Nya - harta kita yang terbaik, pelayanan kita yang terbaik dan tersuci." - [Review and Herald, 9 Februari 1886.](#)

Mengumpulkan Harta Karun di Surga, 22 Januari

Kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat tidak membinasakan dan karat tidak merusak, dan pencuri tidak membongkar dan mencuri.

Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Matius 6:20, 21.

Apa yang akan kumakan, apa yang akan kuminum, dan dengan apakah aku akan berpakaian, adalah pertanyaan-pertanyaan yang memenuhi pikiran pria dan wanita, sementara kekekalan tidak lagi menjadi bagian dari perhitungan mereka. Ada beberapa orang yang tidak memandang Tuhan Yesus Kristus sebagai satu-satunya pengharapan bagi dunia Mereka yang untuknya Dia telah mati, asyik dengan hal-hal duniawi yang tidak diperlukan. Pada saat yang sama mereka mengabaikan persiapan karakter yang akan membuat mereka layak untuk tinggal di rumah besar yang telah Dia beli dengan harga yang tak terhingga.

Ketika hal-hal duniawi menyerap pikiran dan menarik perhatian, seluruh kekuatan makhluk terlibat dalam pelayanan terhadap diri sendiri, dan kita memandang penyembahan kepada Tuhan sebagai hal yang sepele. Kepentingan agama menjadi tunduk kepada dunia. Tetapi Yesus, yang telah membayar tebusan bagi jiwa-jiwa keluarga manusia, mengharuskan mereka untuk menundukkan kepentingan-kepentingan duniawi kepada kepentingan-kepentingan surgawi. Dia ingin mereka berhenti memanjakan diri dengan menimbun harta duniawi, membelanjakan uang untuk kemewahan, dan mengelilingi diri mereka dengan hal-hal yang tidak mereka perlukan.

Dengan memilih untuk mengumpulkan harta di surga, karakter kita akan dibentuk menurut keserupaan dengan Kristus. Dunia akan melihat bahwa pengharapan dan rencana kita dibuat dengan mengacu pada kemajuan kebenaran dan keselamatan jiwa-jiwa yang akan binasa

Dalam mengamankan harta di surga, kita menempatkan diri kita dalam hubungan yang hidup dengan Allah, yang memiliki semua harta di bumi dan memasok semua belas kasihan

sementara yang penting bagi kehidupan. Setiap jiwa dapat memperoleh warisan yang kekal. Ini adalah kebijaksanaan tertinggi untuk hidup

sedemikian rupa untuk mendapatkan hidup yang kekal. Hal ini

dapat dilakukan dengan tidak 72

hidup di dunia ini bukan untuk diri kita sendiri, tetapi dengan hidup bagi Allah, dengan mewariskan harta benda kita kepada dunia yang tidak akan pernah binasa. Dengan menggunakan harta benda kita untuk memajukan tujuan Allah, kekayaan kita yang tidak pasti ditempatkan di bank yang tidak akan binasa. Setiap pengorbanan yang dilakukan untuk tujuan memberkati orang lain, setiap penggunaan sarana untuk pelayanan Tuhan, akan menjadi harta yang disimpan di surga - [The Review and Herald, 7 April 1896.](#)

Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru. Yehezkiel 36:26.

Di dalam Alkitab, kehendak Allah dinyatakan. Sepanjang masa, kitab ini akan tetap berdiri sebagai wahyu Yehuwa. Kepada manusia, nubuat-nubuat ilahi telah dipercayakan sebagai kuasa Allah. Kebenaran-kebenaran Firman Allah bukanlah sekadar perasaan, melainkan perkataan Yang Mahatinggi. Mereka yang menjadikan kebenaran-kebenaran ini sebagai bagian dari hidup mereka menjadi ciptaan baru. Mereka tidak diberi kekuatan mental yang baru, tetapi kegelapan yang karena ketidaktahuan dan dosa telah mengaburkan pemahaman mereka disingkirkan.

Kata-kata, "Hati yang baru juga akan Kuberikan kepadamu," berarti, Pikiran yang baru akan Kuberikan kepadamu. Perubahan hati ini selalu disertai dengan konsepsi yang jelas tentang tugas kekristenan, sebuah pemahaman tentang kebenaran. Kejernihan pandangan kita akan kebenaran akan sebanding dengan pemahaman kita akan Firman Tuhan. Mereka yang memberikan perhatian penuh dan penuh doa kepada Kitab Suci akan memperoleh pemahaman yang jelas dan penilaian yang tepat, seolah-olah dengan berpaling kepada Allah mereka telah mencapai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi.

Firman Tuhan, yang dipelajari dan ditaati sebagaimana mestinya, akan memberikan terang dan pengetahuan. Pemahaman yang mendalam akan memperkuat pengertian. Melalui kontak dengan kebenaran yang paling murni dan luhur, pikiran akan diperbesar, cita rasa akan diperhalus.

Kita bergantung pada Alkitab untuk mendapatkan pengetahuan tentang sejarah awal dunia kita, tentang penciptaan kehidupan manusia, dan kejatuhan. Singkirkanlah Firman Allah, dan apa yang dapat kita harapkan selain dari dongeng dan dugaan-dugaan serta pelemahan akal budi yang merupakan hasil pasti dari kesalahan yang menghibur.

Kita membutuhkan sejarah otentik tentang asal-usul bumi, kejatuhan Lucifer, dan masuknya dosa ke dalam dunia. Tanpa Alkitab, kita akan dibingungkan oleh teori-teori palsu.

Pikiran akan tunduk pada tirani takhayul dan kepalsuan. Di mana pun orang Kristen berada, mereka dapat mengadakan persekutuan

dengan Tuhan. Dan mereka dapat menikmati kecerdasan ilmu pengetahuan yang dikuduskan

Berpeganglah pada firman, "Ada tertulis." Buanglah dari pikiran teori-teori yang berbahaya dan mengganggu, yang jika dihibur, akan membelenggu pikiran kita sehingga kita tidak menjadi ciptaan baru di dalam Kristus - The [Review and Herald](#), 10 November 1904.

Saatnya Berdoa, 24 Januari

Inilah saatnya Engkau bertindak, ya Tuhan, karena mereka menganggap hukum-Mu tidak berlaku. Mazmur 119:126.

Tuhan akan segera datang. Kejahatan dan pemberontakan, kekerasan dan kejahatan, memenuhi dunia. Jeritan penderitaan dan penindasan naik kepada Tuhan untuk keadilan. Di tempat yang dilembutkan oleh kesabaran dan kesabaran Allah, orang-orang jahat semakin kuat dalam pemberontakan yang keras kepala. Masa di mana kita hidup adalah masa yang penuh dengan kebobrokan. Pengekangan agama dibuang, dan orang-orang menolak hukum Allah sebagai sesuatu yang tidak layak untuk diperhatikan. Penghinaan yang lebih dari sekadar penghinaan biasa ditempatkan pada hukum yang kudus ini.

Sebuah jeda sejenak telah diberikan kepada kita dengan penuh kasih karunia dari Tuhan. Setiap kekuatan yang dipinjamkan kepada kita dari surga harus digunakan untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan Tuhan kepada kita bagi mereka yang binasa dalam ketidaktahuan. Pesan peringatan harus disuarakan di seluruh penjuru dunia. Tidak boleh ada penundaan. Kebenaran harus diberitakan di tempat-tempat yang gelap di bumi. Rintangan-rintangan harus dihadapi dan diatasi. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan, dan pekerjaan ini dipercayakan kepada mereka yang mengetahui kebenaran untuk saat ini. Sekaranglah waktunya bagi kita untuk memegang lengan kekuatan kita. Doa Daud seharusnya menjadi doa para pendeta dan orang awam: "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, ya Tuhan, untuk bertindak, sebab mereka telah mengesampingkan Taurat-Mu." Biarlah hamba-hamba Tuhan menangis di antara serambi dan mezbah, sambil berseru, "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah warisan-Mu menjadi cela." Tuhan selalu bekerja demi kebenaran-Nya. Rancangan orang-orang jahat, musuh-musuh gereja, tunduk pada kuasa dan pemeliharaan-Nya yang berkuasa. Ia dapat menggerakkan hati para negarawan; murka para pembenci kebenaran-Nya dan umat-Nya dapat dibelokkan, bahkan seperti air sungai yang dapat dibelokkan, jika dengan demikian

Dia yang memerintahkannya.

Doa menggerakkan tangan Kemahakuasaan. Dia yang mengatur bintang-bintang di langit, yang firman-Nya mengendalikan ombak samudera raya - Pencipta yang tak terbatas yang sama akan bekerja atas nama-Nya.

orang-orang jika mereka mau berseru kepada-Nya dengan iman. Dia akan menahan semua kekuatan kegelapan sampai peringatan diberikan kepada dunia, dan semua orang yang mau mengindahkannya dipersiapkan untuk kedatangan-Nya - [The Review and Herald, 14 Desember 1905](#).

Firman Tuhan Terang Kita, 25 Januari

**Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.
Mazmur 119:105.**

Saya memiliki pesan yang telah diputuskan dari Tuhan untuk orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran untuk saat ini....

Alkitab adalah suara Allah kepada umat-Nya. Ketika kita mempelajari nubuat-nubuat yang hidup, kita harus ingat bahwa Allah berbicara kepada umat-Nya melalui Firman-Nya. Kita harus menjadikan Firman ini sebagai penasihat kita Jika kita menyadari pentingnya menyelidiki Kitab Suci, betapa kita akan lebih tekun mempelajarinya! Kitab Suci akan dibaca dan dipelajari sebagai bukti yang pasti tentang kehendak Allah bagi kita.

Alkitab harus dipelajari dengan penuh perhatian, karena Alkitab berisi informasi yang paling berharga yang dapat dimiliki oleh makhluk yang terbatas, yang menunjukkan cara bagaimana kita harus mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan Anak Manusia di awan-awan di langit, menanggalkan dosa, dan mengenakan jubah putih yang akan memberi kita jalan masuk ke dalam rumah besar yang Kristus katakan kepada para murid-Nya bahwa Ia akan menyiapkannya untuk mereka....

Jika kita tidak menerima Firman Tuhan sebagai makanan bagi jiwa, kita akan kehilangan harta terbesar yang telah dipersiapkan bagi pria dan wanita, karena Firman adalah pesan bagi setiap jiwa. Jika

ditaati, memberikan kehidupan dan kekuatan spiritual. Arus rohani yang murni yang masuk ke dalam kehidupan dalam sebuah pengalaman hidup adalah hidup yang kekal bagi penerimanya. Firman Allah adalah terang kita. Firman Tuhan adalah pesan Kristus kepada warisan-Nya, yang telah dibeli dengan harga darah-Nya. Firman itu ditulis untuk menjadi penuntun bagi kita, dan jika kita menjadikan Firman itu sebagai penasihat kita, kita akan jangan pernah berjalan di jalan yang aneh....

Kehidupan rohani dibangun dari makanan yang diberikan kepada pikiran, dan jika kita makan makanan yang disediakan

dalam Firman Tuhan, kesehatan rohani dan mental akan menjadi hasilnya....

Kita masing-masing menentukan nasib kekal kita, dan sepenuhnya tergantung pada diri kita sendiri apakah kita akan memperoleh hidup yang kekal. Maukah kita menghidupi pelajaran yang diberikan dalam Firman Tuhan, buku pelajaran Kristus yang agung? Itu adalah yang paling agung

namun merupakan buku pelajaran yang paling sederhana dan mudah dipahami yang pernah disediakan untuk manusia. Ini adalah satu-satunya buku yang akan mempersiapkan pria dan wanita untuk kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah - [The Review and Herald, 22 Maret 1906](#).

Ia mengajar mereka sebagai orang yang memiliki otoritas, dan bukan sebagai ahli Taurat.

Matius 7:29.

Dengan mengenakan jubah kemanusiaan, Anak Allah turun ke tingkat mereka yang ingin Ia selamatkan. Di dalam Dia tidak ada tipu daya atau keberdosaan; Dia selalu murni dan tidak tercemar; namun Dia memikul ke atas diri-Nya natur kita yang berdosa. Mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan agar Ia dapat bergaul dengan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Ia berusaha untuk menebus apa yang telah hilang dari manusia karena ketidaktaatan Adam, bagi diri-Nya sendiri dan bagi dunia. Dalam karakter-Nya sendiri, Yesus menunjukkan kepada dunia karakter Allah; Ia tidak mementingkan diri-Nya sendiri, tetapi melakukan apa yang baik. Seluruh sejarah-Nya selama lebih dari tiga puluh tahun adalah kebajikan yang murni dan tanpa pamrih.

Dapatkah kita heran bahwa orang-orang yang mendengarnya merasa takjub dengan pengajaran-Nya? "Ia mengajar mereka sebagai orang yang mempunyai kuasa, dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat." Pengajaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi merupakan pengulangan dongeng dan tradisi kekanak-kanakan. Pendapat dan upacara mereka bertumpu pada otoritas pepatah-pepatah kuno dan perkataan-perkataan para rabi, yang sembrono dan tidak berharga. Kristus tidak memikirkan perkataan yang lemah dan hambar serta teori-teori manusia. Sebagai seorang yang memiliki otoritas yang lebih tinggi, Ia berbicara kepada para pendengar-Nya, menyampaikan kepada mereka hal-hal yang sangat penting, dan seruan-Nya membawa keyakinan ke dalam hati mereka. Pendapat semua orang, yang diutarakan oleh banyak orang yang tidak dapat berdiam diri, adalah, "Tidak pernah ada orang yang berbicara seperti orang ini."

Alkitab mengajarkan seluruh kehendak Allah tentang kita. Alkitab mengajarkan seluruh kehendak Allah mengenai kita.

Pengajaran Firman ini adalah persis seperti yang dibutuhkan dalam

segala situasi di mana kita ditempatkan. Firman ini adalah aturan iman dan praktik yang cukup, karena ini adalah suara Allah yang berbicara kepada jiwa, memberikan arahan kepada anggota keluarga-Nya untuk menjaga hati dengan segala ketekunan. Jika Firman ini dipelajari, bukan hanya dibaca, tetapi juga dipelajari, Firman ini akan melengkapi kita dengan gudang pengetahuan yang memungkinkan kita untuk meningkatkan setiap karunia yang Allah berikan.

Semua orang yang datang kepada Firman Tuhan untuk mendapatkan bimbingan, dengan pikiran yang rendah hati dan ingin tahu, bertekad untuk mengetahui syarat-syarat keselamatan, akan memahami apa yang dikatakan Kitab Suci....

Kita perlu merendahkan hati dan dengan tulus dan hormat mencari Firman kehidupan; karena hanya hati yang rendah hati dan penuh penyesalanlah yang dapat melihat terang. Tuhan berbicara kepada hati yang merendahkan diri sendiri di hadapan-Nya. -[The Review and Herald, 22 Agustus 1907.](#)

Hendaklah kamu rajin mempersembahkan dirimu sendiri yang berkenan kepada Allah, seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan benar memberitakan firman kebenaran. 2

Timotius 2:15.

Alkitab berisi sistem teologi dan filosofi yang sederhana dan lengkap. Alkitab adalah buku yang membuat kita bijaksana menuju keselamatan. Alkitab memberitahukan kepada kita bagaimana cara mencapai tempat tinggal kebahagiaan yang kekal. Alkitab memberitahukan kepada kita tentang kasih Allah seperti yang ditunjukkan dalam rencana penebusan, memberikan pengetahuan yang penting bagi kita semua-pengetahuan tentang Kristus. Dia adalah Utusan Allah; Dia adalah Pengarang keselamatan kita. Tetapi selain dari Firman Allah, kita tidak dapat memiliki pengetahuan bahwa seseorang seperti Tuhan Yesus Kristus pernah mengunjungi dunia ini, atau pengetahuan apa pun tentang keilahian-Nya, seperti yang ditunjukkan oleh keberadaan-Nya bersama Bapa.

Alkitab tidak ditulis hanya untuk kaum terpelajar; sebaliknya, Alkitab dirancang untuk orang awam. Kebenaran-kebenaran besar yang diperlukan untuk keselamatan kita dibuat sejelas siang hari, dan tidak ada yang akan keliru dan tersesat kecuali mereka yang mengikuti penilaian mereka sendiri dan bukan kehendak Allah yang telah diwahyukan dengan jelas.

Firman Tuhan menyerang setiap sifat karakter yang salah, membentuk seluruh pribadi, baik secara internal maupun eksternal, merendahkan kesombongan dan meninggikan diri, menuntun orang tersebut untuk membawa roh Kristus ke dalam tugas-tugas kehidupan yang lebih kecil maupun yang lebih besar. Hal ini mengajarkan semua orang untuk teguh dalam kesetiaan mereka pada keadilan dan kemurnian, dan pada saat yang sama selalu bersikap baik dan berbelas kasih.

Penghargaan terhadap Alkitab bertumbuh seiring dengan pembelajarannya. Ke arah mana pun siswa berpaling, hikmat dan kasih Allah yang tak terbatas akan ditampilkan. Bagi semua

orang yang sungguh-sungguh bertobat, Firman Allah adalah sukacita dan penghiburan dalam hidup. Roh Allah berbicara kepada mereka, dan hati mereka menjadi seperti taman yang disirami

Tidak ada pengetahuan yang begitu teguh, begitu konsisten, begitu luas jangkauannya, seperti yang diperoleh dari studi Firman Tuhan. Jika tidak ada buku lain di dunia yang luas ini, yaitu Firman Allah, yang dihidupi oleh kasih karunia

Kristus, akan menjadikan kita sempurna di dunia ini, dengan karakter yang cocok untuk kehidupan kekal di masa depan. Mereka yang mempelajari Firman, menerimanya dengan iman sebagai kebenaran dan menerimanya ke dalam karakter, akan disempurnakan di dalam Dia yang adalah semua di dalam semua. Syukur kepada Allah atas kemungkinan-kemungkinan yang disediakan bagi umat manusia - [The Review and Herald, 11 Juni 1908](#).

In My Name, 28 Januari

Jika kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. [Yohanes 14:14](#).

Para murid tidak mengenal sumber daya dan kuasa Juruselamat yang tidak terbatas. Ia berkata kepada mereka, "Belum pernah kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku." [Yohanes 16:24](#). Dia menjelaskan bahwa rahasia keberhasilan mereka adalah meminta kekuatan dan kasih karunia dalam nama-Nya. Dia akan hadir di hadapan Bapa untuk mengajukan permintaan bagi mereka. Doa dari seorang pendoa yang rendah hati Dia hadirkan sebagai keinginan-Nya sendiri atas nama jiwa itu. Setiap doa yang tulus didengar di surga. Doa itu mungkin tidak dapat diungkapkan dengan lancar, tetapi jika hati ada di dalamnya, doa itu akan naik ke tempat kudus di mana Yesus melayani, dan Dia akan mempersembahkannya kepada Bapa tanpa satu kata pun yang canggung atau terbata-bata, indah dan harum dengan kemenyan kesempurnaan-Nya sendiri....

"Dalam nama-Ku" Kristus memerintahkan murid-murid-Nya untuk berdoa. Di dalam nama Kristus, para pengikut-Nya harus berdiri di hadapan Allah. Melalui nilai dari pengorbanan yang telah diberikan bagi mereka, mereka bernilai di hadapan Tuhan....

Tuhan kecewa ketika umat-Nya memberikan penilaian yang rendah terhadap diri mereka sendiri. Dia ingin agar umat pilihan-Nya menghargai diri mereka sendiri sesuai dengan harga yang telah Dia tetapkan bagi mereka. Tuhan menginginkan mereka, jika tidak, Dia tidak akan mengutus Anak-Nya untuk tugas yang begitu mahal untuk menebus mereka. Dia memiliki tujuan bagi mereka, dan Dia sangat senang ketika mereka mengajukan tuntutan yang paling tinggi kepada-Nya, sehingga mereka dapat memuliakan nama-Nya. Mereka dapat mengharapkan hal-hal yang besar jika mereka memiliki iman dalam janji-janji-Nya.

Tetapi berdoa di dalam nama Kristus sangat berarti. Itu berarti bahwa kita harus menerima karakter-Nya, memanifestasikan roh-Nya, dan melakukan pekerjaan-Nya. Janji Juruselamat diberikan dengan syarat. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata-Nya, "turutilah segala perintah-Ku." Dia

menyelamatkan kita, bukan di dalam dosa, tetapi dari dosa; dan mereka yang mengasihi Dia akan menunjukkan kasih mereka dengan ketaatan.

Semua ketaatan yang sejati berasal dari hati. Itu adalah pekerjaan hati dengan Kristus. Dan jika kita mengizinkan, Dia akan mengidentifikasi diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, sehingga menyatukan hati dan pikiran kita untuk menjadi selaras dengan

Kehendak-Nya, bahwa ketika menaati Dia, kita hanya akan melaksanakan dorongan-dorongan kita sendiri. Kehendak yang telah dimurnikan dan disucikan, akan menemukan kesukaannya yang tertinggi di dalam melakukan pelayanan-Nya - [The Review and Herald, 14 Juli 1910.](#)

Tuhan Tidak Akan Berpaling Darimu, 29 Januari

Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang. Yohanes 6:37.

Yesus sendiri, ketika Dia tinggal di antara kita, sering kali berdoa. Doa mendahului dan menguduskan setiap tindakan pelayanan-Nya....

Ia menemukan penghiburan dan sukacita dalam persekutuan dengan Bapa-Nya. Dan jika Juruselamat kita, Anak Allah, merasakan kebutuhan akan doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan kebutuhan akan doa yang sungguh-sungguh dan terus-menerus

Jangan menghibur pikiran bahwa karena Anda telah membuat kesalahan, karena hidup Anda telah digelapkan oleh kesalahan, Bapa Surgawi Anda tidak mengasihi Anda dan tidak akan mendengar Anda ketika Anda berdoa kepada-Nya.

hati kasih-Nya tersentuh oleh kesedihan kita, dan bahkan oleh ucapan kita tentang kesedihan itu Tidak ada yang terlalu besar untuk ditanggung-Nya, karena Dia memegang dunia, Dia memerintah atas urusan alam semesta. Tidak ada satu p u n h a l yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk diperhatikan-Nya. Tidak ada bagian dari pengalaman kita yang terlalu gelap untuk Dia baca; tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk Dia pahami. Tidak ada yang jatuh begitu rendah, tidak ada yang begitu keji, sehingga mereka tidak dapat menemukan kelepasan di dalam Kristus....

Jika kita senantiasa menempatkan Tuhan di hadapan kita, membiarkan hati kita keluar dalam ucapan syukur dan pujian kepada-Nya, kita akan memiliki kesegaran yang berkesinambungan dalam kehidupan religius kita. Doa-doa kita akan menjadi sebuah percakapan dengan Tuhan, seperti kita berbicara dengan seorang teman. Dia akan berbicara tentang misteri-misteri-Nya kepada kita secara pribadi. Sering kali kita akan merasakan kehadiran Yesus yang manis dan penuh sukacita.

....

Betapa indahnyanya bahwa kita dapat berdoa dengan efektif, bahwa

manusia yang tidak layak dan penuh kesalahan memiliki kuasa untuk mempersembahkan permintaan mereka kepada Allah. Kuasa apakah yang lebih tinggi yang dapat kita minta selain dari ini-untuk dihubungkan dengan Allah yang tidak terbatas? Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Pencipta mereka. Mereka mengucapkan kata-kata yang sampai ke takhta Raja alam semesta

Pelangi di sekeliling takhta adalah jaminan bahwa Allah itu benar, bahwa di dalam Dia tidak ada perubahan, tidak ada bayangan yang berbalik. Ketika kita datang kepada-Nya dengan mengakui ketidaklayakan dan dosa kita, Dia telah berjanji untuk mendengarkan seruan kita. Kehormatan takhta-Nya dipertaruhkan demi penggenapan Firman-Nya kepada kita - [Signs of the Times, 18 Juni 1902](#).

Pemberian Ceria, 30 Januari

Hendaklah tiap-tiap orang memberi menurut kehendaknya sendiri, dengan tidak mengeraskan hati dan dengan tidak merasa terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. 2 Korintus 9:7.

Semua persembahan kita harus dipersembahkan dengan sukacita, karena semuanya berasal dari dana yang Tuhan telah anggap layak untuk diletakkan di tangan kita untuk tujuan meneruskan pekerjaan-Nya di dunia, agar panji-panji kebenaran dapat dibentangkan di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil di bumi. Jika semua orang yang mengakui kebenaran mau memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya dalam bentuk persepuluhan, persembahan, dan persembahan, maka akan ada m a k a n a n di dalam rumah Tuhan. Penyebab kebajikan tidak akan lagi bergantung pada pemberian-pemberian yang tidak menentu, dan bervariasi sesuai dengan perasaan orang yang berubah-ubah. Tuntutan Tuhan akan disambut dengan baik, dan tujuan-Nya akan dianggap sebagai hak yang adil untuk sebagian dari dana yang dipercayakan ke tangan kita. Tuhan adalah Kreditor ilahi kita, dan Dia telah membuat janji-janji kepada kita melalui nabi Maleakhi yang sangat jelas, positif, dan penting. Hal ini sangat berarti bagi kita, apakah kita memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya atau tidak. Dia mengizinkan para p e n a t a l a y a n - N y a untuk menggunakan bagian tertentu untuk kepentingan mereka sendiri, dan jika mereka mau memperdagangkan apa yang Dia klaim, Dia akan memberkati sarana yang ada di tangan mereka secara ilahi

Satu-satunya rencana yang telah ditetapkan oleh Injil untuk menopang pekerjaan Allah adalah rencana yang menyerahkan dukungan bagi pekerjaan-Nya kepada kehormatan pria dan wanita

Mereka yang menjadi penerima anugerah-Nya, yang merenungkan salib Kalvari, tidak akan mempertanyakan proporsi yang harus diberikan, tetapi akan merasa bahwa persembahan yang terkaya sekalipun terlalu sedikit, tidak

sebanding dengan pemberian yang luar biasa dari Anak Tunggal Allah yang tidak terbatas.... Melalui penyangkalan diri, mereka yang paling miskin akan menemukan cara-cara untuk mendapatkan sesuatu untuk dikembalikan kepada Allah....

Orang kaya tidak boleh merasa bahwa mereka dapat merasa puas hanya dengan memberikan uang mereka saja Orang tua dan anak-anak tidak boleh menganggap diri mereka sendiri sebagai milik mereka sendiri, dan merasa bahwa mereka dapat menggunakan waktu dan harta benda mereka sesuka hati. Mereka adalah milik Allah yang telah dibeli,

dan Tuhan memanggil mereka untuk menggunakan kekuatan fisik mereka, yang harus digunakan untuk mendatangkan pemasukan bagi perbendaharaan Tuhan Akankah setiap jiwa mempertimbangkan fakta bahwa pemuridan Kristen mencakup penyangkalan diri, pengorbanan diri, bahkan sampai menyerahkan nyawa jika perlu, demi Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia?" - [The Review and Herald, 14 Juli 1896](#).

Rasulullah Berdoa, 31 Januari

Lalu TUHAN berbicara kepada Musa dengan bertatap muka, seperti seseorang berbicara kepada temannya. Keluaran 33:11.

[Doa yang dipanjatkan oleh Ellen White pada sesi General Conference tahun 1903.] Bapa surgawi kami, kami datang kepada-Mu pagi ini apa adanya, membutuhkan dan sepenuhnya bergantung pada-Mu. Tolonglah kami untuk memiliki pengetahuan yang jelas tentang seperti apakah kami seharusnya, dan tentang karakter yang harus kami bentuk, agar kami dapat dipersiapkan untuk bersatu dengan keluarga sorgawi di kota Allah kami

Ya Bapa, bagaimana kami dapat memberitakan kebaikan-Mu, belas kasihan-Mu dan kasih-Mu, jika kami tidak menyimpannya di dalam hati kami sendiri dan mengungkapkannya dalam pengalaman kami sendiri? Engkau tahu bagaimana Engkau telah menyampaikan hal ini kepada hamba-Mu

Inilah para hamba-Mu, yang pekerjaannya adalah memberitakan kebenaran Alkitab. Aku memohon kepada-Mu agar mereka memiliki kesadaran yang jelas akan tanggung jawab yang ada pada mereka sebagai penjaga dan gembala kawanan domba-Mu. Biarlah mereka memahami kelemahan mereka sendiri, dan kiranya pengudusan Roh Kudus datang kepada mereka....

Inilah mereka yang memikul tanggung jawab di institusi kami.... Mereka tidak memberikan teladan yang benar kepada dunia. Mereka tidak menyadari bahwa orang lain mengambil pengetahuan tentang mereka, untuk melihat apakah mereka dikuduskan oleh kebenaran.

Oh, ampunilah pelanggaran kami dan ampunilah dosa-dosa kami! Tunjukkanlah kepada kami di mana kekurangan kami. Biarlah Roh Kudus-Mu turun ke atas kami. Dunia sedang binasa dalam dosa, dan kami meminta Engkau untuk menggulingkan beban kami pada pertemuan ini....

Engkau telah membukakan hal-hal ini di hadapanku, dan Engkau sendiri yang dapat mempersiapkan pikiran dan hati untuk mendengarkan pesan bahwa kecuali mereka yang telah meninggalkan cinta pertama mereka akan kembali untuk mengenali

pekerjaan yang harus dilakukan di dalam hati masing-masing, Engkau akan datang dengan cepat dan memindahkan kandil dari tempatnya

Kita harus bertobat, disucikan, dan dibuat layak untuk menanggung pesan Tuhan....

Bapa-Ku, hancurkanlah tembok-tembok penghalang, agar pengakuan dapat dibuat, dari hati kepada hati, dari saudara kepada saudara. Kiranya Roh Allah masuk, dan nama-Mu yang diberkati akan mendapat segala kemuliaan. Amin - [Buletin General Conference, 2 April 1903](#).

Februari

[44]

Kekudusan di dalam Tuhan, 1 Februari

**Ini adalah perkataan yang sulit; siapa yang dapat memahaminya?
Yohanes 6:60.**

Beberapa orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus mungkin cenderung berkata, seperti halnya para murid pada suatu waktu ketika mereka mendengarkan kebenaran yang sungguh-sungguh yang keluar dari bibir Sang Guru ilahi, "Ini adalah perkataan yang sulit; siapakah yang dapat mendengarnya?" Banyak orang mungkin berpikir bahwa jalan ini terlalu lurus. Ketika kita berbicara tentang penyangkalan diri dan pengorbanan demi Kristus, mereka berpikir bahwa kita terlalu memikirkan hal-hal ini. Anda lebih suka mendengar kami berbicara tentang upah orang Kristen. Kita tahu bahwa mereka yang setia akan mewarisi segala sesuatu, tetapi pertanyaan besar bagi kita adalah, "Siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya dan siapakah yang akan berdiri pada waktu Ia menyatakan diri-Nya?" Siapakah yang akan dianggap layak untuk menerima upah yang sangat besar dan berharga yang akan diberikan kepada para pemenang? Mereka yang akan mengambil bagian dalam penderitaan Kristus akan mendapat bagian dalam kemuliaan-Nya.

Tanpa kekudusan, Firman Tuhan berkata, tidak ada seorang pun yang dapat melihat Tuhan. Tanpa kesucian hidup, mustahil bagi kita untuk layak dan siap untuk tinggal bersama para malaikat yang kudus dan tak berdosa di surga yang murni dan kudus. Tidak ada dosa yang bisa berada di sana. Tidak ada kenajisan yang bisa masuk ke gerbang mutiara kota emas Allah. Dan pertanyaan yang harus kita selesaikan adalah apakah kita akan berbalik dari segala dosa dan mematuhi syarat-syarat yang Tuhan berikan kepada kita, sehingga kita dapat menjadi putra dan putri-Nya. Pemisahan dari dunia yang Dia tuntutan dari kita untuk menjadi anggota keluarga kerajaan....

Kami percaya tanpa keraguan bahwa Kristus akan segera datang, dan karena percaya akan hal ini, kami merasa perlu untuk memohon kepada para pria dan wanita untuk

mempersiapkan diri bagi kedatangan Anak Manusia. Kami menginginkan Anda menjadi bagian dari kelompok yang akan sujud di hadapan takhta Allah dan berseru: "Layak, layak, layak, Anak Domba yang telah disembelih untuk kita."...

Ketika Anda siap, setelah mengalahkan dosa-dosa Anda, setelah menyingkirkan semua kesalahan Anda, Anda berada dalam kondisi untuk menerima sentuhan akhir keabadian....

Tidaklah aman bagi Anda untuk menunggu waktu yang lebih baik untuk datang. Sekarang ini adalah waktu yang tepat. Jika ada yang mau mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu. Ini adalah untuk mendengarkan undangan belas kasihan hari ini. Ini adalah untuk menanggalkan kesombongan, kebodohan, kesia-siaan, dan menyerahkan seluruh hati Anda kepada Tuhan. Datanglah kepada-Nya dengan talenta-talenta Anda dan semua pengaruh yang Anda miliki, dan letakkanlah semua itu tanpa syarat di kaki Dia yang telah mati di kayu salib Kalvari untuk menebus Anda - [The Review and Herald, 12 April 1870](#).

Apa yang Kita Korbankan untuk Surga? 2 Februari

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu.

.....**Ka**
mu

Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri Markus 12:30, 31.

Kita melihat keindahan, kasih dan kemuliaan di dalam Yesus. Kita melihat di dalam Dia pesona yang tak tertandingi. Dia adalah keagungan surga. Malaikat bersujud menyembah di hadapan-Nya dan siap menaati perintah-perintah-Nya. Juruselamat kita telah menanggalkan segalanya. Dia mengesampingkan kemuliaan, keagungan, dan kemegahan-Nya, dan turun ke dunia ini dan mati bagi umat pemberontak yang melanggar perintah Bapa-Nya. Kristus merendahkan diri-Nya dan merendahkan diri-Nya supaya Ia dapat menyelamatkan umat manusia yang telah jatuh. Dia meminum cawan penderitaan, dan sebagai gantinya menawarkan kepada kita cawan berkat; ya, cawan itu dikosongkan untuk kita; dan meskipun banyak orang mengetahui semua ini, namun mereka memilih untuk terus hidup dalam dosa dan kebodohan; dan tetap saja Yesus mengundang mereka. Kebenaran Firman Allah harus disampaikan atas kita, dan kita harus berpegang teguh pada mereka. Jika kita melakukan ini, mereka akan memiliki pengaruh yang menguduskan atas hidup kita; mereka akan membuat kita layak untuk dipersiapkan bagi kerajaan kemuliaan, sehingga ketika masa percobaan kita berakhir, kita dapat melihat Raja dalam keindahan-Nya dan tinggal di hadirat-Nya untuk selama-lamanya.

Pertanyaannya adalah, apakah kita mau berkorban? "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan m e n j a d i b a p a b a g i m u , dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." Janji yang luar biasa!

Dan apakah Anda berpikir bahwa dengan menerima

kebenaran Tuhan, Anda merendahkan diri Anda sendiri? Kebenaran mengangkat derajat penerimanya setiap saat Kebenaran membawa kemurnian karakter dan kemurnian hidup serta memberikan kebugaran agar kita dapat bergabung dengan kelompok surgawi dalam kerajaan kemuliaan. Tanpa kesucian ini kita tidak akan pernah bisa melihat tempat tinggal surgawi

Apakah kebenaran mengharuskan Anda untuk berdiri sendiri dalam posisi Anda untuk melayani Tuhan, karena orang lain di sekitar Anda tidak mau tunduk pada

klaim yang dimiliki Kristus atas mereka? Apakah hal ini membutuhkan pemisahan perasaan dari mereka? Ya; dan inilah salib yang harus Anda pikul, yang membuat banyak orang berkata, Saya tidak dapat tunduk kepada tuntutan kebenaran. Tetapi Kristus berkata, Jikalau seorang mengasihi bapa, atau ibu, atau saudara laki-laki, atau saudara perempuan, lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku. Apakah ini terlalu besar? pengorbanan yang harus dilakukan bagi Dia yang telah mengorbankan segalanya untuk Anda?" - [The Review and Herald, 19 April 1870.](#)

Karena itu, hai anakku, jadilah kuat di dalam kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus. 2 Timotius 2:1.

Mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya harus menjadi objek dan tujuan hidup kita. Bukanlah hal yang main-main untuk memenuhi perintah ini, tetapi penyangkalan diri apa pun yang dibutuhkan, tetaplah merupakan kepentingan kita dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang untuk menaati perintah ini. Kita harus memiliki pandangan yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, dan dengan demikian bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Semakin kita sungguh-sungguh dan tekun mencari hikmat ilahi, semakin teguhlah kita di dalam kebenaran

Kita tidak harus selalu menjadi anak-anak dalam pengetahuan dan pengalaman kita dalam hal-hal rohani. Kita tidak harus selalu mengekspresikan diri kita dalam bahasa orang yang baru saja menerima Kristus, tetapi doa dan nasihat kita harus bertumbuh dalam kecerdasan seiring dengan bertambahnya pengalaman kita dalam kebenaran. Bahasa seorang anak usia 6 tahun kepada anak usia 10 tahun tidak akan menyenangkan bagi kita, dan betapa menyakitkannya jika kita mendengar ungkapan-ungkapan kecerdasan kekanak-kanakan dari orang yang telah mencapai kedewasaan.

Pemuda yang telah memiliki pengalaman beberapa tahun dalam kehidupan kekristenan seharusnya tidak memiliki bahasa yang ragu-ragu seperti orang yang baru lahir di dalam Kristus. Ada keinginan untuk bertumbuh dalam diri orang-orang yang mengaku Kristen. Mereka yang tidak bertumbuh ke dalam pertumbuhan penuh pria dan wanita dalam Kristus Yesus menunjukkan hal ini dalam cara mereka berbicara tentang hal-hal Kerajaan Allah.

Kesaksian-kesaksian yang disampaikan oleh banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus adalah kesaksian dari orang-orang yang telah menjadi kerdil dalam kehidupan Kristen.

Bahasa dari pengalaman yang benar, mendalam, dan cerdas adalah menginginkan

Kita tidak boleh mengembangkan bahasa duniawi, dan terlalu akrab dengan percakapan manusia sehingga bahasa Kanaan akan menjadi hal yang baru dan asing bagi kita....

Orang-orang Kristen harus menjadi murid-murid yang setia di sekolah Kristus, yang selalu belajar lebih banyak tentang surga, lebih banyak tentang firman dan kehendak Allah, lebih banyak tentang kebenaran, dan bagaimana menggunakan dengan setia pengetahuan yang telah mereka peroleh untuk mengajar orang lain dan memimpin mereka untuk mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Kita harus memiliki pengetahuan yang cerdas tentang Kitab Suci, karena bagaimana kita dapat mengetahui kehendak dan jalan Allah tanpa mencari harta karun kebenaran Allah di dalam Firman-Nya yang kudus? Kita harus mengetahui kebenaran bagi diri kita sendiri dan memahami nubuat-nubuat serta ajaran-ajaran praktis dari Tuhan kita. -[Pembimbing Remaja, 28 Juni 1894](#).

Pengudusan Palsu, 4 Februari

Karena engkau berkata: "Aku kaya, aku telah menjadi kaya, dan tidak kekurangan apa-apa", dan tidak tahu bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta, dan telanjang. Wahyu 3:17.

Saudara yang terkasih: Kami sangat sedih mengetahui kondisi Saudara B [A. W Bartlett], dan mengetahui bahwa Setan mendorongnya untuk menyebabkan ketidakpuasan di dalam Konferensi Indiana di bawah kedok kesalehan kekudusan Kristen. Baik anda maupun kami sepenuhnya percaya bahwa kekudusan hidup diperlukan agar kita layak menerima warisan orang-orang kudus dalam terang. Kami berpendapat bahwa keadaan ini harus dicapai dengan cara yang Alkitabiah. Kristus berdoa agar murid-murid-Nya dapat dikuduskan melalui kebenaran, dan para rasul berkhotbah untuk menyucikan hati kita dengan menaati kebenaran.

Gereja yang mengaku sebagai gereja Kristus penuh dengan artikel-artikel palsu, dan salah satu ciri khasnya adalah semakin banyak anggotanya yang meminum roh pengudusan yang populer, semakin sedikit mereka menghargai kebenaran yang sekarang. Banyak di antara mereka yang merupakan penentang terbuka terhadap hari Sabat Allah, pekabaran malaikat yang ketiga, dan reformasi kesehatan adalah orang-orang yang telah disucikan. Beberapa di antara mereka bahkan telah mencapai posisi yang hampir tidak ada harapan lagi untuk tidak berbuat dosa. Mereka ini, tentu saja, tidak lagi menggunakan Doa Bapa Kami, yang mengajarkan kita untuk berdoa agar dosa-dosa kita diampuni, dan hanya sedikit sekali menggunakan Alkitab, karena mereka mengaku dipimpin oleh Roh Kudus.

Sungguh penipuan yang mengerikan! Mereka mengira bahwa mereka sudah lengkap di dalam Kristus, dan tidak tahu bahwa mereka celaka, buta, sengsara, miskin, dan telanjang....

Kami memperingatkan saudara-saudara kami di Konferensi Indiana dan di tempat lain. Posisi kami adalah bahwa pengudusan yang sejati, yang akan bertahan dalam ujian penghakiman, adalah

yang datang melalui ketaatan kepada kebenaran dan Allah

Tuhan sedang memimpin suatu umat, tetapi telah menjadi upaya Setan sepanjang jalan untuk mendorong orang-orang tertentu untuk mengatur penghakiman mereka terhadap

tubuh, dan dengan demikian membawa mereka menjauh dari tubuh menuju kehancuran. Demikianlah jiwa-jiwa yang menipu diri sendiri telah jatuh sepanjang sejarah pekabaran malaikat yang ketiga. Mereka yang dipimpin oleh fanatisme lambat laun akan merasa selaras dengan mereka yang sepenuhnya menolak kebenaran, dan kecuali mereka dapat ditahan dalam perjalanannya, cepat atau lambat, akan berada **d a l a m** barisan musuh-musuh kita yang paling keras. (Ditandatangani oleh James dan Ellen White.) - The [Review and Herald](#), 6 Juni 1878.

Memenangkan Kembali Erring, 5 Februari

Jika saudaramu berbuat dosa terhadapmu, pergilah dan beritahukanlah kesalahannya di antara kamu dan dia saja. Jika ia mendengarkan engkau, engkau telah memperoleh saudaramu. Matius 18:15.

Jika Anda bersedih karena tetangga atau teman Anda melakukan kesalahan yang menyakiti hati mereka, jika mereka melakukan kesalahan, ikutilah aturan Alkitab. "Beritahukanlah kesalahannya di antara engkau dan dia sendiri." Ketika Anda pergi kepada orang yang Anda anggap melakukan kesalahan, pastikan bahwa Anda berbicara dengan roh yang lemah lembut dan rendah hati, karena murka manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah. Orang yang bersalah tidak dapat dipulihkan kecuali dengan roh lemah lembut, kelemahlembutan dan kasih yang besar. Berhati-hatilah dalam bersikap. Hindari segala sesuatu dalam penampilan atau gerak tubuh, kata-kata atau nada suara, yang menunjukkan kesombongan atau kemegahan diri. Jagalah diri Anda dari perkataan atau penampilan yang meninggikan diri sendiri atau menunjukkan kebaikan dan kebenaran Anda yang kontras dengan kegagalan mereka. Waspadalah terhadap pendekatan yang paling jauh untuk meremehkan, sombong, atau menghina. Dengan hati-hati hindarilah setiap penampakan kemarahan, dan meskipun Anda menggunakan kata-kata yang sederhana, namun janganlah ada celaan, cercaan, tuduhan, atau tanda kehangatan, melainkan kasih yang tulus. Di atas segalanya, janganlah ada bayangan kebencian atau niat buruk, jangan ada kepahitan atau kepahitan dalam ungkapan

Ingatlah bahwa keberhasilan teguran sangat bergantung pada roh yang memberikannya. Janganlah mengabaikan doa yang sungguh-sungguh agar Anda dapat memiliki pikiran yang rendah hati dan agar malaikat-malaikat Allah dapat bekerja di dalam hati yang sedang Anda coba jangkau, di hadapan Anda, dan melembutkannya dengan kesan-kesan sorgawi, sehingga usaha Anda dapat berhasil

Anda mungkin telah memaafkan diri Anda sendiri karena

berbicara jahat tentang saudara atau saudari atau tetangga Anda kepada orang lain sebelum mendatangi mereka, dan mengambil langkah-langkah yang benar-benar diperintahkan Tuhan. Mungkin Anda berkata, "Saya tidak berbicara kepada siapa pun sampai saya begitu terbebani sehingga saya tidak dapat menahan diri." Apa yang membebanimu? Apakah karena engkau mengabaikan tugasmu sendiri, seperti yang difirmankan Tuhan? Engkau berada di bawah rasa bersalah karena engkau tidak memberitahukan kesalahannya antara engkau dan dia saja

Terkadang teguran yang paling ringan dan paling lembut tidak akan memberikan dampak yang baik. Dalam hal ini, berkat yang Anda ingin orang lain terima dengan mengejar jalan kebenaran, berhenti berbuat jahat dan belajar berbuat baik, akan kembali ke dalam pangkuan Anda sendiri. Jika orang yang bersalah tetap bertahan dalam dosa, perlakukanlah mereka dengan baik dan serahkanlah kepada Bapa Surgawi Anda - [The Review and Herald, 17 Juli 1879](#).

Rahasia Kehidupan Spiritual, 6 Februari

Kecuali jika seseorang dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Yohanes 3:5.

Pertanyaan yang sering ditanyakan adalah, Mengapa tidak ada lebih banyak kuasa di dalam gereja? Mengapa tidak ada kesalehan yang lebih penting? Alasannya adalah, tuntutan Firman Allah tidak dipatuhi dalam kebenaran dan kejujuran; Allah tidak dikasihi secara luar biasa, dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Hal ini mencakup keseluruhannya. Di atas kedua hukum ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. Biarlah kedua tuntutan Allah ini ditaati secara eksplisit, dan tidak akan ada perselisihan di dalam gereja, tidak ada nada-nada yang tidak harmonis di dalam keluarga. Dengan banyak orang, pekerjaan itu terlalu dangkal. Bentuk-bentuk lahiriah menggantikan pekerjaan kasih karunia di dalam batin. Teori kebenaran telah mempertobatkan kepala, tetapi jiwa Bait Suci belum dibersihkan dari berhala-berhalanya.

Ketika perintah itu kembali ke dalam pikiran dan hati Paulus, ia berkata, "Dosa telah hidup kembali dan aku telah mati." Di zaman kepura-puraan ini ada banyak pertobatan palsu. Keyakinan sejati akan dosa, kesedihan hati yang nyata karena kejahatan, kematian terhadap diri sendiri, penaklukan setiap hari terhadap cacat karakter, dan kelahiran baru - semua itu, yang digambarkan sebagai hal-hal yang lama, menurut Paulus telah berlalu, dan segala sesuatu telah menjadi baru. Pekerjaan seperti itu tidak diketahui oleh banyak orang. Mereka mencangkokkan kebenaran ke dalam hati alamiah mereka, dan kemudian melanjutkan hidup mereka seperti sebelumnya, menunjukkan sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan yang sama

Buatlah pohon yang baik, dan buah yang baik akan menjadi hasilnya. Pekerjaan Roh Allah di dalam hati sangat penting bagi kesalehan. Roh Kudus harus diterima di dalam hati orang-orang yang menerima kebenaran, dan menciptakan di dalam hati mereka hati yang bersih, sebelum seseorang dapat menaati perintah-perintah-Nya dan menjadi pelaku Firman-Nya.

Alkitab tidak dipelajari sebanyak yang seharusnya; Alkitab tidak dijadikan sebagai aturan hidup. Seandainya ajaran-ajarannya diikuti dengan sungguh-sungguh dan dijadikan dasar karakter, maka akan ada keteguhan tujuan yang tidak akan dapat digoyahkan oleh spekulasi bisnis atau pengejaran duniawi.

pengaruh. Karakter yang dibentuk demikian, dan didukung oleh Firman Allah, akan bertahan pada hari pencobaan, kesulitan dan bahaya. Hati nurani harus diterangi, dan kehidupan disucikan oleh kasih kebenaran yang diterima ke dalam hati, sebelum pengaruhnya dapat menyelamatkan dunia - [The Review and Herald, 28 Agustus 1879](#).

Gereja yang Hidup, 7 Februari

Kamu telah berbalik dari berhala-berhala kepada Allah untuk melayani Allah yang hidup dan benar, dan untuk menantikan Anak-Nya dari surga. 1 Tesalonika 1:9, 10.

Gereja yang hidup akan menjadi gereja yang bekerja. Kekristenan yang praktis akan menghasilkan pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh demi kemajuan kebenaran.... Kita rindu melihat karakter Kristen yang sejati dimanifestasikan di dalam gereja. Kami rindu melihat para anggotanya terbebas dari roh yang ringan dan tidak sopan; dan kami dengan sungguh-sungguh ingin agar mereka dapat menyadari panggilan mereka yang tinggi di dalam Kristus Yesus. Beberapa orang yang mengaku Kristus mengerahkan seluruh kemampuan mereka untuk hidup dan bertindak sedemikian rupa sehingga iman religius mereka dapat dipuji oleh orang-orang yang bermoral, sehingga mereka dapat dibujuk untuk menerima kebenaran. Tetapi ada banyak orang yang tidak merasa bertanggung jawab bahkan untuk menjaga jiwa mereka sendiri di dalam kasih Allah, dan yang, alih-alih memberkati orang lain melalui pengaruh mereka, mereka justru menjadi beban bagi mereka yang mau bekerja, berjaga-jaga, dan berdoa.

Mereka yang berusaha dengan kerendahan hati untuk meninggikan kebenaran Kristus melalui keteladanan mereka dilambangkan dalam Firman Allah sebagai emas murni, sedangkan golongan yang pikiran dan pelajaran utamanya adalah untuk memamerkan diri mereka sendiri bagaikan tembaga yang berbunyi dan simbal yang berdenting. Kami memohon kepada mereka yang memiliki hubungan dengan Allah untuk berdoa dengan sungguh-sungguh dan dengan iman, dan tidak berhenti sampai di sini, tetapi bekerja dan juga berdoa, untuk pemurnian gereja. Masa kini membutuhkan pria dan wanita yang memiliki keteguhan tujuan moral, pria dan wanita yang tidak mau dibentuk atau ditaklukkan oleh yang tidak dikuduskan. pengaruh....

Tidak ada seorang pria atau wanita yang dapat berhasil dalam pelayanan Allah tanpa mencurahkan segenap jiwa dalam

pekerjaannya dan tidak memperhitungkan segala sesuatu kecuali kerugian karena keunggulan pengenalan akan Kristus. Mereka yang membuat cadangan apa pun, yang menolak untuk memberikan semua yang mereka miliki, tidak dapat menjadi murid-murid Kristus; apalagi menjadi rekan sekerja-Nya. Pengudusan haruslah lengkap....

Yesus telah pergi untuk mempersiapkan rumah-rumah bagi mereka yang menantikan dan menyaksikan penampakan-Nya. Di sana mereka akan bertemu dengan para malaikat yang suci dan bala tentara yang telah ditebus dan akan bergabung dengan nyanyian pujian dan kemenangan mereka. Di sana kasih Juruselamat mengelilingi umat-Nya, dan kota Allah disinari dengan cahaya wajah-Nya-kota yang tembok-temboknya, yang besar dan tinggi, dihiasi dengan berbagai macam batu mulia, pintu-pintu gerbangnya dari mutiara, dan jalan-jalannya dari emas murni, bagaikan kaca yang tembus pandang." - [The Review and Herald, 3 Juni 1880.](#)

Perlombaan Kristen, 8 Februari

Marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu mudah menjerat kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Ibrani 12:1.

Dalam teks ini, salah satu permainan umum yang sangat terkenal pada zaman Paulus digunakan untuk menggambarkan perlombaan orang Kristen. Para peserta dalam perlombaan itu harus menjalani proses pelatihan yang menyakitkan, mempraktikkan penyangkalan diri yang paling keras agar kekuatan fisik mereka berada dalam kondisi yang paling baik, dan kemudian mereka mengerahkan kekuatan itu secara maksimal untuk memenangkan kehormatan berupa karangan bunga yang fana. Beberapa orang tidak pernah pulih dari efeknya. Sebagai konsekuensi dari ketegangan yang mengerikan, para pria terkadang jatuh di arena pacuan kuda, mengalami pendarahan di mulut dan hidung. Yang lainnya menghembuskan napas terakhirnya, sambil menggenggam erat-erat perhiasan yang sangat berharga itu. Paulus membandingkan para pengikut Kristus dengan para pesaing dalam sebuah perlombaan.

"Sekarang," kata sang rasul, "mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana." Di sini Paulus membuat kontras yang tajam, untuk memermalukan usaha-usaha yang lemah dari orang-orang yang mengaku Kristen yang memohon indulgensi egois mereka dan menolak untuk menempatkan diri mereka sendiri, dengan penyangkalan diri dan kebiasaan-kebiasaan yang sangat keras, pada posisi yang akan mereka kuasai. Semua yang masuk dalam daftar dalam permainan umum itu bersemangat dan bergairah dengan harapan mendapatkan hadiah jika mereka berhasil. Dengan cara yang sama, sebuah hadiah diulurkan kepada orang-orang Kristen, yaitu pahala kesetiaan sampai akhir perlombaan. Jika hadiah itu dimenangkan, kesejahteraan mereka di masa depan akan terjamin; kemuliaan yang berlimpah dan kekal.

ada dalam cadangan untuk para pemenang....

Dalam perlombaan, mahkota kehormatan diletakkan di depan mata para peserta, sehingga jika ada yang tergoda sejenak untuk

mengendurkan usaha mereka, mata akan tertuju pada hadiahnya, dan mereka akan diilhami dengan semangat yang baru. Demikianlah tujuan sorgawi disajikan kepada pandangan orang Kristen, agar tujuan itu memiliki pengaruh yang adil dan mengilhami semua orang dengan semangat dan gairah

Semua ikut lomba, tetapi hanya satu yang menerima hadiahnya.... Tidak demikian halnya dengan umat Kristen. Tidak seorang pun yang bersungguh-sungguh dan bertekun akan gagal meraih kesuksesan. Perlombaan ini bukan untuk yang cepat dan bukan pula untuk yang kuat. Orang kudus yang paling lemah maupun yang paling kuat dapat memperoleh mahkota kemuliaan yang kekal, jika mereka sungguh-sungguh bersungguh-sungguh dan mau tunduk pada kesengsaraan dan kehilangan demi Kristus - [The Review and Herald, 18 Oktober 1881](#).

Iman Adalah Kemenangan, 9 Februari

Aku mengarahkan diri kepada tujuan dan meraih hadiah dari panggilan Allah dalam Kristus Yesus. Filipi 3:14.

Berkat terbesar yang dapat kita miliki adalah pengetahuan yang benar tentang diri kita sendiri, sehingga kita dapat melihat cacat karakter kita dan dengan kasih karunia ilahi memperbaikinya....

Apakah kita lebih dekat dengan Allah hari ini dibandingkan dengan setahun yang lalu? Betapa besar perubahan yang akan terjadi dalam pengalaman religius kita, betapa besar perubahan yang terjadi dalam karakter kita, jika hari demi hari kita menjalankan prinsip bahwa kita bukanlah milik kita sendiri, tetapi waktu dan talenta kita adalah milik Allah, dan setiap kemampuan kita harus digunakan untuk melakukan kehendak-Nya dan memajukan kemuliaan-Nya....

Kita mungkin tertutup oleh janji-janji Allah, yang akan menjadi tembok api di sekeliling kita. Kita ingin tahu bagaimana cara menjalankan iman. Iman "adalah karunia Allah," tetapi kekuatan untuk menjalankannya adalah milik kita. Jika iman tidak aktif, maka tidak ada manfaatnya bagi kita; tetapi jika kita melatihnya, maka iman itu akan memegang semua berkat dalam genggamannya. Itu adalah tangan yang dengannya jiwa memegang kekuatan Yang Tak Terbatas. Ini adalah media yang dengannya hati manusia, yang diperbarui oleh kasih karunia Kristus, dibuat berdenyut selaras dengan Hati kasih yang agung. Iman menanamkan dirinya pada janji-janji Allah dan mengklaimnya sebagai jaminan bahwa Dia akan melakukan apa yang Dia katakan. Yesus datang kepada jiwa yang berdosa, tidak berdaya, dan membutuhkan dan berkata, "Apa saja yang kamu minta, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka kamu akan menerimanya." Percayalah, tuntutan janji-janji-Nya, dan pujilah Tuhan karena Anda telah menerima apa yang telah Anda minta kepada-Nya, dan pada saat kebutuhan Anda yang paling besar, Anda akan mengalami berkat-Nya dan menerima pertolongan yang

istimewa.

Pertanyaan yang muncul di dalam hati banyak orang adalah, Bagaimana saya dapat menemukan kebahagiaan? Kita tidak boleh menjadikannya sebagai tujuan hidup kita untuk mendapatkan kebahagiaan, tetapi kita pasti akan menemukannya di jalan ketaatan yang rendah hati. Paulus merasa bahagia. Ia berulang kali menegaskan bahwa terlepas dari penderitaan, konflik, dan cobaan yang harus ditanggungnya, ia menikmati penghiburan yang luar biasa. Ia

berkata, "Aku dipenuhi dengan penghiburan, aku sangat bersukacita dalam segala kesengsaraan kita." Semua energi dari rasul yang paling utama ini dicurahkan untuk mempersiapkan diri bagi masa depan, kehidupan yang kekal, dan ketika waktu kepergiannya sudah dekat, ia dapat berseru dengan kemenangan yang kudus, "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir, aku telah memelihara iman: Dan sekarang telah disediakan bagiku suatu mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, hakim yang adil, pada hari itu."-Signs [of the Times, 22 Mei 1884](#).

Memberi, Kebiasaan yang Lahir dari Cinta, 10 Februari

Hendaklah setiap orang menyisihkan sesuatu dan menabung untuk memenuhi kebutuhannya. 1 Korintus 16:2.

Memberi adalah bagian dari agama Injil. Fondasi dari rencana keselamatan diletakkan dalam pengorbanan. Yesus meninggalkan istana kerajaan surga dan menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Kehidupan-Nya di bumi tidak mementingkan diri sendiri, ditandai dengan penghinaan dan pengorbanan. Dan apakah hamba lebih besar dari Tuhannya? Akankah kita, yang mengambil bagian dalam keselamatan besar yang telah Dia wujudkan bagi kita, menolak untuk mengikut Tuhan kita, dan mengambil bagian dalam penyangkalan diri-Nya? Ketika Penebus dunia telah menderita begitu banyak bagi kita, akankah kita, anggota-anggota tubuh-Nya, hidup dalam pemanjaan diri yang tidak dipikirkan? Tidak; penyangkalan diri adalah syarat mutlak untuk menjadi murid-Nya.

Kristus, sebagai kepala kita, memimpin dalam karya keselamatan yang agung, tetapi Ia telah mempercayakan pekerjaan itu kepada para pengikut-Nya di bumi. Pekerjaan itu tidak dapat dilaksanakan tanpa sarana, dan Ia telah memberikan kepada umat-Nya sebuah rencana untuk mengumpulkan sarana yang cukup untuk menyukseskan pekerjaan-Nya. Sistem persepuluhan, yang dilembagakan untuk tujuan ini, telah ada sejak zaman Musa. Bahkan sejak zaman Adam, jauh sebelum sistem yang pasti diberikan, manusia diharuskan untuk mempersembahkan persembahan kepada Allah untuk tujuan-tujuan religius

Tuhan tidak memaksa kita untuk memberi kepada-Nya. Tindakan kita haruslah bersifat sukarela. Dia tidak akan membuat perbendaharaan-Nya diisi kembali dengan persembahan yang tidak sukarela. Rancangan-Nya dalam rencana pemberian yang sistematis adalah untuk membawa kita ke dalam hubungan yang dekat dengan

Pencipta kita dan dalam simpati dan kasih dengan sesama manusia, dengan demikian menempatkan pada kita ikatan tanggung jawab yang akan melawan keegoisan dan memperkuat dorongan kemurahan hati yang tanpa pamrih. Kita cenderung mementingkan diri sendiri dan menutup hati kita terhadap perbuatan-perbuatan yang murah hati. Tuhan, dengan mewajibkan pemberian pada waktu-waktu tertentu, merancang agar memberi menjadi suatu kebiasaan dan dipandang sebagai kewajiban orang Kristen. Hati, yang dibuka oleh satu pemberian, adalah

tidak memiliki waktu untuk menutup dan menjadi dingin secara egois, sebelum persembahan lain diberikan....

Setiap pria, wanita, dan anak-anak dapat menjadi bendahara bagi Tuhan....

Demi kebaikan kita, Dia telah merencanakan agar kita mengambil bagian dalam memajukan tujuan-Nya. Ia telah menghormati kita dengan menjadikan kita rekan sekerja-Nya. Dia telah menetapkan bahwa harus ada kebutuhan untuk kerja sama umat-Nya, agar mereka dapat memupuk dan terus menjalankan kasih sayang mereka yang baik hati - [Signs of the Times, Maret. 18, 1886.](#)

Peristirahatan Orang Kristen, 11 Februari

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak.
Matius 11:28-30.

Dunia ini penuh dengan keresahan, cobaan, dan kesulitan. Dunia ini adalah negeri musuh, dan di setiap sisi kita diliputi oleh pencobaan. "Di dalam dunia," kata Yesus, "kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia," dan "damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu."

Juruselamat kita menggambarkan tuntutan-Nya sebagai kuk, dan kehidupan kristiani sebagai kehidupan yang memikul beban. Namun, dengan membandingkan semua ini dengan kuasa Iblis yang kejam dan dengan beban yang ditimbulkan oleh dosa, Dia menyatakan: "Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan." Ketika kita mencoba untuk menjalani kehidupan sebagai seorang Kristen, memikul tanggung jawab dan melakukan tugas-tugasnya tanpa Kristus sebagai penolong, kuk itu terasa menyakitkan, beban itu sangat berat. Tetapi Yesus tidak menghendaki kita melakukan hal ini

Banyak orang mengaku datang kepada Kristus, tetapi mereka masih berpegang teguh pada jalan mereka sendiri, yang merupakan kuk yang menyakitkan. Keegoisan, ketamakan, ambisi, cinta dunia, atau dosa-dosa lain yang disayangi, menghancurkan kedamaian dan sukacita mereka

Dalam setiap tindakan, orang Kristen harus berusaha untuk mewakili Tuannya, untuk membuat pelayanan-Nya tampak menarik. Janganlah ada orang yang membuat agama menjadi jijik dengan kemurungan yang terus-menerus, dan dengan menceritakan pencobaan dan kesulitan mereka, penyangkalan diri dan pengorbanan mereka

Biarlah terlihat bahwa kasih Kristus adalah motif yang tetap bagi Anda; bahwa agama Anda bukanlah seperti pakaian yang

dapat ditanggalkan dan dipakai lagi, sesuai dengan keadaan, tetapi sebuah prinsip, tenang, mantap, tidak berubah-ubah - yang mengatur seluruh hidup Anda

Apa pun nasib Anda dalam hidup ini, ingatlah bahwa Anda sedang melayani Kristus, dan tunjukkanlah semangat yang puas dan penuh syukur. Apapun

beban atau salib Anda, angkatlah di dalam nama Yesus; pikullah dengan kekuatan-Nya....

Kasih kepada Yesus tidak dapat disembunyikan, tetapi akan terlihat dan terasa dengan sendirinya.... Kasih itu membuat orang yang penakut menjadi berani, orang yang malas menjadi rajin, dan orang yang bodoh menjadi bijaksana. Kasih membuat lidah yang gagap menjadi fasih, dan membangkitkan akal budi yang tidak aktif menjadi hidup dan semangat yang baru Damai sejahtera di dalam Kristus lebih berharga daripada semua harta dunia - [Signs of the Times, 17 Desember 1885](#).

**Buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera,
kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,
kelemahlembutan, penguasaan diri.**

Galatia 5:22, 23.

Orang bisa menjadi apa yang mereka pilih. Karakter tidak diperoleh dengan menerima pendidikan. Karakter tidak diperoleh dengan mengumpulkan kekayaan atau dengan mendapatkan kehormatan duniawi. Karakter tidak diperoleh dengan meminta orang lain bertarung dalam pertempuran hidup untuk kita. Karakter harus dicari, diusahakan, diperjuangkan; dan hal ini membutuhkan sebuah tujuan, kemauan, dan tekad. Untuk membentuk karakter yang akan direstui oleh Tuhan membutuhkan usaha yang tekun. Dibutuhkan perlawanan yang terus-menerus terhadap kuasa kegelapan untuk berdiri di bawah panji-panji yang berlumuran darah dari Pangeran Imanuel, untuk disetujui pada hari penghakiman, dan memiliki nama kita dipertahankan di dalam kitab kehidupan. Bukankah lebih berharga untuk memiliki nama kita terdaftar di dalam kitab itu, diabadikan di antara para malaikat surgawi, daripada nama kita dikumandangkan dalam pujian di seluruh bumi? Biarlah saya tahu bahwa Yesus tersenyum kepada saya; biarlah saya tahu bahwa Dia menyetujui tindakan dan jalan hidup saya, dan kemudian biarlah apa pun yang terjadi, biarlah penderitaan yang terjadi, saya akan pasrah pada nasib saya dan bersukacita di dalam Tuhan....

Sudahkah Anda menyalakan api dari mezbah? Maka biarlah api itu bersinar dalam perbuatan-perbuatan baik kepada orang-orang di sekeliling Anda. Kumpulkanlah dirimu, dan dengan pengaruh ilahi dan usaha yang sungguh-sungguh, sebarkanlah terang itu

Kita harus bekerja untuk Tuhan, dan kita harus bekerja untuk surga, dengan segenap kekuatan dan iman yang ada dalam diri kita. Janganlah tertipu oleh hal-hal yang sementara dalam hidup ini. Pertimbangkanlah hal-hal yang bersifat kekal. Saya ingin memiliki hubungan yang lebih dekat dengan Allah. Saya ingin menyanyikan lagu penebusan di dalam kerajaan kemuliaan. Saya ingin mahkota

keabadian diletakkan di atas dahi saya. Dengan lidah yang kekal, saya ingin menyanyikan pujian bagi Dia yang meninggalkan kemuliaan dan datang ke bumi untuk menyelamatkan mereka yang terhilang. Saya ingin memuji Dia. Saya ingin memuliakan Dia. Saya ingin memuliakan Dia. Saya ingin warisan yang kekal dan substansi yang kekal. Dan apa

Aku bertanya kepadamu, apakah peduliku akan perkara-perkara duniawi jika aku kehilangannya atau jika aku memperoleh surga pada akhirnya? Atau apakah manfaatnya bagi saya? Tetapi jika saya memiliki pegangan di Surga, saya dapat memiliki pegangan yang benar terhadap sesama manusia; saya dapat memiliki pengaruh yang akan terus menerus menekan gelombang kejahatan yang ada di dunia, dan membawa jiwa-jiwa ke dalam bahtera keselamatan." - [The Review and Herald, 21 Desember 1886.](#)

Lihatlah, Aku telah menuliskan engkau pada telapak tangan-Ku. Yesaya 49:16.

Ada dua jalan tindakan yang dapat kita tempuh. Yang pertama menjauhkan kita dari Allah, dan menutup kita dari kerajaan-Nya; dan di jalan ini terdapat iri hati, perselisihan, pembunuhan, dan semua perbuatan jahat. Jalan tindakan yang lain yang harus kita ikuti, dan dalam pengejarannya akan ditemukan sukacita, damai sejahtera, keharmonisan, dan kasih Kasih yang bercahaya di dada Yesus itulah yang paling kita butuhkan; dan ketika kasih itu ada di dalam hati, kasih itu akan menyatakan dirinya sendiri. Dapatkah kita memiliki kasih Yesus Kristus di dalam hati, dan kasih itu tidak keluar kepada orang lain? Kasih itu tidak dapat berada di sana tanpa memberikan kesaksian bahwa kasih itu ada di sana. Kasih itu akan menyatakan dirinya sendiri dalam kata-kata, dalam ekspresi wajah

Ketika putra sulung kami, yang di dalam dirinya kami menaruh harapan yang paling cemerlang, dan yang kami harapkan untuk bersandar, dan yang telah kami persembahkan dengan sungguh-sungguh kepada Allah, diambil dari kami, ketika kami telah menutup matanya dalam kematian,* dan berkabung dalam kesedihan yang mendalam karena penderitaan kami, maka datanglah kedamaian ke dalam jiwaku yang tidak dapat dilukiskan, yang tidak dapat dimengerti. Aku dapat memikirkan hari kebangkitan; aku dapat memikirkan masa depan, ketika Pemberi Hidup yang agung akan datang dan menghancurkan belenggu kubur, dan memanggil keluar orang-orang yang benar dari tempat tidurnya yang berdebu; ketika Dia akan melepaskan para tawanan dari rumah-rumah penjara mereka; sehingga anak kami akan berada di antara mereka yang hidup kembali. Di dalam nya ada damai sejahtera, ada sukacita, ada hiburan, yang tak terlukiskan dengan kata-kata.

Ketika Kristus meninggalkan dunia, Ia menyerahkan pekerjaan-Nya ke dalam tangan kita. Sementara di sini, Ia sendiri meneruskan pekerjaan-Nya; tetapi ketika Ia naik ke surga, para pengikut-Nya ditinggalkan untuk meneruskan pekerjaan yang

ditinggalkan-Nya. Orang-orang lain meneruskan pekerjaan yang ditinggalkan oleh para murid; dan demikianlah pekerjaan itu diteruskan sampai sekarang kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan di zaman kita sendiri....

* Henry Nichols White (1847-1863).

Kita tidak harus berjalan sendirian. Kita dapat membawa semua kesedihan dan kesusahan, masalah dan pencobaan, penderitaan dan kekhawatiran kita, dan mencurahkan ke dalam telinga yang terbuka untuk mendengar, Dia yang memohon di hadapan Bapa jasa-jasa darah-Nya sendiri. Dia memohon luka-luka-Nya - tangan-Ku, tangan-Ku! "Aku telah membaringkan Engkau di atas telapak tangan-Ku." Dia mempersembahkan tangan yang terluka kepada Allah, dan permohonan-Nya didengar, dan malaikat-malaikat yang sigap diutus untuk melayani para pria dan wanita yang jatuh, untuk mengangkat dan menopang." - [Review and Herald, 4 Januari 1887](#).

Menjumlahkan dan Mengalikan, 14 Februari

Kasih karunia dan damai sejahtera semoga dilimpahkan kepadamu dalam pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita. [2 Petrus 1:2](#).

Kita tidak boleh mengandalkan iman kita, tetapi pada janji-janji Allah. Ketika kita bertobat dari pelanggaran hukum-Nya di masa lalu, dan bertekad untuk taat di masa depan, kita harus percaya bahwa Allah demi Kristus menerima kita dan mengampuni dosa-dosa kita.

Kegelapan dan keputusasaan terkadang akan menghinggapi jiwa dan mengancam untuk menguasai kita, tetapi kita tidak boleh membuang keyakinan kita. Kita harus tetap mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, dengan atau tanpa perasaan. Kita harus berusaha dengan setia melakukan setiap tugas yang diketahui, dan kemudian dengan tenang bersandar pada janji-janji Allah....

Kita mungkin tidak merasakan kedamaian dan sukacita seperti yang kita rasakan kemarin, tetapi dengan iman kita harus menggenggam tangan Kristus, dan mempercayai-Nya sepenuhnya di dalam kegelapan seperti di dalam terang.

Setan mungkin berbisik, "Kamu adalah pendosa yang terlalu besar untuk diselamatkan oleh Kristus." Sementara Anda mengakui bahwa Anda memang berdosa dan tidak layak, Anda mungkin bertemu dengan si penggoda dengan seruan, "Berdasarkan penebusan, saya mengakui Kristus sebagai Juruselamat saya."...

Jika kita mengizinkan pikiran kita untuk lebih banyak memikirkan Kristus dan dunia surgawi, kita akan mendapatkan dorongan dan dukungan yang kuat dalam peperangan Tuhan. Ketika pikiran telah lama

diizinkan untuk hanya memikirkan hal-hal duniawi, adalah hal yang sulit untuk mengubah kebiasaan berpikir. Apa yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga, terlalu sering menarik perhatian dan menyerap minat. Tetapi jika kita mau masuk ke dalam kota Allah, dan memandangi Yesus dalam kemuliaan-Nya, kita harus terbiasa memandangi-Nya dengan mata iman di sini

Pengudusan adalah sebuah pekerjaan yang progresif. Langkah-

langkah yang berurutan ditetapkan di hadapan kita dalam kata-kata Petrus: "Dengan tekun, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah pertarikan, dan kepada pertarikan tambahkanlah kesabaran, dan kepada kesabaran tambahkanlah ketakwaan, dan kepada ketakwaan tambahkanlah

ngan kebaikan persaudaraan; dan untuk kebaikan persaudaraan sedekah." Di sini

adalah jalan yang dengannya kita dapat diyakinkan bahwa kita tidak akan pernah jatuh. Mereka yang dengan demikian bekerja pada rencana penambahan dalam memperoleh anugerah-anugerah Kristen, memiliki jaminan bahwa Allah akan bekerja pada rencana pelipatgandaan dalam memberikan karunia-karunia Roh-Nya kepada mereka - [The Review and Herald, 15 November 1887](#).

Bersatu Dengan Pencipta Kita, 15 Februari

Barangsiapa berkata, bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia hidup. 1 Yohanes 2:6.

Ada pekerjaan besar yang harus kita lakukan jika kita ingin mewarisi hidup yang kekal. Kita harus menyangkal kefasikan dan hawa nafsu duniawi, dan menjalani hidup yang benar. Banyak orang mengajarkan bahwa semua yang diperlukan untuk keselamatan adalah percaya kepada Yesus; tetapi apakah yang dikatakan oleh firman kebenaran? "Iman tanpa perbuatan adalah mati." Kita harus "bertarung dalam pertandingan iman yang benar, berpegang pada hidup yang kekal," memikul salib, menyangkal diri, berperang melawan kedagingan, dan setiap hari mengikuti jejak Sang Penebus. Tidak ada keselamatan bagi kita kecuali di dalam Yesus, karena melalui iman di dalam Dia, kita menerima kuasa untuk menjadi anak-anak Allah; tetapi itu bukan sekadar iman yang hanya lewat saja; itu adalah iman yang melakukan pekerjaan Kristus.

Iman yang hidup menyatakan dirinya dengan menunjukkan semangat pengorbanan dan pengabdian kepada Allah. Mereka yang memilikinya berdiri di bawah panji-panji Pangeran Imanuel, dan mengobarkan peperangan yang berhasil melawan kuasa kegelapan....

Iman yang tulus kepada Yesus menuntun kepada penyangkalan diri, tetapi betapapun tingginya pengakuan itu, jika diri sendiri ditinggikan dan dimanjakan, iman kepada Yesus tidak ada di dalam hati. Orang-orang Kristen sejati menunjukkan dengan kehidupan pengudusan setiap hari bahwa mereka telah dibeli dengan sebuah harga dan bukan milik mereka sendiri

Siapa pun yang mengambil posisi bahwa tidak ada bedanya apakah kita menaati perintah-perintah Allah atau tidak, tidak mengenal Kristus. Adalah suatu kesalahan fatal untuk berpikir bahwa tidak ada yang perlu Anda lakukan yang harus dilakukan untuk memperoleh keselamatan. Engkau harus bekerja sama dengan agen-agen surga....

Mereka yang terhubung dengan Yesus berada dalam persatuan dengan Pencipta dan Penopang segala sesuatu. Mereka memiliki

kuasa yang tidak dapat diberikan atau diambil oleh dunia. Namun, meskipun hak-hak istimewa yang agung dan mulia diberikan kepada mereka, mereka tidak hanya bersukacita atas berkat-berkat itu. Sebagai penatalayan

dari kasih karunia Allah yang berlipat ganda, mereka harus menjadi berkat bagi orang lain....

Kita adalah penjaga saudara kita. Kristus "telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik." Dan iman yang mewujudkan semangat ini di dalam diri kita adalah satu-satunya iman yang sejati. Jika ranting tinggal pada pokok anggur yang benar, maka persatuannya dinyatakan melalui buah yang dihasilkannya, karena "dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." - [The Review and Herald, 6 Maret 1888.](#)

Sucikanlah mereka dengan kebenaran-Mu. Firman-Mu adalah kebenaran. [Yohanes 17:17](#).

Setiap saat dari masa percobaan kita sangat berharga, karena ini adalah waktu kita untuk membangun karakter. Kita harus memberikan perhatian yang paling besar pada budaya sifat rohani kita. Kita harus menjaga hati kita, menjaga pikiran kita agar kecemaran tidak menodai jiwa. Kita harus berusaha untuk menjaga setiap fakultas pikiran dalam kondisi yang terbaik, agar kita dapat melayani Tuhan sesuai dengan kemampuan kita. Tidak ada yang boleh mengganggu persekutuan kita dengan Allah

Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di dunia ini, dan kita tidak boleh membiarkan diri kita mementingkan diri sendiri, sehingga melupakan tuntutan Allah dan manusia atas diri kita. Jika kita mencari Allah dengan sungguh-sungguh, Dia akan membuat kita terkesan dengan Roh Kudus-Nya. Dia tahu apa yang kita butuhkan, karena Dia mengenal setiap kelemahan kita, dan Dia ingin agar kita menjauhkan diri dari diri sendiri, sehingga kita dapat menjadi baik dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Kita harus berhenti berpikir dan berbicara tentang diri sendiri, menjadikan kebutuhan dan keinginan kita sebagai satu-satunya tujuan dari pikiran kita. Allah ingin agar kita mengembangkan sifat-sifat surga

Betapa sabarnya kita harus menanggung kesalahan dan kekeliruan saudara-saudara kita, ketika kita mengingat betapa besarnya kegagalan kita sendiri di hadapan Allah. Bagaimana kita dapat berdoa kepada Bapa Surgawi kita, "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami," jika kita suka mencela, membenci, dan menuntut dalam memperlakukan orang lain? Allah ingin agar kita lebih baik, lebih mengasihi dan dicintai, tidak terlalu kritis dan curiga. Oh, kiranya kita semua memiliki Roh Kristus, dan tahu bagaimana bergaul dengan saudara-saudara dan tetangga kita!

Terlalu banyak di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus yang berusaha menutupi kesalahan mereka sendiri

dengan memperbesar kesalahan orang lain. Kita harus meniru teladan Yesus, karena ketika Ia dicaci maki, Ia tidak mencaci maki lagi, tetapi menyerahkan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan benar, Dia adalah Yang Mahatinggi di surga, dan di dalam Dia

dada yang murni tidak ada ruang untuk semangat pembalasan, tetapi hanya untuk belas kasihan dan cinta

Kita mungkin tidak mengingat suatu tindakan kebaikan yang kita lakukan, mungkin memudar dari ingatan kita; tetapi kekekalan akan memunculkan dengan segala kecemerlangannya setiap tindakan yang dilakukan demi keselamatan jiwa-jiwa, setiap kata yang diucapkan demi penghiburan anak-anak Allah; dan perbuatan-perbuatan yang dilakukan demi Kristus akan menjadi bagian dari sukacita kita selama-lamanya." - [The Review and Herald, 24 Februari 1891.](#)

"Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu," demikianlah firman Tuhan semesta alam.

Maleakhi 3:7.

Setan terus-menerus menunjukkan dosa-dosa dan kesalahan mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, dan dia mengejek malaikat-malaikat Allah dengan cacat mereka. Apa yang akan membawa umat Tuhan ke dalam posisi yang benar di hadapan-Nya? Tuhan menjawab pertanyaan ini dalam Maleakhi, dengan berkata, "Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Ketika kita mencari Tuhan dengan sepenuh hati, Dia akan menemukan kita.

Daniel bertekad di dalam hatinya untuk tetap setia kepada Allah semesta langit. Ia bertekad untuk tidak makan daging raja, atau minum anggurnya; dan ketiga temannya bertekad untuk tidak menghina Allah dengan sujud menyembah patung emas yang didirikan oleh Nebukadnezar di padang Dura. Ketika kita berniat untuk melayani Tuhan dengan tekad seperti para hamba Tuhan yang setia ini, Tuhan akan mengambil bagian kita dan memampukan kita untuk berpegang pada kekuatan-Nya

Para malaikat melihat dengan takjub atas ketidakbersyukuran orang-orang yang telah melakukan begitu banyak hal yang telah dilakukan Allah dengan terus melimpahkan nikmat dan karunia-Nya. Manusia melupakan tuntutan-tuntutan Allah, dan memanjakan diri dalam keegoisan dan keduniawian

Tuhan tidak dapat memberkati kita dalam tanah dan ternak jika kita tidak menggunakan berkat-Nya untuk kemuliaan-Nya. Dia tidak dapat mempercayakan harta-Nya kepada mereka yang menyalahgunakannya. Dalam bahasa yang paling sederhana, Tuhan telah memberitahukan kepada anak-anak-Nya apa yang Diauntut dari mereka. Mereka harus membayar persepuluhan dari semua yang mereka miliki, dan memberikan persembahan dari apa yang Dia anugerahkan kepada mereka. Kemurahan dan berkat-Nya begitu

melimpah dan sistematis. Dia menurunkan hujan dan sinar matahari, dan membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur. Dia memberikan musim-musim; menabur dan menuai-waktu datang sesuai dengan urutannya; dan

kebaikan Allah yang tak pernah gagal menuntut sesuatu yang lebih baik daripada rasa tidak tahu berterima kasih dan lupa yang diberikan oleh banyak orang kepada-Nya.

Tidakkah kita akan kembali kepada Allah, dan dengan hati yang bersyukur memberikan persepuluhan dan persembahan kita? Tuhan telah membuat kewajiban kita begitu jelas sehingga jika kita lalai memenuhi tuntutan-Nya, kita tidak memiliki alasan. Tuhan telah meninggalkan harta-Nya di tangan hamba-hamba-Nya untuk dikelola dengan adil, agar Injil dapat diberitakan ke seluruh dunia. Pengaturan dan penyediaan bagi penyebaran kebenaran-Nya di dunia tidak dibiarkan begitu saja." - [Signs of the Times, 13 Januari 1890.](#)

Tetapi barangsiapa melakukan kebenaran, ia akan datang kepada terang, supaya perbuatan-perbuatannya kelihatan dengan nyata, bahwa ia melakukannya di dalam Allah.

Yohanes 3:21.

Dalam khotbah-Nya di bukit, Kristus menyampaikan kepada orang-orang bahwa kesalehan pribadi adalah kekuatan mereka. Mereka harus menyerahkan diri mereka kepada Allah, bekerja sama dengan-Nya dengan kerja sama yang murni. Kepura-puraan yang tinggi, bentuk-bentuk, dan upacara-upacara, betapapun megahnya, tidak akan membuat hati menjadi baik dan karakter menjadi murni. Kasih yang sejati kepada Allah adalah sebuah prinsip yang aktif, sebuah agen yang memurnikan

Bangsa Yahudi telah menduduki posisi tertinggi; mereka telah membangun tembok-tembok yang tinggi dan besar untuk menutup diri mereka dari pergaulan dengan dunia kafir; mereka telah menggambarkan diri mereka sebagai umat yang istimewa dan setia yang dikasihi Allah. Tetapi Kristus menunjukkan bahwa agama mereka tidak memiliki iman yang menyelamatkan. Itu adalah kombinasi dari doktrin-doktrin yang kering dan keras, bercampur dengan pengorbanan dan persembahan. Mereka sangat teliti dalam melakukan sunat, tetapi mereka tidak mengajarkan pentingnya memiliki hati yang murni. Mereka meninggikan perintah-perintah Allah dalam kata-kata, tetapi menolak untuk meninggikannya dalam praktik, dan agama mereka hanya menjadi batu sandungan bagi orang lain.

Meskipun mereka sampai sekarang memiliki otoritas yang tak terbantahkan dalam masalah-masalah agama, mereka sekarang harus memberikan tempat kepada Guru agung, dan kepada sebuah agama yang tidak mengenal batas dan tidak membedakan kasta atau posisi dalam masyarakat, atau ras di antara bangsa-bangsa. Tetapi kebenaran yang diajarkan oleh Kristus dirancang untuk seluruh keluarga manusia. Satu-satunya iman yang benar adalah iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Itu adalah rasi yang mengubah karakter manusia

Injil Kristus berarti kesalehan yang praktis, sebuah agama yang mengangkat orang yang menerimanya keluar dari kebobrokan alamiahnya. Orang yang melihat Anak Domba Allah tahu bahwa Ia menghapus dosa-dosa dunia. Agama yang benar akan menghasilkan perkembangan kehidupan dan karakter yang sama sekali berbeda dengan yang terlihat dalam kehidupan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi.

Allah tidak memberikan terang supaya terang itu disembunyikan dengan mementingkan diri sendiri, dan tidak menembus mereka yang duduk dalam kegelapan. Agen-agen manusia adalah saluran yang ditunjuk Allah bagi dunia. Alih-alih diperintahkan untuk menyembunyikan terang mereka, Juruselamat berkata kepada umat-Nya, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."
- [The Review and Herald, 30 April 1895.](#)

Kebutuhan Kita akan Roh Kudus, 19 Februari

**Jika kita hidup oleh Roh, marilah kita juga hidup oleh Roh.
Galatia 5:25.**

Roh Kudus tidak hanya menguduskan tetapi juga menginsafkan. Kita tidak dapat bertobat dari dosa-dosa kita sampai kita diinsafkan akan kesalahan kita. Maka, betapa pentingnya kita memiliki Roh Kudus bersama kita ketika kita bekerja untuk menjangkau jiwa-jiwa yang telah jatuh. Kemampuan manusiawi kita akan sia-sia jika tidak disatukan dengan agen surgawi ini

Dalam pekerjaan menyelamatkan orang-orang berdosa, kita dan malaikat harus bekerja dalam keselarasan, mengajarkan kebenaran Allah kepada mereka yang belum terpelajar, agar mereka dapat dibebaskan dari ikatan dosa. Kebenaran saja yang dapat memerdekakan kita. Kemerdekaan yang datang melalui pengetahuan akan kebenaran harus diberitakan kepada setiap makhluk. Bapa surgawi kita, Yesus Kristus, dan para malaikat di surga semuanya tertarik pada pekerjaan yang agung dan kudus ini. Kepada kita telah diberikan hak istimewa yang agung untuk mengungkapkan karakter ilahi dengan tidak mementingkan diri sendiri untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari jurang kehancuran di mana mereka telah terjerumus. Setiap manusia yang mau tunduk untuk diterangi oleh Roh Kudus akan digunakan untuk mencapai tujuan ilahi ini

Juruselamat kita harus lebih dikenal dan diakui sebagai satu-satunya yang mencukupi gereja-Nya. Hanya Dia yang dapat menyempurnakan iman umat-Nya

Kita perlu menyisakan lebih banyak ruang bagi karya Roh Kudus agar para pekerja dapat diikat bersama dan dapat bergerak maju dalam kekuatan tubuh prajurit yang bersatu. Pengudusan secara menyeluruh

untuk melayani Tuhan akan mengungkapkan pengaruh Roh Kudus yang membentuk di setiap langkah di sepanjang jalan....

Allah menghendaki agar gereja-Nya berpegang teguh dengan iman pada janji-janji-Nya, dan meminta kuasa Roh Kudus untuk menolong mereka di setiap tempat....

Oh, kiranya umat manusia yang lemah ini menyadari bahwa Jendral dari bala tentara surgalah yang memimpin dan mengarahkan pergerakan sekutu-sekutu-Nya di bumi. Kristus sendiri adalah kuasa yang memperbaharui, yang bekerja di dalam dan melalui setiap prajurit dengan perantaraan Roh Kudus. Setiap individu harus menjadi alat di tangan-Nya untuk bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa. Tidak seorang pun yang ingin bekerja bagi Sang Guru akan ditolak, jika ia adalah seorang pengikut Kristus yang sejati. Setiap orang memiliki tanggung jawab pribadi yang harus dipikulnya di jalan Kristus. Efisiensi Roh Allah akan mengefektifkan pekerjaan semua orang yang mau tunduk pada bimbingan-Nya - [The Review and Herald, 16 Juli 1895](#).

Berani Menjadi Daniel, 20 Februari

Pergilah sekarang, jika sudah tiba waktunya, Aku akan memanggil kamu. Kisah Para Rasul 24:25.

Tidak peduli seberapa besar dosa yang telah kita lakukan, tidak peduli apa pun posisi kita, jika kita mau bertobat dan percaya, datang kepada Kristus, dan mempercayai-Nya sebagai Juruselamat pribadi kita, kita dapat diselamatkan sepenuhnya. Tetapi betapa berbahayanya posisi orang yang mengetahui kebenaran tetapi menunda-nunda untuk melakukannya. Betapa berbahayanya bagi pria dan wanita yang berusaha untuk menghibur pikiran, memuaskan selera dan memuaskan akal budi, dengan mengabaikan apa yang telah dinyatakan sebagai kewajiban, dan bertele-tele mencari sesuatu yang tidak mereka ketahui.

Yesus berkata, "Berjalanlah selagi ada terang, supaya kegelapan tidak menimpa kamu."... Lakukanlah setiap ajaran kebenaran yang disampaikan kepada Anda. Hiduplah dalam setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan, dan Anda akan mengikut Yesus ke mana pun Dia pergi. Tuhan tidak menolak untuk memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta kepada-Nya. Ketika keyakinan pulang ke hati nurani, mengapa tidak mendengarkan dan mengindahkan suara Roh Allah? Dengan setiap keraguan dan penundaan, kita menempatkan diri kita di tempat yang semakin sulit bagi kita untuk menerima terang surga, dan pada akhirnya tampaknya mustahil untuk terkesan oleh nasihat dan peringatan. Orang berdosa semakin mudah berkata, "Pergilah untuk saat ini, jika ada waktu yang lebih tepat, aku akan memanggil engkau."...

Jiwa-jiwa yang pada awalnya menunda dan ragu-ragu, menolak cahaya dan menekan semua pengetahuan, memiliki niat yang sangat baik untuk berbalik arah ketika musim yang tepat tiba; tetapi musuh yang licik yang ada di jalur mereka membuat rencananya untuk mengikat mereka dengan benang-benang kebiasaan jahat yang tak terlihat. Karakter dibentuk oleh kebiasaan, dan satu langkah di jalan yang menurun adalah persiapan untuk langkah kedua, dan langkah kedua untuk mereka yang akan mengikuti

Anak-anak Allah harus bersinar sebagai terang di tengah-tengah generasi yang sesat dan bengkok. Tetapi jika kebiasaan yang benar tidak dipupuk,

mereka akan menyerah pada kecenderungan alamiah, dan akan menjadi merasa cukup dengan diri sendiri, memanjakan diri sendiri, sembrono, tamak, pendendam, tidak mandiri, berkehendak sendiri, memabukkan, berpikiran tinggi, lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah....

Karakter Daniel adalah sebuah ilustrasi tentang apa yang dapat terjadi pada orang berdosa melalui kasih karunia Kristus. Dia kuat dalam kekuatan intelektual dan spiritual Roh Kudus harus berada di dalam diri kita sebagai penghuni ilahi.

Maka biarlah rasa syukur dan kasih berlimpah di dalam hatimu kepada Tuhan - [The Review and Herald, 29 Juni 1897](#).

Menjadi Anak Allah, 21 Februari

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.

Yohanes 1:12.

Jika kita dapat menghargai berkat yang luar biasa ini, betapa beruntungnya kita! Kita diberi hak istimewa untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam menyelamatkan jiwa-jiwa kita. Menerima dan percaya adalah bagian dari kontrak kita. Kita harus menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, dan terus percaya kepada-Nya. Ini berarti tinggal di dalam Kristus, menunjukkan di dalam Dia, setiap saat dan di dalam segala situasi, iman yang merupakan representasi dari karakter-Nya - iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa dari segala kekotoran

Kita masing-masing harus mendapatkan pengalaman untuk diri kita sendiri. Tidak seorang pun dapat bergantung pada pengalaman atau praktik orang lain untuk mendapatkan keselamatan. Kita masing-masing harus mengenal Kristus agar dapat dengan tepat mewakili Dia kepada dunia. Tidak seorang pun dari kita perlu berdalih

sifat kita yang tergesa-gesa, karakter kita yang buruk, keegoisan, iri hati, cemburu, atau kecemaran jiwa, tubuh, dan roh. Allah telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan. Kita harus menaati panggilan tersebut

Bagaimana kita bisa lepas dari kekuatan seseorang yang pernah menjadi malaikat yang ditinggikan di istana surgawi? Dia adalah makhluk yang penuh dengan keindahan dan pesona pribadi, diberkati dengan kecerdasan yang luar biasa. Karena kemuliaannya, dia menganggap dirinya setara dengan Tuhan. Bagaimana mungkin kita bisa menolaknya?

cermati teori-teori palsunya dan tahan terhadap godaannya? Hanya melalui pengalaman pribadi yang diperoleh dengan menerima pengenalan akan Yesus Kristus, Tuhan kita. Tanpa pertolongan ilahi, kita tidak mungkin dapat melepaskan diri dari godaan dan jerat yang telah dipersiapkan oleh Iblis untuk menipu pikiran

manusia.

Kita harus berjalan seperti Dia berjalan, mengikuti jejak-Nya, menunjukkan kelembahlembutan dan kerendahan hati-Nya. Pelayanan Kristus adalah murni dan tinggi. Jalan yang Ia tempuh bukanlah jalan yang menyenangkan diri sendiri, jalan yang memuaskan diri sendiri. Dia berbicara kepada anak-anakNya, dengan mengatakan, "Jika ada orang

mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikuti Aku." Harga dari surga adalah penyerahan diri kepada Kristus. Jalan menuju surga adalah ketaatan pada perintah, Sangkal dirimu, pikul salibmu dan ikutlah Aku. Sebagaimana Yesus melakukan perjalanan, demikian juga kita harus melakukan perjalanan. Jalan yang Ia tempuh, harus kita ikuti, karena jalan itu menuntun kita ke rumah-rumah besar yang Ia persiapkan bagi kita - [The Review and Herald, 24 April 1900](#).

Kesalehan Dengan Kepuasan, 22 Februari

Betapa sulitnya bagi mereka yang memiliki kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah! Lukas 18:24.

Kata-kata Juruselamat ini sangat penting dan memanggil kita untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh Banyak orang yang memiliki kekayaan yang besar telah memperoleh kekayaan dengan cara yang tidak benar, dengan menguntungkan diri mereka sendiri dengan mengorbankan sesama manusia, dan mereka bermegah atas kelihaihan mereka dalam melakukan tawar-menawar. Setiap dolar yang diperoleh dengan cara demikian, dan peningkatan dari setiap dolar tersebut, mengandung kutukan Allah

Laki-laki dan perempuan yang kaya akan diuji lebih teliti daripada yang pernah mereka alami sebelumnya. Jika mereka tahan uji, dan menghapus noda ketidakjujuran dan ketidakadilan dari karakter mereka, dan sebagai penatalayan yang setia memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan, kepada mereka akan dikatakan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia.

kegembiraan dari Tuhanmu." ...

"Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan," kata Kristus, "karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain.". Ketika orang-orang Farisi, yang tamak, mendengar

Dan ketika mereka mendengar hal itu, mereka mencemoohkan Dia. Tetapi sambil berpaling kepada mereka, Kristus berkata: "Kamu adalah orang-orang yang membenarkan diri di hadapan manusia, tetapi Allah mengetahui isi hatimu, sebab apa yang dianggap tinggi di mata manusia, adalah kekejian di hadapan Allah."...

Menulis kepada putranya dalam Injil, Paulus berkata, "Kesalehan yang disertai dengan rasa cukup adalah keuntungan yang besar. Karena kita tidak membawa apa-apa ke dalam dunia ini, dan sudah pasti kita tidak dapat membawa apa-apa ke luar. Karena itu marilah kita mencukupkan diri dengan makanan dan

pakaian. Tetapi mereka yang ingin kaya jatuh ke dalam percobaan dan jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kehancuran dan kebinasaan. Karena cinta uang adalah akar segala kejahatan, dan karena beberapa orang mengejarnya, mereka telah menyimpang dari iman dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai kesengsaraan."...

Paulus ingin menanamkan dalam pikiran Timotius tentang pentingnya memberikan pengajaran yang dapat menghilangkan tipu daya yang dengan mudahnya merasuk ke dalam diri orang-orang kaya, bahwa karena kekayaan mereka, mereka lebih unggul daripada orang lain yang tidak memiliki harta yang banyak seperti mereka. Mereka mengira bahwa keuntungan mereka adalah kesalehan

Ada kepentingan-kepentingan yang tinggi dan suci yang membutuhkan uang kita, dan uang yang diinvestasikan dalam hal ini akan menghasilkan kenikmatan yang lebih tinggi dan permanen bagi si pemberi daripada jika uang itu digunakan untuk kepuasan pribadi atau ditimbun secara egois demi keserakahan untuk mendapatkan keuntungan." - [The Review and Herald, 19 Desember 1899](#).

Apakah Iman itu? 23 Februari

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Ibrani 11:1.

Pemikiran bahwa kebenaran Kristus diperhitungkan kepada kita, bukan karena jasa kita, tetapi sebagai pemberian cuma-cuma dari Allah, adalah pemikiran yang sangat berharga. Musuh Allah dan manusia tidak ingin kebenaran ini dinyatakan dengan jelas, karena ia tahu bahwa jika orang-orang menerimanya sepenuhnya, kuasanya akan dipatahkan. Jika ia dapat mengendalikan pikiran, sehingga keraguan dan ketidakpercayaan serta kegelapan akan membentuk pengalaman mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, ia dapat mengalahkan mereka dengan percobaan. Iman yang sederhana yang percaya kepada Allah sesuai dengan firman-Nya harus didorong. Umat Allah harus memiliki iman yang akan memegang kuasa ilahi, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu; itu adalah pemberian Allah." Mereka yang percaya bahwa Allah karena Kristus telah mengampuni dosa-dosa mereka tidak boleh, melalui percobaan, gagal untuk terus berjuang dalam pertarungan iman yang benar. Iman mereka harus bertumbuh semakin kuat hingga kehidupan Kristen mereka, dan juga perkataan mereka, dapat menyatakan, "Darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari pada segala dosa."

Iman adalah mempercayai Tuhan-percaya bahwa Dia mengasihi kita dan mengetahui apa yang terbaik untuk kebaikan kita. Jadi, alih-alih memilih jalan kita sendiri, iman menuntun kita untuk memilih jalan-Nya. Sebagai ganti ketidaktahuan kita, iman menerima hikmat-Nya; sebagai ganti kelemahan kita, kekuatan-Nya; sebagai ganti keberdosaan kita, kebenaran-Nya. Hidup kita, diri kita sendiri, sudah menjadi milik-Nya; iman mengakui kepemilikan-Nya dan menerima berkat-Nya. Kebenaran, kejujuran, kemurnian, telah ditunjukkan sebagai rahasia kesuksesan hidup. Setiap

Dorongan atau aspirasi yang baik adalah karunia Allah; iman menerima dari Allah kehidupan yang hanya dapat menghasilkan

pertumbuhan dan efisiensi yang sejati.

Bagaimana cara menjalankan iman haruslah sangat jelas. Untuk setiap janji Allah ada syarat-syaratnya. Jika kita mau melakukan kehendak-Nya, semua kekuatan-Nya akan menjadi milik kita. Apapun karunia yang Dia janjikan ada di dalam janji itu

itu sendiri. Seperti halnya pohon ek di dalam biji pohon ek, demikian pula karunia

Tuhan dalam janji-Nya....

Iman yang memampukan kita untuk menerima karunia-karunia Allah itu sendiri adalah sebuah karunia.Itu bertumbuh ketika ia dilatih untuk menerapkan Firman Allah.

Untuk menguatkan iman, kita harus sering-sering menghubungkannya dengan Firman. Betapa seringnya mereka yang percaya kepada Firman Allah, meskipun di dalam diri mereka sendiri sama sekali tidak berdaya, telah bertahan melawan kuasa seluruh dunia Mereka adalah para bangsawan sejati di dunia. Mereka adalah para bangsawannya.

line.-[The Review and Herald, 24 Desember 1908.](#)

Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya, supaya kita melakukannya dengan baik. Efesus 2:10.

Karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Tuhan adalah satu-satunya harta yang dapat kita bawa dari dunia ini ke dunia berikutnya. Hargailah setiap saat waktu sebagai emas. Jangan sia-siakan dengan kemalasan, jangan habiskan dengan kebodohan, tetapi gunakanlah untuk menggenggam harta yang lebih tinggi. Kembangkan pikiran dan perluas jiwa dengan menolak membiarkan pikiran dipenuhi dengan hal-hal yang tidak penting. Amankan setiap keuntungan yang ada dalam jangkauan Anda untuk memperkuat kecerdasan. Jangan merasa puas dengan standar yang rendah. Janganlah merasa puas sebelum, dengan usaha yang setia, berjaga-jaga, dan berdoa dengan sungguh-sungguh, Anda telah mendapatkan hikmat yang berasal dari atas

Hargailah setiap sinar terang yang dapat Anda peroleh dengan menyelidiki Firman Tuhan. Lakukanlah pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepada Anda hari ini, dan lihatlah betapa banyak kebaikan yang dapat Anda capai dengan kekuatan Kristus. Jadikanlah Tuhan sebagai penasihat Anda

Kristus mengingat natur kita dalam persyaratan yang Dia buat. Ia mengambil natur kita ke dalam diri-Nya, dan memberikan kepada kita kuasa moral untuk digabungkan dengan usaha manusia. Roh kita dapat diidentikkan dengan Roh-Nya yang dalam pikiran dan tujuan kita akan menjadi satu dengan-Nya....

Kemampuan intelektual, moral, dan fisik harus dikembangkan dan ditingkatkan secara seimbang, sehingga kita dapat mencapai standar tertinggi dalam pencapaian pengetahuan....

Daniel dalam sejarah suci hanyalah seorang pemuda ketika bersama teman-temannya ia ditawan ke Babel. Tetapi dia berdiri di hadapan alam semesta surgawi, di hadapan dunia yang belum jatuh,

dan di hadapan dunia yang memberontak, sebagai contoh cemerlang tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia Allah bagi orang-orang berdosa. Ia

bukanlah pilihannya untuk terpapar pada keborosan, kerakusan, dan kebiasaan boros bangsa kafir itu. Tetapi ia menetapkan hatinya, ketika berada di sana, untuk melayani Tuhan. Ia bekerja sama dengan Allah. Ia berdiri di bawah panji-panji Kristus sebagai hamba yang setia kepada Raja surgawi

Karakter yang terbentuk di dunia ini menentukan takdir untuk keabadian. Elemen nilai dalam kehidupan di dunia ini akan bernilai di dunia yang akan datang. Masa depan kita ditentukan oleh cara kita saat ini membiarkan diri kita dipengaruhi. Kita mengambil teladan Kristus kuk ke atas kita, dan pelajari jalan-Nya.-Pengajar Pemuda, [17 Agustus 1899](#).

Jalan Tuhan, Bukan Jalan Saya, 25 Februari

Tunjukkanlah jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, ajarkanlah aku jalan-jalan-Mu. Mazmur 25:4.

Kadang-kadang seseorang yang mengaku sebagai pengikut Kristus terdengar berkata, "Anda tidak perlu heran jika saya kasar, jika saya berbicara terus terang, jika saya menunjukkan kemarahan; itu adalah cara saya."

Anda meminta kami untuk tidak terkejut! Tidakkah Surga terkejut dengan manifestasi seperti itu, karena rencana keselamatan telah dirancang, karena pengorbanan yang tak terbatas telah dilakukan di salib Kalvari, agar Anda dapat mencerminkan gambar Yesus? Akankah "jalan Anda" masuk surga? Misalkan seseorang datang ke gerbang mutiara dan berkata, "Aku tahu bahwa aku telah bersikap kasar dan tidak baik, dan bahwa sudah menjadi watakku untuk berbohong dan mencuri; tetapi aku ingin masuk ke rumah-rumah surgawi." Akankah watak seperti itu dapat masuk melalui pintu gerbang kota surgawi? Tidak, tidak! Hanya mereka yang mengikuti jalan Tuhan yang akan masuk ke sana.

Manifestasi dari kecenderungan alamiah dan yang telah dibudidayakan untuk melakukan kesalahan tidak dapat dimaafkan dengan pembelaan, "Ini adalah jalan saya." Orang-orang Kristen menyadari bahwa untuk membawa prinsip-prinsip Kekristenan ke dalam kehidupan sehari-hari, mereka membutuhkan banyak kasih karunia Kristus.

Para pemuda yang bekerja sama dengan Kristus akan menemukan bahwa jalan mereka penuh dengan kesalahan yang perlu diperbaiki. Dibawa ke dalam pembangunan karakter, kesalahan-kesalahan ini adalah seperti kayu yang busuk. Janganlah ada yang membiarkannya tetap ada. Janganlah ada yang memohon hak istimewa untuk berpegang teguh pada ketidaksempurnaan mereka, dengan alasan, "Ini adalah jalan saya." Mereka yang menyenangkan diri sendiri, menolak untuk meninggalkan jalan mereka demi jalan Kristus, akan menderita akibat yang pasti

Apakah Anda sedang berjuang untuk berjalan di jalan kebenaran

dan keadilan? Maka janganlah berkecil hati karena percobaan. Benar, Anda akan dicobai, tetapi ingatlah bahwa percobaan bukanlah dosa; itu bukanlah indikasi ketidaksenangan Tuhan. Dia membiarkan Anda dicobai, tetapi Dia mengukur percobaan itu dengan kekuatan yang Dia berikan untuk memampukan Anda melawan dan mengatasinya. Pada saat percobaan dan ujian itulah Anda harus

mengukur tingkat iman Anda kepada Tuhan, dan untuk memperkirakan stabilitas karakter Kristen Anda.

Jangan berkata, "Tidak mungkin bagi saya untuk mengatasinya."

Dalam dirimu sendiri

kekuatan yang tidak dapat kamu kalahkan, tetapi pertolongan telah diberikan kepada Dia yang Mahakuasa. Panjatkanlah doa, "Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya Tuhan, ajarkanlah aku jalan-Mu." -[Pengajar Pemuda, 2 Oktober 1902](#).

Keyakinan yang Tidak Dipertanyakan, 26 Februari

Orang itu percaya kepada perkataan yang diucapkan Yesus kepadanya, lalu ia pun pergi. [Yohanes 4:50](#).

Di kota Kapernaum, seorang anak bangsawan terbaring sakit sampai mati. Sia-sia saja ayahnya berusaha menyelamatkannya. Seorang utusan datang dengan langkah tergesa-gesa ke rumah bangsawan itu, dan meminta untuk bertemu dengan sang bangsawan. Ia memberitahukan bahwa ia baru saja datang dari Yerusalem, dan bahwa di Galilea ada seorang nabi Allah, yang oleh sebagian orang dinyatakan sebagai Mesias yang telah lama dinanti-nantikan. Mungkin saja Dia dapat menyembuhkan anak itu.

Saat sang bangsawan mendengarkan, ekspresi wajahnya berubah dari keputusasaan menjadi harapan. Harapan yang lahir dalam kekuatan jiwanya-

ementara ia mempersiapkan diri untuk perjalanannya. Sebelum fajar menyingsing, ia sedang dalam perjalanan menuju Kana di Galilea, tempat yang seharusnya dikunjungi Yesus. Ketika bertemu dengan Yesus, ia memohon kepada-Nya untuk datang ke Kapernaum dan menyembuhkan anaknya. "Kecuali kamu melihat tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, kamu tidak akan percaya," jawab Yesus. Sampai batas tertentu, bangsawan itu percaya, jika tidak, ia tidak akan melakukan perjalanan jauh pada saat yang kritis itu. Tetapi

Kristus ingin meningkatkan imannya.

Dengan permohonan yang memilukan, sang ayah menangis, "Tuan, turunlah sebelum anak saya mati." Dia takut bahwa setiap saat yang berlalu akan menempatkan putranya di luar kuasa Penyembuh yang berkeinginan untuk menuntunnya menuju kesempurnaan.

iman, Juruselamat menjawab, "Pergilah, pergilah, anakmu hidup."

"Maka percayalah orang itu akan perkataan yang diucapkan Yesus kepadanya, lalu pergilah ia." Yakin bahwa kematian yang

ditakutinya tidak akan menimpa anaknya, sang bangsawan tidak mengajukan pertanyaan atau mencari penjelasan apa pun. Dia percaya. Berulang kali ia mengulangi kata-kata, "Anakmu hidup."

Dan kuasa perkataan Sang Penebus memancar seperti cahaya dari Kana ke Kapernaum, dan anak itu pun sembuh. Arloji-ara pasien yang berada di samping tempat tidur menandai dengan napas tertahan, konflik antara hidup dan mati. Dan ketika dalam sekejap demam yang membara itu menghilang, mereka dipenuhi dengan ketakjuban. Mengetahui kegelisahan sang ayah, mereka

pergi menyambutnya dengan kabar gembira. Dia hanya memiliki satu pertanyaan untuk ditanyakan, Kapan anak itu mulai membaik? Mereka memberitahukan kepadanya dan ia merasa puas.... Sekarang imannya dimahkotai dengan kepastian....

Dalam pekerjaan kita bagi Kristus, kita membutuhkan lebih banyak iman yang tidak perlu dipertanyakan lagi dari seorang bangsawan yang percaya kepada Juruselamat secara implisit menemukan

pintu-pintu surga terbuka dan dibanjiri kemuliaan dari takhta Allah.-Pengajar Muda, [4 Desember 1902](#).

The Power of Song, 27 Februari

Ia akan membuat padang gurunnya seperti taman Eden dan padang pasirnya seperti taman TUHAN, sukacita dan kegembiraan akan ditemukan di dalamnya, ucapan syukur dan suara nyanyian. [Yesaya 51:3](#).

Melodi pujian adalah atmosfer surga; dan ketika surga bersentuhan dengan bumi, ada musik dan nyanyian- "ucapan syukur dan suara melodi."

Di atas bumi yang baru diciptakan, ketika bumi itu terbentang, adil dan tak bercela di bawah senyum Allah, "bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." Jadi, hati manusia, dalam simpati kepada surga, telah merespons kebaikan Allah dengan nada pujian. Banyak peristiwa dalam sejarah manusia telah dikaitkan dengan nyanyian suci.

Sejarah lagu-lagu dalam Alkitab penuh dengan saran tentang penggunaan dan manfaat musik dan lagu. Musik sering kali diselewengkan untuk melayani tujuan-tujuan kejahatan, dan dengan demikian menjadi salah satu agen pencobaan yang paling memikat. Namun jika digunakan dengan benar, musik adalah karunia Allah yang berharga, yang dirancang untuk mengangkat pikiran ke tema-tema yang tinggi dan mulia, untuk mengilhami dan mengangkat jiwa. Sebagaimana anak-anak Israel, yang melakukan perjalanan melalui padang gurun, menyemangati perjalanan mereka dengan musik nyanyian suci, demikian pula Tuhan menyuruh anak-anak-Nya saat ini untuk menyemangati kehidupan ziarah mereka. Tidak ada cara yang lebih efektif untuk menanamkan Firman-Nya dalam ingatan selain mengulanginya dalam nyanyian. Dan nyanyian seperti itu memiliki kuasa yang luar biasa. Nyanyian itu memiliki kuasa untuk menaklukkan sifat-sifat kasar dan tidak berbudaya, kuasa untuk mempercepat pemikiran dan membangkitkan simpati, untuk mendorong keselarasan tindakan, dan untuk mengusir kesuraman dan firasat yang menghancurkan keberanian dan melemahkan usaha.

Ini adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan kebenaran rohani ke dalam hati. Betapa seringnya

bagi jiwa yang tertekan dan hampir putus asa, ingatannya mengingat kembali firman Allah - beban yang sudah lama terlupakan dari sebuah lagu masa kecil - dan godaan kehilangan kekuatannya, dan keberanian serta sukacita diberikan kepada jiwa-jiwa yang lain....

Biarlah ada nyanyian di rumah dengan nyanyian yang manis dan murni, dan akan ada lebih sedikit kata-kata kecaman, dan lebih banyak keceriaan, pengharapan, dan sukacita. Biarlah ada nyanyian di sekolah-sekolah, dan murid-murid akan semakin dekat kepada Allah, kepada guru-guru mereka, dan kepada satu sama lain.

Sebagai bagian dari ibadah, bernyanyi adalah sebuah tindakan kerja keras seperti halnya doa." -Pengajar Pemuda, [29 Maret 1904](#).

Janganlah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi. Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang. [Matius 10:34](#).

Pertanyaan yang sering diajukan adalah, bagaimana mungkin ada kesesuaian antara pernyataan, "Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang," dengan nyanyian yang dinyanyikan oleh para malaikat ketika Kristus dilahirkan di palungan di Betlehem, "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi, dan damai sejahtera di atas bumi, kehendak baik bagi manusia." Nyanyian para malaikat selaras dengan perkataan nabi Yesaya, yang ketika menubuatkan kelahiran Kristus, menyatakan bahwa Dia adalah Raja Damai. Injil adalah sebuah berita yang penuh kemuliaan tentang perdamaian dan niat baik bagi manusia; berkat yang dibawa oleh Kristus adalah berkat yang membawa keharmonisan dan kedamaian. Dia meninggalkan takhta kemuliaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Dia dapat membawa kembali anak-anak manusia dari kemurtadan kepada kesetiaan kepada Allah, dan mengikat hati mereka bersama dan ke dalam hati Kasih yang Tak Terbatas. Dia datang untuk memberikan kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, tetapi dengan menjadi satu dengan Dia dan Bapa, ia akan memperoleh hidup yang kekal.

Kondisi dunia pada saat Kristus datang ke tengah-tengah umat manusia bukanlah kondisi yang luar biasa. Pada saat itu Kitab Suci telah terkubur di bawah tradisi-tradisi manusia, dan Kristus menyatakan bahwa mereka yang mengaku menafsirkan Firman Allah adalah orang-orang yang tidak mengerti Kitab Suci dan kuasa Allah.

Kristus mempersembahkan kepada orang-orang sebangsa-Nya dan kepada dunia kecerahan, keindahan, dan kekudusan, sifat ilahi, yang dengannya mereka dapat terikat dekat dengan hati Kasih yang Tak Terbatas. Dia membawa terang ke dalam dunia untuk mengusir kegelapan rohani dan mengungkapkan

kebenaran. Kebenaran,

yang seharusnya memulihkan dan memperbaharui, adalah pembinasakan kejahatan; dan ketika kejahatan terus menerus dipelihara, ia juga menjadi pembinasakan orang berdosa Penyimpangan orang-orang berdosa, perlawanan mereka terhadap kebenaran, membuat kesalahan Kristus tampak seperti apa yang Dia umumkan kepada para murid-Nya - pengiriman pedang ke bumi; tetapi perselisihan itu bukanlah efek dari

Kekristenan, tetapi hasil dari pertentangan di dalam hati orang-orang yang tidak mau menerima berkat-berkatnya.

Sejak pertama kali Kekristenan disampaikan kepada dunia, telah terjadi peperangan yang mematikan yang dilembagakan untuk melawannya,mereka yang menderita karena kebenaran mengetahui nilai dari Injil yang murni, Alkitab yang bebas, dan kebebasan hati nurani - [Bible Echo \(Australia\)](#), 12 Maret 1894.

Maret

[72]

Pengorbanan untuk Jalan Tuhan, 1 Maret

Jikalau kamu ingin menjadi sempurna, pergilah, juallah segala sesuatu yang kamu miliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka kamu akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah kemari dan ikutlah Aku. [Matius 19:21](#).

Kata Yesus [kepada pemimpin muda yang kaya], "Berikanlah kepada orang miskin..."... Dalam referensi langsung ini, Ia menunjukkan berhalanya. Kecintaannya pada kekayaan adalah yang tertinggi, oleh karena itu mustahil baginya untuk mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap jiwa, dan segenap akal budinya. Dan cinta yang luar biasa terhadap kekayaannya ini menutup matanya terhadap kebutuhan sesama manusia. Ia tidak mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, oleh karena itu ia gagal menaati enam hukum yang terakhir

Saya melihat bahwa jika pria dan wanita lebih mencintai kekayaan mereka daripada sesama manusia, lebih mencintai Tuhan atau kebenaran Firman-Nya, dan hati mereka tertuju pada kekayaan mereka, mereka tidak dapat memiliki hidup yang kekal. Mereka lebih memilih untuk menyerah pada kebenaran daripada menjual dan memberikannya kepada orang miskin. Di sini mereka terbukti melihat betapa Allah dikasihi, betapa kebenaran dikasihi, dan seperti anak muda di dalam Alkitab, banyak yang pergi dengan kesedihan, karena mereka tidak dapat memiliki kekayaan mereka dan juga harta di surga. Kasih Yesus dan kekayaan tidak dapat tinggal di dalam hati yang sama

Saya melihat bahwa Tuhan dapat mengirimkan sarana dari surga untuk melanjutkan pekerjaan-Nya; tetapi ini di luar perintah-Nya. Dia telah menetapkan bahwa pria dan wanita harus menjadi alat-Nya, bahwa karena pengorbanan yang besar telah dilakukan untuk menebus mereka, mereka harus mengambil bagian dalam pekerjaan keselamatan ini dengan berkorban satu sama lain, dan dengan melakukan hal itu mereka menunjukkan betapa mereka sangat menghargai pengorbanan yang telah dilakukan untuk mereka

Saya telah melihat bahwa beberapa orang memberi dari kelimpahan mereka, tetapi mereka tidak merasa kekurangan.

Mereka tidak secara khusus menyangkal diri mereka sendiri dari apa pun demi Kristus. Mereka masih memiliki semua yang diinginkan oleh hati mereka. Mereka memberi dengan bebas dan sepenuh hati. Allah menghargainya, dan tindakan serta motifnya diketahui, dan secara ketat ditandai oleh-Nya. Mereka tidak akan kehilangan pahala mereka. Anda yang tidak dapat memberi dengan bebas janganlah beralasan karena Anda tidak dapat melakukan sebanyak yang lain. Lakukanlah apa yang dapat kalian lakukan.

bisa. Sangkallah diri Anda dari beberapa hal yang dapat Anda lakukan tanpanya, dan berkorbanlah demi Tuhan. Seperti janda itu, berikanlah dua peserimu. Kamu akan memberi lebih banyak daripada semua orang yang telah memberikan kelimpahan mereka. Dan engkau akan tahu betapa manisnya memberi kepada yang membutuhkan, menyangkal diri, dan berkorban demi kebenaran, dan mengumpulkan harta di surga - [The Review and Herald, 26 November 1857](#).

Tuhan Memakai Kita untuk Menolong Sesama, 2 Maret

Muliakanlah Tuhan dengan harta bendamu, dan dengan buah sulung dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan tempayan-tempayanmu akan melimpah dengan anggur yang baru.

Amsal 3:9, 10.

Tuhan sanggup memenuhi janji-janji-Nya dengan berlimpah. Setiap kebaikan duniawi berasal dari tangan-Nya. Sumber daya Tuhan tidak terbatas, dan Dia menggunakan semuanya untuk mencapai tujuan-Nya. Para penatalayan yang setia, yang dengan bijaksana menggunakan harta yang telah Tuhan percayakan kepada mereka untuk memajukan kebenaran dan memberkati umat manusia yang menderita, akan diberi upah atas perbuatan mereka. Tuhan akan mencurahkan ke dalam tangan mereka sementara mereka membagikannya kepada orang lain. Dia memajukan tujuan-Nya di bumi melalui para penatalayan yang dipercayakan dengan modal-Nya. Beberapa orang, meskipun mereka sangat menginginkan kekayaan, akan dihancurkan oleh kepemilikannya. Allah telah menguji individu-individu dengan meminjamkan mereka talenta-talenta sarana. Mereka memiliki kuasa untuk menyalahgunakan karunia itu atau menggunakannya untuk kemuliaan Allah. Mereka telah diuji dan dibuktikan dan didapati tidak setia dalam menggunakan milik orang lain seolah-olah milik mereka sendiri. Allah tidak akan mempercayakan kekayaan yang kekal kepada orang-orang seperti itu.

Mereka yang menggunakan harta Tuhan dengan bijaksana dan tidak mementingkan diri sendiri, dengan demikian mengidentifikasi kepentingan mereka dengan kepentingan umat manusia yang menderita, akan maju, karena mereka bertindak sesuai dengan apa yang Tuhan rancang dalam sistem kebaikan-Nya sendiri.

Segala sesuatu yang baik di bumi ini diberikan kepada kita

sebagai ungkapan kasih Allah. Dia menjadikan manusia sebagai penatalayan-Nya dan memberi mereka talenta-talenta yang berpengaruh dan sarana-sarana yang dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya di bumi. Bapa surgawi kita mengusulkan untuk menghubungkan manusia yang terbatas dengan diri-Nya. Sebagai pekerja, mereka dapat menjadi alat-Nya dalam keselamatan jiwa-jiwa

Mereka yang berjalan dalam terang kebenaran akan memancarkan cahaya kepada orang-orang di sekitarnya. Mereka adalah saksi-saksi yang hidup bagi Kristus. Mereka tidak akan menjadi seperti dunia, hidup dalam kegelapan moral, mengasihi diri mereka sendiri dan hal-hal duniawi, dan mencari harta duniawi

Allah telah menjadikan kita sebagai penjaga saudara kita dan akan meminta pertanggungjawaban kita atas kepercayaan yang besar ini. Allah telah membawa kita ke dalam persatuan dengan diri-Nya sendiri, dan Dia telah merencanakan agar kita bekerja selaras dengan-Nya. Dia telah menyediakan sistem kemurahan hati, agar kita yang telah Dia ciptakan menurut gambar-Nya dapat memiliki karakter menyangkal diri, seperti Dia yang memiliki sifat kasih yang tidak terbatas - [The Review and Herald, 31 Oktober 1878](#).

Tipu Daya Kekayaan, 3 Maret

Karena cinta uang adalah akar dari segala macam kejahatan, yang karenanya beberapa orang telah menyimpang dari iman karena ketamakan mereka dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai penderitaan. 1 Timotius 6:10.

Banyak orang yang menyatakan kebenaran-kebenaran khusus untuk zaman kita tidak memiliki ketajaman karakter yang tepat. Mereka gagal menghargai nilai moral. Mereka mungkin membanggakan kesetiaan mereka pada tujuan Allah dan pengetahuan mereka akan Kitab Suci, tetapi mereka tidak memiliki kerendahan hati. Mereka memiliki penghargaan khusus bagi mereka yang kaya dan makmur, lupa bahwa kekayaan tidak memberi kita kemurahan hati di hadapan Allah. Keunggulan karakter yang sejati sering kali diabaikan jika dimiliki oleh orang miskin. Uang memberikan pengaruh yang sangat besar. Tetapi apakah Allah peduli dengan uang - harta benda? Ternak di atas seribu bukit adalah milik-Nya, dunia dan segala isinya

Allah telah mempercayakan kepada para penatalayan-Nya sarana-sarana untuk digunakan dalam melakukan kebaikan, dan dengan demikian mengamankan harta di surga. Tetapi jika, seperti orang yang memiliki satu talenta, mereka menyembunyikan sarana-sarana itu, karena takut Allah akan menerima apa yang menjadi milik-Nya, mereka tidak hanya akan kehilangan pertambahan yang pada akhirnya akan diberikan kepada penatalayan yang setia, tetapi juga modal awal yang telah Allah berikan kepada mereka untuk dikerjakan

Rasul yang agung ini, dalam suratnya kepada Timotius, ingin menanamkan dalam benak Timotius akan pentingnya memberikan pengajaran yang dapat menghilangkan penipuan yang begitu mudahnya terjadi pada orang-orang kaya - bahwa karena kemampuan mereka untuk memperoleh kekayaan, mereka lebih unggul dalam hal hikmat dan penilaian daripada orang-orang yang miskin, bahwa kekayaan adalah kesalehan

Individu dapat mengabdikan seluruh hidup mereka untuk satu

tujuan memperoleh kekayaan, namun karena mereka tidak membawa apa pun ke dunia, mereka tidak dapat membawa apa pun. Mereka telah mengorbankan prinsip-prinsip yang mulia dan tinggi, melepaskan iman mereka demi kekayaan, dan jika tidak kecewa dengan objeknya, mereka kecewa dengan kebahagiaan yang mereka kira akan dibawa oleh kekayaan

Sang rasul menunjukkan satu-satunya kegunaan sejati dari kekayaan, dan menasihati Timotius agar orang kaya berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap untuk membagikan, bersedia untuk berkomunikasi, karena dengan melakukan hal itu, mereka sedang membangun suatu dasar yang kokoh untuk menghadapi waktu yang akan datang - mengacu pada akhir zaman - sehingga mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal. Kesalehan yang disertai dengan kepuasan adalah keuntungan yang besar. Inilah rahasia kebahagiaan yang sejati, dan kemakmuran jiwa dan raga yang sesungguhnya - [The Review and Herald, 4 Maret 1880](#).

Berikanlah Kepada Tuhan Apa yang Menjadi Milik-Nya, 4 Maret

Dunia adalah milik-Ku dan segala kepenuhannya. Mazmur 50:12.

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat, dan apa yang dilakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa harus dilakukan dengan cepat. Karena alasan inilah kami mendirikan lembaga-lembaga untuk menyebarkan kebenaran melalui media, untuk pendidikan kaum muda, dan untuk pemulihan orang-orang sakit. Tetapi orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan cinta uang akan bertanya, "Apakah gunanya semua ini, sementara waktunya sangat singkat? Bukankah ini bertentangan dengan iman kita untuk membelanjakan begitu banyak uang untuk penerbit, sekolah, dan lembaga-lembaga kesehatan?" Kita bertanya sebagai jawaban, Jika waktu hanya tinggal beberapa tahun lagi, mengapa kita menginvestasikan begitu banyak uang untuk rumah-rumah dan tanah-tanah, atau untuk pajangan-pajangan yang tidak perlu dan boros, sementara hanya sedikit sekali yang dikhususkan untuk pekerjaan persiapan bagi peristiwa besar yang ada di hadapan kita?...

Dengan berkat Tuhan, kekuatan pers tidak dapat dibatasi. Biarlah rumah-rumah penerbitan itu terus bertahan, dan pesan kebenaran yang disampaikan kepada semua bangsa di bumi.

Sekolah-sekolah telah didirikan agar para pemuda dan anak-anak kita dapat menerima pendidikan dan disiplin yang diperlukan untuk mempersiapkan mereka menghadapi ujian pencarian yang akan segera datang kepada setiap jiwa. Di sekolah-sekolah ini, Alkitab harus dijadikan salah satu mata pelajaran utama. Perhatian harus diberikan kepada pengembangan kekuatan moral dan intelektual. Kami berharap bahwa di sekolah-sekolah ini akan ada banyak pekerja yang sungguh-sungguh dipersiapkan untuk membawa terang kebenaran kepada mereka yang duduk dalam kegelapan.

Dalam sebuah lembaga kesehatan, kami menyediakan tempat di mana orang sakit dapat menikmati manfaat dari agen-agen penyembuhan alam, daripada bergantung pada obat-obatan yang

mematikan. Dan banyak orang yang dengan demikian menemukan kelegaan akan siap untuk menyerah pada pengaruh kebenaran....

Kekayaan adalah berkat yang luar biasa jika digunakan sesuai dengan kehendak Tuhan. Tetapi hati yang egois dapat membuat kepemilikan kekayaan menjadi kutukan yang berat. Orang-orang yang memperoleh kenikmatan paling nyata dalam hidup ini adalah mereka yang menggunakan karunia Allah dan tidak menyalahgunakannya....

Tuhan adalah pemilik sah alam semesta. Segala sesuatu adalah milik-Nya. Setiap berkat yang dinikmati oleh pria dan wanita adalah hasil dari kemurahan ilahi Dia dengan adil meminta kita untuk menguduskan kepada-Nya yang pertama dan terbaik dari modal yang dipercayakan-Nya. Jika kita mengakui kedaulatan-Nya yang sah dan pemeliharaan-Nya yang penuh anugerah, Ia telah berjanji dalam firman-Nya bahwa Ia akan memberkati sisanya - [The Review and Herald, 16 Mei 1882](#).

"Janganlah laki-laki atau perempuan melakukan pekerjaan apa pun untuk mempersembahkan persembahan di tempat kudus." Dan bangsa itu dilarang untuk membawa persembahan. Keluaran 36:6.

Di bawah sistem Yahudi, orang-orang diharuskan untuk menghargai semangat kebebasan, baik dalam mempertahankan tujuan Tuhan maupun dalam memenuhi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan. Pada saat panen dan panen raya, hasil pertama dari ladang-jagung, anggur, dan minyak-harus disucikan sebagai persembahan kepada Tuhan. Hasil panen dan sudut-sudut ladang disediakan untuk orang miskin. Hasil pertama dari bulu domba ketika domba-domba itu dicukur bulunya, dan gandum ketika gandum itu diirik, h a r u s dipersembahkan kepada TUHAN, dan pada hari raya itu diperintahkan untuk mengundang orang-orang miskin, janda-janda, yatim piatu, dan orang-orang asing. Pada akhir setiap tahun, semua orang diharuskan untuk bersumpah dengan sungguh-sungguh apakah mereka telah melakukan sesuai dengan perintah Tuhan atau tidak.

Pengaturan ini dibuat oleh Tuhan untuk memberi kesan kepada umat-Nya bahwa dalam segala hal, Dia harus menjadi yang pertama. Dengan sistem kebajikan ini, mereka diingatkan bahwa Tuhan mereka yang murah hati adalah pemilik sejati ladang mereka, kawanan domba mereka, dan ternak mereka, bahwa Allah semesta alam mengirimkan sinar matahari dan hujan untuk masa tanam dan masa panen mereka, dan bahwa segala sesuatu yang mereka miliki adalah ciptaan-Nya. Semuanya adalah milik Tuhan, dan Ia telah menjadikan mereka sebagai penatalayan atas harta milik-Nya.

Kebebasan orang Yahudi dalam membangun Kemah Suci menunjukkan semangat kebajikan yang belum pernah disamai oleh umat Allah di kemudian hari. Bangsa Ibrani baru saja dibebaskan dari perbudakan panjang mereka di Mesir, mereka adalah pengembara di padang gurun; namun hampir tidak ada yang membebaskan mereka dari tentara Mesir yang mengejar mereka

dalam perjalanan mereka yang tergesa-gesa, ketika firman Tuhan datang kepada Musa: "Katakanlah kepada orang Israel: "Bawalah kepada-Ku persembahan khusus; dari setiap orang yang memberikannya dengan sukarela dan dengan sepenuh hati, kamu akan menerima persembahan-Ku." ...

Semua memberi dengan tangan yang rela, bukan sejumlah uang yang mereka miliki, tetapi sebagian besar dari harta mereka. Mereka memberikannya dengan senang hati dan sepenuh hati kepada Tuhan. Mereka memuliakan Dia dengan melakukan hal itu. Bukankah itu semua milik-Nya? Bukankah Dia telah memberikan kepada mereka semua yang mereka miliki? Jika Ia memintanya, bukankah sudah menjadi kewajiban mereka untuk mengembalikan kepada yang meminjamkan milik-Nya? Tidak ada desakan yang diperlukan. Orang-orang membawa lebih banyak daripada yang diminta; dan mereka diperintahkan untuk berhenti, karena sudah ada lebih banyak daripada yang dapat diberikan - [The Review and Herald, 17 Oktober 1882](#).

Sukacita Memajukan Pekerjaan Tuhan, 6 Maret

Ya Tuhan, Allah kami, segala kelimpahan yang telah kami siapkan untuk membangun rumah bagi nama-Mu yang kudus adalah dari tangan-Mu, dan semuanya milik-Mu sendiri. 1

Tawarikh 29:16.

Dalam membangun bait suci, seruan untuk menyediakan sarana mendapat tanggapan yang hangat. Orang-orang tidak memberi dengan enggan; mereka bersukacita atas prospek sebuah bangunan yang didirikan untuk beribadah kepada Allah. Mereka menyumbangkan lebih dari cukup untuk tujuan tersebut. Daud memuji Tuhan di hadapan seluruh jemaat dan berkata, "Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku ini, sehingga kami dengan rela hati memberikan persembahan yang demikian besar, sebab segala sesuatu datang dari pada-Mu dan dari pada-Mu sendirilah kami memberikannya kepada-Mu." ... Daud sangat memahami dari siapa datangnya semua karunia-Nya. Kiranya mereka yang bersukacita dalam kasih Juruselamat dapat menyadari bahwa perak dan emas mereka adalah milik Tuhan, dan harus digunakan untuk memuliakan-Nya, bukan disimpan dengan penuh dendam untuk memperkaya dan memuaskan diri mereka sendiri. Dia memiliki hak yang tak terbantahkan atas semua yang telah Dia pinjamkan kepada makhluk-Nya. Semua yang mereka miliki adalah milik-Nya.

Ada benda-benda yang tinggi dan suci yang membutuhkan sarana; dengan demikian diinvestasikan, itu akan menghasilkan kenikmatan yang lebih tinggi dan permanen bagi pemberi daripada jika digunakan untuk kepuasan pribadi atau ditimbun secara egois untuk keserakahan keuntungan

Banyak orang yang secara egois mempertahankan sarana mereka dan menenangkan hati nurani mereka dengan sebuah rencana untuk melakukan suatu hal yang besar untuk kepentingan Tuhan setelah kematian mereka. Mereka membuat surat wasiat yang menyumbangkan sejumlah besar uang kepada gereja dan berbagai kepentingannya, dan kemudian tenang dengan perasaan bahwa mereka telah melakukan semua yang

diminta dari mereka. Di manakah mereka telah menyangkal diri mereka sendiri dengan tindakan ini? Sebaliknya, mereka hanya menunjukkan keegoisan. Ketika mereka tidak lagi menggunakan uang mereka, mereka mengusulkan untuk memberikannya kepada Tuhan. Tetapi mereka akan mempertahankannya selama mereka bisa, sampai mereka dipaksa untuk melepaskannya oleh seorang utusan yang tidak dapat ditolak.

Allah telah menjadikan kita semua sebagai penatalayan-Nya, dan tidak pernah mengizinkan kita untuk melalaikan tugas kita atau menyerahkannya kepada orang lain. Panggilan untuk mencari sarana untuk memajukan kebenaran tidak akan pernah lebih mendesak daripada saat ini. Uang kita tidak akan pernah melakukan kebaikan yang lebih besar daripada saat ini. Jika kita membiarkan orang lain menyelesaikan apa yang telah ditinggalkan Allah untuk yang kita lakukan, kita menzalimi diri kita sendiri dan Dia yang telah memberi kita semua yang kita miliki.... Allah akan membuat semua orang menjadi pelaksana kehendak mereka sendiri dalam hal ini, selama masa hidup mereka - [The Review and Herald, 17 Oktober 1882](#).

Apa yang Dihargai Tuhan, 7 Maret

Ada orang yang menabur, tetapi bertambah banyak; dan ada orang yang menahan lebih dari yang seharusnya, tetapi hal itu menyebabkan kemiskinan.

Amsal 11:24.

Pengalaman menunjukkan bahwa semangat kebajikan lebih sering ditemukan di antara mereka yang memiliki sarana yang terbatas daripada di antara mereka yang lebih kaya. Sumbangan yang paling besar untuk kepentingan Allah atau untuk menolong orang yang membutuhkan datang dari kantong orang miskin, sementara banyak orang yang kepadanya Tuhan telah memberikan kelimpahan untuk tujuan ini tidak melihat perlunya sarana untuk memajukan kebenaran, dan tidak mendengar jeritan orang miskin di antara mereka

Pemberian kepada orang miskin, buah dari penyangkalan diri untuk menyebarkan cahaya kebenaran yang berharga, adalah seperti dupa yang harum di hadapan Allah. Dan setiap tindakan pengorbanan diri demi kebaikan orang lain akan memperkuat semangat kedermawanan di dalam hati si pemberi, menyatukan si pemberi dengan Penebus dunia, yang "walaupun Ia kaya, namun karena kamu Ia menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kamu menjadi kaya."

Jumlah terkecil yang diberikan dengan sukacita sebagai hasil dari penyangkalan diri akan lebih berharga di mata Allah daripada persembahan mereka yang dapat memberikan ribuan tetapi tidak merasa kekurangan. Janda miskin yang memberikan dua peser ke dalam perbendaharaan Tuhan menunjukkan kasih, iman, dan kebajikan. Ia memberikan semua yang ia miliki, percaya pada pemeliharaan Tuhan untuk masa depan yang tidak pasti. Persembahan kecilnya dinyatakan oleh Juruselamat kita sebagai yang terbesar pada hari itu yang dimasukkan ke dalam perbendaharaan. Nilainya tidak diukur dari nilai koinnya, tetapi dari kemurnian motif yang mendorong pengorbanannya.

Berkat Tuhan atas persembahan yang tulus itu telah membuatnya menjadi sumber hasil yang luar biasa. Tungau janda

telah menjadi seperti sungai kecil yang mengalir sepanjang zaman, melebar dan semakin dalam, dan memberikan kontribusi ke berbagai arah untuk memperluas kebenaran dan menolong mereka yang membutuhkan. Pengaruh dari pemberian kecil itu telah bertindak dan bereaksi atas ribuan hati di setiap zaman dan di setiap negara

ke seluruh dunia. Sebagai hasilnya, pemberian-pemberian yang tak terhitung jumlahnya telah mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan dari orang-orang miskin yang liberal dan menyangkal diri. Dan lagi, teladannya telah mendorong ribuan orang yang suka bersantai, mementingkan diri sendiri, dan meragukan, untuk melakukan perbuatan baik, dan persembahan mereka juga telah memperbesar nilai persembahannya.

Kebebasan adalah kewajiban yang tidak boleh diabaikan....

Untuk menumbuhkan semangat kebajikan di dalam diri kita, Tuhan memanggil kita untuk memberikan persembahan dan persembahan kita - [The Review and Herald, 9 Februari 1886](#).

**Biarlah firman Kristus berdiam di dalam Anda dengan segala hikmat.
Kolose 3:16.**

Firman Tuhan adalah dasar dari iman kita, dan oleh karena itu melalui Firman Tuhanlah kita dapat memperoleh bukti akan posisi kita di hadapan Tuhan. Kita tidak boleh menjadikan perasaan kita sebagai ujian untuk mengetahui apakah kita berkenan atau tidak berkenan kepada Allah, apakah perasaan itu kita anggap sebagai sesuatu yang menggembirakan atau tidak. Segera setelah kita mulai merenungkan perasaan, kita berada di tanah yang berbahaya. Jika kita merasa gembira, kita yakin bahwa kita berada dalam kondisi yang baik, tetapi ketika suatu perubahan datang, sebagaimana yang akan terjadi, karena keadaan akan diatur sedemikian rupa sehingga perasaan tertekan akan membuat hati menjadi sedih, maka secara alamiah kita akan dituntun untuk meragukan bahwa Allah telah menerima kita

Setan tidak akan lamban dalam menyajikan kepada jiwa yang bertobat berbagai godaan dan kesulitan untuk melemahkan iman dan menghancurkan keberanian. Ia memiliki banyak sekali godaan yang dapat ia kirimkan ke dalam pikiran, satu demi satu, tetapi orang-orang Kristen tidak boleh mempelajari emosi mereka, dan memberi jalan kepada perasaan mereka, atau mereka akan segera menjamu tamu yang jahat itu, meragukan, dan terjatuh dalam kebingungan keputusan.

Jangan menyinggikan perasaan Anda dan terpengaruh olehnya, baik itu baik, buruk, sedih, atau gembira. Firman Tuhanlah yang seharusnya menjadi pegangan Anda.

Jaminan.... Ada peperangan di mana setiap jiwa harus terlibat untuk mendapatkan mahkota kehidupan. Jengkal demi jengkal, sang pemenang harus bertarung dalam pertarungan iman yang baik, dengan menggunakan senjata Firman Tuhan. Kita harus menghadapi musuh dengan "Ada tertulis."

Ketika musuh mulai menjauhkan pikiran dari Yesus, untuk menutup belas kasihan-Nya, kasih-Nya, kecukupan-Nya, janganlah mencurahkan waktu yang berharga untuk memikirkan perasaan-

perasaan Anda, tetapi larilah kepada Firman. Di dalam Kitab Suci, Kristus digambarkan sebagai Pribadi yang oleh-Nya Allah menciptakan dunia. Dia adalah terang dunia, dan ketika kita yang mencari terang mempelajari Firman, kita akan menemukan penerangan surgawi

Apa yang kita harapkan dapat kita capai dengan merindukan agar seluruh dunia bertobat kepada Yesus dengan percaya kepada kasih-Nya yang mengampuni, sementara kita sendiri tidak percaya kepada kasih-Nya atau menemukan kelegaan di dalam kasih karunia-Nya? Bagaimana mungkin kita dapat memimpin orang lain kepada suatu keyakinan penuh, kepada iman yang sederhana dan seperti anak kecil kepada Bapa surgawi kita, ketika kita mengukur dan menilai kasih kita kepada-Nya dengan perasaan kita sendiri?

Firman Menjadi Daging, 9 Maret

Korban dan persembahan yang tidak Engkau kehendaki, tetapi tubuh yang Engkau sediakan bagi-Ku ... Lihatlah, Aku datang... untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah. Ibrani 10:5-7.

Seandainya malaikat Jibril diutus ke dunia ini untuk mengambil sifat manusiawi dan mengajarkan pengetahuan tentang Allah, betapa bersemangatnya manusia mendengarkan pengajarannya. Seandainya ia mampu memberikan teladan yang sempurna dalam kemurnian dan kekudusan, bersimpati kepada kita dalam segala kesedihan, dukacita, dan penderitaan, serta menanggung hukuman atas dosa-dosa kita, betapa bersemangatnya kita mengikutinya

Jika, ketika makhluk surgawi ini kembali ke rumahnya, dia meninggalkan sebuah buku yang berisi sejarah misinya, dengan wahyu-wahyu tentang sejarah dunia, betapa bersemangatnya segelnya dibuka! Betapa cemasnya pria dan wanita akan berusaha untuk mendapatkan salinannya! Tetapi Dia yang melampaui semua yang dapat dibayangkan datang dari surga ke dunia ini Tentang diri-Nya sendiri, Kristus menyatakan, "Sebelum Abraham ada, Aku sudah ada." "Aku dan Bapa-Ku adalah satu."

Ketika Paulus melihat Kristus dalam kuasa-Nya, ia berseru dengan penuh kekaguman dan keheranan: "Tanpa dapat dibantah lagi betapa besarnya rahasia kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh malaikat-malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa lain, dipercayai oleh dunia, dan diangkat ke dalam kemuliaan."... "Dan Ia ada sebelum segala sesuatu, dan oleh Dia segala sesuatu ada."

Alkitab adalah suara Allah yang berbicara kepada kita, sama pastinya seperti kita dapat mendengarnya dengan telinga kita. Jika kita menyadari hal ini, ... dengan sungguh-sungguh kita akan menyelidiki ajaran-ajarannya. Pembacaan dan perenungan Kitab Suci akan dianggap sebagai sebuah pertemuan dengan Dia yang Tak Terbatas

Perkataan Kristus adalah roti hidup. Ketika para murid

memakan perkataan Kristus, pemahaman mereka bertambah. Dalam percakapan mereka, mereka dengan memahami ajaran-ajaran ini, mereka melangkah dari ketidakjelasan fajar menuju cahaya siang hari.

Begitu juga dengan kita saat kita mempelajari Firman Tuhan. Pikiran kita akan dipercepat dan pemahaman kita akan bertambah. Mereka yang menerima dan mengasimilasi Firman ini, menjadikannya bagian dari setiap tindakan, dari setiap sifat karakter, akan bertumbuh kuat di dalam kekuatan Allah. Firman itu memberi kekuatan kepada jiwa, menyempurnakan pengalaman, dan membawa sukacita yang kekal." - [Signs of the Times, 4 April 1906.](#)

Apa yang Kita Baca? 10 Maret

Berikan perhatian untuk membaca. **1 Timotius 4:13.**

Musuh tahu bahwa pikiran dipengaruhi oleh apa yang menjadi makanannya. Ia berusaha untuk menggiring kaum muda dan mereka yang sudah dewasa untuk membaca buku-buku cerita, dongeng, dan literatur lainnya. Mereka yang menyerah pada godaan ini segera kehilangan kesukaan mereka untuk membaca bacaan yang solid. Mereka tidak tertarik untuk mempelajari Alkitab. Kekuatan moral mereka menjadi lemah. Dosa tampak semakin tidak menjijikkan. Terlihat adanya ketidaksetiaan yang semakin meningkat, ketidaksukaan yang semakin besar terhadap tugas-tugas praktis kehidupan. Ketika pikiran menjadi sesat, pikiran siap untuk menangkap bacaan apa pun yang bersifat merangsang

Karya-karya yang tidak begitu jelas menyesatkan dan merusak tetap harus dihindari, jika karya-karya tersebut menimbulkan rasa tidak suka untuk mempelajari Alkitab. Firman ini adalah manna yang sejati. Hendaklah kita semua menekan keinginan untuk membaca hal-hal yang bukan merupakan makanan bagi pikiran. Anda tidak mungkin dapat melakukan pekerjaan Allah dengan persepsi yang jernih sementara pikiran disibukkan dengan bacaan-bacaan seperti ini.

Tanyakanlah pengalaman Anda sendiri mengenai pengaruh dari bacaan ringan. Dapatkah Anda, setelah menghabiskan waktu untuk membaca seperti itu, membuka Alkitab dan membaca dengan penuh minat kata-kata kehidupan? Tidakkah Anda merasa bahwa Kitab Allah tidak menarik?

Untuk memiliki pikiran yang sehat dan prinsip-prinsip agama yang kuat, kita harus hidup dalam persekutuan dengan Allah melalui Firman-Nya. Menunjukkan jalan keselamatan, Alkitab adalah panduan kita menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih baik. Di dalamnya terdapat sejarah dan biografi yang paling menarik dan paling instruktif yang pernah ditulis. Mereka yang imajinasinya tidak diselewengkan oleh bacaan fiksi akan menemukan Alkitab sebagai buku yang paling menarik dari semua buku.

Buanglah dengan tegas semua bacaan yang tidak berguna. Bacaan seperti itu tidak akan memperkuat kerohanian Anda, tetapi akan memperkenalkan ke dalam pikiran sentimen-sentimen yang akan memutarbalikkan imajinasi, menyebabkan Anda kurang memikirkan Yesus dan kurang memikirkan pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga.

Alkitab adalah Kitab di atas segala kitab. Jika Anda mengasihi Firman, menyelidikinya setiap kali ada kesempatan, sehingga Anda dapat memiliki harta karun yang kaya yang terkandung di dalamnya dan diperlengkapi dengan sempurna untuk segala perbuatan baik, maka Anda dapat yakin bahwa Yesus sedang menarik Anda kepada diri-Nya sendiri." - [Signs of the Times](#), 13 Juni 1906.

Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. [Matius 7:20](#).

Yesus datang ke dunia karena umat manusia berada di bawah hukuman mati atas pelanggaran mereka. Pekerjaan-Nya adalah membawa mereka kembali kepada kesetiaan kepada hukum Allah, yang dinyatakan oleh Paulus sebagai "kudus, adil, dan baik." Ia menaati perintah-perintah Bapa-Nya. Mereka yang melalui pertobatan dan ketaatan memberikan kesaksian akan penghargaan mereka terhadap keselamatan yang Dia bawa akan menunjukkan pekerjaan Roh Kudus di dalam hati mereka. Dan ujiannya adalah kehidupan. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia," kata Yohanes, "dan ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia."

Namun, terlepas dari kesaksian-kesaksian yang diilhami tentang sifat dosa ini, banyak orang mengklaim bahwa mereka telah dikuduskan dan tidak mampu berbuat dosa, sementara mereka terus menerus melanggar hukum Allah

Tidak ada seorang pun yang mengaku kudus yang benar-benar kudus. Mereka yang terdaftar sebagai orang kudus dalam kitab-kitab surga tidak menyadari fakta tersebut dan merupakan orang-orang terakhir yang membanggakan kebaikan mereka sendiri. Tidak ada satu pun dari para nabi dan rasul yang pernah mengaku kudus, bahkan Daniel, Paulus, atau Yohanes. Orang-orang benar tidak pernah membuat klaim seperti itu. Semakin mereka mirip dengan Kristus, semakin mereka meratapi ketidaksamaan mereka dengan-Nya, karena hati nurani mereka peka, dan mereka lebih menganggap dosa sebagaimana Allah menganggapnya

Satu-satunya posisi yang aman untuk kita ambil adalah menganggap diri kita sebagai orang berdosa, yang setiap hari membutuhkan kasih karunia ilahi. Belas kasihan melalui darah penebusan Kristus adalah satu-satunya permohonan kita. Mereka yang memiliki kebenaran sebagai yang diwahyukan di dalam Firman Kudus harus berdiri teguh di

atas landasan kebenaran, dengan bersandar pada, "Ada tertulis."...

Allah memiliki berkat yang besar untuk diberikan kepada umat-Nya. Mereka dapat memiliki "damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal budi." Mereka "mungkin dapat memahami bersama semua orang kudus". "betapa luasnya, dan lebar, dan panjang, dan dalam, dan tinggi" dari kasih Kristus, yang "dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah." Tetapi hanya kepada mereka yang lemah lembut

dan rendah hati sehingga Kristus akan menyatakan diri-Nya. Orang-orang yang dibenarkan Allah diwakili oleh pemungut cukai dan bukan orang Farisi yang merasa dirinya benar. Kerendahan hati adalah sifat yang lahir dari surga, dan tidak seorang pun dapat memasuki gerbang mutiara tanpa kerendahan hati. Tanpa disadari, kerendahan hati bersinar di dalam gereja dan di dunia, dan akan bersinar di pelataran surga - [Signs of the Times, 26 Februari 1885](#).

**Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal.
Yohanes 3:36.**

Mereka yang benar-benar anak-anak Allah adalah orang-orang yang percaya, bukan orang-orang yang ragu-ragu dan penggerutu. Di segala zaman dan di setiap bangsa, orang-orang yang percaya bahwa Yesus dapat dan akan menyelamatkan mereka secara pribadi dari dosa, adalah orang-orang pilihan dan yang dipilih Allah; mereka adalah harta karun-Nya yang istimewa....

Tuhan telah dengan penuh kemurahan membukakan kepada pemahaman kita melalui Roh Kudus kebenaran yang kaya, dan kita harus merespons hal ini dengan perbuatan-perbuatan kesalehan dan pengabdian yang selaras, selaras dengan hak-hak istimewa dan keuntungan-keuntungan yang telah dianugerahkan kepada kita. Tuhan menunggu untuk bermurah hati kepada umat-Nya, untuk memberi mereka pengetahuan yang lebih mendalam tentang karakter kebapaan-Nya, tentang kebaikan, kemurahan, dan kasih-Nya. Dia menunggu untuk menunjukkan kemuliaan-Nya kepada mereka; dan jika mereka terus mengenal Tuhan, mereka akan tahu bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari.

Umat Allah tidak boleh berdiri di atas tanah yang sama, tetapi di atas tanah yang kudus yaitu kebenaran Injil. Mereka harus terus melangkah bersama Pemimpin mereka, terus memandang kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman mereka, berjalan maju dan terus maju, dan tidak bersekutu dengan pekerjaan-pekerjaan kegelapan yang tidak berbuah

Adalah hak istimewa anak-anak Allah untuk dibebaskan dari kendali hawa nafsu kedagingan, dan untuk mempertahankan karakter sorgawi mereka yang khas, yang membedakan mereka dari para pencinta dunia. Dalam cita rasa moral mereka, dalam kebiasaan dan adat istiadat mereka, mereka terpisah dari dunia. Siapakah anak-anak Allah itu? Mereka adalah anggota keluarga kerajaan, bangsa yang terpilih, umat yang khas, yang memuji-

muji Dia, yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

Tidakkah mereka yang telah dipercayakan harta kebenaran, akan mempertimbangkan keuntungan-keuntungan yang lebih tinggi dari terang dan hak istimewa yang telah dibeli bagi kita dengan pengorbanan Anak Allah di kayu salib Kalvari? Kita akan dihakimi oleh terang yang telah diberikan

kita, dan kita tidak dapat menemukan alasan untuk mengalihkan jalan kita. Jalan, Kebenaran, dan Hidup telah ditunjukkan kepada kita....

Kita harus menempatkan kehendak kita di sisi kehendak Tuhan, dan dengan tegas memutuskan bahwa oleh anugerah-Nya kita akan bebas dari dosa - [The Review and Herald, 1 Agustus 1893](#).

Pilih Kamu Hari Ini, 13 Maret

Ketahuiilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. [Matius 28:20](#).

Selama berbulan-bulan saya merasa gelisah ketika saya melihat bahwa beberapa saudara kita yang telah dipakai Allah dalam pekerjaan-Nya sekarang menjadi bingung dengan teologi ilmiah yang telah masuk untuk menyesatkan manusia dari iman yang benar kepada Allah. Pada malam Sabat, seminggu yang lalu, setelah saya dengan penuh doa mempelajari hal-hal ini, saya mendapatkan sebuah penglihatan di mana saya berbicara di hadapan sebuah perusahaan besar di mana banyak pertanyaan diajukan mengenai pekerjaan dan tulisan-tulisan saya.

Saya diarahkan oleh seorang utusan dari surga untuk tidak memikul beban dalam menjawab semua perkataan dan keraguan yang ada di benak banyak orang. "Berdirilah sebagai utusan Tuhan di mana saja, di mana saja," demikianlah perintahnya, "dan berikanlah kesaksian yang akan kuberikan kepadamu. Jadilah bebas. Berilah kesaksian yang Tuhan berikan kepadamu untuk ditanggung dalam teguran, dalam peringatan, dalam pekerjaan mendorong dan mengangkat jiwa; 'ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai engkau senantiasa sampai kepada akhir zaman.'" Setelah penglihatan itu, saya berdoa dengan keras dengan penuh semangat dan kesungguhan.

Jiwaku dikuatkan, karena firman yang telah diucapkan: "Kuatkanlah hatimu, ya, kuatkanlah hatimu. Janganlah biarkan perkataan para pendeta atau dokter yang menyesatkan mengganggu pikiranmu. Katakanlah kepada mereka untuk mengambil terang yang diberikan kepada mereka dalam publikasi. Kebenaran akan selalu menghasilkan kemenangan. Teruskanlah pekerjaanmu.

"Jika Roh Kudus ditolak, semua firman-Ku tidak akan membantu untuk menghapus, bahkan untuk saat ini, gambaran-gambaran palsu yang telah dibuat, dan Iblis siap untuk menciptakan lebih banyak lagi. Jika bukti yang telah diberikan ditolak, semua

bukti lain tidak akan berguna sampai terlihat kuasa Tuhan yang mengubah pikiran. Jika kesan-kesan meyakinkan dari Roh Kudus yang dibuat di masa lalu tidak diterima sebagai bukti yang dapat dipercaya, maka tidak ada yang dapat disajikan di masa depan yang akan

sampai kepada mereka, karena tipu daya Iblis yang menyihir telah menyelewengkan pengertian mereka." ...

Tuhan sekarang memanggil semua orang yang memilih untuk melayani-Nya untuk berdiri teguh di atas landasan kebenaran yang kekal. Biarlah mereka yang telah menyebabkan kebingungan saat ini dengan membuat perpecahan yang ada, berhenti untuk mempertimbangkan dengan serius sebelum melangkah lebih jauh. "Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani." "Jika Tuhan adalah Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia." - [The Review and Herald, 9 Agustus 1906.](#)

Teladan Kebebasan, 14 Maret

Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit, dan barangsiapa menabur dengan banyak, ia akan menuai dengan banyak. 2 Korintus 9:6.

Kebebasan adalah salah satu petunjuk Roh Kudus, dan ketika orang-orang yang mengaku umat Allah menahan diri dari Tuhan dalam hal karunia dan persembahan, mereka akan mengalami kerugian rohani

Lebih baik tidak memberi sama sekali daripada memberi dengan berat hati, karena jika kita memberi dari kemampuan kita sementara kita tidak memiliki semangat untuk memberi dengan cuma-cuma, kita menghina Allah. Marilah kita ingat bahwa kita berurusan dengan Dia yang kepadanya kita bergantung untuk setiap berkat, Dia yang membaca setiap pikiran dalam hati, setiap tujuan pikiran.

Rasul Paulus memiliki pekerjaan khusus untuk disampaikan kepada saudara-saudaranya di Korintus. Ada bencana kelaparan di Yerusalem, dan para murid, "masing-masing menurut kesanggupannya memutuskan untuk mengirim bantuan kepada saudara-saudara yang tinggal di Yudea." Mereka menyampaikan kebutuhan itu kepada jemaat-jemaat, dengan harapan akan menerima sejumlah kecil uang untuk meringankan beban orang-orang kudus yang membutuhkan; dan di dalam doa mereka menyampaikan kebutuhan itu kepada Tuhan.

Tetapi orang-orang percaya di Makedonia, yang digerakkan oleh Roh Allah, pertama-tama menguduskan diri mereka secara total kepada Allah, dan kemudian memberikan semua yang mereka miliki. Dengan demikian, mereka merasa bahwa mereka memiliki hak istimewa untuk menyatakan kepercayaan mereka kepada Allah. Orang-orang percaya di Makedonia adalah orang-orang yang miskin, tetapi mereka tidak perlu didesak untuk memberi. Mereka bersukacita karena mereka memiliki kesempatan untuk menyumbangkan kemampuan mereka. Dari diri mereka sendiri mereka maju ke depan dan memberikan persembahan, dalam kesederhanaan mereka yang seperti Kristus, integritas mereka dan kasih mereka kepada saudara-saudara mereka, dengan menyangkal

diri mereka sendiri untuk makan dan berpakaian jika mereka tidak memiliki uang. Dan ketika para rasul hendak menahan mereka, mereka memohon agar mereka menerima sumbangan itu dan membawanya kepada orang-orang kudus yang menderita.

Penyangkalan diri dan pengorbanan diri ini jauh melebihi harapan Paulus, dan ia dipenuhi dengan ucapan syukur; dan mengambil keberanian dengan

contoh ini, melalui suratnya ia menasihati Titus untuk membangkitkan jemaat di Korintus untuk melakukan pekerjaan baik yang sama....

"Kami menghendaki, supaya sama seperti ia telah memulai, demikian juga ia akan menyelesaikannya di dalam kamu dengan kasih karunia yang sama. Karena itu, sebagaimana kamu berlimpah-limpah dalam segala hal, dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam segala ketekunan, dan dalam kasihmu kepada kami, hendaklah kamu berlimpah-limpah pula dalam kasih karunia ini."

Gerakan yang dilakukan oleh orang-orang Makedonia ini diilhami oleh Allah untuk membangkitkan semangat kebebasan di dalam gereja Korintus - [The Review and Herald, 15 Mei 1900](#).

Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. [Filipi 2:5-7](#).

Anak Allah ... meninggalkan kekayaan, kehormatan, dan kemuliaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dalam rupa manusia, supaya manusia dapat mengambil bagian dalam keilahian dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dia datang bukan untuk tinggal di istana raja-raja, untuk hidup tanpa perawatan dan kerja keras dan disediakan dengan semua kenyamanan yang secara alamiah didambakan oleh manusia. Dunia tidak pernah melihat Tuhannya kaya raya. Di dalam dewan surga, Dia telah memilih untuk berdiri di barisan orang-orang miskin dan tertindas, ... untuk mempelajari perdagangan orang tua-Nya di dunia. Dia datang ke dunia untuk menjadi seorang rekonstruktor karakter, dan Dia membawa ke dalam semua pekerjaan-Nya kesempurnaan yang Dia ingin bawa ke dalam karakter yang Dia ubah dengan kuasa ilahi-Nya.

Ia juga tidak menghindari kehidupan sosial orang-orang sebangsa-Nya. Agar semua orang dapat mengenal Allah yang bermanifestasi dalam daging, Dia bergaul dengan setiap kelas masyarakat, dan disebut sebagai sahabat orang-orang berdosa. Di dalam diri-Nya sendiri, Kristus memiliki hak mutlak atas segala sesuatu, tetapi Ia menyerahkan diri-Nya ke dalam kehidupan yang miskin agar kita dapat menjadi kaya dalam harta surgawi. Sebagai Panglima di istana surgawi, Ia mengambil tempat yang paling rendah di bumi. Kaya, namun karena kita, Ia menjadi miskin

Untuk sementara waktu Tuhan mengizinkan umat-Nya untuk menjadi penatalayan-Nya, agar Dia dapat menguji karakter mereka. Pada saat itu mereka akan menentukan nasib kekal mereka. Jika mereka bekerja berlawanan dengan kehendak Allah, mereka tidak dapat menjadi bagian dari keluarga kerajaan

Bukti dari pekerjaan kasih karunia di dalam hati diberikan ketika kita berbuat baik kepada semua orang ketika ada kesempatan. Bukti kasih kita diberikan dalam roh seperti Kristus, kesediaan untuk membagikan hal-hal baik yang telah Tuhan berikan kepada kita, kesiapan untuk mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri

untuk membantu memajukan tujuan Tuhan dan kemanusiaan yang menderita. Jangan pernah kita melewatkan objek yang menuntut kebebasan kita

Tuhan akan memakai semua orang yang mau memberi diri mereka untuk dipakai. Tetapi Ia menuntut pelayanan hati Ketika hati kita diberikan kepada Tuhan, talenta kita, tenaga kita, harta kita, semua yang kita miliki, akan dikhususkan untuk pelayanan-Nya - [The Review and Herald, 15 Mei 1900](#).

Tuhan Membutuhkan Talenta Kita, 16 Maret

Kita adalah rekan sekerja Allah. 1 Korintus 3:9.

Hutang budi kita kepada Tuhan dan ketergantungan kita sepenuhnya kepada-Nya seharusnya membuat kita mengakui Dia sebagai pemberi segala berkat, dan melalui persembahan kita, kita mengakui hal ini. Dari karunia yang Dia berikan kepada kita, Dia mengharuskan kita untuk mengembalikan sebagian kepada-Nya. Dengan memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi hak-Nya, kita menyatakan kepada dunia bahwa semua kemurahan kita berasal dari-Nya, bahwa semua yang kita miliki adalah milik-Nya

Ketika orang-orang Yahudi mengadakan upacara pengucapan syukur setelah mengumpulkan harta karun alam, mereka mempersembahkan kurban kepada Allah. Bagi kita, mungkin tampak aneh bahwa persembahan korban seharusnya menjadi bagian yang begitu penting dari sukacita universal; dan bagi orang awam, merupakan suatu kombinasi yang aneh untuk mencampurkan persembahan binatang dengan ungkapan sukacita. Tetapi hal ini dibangun di atas fondasi yang benar, karena Kristus sendiri adalah objek dari ibadah-ibadah seremonial ini. Ketika, dalam pertemuan-pertemuan perayaan ini, darah ditumpahkan dan persembahan-persembahan diberikan kepada Allah, orang-orang tidak hanya berterima kasih kepada-Nya atas belas kasihan-Nya saat ini, tetapi mereka juga berterima kasih kepada-Nya atas janji akan Juruselamat, dan dengan itu mereka menyatakan kebenaran bahwa tanpa penumpahan darah Anak Allah, tidak akan ada pengampunan dosa.

Tuhan telah mempercayakan talenta kepada pria dan wanita, agar mereka dapat lebih baik dalam memuliakan dan memuliakan Dia. Kepada beberapa orang Dia telah mempercayakan sarana; kepada yang lain, kualifikasi khusus untuk pelayanan; kepada yang lain lagi, kebijaksanaan dan pengaruh. Ada yang memiliki lima talenta, ada yang dua talenta, dan ada yang satu talenta. Dari yang tertinggi sampai yang terendah, masing-masing telah dipercayakan beberapa karunia. Karunia-karunia ini bukan milik kita sendiri. Mereka adalah

milik Allah. Ia telah memberikannya kepada kita untuk kita gunakan dengan sungguh-sungguh, dan suatu hari kelak Ia akan meminta pertanggungjawaban dari kita.

Pelajaran besar yang harus kita pelajari setiap hari adalah bahwa kita adalah penatalayan karunia Tuhan-penatalayan uang, akal budi, kecerdasan, dan pengaruh.

Sebagai penatalayan karunia-karunia Tuhan, kita harus memperdagangkan talenta-talenta ini, betapapun kecilnya talenta itu

Sekecil apa pun talenta Anda, gunakanlah dalam pelayanan Tuhan, karena Dia membutuhkannya. Jika digunakan dengan bijaksana, Anda dapat membawa kepada Tuhan satu jiwa yang juga akan mendedikasikan kekuatannya untuk melayani Tuhan. Jiwa itu dapat memenangkan jiwa-jiwa lain, dan dengan demikian satu talenta, yang digunakan dengan setia, akan menghasilkan banyak talenta." - [The Review and Herald, 24 November 1896.](#)

Menerima untuk Memberi, 17 Maret

Yesus mengambil roti, mengucap syukur, lalu membagi-bagikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya kepada orang-orang yang duduk di situ, demikian juga ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki.

Yohanes 6:11.

Dengan mukjizat ini Kristus telah menunjukkan bagaimana pekerjaan misionaris terikat dengan pelayanan Firman. Sang Guru tidak hanya memberikan makanan rohani kepada orang-orang; dengan mukjizat Ia juga menyediakan makanan duniawi untuk memuaskan rasa lapar jasmani mereka. Penyediaan yang penuh belas kasihan ini membantu mengukuhkan di dalam pikiran orang banyak perkataan-perkataan kebenaran yang penuh kasih karunia yang telah diucapkan-Nya

Dengan mukjizat ini, Kristus ingin mengajarkan kepada kita kebenaran dari perkataan, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Dia adalah sumber segala kuasa, pemberi segala berkat duniawi dan rohani. Dia mempekerjakan manusia sebagai rekan kerja, memberi mereka bagian untuk bertindak bersama-Nya sebagai tangan penolong-Nya. Kita harus menerima dari-Nya, bukan untuk ditimbun untuk kepuasan diri sendiri, tetapi untuk dibagikan kepada orang lain. Ketika kita melakukan pekerjaan ini, janganlah kita berpikir bahwa kita akan menerima kemuliaan. Semua kemuliaan harus diberikan kepada Sang Pekerja Agung. Para murid tidak akan menerima kemuliaan karena telah memberi makan lima ribu orang. Mereka hanyalah alat yang digunakan oleh Tuhan

Dia, Sang Maha Pekerja yang agung, tidak pernah tidur. Secara konstan Dia bekerja untuk mencapai tujuan-tujuan-Nya secara harmonis. Ia mempercayakan talenta-talenta kepada kita agar kita dapat bekerja sama dengan-Nya. Kita harus selalu ingat bahwa kita hanyalah alat di dalam tangan-Nya. "Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan."

Semua orang yang telah sungguh-sungguh menerima Kristus tidak akan puas untuk bersukacita atas kemurahan ilahi tanpa memberikan kepada orang lain sukacita yang menyemangati

jiwa mereka. Pengabdian yang paling murni dan paling suci adalah pengabdian yang menuntun pada usaha yang tekun dan tidak mementingkan diri sendiri demi keselamatan mereka yang berada di luar jemaat

Mereka yang membagikan kekayaan kasih karunia surgawi kepada orang lain akan diperkaya. Para malaikat yang melayani menantikan, dengan penuh kerinduan, saluran-saluran yang melaluinya mereka dapat mengkomunikasikan harta surgawi. Pria dan wanita dapat mencapai tahap tertinggi dari perkembangan mental dan moral hanya dengan bekerja sama dengan Yesus dalam upaya yang tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain. Kita tidak pernah benar-benar diperkaya seperti ketika kita berusaha memperkaya orang lain. Kita tidak dapat mengurangi harta kita dengan membagikannya. Semakin kita menerangi orang lain, semakin terang terang kita akan bersinar - [The Review and Herald, 4 April 1907.](#)

Hal Pertama yang Pertama, 18 Maret

Kamu adalah terang dunia. Matius 5:14.

Hal-hal yang kekal harus membangkitkan minat kita dan harus dianggap, dibandingkan dengan hal-hal yang fana, sebagai hal yang tak terhingga pentingnya. Allah menuntut kita untuk menjadikan kesehatan dan kesejahteraan jiwa sebagai urusan pertama kita. Kita harus tahu bahwa kita sedang menikmati kemurahan Allah, bahwa Dia tersenyum kepada kita, dan bahwa kita adalah anak-anak-Nya, dan dalam posisi di mana Dia dapat berkomunikasi dengan kita dan kita dengan-Nya. Kita tidak boleh beristirahat sampai kita berada dalam posisi kerendahan hati dan kelemah-lembutan sehingga Dia dapat memberkati kita dengan aman, dan kita dibawa ke dalam kedekatan yang kudus dengan Allah, di mana cahaya-Nya dapat menyinari kita, dan kita memantulkan cahaya tersebut kepada sekeliling kita. Tetapi kita tidak dapat melakukan hal ini kecuali kita dengan sungguh-sungguh berjuang untuk hidup di dalam terang. Hal ini dituntut oleh Allah dari semua pengikut-Nya, tidak hanya untuk kebaikan mereka sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain di sekitar mereka.

Kita tidak dapat membiarkan terang kita bersinar kepada orang lain untuk menarik perhatian mereka kepada hal-hal surgawi kecuali kita memiliki terang di dalam diri kita. Kita harus dijiwai oleh Roh Yesus Kristus, atau kita tidak dapat menunjukkan kepada orang lain bahwa Kristus adalah pengharapan kemuliaan di dalam diri kita. Kita harus memiliki Juruselamat yang berdiam di dalam diri kita, atau kita tidak dapat memberi teladan dalam hidup kita tentang kehidupan pengabdian-Nya, kasih-Nya, kelembutan-Nya, belas kasihan-Nya, kasih sayang-Nya, penyangkalan diri-Nya, dan kemurnian-Nya. Inilah yang kita inginkan dengan sungguh-sungguh. Hal ini seharusnya menjadi pelajaran dalam hidup kita, Bagaimana saya dapat menyesuaikan karakter saya dengan standar kekudusan Alkitab?

Kristus telah mengorbankan keagungan, kemegahan, kemuliaan dan kehormatan-Nya, dan menjadi miskin karena kita,

supaya kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Ia merendahkan diri-Nya dalam kehidupan yang hina. Ia menjadi sasaran cemoohan. Ia dihina dan ditolak oleh manusia. Dia menanggung penghinaan dan ejekan, dan kematian yang paling menyakitkan dengan cara yang paling memalukan, agar Dia dapat meninggikan dan menyelamatkan putra-putri Adam yang telah jatuh dari kesengsaraan yang tak berpengharapan. Mengingat pengorbanan yang tak tertandingi dan kasih misterius yang dimanifestasikan bagi kita oleh

Penebus, haruskah kami menahan seluruh pelayanan kami dari Allah, yang paling baik adalah yang paling lemah? Akankah kita menggunakan waktu yang diperlukan untuk latihan-latihan keagamaan, untuk mempelajari Kitab Suci, dan untuk menguji diri serta berdoa dengan mementingkan diri sendiri? Kita tidak membangun pengharapan kita di sini, di dunia ini. Tindakan-tindakan kita telah memberi kesaksian tentang iman kita, bahwa di surga adalah substansi kita yang kekal.

[Review and Herald, 29 Maret 1870.](#)

Christian Temperance, 19 Maret

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati. [Roma 12:1](#).

Kita hidup di zaman yang tidak bertarak. Kesehatan dan kehidupan dikorbankan, oleh banyak orang, untuk memuaskan selera mereka akan kesenangan yang menyakitkan. Zaman akhir ini ditandai dengan kemerosotan moral dan kelemahan fisik, sebagai konsekuensi dari pemanjaan-pemanjaan ini dan keengganan secara umum untuk terlibat dalam kerja fisik. Banyak orang menderita hari ini karena kelambanan dan kebiasaan yang salah

Ketika kita mengejar pola makan dan minum yang mengurangi kekuatan fisik dan mental, atau menjadi mangsa dari kebiasaan yang cenderung mengarah pada hasil yang sama, kita tidak menghormati Allah, karena kita merampas pelayanan yang Dia minta dari kita. Mereka yang mendapatkan dan menuruti selera yang tidak wajar terhadap tembakau melakukan hal ini dengan mengorbankan kesehatan. Mereka menghancurkan energi saraf, mengurangi kekuatan vital, dan mengorbankan kekuatan mental.

Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, namun memiliki dosa yang mengerikan ini di depan mata, tidak dapat memiliki penghargaan yang tinggi terhadap penebusan dan perkiraan yang tinggi akan hal-hal yang kekal. Pikiran yang dikaburkan dan dilumpuhkan sebagian oleh narkotika akan dengan mudah dikalahkan oleh godaan dan tidak dapat menikmati persekutuan dengan Tuhan.

Mereka yang menggunakan tembakau hanya dapat membuat permohonan yang buruk kepada para pemabuk minuman keras. Dua pertiga pemabuk di negeri kita menciptakan selera untuk minuman keras dengan menggunakan tembakau. Mereka yang mengklaim bahwa tembakau tidak melukai mereka dapat diyakinkan akan kesalahan mereka dengan tidak menggunakan tembakau selama

beberapa hari; saraf yang gemetar, kepala yang pusing, dan iritabilitas yang mereka rasakan, akan membuktikan kepada mereka bahwa pemanjaan yang berdosa ini telah mengikat mereka dalam perbudakan. Ia telah mengalahkan kekuatan kehendak

Dengan demikian, sarana-sarana yang dapat membantu pekerjaan baik untuk memberi pakaian kepada yang telanjang, memberi makan kepada yang lapar, dan mengirimkan kebenaran kepada jiwa-jiwa yang miskin dari Kristus. Sebuah catatan yang akan muncul ketika akun-akun

kehidupan yang seimbang dalam kitab Allah! Kemudian akan terlihat bahwa sejumlah besar uang telah dihabiskan untuk tembakau dan minuman beralkohol! Untuk apa? Untuk menjamin kesehatan dan memperpanjang usia? Oh, tidak! Untuk membantu kesempurnaan karakter Kristen dan kesesuaian dengan masyarakat malaikat-malaikat kudus? Oh, tidak! Tetapi untuk melayani selera yang bejat dan tidak wajar terhadap apa yang meracuni dan membunuh bukan hanya para pemakainya, tetapi juga orang-orang yang mereka tularkan warisan penyakit dan kebodohan mereka." - [Signs of the Times, 6 Januari 1876.](#)

Karunia Tuhan yang Tak Terhingga, 20 Maret

Yesus ... berkata kepadanya: "Sekiranya kamu tahu tentang karunia Allah, dan tentang Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, tentulah kamu akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup."

Yohanes 4:10.

Karunia Allah ada di setiap sisi, dan semua karunia-Nya datang kepada kita melalui jasa Yesus, yang telah Dia berikan kepada dunia. Rasul Paulus memanjatkan syukur dengan mengatakan, "Syukur kepada Allah atas karunia-Nya yang tak terkatakan." Dan melalui Kristus, Allah telah memberikan kepada kita segala sesuatu. Kuncup yang terbuka, bunga-bunga yang bermekaran dalam keragaman dan keindahannya, yang menyenangkan indra, adalah hasil karya Sang Seniman Agung yang mengungkapkan kasih-Nya kepada kita Tuhan telah sangat memperhatikan bahwa segala sesuatu harus disyukuri dan menyenangkan bagi kita, namun betapa jauh lebih besar usaha yang telah Dia lakukan untuk menyediakan karunia itu bagi kita sehingga kita dapat menyempurnakan karakter Kristen, menurut pola Kristus.

Melalui bunga-bunga di padang, Allah ingin menarik perhatian kita kepada keindahan karakter Kristus Allah adalah pencinta yang indah. Ia ingin agar kita memperhatikan bunga-bunga indah di lembah, dan belajar tentang kepercayaan kepada-Nya. Bunga-bunga itu harus menjadi guru kita Tuhan merawat bunga-bunga di padang, dan mendandani mereka dengan keindahan, namun Dia telah menyatakan bahwa Dia memandang manusia lebih berharga daripada bunga-bunga yang Dia rawat

Seandainya Bapa kita yang penuh kemurahan hati menjadi jemu dengan sikap kita yang tidak tahu berterima kasih, dan selama beberapa minggu menahan karunia-Nya yang tak terhingga banyaknya. Seandainya Dia menjadi kecil hati melihat harta-Nya digunakan untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri, tidak mendengar tanggapan pujian dan rasa syukur atas belas kasih-Nya yang tak terhingga, dan melarang matahari bersinar, embun turun, dan bumi menghasilkan pertumbuhannya. Sensasi

apa yang akan tercipta! Betapa cemasnya dunia akan ditimpa olehnya! Betapa teriakan akan muncul tentang apa yang harus kita lakukan untuk memenuhi meja-meja kita dengan makanan dan tubuh kita dengan pakaian!...

Allah tidak hanya menyediakan kita dengan keuntungan-keuntungan yang bersifat sementara, tetapi juga menyediakan kesejahteraan kekal bagi kita; "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.". Oh, seandainya saja kita mengetahui

Jika kita menghargai apa arti karunia Allah ini bagi kita, kita akan sungguh-sungguh mencarinya dengan ketekunan yang tak tergoyahkan." -[Signs of the Times, 19 Juni 1893](#).

Kasih Yesus Terlihat di Awan, 21 Maret

Aku menaruh pelangi-Ku di awan, dan itu akan menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.....Air tidak akan pernah kembali menjadi air bah untuk memusnahkan segala yang hidup. Kejadian 9:13-15.

Beberapa waktu yang lalu, kami dianugerahi pemandangan pelangi yang paling indah yang pernah kami lihat. Kami sering mengunjungi galeri seni dan mengagumi keterampilan yang ditampilkan oleh seniman dalam lukisan yang menggambarkan busur janji Tuhan yang agung....

Ketika kita melihat busur ini, meterai dan tanda janji Allah kepada kita bahwa badai murka-Nya tidak akan lagi membinasakan dunia ini dengan air bah, kita merenungkan bahwa tidak ada mata yang melihat pemandangan yang agung ini. Para malaikat bersukacita ketika mereka memandang tanda kasih Allah yang berharga ini kepada kita. Penebus dunia memandangnya, karena melalui perantaraan-Nya, busur ini dibuat untuk muncul di langit sebagai tanda atau perjanjian janji kepada kita. Allah sendiri memandang busur di awan-awan dan mengingat perjanjian-Nya yang kekal antara Dia dan kita.

Setelah pertunjukan yang menakutkan tentang kuasa pembalasan Allah dalam penghancuran Dunia Lama dengan air bah berlalu, Dia tahu bahwa mereka yang telah diselamatkan dari kehancuran umum akan dibangkitkan rasa takutnya setiap kali awan-awan akan berkumpul, guntur bergemuruh, dan kilat menyambar-nyambar, dan bahwa suara angin ribut serta curahan air dari langit akan menimbulkan ketakutan di dalam hati mereka, karena mereka takut air bah yang lain akan menimpa mereka.

Keluarga Nuh memandang dengan penuh kekaguman dan rasa kagum yang bercampur dengan sukacita atas tanda belas kasihan Allah yang menjangkau langit. Busur tersebut melambangkan kasih Kristus yang melingkupi bumi dan menjangkau langit tertinggi, menghubungkan manusia dengan Allah dan menghubungkan bumi dengan surga.

Ketika kita menatap pemandangan yang indah ini, kita dapat bersukacita di dalam Tuhan, yakin bahwa Dia sendiri sedang melihat tanda perjanjian-Nya, dan bahwa ketika Dia melihatnya, Dia mengingat anak-anak di bumi, untuk

yang telah diberikan kepadanya. Penderitaan, bahaya, dan cobaan mereka tidak tersembunyi dari-Nya. Kita boleh bersukacita dalam pengharapan, karena busur perjanjian Allah ada di atas kita. Ia tidak akan pernah melupakan anak-anak dalam pemeliharaan-Nya. Betapa sulitnya bagi pikiran manusia yang terbatas untuk menerima kasih dan kelembutan Allah yang khas dan kerendahan hati-Nya yang tak tertandingi ketika Ia berkata, "Aku akan memandang busur di awan, dan mengingat engkau."-Review [and Herald, 26 Februari 1880](#).

Allah Menyingkapkan Diri dalam Alam dan Yesus, 22 Maret

Karena sejak penciptaan dunia, sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan dapat dilihat dengan jelas, yaitu dapat dipahami dari apa yang diciptakan, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan ke-Allahan-Nya. Roma 1:20.

Karya-karya ciptaan Allah adalah gambaran sejarah pelayanan. Matahari melakukan tugas yang telah ditetapkan untuk melayani semua makhluk hidup dan benda mati. Ia menyebabkan pohon-pohon tumbuh dan menghasilkan berkat dalam bentuk buah. Matahari menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur untuk kepentingan semua orang. Bulan juga memiliki misinya sendiri. Ia memberikan cahaya di malam hari untuk kebahagiaan kita, dan bintang-bintang juga dikumpulkan di langit untuk melayani kenikmatan dunia. Tak satu pun dari kita yang dapat sepenuhnya memahami penunjukan para pengamat yang diam ini, tetapi mereka semua memiliki tugas pelayanan.

Air yang dalam, juga memiliki tempat dalam rencana besar Tuhan. Gunung-gunung dan batu-batu karang adalah subjek untuk meditasi, dan mengandung pelajaran bagi siswa. Segala sesuatu di alam - bunga yang paling rendah hati dan rumput yang menutupi bumi dengan hamparan hijau - menyatakan kebaikan dan kasih Allah kepada kita

Pikiran dan karya-Nya begitu terhubung satu sama lain sehingga kita dapat membaca di alam tentang kasih Allah yang besar bagi dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Alam semesta mengandung satu karya agung dari Hikmat yang tak terbatas dalam keanekaragaman yang tak terhitung dari karya-karya agung-Nya, yang dalam keragamannya yang tak tertandingi membentuk satu kesatuan yang sempurna.

Dengan penyelidikan yang mendalam, penyelenggaraan Allah yang tak terhitung jumlahnya di alam semesta ditemukan memiliki hubungan satu dengan yang lain, dan dengan menelusuri hubungan-hubungan ini dalam rantai Penyelenggaraan, kita dituntun untuk

lebih mengenal Pusat yang agung. Ini adalah kebenaran yang layak untuk kita pelajari dengan saksama. Yesus Kristus adalah satu Kesatuan yang agung; Ia memiliki atribut-atribut yang menyelaraskan semua keragaman. Dan Dia, Karunia di atas segalanya, diberikan kepada dunia kita untuk memberikan ekspresi pada pikiran dan karakter Allah, sehingga setiap makhluk berakal budi yang berkehendak dapat melihat Allah dalam pernyataan Putranya.

Semua hal ini diberikan oleh Tuhan kepada keluarga manusia yang memiliki

Anda memandang karya-karya ciptaan Allah yang dipersiapkan oleh tangan-Nya untuk melayani kebahagiaan keluarga manusia?

Ada upah yang sangat berharga yang menanti mereka yang setia dalam pelayanan mereka. Mereka akan memiliki sebuah rumah di dalam rumah-rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia dan yang menantikan kedatangan-Nya kembali
- Pengajar [Remaja Putri, 19 Agustus 1897](#).

Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia beroleh hidup yang kekal dan tidak akan datang ke dalam penghakiman, tetapi ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup. Yohanes 5:24.

Perkataan-perkataan Kristus harus dihargai bukan hanya sesuai dengan ukuran pemahaman kita; perkataan-perkataan itu harus dipertimbangkan dalam arti penting yang diberikan oleh Kristus sendiri. Ia mengambil kebenaran-kebenaran lama, yang mana Ia sendiri adalah pencetusnya, dan meletakkannya di hadapan para pendengar-Nya di dalam terang surgawi. Dan betapa berbedanya representasi mereka! Betapa banyak makna, kecerahan, dan kerohanian yang dibawa oleh penjelasan mereka!

Harta karun kebenaran yang kaya, yang dibukakan di hadapan orang-orang, menarik dan memikat mereka. Semua itu sangat kontras dengan eksposisi Kitab Suci Perjanjian Lama yang tidak berjiwa dan tidak bernyawa yang dilakukan oleh para rabi. Dan mukjizat-mukjizat yang dilakukan Yesus senantiasa menunjukkan kepada para pendengar-Nya kehormatan dan kemuliaan Allah. Bagi mereka, Ia tampak seperti seorang utusan yang datang langsung dari surga, karena Ia tidak hanya berbicara kepada telinga mereka, tetapi juga kepada hati mereka. Ketika Ia berdiri di dalam kerendahan hati-Nya, namun dengan martabat dan keagungan, sebagai seorang yang dilahirkan untuk memerintah, suatu kuasa menyertai-Nya; hati mereka diluluhkan ke dalam kelembutan. Sebuah keinginan yang sungguh-sungguh tercipta untuk berada di hadirat-Nya, untuk mendengarkan suara-Nya yang mengucapkan kebenaran dengan melodi yang begitu khusyuk

Setiap mukjizat yang dilakukan oleh Kristus meyakinkan beberapa orang akan karakter-Nya yang sebenarnya. Seandainya seseorang dari kalangan orang biasa melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan Kristus, semua orang akan menyatakan bahwa orang itu bekerja dengan kuasa Allah. Tetapi ada orang-orang yang tidak menerima terang surga, dan mereka menetapkan diri mereka dengan lebih teguh untuk menentang

bukti-bukti ini

Bukan ketiadaan kehormatan, kekayaan, dan kemuliaan lahiriah yang menyebabkan orang-orang Yahudi menolak Yesus. Matahari Kebenaran, yang bersinar di tengah kegelapan moral dengan sinar yang berbeda, mengungkapkan kontras

antara dosa dan kekudusan, kemurnian dan kecemaran, dan cahaya seperti itu tidak diterima oleh mereka....

Ajaran Kristus, dalam ajaran dan teladan, adalah penaburan benih yang kemudian akan ditumbuhkan oleh para murid-Nya. Kesaksian para nelayan ini akan dirujuk sebagai otoritas tertinggi oleh semua bangsa di dunia - [The Review and Herald, 12 Juli 1898](#).

Kristus Menghubungkan Surga dengan Bumi, 24 Maret

**Seperti Bapa telah memberikan perintah kepada-Ku, demikianlah
Aku melakukannya. [Yohanes 14:31](#).**

Mereka yang telah mengalami berkat Tuhan seharusnya menjadi orang yang paling bersyukur.

Mereka harus menaikkan ucapan syukur kepada Allah karena Kristus telah datang dalam rupa manusia yang berdosa, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan supaya Ia dapat membawa kesempurnaan Allah dalam karakter-Nya kepada dunia. Ia datang untuk mewakili Allah, bukan sebagai hakim yang kejam, tetapi sebagai Bapa yang penuh kasih

Tuhan Yesus adalah teladan dalam segala hal. Melalui pekerjaan-pekerjaan yang Dia lakukan, Dia menyatakan dengan jelas bahwa Dia berunding dengan Bapa dan bahwa Dia dalam setiap langkah-Nya memenuhi tujuan-tujuan kekal Allah. Dalam roh, dalam karya, dalam seluruh sejarah-Nya di bumi, Ia menyatakan pikiran dan tujuan Allah terhadap warisan-Nya di antara umat manusia. Dalam ketaatan-Nya pada hukum Allah, Dia mencontohkan dalam natur kemanusiaan-Nya bahwa hukum adalah transkrip kesempurnaan ilahi. Di dalam karunia Kristus kepada dunia, Allah akan membanjiri pria dan wanita yang telah jatuh dengan perwujudan yang luar biasa dari kasih-Nya yang besar, yang dengannya Ia telah mengasihi kita; tetapi sementara Ia menghendaki agar semua orang datang kepada pertobatan, pernyataan ini juga menyatakan karakter-Nya, bahwa Ia tidak akan membebaskan orang yang bersalah. Seandainya Ia memberikan sedikit saja hukuman kepada dosa, takhta-Nya akan rusak

Semua orang yang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka juga diberikan perlindungan surgawi dan terang surgawi, karena para malaikat Allah diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Gambaran yang diberikan kepada Yakub tentang sebuah tangga yang alasnya berada di bumi dan puncaknya mencapai takhta Allah, tempat naik dan turunnya malaikat-malaikat surga, adalah gambaran rencana

keselamatan. Seandainya tangga itu gagal terhubung dengan bumi satu inci pun, hubungan antara bumi dan surga akan terputus, dan semua akan hilang tanpa harapan. Tetapi tangga itu tertanam dengan kokoh di bumi, sehingga surga dapat terhubung dengan bumi.

dan bahwa keluarga manusia yang telah jatuh ditebus dan diselamatkan. Kristus adalah tangga yang dilihat Yakub, yang dasarnya ada di bumi dan puncaknya mencapai takhta Allah. Melalui Kristus yang surgawi kecerdasan dapat berkomunikasi dengan agen manusia - [Signs of the Times, 11 April 1895](#).

Tuhan dan Mammon, 25 Maret

Tidak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang satu dan membenci yang lain. Anda tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.

Matius 6:24.

Setan memberikan godaan yang sama hari ini seperti yang ia berikan kepada Adam, dan kepada Yesus, Adam yang kedua, yang mengalahkannya dan memungkinkan kita untuk mengalahkannya. Upaya kita dan kuasa Kristus akan membawa kita dari penakluk

Seluruh surga memperhatikan dengan penuh minat untuk melihat apa yang kita lakukan dengan talenta-talenta yang dipercayakan Tuhan. Jika kita mengumpulkan harta di surga, kita akan menggunakan harta Tuhan untuk memajukan pekerjaannya, menyelamatkan jiwa-jiwa, dan memberkati umat manusia, dan semua yang kita gunakan akan Tuhan tempatkan di rekening kita di bank yang tidak pernah gagal. Ketika hati mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, harta bukanlah halangan untuk maju dalam peperangan Kristen, karena para pengikut Yesus yang telah dikuduskan akan melihat investasi terbaik yang dapat dilakukan, dan akan menggunakan harta mereka untuk memberkati anak-anak Allah.

Penggunaan kemampuan yang terus-menerus untuk mengumpulkan kekayaan di bumi mengikat kita pada bumi. Kita menjadi budak-budak mammon. Ketika kekayaan bertambah, hati yang menyembah berhala menjadi lupa akan Allah, dan menjadi merasa aman dan puas. Kewajiban-kewajiban agama terabaikan. Ada ketidaksabaran yang dimanifestasikan di bawah pengekangan, dan kita menjadi mandiri. Dunia masuk di antara jiwa dan surga.

Mata kita dibutakan oleh "ilah dunia ini," sehingga kita tidak dapat melihat atau menghargai nilai dari hal-hal yang kekal....

Motif-motif yang lebih kuat, dan lembaga-lembaga yang lebih kuat, tidak akan pernah dapat diwujudkan - kenikmatan

surga, lingkungan yang melampaui batas untuk melakukan yang benar, persekutuan para malaikat, persekutuan dan kasih Allah dan Anak-Nya, peningkatan dan perluasan semua kekuatan kita sepanjang zaman yang kekal; dan hal itu tidak pernah "masuk ke dalam hati manusia apa yang disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia" (1 Korintus 2:9). Bukankah ini merupakan insentif yang luar biasa dan mendorong

untuk mendorong kita memberikan pelayanan yang penuh kasih kepada Sang Pencipta dan Penebus kita?

Tidakkah kita memperhatikan belas kasihan Allah yang besar? Marilah kita menempatkan diri kita dalam hubungan yang benar dengan Dia yang telah mengasihi kita dengan kasih yang luar biasa, dan memanfaatkan hak istimewa yang luar biasa untuk menjadi alat dalam tangan-Nya, sehingga kita dapat bekerja sama dengan para malaikat yang melayani dan menjadi rekan sekerja Allah dan Kristus." - Bible [Echo \(Australia\)](#), 15 Februari 1889.

Apa yang Harus Saya Lakukan untuk Diselamatkan? 26 Maret

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan berbuah dan buahmu itu tetap. [Yohanes 15:16](#).

Kristus pernah menegur orang-orang Farisi karena sikap mereka yang merasa benar sendiri Mereka ditinggikan ke surga dalam hal kesempatan, dalam hal memiliki Kitab Suci, dalam hal mengenal Allah yang benar, tetapi hati mereka tidak dipenuhi dengan rasa syukur kepada Allah atas kebaikan-Nya yang besar terhadap mereka. Mereka muncul dengan kesombongan rohani, dan tema mereka adalah diri sendiri "diriku sendiri, perasaanku, pengetahuanku, j a l a n k u ." Pencapaian mereka sendiri menjadi standar yang mereka gunakan untuk mengukur orang lain. Hendaklah setiap murid Kristus bertanya dengan segala kerendahan hati, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan? Jika kita dengan tulus ingin mengerti, kita akan mengetahuinya. Bukan karena kekayaan kita, pengetahuan kita, kedudukan kita yang tinggi, Yesus mengasihi kita dan memberkati kita, tetapi karena kita percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat kita. Yesus mengasihi kita ketika kita masih berdosa, tetapi setelah memilih kita, Dia berkata bahwa Dia telah menetapkan kita untuk pergi dan menghasilkan buah. Apakah setiap orang memiliki sesuatu untuk dilakukan? Tentu saja, setiap orang yang telah diikat dengan Kristus harus memikul beban-Nya, bekerja di dalam garis-Nya .

sumur air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Jika sumur air itu ada di dalam hati, maka seluruh kehidupan akan mengungkapkan fakta tersebut, dan kasih karunia Allah yang menyegarkan akan dinyatakan.

Agama bukanlah sekadar memiliki perasaan yang menggembirakan, sadar memiliki hak istimewa dan terang, memiliki emosi yang meluap-luap, sambil mengerahkan seluruh energi untuk menjaga keseimbangan dalam kehidupan Kristen, tanpa melakukan apa pun untuk keselamatan jiwa-jiwa. Agama

adalah melakukan perkataan Kristus; agama berdiri sebagai penjaga yang setia, tidak berbuat untuk mendapatkan keselamatan, tetapi berbuat karena, tanpa layak, Anda telah menerima anugerah surgawi. Agama adalah mengerjakan rencana-rencana Allah, bekerja sama dengan kecerdasan-kecerdasan surgawi

Jika kita mau mengikuti untuk mengenal Tuhan, pandangan kita akan meluas. Pandangan kita tidak akan terikat oleh diri kita sendiri. Kita harus berdoa kepada Tuhan untuk memperluas pemahaman kita, sehingga kita tidak hanya mengerti bahwa Yesus Kristus adalah pengganti dan jaminan kita, tetapi juga bahwa kita adalah milik Kristus yang telah dibeli oleh-Nya. Paulus berkata, "Kamu telah dibeli dengan suatu harga," dan menarik kesimpulan ini, "Karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu yang adalah milik Allah." -[Signs of the Times, 17 Desember 1894](#).

Berkumpul atau Berserakan, 27 Maret

Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku, dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama-Ku, ia akan tercerai-berai ke mana-mana. [Matius 12:30](#).

Pria dan wanita yang setengah bertobat akan menjadi orang Kristen yang setengah hati. Mereka adalah pohon yang tidak berbuah. Pada mereka Kristus mencari buah dengan sia-sia; Ia tidak menemukan apa pun selain daun-daun

Jika Kristus dan diri sendiri dapat dilayani pada saat yang sama, banyak orang akan bergabung dengan barisan orang-orang yang melakukan perjalanan ke surga. Tetapi bukan untuk orang-orang seperti inilah Yesus memanggil. Perjuangan-Nya tidak membutuhkan pengikut-pengikut seperti itu.

Para pengikut Kristus yang sejati menggunakan pengetahuan mereka untuk menjadikan orang lain sebagai penerima kasih karunia-Nya. Dengan pelita mereka yang penuh dengan minyak kudus, mereka pergi untuk memberikan terang kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Para pekerja seperti itu melihat banyak jiwa berbalik kepada Tuhan. Kebenaran-kebenaran baru terus terbuka bagi mereka, dan ketika mereka menerima, mereka membagikannya.

Mereka yang belenggu dosanya telah dipatahkan, yang telah mencari Tuhan dengan hati yang hancur dan telah memperoleh jawaban atas kerinduan mereka akan kebenaran, tidak pernah menjadi dingin dan tidak memiliki semangat. Mereka menyadari bahwa mereka memiliki peran dalam pekerjaan penyelamatan jiwa. Mereka berjaga-jaga, berdoa dan bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa. Dibentuk dan dibentuk oleh Roh Kudus, mereka memperoleh kedalaman dan keluasan serta stabilitas karakter Kristen. Mereka memperoleh kebahagiaan rohani yang abadi. Berjalan di dalam jejak Kristus, mereka menjadi serupa dengan Dia dalam rencana-Nya yang rela berkorban. Orang-orang Kristen yang demikian tidak dingin dan tidak mengesankan. Hati mereka dipenuhi dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri bagi orang-orang berdosa. Mereka menyingkirkan semua

ambisi duniawi, semua keinginan untuk mementingkan diri sendiri. Hubungan dengan hal-hal yang dalam dari Allah membuat mereka semakin serupa dengan Juruselamat mereka. Mereka bersukacita dalam kemenangan-Nya; mereka dipenuhi dengan sukacita-Nya. Hari demi hari mereka bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus....

Dengan cara kita melakukan pekerjaan yang telah Kristus berikan kepada kita untuk kita lakukan dalam ketidakhadiran-Nya, kita menentukan nasib masa depan kita Kristus, Sang Pemilik

rumah tangga, telah pergi untuk mempersiapkan bagi kita rumah-rumah di kota surgawi. Kita menantikan kedatangan-Nya kembali. Marilah kita menghormati Dia dalam ketidakhadiran-Nya dengan melakukan dengan setia pekerjaan yang telah Ia letakkan di tangan kita. Menunggu, berjaga-jaga, bekerja, kita harus mempersiapkan diri untuk kedatangan-Nya kembali - [Signs of the Times, 9 Juli 1902](#).

Meminta untuk Memberi, 28 Maret

Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani. Markus 10:45.

Kristus terus-menerus menerima dari Bapa, agar Ia dapat menyampaikannya kepada kita. "Firman yang kamu dengar," kata-Nya, "bukanlah firman-Ku, tetapi firman Bapa yang mengutus Aku."... Bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain, Dia hidup dan berpikir dan berdoa. Dari jam-jam yang dihabiskan bersama Allah, Dia datang pagi demi pagi untuk membawa terang surga kepada mereka yang mendengar-Nya. Setiap hari Ia menerima baptisan Roh Kudus yang baru. Pada dini hari di hari yang baru, Tuhan membangunkan-Nya dari tidur-Nya, dan jiwa-Nya serta bibir-Nya diurapi dengan kasih karunia, supaya Ia dapat memberitakan Injil kepada orang lain. Firman-Nya diberikan kepada-Nya yang segar dari sorga, firman yang dapat Ia sampaikan pada waktunya kepada mereka yang lelah dan tertindas

Murid-murid Kristus sangat terkesan dengan doa-doa-Nya dan kebiasaan-Nya bersekutu dengan Allah. Suatu hari setelah beberapa saat tidak bertemu dengan Tuhan mereka, mereka mendapati Dia sedang asyik berdoa. Sepertinya Dia tidak menyadari kehadiran mereka, Dia terus berdoa dengan suara keras. Hati para murid sangat tersentuh. Ketika Ia berhenti berdoa, mereka berseru, "Tuhan, ajarlah kami berdoa." Sebagai jawaban, Kristus mengulangi Doa Bapa Kami, seperti yang telah Ia sampaikan dalam Khotbah di Bukit

"Siapakah di antara kamu," kata-Nya, "yang mempunyai seorang sahabat, lalu ia pergi kepadanya pada waktu tengah malam dan berkata: "Hai sahabat, pinjamkanlah kepadaku tiga buah roti, karena seorang sahabat-Ku datang kepadaku dalam perjalanan dan aku tidak mempunyai apa-apa untuk dibawanya?" ...

Di sini Kristus menggambarkan si pemohon yang meminta agar ia dapat memberi lagi Dengan cara yang sama, murid-murid harus mencari berkat-berkat dari Allah. Dalam peristiwa memberi makan orang banyak dan dalam khotbah tentang roti

dari surga, Kristus telah membuka tugas mereka sebagai wakil-wakil-Nya. Mereka harus memberikan roti kehidupan kepada orang-orang Jiwa-jiwa yang lapar akan roti kehidupan akan datang kepada mereka,

dan mereka akan merasa diri mereka melarat dan tak berdaya. Mereka harus menerima makanan rohani, atau mereka tidak akan memiliki apa pun untuk dibagikan. Tetapi mereka tidak boleh membiarkan satu jiwa pun tidak diberi makan. Kristus mengarahkan mereka kepada sumber makanan Dan tidakkah Allah, yang telah mengutus hamba-hamba-Nya untuk memberi makan orang-orang yang lapar, akan memenuhi kebutuhan mereka untuk pekerjaan-Nya sendiri?" - [The Review and Herald, 11 Agustus 1910.](#)

Untuk Ladang Misi, 29 Maret

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka. [Matius 28:19](#).

Gereja-gereja kita sering dimohon untuk memberikan persembahan dan persembahan untuk membantu usaha-usaha misionaris di tanah air dan untuk menopang pekerjaan misionaris di luar negeri.... Dari setiap gereja, doa-doa harus naik kepada Allah untuk peningkatan pengabdian dan kebebasan. Mereka yang hatinya telah diikat dengan hati Kristus akan dengan senang hati melakukan apa saja yang dapat mereka lakukan untuk menolong pekerjaan Allah. Mereka akan bersukacita atas perluasan dan kemajuan yang terus menerus, yang berarti persembahan yang lebih besar dan lebih sering diberikan.

Kita mungkin merasa bahwa menjadi pekerja bersama dengan Allah adalah suatu kehormatan dengan memberikan sarana kita untuk menjalankan apa yang akan melaksanakan tujuan-Nya di dunia. Semua orang yang memiliki Roh Kristus akan memiliki hati yang lembut dan simpatik serta tangan yang terbuka dan murah hati. Tidak ada yang benar-benar egois yang memiliki Kristus sebagai objek yang menyerapnya

Pikirkanlah kebutuhan-kebutuhan ladang misi kita di seluruh dunia. Para misionaris kita bekerja keras dan sungguh-sungguh, tetapi sering kali mereka sangat terhambat dalam pekerjaan mereka karena perbendaharaan mereka kosong, dan mereka tidak dapat diberikan fasilitas yang diperlukan untuk keberhasilan terbesar pekerjaan mereka. Kiranya Allah menolong mereka yang telah dipercayakan dengan harta benda dunia ini untuk sadar akan rencana-Nya dan akan tanggung jawab masing-masing. Allah berkata kepada mereka, Aku telah menempatkanmu dalam kepemilikan harta-Ku agar kamu dapat memperdagangkannya untuk meneruskan misi-misi Kristen yang akan didirikan jauh dan dekat

Tidak semua dapat pergi sebagai misionaris ke negeri-negeri asing, tetapi semua dapat melakukan pekerjaan yang menunggu mereka di lingkungan mereka sendiri. Semua dapat memberikan

kemampuan mereka untuk meneruskan pekerjaan misionaris luar negeri

Tuhan akan mendorong para penatalayan-Nya yang setia yang siap untuk menggunakan semua energi dan karunia yang diberikan Tuhan dengan sebaik-baiknya. Ketika semua orang belajar pelajaran untuk dengan setia memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya

Karena itu, Ia akan memampukan beberapa orang untuk memberikan persembahan yang besar. Ia akan memampukan yang lain untuk memberikan persembahan yang lebih kecil, dan persembahan yang kecil maupun yang besar dapat diterima oleh-Nya jika diberikan dengan satu tujuan untuk kemuliaan-Nya. "Dia yang memberikan benih kepada penabur, akan memberikan roti sebagai makananmu, dan akan melipatgandakan benih yang ditaburkannya, dan akan memperbanyak buah-buah kebenaranmu, dan akan diperkaya dalam segala hal sampai kepada segala kelimpahan, yang membuat kita mengucap syukur kepada Allah." - [The Review and Herald, 18 April 1912.](#)

Keistimewaan Memberi, 30 Maret

Karena setiap orang telah menerima karunia, maka layanilah seorang akan yang lain, sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah yang beraneka ragam. 1

Petrus 4:10.

Tuhan telah menjadikan pria dan wanita sebagai agen-Nya, dan dengan hati yang dipenuhi dengan kasih Yesus, mereka harus bekerja sama dengan-Nya dalam mengubah manusia dari kesalahan kepada kebenaran. Tuhan memberkati bumi dengan sinar matahari dan hujan. Dia membuat bumi menghasilkan harta karunnya yang berlimpah untuk digunakan oleh semua orang. Tuhan telah menjadikan kita sebagai pemberi peringatan-Nya untuk membagikan karunia-karunia surgawi-Nya dengan membawa jiwa-jiwa kepada kebenaran. Akankah saudara-saudaraku di Amerika [ditulis dari Australia pada tahun 1895] menanyakan bagaimana kebenaran yang berharga dan menyelamatkan itu sampai kepada mereka ketika mereka masih berada dalam kegelapan? Pria dan wanita membawa persepuluhan dan persembahan mereka kepada Allah, dan sebagai sarana untuk memenuhi perbendaharaan, para pekerja diutus untuk memajukan pekerjaan. Proses yang sama harus diulangi jika jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan ingin dijangkau pada zaman sekarang ini.

Kebutuhan-kebutuhan pekerjaan sekarang menuntut pengeluaran yang lebih besar daripada sebelumnya. Tuhan memanggil umat-Nya untuk melakukan segala upaya untuk mengurangi pengeluaran mereka. Biarlah uang yang telah dikhususkan untuk kepuasan diri sendiri mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan untuk menopang mereka yang bekerja menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa....

Tuhan akan segera datang. Kita harus bekerja selama hari masih siang, karena malam akan segera tiba dan tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Oh, banyak orang telah kehilangan semangat penyangkalan diri dan pengorbanan. Mereka telah mengubur uang

mereka dalam harta duniawi. Ada jiwa-jiwa yang telah diberkati Tuhan, yang sedang Dia uji untuk melihat tanggapan apa yang akan mereka berikan untuk keuntungan-Nya. Bersegeralah, saudara-saudara, Anda sekarang memiliki kesempatan jujurlah kepada Allah, janganlah menunda-nunda. Demi jiwamu, jangan lagi merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan

Sebagaimana rencana penebusan dimulai dan diakhiri dengan sebuah pemberian, demikian pula rencana itu harus diteruskan. Semangat pengorbanan yang sama yang telah membeli keselamatan bagi kita akan berdiam di dalam hati semua orang yang mengambil bagian dalam karunia sorgawi. Petrus berkata, "Karena setiap orang telah menerima

karunia, demikian pula hendaklah kamu saling memberi sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah yang berlipat ganda." Kata Yesus kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka, "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, dengan cuma-cuma pula kamu memberi."...

Hendaklah semua orang melakukan segala sesuatu dengan kekuatan mereka untuk membantu, baik dengan sarana mereka maupun dengan doa-doa mereka, untuk memikul beban jiwa-jiwa yang menjadi tanggung jawab para pendeta."-[Buletin General Conference, 30 Mei 1897](#).

Mereka Akan Melihat Wajah-Nya, 31 Maret

Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka. Wahyu 22:4.

Ketika Musa memohon kepada Allah, katanya: "Aku mohon, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku," Allah berfirman: "Engkau tidak akan melihat wajah-Ku, sebab tidak ada seorangpun yang akan melihat Aku dan hidup."... Musa tidak dapat melihat penyingkapan kemuliaan wajah Allah dan hidup; tetapi ada janji yang diberikan kepada kita, "Mereka akan melihat wajah-Nya."

Ketika Musa turun dari gunung di mana ia diberi pemandangan kemuliaan Allah, wajahnya begitu bercahaya sehingga Harun dan semua orang Israel "takut untuk mendekatinya."... Sekarang kita tidak dapat melihat kemuliaan Allah; tetapi hanya dengan menerima Dia di sini, kita dapat melihat-Nya secara langsung.

Allah ingin agar kita tetap memusatkan perhatian kita kepada-Nya, sehingga kita tidak melupakan hal-hal duniawi

Hari ini melalui pergaulan kita, melalui kehidupan kita, melalui karakter kita, kita memilih siapa yang akan menjadi raja kita. Kecerdasan surgawi berusaha untuk menarik kita kepada Kristus. Meskipun kita adalah para pelanggar hukum Allah, jika kita bertobat dengan iman, Allah dapat mengerjakan melalui kita karya Kristus....

Ketika Kristus naik ke tempat tinggi, Ia mengutus Wakil-Nya sebagai Penghibur. Wakil ini berada di sisi kita di mana pun kita berada - seorang pengamat dan saksi atas segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan - siap untuk melindungi kita dari serangan musuh jika kita mau menempatkan diri kita di bawah perlindungan-Nya. Tetapi kita harus melakukan bagian kita, dan kemudian Allah akan melakukan bagian-Nya. Ketika kita dibawa ke dalam percobaan dan penderitaan demi Dia, Penghibur akan berdiri di sisi kita, mengingatkan kita akan perkataan dan ajaran Kristus.

Apakah nama Anda tertulis di dalam kitab kehidupan? Hanya dengan memandang kepada Yesus, Anak Domba Allah, dan

mengikuti langkah-langkah-Nya, Anda dapat mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Allah. Ikutlah Dia, dan suatu hari nanti Anda akan berjalan di jalan-jalan emas di kota Allah

Mereka yang menguduskan hidup mereka untuk melayani Tuhan akan hidup bersama-Nya selama masa kekekalan yang tak berkesudahan....

Dia mengangkat mereka sebagai anak-anak-Nya, dengan berkata, Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu. Mahkota keabadian diletakkan di atas dahi para pemenang -Pengajar Remaja, [20 Agustus 1896](#).

April

[103]

Perjamuan Agung, 1 April

Ada seorang mengadakan perjamuan besar dan mengundang banyak orang, lalu menyuruh hambanya pada waktu makan malam untuk berkata kepada mereka yang diundang: "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." Lukas 14:16, 17. (Baca Lukas 14:16-24.)

Perumpamaan ini dengan tepat menggambarkan kondisi banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Tuhan telah mengirimkan undangan kepada mereka untuk datang ke perjamuan yang telah Dia persiapkan bagi mereka dengan harga yang mahal bagi diri-Nya sendiri, tetapi bagi mereka kepentingan duniawi terlihat lebih penting daripada harta surgawi. Mereka diundang untuk mengambil bagian dalam hal-hal yang bernilai kekal, tetapi ladang mereka, ternak mereka, dan kepentingan rumah mereka, tampaknya jauh lebih penting daripada ketaatan pada undangan surgawi sehingga mereka mengalahkan setiap daya tarik ilahi, dan hal-hal duniawi ini dijadikan alasan untuk ketidaktaatan mereka pada perintah surgawi, "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap."

...

Berkat-berkat yang telah Tuhan berikan kepada orang-orang ini, untuk membuktikannya, untuk melihat apakah mereka akan memberikan "kepada Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan", mereka gunakan sebagai alasan bahwa mereka tidak dapat menaati tuntutan kebenaran. Mereka telah menggenggam harta duniawi dalam pelukan mereka dan berkata, aku harus mengurus hal-hal ini; aku tidak boleh mengabaikan hal-hal dalam kehidupan ini; hal-hal ini adalah milikku. Dengan demikian, hati orang-orang ini telah menjadi tidak mengesankan seperti jalan raya yang dipukuli

Hati mereka begitu ditumbuhi duri dan kekuatiran hidup ini sehingga hal-hal surgawi tidak mendapat tempat. Yesus mengundang mereka yang letih dan berbeban berat dengan janji-janji kelegaan jika mereka mau datang kepada-Nya. Dia akan membuat mereka mengesampingkan beban berat kekhawatiran dan kebingungan duniawi, dan memikul kuk-Nya, yaitu penyangkalan diri dan pengorbanan bagi orang lain. Beban ini akan

terbukti ringan. Mereka yang menolak untuk menerima kelegaan yang Kristus tawarkan kepada mereka, dan akan terus mengenakan kuk keegoisan yang menyakitkan, menugaskan jiwa mereka secara maksimal dalam rencana untuk mengumpulkan uang demi kepuasan diri sendiri, tidak akan mengalami kedamaian dan kelegaan yang ditemukan dalam memikul kuk Kristus dan mengangkatnya.

beban penyangkalan diri dan kebajikan tanpa pamrih yang telah ditanggung oleh Kristus demi mereka....

Jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati dapat diselamatkan melalui usaha pribadi dan teladan yang saleh Tetapi terang yang berharga itu tersembunyi di bawah gantang, dan tidak memberi terang kepada mereka yang ada di dalam rumah itu.-[The Review and Herald, 25 Agustus 1874.](#)

Dua Putra, 2 April

Seorang laki-laki mempunyai dua orang anak laki-laki, lalu ia mendatangi anak yang pertama dan berkata: "Hai anakku, pergilah, bekerjalah hari ini di kebun anggurku." Anak itu menjawab, "Aku tidak mau," tetapi kemudian ia menyesal dan pergi. Kemudian ia pergi kepada yang kedua dan berkata demikian. Ia menjawab, "Aku akan pergi, tuan," tetapi ia tidak jadi pergi. Siapakah di antara keduanya yang melakukan kehendak bapanya? **Matius 21:28-31.**

Dalam perumpamaan ini, anak yang menolak untuk pergi mewakili dunia bukan Yahudi, dan golongan yang berkata, "Aku pergi, Tuan" mewakili orang-orang Farisi. Kristus baru saja membersihkan Bait Allah dari orang-orang yang mencemarkannya dengan lalu lintas yang terlarang. Keilahian telah melintas melalui umat manusia, dan orang-orang telah melihat kemuliaan dan kuasa Allah dinyatakan di hadapan mereka Ketika Ia berjalan menuju Yerusalem, orang banyak telah menghamparkan jubah mereka di jalan dan menghiasi jalan-Nya dengan ranting-ranting palem, dan mereka telah menyatakan puji-pujian kepada-Nya sambil bernyanyi, "Hosana bagi anak Daud." Meskipun orang-orang yang bersukacita tidak berani membawa sorak-sorai mereka sampai ke pintu gerbang Bait Allah, karena takut kepada imam-imam dan penguasa-penguasa, namun anak-anak itu telah mengambil nyanyian itu dan memuji Allah di dalam Bait Allah sambil berseru:

"Hosana bagi Anak Daud."...

Dunia bukan Yahudi akan menerima kebenaran; tetapi mereka yang memiliki terang yang begitu besar dan hak istimewa yang luar biasa, yang telah dianugerahi berkat-berkat duniawi dan rohani, menolak pesan keselamatan. Mereka telah mengaku sebagai umat Allah. Mereka telah berkata, "Kami pergi, Tuan," tetapi mereka gagal melakukan kehendak Bapa mereka

Ketika undangan surga telah sampai ke telinga Anda, sudahkah Anda berkata, "Ya, Tuhan, saya percaya akan kebenaran," namun melalui tindakan-tindakan hidup Anda

menunjukkan bahwa Anda tidak percaya? Sudahkah Anda memasukkannya ke dalam hati Anda? Sudahkah kuasa pengubahannya menguasai jiwa Anda? Sudahkah kasih karunia pengudusannya masuk ke dalam karakter Anda? Bagaimana dengan Anda?

Merupakan hak istimewa bagi setiap orang untuk mengatakan, "Saya akan melaksanakan perintah Kapten saya sesuai dengan apa yang diperintahkan, baik dengan perasaan maupun tanpa perasaan.... Aku akan mengatakannya,

'Apa perintah saya? Apa garis tugas saya? Apa yang dikatakan Guru kepadaku? Apa posisiku di hadapan Tuhan?" Segera setelah

kita masuk ke dalam relasi yang benar dengan Allah, kita akan memahami tugas kita dan melakukannya, dan kita tidak akan berpikir bahwa hal-hal baik yang kita lakukan memberi kita hak untuk mendapatkan keselamatan....

Pertanyaannya bukanlah, Bagaimana Anda akan berdiri pada hari kesusahan, atau pada suatu waktu di masa depan, tetapi bagaimana dengan jiwa Anda hari ini? Apakah Anda akan pergi bekerja hari ini?" - [The Review and Herald, 9 April 1889](#).

Pohon Ara yang Tandus, 3 April

Memiliki bentuk kesalehan tetapi menyangkal kuasanya. 2 Timotius 3:5. (Baca Matius 21:19-21.)

Perlakuan terhadap pohon ara yang mandul oleh Juruselamat dunia menunjukkan bagaimana semua orang yang berpura-pura saleh akan diperlakukan. Pohon ini melambangkan orang-orang Yahudi, yang menolak untuk merespons kasih Kristus. Terlepas dari semua hak istimewa dan kesempatan yang diberikan kepada mereka, mereka hanya menghasilkan semak belukar dan duri-tidak ada buah untuk kemuliaan Allah. Pohon yang rusak ini merupakan perumpamaan bagi bani Israel - sebuah pelajaran yang sangat mengesankan. Ini juga merupakan pelajaran bagi para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus di setiap zaman. Menjangkau segala zaman, perumpamaan ini berbicara dalam bahasa yang jelas kepada semua formalis dan pembual kesalehan yang menonjolkan diri kepada dunia dengan pengakuan yang tinggi, tetapi sama sekali tidak memiliki kesalehan yang penting yang hanya diakui oleh Allah sebagai buah

Seperti pohon ara yang tandus, banyak orang memamerkan cabang-cabang mereka yang tertutup dedaunan di hadapan Tuhan, dengan sombong mengaku sebagai umat yang taat pada perintah-Nya, sementara Allah yang menyelidiki hati mereka mendapati mereka tidak berbuah

Kita belajar dari Kitab Suci bahwa pohon ini, yang di atasnya tidak menggantungkan tandan buah yang menebus, dibalut dengan dedaunan hijau. Perhatikan kata-kata, "Memiliki bentuk kesalehan, tetapi menyangkal kuasa daripadanya." Kehancuran pohon ara yang tidak berbuah itu memiliki aplikasi bagi para profesor yang menunjukkan kecenderungan alamiah dari hati yang tidak diperbaharui, dan bertentangan dengan iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak mewakili karakter Kristus kepada dunia, karena mereka tidak memiliki Kristus di dalam diri mereka.

Juruselamat kita tidak pernah berpaling dari orang-orang yang

sungguh-sungguh bertobat, tidak peduli seberapa besar kesalahan mereka. Tetapi Ia membenci semua kemunafikan dan pertunjukan yang sia-sia Para pendeta yang tidak berbuah, sungguh menyedihkan nasibmu, karena orang berdosa yang terbuka berada dalam posisi yang lebih baik di hadapan Allah. Kutukan Allah akan menimpa golongan yang menyembunyikan kecacatan hidup mereka di balik pengakuan kesalehan. Yohanes, sang pengingat yang berani dan tidak gentar itu

dosa, yang datang untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang pertama, dengan demikian berbicara kepada orang banyak yang berbondong-bondong untuk mendengarkannya: "Oleh karena itu, setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dicampakkan ke dalam api."-The [Review and Herald](#), 11 Januari 1881.

Banyak Hal yang Ingin Saya Katakan Kepada Anda, 4 April

Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. [Yohanes 16:12, 13](#).

Tuhan Yesus memiliki kebenaran yang sangat berharga untuk dibukakan kepada murid-murid-Nya, tetapi Dia tidak dapat membukakan kebenaran itu kepada pikiran mereka sampai mereka berada dalam kondisi untuk memahami arti penting dari apa yang ingin Dia ajarkan

Meskipun Ia telah mengungkapkan hal-hal yang besar dan ajaib kepada murid-murid-Nya, Ia meninggalkan banyak hal yang belum dikatakan yang tidak dapat dipahami oleh mereka. Pada pertemuan terakhir-Nya dengan mereka sebelum kematian-Nya, Ia berkata, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya."... Ide-ide duniawi, hal-hal yang bersifat sementara, menempati tempat yang begitu besar dalam pikiran mereka, sehingga mereka tidak dapat memahami natur yang agung, karakter yang kudus, dari kerajaan-Nya, meskipun Dia telah membentangkannya dengan garis-garis yang jelas di hadapan mereka. Karena penafsiran mereka yang keliru atas nubuat-nubuat sebelumnya, karena kebiasaan dan tradisi manusia, yang disampaikan dan didesak oleh para imam, maka pikiran mereka menjadi bingung dan mengeraskan hati mereka terhadap kebenaran.

Apakah yang Yesus rahasiakan karena mereka tidak dapat memahaminya? Itu adalah kebenaran-kebenaran yang lebih rohani dan mulia mengenai rencana penebusan. Perkataan Kristus, yang akan diingatkan kembali oleh Penghibur ke dalam pikiran mereka setelah kenaikan-Nya, menuntun mereka kepada pemikiran yang lebih cermat dan doa yang sungguh-sungguh agar mereka dapat memahami perkataan-Nya dan menyampaikannya kepada dunia. Hanya Roh Kudus yang dapat memampukan mereka untuk

menghargai pentingnya rencana penebusan. Pelajaran-pelajaran Kristus, yang datang kepada dunia melalui kesaksian yang diilhami oleh para murid, memiliki makna dan nilai yang jauh melebihi apa yang dapat dipahami oleh para pembaca Kitab Suci yang awam. Kristus berusaha menjelaskan pelajaran-pelajaran-Nya dengan menggunakan ilustrasi dan perumpamaan. Ia berbicara tentang kebenaran Alkitab seperti harta yang terpendam di ladang, yang ketika ditemukan oleh seseorang, ia pergi dan menjual semua yang dimilikinya, lalu membeli ladang itu. Ia melambangkan permata kebenaran, bukan sebagai sesuatu yang terletak di atas ladang.

permukaan, tetapi seperti terkubur jauh di dalam tanah; seperti harta karun yang harus dicari. Kita harus menggali permata-permata kebenaran yang berharga, seperti orang yang menggali tambang.

Dalam menyampaikan kebenaran kepada orang lain, kita harus mengikuti teladan Yesus - [The Review and Herald, 14 Oktober 1890](#).

Pendengar Pinggir Jalan, 5 April

Seorang penabur pergi untuk menabur benihnya. Dan ketika ia menabur, sebagian jatuh di pinggir jalan. Lukas 8:5.

Kontroversi besar antara Kristus, sang pangeran terang, dan Iblis, sang pangeran kegelapan, disajikan kepada kita dalam perumpamaan tentang penabur

Penaburnya adalah Anak Allah, atau orang yang kepada-Nya Ia mendelegasikan pekerjaan-Nya, karena dengan bekerja sama dengan Kristus, kita harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Mereka yang melalui pelayanan pribadi membukakan Alkitab kepada orang lain sedang menabur benih yang baik, karena benih yang baik adalah Firman Allah

Benih yang ditaburkan di pinggir jalan melambangkan firman Allah yang jatuh ke dalam hati orang-orang yang lalai dalam mendengarkannya, karena mereka yang akan menghasilkan buah harus banyak merenungkan firman Allah yang telah disampaikan kepada mereka. Seperti burung-burung di udara siap untuk menangkap benih dari pinggir jalan, sehingga Setan digambarkan siap dengan agen-agen kejahatannya yang tak terlihat untuk menangkap benih kebenaran ilahi dari dalam hati, agar benih itu tidak menemukan tempat bersarang di sana dan menghasilkan buah yang membawa kepada hidup yang kekal....

Iblis dan malaikat-malaikatnya ada di dalam jemaat di mana Injil kerajaan surga diberitakan. Sementara malaikat-malaikat sorgawi juga hadir untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, musuh selalu waspada agar ia tidak dapat mempengaruhi pengaruh kebenaran. Dengan kesungguhan yang hanya dapat disamai oleh kejahatannya, ia berusaha untuk menggagalkan pekerjaan Roh Allah di dalam hati si pendengar, karena ia melihat bahwa jika kebenaran itu diterima, maka ia telah kehilangan kendali atas orang yang menjadi sasarannya, dan Kristus telah memenangkan kemenangan.

Ada banyak orang yang hatinya sekeras batu, dan tampaknya merupakan usaha yang sia-sia untuk menyampaikan kebenaran kepada mereka; tetapi sementara logika mungkin gagal untuk

bergerak, dan argumen tidak berguna untuk meyakinkan, biarlah pekerja bagi Kristus mendekati orang-orang seperti itu dengan simpati yang seperti Kristus

dan belas kasihan, dan mungkin saja kasih Kristus akan menaklukkan dan meluluhkan jiwa menjadi kelembutan dan penyesalan....

Melalui tahun-tahun masa percobaan, Tuhan menguji dan membuktikan hati semua orang, agar dapat dilihat siapa yang akan menemukan tempat bagi Yesus. Pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap jiwa adalah, Maukah Anda menerima kasih pengampunan dari Allah, yang merupakan obat bagi penyakit-penyakit jiwa, atau apakah Anda akan memilih permusuhan Iblis, dan menuai malapetaka yang mengerikan bagi mereka yang terhilang?" - [The Review and Herald, 31 Mei 1892.](#)

Pendengar Tanah Berbatu, 6 April

Ada yang jatuh di tempat yang berbatu-batu, di mana mereka tidak memiliki banyak tanah, dan mereka segera bangkit karena tidak memiliki kedalaman tanah. [Matius 13:5](#).

Benih yang ditaburkan di tanah berbatu hanya menemukan sedikit kedalaman tanah untuk berakar. Tanaman tumbuh dengan cepat, tetapi akarnya yang lembut tidak dapat menembus ke dalam batu dan menemukan nutrisi untuk menopang pertumbuhan tanaman, dan tanaman itu akan segera binasa. Sejumlah besar orang yang mengaku beragama dapat diwakili oleh para pendengar yang berakar dalam. Mereka adalah golongan yang mudah diyakinkan, tetapi mereka hanya memiliki agama yang dangkal

Ada orang-orang yang menerima kebenaran yang berharga dengan sukacita; mereka sangat bersemangat, dan menyatakan keheranan bahwa semua orang tidak dapat melihat hal-hal yang begitu jelas bagi mereka. Mereka mendorong orang lain untuk menerima doktrin yang mereka anggap sangat memuaskan. Mereka dengan tergesa-gesa mengutuk mereka yang ragu-ragu dan mereka yang dengan hati-hati menimbang bukti-bukti kebenaran, dan mempertimbangkannya dengan segala aspeknya. Tetapi pada masa percobaan, orang-orang yang antusias ini terlalu sering goyah dan gagal....

Seperti akar tanaman yang menghujam ke dalam tanah, mengumpulkan air dan nutrisi dari tanah, demikianlah orang-orang Kristen harus tinggal di dalam Kristus, mengambil getah dan makanan dari Dia, seperti halnya ranting dari pokok anggur, sampai mereka tidak dapat dipalingkan dari Sumber kekuatan mereka melalui percobaan-percobaan....

Para pendengar yang keras kepala mungkin bersukacita untuk sementara waktu, karena mereka berpikir bahwa agama adalah sesuatu yang akan membebaskan mereka dari ujian dan dari segala kesulitan. Mereka tidak menghitung biaya yang

Golongan yang Yesus gambarkan sebagai pendengar yang berbatu-batu percaya pada perbuatan baik mereka, pada dorongan

hati mereka yang baik, dan kuat dalam diri mereka sendiri, dalam kebenaran mereka sendiri. Mereka tidak "kuat di dalam Tuhan, dan di dalam kekuatan kuasa-Nya." Mereka tidak merasa bahwa kewaspadaan yang kekal adalah harga dari keselamatan. Mereka mungkin telah mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, dan mampu bertahan melawan tipu muslihat si jahat.

musuh. Janji-janji Allah yang kaya dan berlimpah telah diucapkan untuk kepentingan mereka, dan dengan percaya kepada Firman Allah, mereka dapat mengenakan "Demikianlah firman Tuhan" dan dapat menghadapi setiap alat yang licik dari musuh, karena apabila musuh datang seperti air bah, maka Roh Tuhan akan mengangkat suatu standar untuk melawannya." - [Review and Herald, 7 Juni 1892.](#)

Pendengar Tanah Berduri, 7 April

Dan beberapa orang jatuh di tengah semak duri, lalu semak duri itu tumbuh dan menghimpit mereka. [Matius 13:7](#).

Dalam duri-duri yang menghimpit benih yang baik, Guru Agung akan menggambarkan bahaya yang ada di sekitar mereka yang mendengar Firman Allah; karena ada musuh di setiap sisi yang tidak akan mempengaruhi kebenaran Allah yang berharga. Semua yang menarik kasih sayang dari Allah, semua yang memenuhi perhatian sehingga Kristus tidak memiliki tempat di dalam hati, harus ditinggalkan jika benih kebenaran ingin bertumbuh di dalam jiwa. Yesus menjelaskan hal-hal yang berbahaya bagi jiwa. Dia mengatakan bahwa kekuatiran dunia, dan tipu daya kekayaan, dan keinginan akan hal-hal lain, menghimpit firman, benih rohani yang sedang bertumbuh, sehingga jiwa tidak mendapatkan makanan dari Kristus, seperti halnya ranting dari pokok anggur, dan kehidupan rohani akan mati di dalam hati. Cinta akan dunia, cinta akan kesenangan dan pamerannya, dan cinta akan hal-hal lain menjauhkan jiwa dari Allah; karena mereka yang mencintai dunia tidak bergantung pada Allah untuk keberanian, pengharapan, dan sukacita mereka. Mereka tidak tahu apa artinya memiliki sukacita Kristus, karena sukacita itu adalah sukacita memimpin orang lain kepada Mata Air kehidupan, memenangkan jiwa-jiwa dari dosa kepada kebenaran....

Ketika mereka yang hanya memiliki sebagian pengetahuan tentang kebenaran dipanggil untuk mempelajari beberapa hal yang bertentangan dengan pendapat yang telah mereka miliki sebelumnya, mereka menjadi bingung. Pendapat mereka yang sudah terbentuk sebelumnya seperti duri yang menghimpit Firman Tuhan, dan ketika kebenaran ditaburkan, dan perlu untuk mencabut duri-duri tersebut untuk memberikan tempat, mereka merasa bahwa segala sesuatu berjalan menjauh dari mereka, dan mereka berada dalam masalah.

Ada banyak orang yang memiliki pemahaman yang tidak sempurna tentang karakter Tuhan. Mereka berpikir bahwa Dia keras dan sewenang-wenang, dan ketika fakta menunjukkan bahwa Allah

adalah kasih, adalah hal yang sulit bagi jiwa-jiwa ini untuk mengesampingkan konsepsi mereka yang salah tentang Allah. Tetapi jika mereka tidak membiarkan Firman kebenaran masuk, mencabut duri-duri itu, maka duri-duri itu akan tumbuh kembali dan menghimpit Firman Allah yang baik; agama mereka

akan dikerdilkan, karena kejahatan hati mereka akan menutupi tanaman kebenaran yang lembut, dan menutup atmosfer rohani Hukum Allah adalah aturan pemerintahan Allah, dan selama zaman kekekalan, hukum itu akan menjadi standar kerajaan-Nya

.....Jika kita tidak melakukannya

tunduk pada tuntutan-tuntutannya dalam kehidupan ini, belajar mengasihi Allah dengan segenap hati kita dan sesama kita seperti diri kita sendiri, kita tidak akan bertemu dengan perubahan karakter pada waktu Yesus datang kembali - [The Review and Herald, 21 Juni 1892.](#)

Pendengar yang baik, 8 April

Tetapi yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan panen, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.

Matius 13:8.

Sungguh menggembirakan bahwa penabur tidak selalu menemui kekecewaan. Benih itu terkadang diterima di dalam hati yang jujur. Para pendengarnya memahami kebenaran dan tidak menentang Roh Kudus atau menolak untuk menerima kesan kebenaran di dalam hati mereka. Mereka menerima kebenaran ke dalam hati, dan kebenaran itu menggenapi

pekerjaan transformasi atas karakter. Mereka tidak dapat mengubah hati mereka sendiri, tetapi Roh Kudus, melalui ketaatan mereka pada kebenaran, menguduskan jiwa.

Hati yang baik tidak berarti hati yang tidak berdosa, karena Injil harus diberitakan kepada yang terhilang. Yesus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Orang-orang berdosa yang dihukum melihat diri mereka sendiri sebagai pelanggar di dalam cermin moral yang agung, yaitu hukum Allah yang kudus. Mereka memandang Juruselamat di atas salib Kalvari dan bertanya mengapa pengorbanan yang besar ini dilakukan; dan salib menunjuk pada hukum Allah yang kudus, yang telah dilanggar. Untuk menyelamatkan si pelanggar dari kebinasaan, Dia yang setara dengan Allah telah mengorbankan nyawa-Nya di Kalvari Hukum Taurat tidak memiliki kuasa untuk mengampuni orang yang melakukan kejahatan; tetapi Yesus telah menanggung dosa-dosa si pelanggar ke atas diri-Nya, dan ketika orang berdosa menjalankan iman di dalam Dia sebagai korban, Kristus memperhitungkan kebenaran-Nya sendiri kepada orang yang bersalah. Hanya ada satu jalan keselamatan sejak zaman Adam. "Di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." Kita tidak memiliki alasan untuk takut ketika kita memandang kepada Yesus, percaya bahwa Dia mampu menyelamatkan

semua orang yang datang kepada-Nya.

Sebagai hasil dari iman yang aktif di dalam Kristus, kita dibawa ke dalam peperangan moral dengan dunia, kedagingan, dan iblis. Jika kita menghadapi peperangan ini dengan hikmat kita sendiri, dengan kemampuan kita sebagai manusia, kita pasti akan dikalahkan; tetapi jika kita menjalankan iman yang hidup di dalam Yesus, dan mempraktikkan kesalehan, kita akan mengerti apa artinya menjadi orang yang kudus.

kita tidak akan dikalahkan dalam pertikaian, karena malaikat-malaikat sorgawi mengelilingi kita. Kristus adalah nakhoda keselamatan kita. Dialah yang menguatkan para pengikut-Nya dalam menghadapi konflik moral yang telah dijanjikan kepada mereka

Mereka yang membuka Kitab Suci dan memakan manna surgawi akan mengambil bagian dalam natur ilahi. Mereka tidak memiliki kehidupan atau pengalaman yang terpisah dari Kristus.... Mereka tahu bahwa dalam karakter mereka harus menjadi seperti Dia yang dengannya Allah berkenan - [The Review and Herald, 28 Juni 1892.](#)

Oposisi Dapat Menguntungkan Kita, 9 April

Tetapi mereka yang jatuh di tanah yang subur adalah mereka yang mendengar firman itu dengan hati yang mulia dan baik, lalu memeliharanya dan menghasilkan buah dalam kesabaran.

Lukas 8:15.

Tetapi jika cinta dunia, jika harga diri atau pikiran atau tindakan yang mencemarkan, mendapatkan kemenangan atas kita, maka akankah kita kehilangan kepercayaan kepada Yesus, atau kepada diri kita sendiri? Apakah itu karena Yesus telah mengecewakan kita dan tidak memberikan kasih karunia-Nya kepada kita? Tidak; itu karena kita tidak melakukan apa yang Tuhan perintahkan untuk kita lakukan, "Berjaga-jagalah dalam doa"; "Berdoalah senantiasa"; "Berdoalah dengan tidak putus-putusnya."

Bagaimana mungkin jiwa Anda sehat jika Anda menutup diri dari doa dan tidak memiliki hubungan dengan Kristus, sumber dari segala cahaya rohani, kehidupan dan kuasa? Kita harus memiliki hubungan yang konstan dengan Kristus, karena Dialah makanan kita. Dia adalah roti yang turun dari surga. Maka marilah kita menjadi pelaku firman-Nya, dan kita akan memiliki kehidupan dan kuasa rohani. Kita harus sering menempatkan diri kita di hadapan Allah sebagai pendoa, karena doa membawa jiwa ke dalam hubungan langsung dengan Allah melalui Yesus Kristus. Dialah Jalan, Kebenaran dan Hidup. Jika orang Kristen gagal, itu karena mereka tidak menaati perintah Kapten mereka. Mereka lengah; mereka tidak seperti Kristus. Mengabaikan doa akan mendatangkan bencana bagi jiwa, karena Anda akan dituntun untuk menyerah secara sembarangan pada pencobaan. Tetapi jika Anda menyerah, janganlah membuang kepercayaan Anda kepada Allah; hilangkanlah kepercayaan diri Anda sendiri, dan mendekatlah lebih dekat kepada Kristus.

Kristus tidak boleh dituduh dengan hasil dari kelalaian dan keragu-raguan. Dia yang telah memberikan hidup-Nya untuk menyelamatkan pria dan wanita yang telah jatuh, menghargai nilai dari jiwa. Dia tidak akan pernah gagal dalam melakukan bagian-Nya atau menjadi kecil hati. Dia tidak akan pernah

meninggalkan orang yang salah, yang dicobai dan dicobai dalam konflik. "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu." "Allah itu setia, Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai di luar kemampuanmu." Dia menimbang dan mengukur setiap percobaan sebelum Dia mengizinkannya datang

Pertentangan yang kita hadapi dapat menjadi keuntungan bagi kita dalam banyak hal. Jika ditanggung dengan baik, hal itu akan mengembangkan kebajikan-kebajikan yang tidak akan pernah muncul jika orang Kristen tidak memiliki apa pun untuk ditanggung. Dan iman, kesabaran, kesabaran, pikiran surgawi, kepercayaan kepada Penyelenggaraan, dan simpati yang tulus kepada mereka yang bersalah, adalah hasil-hasil percobaan yang ditanggung dengan baik

Jika firman itu diterima di dalam hati yang baik dan jujur, jiwa yang keras kepala akan ditundukkan, dan iman, yang menggenggam janji-janji dan bersandar pada Yesus, akan menjadi pemenang." - [The Review and Herald, 28 Juni 1892.](#)

The Rich Man, 10 April

Tanah seorang kaya menghasilkan panen yang berlimpah. Lalu ia berpikir dalam hatinya: "Apa yang harus kuperbuat, karena aku tidak mempunyai tempat untuk menyimpan hasil panenku?" [Lukas 12:16, 17](#).

Orang ini telah menerima segala sesuatu dari Allah. Matahari telah diizinkan untuk menyinari negerinya, karena matahari menyinari orang benar dan orang yang tidak benar. Hujan dari langit turun ke atas orang jahat dan orang baik. Tuhan telah membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, ladang-ladang berbuah, dan menghasilkan panen yang berlimpah. Orang kaya itu kebingungan tentang apa yang harus ia lakukan dengan semua hasil panennya. Ia menganggap dirinya lebih beruntung daripada orang lain dan memuji dirinya sendiri atas kebijaksanaannya. Ia memiliki kekayaan yang besar, dan tidak dapat mencela dirinya sendiri dengan dosa-dosa yang dilakukan oleh banyak orang. Ia memperoleh kekayaannya, bukan dengan berjudi, bukan dengan mengambil keuntungan dari kemalangan orang lain yang telah terlibat dalam masalah keuangan yang memalukan dan yang terpaksa menjual barangnya di bawah harga; tetapi kekayaannya diperoleh melalui pemeliharaan Allah yang membuat tanahnya menghasilkan panen yang berlimpah. Tetapi orang itu mengungkapkan keegoisannya, dan menunjukkan apa yang sebelumnya tidak ia duga ada dalam karakternya.

Ia tidak memikirkan Allah, pemberi segala berkat-Nya. Ia tidak memikirkan pertanggungjawabannya kepada Allah. Seandainya ia mengasihi dan takut

Allah, ia akan memanjatkan syukur dan sujud menyembah di hadapan Allah, seraya berkata, "Ajarlah aku bagaimana menggunakan barang-barang ini." ...

Berapa banyak orang yang lapar yang dapat diberi makan, berapa banyak orang yang telanjang diberi pakaian, berapa banyak hati yang disenangkan, berapa banyak doa yang dijawab untuk mendapatkan makanan dan pakaian, dan berapa banyak nyanyian pujian yang dapat menyebabkan Dia naik ke surga. Tuhan

menjawab doa-doa orang miskin dan yang membutuhkan dan menyediakan kelimpahan untuk memenuhi segala kebutuhan mereka melalui berkat yang telah Ia berikan kepada orang kaya itu. Tetapi orang yang tiba-tiba menjadi kaya raya itu menutup jalan jiwanya terhadap jeritan orang-orang yang membutuhkan; dan sebagai ganti membuang hartanya yang berlimpah-limpah untuk memenuhi kebutuhan mereka, ia berkata kepada hamba-hambanya, "Ini akan

Ya: Aku akan merobohkan lumbung-lumbung-Ku dan membangun yang lebih besar, dan di sanalah Aku akan melimpahkan segala buah-buah-Ku dan harta milik-Ku." ...

Dia berkata, "Aku akan berkata kepada jiwaku, Jiwa, engkau memiliki banyak harta yang dikumpulkan selama bertahun-tahun; ambillah kesenanganmu, makanlah, minumlah, dan bergembiralah."

.....Tuh
an

berkata kepadanya, "Hai orang bodoh, malam ini jiwamu akan dituntut darimu." - [The Review and Herald, 19 Juni 1894.](#)

Para Buruh, 11 April

Karena Kerajaan Sorga seumpama seorang tuan tanah yang pagi-pagi benar pergi ke luar untuk mempekerjakan pekerja-pekerja bagi kebun anggurnya. Setelah ia sepakat dengan para pekerja itu dengan upah satu dinar sehari, ia menyuruh mereka masuk ke kebun anggurnya. [Matius 20:1, 2.](#) (Baca [Matius 20:1-16.](#))

Kristus mengajar dengan menggunakan gambaran dan simbol-simbol. Pada suatu kesempatan, Ia menyampaikan sebuah perumpamaan tentang mempekerjakan para pekerja untuk menggambarkan bagaimana Allah berurusan dengan mereka yang mengabdikan diri mereka dalam pelayanan-Nya

Sudah menjadi kebiasaan di Yudea bagi para pria untuk menunggu di pasar-pasar sampai ada yang datang dan mempekerjakan mereka; dan di Eropa, kebiasaan ini masih berlaku. Mereka yang membutuhkan bantuan pergi ke pasar untuk mencari pelayan yang dapat mereka pekerjakan. Orang dalam perumpamaan ini digambarkan pergi ke pasar pada waktu-waktu yang berbeda untuk mencari pekerja. Mereka yang dipekerjakannya pada jam-jam paling awal setuju untuk bekerja baginya dengan upah yang telah ditentukan, sementara mereka yang dipekerjakan kemudian menyerahkan upah yang akan mereka terima sepenuhnya kepada kebijaksanaan tuan rumah.

"Ketika genap waktunya, berkatalah tuan kebun anggur itu kepada pengurusnya: "Panggillah para pekerja dan berikanlah kepada mereka upahnya, dari yang terakhir sampai yang pertama. Maka datanglah mereka yang diupah itu kira-kira pada jam kesebelas, lalu mereka menerima upahnya masing-masing satu sen. Tetapi ketika mereka yang pertama datang, mereka menyangka, bahwa mereka seharusnya menerima lebih banyak, dan mereka pun menerima setiap orang satu sen."...

Pelajaran tentang para pekerja itu berkaitan dengan pertanyaan yang diperdebatkan oleh para murid di sepanjang jalan - siapakah yang terbesar di dalam Kerajaan Surga. Penebus dunia melihat bahaya yang akan mengancam gereja-Nya, dan berusaha untuk

menyadarkan umat-Nya akan kedudukan mereka; karena perumpamaan ini hanyalah sebuah kelanjutan dari pelajaran yang diajarkan ketika Petrus bertanya, "Lihatlah, kami telah meninggalkan semuanya itu dan mengikut Engkau, apakah yang akan kami peroleh?"...

Dengan kepercayaan yang tersirat, kita harus tetap bersandar kepada Tuhan, dan membiarkan hati kita bersandar kepada-Nya tanpa mempertanyakan apa yang akan menjadi ukuran pahala kita

Yesus ingin agar mereka yang terlibat dalam pelayanan-Nya tidak [menjadi] bersemangat untuk mendapatkan imbalan atau merasa bahwa mereka harus menerima kompensasi untuk semua yang mereka lakukan Tuhan mengukur roh, dan memberi ganjaran yang sesuai, dan roh kasih yang murni, rendah hati, dan seperti anak kecil membuat persembahan itu berharga di mata-Nya - [The Review and Herald, 3 Juli 1894](#).

Seorang Guru Kebenaran, 12 April

Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu adalah murid-Ku. Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu. Yohanes 8:31, 32.

Yesus berkata, "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Yesus adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Dia menyampaikan kebenaran dengan pernyataan yang jelas dan tegas, dan ilustrasi yang Dia gunakan adalah yang paling murni dan paling tinggi

Dalam khotbah-Nya di bukit, Kristus memberikan penafsiran yang benar terhadap Kitab Suci Perjanjian Lama, menjelaskan kebenaran yang telah diselewengkan oleh para penguasa, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi. Betapa luasnya makna yang Dia berikan kepada hukum Allah! Dia sendiri telah memberikan hukum Taurat ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama dan semua anak Allah bersorak-sorai. Kristus sendiri adalah fondasi dari seluruh ekonomi Yahudi, akhir dari segala jenis, simbol, dan pengorbanan. Diselimuti oleh tiang awan, Dia sendiri telah memberikan petunjuk khusus kepada Musa untuk bangsa Yahudi, dan Dialah satu-satunya yang dapat melenyapkan banyak kesalahan yang telah terkumpul melalui pepatah-pepatah dan tradisi-tradisi manusia tentang kebenaran

Ia meninggikan kebenaran di tempat yang tinggi, agar seperti sebuah cahaya, kebenaran dapat menerangi kegelapan moral dunia. Ia menyelamatkan setiap permata kebenaran dari sampah-sampah pepatah dan tradisi manusia, dan meninggikan kebenaran ke takhta Allah yang darinya kebenaran itu dikeluarkan

Jalan hidup-Nya sangat kontras dengan jalan hidup para ahli Taurat, orang-orang Farisi dan guru-guru agama pada waktu itu, sehingga mereka dinyatakan sebagai orang-orang yang berpura-pura suci, berpura-pura menjadi orang beragama yang munafik, yang berusaha meninggikan diri mereka sendiri dengan pengakuan kekudusan, sementara di dalam diri mereka penuh dengan kecemaran dan segala kenajisan. Mereka tidak dapat mentolerir

kekudusan yang sejati, semangat yang sejati bagi Allah, yang merupakan ciri khas karakter Kristus; karena agama yang sejati memantulkan refleksi pada roh dan praktik mereka.

Di dalam hati Yesus tidak ada kebencian terhadap apa pun kecuali dosa. Mereka dapat saja menerima Dia sebagai Mesias seandainya Dia hanya menunjukkan kuasa mujizat-Nya dan menahan diri untuk tidak mencela dosa, tidak mengutuk hawa nafsu mereka yang rusak, dan tidak mengucapkan kutukan Allah atas penyembahan berhala mereka; tetapi karena Dia tidak memberikan izin kepada kejahatan, meskipun Dia menyembuhkan orang sakit, membuka mata orang buta, dan membangkitkan orang mati, maka mereka tidak mempunyai apa-apa untuk Guru Ilahi itu selain cacik, iri hati, dengki, sangka buruk, dan kebencian.-[The Review and Herald, 6 Agustus 1895.](#)

Sudahkah Anda Menggunakan Minyak di Lampu Anda? 13 April

Maka kerajaan surga akan diumpamakan seperti sepuluh gadis yang mengambil pelita mereka dan pergi menemui mempelai laki-laki.

Matius 25:1. (Baca Matius 25:13.)

Meskipun lima dari gadis-gadis ini digambarkan sebagai gadis-gadis yang bijaksana dan lima lainnya sebagai gadis-gadis yang bodoh, mereka semua memiliki pelita. Mereka semua telah diyakinkan bahwa mereka harus mempersiapkan diri untuk kedatangan mempelai laki-laki, dan mereka semua telah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran. Tidak ada perbedaan yang nyata antara yang bijaksana dan yang bodoh sampai seruan, "Lihatlah, mempelai laki-laki datang, keluarlah kamu menyambut Dia," tetapi keadaan yang sebenarnya kemudian berkembang. Orang bijak telah mengambil tindakan pencegahan dengan membawa minyak dalam bejana mereka, sehingga pelita mereka yang mulai menyala redup dapat diisi kembali dengan minyak; tetapi orang bodoh tidak menyediakan untuk keadaan darurat ini, dan sekarang mereka mengajukan permohonan yang sungguh-sungguh dan penuh kesusahan kepada mereka yang bijak. Mereka telah mengabaikan untuk mempersiapkan diri mereka untuk bertemu dengan mempelai laki-laki, dan sekarang berpaling kepada mereka yang telah menyediakan minyak untuk diri mereka sendiri....

Ketika membaca perumpamaan ini, kita pasti akan merasa kasihan kepada gadis-gadis yang bodoh dan bertanya, mengapa gadis-gadis yang bijaksana tidak membagi-bagi persediaan minyak mereka? Tetapi ketika kita menerapkan perumpamaan ini secara rohani, kita dapat melihat alasannya. Tidaklah mungkin bagi mereka yang memiliki iman dan kasih karunia untuk membagi persediaan mereka dengan mereka yang tidak. Tidak mungkin bagi mereka yang telah melakukan pekerjaan hati yang menyeluruh, memberikan manfaatnya kepada mereka yang hanya melakukan

pekerjaan di permukaan saja. Kesepuluh gadis itu tampak siap untuk kedatangan mempelai laki-laki, namun ujian itu menunjukkan fakta bahwa ada lima orang yang tidak siap....

Gadis-gadis yang bodoh tidak mewakili mereka yang munafik. Mereka memiliki perhatian terhadap kebenaran, mereka menganjurkan kebenaran, mereka berniat untuk pergi menemui mempelai laki-laki. Mereka melekat pada mereka yang percaya akan kebenaran, dan pergi bersama mereka, dengan membawa pelita, yang melambangkan pengetahuan akan kebenaran....

Banyak orang menerima kebenaran dengan mudah, tetapi mereka gagal mengasimilasi kebenaran, dan pengaruhnya tidak bertahan lama. Mereka seperti gadis-gadis yang bodoh, yang tidak memiliki minyak dalam bejana yang berisi pelita. Minyak adalah lambang Roh Kudus, yang masuk ke dalam jiwa melalui iman kepada Yesus Kristus. Mereka yang dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci dengan banyak berdoa, yang mengandalkan Allah dengan iman yang teguh, yang menaati perintah-perintah-Nya, akan termasuk di antara mereka yang dilambangkan sebagai gadis-gadis yang bijaksana - [The Review and Herald, 17 September 1895](#).

Hamba yang Tidak Setia, 14 April

Kemudian datanglah orang yang menerima satu talenta itu dan berkata: "Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah orang yang keras, yang menuai di tempat yang tidak Engkau t a b u r , dan yang mengumpulkan di tempat yang tidak Engkau taburkan. Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta-Mu itu di dalam tanah." [Matius 25:24, 25](#).

Pengajaran dari perumpamaan ini sangat jelas. Semua karunia akal budi atau harta benda yang dimiliki seseorang dipercayakan kepadanya. Semua itu adalah milik Tuhan, dan harus digunakan untuk kehormatan dan kemuliaan-Nya. Mereka harus diperbaiki dan ditingkatkan dengan menggunakannya, sehingga Tuhan dapat menerima hasil dari mereka. Tetapi Tuhan tidak menerima hasil dari banyak talenta, karena, seperti hamba yang tidak setia, mereka yang dipercayakan kepadanya menaruhnya di tempat yang tidak bertambah.

Semua orang yang di dalam hatinya mementingkan diri sendiri akan mendengarkan godaan Iblis dan akan bertindak sebagai hamba yang tidak setia dan malas. Mereka akan menyembunyikan harta yang dipercayakan kepada mereka, dan tidak menggunakan talenta mereka bagi Tuhan. Mereka hanya menabur sedikit, atau bahkan tidak menabur sama sekali, dan mereka akan menuai dengan sedikit. Tetapi meskipun Tuhan telah memberitahukan hal ini kepada mereka dengan kata-kata yang terlalu jelas untuk disalahartikan, mereka menyimpan ketidakpuasan di dalam hati mereka, dan mengeluh bahwa Tuhan adalah tuan yang keras, bahwa mereka diperlakukan tidak adil dan tidak adil dengan

Saat ini pekerjaan ini dilakukan oleh banyak orang yang mengaku mengenal Tuhan. Mereka berbicara dengan cara yang mengeluh dan mengeluh tentang tuntutan Tuhan. Mereka tidak secara langsung menuduh Tuhan tidak adil, tetapi mereka mengeluhkan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah penggunaan pengaruh atau sarana mereka dalam pelayanan-Nya. Siapa pun mereka, jika mereka yang telah dipercayakan Tuhan

karunia-karunia-Nya tidak menggunakan karunia-karunia itu dengan sebaik-baiknya, jika mereka tidak bekerja sama dengan para malaikat sorgawi dengan berusaha menjadi berkat bagi sesama manusia, mereka akan menerima teguran dari Tuhan, Engkau hamba yang jahat dan malas. Engkau memiliki karunia-Ku untuk digunakan, tetapi engkau lalai menggunakannya Engkau, yang mengira engkau tahu banyak, dengan jahat telah salah mengartikan Aku

dan membuat orang lain berpikir bahwa saya bersikap keras dan menuntut secara tidak adil. "Campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi." Pada hari itu hamba-hamba yang tidak setia ini akan melihat kesalahan mereka dan akan menyadari bahwa dengan mementingkan diri sendiri dengan menaruh talenta mereka di mana Tuhan tidak dapat menerima pertambahan darinya, mereka tidak hanya kehilangan semua yang mereka miliki, tetapi mereka juga kehilangan kekayaan kekal." - [The Review and Herald, 5 Januari 1897.](#)

What Can Be, 15 April

Setiap orang yang mempunyai, akan diberi lebih banyak lagi, sehingga ia berkelimpahan, tetapi dari pada orang yang tidak mempunyai, apa yang ada padanya akan diambil dari padanya.

Matius 25:29.

Mereka yang menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi mereka akan menjalani hidup dengan kerendahan hati, kesabaran, dan kasih. Mereka tidak memberikan diri mereka kepada Tuhan demi keuntungan yang akan mereka terima. Mereka telah menjadi satu dengan Kristus, sebagaimana Kristus satu dengan Bapa, dan setiap hari mereka menerima upahnya dengan mengambil bagian dalam kerendahan hati, celaan, penyangkalan diri, dan pengorbanan Kristus. Mereka menemukan sukacita mereka di dalam menaati peraturan-peraturan Tuhan. Di dalam pelayanan yang sejati, mereka menemukan pengharapan, kedamaian, dan penghiburan; dan dengan iman dan keberanian, mereka melangkah maju di dalam jalan ketaatan, mengikuti Dia yang telah menyerahkan nyawa-Nya bagi mereka. Dengan pengudusan dan pengabdian mereka, mereka menyatakan kepada dunia kebenaran dari perkataan, "Aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku."

"Orang-orang yang takut akan Tuhan," tulis nabi Maleakhi, "sering kali berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya dan mendengarnya, dan di hadapan-Nya ada sebuah kitab peringatan bagi orang-orang yang takut akan Tuhan dan yang mengingat nama-Nya." Apakah kata-kata yang diucapkan adalah kata-kata keluhan, mencari-cari kesalahan, atau simpati? Tidak; berbeda dengan mereka yang berbicara menentang Tuhan, mereka yang takut akan Dia mengucapkan kata-kata keberanian, ucapan syukur dan pujian. Mereka tidak menutupi mezbah Tuhan dengan air mata dan ratapan; mereka datang dengan wajah yang disinari oleh sinar Matahari Kebenaran, dan memuji Tuhan atas kebaikan-Nya.

Perkataan seperti itu membuat seluruh surga bersukacita.

Mereka yang mengucapkannya mungkin miskin dalam hal harta benda duniawi, tetapi dengan setia memberikan kepada Allah bagian yang Dia minta, mereka mengakui hutang budi kepada-Nya. Mementingkan diri sendiri tidak menjadi bagian dari sejarah hidup mereka. Dalam kasih dan rasa syukur, dengan nyanyian sukacita di bibir mereka, mereka membawa persembahan mereka kepada Allah, dengan berkata seperti Daud, Dari milik-Mu kami berikan kepada-Mu dengan cuma-cuma. "Dan mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada hari itu

ketika Aku merapikan perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan mengampuni mereka, seperti seorang yang mengampuni anaknya sendiri yang melayani dia." ...

Mereka yang sungguh-sungguh melayani Tuhan akan takut kepada-Nya, tetapi tidak seperti hamba yang tidak setia, yang menyembunyikan talenta di dalam tanah karena ia takut Tuhan akan menerima talenta-Nya. Mereka akan takut mempermalukan Pencipta mereka dengan tidak mengembangkan talenta mereka - [The Review and Herald, 5 Januari 1897.](#)

Tidak ada seorang pun yang pernah berbicara seperti Dia ini! [Yohanes 7:46](#).

Orang-orang terpelajar terpesona dengan pengajaran Kristus, dan orang-orang yang tidak terpelajar selalu diuntungkan, karena Dia menarik perhatian mereka. Ilustrasi-ilustrasi-Nya diambil dari hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dan meskipun sederhana, ilustrasi-ilustrasi itu memiliki kedalaman makna yang luar biasa. Burung-burung di udara, bunga bakung di padang, benih, gembala dan domba-domba-Nya-dengan benda-benda ini, Kristus mengilustrasikan kebenaran yang tidak fana; dan setelah itu, ketika para pendengar-Nya kebetulan melihat hal-hal ini di alam, mereka akan teringat akan perkataan-Nya. Ilustrasi-ilustrasi Kristus terus-menerus mengulangi pelajaran-pelajaran-Nya.

Kristus selalu menggunakan bahasa yang paling sederhana, namun perkataan-Nya dapat diterima oleh para pemikir yang mendalam dan tidak berprasangka, karena perkataan-Nya adalah perkataan yang menguji hikmat mereka. Hal-hal rohani harus selalu disampaikan dalam bahasa yang sederhana meskipun yang diajak bicara adalah orang-orang terpelajar, karena pada umumnya mereka tidak mengerti hal-hal rohani. Bahasa yang paling sederhana adalah bahasa yang paling fasih. Perkataan Kristus, yang begitu menghibur dan

borsorak-sorai bagi mereka yang mendengarkannya, adalah untuk kita hari ini. Sebagaimana seorang gembala yang setia mengenal dan memperhatikan domba-dombanya, demikian pula Kristus memperhatikan anak-anak-Nya. Kristus mengenal domba-domba-Nya dengan sangat dekat, dan penderitaan serta yang tak berdaya adalah objek perhatian khusus-Nya....

Kristus tidak merancang agar perkataan-Nya kembali kepada-Nya dengan sia-sia Dia sendiri tidak menulis apa-apa; tetapi Roh Kudus membawa semua perkataan dan perbuatan-Nya untuk diingat oleh murid-murid-Nya, agar semuanya itu dicatat untuk kepentingan kita. Pengajaran Kristus diberikan dengan sangat jelas. Tidak ada yang perlu disalahpahami oleh siapa pun. Tetapi ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi. salah menafsirkan dan salah menerapkan

kata-kata. Perkataan yang merupakan roti kehidupan bagi jiwa-jiwa yang kelaparan adalah kepahitan bagi para penguasa Yahudi

Dalam khotbah-Nya di bukit, Kristus berbicara seolah-olah Dia tahu bahwa ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi percaya kepada Perjanjian Lama. Mereka ada di dalam pertemuan itu, dan para murid berada di dekat

Guru yang terkasih. Di sana Kristus menyatakan, "Kecuali kebenaranmu melebihi kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." Dengan perkataan-Nya, Ia mengutuk formalisme dan kemunafikan mereka. Dan meskipun berlaku secara langsung bagi mereka yang ada di hadapan-Nya, perkataan ini juga berlaku bagi mereka yang hidup di zaman ini yang tidak melakukan kehendak Allah. Kata-kata itu menjangkau jauh, dan terdengar sampai ke zaman kita - [The Review and Herald, 18 Mei 1897](#).

**Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.
Yohanes 15:1.**

Dalam pelajaran-Nya, Kristus tidak bercita-cita untuk hal-hal yang muluk-muluk dan khayalan. Ia datang untuk mengajarkan, dengan cara yang paling sederhana, kebenaran-kebenaran yang sangat penting, sehingga bahkan golongan yang Ia sebut sebagai bayi-bayi dapat memahaminya. Namun, di dalam gambaran-Nya yang paling sederhana, terdapat kedalaman dan keindahan yang tidak dapat digali oleh pikiran yang paling terpelajar sekalipun.

Pohon anggur telah sering digunakan sebagai lambang Israel, dan pelajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya diambil dari hal ini. Ia mungkin telah menggunakan pohon palem yang anggun untuk melambangkan diri-Nya sendiri. Pohon aras yang menjulang tinggi ke langit, atau pohon ek yang kuat yang merentangkan ranting-rantingnya dan mengangkatnya ke langit, mungkin saja Ia gunakan untuk melambangkan stabilitas dan integritas mereka yang menjadi pengikut Kristus. Tetapi alih-alih demikian, Ia mengambil pohon anggur, dengan sulur-sulurnya yang melekat, untuk melambangkan diri-Nya dan hubungan-Nya dengan para pengikut-Nya yang sejati.

"Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya."

Di atas bukit Palestina, Bapa surgawi kita menanam Pokok Anggur yang baik, dan Dia sendirilah yang menjadi Pemiliknya. Pohon anggur itu tidak memiliki bentuk yang luar biasa yang pada pandangan pertama akan memberikan kesan tentang nilainya. Ia tampak seperti akar yang tumbuh dari tanah yang kering, dan hanya menarik sedikit perhatian. Tetapi ketika perhatian tertuju pada tanaman itu, beberapa orang mengatakan bahwa tanaman itu berasal dari surga. Orang-orang Nazaret berdiri terpesona ketika mereka melihat keindahannya; tetapi ketika mereka menerima gagasan bahwa tanaman itu akan berdiri lebih anggun dan menarik lebih banyak perhatian daripada diri mereka sendiri, mereka bergumul untuk mencabut tanaman yang berharga itu, dan melemparkannya ke atas tembok. Orang-orang Yerusalem

mengambil tanaman itu, mematahkannya, dan menginjak-injaknya dengan kaki mereka yang tidak suci. Pikiran mereka adalah untuk memusnahkannya selamanya. Tetapi Sang Pemilik surgawi tidak pernah melupakan tanaman-Nya. Setelah orang-orang mengira bahwa mereka telah membunuhnya, Dia mengambilnya dan menanamnya kembali di sisi lain tembok. Dia menyembunyikannya dari pandangan duniawi

Setiap ranting yang berbuah adalah wakil yang hidup dari pokok anggur, karena ia menghasilkan buah yang sama dengan pokok anggur itu Setiap ranting akan menunjukkan apakah ia memiliki kehidupan atau tidak, karena di mana ada kehidupan, di situ ada pertumbuhan. Ada komunikasi yang terus-menerus dari sifat-sifat pemberi kehidupan dari pokok anggur, dan ini ditunjukkan oleh buah yang dihasilkan oleh ranting-rantingnya.

Sebagaimana cangkok menerima kehidupan ketika dipersatukan dengan pokok anggur, demikian pula orang berdosa mengambil bagian dalam sifat ilahi ketika berhubungan dengan Kristus. Pria dan wanita yang terbatas dipersatukan dengan Allah yang tidak terbatas - [The Review and Herald, 2 November 1897](#).

Mutiara yang Sangat Berharga, 18 April

Sekali lagi, Kerajaan Surga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah-indah, yang ketika menemukan satu mutiara yang sangat berharga, ia pergi menjual segala miliknya dan membelinya. [Matius 13:45, 46.](#)

Dengan membandingkan kerajaan surga dengan mutiara, Kristus ingin menuntun setiap jiwa untuk menghargai mutiara itu di atas segalanya. Memiliki mutiara, yang berarti memiliki Juruselamat pribadi, adalah lambang kekayaan sejati. Itu adalah harta yang melebihi semua harta duniawi.

Kristus siap menerima semua orang yang datang kepada-Nya dengan tulus. Dia adalah satu-satunya harapan kita, Alfa dan Omega kita. Dia adalah matahari dan perisai kita, hikmat kita, pengudusan kita, kebenaran kita. Hanya dengan kuasa-Nya, hati kita dapat dipelihara di dalam kasih Allah....

Pada suatu kesempatan, Kristus memperingatkan murid-murid-Nya untuk berhati-hati dalam melemparkan mutiara-mutiara mereka kepada orang-orang yang tidak memiliki ketajaman untuk menghargai nilainya. "Janganlah kamu memberikan apa yang kudus kepada anjing," kata-Nya, "Janganlah kamu melemparkan mutiaramu ke depan babi, supaya jangan diinjak-injak olehnya, lalu ia berbalik dan mengoyak kamu."...

Ketika orang menunjukkan diri mereka tidak mengesankan, tidak mampu menghargai mutiara yang sangat berharga; ketika mereka berurusan secara tidak jujur dengan Tuhan dan orang lain; ketika mereka menunjukkan bahwa buah yang mereka hasilkan adalah buah dari pohon terlarang, berhati-hatilah agar jangan sampai, karena berhubungan dengan mereka, Anda kehilangan hubungan Anda dengan Tuhan....

Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus membuat kita benar dan menjaga kita tetap benar. Kebenaran adalah jangkar bagi jiwa, baik yang pasti maupun yang teguh. Tetapi kebenaran bukanlah kebenaran bagi mereka yang tidak mematuhinya.

Ketika pria dan wanita menyimpang dari prinsip-prinsip kebenaran, mereka selalu mengkhianati kepercayaan yang suci. Biarlah setiap jiwa, dalam bidang tindakan apa pun, memastikan bahwa kebenaran ditanamkan di dalam hati oleh kuasa Roh Allah. Jika hal ini tidak dipastikan, mereka yang memberitakan Firman akan mengkhianati kepercayaan yang kudus. Para dokter akan membuat kapal karam bagi iman. Para pengacara, hakim, senator, akan menjadi cemar, dan tunduk pada penyuapan, dan akan mengizinkan

diri mereka untuk diperjualbelikan. Mereka yang tidak berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang adalah pemimpin-pemimpin buta bagi orang-orang buta, "Awan-awan yang tidak berair, diterbangkan oleh angin, pohon-pohon yang layu dan tidak berbuah, dua kali mati dan dicabut sampai ke akarnya." - [The Review and Herald, 1 Agustus 1899.](#)

Seberapa Sering Saya Harus Memaafkan? 19 April

Kata Yesus kepadanya: "Aku tidak berkata kepadamu: sampai tujuh kali, tetapi sampai tujuh puluh kali tujuh."

Matius 18:22. (Baca Matius 18:15-35.)

Maka datanglah Petrus kepada-Nya dan berkata: "Tuhan, sampai berapa kali saudaraku berbuat dosa terhadap aku, lalu aku mengampuninya, sampai tujuh kali? Jawab Yesus kepadanya: "Aku tidak berkata kepadamu: Sampai tujuh kali, tetapi sampai tujuh puluh kali tujuh

"Kerajaan Sorga diumpamakan seperti seorang raja yang akan menghitung hamba-hambanya. Ketika ia mulai menghitung, datanglah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. Tetapi karena ia tidak sanggup membayarnya, maka tuannya memerintahkan supaya hamba itu dijual beserta isterinya dan anak-anaknya dan segala miliknya, dan hamba itu harus membayar lunas hutangnya. Maka tersungkurlah hamba itu dan menyembah Dia sambil berkata: "Ya Tuhan, bersabarlah terhadap aku dan aku akan membayar semuanya. Maka tergeraklah hati tuan hamba itu oleh belas kasihan, lalu membebaskannya dan mengampuni hutangnya.

"Tetapi hamba yang sama keluar dan mendapati seorang hambanya yang berhutang seratus peser, lalu ia memegang tangan hamba itu dan mencekik lehernya sambil berkata: Bayarlah hutangmu itu kepadaku. Maka tersungkurlah hambanya itu di depan kakinya dan memohon kepadanya, katanya: "Bersabarlah kepadaku, dan aku akan membayar semuanya." Tetapi ia tidak mau. Tetapi ia tidak mau membayarnya." ...

Perumpamaan ini dirancang untuk menunjukkan semangat kelembutan dan belas kasihan yang harus kita tunjukkan kepada orang lain. Pengampunan dari raja ini melambangkan pengampunan yang bersifat supernatural - pengampunan ilahi atas segala dosa. Kristus diwakili oleh raja yang, tergerak oleh belas kasihan, mengampuni hutang hambanya

Ketika orang yang berhutang memohon penundaan dengan janji, "Bersabarlah terhadap aku, dan aku akan membayar semuanya," hukumannya dibatalkan; seluruh hutangnya dibatalkan, dan dia segera diberi kesempatan untuk meneladani tuan yang telah mengampuninya Tetapi dia yang

telah diperlakukan dengan penuh belas kasihan diperlakukan dengan cara yang sama sekali berbeda dengan sesama pekerja....

Pelajaran yang dapat dipetik adalah bahwa kita harus memiliki roh pengampunan yang sejati, sama seperti Kristus mengampuni orang-orang berdosa, yang tidak akan pernah mampu membayar hutang mereka yang sangat besar. Kita harus ingat bahwa Kristus telah membayar harga yang tak terhingga bagi manusia yang berdosa, dan kita harus memperlakukan mereka sebagai milik Kristus yang telah dibeli." - [The Review and Herald, 3 Januari 1899](#).

Pernikahan Putra Raja, 20 April

Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya dan menyuruh hambanya memanggil semua orang yang diundang ke pesta itu, tetapi mereka tidak mau datang. [Matius 22:2, 3](#). (Baca [Matius 22:1-14](#)).

Raja mengirim utusan-utusannya terlebih dahulu kepada mereka yang disebut sebagai umat pilihannya. Tetapi mereka, yang sepenuhnya berniat untuk mendapatkan keuntungan duniawi, mengirimkan penolakan mereka, dengan mengatakan, "Aku mohon agar aku dimaafkan." ...

Ketika kelas yang pertama kali dipanggil menolak undangan tersebut, raja mengirim utusannya ke jalan raya, di mana ditemukan orang-orang yang tidak begitu asyik dengan pekerjaan jual beli, menanam, dan membangun

"Ketika raja masuk untuk melihat para tamu, ia melihat di sana seorang yang tidak memakai pakaian kawin, lalu ia berkata kepadanya: Hai sahabat, bagaimana engkau datang kemari dengan tidak memakai pakaian kawin? Orang itu tidak dapat berkata-kata. Lalu berkatalah raja kepada para pelayan: "Ikatlah tangan dan kakinya, bawalah dia dan campakkanlah dia ke dalam kegelapan yang paling gelap, sebab di sana akan ada ratap tangis dan kertak gigi." ...

Ada orang-orang yang masuk untuk menikmati hak istimewa perjamuan kebenaran yang belum makan daging dan minum darah Anak Allah. Mereka mengaku percaya dan mengajarkan Firman kepada orang lain, tetapi mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan ketidakbenaran

Undangan yang diabaikan oleh mereka yang pertama kali diundang, dikirim ke kelas yang lain. Undangan itu diberikan kepada dunia bukan Yahudi. Dan undangan itu pertama-tama diberitakan di "jalan raya"-kepada mereka yang memiliki peran aktif dalam pekerjaan dunia, kepada para pemimpin dan pengajar di antara umat manusia....

Mereka yang menyampaikan pesan belas kasihan terakhir

kepada dunia yang telah jatuh tidak boleh melewati para pemangku jawatan. Hamba-hamba Allah harus mendekati mereka sebagai orang-orang yang memiliki minat yang dalam terhadap kesejahteraan mereka, dan kemudian memohon bagi mereka di dalam doa....

Supaya kita tidak hanya memikirkan orang-orang besar dan berbakat, dan mengabaikan kelas-kelas yang lebih rendah, mereka yang berada dalam keadaan yang rendah hati, Kristus dalam perumpamaan tentang perjamuan besar memerintahkan para utusan-Nya untuk pergi juga kepada mereka yang berada di jalan-jalan kecil dan di tepi-tepi jalan, kepada mereka yang miskin dan hina di bumi ini. Kerja keras harus dikerahkan untuk semua kelas -

[Tinjauan dan](#)

[Herald, 8 Mei 1900.](#)

The Wedding Garment, 21 April

Ketika raja masuk untuk melihat para tamu, ia melihat seorang yang tidak mengenakan pakaian pengantin. [Matius 22:11](#). (Baca [Matius 22:1-14](#).)

Dengan pertolongan Roh Kudus, pria dan wanita dapat bangkit dari kesamaan dan menjalani kehidupan yang murni dan kudus. Mereka yang mengaku percaya yang tidak melakukan hal ini berbohong terhadap kebenaran. Mereka tidak menampakkan diri dalam perkataan dan tingkah laku adalah kuasa yang mengubah yang menyertai kebenaran. Bagaimana mungkin Tuhan berkenan kepada mereka yang tidak berusaha untuk naik ke standar yang tinggi? Bukankah mereka mengaku telah menerima kebenaran yang tinggi dan mulia?

Tuhan tidak meminta pria dan wanita untuk menyerahkan apa pun yang baik bagi kesehatan jiwa dan raga, tetapi Dia meminta mereka untuk menyerahkan keburukan yang merendahkan dan melemahkan yang, jika dipelihara, akan menyingkirkan mereka dari surga. Dia memberi mereka ruang untuk setiap kesenangan yang dapat dinikmati tanpa dorongan hati nurani, dan dikenang tanpa penyesalan. Dia meminta mereka, untuk kebaikan mereka saat ini dan kekal, untuk mengembangkan kebajikan-kebajikan yang membawa kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa. Pikiran-pikiran yang murni dan kebiasaan-kebiasaan yang benar adalah penting bagi kebahagiaan kita sebagai manusia dan sebagai orang Kristen. Segala sesuatu yang bersifat merendahkan harus dikalahkan jika kita ingin melihat Sang Raja di dalam keindahan-Nya

Tuhan dapat dan akan menolong setiap orang yang mencari pertolongan-Nya dalam upaya untuk menjadi murni dan kudus. Apakah upaya yang sungguh-sungguh telah dilakukan untuk mengatasi kecenderungan alamiah untuk berbuat salah, untuk menaklukkan kebiasaan dan praktik-praktik yang merupakan bagian dari kehidupan sebelum menerima kebenaran? Apakah mereka yang mengaku percaya kepada kebenaran masih berantakan dan tidak

teratur di dalam rumah dan masih tidak seperti Kristus dalam kehidupan sehari-hari seperti sebelum mereka mengaku menerima Kristus? Jika demikian, mereka tidak menunjukkan pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan. Mereka tidak mengenakan kebenaran Kristus.

Berusahalah untuk melakukan perbaikan yang sungguh-sungguh. Bersihkanlah dirimu dari segala kecemaran daging dan roh, sempurnakanlah kekudusan di dalam takut akan Tuhan. Berpakaianlah rapi dan teratur, serta bersikaplah baik dan sopan. Jadilah murni dan halus, karena surga adalah esensi dari kemurnian dan kehalusan. Sebagaimana Allah itu murni dan kudus di dalam lingkungan-Nya, demikian pula kita harus berada di dalam lingkungan kita.

Bacalah dengan cermat dan kritis perumpamaan tentang pakaian pengantin, dan terapkan secara pribadi pelajaran-pelajaran yang diajarkannya. Itu yang membuat pengakuan iman, namun tetap tidak berubah dalam kebiasaan dan praktik, diwakili ... oleh orang yang datang ke pesta tanpa pakaian pengantin - [The Review and Herald, 26 Februari 1901](#).

Kebun Anggur Tuhan, 22 April

Ada seorang pemilik tanah yang menanami kebun anggur dan membuat pagar di sekelilingnya. Matius 21:33. (Baca Matius 21:33-41.)

Deskripsi tentang kebun anggur ini diberikan dalam Yesaya: "Sekarang aku akan menyanyikan nyanyian tentang kekasihku yang terkasih, tentang kekasihku yang menjamah kebun anggurnya. Kekasih-Ku yang kekasih mempunyai kebun anggur di sebuah bukit yang subur, dan ia memagarinya, mengumpulkan batu-batunya dan menanaminya dengan pohon anggur yang paling baik, lalu mendirikan sebuah menara di tengah-tengahnya, dan membuat tempat pemerasan anggur di situ."

Angka ini mewakili keuntungan dan kesempatan yang diberikan kepada Israel. Melalui Musa, mereka menerima ajaran-ajaran ilahi dan mandat. Tuhan memberi mereka kekayaan dan kemakmuran. Mereka memiliki setiap keuntungan duniawi dan segala keuntungan rohani. Mereka dilindungi oleh hukum sepuluh perintah. Inilah yang membedakan Israel dari setiap bangsa lain di muka bumi.

Gereja adalah harta Allah yang istimewa, berharga di mata-Nya, dan yang dikasihi oleh hati-Nya yang penuh kasih yang tak terbatas.... Tuan rumah telah membuat segala ketentuan agar kebun anggurnya mendapat perhatian yang terbaik. Tidak ada yang tidak dilakukan untuk membuat kebun anggur itu menjadi suatu kehormatan bagi pemiliknya....

Dengan api, badai dan kematian, AKU yang agung menebus umat-Nya, untuk menjadikan mereka mulia sebagai wakil-wakil khusus-Nya. Dia membawa mereka keluar dari tanah perbudakan. Dia membawa mereka seperti di atas sayap rajawali dan membawa mereka kepada-Nya, sehingga mereka dapat tinggal di bawah naungan Yang Mahatinggi. Kristus adalah pemimpin yang tidak kelihatan bagi umat Israel dalam pengembaraan mereka di padang gurun. Mereka menyaksikan manifestasi yang paling indah dari kuasa Allah ketika mereka

melewati Laut Merah. Dan hari demi hari mereka berjalan di bawah tiang awan, lambang kehadiran ilahi

Dengan Pemimpin seperti itu, dengan manifestasi kebesaran dan kuasa-Nya, bani Israel seharusnya terinspirasi dengan

keyakinan dan keberanian untuk maju. Hanya dua dari mereka yang berhasil melewati

Laut Merah hidup untuk menyeberang ke tanah yang dijanjikan....

Kita harus waspada agar kita tidak mengalami nasib yang sama seperti yang dialami oleh bangsa Israel kuno. Sejarah ketidaktaatan dan kejatuhan mereka telah dicatat sebagai pelajaran bagi kita, agar kita tidak melakukan apa yang mereka lakukan - [The Review and Herald, 10 Juli 1900](#).

Bagaimana Yesus Mengajarkan Kebenaran, 23 April

Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. [Yohanes 17:3](#).

Jika Kristus menganggapnya perlu, Ia dapat membukakan kepada murid-murid-Nya rahasia-rahasia yang akan melampaui dan menyingkirkan semua penemuan pikiran manusia. Ia dapat saja menyajikan fakta-fakta mengenai setiap hal yang akan melampaui penalaran manusia, namun tidak salah mengartikan kebenaran. Dia bisa saja mengungkapkan apa yang tidak diketahui, apa yang akan membuat imajinasi berkembang dan menarik pemikiran generasi berikutnya hingga akhir sejarah bumi. Dia bisa saja membuka pintu-pintu ke dalam misteri-misteri yang selama ini dicari dengan sia-sia oleh pikiran manusia. Ia dapat saja menyajikan kepada pria dan wanita sebuah pohon pengetahuan yang dapat mereka petik dari zaman ke zaman; tetapi pekerjaan ini tidak penting bagi keselamatan jiwa mereka, dan pengetahuan tentang karakter Allah adalah penting bagi kepentingan kekal mereka.

Yesus, Tuhan atas kehidupan dan kemuliaan, datang untuk menanam pohon kehidupan bagi keluarga manusia dan untuk mengundang anggota umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk makan dan dipuaskan. Ia datang untuk menyatakan kepada mereka apa yang menjadi satu-satunya harapan mereka, satu-satunya kebahagiaan mereka, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Dia tidak akan membiarkan apa pun mengalihkan perhatian-Nya dari pekerjaan yang Ia datang untuk melakukannya....

Yesus melihat bahwa manusia perlu memiliki pikiran yang tertuju kepada Allah, agar mereka dapat mengenal karakter-Nya dan mendapatkan kebenaran Kristus yang diwakili dalam hukum-Nya yang kudus. Dia tahu bahwa semua orang harus memiliki representasi yang setia dari karakter ilahi, agar mereka

tidak tertipu oleh penggambaran yang keliru dari Iblis, yang telah melemparkan bayangan neraka untuk menghalangi jalan mereka, dan ke dalam pikiran mereka, mengenakan Allah dengan sifat-sifat jahatnya sendiri.

Betapapun hebat dan bijaksananya guru-guru dunia pada zaman-Nya atau mungkin juga pada zaman kita sekarang ini, namun jika dibandingkan dengan Dia, mereka tidak dapat dikagumi, karena semua kebenaran yang mereka ucapkan hanyalah yang berasal dari Dia, dan semua yang berasal dari sumber lain adalah kebodohan. Bahkan kebenaran yang mereka ucapkan, di dalam mulut-Nya telah diperindah dan dimuliakan, karena Ia menyampaikannya dalam kesederhanaan dan kehormatan." - [Signs of the Times, 1 Mei 1893](#).

Domba yang Hilang, 24 April

Jika seorang mempunyai seratus ekor domba, lalu seekor di antaranya tersesat, tidakkah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor dan pergi ke pegunungan untuk mencari yang sesat itu? [Matius 18:12](#). (Baca [Matius 18:11-14](#).)

Dalam perumpamaan tentang gembala yang mencari domba yang hilang, merupakan representasi dari kesabaran yang lembut, ketekunan, dan kasih Allah yang besar. Ketika kita merenungkan kasih Allah yang tidak mementingkan diri sendiri, hati kita dipenuhi dengan rasa syukur, pujian, dan ucapan terima kasih. Kita memuji Dia atas anugerah yang tak ternilai dari Anak-Nya yang tunggal. Tidak ada binatang yang begitu tak berdaya dan bingung seperti domba yang tersesat dari kandangnya. Jika pengembara tidak dicari oleh gembala yang penuh kasih, ia tidak akan pernah menemukan jalan kembali ke kandang. Gembala harus menggendongnya sendiri dan membawanya kembali ke kandang

Orang-orang Farisi siap untuk menuduh dan mengutuk Yesus karena Dia tidak, seperti mereka, menolak dan mengutuk pemungut cukai dan orang-orang berdosa. Mereka berpikir bahwa hukum Taurat akan membenarkan mereka, dan mereka tidak akan menganggap belas kasihan dan kemurahan yang Yesus sampaikan dalam pelajaran-pelajaran-Nya sebagai sesuatu yang perlu dibawa ke dalam kehidupan praktis mereka.... Kristus tidak pernah mengundang orang jahat untuk datang kepada-Nya untuk diselamatkan dalam dosa-dosa mereka, tetapi untuk diselamatkan dari dosa-dosa mereka

Kristus tidak menetapkan rencana keselamatan untuk satu orang atau bangsa tertentu. Ia berkata: "Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku. Dan domba-domba lain yang ada padaku, yang bukan dari kandang ini, harus Kubawa juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku, sehingga hanya ada satu kandang dan satu gembala." ...

Biarlah setiap jiwa yang putus asa dan tidak percaya menjadi

berani, meskipun orang itu mungkin telah berbuat jahat Engkau tidak boleh berpikir bahwa mungkin Allah akan mengampuni pelanggaranmu dan mengizinkanmu mendekat ke hadirat-Nya, tetapi kamu harus ingat bahwa Allahlah yang telah membuat kemajuan pertama, bahwa Dia telah datang untuk mencarimu ketika kamu masih dalam pemberontakan terhadap-Nya....

Jika semangat dan antusiasme yang didorong untuk mencapai keberhasilan dalam meraih hal-hal duniawi tidak terpuji dalam mengupayakan keselamatan orang-orang yang terhilang, yang memiliki tujuan ganda-untuk memberkati dan membuat kita menjadi berkat-apakah itu? Melalui pertobatan, kita secara pribadi ditempatkan dalam hubungan yang sangat penting dengan Yesus Kristus, yang telah menjadi hikmat, kebenaran, pengudusan, dan penebusan bagi kita." - [Signs of the Times, 22 Januari 1894](#).

Anak yang Hilang, 25 April

Ada seorang laki-laki mempunyai dua orang anak laki-laki. Yang bungsu berkata kepada ayahnya: "Bapa, berilah aku bagian dari harta yang menjadi hakku." Maka ia membagi-bagikan kepada mereka harta peninggalannya. Lukas 15:11, 12. (Baca Lukas 15:11-32.)

Untuk menjawab tuduhan para ahli Taurat dan orang Farisi bahwa Yesus memilih berteman dengan orang-orang berdosa, Dia menyampaikan perumpamaan tentang domba yang hilang, perak yang hilang, dan anak yang hilang, dan dalam presentasi ini menunjukkan bahwa misi-Nya ke dunia bukanlah untuk membuat sengsara, bukan untuk menghukum dan membinasakan, tetapi untuk menemukan kembali apa yang telah hilang. Ini adalah orang-orang yang membutuhkan Juruselamat...

Anak yang hilang bukanlah anak yang berbakti, bukan anak yang menyenangkan hati bapanya, tetapi anak yang menginginkan jalannya sendiri.... Simpati dan kasih yang lembut dari ayahnya disalahartikan, dan semakin sabar, baik, dan murah hati sang ayah, semakin gelisahlah sang anak. Dia mengira bahwa kebebasannya dibatasi, karena gagasannya tentang kebebasan adalah kebebasan yang liar, dan karena dia sangat ingin bebas dari semua otoritas, dia melepaskan diri dari semua pengekangan di rumah ayahnya, dan segera menghabiskan kekayaannya dalam kehidupan yang kacau. Kelaparan besar terjadi di negeri tempat ia tinggal, dan dalam kelaparannya ia hampir saja mengisi dirinya dengan sekam yang dimakan babi

Dia tidak punya siapa-siapa lagi untuk dikatakan: "Jangan lakukan itu, karena kamu akan mencelakakan dirimu sendiri. Lakukanlah ini, karena ini benar.". Kelaparan menatapnya wajahnya, dan ia menggabungkan diri dengan seorang warga di tempat itu. Ia diutus untuk melakukan pekerjaan yang paling hina, yaitu memberi makan babi. Meskipun bagi seorang Yahudi ini adalah panggilan yang paling hina, namun ia bersedia melakukan apa saja, begitu besar kebutuhannya

Dia menderita kelaparan yang sangat, dan tidak dapat memenuhi keinginannya, dan, dalam keadaan seperti ini dia ingat bahwa ayahnya memiliki cukup makanan dan cadangan, dan memutuskan untuk pergi kepada ayahnya.... Setelah mengambil keputusan ini, ia tidak menunggu untuk membuat dirinya lebih terhormat....

"Ketika ia masih jauh, ayahnya melihat dia dan merasa iba, lalu ia berlari dan memeluk lehernya dan menciumnya." ...

Rumah itu terlihat sama seperti ketika dia meninggalkannya; tetapi betapa berbedanya dia dengan dirinya sendiri. Sang ayah tidak memberinya kesempatan untuk berbicara,

"Jadikanlah aku sebagai salah satu hambamu yang dipekerjakan." Sambutan yang diterimanya meyakinkan dia bahwa dia dipulihkan kembali ke posisi sebagai anak - [Signs of the Times, 29 Januari 1894.](#)

Tetapi dia marah dan tidak mau masuk. Maka keluarlah ayahnya dan memohon kepadanya. Lukas 15:28.

Tandai poin-poin penting dalam perumpamaan ini. Si kakak yang datang dari ladang, mendengar suara sukacita, bertanya apa artinya semua itu, dan diberitahu tentang kembalinya adiknya, dan bagaimana anak lembu yang digemukkan itu disembelih untuk memenuhi kebutuhan pesta. Kemudian terungkaplah keegoisan, kesombongan, iri hati, dan kedengkian sang kakak. Dia merasa bahwa bantuan kepada si anak yang hilang merupakan penghinaan terhadap dirinya sendiri, dan sang ayah menegurnya, tetapi dia tidak mau melihat masalah ini dari sudut pandang yang benar, dan tidak mau bersatu dengan sang ayah dalam bersukacita karena si anak yang hilang telah ditemukan. Ia membuat sang ayah mengerti bahwa, seandainya ia berada di posisi sang ayah, ia tidak akan menerima anak itu kembali, dan lupa bahwa anak yang hilang itu adalah saudaranya sendiri. Ia berbicara dengan tidak hormat kepada bapanya, menuduhnya melakukan ketidakadilan terhadap dirinya sendiri sementara ia menunjukkan kemurahan hati kepada orang yang telah menyia-nyaiakan hidupnya. Ia berbicara tentang anak yang hilang itu kepada ayahnya sebagai "anakmu yang ini." Namun, terlepas dari semua perilaku tidak berbakti ini, ungkapan penghinaan dan kesombongannya, sang ayah berurusan dengan dia dengan sabar dan lembut

Apakah anak sulung akhirnya menyadari ketidaklayakannya sebagai seorang ayah yang begitu baik dan penuh perhatian? Apakah ia menyadari bahwa meskipun adiknya telah berbuat jahat, ia tetaplah adiknya, bahwa hubungan mereka tidak berubah? Dan apakah dia bertobat dari kecemburuannya, dan meminta maaf kepada ayahnya karena telah salah mengartikannya di hadapannya?

Betapa benarnya gambaran tindakan anak sulung dari Israel yang tidak mau bertobat dan tidak percaya ini, yang menolak untuk mengakui bahwa pemungut cukai dan orang-orang berdosa adalah saudara-saudaranya, yang harus diampuni dan harus dicari,

diusahakan, dan tidak dibiarkan binasa, tetapi dituntun untuk memperoleh hidup yang kekal! Betapa indahny perumpamaan ini karena menggambarkan sambutan yang akan diterima oleh setiap jiwa yang bertobat dari Bapa surgawi! Dengan sukacita yang luar biasa, para intelegensia surgawi akan bersukacita melihat jiwa-jiwa yang kembali ke rumah Bapa mereka! Orang-orang berdosa akan bertemu dengan

tidak ada celaan, tidak ada ejekan, tidak ada pengingat akan ketidaklayakan mereka. Yang diperlukan hanyalah pertobatan. Pemazmur berkata, "Sebab Engkau tidak menyukai korban sembelihan, kalau tidak, aku akan memberikannya; Engkau tidak berkenan kepada korban bakaran. Korban sembelihan kepada Allah adalah roh yang patah; hati yang remuk dan remuk redam, ya Allah, tidak Kauhina." -[Signs of the Times, 29 Januari 1894](#).

Orang Samaria yang Baik Hati, Bagian I, 27 April

**Seorang ahli Taurat berdiri dan mencobai Yesus, katanya:
"Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup
yang kekal?" [Lukas 10:25](#). (Baca [Lukas 10:30-37](#).)**

Dengan penuh perhatian, jemaat yang besar itu menantikan jawaban Yesus Tetapi Kristus, Sang Penyelidik hati yang sejati, mengerti maksud dan tujuan musuh-musuh-Nya. Ia mengembalikan persoalan itu kepada ahli Taurat yang telah mengajukan pertanyaan itu, dan berkata: "Apakah yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya?"... Jawab ahli Taurat itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."...

Pengacara telah mengajukan pertanyaan yang jelas dan tegas, dan jawabannya juga jelas dan tegas. Dalam menjawab pertanyaan, "Apa itu yang tertulis dalam hukum Taurat?" Ahli Taurat itu menganggap semua peraturan upacara dan ritual sebagai sesuatu yang tidak ada nilainya, dan hanya menyampaikan dua prinsip besar yang menjadi dasar seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi, dan Yesus memuji hikmat-Nya, serta berkata: "Perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup."...

Untuk menjawab pertanyaan, "Siapakah sesamaku manusia?" Yesus menyampaikan perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati. Dia tahu bahwa orang-orang Yahudi hanya memasukkan orang-orang dari bangsa mereka sendiri ke dalam kategori tetangga, dan memandang bangsa-bangsa lain dengan jijik, menyebut mereka anjing, tidak bersunat, najis, dan cemar. Tetapi di atas segalanya, mereka merendahkan orang-orang Samaria Namun Yesus berkata: "Ada seorang yang berjalan dari Yerusalem ke Yerikho, lalu jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang merampas jubahnya dan melukainya, lalu pergi meninggalkannya dalam keadaan setengah mati."...

Ketika orang yang terluka itu terbaring, seorang imam lewat,

tetapi hanya melirik orang yang terluka itu; dan, karena ia tidak ingin bersusah payah dan mengeluarkan biaya untuk menolongnya, ia pun lewat di sisi lain. Kemudian seorang Lewi lewat. Karena penasaran dengan apa yang telah terjadi, dia berhenti dan

melihat orang yang menderita; tetapi ia tidak memiliki perasaan belas kasihan yang mendorongnya untuk menolong orang yang sekarat itu. Ia tidak menyukai pekerjaan itu, dan, karena ia pikir itu bukan urusannya, ia pun berlalu begitu saja. Kedua orang ini memiliki jabatan suci, dan mengaku mengetahui dan menjelaskan Kitab Suci. Mereka telah dilatih dalam sekolah kefanatikan nasional, dan telah menjadi egois, sempit, dan eksklusif, dan mereka tidak merasa simpati kepada siapa pun kecuali orang itu adalah orang Yahudi. Mereka melihat orang yang terluka itu, tetapi tidak dapat mengatakan apakah ia berasal dari bangsa mereka atau bukan. Mungkin saja ia berasal dari bangsa Samaria - dan mereka berpaling - [Signs of the Times, 16 Juli 1894](#).

Lalu ia menghampiri orang itu dan membalut luka-lukanya, menyiramkan minyak dan anggur, lalu menaikkannya ke atas hewan tunggangannya dan membawanya ke sebuah rumah penginapan dan merawatnya. [Lukas 10:34](#).

Dalam perumpamaan ini, Yesus menggambarkan seorang asing, seorang tetangga, seorang saudara yang menderita, terluka dan sekarat. Tetapi meskipun para imam dan ahli Taurat telah membaca hukum Taurat, mereka tidak membawanya ke dalam kehidupan praktis mereka....

Ketika berbicara tentang cara imam dan orang Lewi memperlakukan orang yang terluka, ahli Taurat itu tidak mendengar apa pun yang keluar dari pemikirannya sendiri, tidak ada yang bertentangan dengan bentuk dan cara yang telah diajarkan oleh hukum Taurat. Tetapi Yesus menampilkan adegan yang lain: "Ketika Yesus sedang dalam perjalanan, datanglah seorang Samaria ke tempat orang itu, dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan, lalu menghampiri orang itu dan membalut luka-lukanya, menyiramkan minyak wangi pada luka-luka itu, lalu menaikkannya ke atas hewan tunggangannya dan membawanya ke sebuah rumah penginapan dan merawatnya....

Setelah Kristus menunjukkan kekejaman dan keegoisan yang dimanifestasikan oleh para wakil bangsa itu, Ia membawa orang Samaria, yang dihina, dibenci, dan dikutuk oleh orang Yahudi, dan menempatkannya di hadapan mereka sebagai orang yang memiliki sifat-sifat karakter yang jauh lebih unggul daripada yang dimiliki oleh mereka yang mengklaim kebenaran yang agung

Setiap orang yang mengaku sebagai anak Allah harus mencatat setiap detail dari pelajaran ini. Orang Samaria itu menyadari bahwa sebelumnya ada dia seorang manusia yang membutuhkan dan menderita, dan begitu dia melihatnya, dia berbelas kasih kepadanya....

Orang Samaria itu mengikuti dorongan hati yang baik dan penuh kasih. Kristus dengan demikian menampilkan adegan ini sehingga teguran yang paling keras diberikan kepada tindakan yang tidak

berperasaan dari imam dan orang Lewi. Tetapi pelajaran ini bukan hanya untuk mereka, tetapi juga untuk orang-orang Kristen pada masa kini, dan merupakan peringatan yang serius bagi kita bahwa demi kemanusiaan kita tidak boleh gagal untuk menunjukkan belas kasihan dan rasa iba kepada mereka yang menderita.

Dalam perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati, Yesus menunjukkan kasih dan karakter-Nya sendiri. Kehidupan Kristus dipenuhi dengan perbuatan kasih kepada mereka yang terhilang dan tersesat. Dalam diri orang yang memar dan terluka serta dilucuti harta bendanya, orang berdosa diwakili. Keluarga manusia, umat manusia yang terhilang, digambarkan dalam diri orang yang menderita, telanjang, berdarah, dan melarat. Yesus mengambil jubah kebenaran-Nya sendiri untuk menutupi jiwa, dan setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal - [Signs of the Times, 23 Juli 1894](#).

Hakim yang Tidak Adil, 29 April

Sekalipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menganggap manusia, tetapi karena janda ini menyusahkan aku, aku akan membalasnya, supaya jangan dengan kedatangannya yang terus-menerus ia melelahkan aku.

Lukas 18:4, 5. (Baca Lukas 18:1-8.)

Dalam perumpamaan ini, Kristus menggambarkan kontras yang tajam antara hakim yang tidak adil dan Allah. Sang hakim, meskipun tidak takut kepada Allah dan manusia, mendengarkan janda itu karena permohonannya yang terus menerus. Meskipun hatinya tetap seperti es, namun kegigihan janda itu membuahkan hasil. Dia membalaskan dendamnya, meskipun dia tidak merasa iba atau kasihan kepadanya, meskipun penderitaan janda itu tidak ada artinya baginya. "Berfirmanlah TUHAN: "Dengarlah apa yang dikatakan oleh hakim yang lalim itu. Tidakkah Allah akan membalaskan kepada orang-orang pilihan-Nya, yang berseru-seru siang dan malam kepada-Nya, sekalipun Ia sabar terhadap mereka? Aku berkata kepadamu, bahwa Ia akan membalaskan kepada mereka dengan segera."

Hakim menyerah pada permintaan janda itu hanya karena keegoisannya, supaya ia dapat terbebas dari ketekunan janda itu. Betapa berbedanya sikap Allah terhadap doa! Bapa surgawi kita mungkin tidak langsung menjawab doa dan permohonan umat-Nya, tetapi Dia tidak pernah berpaling dari mereka dengan acuh tak acuh. Dalam perumpamaan ini dan perumpamaan tentang orang yang bangun tengah malam untuk memenuhi kebutuhan temannya, supaya temannya itu dapat melayani orang yang membutuhkan dan yang sedang dalam perjalanan, kita diajar bahwa Allah mendengar doa-doa kita. Terlalu sering kita berpikir bahwa permohonan kita tidak didengar, dan kita memelihara ketidakpercayaan, tidak mempercayai Allah, padahal kita seharusnya mengklaim janji, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."...

Apakah doa itu hanya sekedar penyampaian rasa lapar jiwa kita? Tidak; doa adalah pengungkapan kebingungan dan kebutuhan kita,

dan kebutuhan kita akan pertolongan Allah melawan musuh kita, yaitu iblis. Doa harus dipanjatkan untuk pemeliharaan kehidupan, untuk pemeliharaan setiap kekuatan dan kemampuan, agar kita dapat memberikan pelayanan yang tertinggi kepada Pencipta kita

Hakim yang adil tidak akan menolak siapa pun yang datang kepada-Nya dengan penuh penyesalan. Dia lebih senang dengan gereja-Nya, yang bergumul dengan pencobaan

di sini di bawah, daripada di dalam kumpulan malaikat yang mengelilingi takhta-Nya. Tidak ada satu pun doa yang tulus yang hilang. Di tengah-tengah nyanyian paduan suara surgawi, Allah mendengar tangisan manusia yang paling lemah. Anda yang merasa paling tidak layak, serahkanlah kasus Anda kepada-Nya, karena telinga-Nya terbuka untuk seruan Anda. "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [-Signs of the Times, 15 September 1898.](#)

Orang Farisi dan Orang Awam, 30 April

Tuhan, saya bersyukur kepada-Mu karena saya tidak seperti orang lain... atau bahkan seperti pemungut cukai ini. [Lukas 18:11](#). (Baca [Lukas 18:9-14](#).)

Kedua orang ini digambarkan pergi ke tempat yang sama untuk berdoa. Keduanya datang untuk berjumpa dengan Tuhan. Namun, sungguh kontras di antara keduanya! Yang satu penuh dengan pujian kepada diri sendiri. Dia memandangnya, dia berjalan, dia berdoa; sedangkan yang satunya menyadari sepenuhnya akan ketiadaan dirinya. Orang Farisi memandang dirinya sebagai orang benar di hadapan Allah, dan karena itu ia merasa dirinya hebat. Pemungut cukai, dalam kerendahan hatinya, memandang dirinya sendiri sebagai orang yang tidak layak menerima belas kasihan atau perkenanan Allah.

Pemungut cukai itu tidak mau menengadah ke langit, tetapi ia memukul dadanya dan berkata, "Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini." Sang Penyelidik hati itu memandang kedua orang itu, dan Ia melihat nilai dari setiap doa mereka. Ia tidak melihat pada penampilan luar; Ia tidak menghakimi sebagaimana manusia menghakimi. Dia tidak menilai kita berdasarkan pangkat, talenta, pendidikan, atau posisi kita. Dia melihat bahwa orang Farisi

penuh dengan sikap mementingkan diri sendiri dan merasa benar sendiri, dan catatan dibuat terhadap namanya, "Menimbang timbangan dan mendapati kekurangan." ...

Keagungan surga merendahkan diri-Nya dari tempat yang paling tinggi, dari posisi yang setara dengan Allah, ke tempat yang paling rendah, yaitu seorang hamba. Pekerjaan-Nya adalah seorang tukang kayu, dan Ia bekerja

dengan tangan-Nya untuk melakukan bagian-Nya dalam menopang keluarga.... Kerendahan hati-Nya tidak terdiri dari penilaian yang rendah terhadap karakter dan kualifikasi-Nya sendiri, tetapi dalam merendahkan diri-Nya kepada manusia yang

telah jatuh, untuk mengangkat mereka bersama-Nya ke dalam kehidupan yang lebih tinggi....

Orang yang paling dekat dengan Tuhan, dan yang paling dihormati oleh-Nya, yang paling tidak mementingkan diri sendiri dan merasa benar sendiri, yang paling tidak percaya dan yakin pada diri sendiri, yang menanti-nantikan Tuhan dengan rendah hati dan penuh keyakinan

Kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri, jika dibandingkan dengan kerendahan hati dan kerendahan hati, adalah kelemahan. Kelemahlembutan Juruselamat kita, sikap-Nya yang sederhana dan polos, yang membuat Dia menjadi penakluk hati

Allah memandang ke bawah dari surga dengan senang hati kepada orang-orang yang percaya dan beriman yang memiliki rasa ketergantungan penuh kepada-Nya. Kepada orang-orang seperti itu, Dia berkenan memberi ketika mereka meminta kepada-Nya. "Ia memuaskan jiwa yang rindu, dan mengenyangkan jiwa yang lapar dengan kebaikan." -[Isai Times, 21 Oktober 1897](#).

Mei

[133]

Membandingkan Orang Berdosa dan Orang Benar, 1 Mei

Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku, gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. [Mazmur 23:4](#).

Kita sering mendengar kehidupan orang Kristen digambarkan sebagai kehidupan yang penuh dengan pencobaan, kesedihan, dan dukacita, dengan sedikit sekali hiburan dan penghiburan; dan kesan yang terlalu sering diberikan adalah bahwa jika mereka meninggalkan iman mereka dan usaha mereka untuk kehidupan kekal, pemandangannya akan berubah menjadi kesenangan dan kebahagiaan. Tetapi saya telah dituntun untuk membandingkan kehidupan orang berdosa dengan kehidupan orang benar. Orang-orang berdosa tidak memiliki keinginan untuk menyenangkan Allah, oleh karena itu mereka tidak dapat merasakan perkenanan-Nya. Mereka tidak menikmati keadaan dosa dan kesenangan duniawi mereka tanpa masalah. Mereka sangat merasakan kesengsaraan dalam kehidupan yang fana ini. Oh ya, kadang-kadang mereka sangat gelisah. Mereka takut akan Allah tetapi tidak mengasihi Dia.

Apakah orang-orang berdosa bebas dari kekecewaan, kebingungan, kerugian duniawi, kemiskinan, dan kesusahan? Oh, tidak! Dalam hal ini mereka tidak lebih aman daripada orang benar. Mereka sering menderita penyakit yang berkepanjangan, namun tidak memiliki tangan yang kuat dan perkasa untuk bersandar, tidak ada kasih karunia yang menguatkan dari kekuatan yang lebih tinggi untuk mendukung mereka. Dalam kelemahan mereka, mereka harus bersandar pada kekuatan mereka sendiri. Mereka tidak dapat menantikan dengan sukacita hari kebangkitan, karena mereka tidak memiliki pengharapan yang menggembirakan bahwa mereka akan mendapat bagian bersama yang paling berbahagia. Mereka tidak mendapatkan penghiburan dengan menantikan masa depan. Ketidakpastian yang menakutkan menyiksa mereka, dan dengan demikian mereka menutup mata mereka dalam kematian. Inilah akhir dari kehidupan orang-orang berdosa yang malang yang hidup dalam

kesenangan yang sia-sia.

Orang-orang Kristen tunduk pada penyakit, kekecewaan, kemiskinan, penderitaan, dan kesusahan. Namun di tengah-tengah semua itu, mereka tetap mengasihi Allah, dan senang melakukan kehendak-Nya, dan tidak menghargai apa pun selain berkenanan-Nya. Dalam konflik, percobaan, dan perubahan dalam kehidupan ini, mereka tahu bahwa ada Dia yang mengerti semuanya; Dia yang akan menundukkan telinga-Nya untuk mendengar tangisan mereka yang sedih dan tertekan; Dia yang dapat bersimpati pada setiap kesedihan dan menenangkan kesedihan yang paling dalam dari setiap hati.

Ia telah mengundang mereka yang berduka untuk datang kepadanya dan menemukan kelegaan. Di tengah-tengah semua penderitaan mereka, orang-orang Kristen memiliki penghiburan yang kuat, dan jika mereka menderita penyakit yang berkepanjangan dan menyedihkan, sebelum mereka menutup mata mereka dalam kematian, mereka dapat menanggung semuanya dengan sukacita, karena mereka memiliki persekutuan dengan Penebus mereka - [The Review and Herald, 28 April 1859](#).

Apa yang Diperoleh Orang Kristen? 2 Mei

Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. [Matius 6:33](#).

Banyak orang berbicara tentang kehidupan orang Kristen yang merenggut kesenangan dan kenikmatan duniawi. Saya katakan bahwa hal itu tidak menghilangkan apa pun yang berharga. Apakah ada kebingungan, kemiskinan, dan kesusahan yang dialami oleh orang Kristen? Oh, ya, hal ini memang diharapkan dalam kehidupan ini. Tetapi apakah orang-orang berdosa yang kita bicarakan yang menikmati kesenangan dunia ini bebas dari penyakit-penyakit kehidupan ini? Bukankah kita sering melihat pipi mereka yang pucat, batuk yang mendera, yang menandakan adanya penyakit yang fatal? Bukankah mereka juga sering mengalami demam yang membakar dan penyakit-penyakit yang menular? Betapa seringnya kita mendengar keluhan mereka yang mengalami kerugian besar dalam hal harta benda duniawi; dan pertimbangkanlah, inilah satu-satunya harta mereka. Mereka kehilangan semuanya. Masalah-masalah para pendosa ini diabaikan.

Orang-orang Kristen terlalu cenderung berpikir bahwa mereka adalah satu-satunya orang yang mengalami kesulitan, dan beberapa orang tampaknya berpikir bahwa adalah hal yang merendahkan diri mereka sendiri untuk menerima kebenaran yang tidak populer dan mengaku sebagai pengikut Kristus. Jalannya tampak sulit. Mereka berpikir bahwa mereka memiliki banyak pengorbanan yang harus mereka lakukan, padahal sebenarnya mereka tidak melakukan pengorbanan yang sesungguhnya. Jika mereka diadopsi ke dalam keluarga Allah, pengorbanan apa yang telah mereka lakukan? Pengikutan mereka kepada Kristus mungkin telah memutuskan persahabatan dengan kerabat duniawi, tetapi lihatlah pertukarannya - nama mereka tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba - ditinggikan, ya, sangat ditinggikan untuk mengambil bagian dalam keselamatan - menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus atas warisan yang tidak dapat binasa. Jika hubungan yang mengikat mereka dengan kerabat duniawi dilemahkan demi Kristus, maka akan terbentuk hubungan yang

lebih kuat, yaitu hubungan yang mengikat manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Haruskah kita menyebutnya sebagai pengorbanan dari pihak kita karena kita menyerahkan kesalahan untuk kebenaran, terang untuk kegelapan, kelemahan untuk kekuatan, dosa untuk kebenaran, dan nama yang fana dan warisan untuk kehormatan yang kekal dan harta yang tidak dapat binasa?...

Jika ada orang yang menikmati kebahagiaan bahkan dalam kehidupan ini, itu adalah pengikut Yesus Kristus yang setia. Jika orang Kristen terlalu banyak berdiam diri

di jalan yang berat, mereka membuatnya menjadi lebih berat dari yang sebenarnya. Jika mereka memikirkan titik-titik terang di jalan dan bersyukur untuk setiap sinar cahaya, dan kemudian memikirkan pahala yang melimpah yang ada di akhir perlombaan, alih-alih kesuraman, dukacita, dan keluhan, mereka akan memiliki wajah yang ceria." - [The Review and Herald, 28 April 1859](#).

Berkah Kebajikan, 3 Mei

Orang yang murah hati akan menjadi kaya, dan orang yang menyiram akan disirami juga [Amsal 11:25](#).

Hikmat ilahi telah menetapkan, dalam rencana keselamatan, hukum aksi dan reaksi, yang membuat pekerjaan kemurahan hati, dalam semua cabangnya, menjadi dua kali lipat diberkati. Mereka yang memberi kepada yang membutuhkan memberkati orang lain, dan diberkati sendiri dalam tingkat yang lebih besar

....

Agar kita tidak kehilangan hasil yang diberkati dari kebajikan, Penebus kita membentuk rencana untuk memasukkan kita sebagai rekan sekerja-Nya. Melalui serangkaian keadaan yang akan memunculkan amal kita, Dia menganugerahkan kepada kita sarana terbaik untuk memupuk kebajikan, dan membuat kita terbiasa memberi untuk menolong orang miskin dan memajukan tujuan-Nya. Dengan kebutuhan mereka, dunia yang rusak menarik dari kita talenta-talenta sarana dan pengaruh, untuk menyampaikan kepada mereka kebenaran, yang sangat mereka butuhkan. Dengan memberi, kita memberkati orang lain, dan dengan demikian mengumpulkan kekayaan sejati....

Salib Kristus menarik kebajikan setiap pengikut Juruselamat yang diberkati. Prinsip yang diilustrasikan di sana adalah memberi, memberi. Hal ini, yang dilakukan dalam kebajikan dan perbuatan baik yang nyata, adalah buah sejati dari kehidupan Kristen. Prinsip orang duniawi adalah mendapatkan, mendapatkan, dan dengan demikian mereka berharap untuk mendapatkan kebahagiaan, tetapi jika dilakukan dengan segala macam cara, buahnya adalah kesengsaraan dan kematian....

Kristus menugaskan kepada manusia untuk
m e n g a b a r k a n Injil. Tetapi sementara beberapa orang pergi
untuk berkhotbah, Dia memanggil orang lain untuk menjawab
tuntutan-Nya atas mereka untuk memberikan persembahan, yang
dapat digunakan untuk mendukung perjuangan-Nya di bumi. Ini
adalah salah satu cara Allah untuk meninggikan kita. Ini adalah
pekerjaan yang kita butuhkan, karena ini akan menggugah simpati

terdalam dari hati kita dan memanggil kemampuan tertinggi dari
pikiran kita

Allah merencanakan sistem kedermawanan agar kita dapat
menjadi, seperti Pencipta kita, berkarakter baik hati dan tidak
mementingkan diri sendiri....

Umat Kristus yang percaya harus mengabadikan kasih-Nya.
.....Bertemu
mengelilingi salib Kalvari dalam pengorbanan dan penyangkalan diri.

Sebagaimana Anda 282

berdiri di depan salib dan melihat Raja dari surga yang sedang mati untuk Anda, dapatkah Anda memeteraikan hati Anda dengan mengatakan, "Tidak, saya tidak punya apa-apa untuk diberikan"? Allah akan memberkati Anda ketika Anda melakukan yang terbaik - [The Review and Herald, 3 Oktober 1907](#).

**Janganlah kamu mengasihi dunia dan segala sesuatu yang ada di dunia. 1
Yohanes 2:15.**

Kita melihat keindahan, kasih dan kemuliaan di dalam Yesus. Kita melihat di dalam Dia pesona yang tak tertandingi. Dia adalah Keagungan surga. Ia memenuhi seluruh surga dengan kemegahan. Para malaikat bersujud menyembah di hadapan-Nya dan dengan siap menaati perintah-perintah-Nya. Juruselamat kita telah menanggalkan segalanya. Dia mengesampingkan kemuliaan, keagungan, dan kemegahan-Nya dan turun ke dunia ini dan mati bagi umat pemberontak yang melanggar perintah-perintah Bapa-Nya. Kristus merendahkan diri-Nya untuk merendahkan diri-Nya agar Dia dapat menyelamatkan umat yang telah jatuh; Dia meminum cawan penderitaan, dan sebagai gantinya menawarkan kepada kita cawan berkat; ya, cawan itu telah dikosongkan untuk kita; dan meskipun banyak orang mengetahui semua ini, tetapi mereka memilih untuk terus hidup dalam dosa dan kebodohan; dan tetap saja Yesus mengundang mereka. Ia berkata, Barangsiapa mau, marilah ia datang dan mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma

Kebenaran Firman Tuhan harus kita terima, dan kita harus berpegang teguh padanya. Jika kita melakukan hal ini, kebenaran-kebenaran itu akan memberikan pengaruh yang menguduskan hidup kita; kebenaran-kebenaran itu akan membuat kita layak untuk dipersiapkan bagi kerajaan kemuliaan, sehingga ketika masa percobaan kita berakhir, kita dapat melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya dan tinggal di hadirat-Nya untuk selama-lamanya.

Ini adalah kekuatan dari seluruh makhluk yang dituntut oleh Tuhan. Dia menghendaki agar Anda memisahkan diri dari dunia dan hal-hal duniawi. "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia." Yang diperlukan adalah pemisahan dari cinta dunia, dan apa yang diberikan kepada Anda sebagai gantinya? "Aku akan menjadi

Bapa bagimu." Apakah Anda harus memisahkan diri dalam kasih sayang Anda dari teman-teman Anda? Apakah kebenaran mengharuskan Anda untuk berdiri sendiri dalam posisi Anda untuk melayani Tuhan karena orang lain di sekitar Anda tidak mau tunduk pada klaim yang dimiliki Kristus atas mereka? Apakah hal ini memerlukan pemisahan perasaan dari mereka? Ya, dan inilah salib yang harus Anda pikul, yang membuat banyak orang berkata, saya tidak dapat tunduk pada tuntutan kebenaran. Tetapi kata Kristus, Jika seorang mengasihi Bapa,

atau ibunya, atau saudara laki-lakinya, atau saudaranya perempuan, ia tidak layak bagi-Ku. Setiap orang yang mau mengikut Aku dan menjadi murid-Ku, ia harus memikul salibnya dan mengikut Aku. Inilah salib penyangkalan diri dan pengorbanan, untuk memisahkan diri dalam kasih sayang Anda di sini dari mereka yang tidak mau tunduk pada klaim kebenaran. Apakah ini pengorbanan yang terlalu besar untuk dilakukan bagi Dia yang telah mengorbankan segalanya bagimu?" - [The Review and Herald, 19 April 1870.](#)

Orang Kristen Sejati Berbahagia, 5 Mei

Terpujilah Tuhan, yang setiap hari membebani kita dengan manfaat, Allah keselamatan kita! Mazmur 68:19.

Orang Kristen seharusnya menjadi orang yang paling ceria dan bahagia dalam hidupnya. Mereka mungkin memiliki kesadaran bahwa Tuhan adalah Bapa dan teman abadi mereka. Tetapi banyak orang yang mengaku Kristen tidak merepresentasikan agama Kristen dengan benar. Mereka tampak suram, seolah-olah berada di bawah awan. Mereka sering berbicara tentang pengorbanan besar yang telah mereka lakukan untuk menjadi orang Kristen. Mereka menghimbau mereka yang belum menerima Kristus, dengan menunjukkan melalui teladan dan percakapan mereka sendiri bahwa mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang akan membuat hidup menjadi menyenangkan dan penuh sukacita. Mereka melemparkan kegelapan di atas pengharapan Kristen yang penuh berkat. Kesan yang diberikan adalah bahwa tuntutan-tuntutan Allah merupakan beban bahkan bagi jiwa yang rela, dan bahwa segala sesuatu yang dapat memberikan kesenangan atau yang dapat memuaskan selera harus dikorbankan.

Kami tidak ragu-ragu untuk mengatakan bahwa kelompok orang yang mengaku Kristen ini tidak memiliki artikel yang asli. Allah adalah kasih. Barangsiapa tinggal di dalam Allah, ia tinggal di dalam kasih. Semua orang yang telah mengenal, melalui pengetahuan eksperimental, kasih dan belas kasihan Bapa surgawi kita akan memberikan terang dan sukacita di mana pun mereka berada. Kehadiran dan pengaruh mereka akan menjadi bagi rekan-rekan mereka seperti wangi bunga-bunga yang harum, karena mereka terhubung dengan Allah dan surga, dan kemurnian serta keindahan surga yang agung dikomunikasikan melalui mereka kepada semua orang yang berada di bawah pengaruh mereka. Hal ini menjadikan mereka sebagai terang dunia, garam dunia

Dari mana sang seniman mendapatkan desainnya? Dari alam. Tetapi Sang Maha Seniman yang agung telah melukis di atas kanvas langit yang bergeser dan berubah-ubah, kemuliaan

matahari terbenam. Dia telah mewarnai dan menyepuh langit dengan emas, perak, dan merah tua, seakan-akan pintu-pintu langit yang tinggi telah dibuka sehingga kita dapat melihat kilauannya dan imajinasi kita dapat menangkap kemuliaan yang ada di dalamnya.

....

Ketika kita tertarik pada hal-hal yang indah di alam dan mengaitkan hal-hal yang telah Allah ciptakan untuk kebahagiaan pria dan wanita dengan karakter-Nya, kita akan menganggap Allah sebagai Bapa yang lembut dan penuh kasih, dan bukan hanya sebagai hakim yang keras. Hati menjadi berdebar-debar dan berdenyut-denyut dengan cinta yang baru dan lebih dalam bercampur dengan kekaguman dan penghormatan saat kita merenungkan Tuhan di alam - [The Review and Herald, 25 Juli 1871](#).

Gereja Laodikia, 6 Mei

**Sebanyak yang Aku kasihi, Aku menegur dan menghajar.
 Karena itu, bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah. Wahyu
 3:19.**

Pesan kepada jemaat Laodikia adalah berita yang mengejutkan, dan dapat diterapkan kepada umat Allah pada masa kini....

Tuhan di sini menunjukkan kepada kita bahwa pesan yang harus disampaikan kepada umat-Nya oleh para hamba Tuhan yang telah Ia panggil untuk memperingatkan umat bukanlah pesan perdamaian dan keselamatan. Umat Allah diwakili dalam pesan kepada orang-orang Laodikia dalam posisi keamanan duniawi. Mereka merasa nyaman, percaya bahwa mereka berada dalam kondisi pencapaian rohani yang tinggi

Pesan dari Saksi Sejati menemukan umat Allah dalam penipuan yang menyedihkan, namun jujur dalam penipuan itu. Mereka tidak tahu bahwa kondisi mereka sangat menyedihkan di mata Tuhan. Sementara mereka yang dituju menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka berada dalam kondisi rohani yang mulia, pekabaran Saksi-Saksi Sejati mematahkan rasa aman mereka dengan kecaman yang mengejutkan akan keadaan mereka yang sebenarnya, yaitu kebutaan rohani, kemiskinan, dan kemelaratan.

Kehidupan Kristen adalah sebuah pertempuran dan pawai yang terus-menerus. Tidak ada istirahat dari peperangan. Dengan usaha yang terus-menerus dan tanpa henti, kita mempertahankan kemenangan atas godaan Iblis.... Kita sepenuhnya ditopang dalam posisi kita oleh sejumlah besar kesaksian alkitabiah yang jelas. Tetapi kita sangat membutuhkan kerendahan hati, kesabaran, iman, kasih, penyangkalan diri, kewaspadaan, dan semangat pengorbanan. Kita perlu memupuk kekudusan Alkitab. Dosa merajalela di antara umat Allah. Banyak yang berpegang teguh pada keraguan dan kesayangan mereka dosa, sementara mereka berada dalam tipu daya yang begitu besar untuk berbicara dan merasa bahwa mereka tidak

membutuhkan apa-apa....

Semua prajurit salib Kristus secara virtual mewajibkan diri mereka sendiri untuk memasuki perang salib melawan musuh jiwa-jiwa, untuk mengutuk

yang salah, dan mempertahankan kebenaran. Kehidupan kekal memiliki nilai yang tak terbatas, dan akan merugikan kita semua yang kita miliki....

Tidaklah cukup bagi para hamba Tuhan untuk menyampaikan pelajaran-pelajaran yang bersifat teoritis. Mereka perlu mempelajari pelajaran-pelajaran praktis yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya, dan menerapkannya dalam kehidupan mereka sendiri dan juga dalam kehidupan jemaat. Karena Kristus memberikan kesaksian yang menegur ini, apakah kita akan mengira bahwa Ia tidak memiliki kasih yang lembut kepada umat-Nya? Oh, tidak! Ia menegur orang-orang yang dikasihi-Nya - [The Review and Herald, 16 September 1873](#).

The Creation, 7 Mei

Lalu Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik, sungguh amat bagus. Kejadian 1:31.

Adam dan Hawa keluar dari tangan Pencipta mereka dalam kesempurnaan setiap karunia fisik, mental, dan spiritual. Allah menanami mereka sebuah taman dan mengelilingi mereka dengan segala sesuatu yang indah dan menarik untuk dipandang serta segala sesuatu yang dibutuhkan oleh tubuh mereka. Pasangan suci ini memandang ke arah dunia yang penuh dengan keindahan dan kemuliaan yang tak tertandingi. Sang Pencipta yang murah hati telah memberi mereka bukti-bukti kebaikan dan kasih-Nya dengan menyediakan buah-buahan, sayur-sayuran, dan biji-bijian, dan telah menumbuhkan dari tanah pohon-pohon yang beraneka ragam jenisnya untuk kegunaan dan keindahan.

Pasangan suci ini memandang alam sebagai gambaran keindahan yang tak tertandingi. Bumi yang berwarna coklat dibalut dengan hamparan hijau yang hidup dan beragam dengan berbagai macam bunga yang berkembang biak dan abadi. Semak, bunga, dan tanaman merambat memanjakan indera dengan keindahan dan keharumannya. Berbagai jenis pohon yang tinggi sarat dengan buah dari segala jenis dan rasa yang lezat yang disesuaikan untuk menyenangkan selera dan memenuhi keinginan Adam dan Hawa yang berbahagia. Taman Eden ini disediakan Allah bagi orang tua pertama kita, memberikan bukti yang tidak diragukan lagi akan kasih dan perhatian-Nya yang besar kepada mereka.

Adam dimahkotai sebagai raja di Eden. kepadanya diberikan kekuasaan atas semua makhluk hidup yang telah Allah ciptakan.

Tuhan memberkati Adam dan Hawa dengan kecerdasan yang tidak diberikan-Nya kepada binatang ciptaan-Nya. Dia menjadikan Adam sebagai penguasa yang sah atas semua karya tangan-Nya. Manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa

Allah dapat merenungkan dan menghargai karya-karya Allah yang agung di alam Keindahan alam yang mengelilingi mereka, seperti sebuah cermin yang memantulkan hikmat, kesempurnaan, dan kasih Bapa surgawi mereka. Dan nyanyian kasih

sayang dan pujian mereka naik dengan manis dan penuh hormat ke surga, selaras dengan nyanyian para malaikat yang ditinggikan dan burung-burung yang bersukacita yang melantunkan musik mereka tanpa

perawatan. Tidak ada penyakit, pembusukan, atau kematian di mana pun. Kehidupan, kehidupan ada di segala sesuatu yang dilihat mata. Atmosfer dipenuhi dengan kehidupan. Kehidupan ada di setiap daun, di setiap bunga, dan di setiap pohon - [The Review and Herald](#), 24 Februari 1874.

Kesempatan untuk Memilih, 8 Mei

Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kamu makan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.

Kejadian 2:17.

Tuhan tahu bahwa Adam dan Hawa tidak akan bisa bahagia tanpa bekerja; oleh karena itu, Dia memberi mereka pekerjaan yang menyenangkan yaitu mengurus taman. Dan, ketika mereka merawat hal-hal yang indah dan berguna di sekitar mereka, mereka dapat melihat kebaikan dan kemuliaan Allah dalam karya ciptaan-Nya. Adam dan Hawa memiliki tema-tema untuk direnungkan dalam karya-karya Allah di Eden, yang merupakan surga dalam bentuk mini. Allah tidak membentuk mereka hanya untuk merenungkan karya-karya-Nya yang mulia; oleh karena itu, Dia memberi mereka tangan untuk bekerja, serta pikiran dan hati untuk merenung. Jika kebahagiaan makhluk ciptaan-Nya adalah dengan tidak melakukan apa pun, Sang Pencipta tidak akan memberikan pekerjaan yang telah ditetapkan kepada mereka. Dalam pekerjaan itu, Adam dan Hawa harus menemukan kebahagiaan dan juga meditasi. Mereka dapat merenungkan bahwa mereka diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, untuk menjadi serupa dengan-Nya dalam kebenaran dan kekudusan. Pikiran mereka mampu untuk terus berkembang, berkembang, disempurnakan, dan ditinggikan derajatnya, karena Allah adalah guru mereka, dan para malaikat adalah sahabat mereka.

Tuhan menempatkan Adam dan Hawa dalam masa percobaan, agar mereka dapat membentuk karakter dengan integritas yang teguh demi kebahagiaan mereka sendiri dan demi kemuliaan Sang Pencipta. Dia telah menganugerahi pasangan kudus ini dengan kekuatan pikiran yang lebih tinggi daripada makhluk hidup lainnya yang telah Dia ciptakan. Kekuatan pikiran mereka hanya sedikit lebih rendah dari para malaikat. Mereka dapat mengenal keagungan dan kemuliaan alam, dan memahami karakter Bapa surgawi mereka di dalam karya-karya ciptaan-Nya. Segala sesuatu yang dilihat mata mereka di dalam keagungan karya Bapa, yang disediakan oleh

tangan-Nya yang mulia, menjadi saksi akan kasih dan kuasa-Nya yang tak terbatas.

Pelajaran moral pertama yang diberikan kepada Adam dan Hawa adalah tentang penyangkalan diri. Kendali pemerintahan sendiri ditempatkan di tangan mereka.

tangan. Penghakiman, akal budi, dan hati nurani harus menanggung pengaruh Adam

dan Hawa diizinkan untuk mengambil bagian dari setiap pohon di taman kecuali satu pohon. Hanya ada satu larangan. Pohon yang dilarang itu sama menarik dan indahnya dengan pohon-pohon lain yang ada di taman itu. Disebut pohon pengetahuan, karena dengan memakan buahnya, yang tentangnya Allah telah berfirman, "Janganlah engkau memakannya," mereka akan mendapatkan pengetahuan tentang dosa, sebuah pengalaman dalam ketidaktaatan - [The Review and Herald, 24 Februari 1874](#).

Tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman ini, Allah berfirman: "Janganlah kamu memakannya, janganlah kamu merabanya, supaya jangan kamu mati." Kejadian 3:3.

Hawa pergi dari sisi suaminya, melihat hal-hal yang indah dari alam ciptaan Allah, memuaskan indranya dengan warna dan keharuman bunga-bunga serta keindahan pepohonan dan semak-semak. Dia memikirkan larangan yang Allah berikan kepada mereka sehubungan dengan pohon pengetahuan. Dia senang dengan keindahan dan karunia yang telah disediakan Tuhan untuk memenuhi segala keinginannya. Semua ini, kata dia, telah Allah berikan kepada kita untuk dinikmati

Hawa telah berkeliaran di dekat pohon terlarang, dan keingintahuannya tergugah untuk mengetahui bagaimana kematian dapat disembunyikan di dalam buah pohon yang indah ini. Dia terkejut ketika mendengar pertanyaannya diangkat dan diulangi oleh sebuah suara yang aneh. "Bukankah Allah telah berfirman: "Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya?" Hawa tidak sadar bahwa ia telah mengungkapkan pikirannya dengan berbicara kepada dirinya sendiri dengan suara keras; oleh karena itu ia sangat terkejut ketika mendengar pertanyaannya diulangi oleh seekor ular. Dia benar-benar berpikir bahwa ular itu mengetahui pikirannya dan dia pasti sangat bijaksana.

Jawab perempuan itu: "Semua pohon dalam t a m a n ini boleh kita makan buahnya, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman ini, Allah berfirman: "Janganlah kamu makan buahnya dan janganlah kamu raba-raba, supaya jangan kamu mati. Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: "Engkau pasti tidak akan mati, sebab Allah mengetahui, bahwa pada hari engkau memakannya, maka matamu akan terbuka dan engkau akan menjadi seperti allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat."... Hawa telah melebih-lebihkan perkataan perintah Allah. Allah berfirman kepada Adam dan Hawa, "Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kamu makan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati." Dalam pertentangan

Hawa dengan ular, ia menambahkan kalimat, "Janganlah kamu raba-raba buah itu, supaya kamu jangan mati." Pernyataan ini

Hawa memberikan keuntungan kepadanya, lalu ia memetik buah itu dan meletakkannya ke dalam tangannya, dan menggunakan kata-katanya sendiri, "Ia telah berfirman: "Jika engkau menyentuhnya, engkau akan mati. Engkau lihat, tidak ada bahaya yang akan menimpamu jika engkau menyentuh buah itu, dan engkau juga tidak akan mendapat bahaya apa pun dengan memakannya.". Dia memakan buah itu.

buahnya, dan menyadari tidak ada bahaya yang mengancam. Ia kemudian memetik buah tersebut untuk dirinya sendiri dan untuk suaminya

Adam dan Hawa seharusnya merasa puas dengan pengenalan akan Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya, dan dengan petunjuk dari para malaikat yang kudus Adalah kebahagiaan bagi mereka untuk tidak mengenal dosa.-[The Review and Herald, 24 Februari 1874.](#)

Seorang Penebus Dijanjikan, 10 Mei

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya. Kejadian 3:15.

Adam dan Hawa seharusnya sudah merasa puas dengan pengetahuan tentang Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya, dan melalui pengajaran para malaikat yang kudus Tingkat pengetahuan yang tinggi yang mereka pikir dapat mereka capai dengan memakan buah terlarang itu telah menjerumuskan mereka ke dalam degradasi dosa dan rasa bersalah.

Para malaikat yang telah ditunjuk untuk menjaga Adam dan Hawa di rumah mereka di Eden sebelum pelanggaran dan pengusiran mereka dari surga, sekarang ditunjuk untuk menjaga gerbang surga dan jalan menuju pohon kehidupan, agar mereka tidak kembali dan mendapatkan akses ke pohon kehidupan dan dosa diabadikan.

Dosa telah mengusir Adam dan Hawa dari surga. Dan dosa adalah penyebab firdaus dipindahkan dari bumi. Sebagai konsekuensi dari pelanggaran hukum Allah, mereka kehilangan firdaus. Di dalam ketaatan kepada hukum Bapa dan melalui iman kepada darah penebusan Anak-Nya, firdaus dapat diperoleh kembali

Setan menyombongkan diri kepada Kristus dan para malaikat yang setia bahwa ia telah berhasil mendapatkan sebagian dari para malaikat di surga untuk bersatu dengannya dalam pemberontakannya yang berani. Dan sekarang setelah dia berhasil mengalahkan Adam dan Hawa, dia mengklaim bahwa rumah mereka di Eden adalah miliknya. Dengan bangga ia menyombongkan diri bahwa dunia yang telah diciptakan Tuhan adalah kekuasaannya. Setelah menaklukkan Adam, raja dunia, dia telah mendapatkan manusia sebagai tunduknya, dan sekarang dia harus menguasai Eden dan menjadikannya sebagai markas besarnya. Dan di sana ia akan mendirikan takhtanya dan menjadi raja atas dunia.

Tetapi langkah-langkah segera diambil di surga untuk mengalahkan Setan dalam rencananya. Para malaikat yang kuat, dengan berkas-berkas cahaya yang melambangkan pedang yang menyala-nyala yang berputar ke segala arah, ditempatkan sebagai penjaga untuk menjaga

jalan pohon kehidupan dari pendekatan Iblis dan pasangan yang bersalah....

Sebuah konsili diadakan di surga, yang menghasilkan Putra Allah yang terkasih berjanji untuk menebus umat manusia dari kutukan dan aib kegagalan Adam, dan menaklukkan Iblis. Oh, kerendahan hati yang luar biasa! Keagungan surga, melalui kasih dan belas kasihan kepada umat manusia yang telah jatuh, menawarkan diri-Nya untuk menjadi pengganti dan penjamin mereka - [The Review and Herald, 24 Februari 1874](#).

Cermin Tuhan, 11 Mei

Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa. Roma 3:20.

Hukum Allah adalah cermin untuk menunjukkan kepada pria dan wanita cacat dalam karakter mereka. Tetapi tidak menyenangkan bagi mereka yang bersukacita dalam ketidakbenaran untuk melihat kecacatan moral mereka. Mereka tidak menghargai cermin yang setia ini karena cermin ini menyingkapkan dosa-dosa mereka. Oleh karena itu, alih-alih berperang melawan pikiran duniawi mereka, mereka berperang melawan cermin yang benar dan setia, yang diberikan kepada mereka oleh Yahweh dengan tujuan agar mereka tidak tertipu, tetapi agar cermin itu menyingkapkan kepada mereka cacat-cacat karakter mereka. Haruskah penemuan cacat-cacat ini membuat mereka membenci cermin itu, atau membenci diri mereka sendiri? Haruskah mereka menyingkirkan cermin yang menunjukkan cacat-cacat ini? Tidak. Dosa-dosa yang mereka hargai, yang ditunjukkan oleh cermin yang setia kepada mereka sebagai sesuatu yang ada dalam karakter mereka, akan menutup pintu-pintu surga di hadapan mereka kecuali jika dosa-dosa itu disingkirkan, dan mereka menjadi sempurna di hadapan Allah.

Dengarkanlah perkataan rasul yang setia ini, "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa." Orang-orang yang bersemangat untuk menghapuskan hukum Taurat seharusnya lebih baik menunjukkan semangat mereka dalam menghapuskan dosa-dosa mereka

Tuhan menciptakan manusia dalam keadaan tegak lurus, tetapi kita telah jatuh dan menjadi rusak karena kita menolak untuk tunduk pada tuntutan-tuntutan suci yang dimiliki oleh hukum Tuhan atas diri kita. Semua nafsu kita, jika dikendalikan dengan baik dan diarahkan dengan benar, akan memberikan kontribusi bagi kesehatan fisik dan moral kita dan menjamin kebahagiaan yang besar bagi kita. Pezinah, pezina, dan orang yang tidak tahu diri tidak akan menikmati hidup. Tidak ada kenikmatan sejati bagi pelanggar hukum Tuhan. Tuhan mengetahui hal ini; oleh karena itu Dia membatasi kita. Dia mengarahkan, memerintahkan, dan Dia secara positif melarang

Dosa tidak akan tampak sebagai dosa kecuali jika dilihat dalam cermin kebenaran yang Tuhan berikan kepada kita sebagai ujian karakter. Ketika pria dan wanita mengakui klaim hukum Allah dan menanamkan kaki mereka di atas panggung kebenaran kekal, mereka akan berdiri di tempat yang Tuhan dapat berikan

Mereka memiliki kekuatan moral untuk membiarkan terang mereka bersinar di hadapan manusia sehingga mereka dapat melihat perbuatan baik mereka dan memuliakan Bapa kita yang di surga. Perjalanan mereka akan ditandai dengan konsistensi.

Mereka tidak akan mendapatkan tuduhan kemunafikan dan sensualitas. Mereka dapat memberitakan Kristus dengan penuh kuasa, karena dijiwai oleh Roh-Nya. Mereka dapat mengucapkan kebenaran-kebenaran yang akan melelehkan dan membakar hati orang-orang.

ple. - [The Review and Herald, 8 Maret 1870.](#)

Puji Tuhan! 12 Mei

Lalu seluruh rakyat menjawab, "Amin, Amin!" sambil mengangkat tangan. [Nehemia 8:6](#).

Allah berfirman melalui pemazmur, "Siapa yang mempersembahkan pujian memuliakan Aku." Penyembahan kepada Allah terutama terdiri dari pujian dan doa. Setiap pengikut Kristus harus terlibat dalam penyembahan ini. Tidak seorang pun boleh bernyanyi secara perwakilan, memberikan kesaksian secara perwakilan, atau berdoa secara perwakilan. Biasanya, terlalu banyak kesaksian yang gelap yang terjadi di dalam kebaktian [persekutuan doa], yang lebih banyak berisi keluhan daripada ucapan syukur dan pujian.

Ketika firman Tuhan diucapkan kepada orang Ibrani pada zaman dahulu, Tuhan berkata kepada Musa, "Dan hendaklah semua orang berkata: "Amin". Tanggapan ini, dalam semangat jiwa mereka, diperlukan sebagai bukti bahwa mereka memahami firman yang diucapkan dan tertarik padanya.

Ketika tabut Allah dibawa masuk ke kota Daud dan mazmur sukacita dan kemenangan dikumandangkan, semua orang berkata, "Amin. Dan Daud merasa bahwa ia telah terbayar lunas atas jerih payah dan kegelisahannya Terlalu banyak formalitas di dalam gereja. Kita seharusnya begitu

terhubung dengan Sumber segala terang sehingga kita dapat menjadi saluran terang bagi dunia. Tuhan ingin agar para hamba-Nya yang memberitakan Firman-Nya diberi kekuatan oleh Roh Kudus-Nya. Dan orang-orang yang mendengar tidak boleh duduk dalam ketidakpedulian yang mengantuk atau menatap kosong, tidak memberikan respons terhadap apa yang dikatakan. Roh dunia telah melumpuhkan kerohanian orang-orang seperti itu, dan mereka tidak sadar akan tema penebusan yang sangat berharga. Kebenaran Firman Tuhan disampaikan kepada telinga yang tumpul, dan hati yang keras dan tidak dapat dipengaruhi Orang-orang yang tumpul dan ceroboh ini menunjukkan ambisi dan semangat ketika terlibat dalam urusan dunia, tetapi hal-hal yang penting bagi

kekekalan tidak menyibukkan pikiran dan menarik minat mereka seperti halnya hal-hal duniawi.

Orang-orang Kristen yang berbuah akan terhubung dengan Tuhan dan cerdas dalam perkara-perkara Tuhan. Kebenaran dan kasih Allah adalah renungan mereka. Mereka telah berpesta dengan firman kehidupan, dan ketika mereka mendengar firman itu diucapkan dari meja, mereka dapat berkata, seperti yang dilakukan oleh kedua murid yang

perjalanan ke Emaus ketika Kristus menjelaskan kepada mereka nubuat-nubuat yang merujuk kepada diri-Nya, "Tidakkah hati kita menyala-nyala di dalam diri kita, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan, dan ketika Ia membukakan Kitab Suci kepada kita?"

Semua orang yang terhubung dengan terang akan membiarkan terang mereka bersinar kepada dunia, dan dalam kesaksian mereka akan memuji Allah, yang kepada-Nya hati mereka akan mengalir dengan rasa syukur - [The Review and Herald, 1 Januari 1880](#).

Sebuah Lagu Baru, 13 Mei

Dan mereka menyanyikan sebuah nyanyian baru, yang berbunyi: "Engkau layak ... karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli kami bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa, dan Engkau telah mengangkat kami menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah kami, dan kami akan memerintah sebagai raja di atas bumi." Wahyu 5:9, 10.

Allah telah menaruh kepercayaan kepada kita dengan menjadikan kita sebagai penatalayan sarana dan anugerah-Nya yang melimpah; dan sekarang Dia menunjukkan kita kepada mereka yang miskin, menderita dan tertindas, kepada jiwa-jiwa yang terbelenggu oleh takhayul dan kesesatan, dan meyakinkan kita bahwa jika kita berbuat baik kepada mereka, Dia akan menerima perbuatan itu seperti kepada diri-Nya sendiri. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini," kata-Nya, "kamu telah melakukannya untuk Aku."

Orang miskin tidak dikecualikan dari hak istimewa untuk memberi. Mereka, juga orang-orang kaya, dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Pelajaran yang diberikan Kristus mengenai dua peser janda ini menunjukkan kepada kita bahwa persembahan terkecil dari orang miskin, jika diberikan dengan hati yang penuh kasih, sama diterimanya dengan persembahan terbesar dari orang kaya.

Semua penatalayan yang bijaksana dari sarana yang dipercayakan kepada mereka, akan masuk ke d a l a m sukacita Tuhan mereka. Apakah sukacita itu? "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ada sukacita di hadirat malaikat-malaikat Allah atas satu orang berdosa yang bertobat." Akan ada pujian yang penuh berkat, berkat yang kudus, bagi para pemenang jiwa-jiwa yang setia. Mereka akan bergabung dengan orang-orang yang bersukacita di surga yang meneriakkan penuaian di rumah. Betapa besarnya sukacita ketika orang-orang yang ditebus Tuhan akan berkumpul - berkumpul di rumah-rumah yang telah disiapkan bagi mereka! Oh, betapa besar sukacita bagi semua orang yang telah menjadi pekerja

yang tidak memihak dan tidak mementingkan diri sendiri bersama dengan Allah dalam meneruskan pekerjaan-Nya di bumi! Betapa puasnya setiap penuai ketika suara Yesus yang jernih dan merdu terdengar, yang berkata, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan."...

Dengan hati yang senang dan bersukacita, mereka yang telah menjadi rekan sekerja Allah melihat kesusahan jiwa mereka yang akan binasa, orang-orang berdosa yang sekarat, dan mereka merasa puas. Penyangkalan diri yang telah mereka lakukan untuk mendukung pekerjaan itu tidak lagi dikenang. Ketika mereka memandang jiwa-jiwa yang mereka coba menangkan bagi Yesus, dan melihat mereka diselamatkan, diselamatkan secara kekal - monumen-monumen belas kasihan Allah dan kasih Penebus - terdengarlah teriakan-teriakan pujian dan ucapan syukur melalui gerbang-gerbang surga." - [Review and Herald, 10 Oktober 1907](#).

Waktu yang Singkat, 14 Mei

Celakalah penduduk bumi...! Sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit. Wahyu 12:12.

Yesus Kristus adalah satu-satunya tempat perlindungan di masa-masa yang berbahaya ini. Setan bekerja dalam kerahasiaan dan kegelapan. Dengan liciknya ia menarik para pengikut Kristus dari salib dan membawa mereka ke dalam pemanjaan diri dan kejahatan.

Setan menentang segala sesuatu yang akan memperkuat perjuangan Kristus dan melemahkan kuasanya sendiri. Dia tidak pernah beristirahat sejenak

ketika dia melihat bahwa yang benar mendapatkan kemenangan. Dia memiliki legiun malaikat jahat yang dia kirimkan ke setiap titik di mana cahaya dari surga menyinari orang-orang. Di sini ia menempatkan pasukannya untuk menangkap setiap pria, wanita, atau anak-anak yang tidak dijaga, dan menyerahkan mereka ke dalam pelayanannya....

Tuhan ingin pekerjaan-Nya dilakukan dengan cerdas, bukan dengan cara yang serampangan. Dia ingin pekerjaan itu dilakukan dengan iman dan ketelitian yang cermat, sehingga Dia dapat menempatkan tanda persetujuan-Nya di atasnya. Mereka yang mengasihi Dia dan berjalan dengan takut dan rendah hati di hadapan-Nya, Dia akan memberkati, membimbing, dan menghubungkan mereka dengan surga. Jika para pekerja bersandar pada-Nya, Ia akan memberi mereka hikmat dan memperbaiki kelemahan-kelemahan mereka, sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan Tuhan dengan sempurna.

Perbuatan baik kita sendiri tidak akan menyelamatkan siapa pun dari kita, tetapi kita tidak dapat diselamatkan tanpa perbuatan baik. Dan setelah kita melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan, di dalam nama dan kekuatan Yesus, kita harus berkata, "Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna." Kita tidak boleh berpikir bahwa kita telah melakukan pengorbanan yang besar dan seharusnya menerima upah yang besar untuk pelayanan kita yang lemah.

Kita harus mengenakan baju zirah dan bersiap-siap untuk berhasil melawan semua serangan Iblis. Keganasan dan kekuatannya yang kejam tidak dapat diperkirakan. Ketika dia menemukan dirinya digagalkan pada satu titik, dia mengambil tempat baru dan taktik baru, dan mencoba lagi, melakukan keajaiban untuk menipu dan menghancurkan umat manusia....

Kristus meminta semuanya. Tidak ada yang bisa ditahan. Dia telah membeli kita dengan harga yang tak terhingga, dan Dia menuntut agar semua yang kita miliki diserahkan sebagai persembahan yang rela kepada-Nya. Jika kita sepenuhnya dikuduskan kepada-Nya di dalam hati dan hidup kita, iman akan menggantikan keraguan, dan keyakinan akan menggantikan ketidakpercayaan dan ketidakpercayaan." -Signs of the Times, 20 April 1876.

Datang dan Berpisah, 15 Mei

Keluarlah dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan.

Janganlah menyentuh apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu. [2 Korintus 6:17](#).

Ini adalah janji kepada kita dengan syarat ketaatan. Jika kita mau keluar dari dunia dan memisahkan diri, serta tidak menyentuh yang najis, Dia akan menerima kita. Inilah syarat-syarat penerimaan kita dengan Allah. Kita harus melakukan sesuatu untuk diri kita sendiri. Ini adalah sebuah pekerjaan bagi kita. Kita harus menunjukkan keterpisahan kita dari dunia. Persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah. Adalah mustahil bagi kita untuk menjadi sahabat dunia dan tetap bersatu dengan Kristus. Tetapi apa artinya menjadi sahabat dunia? Artinya adalah menyatukan tangan dengan mereka, menikmati apa yang mereka nikmati, mengasihi apa yang mereka kasih, mencari kesenangan, mencari kepuasan, mengikuti kecenderungan kita. Dalam mengikuti kecenderungan, kita tidak memiliki kasih sayang kepada Allah; kita mengasihi dan melayani diri kita sendiri. Tetapi di sini ada sebuah janji yang agung: "Keluarlah dari antara mereka dan jadilah kamu terpisah." Terpisah dari apa? Kecenderungan dunia, selera mereka, kebiasaan mereka; mode, kesombongan, dan adat istiadat dunia. Dalam membuat ini

bergerak, dengan menunjukkan bahwa kita tidak selaras dengan dunia, janji Allah adalah milik kita. Dia tidak berkata mungkin Aku akan menerimamu; tetapi "Aku akan menerimamu." Ini adalah janji yang positif.

Engkau memiliki kepastian bahwa engkau akan diterima di hadapan Tuhan. Kemudian dengan memisahkan diri dari dunia, engkau menghubungkan dirimu dengan Tuhan; engkau menjadi anggota keluarga kerajaan; engkau menjadi putra dan putri Tuhan Yang Mahakuasa; engkau adalah anak-anak Raja Surgawi, diadopsi ke dalam keluarga-Nya, dan memiliki pegangan dari atas, bersatu dengan Tuhan yang tak terbatas yang lengan-Nya menggerakkan

dunia.

Betapa mulianya hak istimewa yang diberikan kepada kita, yang begitu dihormati oleh Tuhan, untuk disebut sebagai putra dan putri Tuhan Yang Mahakuasa. Hal ini tidak dapat dimengerti; tetapi tetap saja, dengan semua janji dan dorongan ini, ada banyak orang yang mempertanyakan dan ragu-ragu. Mereka berada di dalam sebuah

posisi yang ragu-ragu. Mereka tampaknya berpikir bahwa jika mereka menjadi orang Kristen, akan ada segunung tanggung jawab yang harus dipikul dalam tugas-tugas keagamaan dan kewajiban-kewajiban Kristen. Ada segunung tanggung jawab, seumur hidup berjaga-jaga, berjuang dengan kecenderungan mereka sendiri, dengan kehendak mereka sendiri, dengan keinginan mereka sendiri, dengan kesenangan mereka sendiri; dan ketika mereka melihat hal itu, tampaknya seperti sebuah kemustahilan bagi mereka untuk mengambil langkah itu, untuk memutuskan bahwa mereka akan menjadi anak-anak Allah, hamba-hamba dari Yang Mahatinggi - [Signs of the Times, 31 Januari 1878](#).

Satu Hari pada Suatu Waktu, 16 Mei

Hiduplah layak di hadapan Tuhan, berkenan kepada-Nya, berbuah dalam setiap pekerjaan baik dan bertambah dalam pengenalan akan Tuhan.

Kolose 1:10.

Saya teringat akan sebuah kejadian yang pernah saya baca, tentang seorang pria tua yang sudah tidak mampu lagi bekerja keras namun masih mencari pekerjaan yang bisa membuatnya bisa hidup. Seorang bangsawan yang memiliki seratus batang kayu untuk dipotong diberitahu tentang keinginan pria tua itu. Dia mengatakan kepadanya bahwa jika dia mau memotong kayu itu, dia akan mendapatkan seratus dolar untuk pekerjaan itu. Tetapi pria tua itu menjawab, Tidak, dia tidak akan pernah bisa melakukannya. Itu tidak mungkin. Dia sudah tua, dan tidak mampu melakukan pekerjaan seperti itu. "Baiklah," kata sang bangsawan, "kita akan membuat penawaran yang berbeda. Dapatkah Anda memotong satu kabel hari ini? Jika ya, saya akan memberimu satu dolar." Tawar-menawar pun terjadi, dan tali kayu dipotong hari itu juga. "Sekarang," kata bangsawan itu, "kamu boleh memotong satu batang lagi besok," dan satu batang kayu lagi dipotong keesokan harinya; dan dengan demikian seluruh pekerjaan selesai. Dalam seratus hari pekerjaan itu selesai, dan si pekerja dalam keadaan sehat seperti saat ia memulai pekerjaannya. Ia dapat mengerjakannya kabel demi kabel, tetapi ketika dihadapkan kepadanya satu pekerjaan besar, penyelesaiannya tampak mustahil.

Hal ini mewakili kasus-kasus dari banyak orang yang ragu-ragu. Mereka memiliki keinginan untuk menjadi orang Kristen, tetapi tanggung jawab kehidupan Kristen tampak begitu besar bagi mereka sehingga mereka takut akan gagal, [dan] hampir yakin bahwa mereka tidak akan pernah bisa mencapai tujuan jika mereka berusaha. Namun, ketika dipertimbangkan bahwa mereka tidak dapat melihat akhir dari perjalanan hidup orang Kristen, maka mereka tidak dapat memahaminya dan mencapainya sekaligus. Hanya satu hari demi satu hari dengan beban dan tanggung jawab yang disajikan kepada kita.

Ya, teman-teman terkasih, para pemuda terkasih, hari esok bukanlah milik Anda. Tugas hari ini adalah tugas yang harus kamu lakukan. Jika kamu bertekad untuk berada di pihak Tuhan, dan keluarlah dari tengah-tengah dunia dan pisahkanlah dirimu,

dan memilih untuk menjadi putra dan putri Tuhan Yang Mahakuasa, untuk meninggalkan barisan musuh, pelayanan dosa dan Setan, membulatkan tekad untuk selalu melakukan tugas saat ini. Peganglah tugas-tugas hari ini, dengan menyadari bahwa Tuhan memiliki tuntutan terhadapmu, bahwa engkau bertanggung jawab kepada Penciptamu; tuntutan-tuntutan ini harus dipenuhi hanya satu hari pada satu waktu. Dengan kekuatan Tuhan, peganglah, percaya bahwa Anda dapat mengatasi hal itu pada suatu hari nanti.-Tanda-Tanda [Zaman, 31 Januari 1878](#).

Keluarlah Dari Antara Mereka, 17 Mei

Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa. 2 Korintus 6:18.

Hanya ada dua jalan; satu jalan menuju surga, satu lagi menuju kematian dan neraka. Setiap orang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Setiap orang yang memiliki kekuatan berpikir tahu bahwa Tuhan itu ada. Kami ingin sebuah lengan untuk bersandar pada saat-saat penderitaan yang dapat menopang. Kita ingin memiliki lengan yang dapat diandalkan ketika bumi bergoncang ke sana kemari, dan menjadi tempat berlindung. Kita ingin mengetahui bahwa Allah adalah Bapa kita, bahwa hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Setiap orang dari Anda membutuhkan jaminan ini. Murid-murid di sekolah kita membutuhkan jaminan ini. Beberapa dari mereka akan segera kembali ke rumah mereka. Berapa banyak dari mereka yang datang ke sekolah ini tanpa pengharapan di dalam Kristus? Berapa banyak yang telah memberikan hati mereka kepada-Nya sejak mereka bersekolah di sekolah kita? Berapa banyak yang masih berada dalam posisi ragu-ragu, kadang-kadang cenderung untuk sepenuhnya berada di pihak Tuhan, dan kemudian menarik diri karena alasan yang telah saya sebutkan, yaitu tanggung jawab dan tugas-tugas yang dibebankan kepada orang Kristen? Hal-hal ini tampak begitu besar sehingga mereka ragu-ragu dan tetap bimbang

Berapa lama usia hidup Anda? Siapa di antara kalian yang memiliki kepastian bahwa kalian akan hidup sampai masa sekolah berikutnya? Berapa banyak dari Anda yang memiliki kepastian akan hidup Anda? Namun, jika Anda memiliki waktu hidup di hadapan Anda, jika Anda tahu bahwa Anda harus hidup selama tiga puluh tahun dan sepuluh tahun, apakah itu merupakan rentang kehidupan yang singkat? Apakah itu terlalu banyak untuk Anda berikan kepada Tuhan? Apakah Dia mengharuskan Anda untuk memberikan apa pun demi kepentingan atau kebahagiaan Anda untuk dipertahankan? Oh,

tidak....

Bagaimana mungkin ada orang yang merasa seolah-olah mereka sedang berkorban, untuk diadopsi ke dalam keluarga Raja di atas segala raja, Tuhan yang memerintah di surga; tidak tahukah kamu bahwa menjadi anak-anak Allah, "putra dan putri Tuhan Yang Mahakuasa", adalah kemuliaan yang paling tinggi?

Sejak saya berusia 11 tahun, saya telah melayani Raja surgawi ini. Saya dapat berbicara dari pengalaman. Dia telah meminta saya untuk

tidak memberikan kepada-Nya apa pun yang merupakan kepentingan terbaik saya untuk dipertahankan. Yesus yang berharga; Juruselamat yang berharga; saya mengasihi Dia; dan saya mengasihi pelayanan-Nya.-[Tanda-Tanda Zaman, 31 Januari 1878](#).

[Ceramah ini diikuti oleh sejumlah besar orang yang datang untuk berdoa. Ketertarikan ini terus berlanjut hingga pertemuan perkemahan, ketika lebih dari 130 orang dibaptiskan, banyak di antaranya adalah mahasiswa di Battle Creek College].

The Two Ways, 18 Mei

Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebar pintu dan luas jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Karena sesaklah pintu dan sesaklah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya. Matius 7:13, 14.

Jalan-jalan ini berbeda, terpisah, dan berlawanan arah. Yang satu menuju kehidupan kekal, yang lain menuju kematian, kematian kekal. Ada perbedaan di antara jalan-jalan ini, juga di antara perusahaan-perusahaan yang melaluinya. Jalan yang satu lebar dan mulus, sedangkan jalan yang lain sempit dan terjal. Jadi kelompok-kelompok yang berjalan di dalamnya berlawanan dalam hal karakter, kehidupan, pakaian, dan percakapan.

Mereka yang melakukan perjalanan di jalan sempit berbicara tentang sukacita dan kebahagiaan di akhir perjalanan. Wajah mereka sering kali sedih, namun memancarkan sukacita yang kudus dan suci. Seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan telah membuka jalan itu bagi mereka, dan menempuh jalan itu sendiri. Para pengikut-Nya melihat jejak kaki-Nya dan terhibur. Ia melewatinya dengan selamat; demikian juga mereka, jika mereka mengikuti-Nya.

Di jalan yang luas, semua orang sibuk dengan pakaian mereka dan permohonan mereka di jalan. Mereka dengan bebas menikmati kegembiraan dan kegembiraan, dan tidak memikirkan akhir dari perjalanan mereka, tentang kehancuran yang menanti mereka di sana. Setiap hari mereka semakin dekat dengan tujuan mereka, namun mereka dengan gila-gilaan bergegas maju, lebih cepat dan lebih cepat lagi.

Mengapa begitu sulit untuk menjalani kehidupan yang rendah hati dan menyangkal diri? Karena orang yang mengaku Kristen tidak mati bagi dunia. Lebih mudah hidup bagi Kristus setelah mati bagi dunia. Mereka ingin menjadi semirip mungkin dengan dunia dan tetap dianggap sebagai orang Kristen. Mereka berusaha untuk mendaki dengan cara lain Bumi menarik mereka. Harta bendanya tampak berharga bagi mereka. Mereka

merasa cukup untuk menyibukkan pikiran, dan tidak memiliki waktu untuk mempersiapkan diri menuju surga.

Baik tua maupun muda mengabaikan studi Alkitab dan tidak menjadikannya sebagai pedoman hidup mereka. Kitab penting yang dengannya mereka harus dihakimi itu hampir tidak dipelajari sama sekali. Cerita-cerita yang tidak penting telah menjadi perhatian

dibaca, sementara Alkitab telah berlalu begitu saja, diabaikan. Suatu hari akan datang ketika semua orang ingin diperlengkapi secara menyeluruh dengan kebenaran-kebenaran yang jelas dari Firman Tuhan....

Ketika kebenaran Alkitab mempengaruhi hati, kebenaran itu akan menimbulkan keinginan untuk terpisah dari dunia, seperti Sang Guru. Mereka yang mengenal Yesus yang lemah lembut dan rendah hati akan hidup layak bagi-Nya - Signs [of the Times, 1 April 1880](#).

Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan.

Hiduplah sebagai anak-anak terang. Efesus 5:8.

Kristus berkata kepada murid-murid-Nya, "Kamu adalah terang dunia." Sebagaimana matahari terbit di langit untuk menerangi dunia, demikian pula para pengikut Yesus harus memancarkan terang kebenaran kepada mereka yang merab-raba di dalam kegelapan kesesatan dan takhayul. Tetapi para pengikut Kristus tidak memiliki terang dari diri mereka sendiri. Terang dari Surga-lah yang turun ke atas mereka, yang harus dipantulkan oleh mereka kepada dunia

Terang kehidupan diberikan secara cuma-cuma kepada semua orang. Setiap orang yang mau dapat dibimbing oleh sinar terang Matahari Kebenaran. Kristus adalah obat yang mujarab untuk dosa. Tidak seorang pun dapat berdalih dengan keadaan mereka, pendidikan mereka, atau temperamen mereka sebagai alasan untuk hidup dalam pemberontakan terhadap Allah. Orang-orang berdosa adalah karena pilihan mereka sendiri. Juruselamat kita berkata, "Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat. Sebab setiap orang yang melakukan kejahatan membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya tidak diperhitungkan."...

Ketika klaim-klaim Allah disampaikan, mereka yang mencintai dosa membuktikan karakter mereka yang sebenarnya melalui kepuasan yang mereka tunjukkan kepada kesalahan-kesalahan dan kekeliruan orang-orang yang mengaku Kristen. Mereka digerakkan oleh roh yang sama dengan tuan mereka, Iblis, yang oleh Alkitab dinyatakan sebagai "pendakwa saudara-saudara." Biarlah sebuah laporan yang jahat dimulai, dan betapa cepatnya laporan itu akan dibesar-besarkan dan disebar dari mulut ke mulut! Betapa banyak orang akan berpesta pora, seperti burung nasar di atas tumpukan sampah

Orang Kristen sejati, "barangsiapa melakukan kebenaran, ia

datang kepada terang, supaya perbuatan-perbuatannya menjadi nyata, bahwa ia dikerjakan di dalam Allah." Kehidupan saleh dan percakapannya yang kudus adalah kesaksian sehari-hari melawan dosa dan orang-orang berdosa. Dia adalah perwakilan yang hidup dari kebenaran yang dia anut. Terhadap para pengikut-Nya yang berhati tulus ini, Yesus menyatakan bahwa Ia tidak malu menyebut mereka sebagai saudara. Setiap orang yang pada akhirnya memperoleh hidup yang kekal di sini akan menunjukkan semangat dan pengabdian di dalam pelayanan

dari Tuhan Untuk mengetahui tugas mereka adalah dengan melakukannya dengan sepenuh hati dan tanpa rasa takut. Mereka mengikuti terang yang menyinari jalan mereka, apa pun konsekuensinya. Tuhan kebenaran ada di pihak mereka dan tidak akan pernah meninggalkan mereka.-[Tanda-tanda zaman, 9 Maret 1882.](#)

[152] **Kesederhanaan Sejati Adalah Hidup yang Seimbang, 20 Mei**

Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu? 1 Korintus 3:16.

Hanya satu kesempatan hidup yang diberikan kepada kita di dunia ini; dan pertanyaan yang harus ditanyakan oleh setiap orang adalah, Bagaimana saya dapat menginvestasikan hidup saya sehingga dapat menghasilkan keuntungan terbesar? Hidup ini berharga hanya jika kita mengembangkannya untuk kepentingan sesama makhluk dan kemuliaan Allah. Pengembangan yang cermat dari kemampuan yang telah dikaruniakan Sang Pencipta kepada kita akan membuat kita memenuhi syarat untuk kegunaan yang lebih tinggi di dunia ini dan kehidupan yang lebih tinggi di dunia yang akan datang. Waktu tersebut digunakan dengan baik yang diarahkan pada pembangunan dan pemeliharaan kesehatan fisik dan mental yang baik. Kita tidak boleh mengerdilkan atau melumpuhkan satu fungsi pikiran atau tubuh dengan bekerja terlalu keras atau menyalahgunakan bagian mana pun dari mesin hidup. Jika kita melakukan hal ini, kita harus menanggung akibatnya. Kewajiban pertama kita kepada Tuhan dan sesama makhluk adalah mengembangkan diri. Setiap kemampuan yang telah dianugerahkan oleh Sang Pencipta kepada kita harus dikembangkan hingga mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi, agar kita dapat melakukan kebaikan sebanyak mungkin yang kita mampu lakukan. Untuk memurnikan dan menyempurnakan karakter kita, kita membutuhkan kasih karunia yang diberikan kepada kita oleh Kristus yang akan memampukan kita untuk melihat dan memperbaiki kekurangan-kekurangan kita dan meningkatkan apa yang baik. Pekerjaan ini, yang dilakukan oleh diri kita sendiri di dalam kekuatan dan nama Yesus, akan lebih bermanfaat bagi sesama makhluk ciptaan daripada khotbah apa pun yang kita sampaikan kepada mereka. Contoh dari sebuah kehidupan yang seimbang dan teratur adalah nilai yang tak ternilai harganya.

Ketidakbertarakan merupakan dasar dari sebagian besar

penyakit kehidupan Kita tidak berbicara tentang ketidakbertarakan hanya terbatas pada penggunaan minuman keras yang memabukkan; kata ini memiliki makna yang lebih luas, termasuk pemanjaan yang menyakitkan terhadap selera atau nafsu. Jika selera dan

Jika nafsu berada di bawah kendali akal budi yang disucikan, masyarakat akan menampilkan aspek yang sangat berbeda. Banyak hal yang biasanya dijadikan bahan makanan menjadi tidak layak untuk dimakan; rasanya tidak alami,

tetapi telah dibudidayakan. Makanan yang merangsang menciptakan keinginan untuk stimulan yang lebih kuat.

Makanan yang tidak dapat dicerna membuat seluruh sistem menjadi rusak, dan mengidam yang tidak wajar serta nafsu makan yang berlebihan adalah akibatnya. Benar.

Kesederhanaan mengajarkan kita untuk menjauhkan diri sepenuhnya dari apa yang merugikan dan menggunakan dengan bijaksana hanya makanan yang menyehatkan dan bergizi." -Signs of the [Times, 20 April 1882](#).

Kerja Adalah Berkah, 21 Mei

Lihatlah, inilah kesalahan saudaramu Sodom: ... kesombongan, kelimpahan makanan, dan kemalasan yang melimpah. [Yehezkiel 16:49](#).

Allah memberikan kerja kepada manusia sebagai berkat, untuk mengisi pikiran kita, memperkuat tubuh kita, dan mengembangkan kemampuan kita. Adam dan Hawa bekerja keras di Taman Eden, dan mereka menemukan dalam aktivitas mental dan fisik kenikmatan tertinggi dari keberadaan mereka yang kudus. Ketika mereka diusir dari rumah yang indah itu sebagai akibat dari ketidaktaatan dan dipaksa bergumul dengan tanah yang keras kepala untuk mendapatkan makanan mereka sehari-hari, kerja keras itu merupakan kelegaan bagi jiwa mereka yang berduka, suatu perlindungan terhadap pencobaan.

Kerja yang bijaksana sangat diperlukan untuk kebahagiaan dan kemakmuran umat manusia. Itu membuat yang lemah menjadi kuat, yang penakut menjadi berani, yang miskin menjadi kaya, dan yang malang menjadi bahagia. Kepercayaan kita yang beragam sebanding dengan kemampuan kita yang beragam, dan Tuhan mengharapkan hasil yang sesuai untuk talenta yang telah Dia berikan kepada hamba-hamba-Nya. Bukan besarnya talenta yang dimiliki yang menentukan pahala, tetapi cara penggunaan talenta itu - tingkat kesetiaan dalam menjalankan tugas-tugas kehidupan, baik itu besar maupun kecil.

Kemalasan adalah salah satu kutukan terbesar yang dapat menimpa kita, karena kejahatan dan kejahatan mengikuti jejaknya. Setan berada dalam penyergapan, siap untuk mengejutkan dan menghancurkan mereka yang lengah, yang waktu luangnya memberikan kesempatan kepadanya untuk menyindir dirinya sendiri dengan beberapa penyamaran yang menarik. Dia tidak pernah lebih berhasil daripada ketika dia mendatangi pria dan wanita di waktu senggang mereka

Orang kaya sering menganggap diri mereka lebih unggul di antara sesama manusia dan di hadapan Allah. Banyak yang merasa lebih tinggi daripada pekerja yang jujur dan memandang

rendah tetangga mereka yang lebih miskin. Anak-anak orang kaya diajari bahwa untuk menjadi pria dan wanita terhormat, mereka harus berpakaian modis, menghindari semua pekerjaan yang berguna, dan menghindari pergaulan dengan kelas pekerja.

Gagasan semacam itu sepenuhnya bertentangan dengan tujuan ilahi dalam penciptaan umat manusia

Anak Allah menghargai kerja keras. Meskipun Dia adalah Yang Mulia di surga, Dia memilih rumah di bumi di antara orang-orang miskin dan hina, dan bekerja untuk mendapatkan makanan sehari-hari-Nya di toko tukang kayu Yusuf yang sederhana. Jalan pekerja Kristen mungkin sulit dan sempit, tetapi dihormati oleh jejak kaki Penebus, dan mereka yang mengikuti jalan kudus itu akan selamat." -[Signs of the Times, 4 Mei 1882](#).

Mata Tuhan Tertuju Padamu, 22 Mei

Mata Tuhan tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada seruan mereka. Mazmur 34:15.

Ada anggapan bahwa spiritualitas dan pengabdian kepada Tuhan merusak kesehatan. Meskipun kesimpulan ini salah besar, namun hal ini bukannya tanpa dasar yang jelas. Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen pernah berjalan di bawah awan. Mereka berpikir bahwa mengeluh tentang depresi roh, pencobaan yang berat, dan konflik yang berat adalah suatu kebaikan. Tetapi orang-orang ini tidak mewakili agama Alkitab dengan benar. Jauh dari menjadi antagonis terhadap kesehatan dan kebahagiaan, agama takut akan Tuhan adalah dasar dari semua kemakmuran yang sejati....

Kesadaran akan perbuatan benar adalah obat terbaik untuk tubuh dan pikiran yang tidak tenang. Mereka yang berdamai dengan Tuhan telah mendapatkan syarat yang paling penting untuk kesehatan. Berkat Tuhan adalah kehidupan bagi penerimanya. Jaminan bahwa mata Tuhan tertuju kepada kita, dan telinga-Nya terbuka untuk doa kita, adalah sumber kepuasan yang tidak pernah gagal. Mengetahui bahwa kita memiliki Sahabat yang maha bijaksana, yang kepada-Nya kita dapat mencurahkan segala rahasia jiwa, adalah suatu keistimewaan yang tidak akan pernah dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Kesuraman dan kesedihan yang seharusnya disebabkan oleh ketaatan pada hukum moral Allah sering kali disebabkan oleh pengabaian terhadap hukum-hukum fisik-Nya. Mereka yang kemampuan moralnya dikaburkan oleh penyakit bukanlah orang-orang yang tepat untuk mewakili kehidupan Kristen, untuk menunjukkan sukacita keselamatan atau keindahan kekudusan. Mereka terlalu sering berada di dalam api fanatisme atau air ketidakpedulian yang dingin atau kesuraman yang kokoh.

Adalah tugas setiap orang Kristen untuk mengikuti teladan Kristus - untuk memupuk damai sejahtera, pengharapan dan sukacita, yang akan dimanifestasikan dalam keceriaan yang tidak terbatas dan ketenangan yang biasa. Dengan demikian, mereka dapat memancarkan terang ke sekeliling mereka, dan bukannya

memberikan bayangan gelap keputusasaan dan kesuraman.

Banyak orang yang selalu mendambakan kegembiraan dan pengalihan perhatian. Mereka gelisah dan tidak puas ketika tidak terserap dalam kegembiraan, kesembronoan, dan

mencari kesenangan. Orang-orang ini mungkin mengaku beragama, tetapi mereka menipu jiwa mereka sendiri. Mereka tidak memiliki artikel yang asli. Hidup mereka tidak bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Mereka tidak menemukan sukacita dan damai sejahtera di dalam Yesus - [Signs of the Times, 15 Juni 1882](#).

**Orang bebal telah berkata dalam hatinya, "Tidak ada Allah."
Mazmur 14:1.**

Ada orang-orang yang berpikir bahwa mereka telah membuat penemuan-penemuan luar biasa dalam ilmu pengetahuan. Mereka mengutip pendapat orang-orang terpelajar seolah-olah mereka menganggapnya sempurna, dan mengajarkan kesimpulan-kesimpulan ilmu pengetahuan sebagai kebenaran yang tidak dapat diganggu gugat. Dan Firman Allah, yang diberikan sebagai pelita bagi kaki para musafir yang lelah di jalan, dinilai dengan standar ini, dan dinyatakan kurang. Penelitian ilmiah yang telah dimanjakan oleh orang-orang ini telah terbukti menjadi jerat bagi mereka. Hal itu telah mengaburkan pikiran mereka, dan mereka telah hanyut dalam skeptisisme. Mereka memiliki kesadaran akan kekuasaan, dan alih-alih memandang kepada Sumber segala kebijaksanaan, mereka menang dalam segelintir pengetahuan yang mungkin mereka peroleh. Mereka telah meninggikan hikmat manusiawi mereka yang bertentangan dengan hikmat Allah yang besar dan perkasa dan telah berani masuk ke dalam pertentangan dengan-Nya. Firman Ilham menyebut orang-orang ini sebagai "orang-orang bodoh".

Allah telah mengizinkan banjir terang untuk dicurahkan ke atas dunia dalam penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan seni, tetapi ketika para ilmuwan yang mengaku sebagai ilmuwan memberi kuliah dan menulis tentang subjek-subjek ini dari sudut pandang manusia, mereka pasti akan sampai pada kesimpulan yang salah. Para pemikir terbesar, jika tidak dibimbing oleh Firman Allah dalam penelitian mereka, akan menjadi bingung dalam usaha mereka untuk menyelidiki hubungan antara ilmu pengetahuan dan wahyu. Sang Pencipta dan karya-karya-Nya berada di luar pemahaman mereka; dan karena mereka tidak dapat menjelaskannya dengan hukum-hukum alam, maka sejarah Alkitab dianggap tidak dapat diandalkan. Mereka yang meragukan keandalan catatan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru akan dituntun untuk melangkah lebih jauh dan meragukan keberadaan

Allah, dan kemudian, setelah melepaskan sauh mereka, mereka akan terombang-ambing di atas batu-batu ketidakpercayaan. Musa menulis di bawah bimbingan Roh Allah, dan teori geologi yang benar tidak akan pernah mengklaim penemuan-penemuan yang tidak dapat dipertemukan dengan pernyataan-pernyataannya. Gagasan yang banyak orang tersandung, bahwa Allah tidak

menciptakan materi ketika Dia membawa dunia ini ke dalam keberadaan, membatasi kuasa Yang Mahakudus dari Israel.

Banyak orang, ketika mereka mendapati diri mereka tidak mampu mengukur Sang Pencipta dan karya-karya-Nya dengan pengetahuan mereka yang tidak sempurna dalam ilmu pengetahuan, meragukan keberadaan Allah dan mengaitkan kuasa yang tak terbatas kepada alam Alkitab tidak boleh diuji oleh gagasan-gagasan sains manusia, tetapi sainslah yang harus diuji dengan standar yang tidak dapat ditawar-tawar ini - [Signs of the Times, 13 Maret 1884](#).

Layanan Ceria, 24 Mei

Dan kami menghendaki supaya kamu masing-masing menunjukkan ketekunan yang sama sampai kepada pengharapan yang penuh sampai kepada kesudahannya.

Ibrani 6:11.

Tuhan memandang dengan penuh persetujuan atas pekerjaan hamba-hamba-Nya yang setia. Selalu menjadi tugas umat pilihan Tuhan untuk

bekerja tanpa mementingkan diri sendiri; tetapi beberapa orang mengabaikan pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan, dan yang lain dibebani untuk menutupi kekurangan mereka. Jika semua orang mau dengan senang hati melakukan bagian mereka, mereka akan ditopang; tetapi mereka yang mengeluh dan bersungut-sungut dalam setiap langkah tidak akan menerima bantuan atau pahala.

Tuhan tidak senang kepada orang Israel karena mereka bersungut-sungut kepada-Nya dan kepada Musa, yang diutus-Nya untuk menjadi pembebas mereka. Dengan cara yang ajaib, Dia membawa mereka keluar dari perbudakan di tanah Mesir, untuk mengangkat dan memuliakan mereka, dan menjadikan mereka pujian di bumi. Tetapi ada banyak kesulitan yang harus mereka hadapi, dan kelelahan serta kesengsaraan yang harus mereka tanggung. Mereka harus menanggung semua kesulitan ini. Allah membawa mereka keluar dari keadaan yang hina dan menempatkan mereka pada tempat yang terhormat di antara bangsa-bangsa, dan untuk menerima kepercayaan yang penting dan suci.

....

Mereka lupa akan pelayanan mereka yang pahit di Mesir. Mereka lupa akan kebaikan dan kuasa Allah yang dinyatakan atas nama mereka dalam pembebasan mereka dari perbudakan. Mereka lupa bagaimana anak-anak mereka diselamatkan ketika malaikat pemusnah melewati Mesir. Mereka lupa akan mujizat kuasa ilahi yang luar biasa di Laut Merah, ketika Yehuwa menyatakan, "Di sinilah ombakmu yang sombong itu akan berhenti," dan air laut digulung menjadi satu, membentuk sebuah tembok yang kokoh.

Mereka lupa bahwa ketika mereka telah menyeberang dengan aman di jalan yang telah dibukakan bagi mereka, pasukan musuh-musuh mereka, yang berusaha mengikuti mereka, diliputi oleh air laut.

Tuhan tidak membebani seseorang dengan beban yang begitu berat sehingga pada setiap langkahnya ia harus mengeluh atas beban yang harus ditanggungnya. Ini adalah

gesekan, dan bukan gerakan konstan, yang membuat mesin aus. Kekhawatiran yang terus-menerus, dan bukan pekerjaan yang mereka lakukan, yang membunuh orang-orang ini....

Ada kedamaian dan kepuasan dalam melayani Kristus. Ketika Ia hendak meninggalkan murid-murid-Nya, Ia membuat janji perpisahan ini kepada mereka "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu." -[Signs of the Times, 12 Juni 1884](#).

Utamakan Tuhan, 25 Mei

Nasihatilah mereka yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan sombong dan jangan mengandalkan kekayaan yang tidak menentu, melainkan mengandalkan Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.

1 Timotius 6:17.

Adalah berbahaya untuk memberikan waktu, pikiran, dan kekuatan untuk mengejar keuntungan duniawi, bahkan jika kesuksesan datang setelah usaha yang tekun, karena dengan melakukan hal itu, ada bahaya untuk membuat Allah dan kebenaran-Nya menjadi nomor dua. Lebih baik berada dalam kemiskinan, menanggung kekecewaan dan harapan-harapan duniawi kita hancur, daripada kepentingan kekal kita terancam. Bujukan-bujukan yang menyanjung mungkin diberikan kepada kita, dan kita mungkin berpikir untuk mendapatkan kekayaan dan kehormatan, dan dengan demikian mengarahkan hati dan jiwa kita pada usaha-usaha duniawi.

Uang telah menjadi ukuran kedewasaan di dunia, dan manusia dinilai, bukan dari integritas mereka, tetapi dari jumlah kekayaan yang mereka miliki. Demikianlah yang terjadi pada zaman sebelum Air Bah

Janganlah kita bertekad untuk menjadi kaya. Jika kita melihat bahwa kemiskinan akan menjadi bagian kita dalam tinggal di dalam kebenaran yang sederhana, marilah kita tinggal di dalam kebenaran dan masuk ke dalam kehidupan. Yesus berkata bahwa "manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Allah." Para penyembah dunia mungkin tersenyum mendengar pernyataan ini, tetapi ini adalah nasihat hikmat yang kekal Orang-orang Kristen yang dipanggil ke dalam dunia melalui bisnis mereka, jika mereka mengikut Kristus, akan memikul salib mereka dan menghadapi kebingungan mereka di dalam Roh Kristus. Mereka tidak akan menjadikan dunia sebagai Allah mereka, dan memberikan otak, tulang, dan otot mereka untuk melayani mamon. Mereka akan menyadari bahwa Surga memandang mereka, dan kesuksesan apa pun yang mereka raih, mereka akan memuliakan Allah. Mereka

akan menyadari bahwa Allah tahu, sementara kita tidak tahu, bahwa beberapa tahun lagi akan berlalu dan harta dunia tidak akan ada lagi.

....

Penglihatan akan dunia yang akan datanglah yang menyeimbangkan pikiran sehingga hal-hal yang terlihat tidak menguasai perasaan, yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga oleh Penebus dunia. Melalui perantaraan Roh Kudus, hal-hal

yang tidak kelihatan dan yang kekal dibawa ke hadapan jiwa, dan keuntungan-keuntungan dari harta yang kekal dan tidak dapat binasa dibuat tampak di hadapan mata pikiran dalam keindahannya yang menarik. Dengan cara ini kita belajar memandang kepada yang tidak kelihatan dan yang kekal, dan menghargai celaan Kristus yang lebih besar nilainya daripada harta dunia - [Signs of the Times, 26 Juni 1893](#).

Gereja yang Hidup, 26 Mei

Kami menasihati dan mendorong kamu dalam Tuhan Yesus supaya kamu makin lama makin bertambah-tambah, sama seperti yang telah kamu terima dari kami, bagaimana kamu harus hidup dan berkenan kepada Allah. 1 Tesalonika 4:1.

Kami rindu untuk melihat karakter Kristen yang sejati dimanifestasikan di dalam gereja; kami rindu untuk melihat para anggotanya terbebas dari roh yang ringan dan tidak sopan; dan kami dengan sungguh-sungguh ingin agar mereka dapat menyadari panggilan mereka yang tinggi di dalam Kristus Yesus. Beberapa orang yang mengaku Kristus berusaha sekuat tenaga untuk hidup dan bertindak sedemikian rupa sehingga iman religius mereka dapat dipuji oleh orang-orang yang bermoral, sehingga mereka dapat dibujuk untuk menerima kebenaran. Tetapi ada banyak orang yang tidak merasa bertanggung jawab bahkan untuk menjaga jiwa mereka sendiri di dalam kasih Allah, dan yang, alih-alih memberkati orang lain melalui pengaruh mereka, mereka justru menjadi beban bagi mereka yang mau bekerja, berjaga-jaga, dan berdoa.

Masa kini membutuhkan pria dan wanita yang memiliki keteguhan tujuan moral, pria dan wanita yang tidak akan dibentuk atau ditundukkan oleh pengaruh-pengaruh yang tidak dikuduskan. Orang-orang seperti itu akan berhasil dalam pekerjaan menyempurnakan karakter Kristen melalui kasih karunia Kristus yang telah diberikan secara cuma-cuma

Tidak ada seorang pun yang dapat berhasil dalam pelayanan Allah yang seluruh jiwanya tidak ada di dalam pekerjaannya dan yang tidak memperhitungkan segala sesuatu kecuali kerugian karena keunggulan pengenalan akan Kristus. Mereka yang membuat cadangan apa pun, yang menolak untuk memberikan semua yang mereka miliki, tidak dapat menjadi murid-murid Kristus, apalagi rekan sekerja-Nya. Pengudusan itu haruslah lengkap. Ayah, ibu, istri dan anak-anak, rumah dan tanah, segala sesuatu yang dimiliki oleh hamba Kristus, haruslah tunduk pada panggilan Allah - terikat pada mezbah yang kudus

Mereka yang mencari bimbingan Roh Kudus dengan

mempelajari Firman Tuhan dengan sungguh-sungguh dan doa yang sungguh-sungguh, akan dipimpin oleh-Nya. Tiang awan akan menuntun mereka pada siang hari, tiang api pada malam hari; dan dengan rasa kehadiran Allah yang menetap, tidak akan mungkin untuk mengabaikan hukum-Nya yang kudus

Marilah kita, sebagai umat Allah yang khas, meningkatkan standar karakter Kristen, agar kita tidak kekurangan pahala yang akan diberikan kepada orang-orang yang baik dan yang setia Kita harus mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar. Mereka yang berpegang teguh pada permulaan keyakinan mereka dengan teguh sampai akhir yang akan menerima mahkota kemuliaan abadi Kesederhanaan, kemurnian, kesabaran, kebajikan asih, dan kasih harus menjadi ciri pengalaman Kristen kita - [The Review and Herald, 3 Juni 1880.](#)

Kamu yang sedang susah, beristirahatlah bersama kami. 2 Tesalonika 1:7.

Janganlah kita lupa bahwa Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup. Juruselamat yang penuh belas kasihan mengundang semua orang untuk datang kepada-Nya. Marilah kita percaya kepada firman Tuhan kita dan tidak mempersulit jalan menuju Dia. Janganlah kita menempuh jalan yang berharga, yang harus dilalui oleh tebusan Tuhan, dengan bersungut-sungut, dengan keraguan, dengan firasat yang tidak menentu, dengan mengeluh, seolah-olah dipaksa untuk melakukan suatu tugas yang tidak menyenangkan dan berat. Jalan Kristus adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalan-Nya adalah damai sejahtera. Jika kita telah membuat jalan yang kasar untuk kaki kita dan menanggung beban berat dalam mengumpulkan harta di bumi, marilah kita berubah dan mengikuti jalan yang telah Yesus persiapkan bagi kita.

Kita tidak selalu mau menyerahkan beban kita kepada Yesus. Terkadang kita mencurahkan masalah kita ke telinga manusia dan menceritakan penderitaan kita kepada mereka yang tidak dapat menolong kita, dan lalai untuk menceritakan semuanya kepada Yesus, agar Dia dapat mengubah jalan yang penuh kesedihan menjadi jalan yang penuh sukacita dan kedamaian.

Singkatnya waktu yang ada didorong sebagai pendorong bagi kita untuk mencari kebenaran dan menjadikan Kristus sebagai sahabat kita. Ini bukanlah motif yang besar. Hal ini hanya mementingkan diri sendiri. Apakah perlu teror hari Tuhan harus dipaparkan di hadapan kita untuk memaksa kita melalui rasa takut untuk melakukan tindakan yang benar? Tidak seharusnya demikian. Yesus itu menarik. Dia penuh dengan cinta, belas kasihan, kasih sayang. Dia menawarkan diri-Nya untuk menjadi teman kita, untuk berjalan bersama kita melalui semua jalan kehidupan yang sulit

Undangan Kristus kepada kita semua adalah sebuah panggilan untuk sebuah kehidupan yang damai dan tenteram, sebuah kehidupan yang bebas dan penuh kasih, dan sebuah warisan yang kaya di dalam kehidupan kekal yang akan datang

.... Kita tidak perlu khawatir jika jalan kebebasan ini diletakkan melalui konflik dan penderitaan. Kebebasan yang akan kita nikmati akan menjadi lebih berharga karena kita telah berkorban untuk mendapatkannya. Damai sejahtera yang melampaui pengetahuan akan membuat kita harus berjuang melawan kuasa kegelapan, berjuang keras melawan keegoisan dan dosa-dosa batin. Dalam menghadapi pencobaan, kita harus mendidik diri kita sendiri untuk teguh

ketekunan, yang tidak akan memancing satu pikiran pun untuk bersungut-sungut, meskipun kita mungkin lelah dalam bekerja keras dan dalam pertarungan iman yang baik....

Kita tidak dapat menghargai Penebus kita dalam arti yang paling tinggi sampai kita dapat melihat Dia dengan mata iman yang menjangkau sampai ke kedalaman kemelaratan manusia, mengambil ke atas diri-Nya sifat kemanusiaan, kemampuan untuk menderita, dan dengan penderitaan itu mengerahkan kuasa ilahi-Nya untuk menyelamatkan dan mengangkat orang-orang berdosa ke dalam persekutuan dengan diri-Nya sendiri - [The Review and Herald, 2 Agustus 1881](#).

Ditahbiskan untuk Membuahkan Hasil, 28 Mei

**Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya.
Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia
berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat
apa-apa.**

Yohanes 15:5.

Dalam rencana untuk memulihkan gambar ilahi di dalam diri pria dan wanita, telah ditetapkan bahwa Roh Kudus harus bergerak di dalam pikiran manusia dan menjadi seperti kehadiran Kristus, sebuah agen pembentuk karakter manusia. Mereka yang menerima kebenaran juga menjadi penerima kasih karunia Kristus dan mencurahkan kemampuan manusiawi mereka yang telah dikuduskan untuk pekerjaan yang di dalamnya Kristus terlibat - pria dan wanita menjadi pekerja bersama dengan Allah. Dengan menjadikan mereka agen-agen Allah, kebenaran ilahi dibawa pulang ke dalam pemahaman mereka

Melalui perantaraan kebenaran, karakter ditransformasikan dan dibentuk menurut keserupaan ilahi. Petrus mewakili orang-orang Kristen sebagai orang-orang yang telah memurnikan jiwa mereka melalui ketaatan kepada kebenaran melalui pekerjaan Roh Kudus....

Adalah urusan orang Kristen untuk bersinar. Pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus tidak memenuhi persyaratan Injil kecuali mereka melayani orang lain. Mereka tidak boleh lupa bahwa mereka harus membiarkan terang mereka bersinar di hadapan orang lain sehingga mereka, yang melihat perbuatan baik mereka, dapat memuliakan Bapa mereka yang di surga. Perkataan mereka hendaknya selalu penuh kasih karunia dan selaras dengan pengakuan iman mereka. Pekerjaan mereka adalah untuk menyatakan Kristus kepada dunia. Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan adalah tema mereka yang tidak ada habis-habisnya, yang dengan bebas mereka bicarakan, dengan membawa keluar dari harta karun yang baik di dalam hati mereka, hal-hal yang berharga dari Injil. Hati yang dipenuhi dengan pengharapan yang diberkati, yang besar dengan keabadian dan penuh kemuliaan, tidak dapat menjadi bisu. Mereka yang

memiliki kesadaran akan kehadiran Kristus yang kudus tidak dapat mengucapkan kata-kata yang ringan dan remeh, karena perkataan mereka haruslah bijaksana, suatu kenikmatan hidup bagi kehidupan. Kita tidak boleh menjadi anak-anak yang terombang-ambing ke sana kemari, tetapi kita harus berlabuh di dalam Yesus Kristus dan memiliki sesuatu yang berharga untuk dibicarakan. Orang-orang Kristen harus memberitakan kabar baik

keselamatan, dan mereka tidak pernah jemu-jemu menyebutkan kebaikan Allah

Anda harus berbicara kepada orang-orang berdosa, karena Anda tidak tahu, tetapi Allah yang menggerakkan hati mereka. Jangan pernah lupa bahwa tanggung jawab yang besar melekat pada setiap kata yang Anda ucapkan di hadapan mereka. Tanyakan pada diri Anda sendiri, berapa banyak orang yang telah saya ajak bicara dengan hati yang dipenuhi dengan kasih Kristus mengenai karunia kasih karunia Allah yang tak terkatakan **dan** kebenaran Kristus?

Terpisah Dari Dunia, 29 Mei

Saya mati setiap hari. 1 Korintus 15:31.

Mereka yang mengaku nama Kristus harus merepresentasikan Kristus sebagai pola dan teladan mereka. Mereka harus menyingkapkan kepada orang lain kebenaran dalam kemurniannya dan memberitahukan kepada mereka apa saja hak-hak istimewa dan tanggung jawab dari kehidupan Kristen; dan hal ini dapat dilakukan oleh para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus hanya ketika mereka menyesuaikan karakter mereka dengan prinsip-prinsip kebenaran yang kudus. Tidak boleh ada pengkhianatan terhadap kepercayaan suci dari siapa pun yang mengaku sebagai anak Allah. Tidak boleh ada penghilangan garis pembatas antara orang Kristen dan dunia. Tidak boleh ada penurunan kebenaran ke tingkat yang rendah dan umum, karena hal ini akan mempermalukan Allah, yang telah memberikan pengorbanan yang tak terbatas dalam pemberian Anak-Nya untuk dosa-dosa dunia

Banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah tampaknya tidak memahami bahwa hati harus dilahirkan kembali, karena praktik-praktik mereka mengabaikan perkataan dan karya Kristus. Dengan tindakan mereka, mereka dengan jelas mengatakan, "Adalah hak istimewa bagi saya untuk bertindak sendiri. Saya akan sangat menderita jika saya tidak melakukan hal itu." Ini adalah jenis agama yang ada di dunia saat ini, tetapi tidak mendapat dukungan surgawi

Apa yang disebut ilmu pengetahuan, penalaran manusia, dan puisi tidak dapat diteruskan sebagai otoritas yang setara dengan wahyu; tetapi adalah tujuan Iblis yang telah dipelajari untuk meninggikan maksim-maksim, tradisi, dan ciptaan manusia menjadi otoritas yang setara dengan Firman Allah; dan, setelah mencapai hal ini, untuk meninggikan perkataan manusia ke tempat yang lebih tinggi

Tidak ada keselamatan bagi kita kecuali jika setiap hari kita menerima pengalaman baru dalam memandang Yesus, sang pencipta dan penyempurna iman kita. Hari demi hari kita harus

memandang Dia dan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Kita harus merepresentasikan atribut-atribut ilahi dan mengikuti jejak Yesus dengan cara apa pun yang harus kita lakukan. Kita harus menempatkan diri kita di bawah bimbingan ilahi, dengan membaca Firman Tuhan, dan setiap hari

bertanya, Apakah ini jalan Tuhan? Tidak ada kekurangan karakter akan diabadikan dan merusak surga dengan ketidaksempurnaannya....

Sebuah pengakuan kebenaran tidak ada nilainya kecuali jika jiwa menggenggam prinsip-prinsipnya dengan kuat, dan menggunakan serta menyerap makanan yang kaya akan kebenaran, dan dengan demikian menjadi bagian dari sifat ilahi - [The Review and Herald, 20 November 1894.](#)

Darah di Tiang Pintu, 30 Mei

Dan haruslah engkau mengambil seikat hisop, mencelupkannya ke dalam darah yang ada di dalam baskom, dan menyiramkannya pada ambang pintu dan kedua tiang pintu dengan darah itu. Keluaran 12:22.

Petunjuk-petunjuk yang diberikan Musa mengenai hari raya Paskah penuh dengan makna, dan memiliki penerapan bagi orang tua dan anak-anak di zaman ini

Seorang ayah harus mendedikasikan setiap penghuni rumahnya kepada Allah dan melakukan pekerjaan yang diwakili oleh perayaan Paskah. Sangatlah berbahaya jika kita menyerahkan tugas yang sangat penting ini ke tangan orang lain. Bahaya ini diilustrasikan dengan baik oleh sebuah peristiwa yang diceritakan tentang sebuah keluarga Ibrani pada malam Paskah.

Legenda mengatakan bahwa putri sulungnya sedang sakit, tetapi ia mengetahui bahwa seekor anak domba harus dipilih untuk setiap keluarga, dan darahnya harus dipercikkan ke ambang pintu dan tiang pintu agar Tuhan dapat melihat tanda darah tersebut dan tidak membiarkan si pembinasas masuk untuk menghajar anak sulungnya. Dengan kecemasan yang luar biasa ia melihat malam semakin dekat ketika malaikat pembinasas akan lewat. Ia menjadi sangat gelisah. Ia memanggil ayahnya ke sisinya, dan bertanya, "Apakah engkau sudah menandai tiang pintu dengan darah?" Dia menjawab, "Ya, aku telah memberikan petunjuk mengenai hal itu. Janganlah engkau gelisah, karena malaikat pencabut nyawa tidak akan masuk ke sini."

Malam pun tiba, dan berulang kali anak itu memanggil ayahnya, masih bertanya, "Apakah ayah yakin bahwa tiang pintu itu ditandai dengan darah?" Berkali-kali sang ayah meyakinkannya bahwa dia tidak perlu takut, bahwa perintah yang memiliki konsekuensi seperti itu tidak akan diabaikan oleh hambahambanya yang dapat dipercaya. Menjelang tengah malam, suara memelasnya terdengar, "Bapa, saya tidak yakin. Gendonglah aku dalam pelukanmu, dan biarkan aku melihat tanda itu untuk diriku sendiri, agar aku dapat beristirahat."

Sang ayah menyerah pada keinginan anaknya; dia

menggendongnya dan membawanya ke pintu; tetapi tidak ada bekas darah di sana.

ambang pintu atau tiang-tiangnya. Dia gemetar ketakutan saat menyadari bahwa rumahnya mungkin telah menjadi rumah duka. Dengan tangannya sendiri ia mengambil dahan hisop dan memerciki tiang pintu dengan darah. Dia kemudian menunjukkan kepada anak yang sakit bahwa tanda itu ada di sana - [The Review and Herald, 21 Mei 1895](#).

Ada Pekerjaan untuk Semua Orang, 31 Mei

Setiap orang akan mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Allah. Roma 14:12.

Allah telah memberikan kepada "setiap orang pekerjaannya". Ia tidak menyerahkan kepentingan rohani gereja sepenuhnya ke dalam tangan pendeta. Bukanlah demi kebaikan pendeta, atau demi kebaikan setiap anggota gereja, pendeta harus bertanggung jawab secara eksklusif atas warisan Tuhan. Setiap anggota gereja memiliki peran untuk bertindak agar tubuh dapat dipelihara dalam kondisi yang sehat. Kita semua adalah anggota dari tubuh yang sama, dan setiap anggota harus berperan untuk kepentingan semua anggota lainnya. Semua anggota tidak memiliki jabatan yang sama. Sebagaimana anggota-anggota tubuh jasmani kita dipimpin oleh kepala, demikian pula anggota-anggota tubuh rohani kita harus tunduk kepada pimpinan Kristus, kepala gereja yang hidup

Pendeta dan anggota gereja harus bersatu sebagai satu kesatuan dalam bekerja untuk pembangunan dan kemakmuran gereja. Setiap orang yang adalah seorang prajurit sejati di dalam tentara Tuhan akan menjadi seorang pekerja yang sungguh-sungguh, tulus, dan efisien, yang bekerja untuk memajukan kepentingan kerajaan Kristus....

Banyak anggota gereja telah kehilangan pengalaman yang seharusnya mereka miliki, karena sentimen yang ada adalah bahwa pendeta harus melakukan semua pekerjaan dan menanggung semua beban. Entah beban-beban itu telah ditimpakan kepada pendeta, atau ia telah memikul tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh anggota-anggota gereja. Pelayan harus membawa para petugas dan anggota gereja ke dalam kepercayaan mereka, dan mengajar mereka bagaimana bekerja untuk Tuan. Dengan demikian, pendeta tidak perlu melakukan semua pekerjaan itu sendiri, dan pada saat yang sama gereja akan menerima manfaat yang lebih besar daripada jika ia berusaha untuk melakukan semua pekerjaan itu dan membebaskan anggota-anggota gereja untuk melakukan tugas yang telah Tuhan rancang untuk mereka lakukan.

Beban pekerjaan gereja harus dibagikan di antara anggota-anggotanya, sehingga setiap orang dapat menjadi seorang yang cerdas.

pekerja bagi Allah. Ada terlalu banyak tenaga yang tidak terpakai di dalam gereja-gereja kita. Banyak yang memiliki tangan dan hati yang bersedia, tetapi mereka berkecil hati untuk mencurahkan energi mereka ke dalam pekerjaan.

Kebijaksanaan

untuk menyesuaikan diri dengan situasi-situasi khusus, kekuatan untuk bertindak pada saat darurat, diperoleh dengan menggunakan talenta yang telah Tuhan berikan kepada kita dan dengan mendapatkan pengalaman melalui pekerjaan pribadi." - [The Review and Herald, 9 Juli 1895.](#)

Juni

[164]

Yesus Adalah Tuhan, 1 Juni

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.
Yohanes 1:14.

Kristus datang ke dunia untuk menyatakan karakter Bapa dan menebus umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Penebus dunia setara dengan Allah. Otoritas-Nya adalah otoritas Allah. Dia menyatakan bahwa Dia tidak memiliki keberadaan yang terpisah dari Bapa. Otoritas yang Dia gunakan untuk berbicara dan melakukan mukjizat adalah milik-Nya sendiri, tetapi Dia meyakinkan kita bahwa Dia dan Bapa-Nya adalah satu

Sebagai pembuat undang-undang, Yesus menjalankan otoritas Allah; perintah dan keputusan-Nya didukung oleh Kedaulatan takhta yang kekal. Kemuliaan Bapa dinyatakan di dalam Anak; Kristus menyatakan karakter Bapa. Ia begitu sempurna terhubung dengan Allah... sehingga barangsiapa telah melihat Anak, ia telah melihat Bapa. Suara-Nya adalah suara Allah

Kristus disalahpahami oleh orang-orang Yahudi karena Ia tidak terus menerus memikirkan hukum Taurat yang tertulis di atas loh-loh batu. Ia mengundang pria dan wanita untuk belajar dari-Nya, karena Ia adalah representasi yang hidup dari hukum Allah. Ia tahu bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menunjukkan kekurangan apa pun dalam karakter atau perilaku-Nya. Betapa kuatnya kuasa yang diberikan oleh kesucian-Nya yang tak bernoda kepada instruksi-Nya, betapa kuatnya teguran-Nya, betapa berdayanya perintah-perintah-Nya! Kebenaran tidak pernah lesu di bibir-Nya, tidak pernah kehilangan kesuciannya, karena kebenaran itu diilustrasikan di dalam karakter ilahi Pembela-Nya

Ketika Yesus berbicara, Ia tidak berbicara dengan ragu-ragu, dengan pengulangan kata-kata dan angka-angka yang sudah dikenal. Kebenaran keluar dari bibir-Nya yang dibalut dengan

representasi yang baru dan menarik, yang memberikan kesegaran dari sebuah wahyu yang baru. Suara-Nya tidak pernah bernada dengan kunci yang tidak wajar, dan perkataan-Nya datang dengan kesungguhan dan jaminan yang sesuai dengan kepentingannya dan konsekuensi penting yang terlibat dalam penerimaan atau penolakannya. Ketika doktrin-doktrin-Nya adalah

menentang, Ia membela mereka dengan semangat dan keyakinan yang begitu besar untuk mengesankan para pendengar-Nya bahwa Ia akan mati, jika perlu, untuk mempertahankan otoritas ajaran-Nya.

Yesus adalah terang dunia. Dia datang dari Allah dengan membawa pesan pengharapan dan keselamatan bagi keturunan Adam yang telah jatuh ke dalam dosa. Jika manusia mau menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka, Dia berjanji untuk memulihkan gambar Allah dan menebus semua yang telah hilang karena dosa. Ia menyampaikan kepada mereka kebenaran tanpa ada satu pun kesalahan yang terjalin.-Review [and Herald](#), 7 Januari 1890.

Permusuhan, Karunia Tuhan, 2 Juni

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya. Kejadian 3:15.

Dalam nubuat pertama yang terdapat di dalam Kitab Suci ini, terdapat sebuah isyarat tentang penebusan. Meskipun merupakan bagian dari kalimat yang diucapkan kepada ular, kalimat ini diucapkan di hadapan orang tua kita yang pertama, dan oleh karena itu harus dianggap sebagai sebuah janji. Meskipun kalimat ini mengumumkan perang antara Iblis dan manusia, kalimat ini menyatakan bahwa kekuatan musuh yang besar pada akhirnya akan dipatahkan.

Adam dan Hawa berdiri sebagai penjahat di hadapan Allah mereka, menunggu hukuman yang akan dijatuhkan atas pelanggaran mereka. Namun sebelum mereka mendengar tentang duri dan onak, kesedihan dan penderitaan yang seharusnya menjadi bagian mereka, dan debu yang akan menjadi tempat mereka kembali, mereka mendengarkan firman yang seharusnya mengilhami mereka dengan pengharapan. Meskipun mereka harus menderita karena kekuatan musuh mereka, mereka dapat menantikan kemenangan akhir.

Allah menyatakan, "Aku akan menaruh permusuhan." Permusuhan ini terjadi secara supernatural dan bukan secara alamiah. Ketika Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, natur mereka menjadi jahat, dan mereka selaras, dan tidak berseberangan, dengan Setan. Perampas yang luhur, setelah berhasil merayu orang tua kita yang pertama sebagaimana ia merayu para malaikat, berharap untuk mendapatkan persekutuan dan kerja sama mereka dalam semua usahanya melawan pemerintah surga. Tidak ada permusuhan di antara dirinya dan para malaikat yang telah jatuh. Perselisihan apa pun yang mungkin terjadi di antara mereka, mereka semua bersatu, seperti baja, dalam perlawanan dan kebencian terhadap Allah. Tetapi ketika Setan mendengar bahwa Benih dari perempuan itu akan meremukkan kepala ular itu, dia tahu bahwa meskipun dia telah berhasil merusak sifat manusia dan mengasimilasikannya

dengan sifatnya, namun dengan suatu proses yang misterius, Allah akan memulihkan kekuatan manusia yang hilang dan memampukan manusia untuk melawan dan mengalahkan penaklукnya.

Kasih karunia yang ditanamkan Kristus di dalam jiwa itulah yang menciptakan permusuhan terhadap Iblis. Tanpa kasih karunia ini, kita akan terus menjadi tawanan Iblis, hamba-hamba yang selalu siap untuk melakukan perintahnya. Prinsip yang baru di dalam jiwa menciptakan konflik di mana sebelumnya ada kedamaian. Kuasa yang diberikan Kristus memampukan kita untuk melawan tiran dan perampas. Setiap kali pria dan wanita terlihat membenci dosa dan bukannya mengasihinya, ketika mereka melawan dan menaklukkan hawa nafsu yang telah menguasai diri mereka, maka di situ terlihat bekerjanya sebuah prinsip yang sepenuhnya berasal dari atas - [The Review and Herald, 18 Juli 1882](#).

Mengalami Pengampunan, 3 Juni

Siapakah Allah seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan dan melewatkan pelanggaran sisa-sisa milik pusaka-Nya?

Mikha 7:18.

Kita membutuhkan iman yang lebih besar kepada Yesus Kristus. Kita perlu membawa Dia ke dalam kehidupan kita sehari-hari. Maka kita akan memiliki damai sejahtera dan sukacita, dan kita akan mengetahui melalui pengalaman makna dari firman-Nya, "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya." Iman kita harus mengklaim janji bahwa kita tinggal di dalam kasih Yesus

Kesempatan-kesempatan dan hak-hak istimewa yang berharga diberikan kepada kita untuk menjadi terang dan berkat bagi orang lain, menguatkan iman mereka dan mendorong mereka melalui sinar matahari surgawi di dalam jiwa kita sendiri. Kita dapat mengumpulkan untuk kepentingan kita sendiri sinar-sinar yang berharga dari pengharapan yang ceria dan damai sejahtera serta kepenuhan sukacita, dan dengan demikian menolong setiap orang yang bergaul dengan kita. Alih-alih memperkuat ketidakpercayaan dan keraguan, kita harus mengilhami pengharapan.

Adalah hak istimewa bagi semua orang yang memenuhi persyaratan untuk memiliki iman yang eksperimental, untuk mengetahui sendiri bahwa pengampunan diberikan secara cuma-cuma untuk setiap dosa. Allah telah berjanji dalam firman-Nya bahwa ketika kita mengakui dosa-dosa kita, Dia akan mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Buanglah ketidakpercayaan. Buanglah kecurigaan bahwa janji-janji ini tidak dimaksudkan untuk Anda. Janji-janji itu diperuntukkan bagi setiap orang yang bertobat, dan Allah tidak akan dipermalukan oleh ketidakpercayaan Anda. Biarlah mereka yang telah dipenuhi dengan keraguan percaya sepenuhnya kepada perkataan Yesus, dan selanjutnya mereka akan bersukacita dalam berkat terang

Kita menjauhkan Juruselamat dari kehidupan kita sehari-hari. Kita ingin Dia tinggal bersama kita sebagai seorang sahabat yang terhormat dan terpercaya. Kita harus berkonsultasi dengan-Nya dalam segala hal. Kita harus menceritakan kepada-Nya setiap percobaan, dan dengan demikian memperoleh kekuatan untuk menghadapi percobaan

Apa lagi yang dapat kita minta dari Tuhan selain dari apa yang telah Dia berikan kepada kita? Oh, kasih, kasih yang tak terbatas dari Tuhan kita yang diberkati, untuk menjadi pengorbanan kita! Sukacita apa yang seharusnya memenuhi hati orang-orang Kristen, dan apa

Ungkapan syukur terdengar dari bibir mereka, bahwa melalui darah Yesus adalah mungkin bagi kita untuk memperoleh kasih Allah, untuk bersatu dengan-Nya! Dengan percaya kepada Sang Anak, kita harus taat kepada semua

Perintah Bapa dan memiliki hidup melalui Yesus Kristus....

Kristus adalah pengharapan dan tempat perlindungan kita. Kebenaran-Nya diperhitungkan hanya kepada orang-orang yang taat. Marilah kita menerimanya dengan iman, supaya Bapa tidak mendapati di dalam diri kita suatu dosa pun." - [Review and Herald, 21 September 1886.](#)

Kuat di dalam Kristus, 4 Juni

Supaya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batinmu. Efesus 3:16.

Juruselamat kita menggambarkan tuntutan-Nya sebagai sebuah kuk dan kehidupan kristiani sebagai kehidupan yang memikul salib. Namun, dengan membandingkannya dengan kuasa Iblis yang kejam dan beban yang ditimbulkan oleh dosa, Dia menyatakan, "Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan."

Ketika kita mencoba untuk menjalani kehidupan seorang Kristen, menanggung tanggung jawab dan melakukan tugas-tugasnya tanpa Kristus sebagai penolong, kuk itu terasa sakit, bebannya sangat berat. Tetapi Yesus tidak menghendaki kita melakukan hal ini. Dia berkata kepada mereka yang letih lesu dan berbeban berat, "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu." "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Di sini terungkap rahasia kelegaan yang dijanjikan Kristus. Kita harus memiliki kelemah-lembutan roh-Nya, dan kita akan menemukan damai sejahtera di dalam Dia.

Banyak orang yang mengaku datang kepada Kristus, tetapi mereka tetap berpegang teguh pada jalan mereka sendiri, yang merupakan kuk yang menyakitkan. Keegoisan, cinta dunia, atau dosa-dosa lain yang disayangi menghancurkan kedamaian dan sukacita mereka. Saudaraku umat Kristiani, ... ingatlah bahwa Anda sedang melayani Kristus. Apa pun beban atau salib Anda, angkatlah di dalam nama Yesus; pikullah dengan kekuatan-Nya. Dia menyatakan bahwa kuk itu enak dan beban itu ringan, dan saya percaya kepada-Nya. Saya telah membuktikan kebenaran firman-Nya.

Mereka yang gelisah, tidak sabar, tidak puas dengan beban kepedulian dan tanggung jawab, berusaha memikul beban mereka tanpa pertolongan Yesus. Jika Dia ada di sisi mereka, sinar matahari dari kehadiran-Nya akan memecah setiap awan, pertolongan lengan-Nya yang kuat akan meringankan setiap

beban

Kita membebani diri kita sendiri dengan kekhawatiran dan kecemasan yang tidak perlu dan membebani diri kita sendiri dengan beban yang berat karena kita tidak belajar tentang Yesus Pengikut Kristus yang sejati berbeda dengan dunia dalam hal perkataan, perbuatan, dan tingkah laku. Oh, mengapa tidak semua orang yang mengaku

anak-anak mengikuti-Nya sepenuhnya? Mengapa ada orang yang mau memikul beban yang tidak dipikulkan-Nya?

Dalam setiap tindakan kehidupan, orang Kristen harus berusaha untuk merepresentasikan Kristus - berusaha untuk membuat pelayanan-Nya tampak menarik. Biarlah anugerah-anugerah Roh dimanifestasikan dalam kebaikan, kelemahlembutan, kesabaran, keceriaan, dan kasih....

Kasih kepada Yesus akan terlihat dan terasa. Kasih itu tidak dapat disembunyikan. Kasih itu memberikan kekuatan yang menakjubkan. Kasih itu membuat orang yang penakut menjadi berani, orang yang malas menjadi rajin, orang yang bodoh menjadi bijaksana. Kasih kepada Kristus tidak akan kecewa dengan kesengsaraan atau berpaling dari tugas karena celaan." - [The Review and Herald, 29 November 1887.](#)

**Aku akan menyanyikan pujian bagi Allahku selama aku ada.
Semoga renunganku menyenangkan bagi-Nya; aku akan
bersukacita di dalam Tuhan. [Mazmur 104:33, 34](#).**

Jika pikiran dibentuk oleh objek-objek yang paling banyak berhubungan dengannya, maka memikirkan Yesus, berbicara tentang Dia, akan memampukan Anda untuk menjadi seperti Dia dalam roh dan karakter. Anda akan mencerminkan gambar-Nya dalam hal-hal yang agung, murni dan rohani. Anda akan memiliki pikiran Kristus, dan Dia akan mengutus Anda ke dunia sebagai wakil rohani-Nya

Matahari yang bersinar di langit memancarkan sinarnya yang terang ke semua jalan raya dan jalan setapak kehidupan. Sinarnya cukup untuk menerangi ribuan dunia seperti dunia kita. Demikian juga dengan Matahari Kebenaran. Sinarnya yang terang dari kesembuhan dan sukacita cukup untuk menyelamatkan dunia kita yang kecil ini, dan berkhasiat untuk menegakkan keamanan di setiap dunia yang telah diciptakan....

Pertumbuhan dalam pengetahuan akan karakter Kristuslah yang menguduskan jiwa. Untuk memahami dan menghargai karya penebusan yang luar biasa akan mengubah semua orang yang merenungkan rencana keselamatan. Dengan memandang Kristus, mereka diubah menjadi serupa dengan gambar yang sama, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan. Memandang Yesus menjadi sebuah proses yang memuliakan dan memurnikan orang Kristen yang sesungguhnya

Iman yang bagaimanakah yang dapat mengalahkan dunia? Iman yang menjadikan Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda - iman yang menyadari ketidakberdayaan Anda, ketidakmampuan Anda untuk menyelamatkan diri sendiri, dan berpegang pada Penolong yang berkuasa untuk menyelamatkan sebagai satu-satunya pengharapan. Iman yang tidak akan patah semangat, yang mendengar suara Kristus yang berkata, "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia, dan kekuatan ilahi-Ku ada padamu." Iman yang mendengar Dia berkata, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."...

Setiap jiwa harus memiliki kesadaran bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadi kita; maka kasih dan semangat serta ketabahan akan terwujud dalam kehidupan Kristen

Kristus tidak boleh keluar dari pikiran Dia adalah penghilang segala keraguan kita, yang menjadi sumber dari segala pengharapan kita. Betapa berharganya pemikiran bahwa kita benar-benar dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, di mana kita dapat menang seperti Kristus menang! Dia adalah melodi dari lagu-lagu kita, bayangan batu karang yang besar di tanah yang letih. Dia adalah air hidup bagi jiwa yang haus. Dia adalah tempat perlindungan kita di tengah badai. Dia adalah kebenaran kita, pengudusan kita, penebusan kita - [The Review and Herald, 26 Agustus 1890](#).

Tugas Hari Ini, 6 Juni

Bapa, Aku ingin supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada, supaya mereka melihat kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku. [Yohanes 17:24](#).

Kristus memiliki hikmat yang tak terbatas, namun Dia berpikir yang terbaik untuk menerima Yudas, meskipun Dia tahu apa ketidaksempurnaan karakternya. Yohanes tidak sempurna; Petrus menyangkal Tuhannya; namun dari orang-orang seperti inilah gereja Kristen mula-mula diorganisir. Yesus menerima mereka agar mereka dapat belajar dari-Nya tentang apa yang membentuk karakter Kristen yang sempurna. Tugas setiap orang Kristen adalah mempelajari karakter Kristus. Pelajaran-pelajaran yang Yesus berikan kepada murid-murid-Nya tidak selalu selaras dengan pemikiran mereka. Sang Penebus dari dunia yang pernah berusaha membawa pikiran dari duniawi ke surgawi. Kristus terus-menerus mengajar para murid, dan pelajaran-pelajaran-Nya yang kudus telah membentuk karakter mereka. Yudas sendiri tidak merespons pencerahan ilahi. Pada semua penampilan, ia tampak benar, namun ia mengembangkan kecenderungannya untuk menuduh dan mengutuk orang lain.

Yudas adalah seorang yang egois, tamak, dan pencuri, namun ia terhitung di antara para murid. Ia memiliki karakter yang rusak, dan ia gagal untuk mempraktikkan perkataan Kristus. Dia menguatkan jiwanya untuk menolak pengaruh kebenaran, dan sementara dia berlatih mengkritik dan mengutuk orang lain, dia mengabaikan jiwanya sendiri, dan menghargai serta memperkuat sifat-sifat alamiahnya yang jahat hingga dia menjadi begitu keras sehingga dia bisa menjual Tuhannya dengan tiga puluh keping uang perak.

Oh, marilah kita mendorong jiwa-jiwa kita untuk memandang kepada Yesus! Beritahukan kepada semua orang betapa berbahayanya mengabaikan kesehatan jiwa yang kekal dengan melihat jiwa-jiwa yang sakit dari orang lain, dengan membicarakan ketidakmenarikan karakter yang terdapat dalam

diri mereka yang mengaku nama Kristus. Jiwa tidak menjadi semakin serupa dengan Kristus dengan melihat kejahatan, tetapi menjadi serupa dengan kejahatan yang dilihatnya

Marilah kita ingat bahwa Imam Besar kita yang agung sedang memohon di hadapan takhta kemurahan atas nama umat tebusannya. Ia senantiasa hidup untuk membuat

.....Darah Yesus memohon dengan kuasa dan syafaat bagi kita.

.....Dia tidak akan melupakan orang-orang yang murtad, orang-orang yang memberontak, orang-orang yang berdosa terhadap terang dan kasih yang besar,Dia tidak akan melupakan

Gereja-Nya dalam dunia percobaan - [The Review and Herald](#), 15 Agustus 1893.

Lambat Belajar, 7 Juni

Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. Yohanes 1:4, 5.

Kristus adalah fondasi dari seluruh sistem ibadah Yahudi, dan di dalamnya terdapat bayangan realitas yang hidup - manifestasi Allah di dalam Kristus. Melalui sistem pengorbanan, semua orang dapat melihat kepribadian Kristus dan menantikan Juruselamat ilahi mereka. Tetapi ketika Ia berdiri di hadapan mereka mewakili Allah yang tidak kelihatan - karena di dalam Dia berdiam "segenap kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah" - mereka tidak dapat melihat karakter ilahi-Nya karena kurangnya kerohanian mereka. Para nabi mereka sendiri telah menubuatkan Dia sebagai Pembebas, tetapi meskipun karakter-Nya

dan misi-Nya telah digambarkan dengan begitu jelas, meskipun Ia datang kepada milik-Nya, milik-Nya tidak menerima-Nya. Kadang-kadang keilahian bersinar melalui kemanusiaan - kemuliaan itu keluar melalui penyamaran daging dan memunculkan ekspresi penghormatan dari para murid-Nya. Tetapi baru setelah Kristus naik kepada Bapa-Nya, baru setelah turunnya Roh Kudus, para murid sepenuhnya menghargai karakter dan misi Kristus. Setelah baptisan Roh Kudus, mereka mulai menyadari bahwa mereka telah berada di hadirat Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan. Ketika Roh Kudus membawa perkataan-perkataan Kristus ke dalam ingatan mereka, pemahaman mereka terbuka untuk memahami nubuat-nubuat, untuk memahami mukjizat-mukjizat besar yang telah Ia lakukan Mereka tidak lagi menganggap diri mereka penting setelah mereka menyadari bahwa Kristus telah berada di antara mereka, dibandingkan dengan sebelum mereka menyadari hal ini. Mereka tidak pernah lelah untuk mengingat kembali setiap hal yang telah mereka ketahui sehubungan dengan perkataan dan perbuatan-Nya. Mereka sering kali dipenuhi dengan penyesalan atas kebodohan dan ketidakpercayaan serta kesalahpahaman mereka ketika mereka mengingat pelajaran-pelajaran-Nya yang mereka pahami secara samar-samar ketika Ia mengatakannya di hadapan

mereka, dan yang

sekarang datang kepada mereka sebagai wahyu yang baru. Kitab Suci menjadi sebuah buku baru bagi mereka

Para murid ingat bahwa Kristus telah berkata, "Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran." Firman itu harus menjadi penuntun dan pengarah mereka. Ketika para murid mencari Musa dan para nabi yang bersaksi tentang Kristus, mereka dibawa ke dalam persekutuan dengan Ilahi dan belajar lagi tentang Guru mereka yang agung, yang telah naik ke surga untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah Dia mulai di bumi - [The Review and Herald, 23 April 1895](#).

Sumber Kebenaran yang Agung, 8 Juni

Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. [Matius 11:29](#).

Kristus adalah sumber segala kebenaran. Setiap konsepsi yang cemerlang, setiap pemikiran hikmat, setiap kapasitas dan talenta manusia, adalah karunia Kristus. Ia tidak meminjam ide-ide baru dari umat manusia; karena Ia adalah pencipta segala sesuatu. Tetapi ketika Ia datang ke bumi, Ia menemukan permata-permata kebenaran yang cemerlang yang telah Ia percayakan kepada umat manusia, yang semuanya terkubur di dalam super- stisi dan tradisi. Kebenaran-kebenaran yang sangat penting ditempatkan dalam kerangka kesalahan, untuk melayani tujuan dari sang penipu agung. Pendapat manusia, sentimen yang paling populer dari orang-orang, dikaburkan dengan tampilan kebenaran, dan disajikan sebagai permata asli dari surga, yang layak untuk diperhatikan dan dihormati. Tetapi Kristus menyapu bersih teori-teori yang salah dari setiap tingkatan. Tidak ada seorang pun kecuali Penebus dunia yang memiliki kuasa untuk menyajikan kebenaran dalam kemurniannya yang primitif, terlepas dari kesalahan yang telah dikumpulkan oleh Iblis untuk menyembunyikan keindahan surgawinya.

Beberapa kebenaran yang dikatakan Kristus sudah tidak asing lagi bagi orang banyak. Mereka telah mendengarnya dari bibir para imam dan penguasa dan dari berbagai pemikiran; tetapi untuk semua itu, semua itu adalah pemikiran Kristus. Ia telah memberikannya kepada orang-orang dalam kepercayaan, untuk disampaikan kepada dunia. Pada setiap kesempatan, Ia memberitakan kebenaran yang Ia anggap sesuai dengan kebutuhan para pendengar-Nya, entah gagasan-gagasan itu sudah pernah diungkapkan sebelumnya atau belum.

Pekerjaan Kristus adalah mengambil kebenaran yang dibutuhkan oleh manusia, dan memisahkannya dari kesalahan, dan menyajikannya bebas dari takhayul dunia, sehingga manusia dapat menerimanya atas dasar kebenaran yang hakiki dan kekal. Dia menyebarkan kabut keraguan, sehingga kebenaran dapat

dinyatakan, dan memancarkan sinar terang ke dalam kegelapan hati manusia. Dia menempatkan kebenaran dalam kontras yang jelas dengan kesalahan, sehingga kebenaran dapat muncul sebagai kebenaran di hadapan orang-orang. Namun, betapa sedikit orang yang menghargai nilai dari pekerjaan yang Kristus lakukan! Betapa sedikitnya

di zaman kita memiliki konsepsi yang tepat tentang betapa berharganya pelajaran yang Dia berikan kepada murid-murid-Nya!

Dia membuktikan diri-Nya sebagai jalan, kebenaran, dan hidup. Ia berusaha menarik pikiran dari kesenangan hidup yang fana ini kepada realitas yang tidak kelihatan dan kekal. Pandangan-pandangan tentang hal-hal surgawi tidak melumpuhkan pria dan wanita untuk tugas-tugas kehidupan ini, tetapi justru membuat mereka lebih efisien dan setia - [The Review and Herald, 7 Januari 1890](#).

Membersihkan Kuil, 9 Juni

"Rumah-Ku adalah rumah doa," tetapi kamu telah menjadikannya "sarang penyamun." Lukas 19:46.

Mengapa kemarahan Kristus tersulut ketika Ia memasuki pelataran Bait Allah? Mata-Nya menyapu seluruh pemandangan itu, dan Ia melihat di dalamnya penghinaan terhadap Allah dan penindasan terhadap manusia. Ia mendengar lenguhan lembu, ringkik domba, dan pertengkaran antara orang-orang yang sedang berjual beli. Di pelataran Bait Allah, bahkan para imam dan penguasa pun terlibat dalam kesibukan Ketika perhatian mereka tertuju kepada-Nya, mereka tidak dapat mengalihkan pandangan mereka dari wajah-Nya, karena ada sesuatu dalam wajah-Nya yang membuat mereka kagum dan takut. Siapakah Dia? Seorang Galilea yang rendah hati, anak seorang tukang kayu yang telah bekerja di tempat usaha ayahnya, tetapi ketika mereka menatap-Nya, mereka merasa seolah-olah sedang didakwa di depan meja pengadilan

Kristus melihat orang-orang miskin, tertindas, dan menderita dalam kesulitan dan kekecewaan karena mereka tidak memiliki cukup uang untuk membeli seekor burung merpati sebagai persembahan. Orang buta, lumpuh, tuli, dan menderita, berada dalam penderitaan dan kesusahan karena mereka rindu untuk mempersembahkan persembahan bagi dosa-dosa mereka, tetapi harganya sangat mahal sehingga mereka tidak mampu membelinya. Sepertinya tidak ada kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa mereka.

Ketika Kristus mengusir orang-orang yang menjual merpati, Ia berkata, "Ambillah semuanya itu." Ia tidak mengusir merpati-merpati itu seperti Ia mengusir lembu dan domba, dan mengapa? Karena merpati-merpati itu adalah satu-satunya persembahan orang miskin. Ia mengetahui kebutuhan mereka, dan ketika para penjual diusir dari Bait Allah, mereka yang menderita dan menderita ditinggalkan di pelataran

Tetapi para imam dan para penguasa, setelah pulih dari kekecewaan mereka, berkata, "Kami akan kembali dan menantang Dia, dan bertanya kepada-Nya dengan kuasa apa Dia telah mengusir

kami dari Bait Allah."

Namun, pemandangan yang luar biasa terlihat ketika mereka memasuki pelataran Bait Allah. Kristus sedang melayani orang miskin, menderita, dan tertindas Ia memberikan penghiburan yang lembut kepada mereka yang menderita. Ia menggendong anak-anak kecil dan memerintahkan pembebasan dari penyakit dan penderitaan. Ia memberikan penglihatan kepada yang buta, pendengaran kepada yang tuli, kesehatan kepada yang sakit, dan penghiburan kepada yang menderita....

Dia melakukan pekerjaan yang telah dinubuatkan bahwa Mesias akan melakukannya - [The Review and Herald, 27 Agustus 1895](#).

Yesus Mengasihi Kamu, 10 Juni

Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, yaitu ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Roma 5:8.

Saya senang berbicara tentang Yesus dan kasih-Nya yang tak tertandingi. Saya tidak memiliki keraguan sedikit pun akan kasih Allah. Saya tahu bahwa Dia mampu menyelamatkan dengan sempurna semua yang datang kepada-Nya. Kasih-Nya yang berharga adalah kenyataan bagi saya, dan keraguan yang diungkapkan oleh mereka yang tidak mengenal Tuhan Yesus Kristus tidak berpengaruh pada saya. Terimalah Yesus sebagai pribadi Anda.

Juruselamat. Datanglah kepada-Nya apa adanya, berikanlah diri Anda kepada-Nya, peganglah janji-Nya dengan iman yang hidup, dan Dia akan menjadi segala sesuatu yang Anda inginkan.... Mereka yang memberikan hati mereka kepada Kristus akan menemukan kelegaan di dalam kasih-Nya.

Kita memiliki tanda besarnya kasih-Nya dalam penderitaan dan kematian-Nya.... Yesus menanggung penderitaan seperti itu karena Dia menjadi manusia berdosa pengganti dan jaminan. Dia sendiri menanggung hukuman hukum Taurat yang layak diterima oleh orang-orang berdosa agar mereka dapat memiliki kesempatanlain untuk membuktikan kesetiaan mereka kepada Tuhan....

Hanya ada dua golongan di seluruh alam semesta - mereka yang percaya kepada Kristus dan yang imannya menuntun mereka untuk menaati perintah-perintah Allah, dan mereka yang tidak percaya kepada-Nya dan tidak taat. Anda memiliki banyak alasan untuk percaya bahwa Dia dapat dan akan menyelamatkan Anda. Kenapa? Karena Anda tidak bersalah? Tidak, karena Anda adalah orang berdosa, dan Yesus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Panggilan ini ditujukan kepada Anda, dan ketika Iblis berkata kepada Anda bahwa tidak ada harapan, katakanlah kepadanya bahwa Anda tahu bahwa harapan itu ada, "Karena

begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."...

Tangan yang dipakukan di kayu salib untuk Anda diulurkan untuk menyelamatkan Anda. Percayalah bahwa Yesus akan mendengar pengakuan Anda, menerima permintaan Anda, mengampuni dosa-dosa Anda, dan menjadikan Anda anggota keluarga kerajaan. Anda membutuhkan pengharapan yang akan Yesus berikan untuk menghibur Anda dalam segala situasi....

Mereka yang menerima kebenaran akan menemukan bahwa kecintaan mereka pada hal-hal duniawi akan lenyap. Mereka melihat kemuliaan yang melampaui hal-hal surgawi dan menghargai keunggulan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan kekal. Mereka terpesona dengan hal-hal yang tidak terlihat dan kekal. Genggaman mereka mengendur dari hal-hal duniawi; mereka mengarahkan pandangan mereka dengan kekaguman pada kemuliaan surgawi yang tak terlihat. Mereka menyadari bahwa percobaan-percobaan mereka mengerjakan bagi mereka kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, dan jika dibandingkan dengan kekayaan yang dapat mereka nikmati, mereka menganggap percobaan-percobaan itu sebagai penderitaan yang ringan dan hanya sesaat saja." - [Review and Herald, 23 Juni 1896](#).

Yesus, Penggenapan Nubuat, 11 Juni

Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, kamu pasti percaya kepada-Ku, sebab ia telah menulis tentang Aku.

Yohanes 5:46.

[Yesus] berbicara dengan penuh keyakinan dan mengungkapkan kedalaman pengetahuan yang jauh melebihi pengetahuan para ahli Taurat dan rabi yang paling terpelajar. Jelaslah bahwa Ia memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Kitab Suci Perjanjian Lama dan bahwa Ia menyampaikan kebenaran yang tidak tercampur dengan perkataan dan pepatah manusia. Kebenaran lama itu masuk ke dalam telinga mereka seperti sebuah wahyu yang baru

Yesus menyampaikan pelajaran-pelajaran-Nya kepada orang-orang, tetapi Ia tidak melakukan praktik untuk menegaskan klaim-Nya yang tinggi dan berotoritas. Ia datang untuk menyelamatkan dunia yang terhilang, dan perkataan serta karya-Nya, seluruh hidup-Nya sebagai manusia, adalah untuk berbicara tentang keilahian-Nya. Ia menyerahkan kepada martabat-Nya sendiri, kepada kehidupan-Nya, kepada tindakan-Nya, untuk bersaksi kepada manusia bahwa Ia telah melakukan pekerjaan Allah. Ia menyerahkan kepada mereka untuk menarik kesimpulan mereka sendiri tentang klaim-klaim-Nya, sementara Ia menjelaskan kepada mereka nubuat-nubuat tentang diri-Nya sendiri. Ia mengarahkan mereka untuk menyelidiki Kitab Suci, karena sangat penting bagi mereka untuk menafsirkan dengan benar misi dan karya Anak Allah. Ia menunjukkan fakta kepada mereka bahwa Ia sedang menggenapi nubuat-nubuat yang telah disampaikan oleh orang-orang kudus yang digerakkan oleh Roh Kudus. Ia menyatakan dengan jelas bahwa mereka menulis tentang Dia, dan membawa sinar terang nubuat yang jernih untuk menerangi perkataan dan pekerjaan-Nya. Ia

menonjol dalam pelayanan-Nya sebagai seorang yang berbeda dari semua guru lainnya. Ia sendiri telah mengilhami para nabi untuk menulis tentang Dia. Pekerjaan hidup-Nya telah direncanakan di dalam nasihat-nasihat kekal di surga sebelum dunia dijadikan Hidup-Nya adalah terang dunia, dan Ia memberikan

hidup-Nya di hadapan manusia, supaya iman mereka dapat berpegang teguh padanya, dan supaya mereka dapat menjadi satu dengan Dia.

Meskipun Dia menyampaikan kebenaran yang tak terbatas, Dia meninggalkan banyak hal yang belum dikatakan-Nya, karena murid-murid-Nya pun tidak dapat memahaminya. Ia berkata, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepada

kamu, tetapi kamu belum dapat menanggungnya sekarang." Beban pengajaran-Nya adalah ketaatan pada perintah-perintah Allah, yang akan mengubah karakter dan menanamkan kesempurnaan moral, membentuk jiwa menurut keserupaan dengan Allah. Kristus telah diutus ke bumi untuk mewakili Allah dalam karakter. Yesus adalah Pemberi Kehidupan, Guru yang diutus Allah untuk memberikan keselamatan bagi dunia yang terhilang dan untuk menyelamatkan kita terlepas dari semua godaan dan tipu daya Setan. Dia sendiri adalah Injil. Di dalam ajaran-Nya, Dia dengan jelas menyampaikan rencana besar yang dirancang untuk penebusan umat manusia - [The Review and Herald, 7 Juli 1896](#).

Juruselamat yang Terangkat, 12 Juni

Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:14, 15](#).

Dalam kerendahan hati Kristus memulai karya-Nya yang agung untuk mengangkat umat manusia yang telah jatuh. Setelah melewati kota-kota dan tempat-tempat belajar yang terkenal, Ia membuat rumah-Nya di sebuah desa yang sederhana dan tidak dikenal di Nazaret. Di tempat ini, yang pada umumnya dianggap tidak ada kebaikan yang dapat datang, Penebus dunia menghabiskan sebagian besar hidup-Nya dengan bekerja sebagai tukang kayu. Rumah-Nya berada di antara orang-orang miskin; keluarga-Nya tidak dibedakan oleh pelajaran, kekayaan, atau kedudukan. Di jalan yang harus dilalui oleh orang-orang miskin, yang terabaikan, yang menderita, Dia berjalan di bumi, menanggung semua kesengsaraan yang harus ditanggung oleh mereka yang menderita.

Adalah kebanggaan orang-orang Yahudi bahwa Mesias akan datang sebagai raja, menaklukkan musuh-musuh-Nya dan menginjak-injak orang-orang kafir dalam murka-Nya. Tetapi bukanlah misi Kristus untuk meninggikan manusia dengan melayani kesombongan mereka. Dia, orang Nazaret yang rendah hati, mungkin saja mencurahkan penghinaan kepada kesombongan dunia, karena Dia adalah panglima di istana surgawi; tetapi Dia datang dengan kerendahan hati, menunjukkan bahwa bukan kekayaan atau kedudukan atau kekuasaan yang dihormati oleh Allah surgawi, tetapi Dia menghormati hati yang rendah hati dan penuh penyesalan yang menjadi mulia oleh kuasa kasih karunia Kristus.

Kristus menutup kehidupan-Nya yang penuh kerja keras dan penyangkalan demi kita dengan sebuah pengorbanan yang penuh mahkota bagi kita Kristus adalah Juruselamat yang hidup. Hari ini Dia duduk di sebelah kanan Allah sebagai Pembela kita, membuat syafaat bagi kita; dan Dia memanggil kita untuk memandang kepada-Nya dan diselamatkan. Tetapi sudah

menjadi tujuan si penggoda untuk melenyapkan Yesus dari pandangan, agar kita dapat dituntun untuk bersandar pada lengan manusia untuk mendapatkan pertolongan dan kekuatan; dan dia telah mencapai tujuannya dengan sangat baik sehingga kita, yang mengalihkan pandangan dari Yesus, yang di dalam Dia semua pengharapan akan kehidupan kekal berpusat, melihat kepada sesama kita untuk mendapatkan pertolongan dan tuntunan....

Sebagaimana ular ditinggikan di padang gurun oleh Musa, supaya semua orang yang telah digigit ular berbisa dapat melihat dan hidup, demikian pula Anak Manusia harus ditinggikan di hadapan dunia oleh hamba-hamba-Nya. Kristus dan Dia yang disalibkan adalah pesan yang Allah ingin agar hamba-hamba-Nya menyuarakannya ke seluruh dunia - [The Review and Herald, 29 September 1896](#).

Tata Cara, 13 Juni

Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. [Yohanes 13:15](#).

Simbol-simbol rumah Tuhan adalah sederhana dan jelas tidak dapat dipahami, dan kebenaran-kebenaran yang diwakili oleh simbol-simbol itu adalah yang paling penting bagi kita. Dalam melembagakan kebaktian sakramen untuk menggantikan Paskah, Kristus meninggalkan bagi gereja-Nya sebuah peringatan akan pengorbanan-Nya yang agung bagi orang-orang berdosa. "Perbuatlah ini," kata-Nya, "untuk mengingat Aku." Ini adalah titik peralihan antara dua ekonomi dan dua perayaan besar mereka. Yang satu akan ditutup untuk selamanya; yang lain, yang baru saja Ia tetapkan, akan menggantikannya, dan terus berlangsung sepanjang masa sebagai peringatan kematian-Nya

Bersama murid-murid yang lain, Yudas mengambil bagian dalam roti dan anggur yang melambangkan tubuh dan darah Kristus. Ini adalah kali terakhir Yudas hadir bersama kedua belas murid; tetapi agar nas Alkitab dapat digenapi, ia meninggalkan meja sakramen, pemberian terakhir Kristus kepada para murid-Nya, untuk menyelesaikan pekerjaan pengkhianatannya.

Anak-anak Allah harus mengingat bahwa Allah didekatkan secara kudus dalam setiap kesempatan seperti pelayanan pembasuhan kaki Tujuan dari pelayanan ini adalah untuk mengingatkan kita akan kerendahan hati Tuhan kita dan pelajaran yang telah Ia berikan dalam membasuh kaki para murid-Nya. Di dalam diri kita ada kecenderungan untuk menghargai diri sendiri lebih tinggi daripada saudara-saudari kita, untuk bekerja bagi diri sendiri, untuk melayani diri sendiri, untuk mencari tempat yang paling tinggi; dan sering kali prasangka-prasangka jahat dan kepahitan roh muncul karena hal-hal sepele. Tata cara ini, sebelum Perjamuan Tuhan, adalah untuk menghapus kesalahpahaman ini, untuk membawa kita keluar dari sikap mementingkan diri sendiri, turun dari panggung peninggian diri kepada kerendahan hati roh yang akan menuntun kita untuk saling membasuh satu sama lain.

kaki....

Tata cara pembasuhan kaki secara khusus diperintahkan oleh Kristus, dan pada kesempatan ini Roh Kudus hadir untuk menyaksikan dan memeteraikan tata cara-Nya. Dia ada di sana untuk menginsafkan dan melembutkan

hati. Ia menyatukan orang-orang percaya dan membuat mereka menjadi satu di dalam hati. Mereka dibuat untuk merasakan bahwa Kristus sungguh-sungguh hadir untuk membersihkan sampah-sampah yang telah menumpuk dan memisahkan hati a n a k - a n a k Allah dari-Nya - The [Review and Herald](#), 22 Juni 1897.

Apakah untungnya bagi seseorang jika ia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya sendiri? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya? [Markus 8:36, 37.](#)

Adalah tempat bagi para pengikut Kristus untuk mengakui ketergantungan mereka pada Tuhan dalam segala hal dan untuk melaksanakan prinsip-prinsip iman mereka dalam semua hubungan kehidupan, termasuk transaksi bisnis. Jika tidak, mereka tidak dapat dengan benar mewakili agama Kristus. Dan mereka harus jujur kepada Allah dan juga kepada orang lain. Dapatkah seseorang tidak jujur kepada Allah? Bacalah jawaban sang nabi: "Akankah manusia merampok Allah? Namun kamu telah merampok Aku." ...

Persepuluhan dan persembahan adalah milik Allah. Sarana yang kita miliki harus dianggap sebagai sebuah kepercayaan yang kudus, untuk digunakan bagi kemuliaan Sang Pemberi. Penyangkalan diri adalah syarat keselamatan. Amal yang tidak mencari kepentingannya sendiri adalah buah dari kasih tanpa pamrih yang menjadi ciri khas kehidupan Penebus kita. Mereka yang demi kasih kepada Kristus menyangkal diri mereka sendiri akan menemukan kebahagiaan yang dicari oleh orang-orang yang mementingkan diri sendiri dengan sia-sia, tetapi mereka yang menjadikan kesenangan dan kepentingan diri sendiri sebagai tujuan utama kehidupan akan kehilangan kebahagiaan yang mereka pikir akan mereka nikmati.

Rasul Paulus memiliki sesuatu untuk dikatakan tentang sistem dalam memberi: "Dan mengenai pengumpulan untuk orang-orang kudus, sama seperti aku telah memerintahkan kepada jemaat-jemaat di Galatia, demikian juga kamu. Pada hari pertama minggu itu hendaklah setiap orang di antara kamu menyediakannya, sebagaimana Allah telah memaklumpkannya."

Aturan Allah untuk memberi, seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya, tidak mengecualikan siapa pun, dan aturan ini tidak menekan siapa pun. Aturan ini menyentuh orang miskin dengan ringan, dan tidak terlalu dirasakan oleh orang kaya

Kata Kristus, "Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." Jika kita mengumpulkan harta di sorga, maka hati kita juga di sorga, dan jika harta kita di bumi, maka hati kita akan tertuju kepada perkara-perkara duniawi, karena kuatir akan kehilangan dan cemas akan keuntungan dan kekayaan.

Sebagaimana dalam timbangan bait suci, persembahan diperkirakan sesuai dengan semangat kasih dan pengorbanan yang mendorongnya, janji-janji itu pasti akan digenapi kepada pria atau wanita miskin yang liberal yang hanya memiliki sedikit persembahan tetapi memberikan yang sedikit itu dengan cuma-cuma, seperti halnya orang kaya yang memberikan sebagian besar kelimpahannya....

Kerajaan Kristus harus lebih unggul dari segala kepentingan lainnya.... [Allah memberi makan burung pipit dan memberi pakaian kepada bunga bakung; akankah Ia kurang memperhatikan kebutuhan anak-anak-Nya?" -Bible [Echo \(Australia\)](#), 9 Desember 1895.

Seorang Guru yang Diutus Tuhan, 15 Juni

Jikalau Aku mengusir setan dengan Roh Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

Matius 12:28.

Di dalam karya-karya Kristus yang penuh kuasa, ada cukup bukti untuk meyakinkan siapa pun. Tetapi para penguasa Yahudi tidak menginginkan kebenaran. Mereka tidak bisa tidak mengakui kenyataan dari karya Kristus, tetapi mereka melemparkan kutukan kepada mereka semua. Mereka dipaksa untuk mengakui bahwa ada kuasa supernatural yang menyertai pekerjaan-Nya, tetapi kuasa ini, menurut mereka, berasal dari Iblis. Apakah mereka benar-benar mempercayai hal ini? Tidak, tetapi mereka begitu bersikeras bahwa kebenaran tidak akan membawa mereka kepada pertobatan sehingga mereka menuduh pekerjaan Roh Allah berasal dari Iblis.

Penebus yang maha pengasih! Kasih yang luar biasa, kasih yang tak tertandingi, adalah milik-Mu! Ditugasi oleh para pembesar Israel untuk melakukan pekerjaan belas kasihan-Nya dengan kuasa penghulu setan, Dia seperti orang yang tidak melihat dan tidak mendengar. Pekerjaan yang Dia datang dari surga untuk lakukan tidak boleh ditinggalkan begitu saja. Kebenaran harus dinyatakan kepada umat manusia. Terang dunia harus memancarkan sinar-Nya ke dalam kegelapan dosa dan takhayul. Kebenaran tidak mendapat tempat di dalam hati orang-orang yang seharusnya menjadi yang terdepan untuk menerimanya, karena mereka dihalangi oleh prasangka dan ketidakpercayaan yang jahat. Di antara mereka yang tidak memiliki privelese yang tinggi, Kristus mempersiapkan hati untuk menerima pesan-Nya. Ia membuat botol-botol baru untuk anggur yang baru.

Setiap kebenaran diinvestasikan oleh Allah surgawi dengan pengaruh yang sebanding dengan karakter dan kepentingannya. Rencana penebusan, yang berarti segalanya bagi dunia yang terhilang dan rusak, harus diberitakan, dan Roh Allah di dalam Kristus Yesus dibawa ke dalam kontak yang penting dengan hati dunia

Oleh Kristus kebenaran diberitakan. Hati orang-orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah dibentengi untuk menentangnya, tetapi mereka yang tidak memiliki hak istimewa, mereka yang tidak mengenakan pakaian kebenaran diri, ditarik kepada Kristus.

Saat ini Iblis berusaha untuk menyembunyikan korban penebusan yang agung dari dunia, yang menyatakan kasih Allah dan tuntutan yang mengikat dari hukum-Nya. Ia berperang melawan karya Kristus. Tetapi sementara

Dia sedang melakukan pekerjaan ini, kecerdasan surgawi bergabung dengan instrumentalitas manusiawi Allah dalam pekerjaan pemulihan - [The Review and Herald, 30 April 1901](#).

Melihat Kristus, 16 Juni

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

2 Korintus 5:17.

Melalui kuasa yang Yesus berikan, kita dapat menjadi "lebih dari sekadar penantang". Tetapi kita tidak dapat membuat kuasa ini. Hanya melalui Roh Allah kita dapat menerimanya. Kita membutuhkan wawasan yang mendalam ke dalam sifat Kristus dan ke dalam misteri kasih-Nya, "yang melampaui segala pengetahuan." Kita harus hidup di bawah sinar Matahari Kebenaran yang hangat dan ramah. Tidak ada yang lain selain belas kasihan Kristus yang penuh kasih, kasih karunia ilahi-Nya, kuasa-Nya yang mahakuasa, yang dapat memampukan kita untuk mengalahkan musuh yang tak kenal ampun dan menundukkan perlawanan hati kita sendiri. Apakah kekuatan kita? Sukacita dari Tuhan. Biarlah kasih Kristus memenuhi hati kita, dan kemudian kita akan siap untuk menerima kuasa yang Dia miliki bagi kita.

Marilah kita bersyukur kepada Tuhan setiap hari atas berkat-berkat yang kita miliki. Jika para agen manusia mau merendahkan diri di hadapan Allah, menyadari betapa tidak pantas bagi mereka untuk memegahkan diri, menyadari ketidakmampuan mereka untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan agar jiwa mereka dapat disucikan; jika mereka mau membuang kebenaran mereka sendiri, Kristus akan tinggal di dalam hati mereka. Dia akan meletakkan tangan-Nya untuk menciptakan mereka kembali dan akan melanjutkan pekerjaan itu sampai mereka menjadi sempurna di dalam Dia.

Kristus tidak akan pernah mengabaikan pekerjaan yang telah ditugaskan ke dalam tangan-Nya. Dia akan mengilhami murid yang teguh dengan perasaan akan kebobrokan, kondisi yang ternoda oleh dosa, kebobrokan hati yang menjadi tempat Dia bekerja. Orang-orang yang bertobat sejati akan belajar tentang ketidakbergunaan dari sikap mementingkan diri sendiri. Mereka memandang kepada Yesus, membandingkan karakter mereka yang rusak dengan

karakter Juruselamat yang sempurna, mereka hanya berkata saja,

"Di tanganku tidak ada harga yang
kubawa; Hanya kepada salib-
Mu aku berpegang teguh."

Bersama Yesaya mereka menyatakan, "Tuhan, Engkau akan menetapkan damai sejahtera bagi kami, sebab Engkau juga yang melakukan segala pekerjaan kami di dalam kami. Ya, Tuhan, Allah kami, tuan-tuan lain selain Engkau telah berkuasa atas kami, tetapi hanya kepada-Mulah kami akan menyebut-nyebut nama-Mu." - [The Review and Herald, 31 Maret 1904.](#)

Satu-satunya Sumber Kebenaran, 17 Juni

Akulah roti hidup. Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi. Yohanes 6:35.

Ada banyak orang di zaman dunia ini yang bertindak seolah-olah mereka bebas mempertanyakan firman Yang Tak Terbatas, untuk meninjau kembali keputusan dan ketetapan-Nya, mengesahkan, merevisi, membentuk kembali, dan membatalkan sesuai keinginan mereka. Kita tidak akan pernah aman ketika kita dibimbing oleh pendapat manusia, tetapi kita akan aman ketika kita dibimbing oleh "Demikianlah firman Tuhan." Kita tidak dapat mempercayakan keselamatan jiwa kita pada standar yang lebih rendah daripada keputusan Hakim yang sempurna. Mereka yang menjadikan Allah sebagai penuntun dan Firman-Nya sebagai penasihat akan melihat pelita kehidupan. Nubuat-nubuat Allah yang hidup menuntun kaki mereka di jalan yang lurus. Mereka yang dipimpin dengan demikian tidak berani menghakimi Firman Allah, tetapi selalu percaya bahwa Firman-Nya yang menghakimi mereka. Mereka mendapatkan iman dan agama mereka dari Firman Allah yang hidup. Firman Allah adalah penuntun dan penasihat yang mengarahkan jalan mereka. Firman itu sungguh-sungguh menjadi terang bagi kaki mereka dan pelita bagi jalan mereka. Mereka berjalan di bawah pimpinan Bapa segala terang, yang tidak berubah-ubah dan tidak berbalik. Ia yang penuh kasih setia atas segala perbuatan-Nya membuat jalan orang benar itu bagaikan terang yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna.

Dunia sedang binasa karena tidak memiliki kebenaran yang murni dan tidak tercemar. Kristus adalah kebenaran. Perkataan-Nya adalah kebenaran, dan perkataan-Nya memiliki nilai yang lebih besar dan makna yang lebih dalam daripada yang tampak di permukaan. Semua perkataan Kristus memiliki nilai yang lebih besar daripada penampilannya yang sederhana. Pikiran yang dihidupkan oleh Roh Kudus akan melihat nilai dari perkataan-perkataan ini. Mereka akan melihat permata-permata kebenaran

yang berharga, meskipun mungkin merupakan harta karun yang terpendam.

Hati adalah benteng dari makhluk, dan sampai hati sepenuhnya berada di pihak Tuhan, musuh akan terus menerus mendapatkan kemenangan atas kita melalui godaan-godaan halusnya.

Jika kehidupan diserahkan ke dalam kendalinya, kuasa kebenaran tidak terbatas. Pikiran-pikiran dibawa ke dalam penawanan kepada Yesus Kristus.

Dari perbendaharaan hati akan keluar kata-kata yang tepat dan sesuai. Menulis kepada Timotius, Paulus berkata, "Peganglah teguh perkataan yang benar, yang telah engkau dengar dari padaku, di dalam iman dan kasih yang ada di dalam Kristus Yesus." - [The Review and Herald, 29 Maret 1906.](#)

Aman di Tangan Yesus, 18 Juni

Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku. Dan mereka tidak akan pernah binasa, dan tidak akan ada yang merampas mereka dari tangan-Ku. [Yohanes 10:27, 28.](#)

Ketika Iblis mendengar firman, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya," dia tahu bahwa laki-laki dan perempuan akan diberi kuasa untuk melawan godaannya. Dia menyadari bahwa klaimnya atas posisi sebagai pangeran dari dunia yang baru diciptakan akan digugat, bahwa Dia akan datang yang pekerjaannya akan berakibat fatal pada tujuan jahatnya, bahwa dia dan para malaikatnya akan dikalahkan selamanya. Jaminan akan kekuasaannya yang pasti, rasa aman yang dimilikinya, telah hilang. Adam dan Hawa telah menyerah pada godaannya, dan anak cucu mereka akan merasakan kekuatan serangannya. Tetapi mereka tidak akan ditinggalkan tanpa penolong. Anak Allah akan datang ke dunia, dicobai demi kita, dan atas nama kita, Ia akan menang.

Ada permusuhan antara manusia yang jatuh ke dalam dosa dan Iblis hanya ketika mereka menempatkan diri mereka di pihak Tuhan dan tunduk pada hukum Yahweh. Hal ini memberi mereka kekuatan untuk menahan serangan Iblis. Melalui pengorbanan Kristus, mereka dimampukan untuk menaati

Anak Allah, yang menyandang sifat manusiawi, dan dicobai dalam segala hal sebagaimana kita dicobai, bertemu dan melawan serangan musuh. Dan di dalam kekuatan-Nya, manusia dapat memperoleh kemenangan, bertemu dengan si penggoda, namun tidak dikalahkan oleh kecerdikan dan penampilannya yang lancang. Dengan menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, pria dan wanita dapat berdiri teguh melawan godaan musuh. Manusia dapat memiliki hidup yang kekal jika mereka mau menerima prinsip-prinsip surga dan mengizinkan Kristus membawa hati dan pikiran mereka ke dalam ketaatan kepada hukum Yehuwa.

Kristus melihat arti dari tipu muslihat Iblis, dan sampai akhir

ujian dan pencobaan-Nya, Ia berdiri teguh dalam perlawanan-Nya, menolak untuk berbelok dari kesetiaan kepada Allah

Dengan cara yang sama seperti Iblis mencobai Kristus, ia juga mencobai setiap jiwa. Dia berusaha untuk menguasai setiap orang di bawah pemikirannya. Juruselamat memperingatkan kita agar tidak terlibat dalam kontroversi dengannya atau agennya. Kita tidak boleh bertemu dengan mereka kecuali dengan dasar Alkitab, "Ada tertulis." Semakin sedikit kita berurusan dengan argumen-argumen mereka yang menentang Allah, semakin kokohlah fondasi kita. Kita harus mengulangi sesedikit mungkin sentimen-sentimen yang dibentuk Setan. Biarlah setiap jiwa yang dicobai terus melihat prinsip-prinsip yang sepenuhnya berasal dari atas, dengan mengingat janji, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan itu." - [The Review and Herald, 3 Mei 1906.](#)

Kuasa Yesus yang Meyakinkan, 19 Juni

Dan mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab perkataan-Nya penuh dengan kuasa. Lukas 4:32.

Misi Yesus ditunjukkan dengan mukjizat-mukjizat yang meyakinkan. Doktrin-Nya membuat orang-orang tercengang. Itu bukanlah jargon para ahli Taurat yang kontradiktif, penuh dengan mistik, dibebani dengan bentuk-bentuk yang tidak masuk akal dan tuntutan-tuntutan yang tidak berarti, tetapi itu adalah sebuah sistem kebenaran yang memenuhi keinginan hati. Ajaran-Nya sederhana, jelas, dan lengkap. Kebenaran praktis yang Dia ucapkan memiliki kekuatan yang meyakinkan dan menarik perhatian orang banyak. Banyak orang berlama-lama di sisi-Nya, mengagumi hikmat-Nya. Sikap-Nya sesuai dengan kebenaran agung yang Ia sampaikan. Tidak ada permintaan maaf, tidak ada keraguan, tidak ada bayangan keraguan atau ketidakpastian yang mungkin terjadi selain yang Ia nyatakan. Ia berbicara tentang hal duniawi dan surgawi, tentang hal manusiawi dan ilahi, dengan otoritas yang positif, dan orang-orang "tercengang-cengang mendengar ajaran-Nya, sebab perkataan-Nya penuh kuasa."

Dia telah menyatakan diri-Nya sebagai Mesias, tetapi orang-orang tidak mau menerima-Nya, meskipun mereka telah melihat perbuatan-perbuatan-Nya yang luar biasa dan mengagumi hikmat-Nya. Ia tidak memenuhi harapan mereka akan Mesias. Mereka telah diperintahkan untuk mencari kemegahan dan kemuliaan duniawi pada saat kedatangan Pembebas mereka, dan mereka bermimpi bahwa di bawah kuasa "Singa dari suku Yehuda", bangsa Yahudi akan ditinggikan menjadi yang terbaik di antara bangsa-bangsa di dunia. Dengan pemikiran-pemikiran ini, mereka tidak siap untuk menerima Guru dari Galilea yang rendah hati, meskipun Ia datang tepat seperti yang dinubuatkan oleh para nabi bahwa Ia akan datang. Ia tidak dikenal sebagai "kebenaran", "terang dunia", meskipun Ia berbicara seperti yang tidak pernah diucapkan oleh siapa pun, karena penampilan-Nya rendah hati dan bersahaja. Ia datang tanpa disertai dengan pawai dan kemuliaan duniawi. Namun, ada keagungan di dalam kehadiran-Nya yang menunjukkan karakter

ilahi-Nya. Sikap-Nya, meskipun lembut dan penuh kemenangan, memiliki otoritas yang mengilhami rasa hormat dan kekaguman. Dia memerintah, dan penyakit meninggalkan penderitanya. Orang mati mendengar suara-Nya

dan hidup, yang berdukacita bersukacita, dan yang letih lesu dan berbeban berat mendapat perhentian dalam kasih-Nya yang penuh belas kasihan....

Orang lumpuh, orang buta, orang lumpuh, orang kusta, dan mereka yang menderita berbagai macam penyakit datang kepada-Nya, dan Ia menyembuhkan mereka semua. Surga mendukung klaim-Nya dengan mukjizat-mukjizat yang dahsyat - [The Review and Herald, 6 Juli 1911](#).

Sebagai Akar dari Tanah Kering, 20 Juni

Sebab Ia akan tumbuh ... seperti akar yang keluar dari tanah yang kering. Ia tidak mempunyai rupa dan tidak menarik, dan apabila kita melihat Dia, tidak ada keindahan yang membuat kita menginginkan Dia. Yesaya 53:2.

Orang-orang pada zaman Yesus tidak dapat melihat, di balik kedok kerendahan hati, kemuliaan Anak Allah. Ia "dihina dan ditolak manusia, seorang yang penuh kesengsaraan, dan mengenal dukacita." Bagi mereka, Ia bagaikan akar yang tumbuh di tanah kering, tanpa bentuk dan rupa yang menarik perhatian mereka.

Kristus menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Ia menyampaikan kebenaran yang jelas kepada pikiran mereka dengan bahasa yang paling sederhana dan mudah dimengerti. Orang miskin yang rendah hati, yang paling tidak terpelajar, dapat memahami melalui iman di dalam Dia kebenaran Allah yang paling agung. Tidak seorang pun perlu berkonsultasi dengan para dokter yang terpelajar untuk memahami maksud-Nya. Dia tidak membingungkan orang-orang yang tidak tahu dengan kesimpulan-kesimpulan yang misterius atau menggunakan kata-kata yang tidak biasa dan terpelajar yang tidak mereka ketahui. Guru terbesar yang pernah dikenal dunia adalah yang paling pasti, sederhana, dan praktis dalam pengajaran-Nya.

Ketika para imam dan rabi meyakinkan diri mereka sendiri tentang kemampuan mereka untuk mengajar umat dan bahkan untuk menghadapi Anak Allah dalam menguraikan doktrin, Ia menuduh mereka tidak memahami Kitab Suci atau kuasa Allah. Bukanlah belajar tentang orang-orang besar di dunia ini yang membuka misteri rencana penebusan. Para imam dan rabi telah mempelajari nubuat-nubuat, tetapi mereka gagal menemukan bukti-bukti yang berharga tentang kedatangan Mesias, cara kedatangannya, misi dan karakter-Nya. Mereka yang mengaku layak dipercaya karena hikmat mereka tidak memahami bahwa Kristus adalah Penguasa kehidupan.

Para rabi memandang dengan penuh kecurigaan dan penghinaan terhadap segala sesuatu yang tidak memiliki penampilan

kebijaksanaan duniawi, eksklusivitas nasional, dan eksklusivitas agama; tetapi misi Yesus adalah untuk menentang kejahatan-kejahatan ini, untuk mengoreksi pandangan-pandangan yang salah ini, dan untuk

mengupayakan reformasi dalam iman dan moral. Dia menarik perhatian pada kemurnian hidup, kerendahan hati, dan pengabdian kepada Allah dan tujuan-Nya tanpa mengharapkan kehormatan atau penghargaan duniawi

Dia bersukacita dalam roh ketika Dia melihat orang-orang miskin di dunia ini dengan penuh semangat menerima pesan berharga yang Dia bawa. Ia menengadah ke langit dan berkata, "Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan semuanya ini dari orang-orang bijak dan orang-orang pandai, tetapi Engkau menyatakannya kepada orang-orang kecil." - [The Review and Herald, 3 Agustus 1911.](#)

Kekayaan Sejati, 21 Juni

Rubah-ubah mempunyai lubang dan burung-burung di udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya. [Matius 8:20](#).

Kristus datang ke dunia ini untuk menjalani kehidupan yang taat secara sempurna kepada hukum-hukum kerajaan Allah. Dia datang untuk mengangkat dan memuliakan manusia, untuk mengerjakan kebenaran yang kekal bagi mereka. Dia datang sebagai perantara untuk menyampaikan kebenaran. Di dalam Dia ditemukan semua keunggulan yang diperlukan untuk kesempurnaan karakter yang absolut Kristus menanggalkan kedudukan-Nya yang tinggi di istana surgawi, dan menanggalkan jubah kebesaran dan mahkota kerajaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan.

Demi kita, Dia menjadi miskin dalam kekayaan dan keuntungan duniawi, agar manusia dapat menjadi kaya dalam kemuliaan yang kekal. Dia mengambil tempat-Nya sebagai kepala keluarga manusia dan setuju untuk menanggung bagi kita ujian dan pencobaan yang dibawa oleh dosa. Dia mungkin saja datang dengan penuh kuasa dan kemuliaan, diiringi oleh banyak malaikat surgawi. Tetapi tidak, Dia datang dengan kerendahan hati, dari keturunan yang rendah. Dia dibesarkan di sebuah desa yang tidak dikenal dan dihina. Dia hidup dalam kemiskinan dan sering menderita dengan kesendirian dan kelaparan. Hal ini Dia lakukan untuk menunjukkan bahwa kekayaan duniawi dan pangkat yang tinggi tidak meningkatkan nilai jiwa-jiwa di hadapan Allah. Ia tidak memberi kita dorongan untuk berpikir bahwa kekayaan membuat seseorang layak mendapatkan hidup yang kekal. Para anggota gereja yang, ketika seorang saudara menjadi miskin, memperlakukannya seolah-olah ia tidak layak untuk diperhatikan, tentu saja telah melakukan hal itu. tidak belajar hal ini dari Kristus...

Ketundukan pada dosa yang membawa ketidakbahagiaan jiwa. Bukan kemiskinan tetapi ketidaktaatan yang mengurangi harapan kita untuk memperoleh hidup yang kekal, yang Juruselamat datang untuk membawa kita. Kekayaan sejati, kedamaian sejati, kepuasan sejati, kebahagiaan abadi - semua ini hanya ditemukan dalam

penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, dalam pendamaian yang sempurna dengan kehendak-Nya.

Kristus datang ke dunia ini untuk hidup dalam kemurnian yang sempurna, dan dengan demikian menunjukkan kepada orang-orang berdosa bahwa dengan kekuatan-Nya, mereka juga dapat menaati ajaran-ajaran Allah yang kudus, yaitu hukum-hukum kerajaan-Nya. Dia datang untuk membesarkan hukum Taurat

dan menjadikannya terhormat dengan kesesuaian-Nya yang sempurna dengan prinsip-prinsipnya. Dia menyatukan kemanusiaan dan keilahian, sehingga manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan dengan demikian melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia ini karena hawa nafsu.

Dari Bapalah Kristus terus-menerus mendapatkan kuasa yang memampukan-Nya untuk menjaga hidup-Nya bebas dari noda atau noda dosa - [The Review and Herald, 4 Juli 1912](#).

Tetapi kamu berkata, "Dengan cara apa kami telah merampok Engkau?" Dalam persepuluhan dan persembahan. Maleakhi 3:8.

Maukah Anda melakukannya? Alkitab berbicara tentang hal ini seolah-olah merupakan kemustahilan bahwa ada orang yang berani melakukan hal seperti itu. "Namun kamu telah merampok Aku."...

Tuhan melihat bagaimana jadinya jika dunia ini dipenuhi oleh manusia, dan oleh karena itu Dia membuat perjanjian dengan umat-Nya bahwa mereka harus memberikan persepuluhan dan persembahan kepada-Nya, sesuai dengan aturan yang telah Dia buat. Ini adalah milik-Nya. Ini bukan milik siapa pun di antara kamu. Allah telah membuat perjanjian ini dengan Anda, agar Anda dapat menunjukkan bahwa Anda menyadari ketergantungan dan pertanggungjawaban Anda kepada Allah dengan mengembalikan kepada-Nya bagian-Nya. Jika Anda melakukan hal ini, berkat-Nya akan turun ke atas Anda. Semua yang kita miliki adalah milik Tuhan, yang dipercayakan kepada kita sebagai penatalayan-Nya. Apa yang kita kembalikan kepada-Nya, Dia juga yang pertama-tama harus memberikannya kepada kita

Kita bernapas karena Allah yang mengendalikan mesin pernapasan manusia. Hari demi hari Dia menjaganya agar tetap berfungsi dengan baik, dan Dia ingin kita memikirkan pengorbanan yang tak terbatas yang telah Dia lakukan untuk kita dalam penderitaan dengan Dia yang setara dengan diri-Nya-Putra Tunggal-Nya. Dia berkenan membiarkan Dia datang ke dunia yang telah hangus dan dirusak oleh kutukan dosa, untuk berdiri di atas kepala umat manusia sebagai Juruselamat yang menanggung dosa dan mengampuni dosa.

Kristus menyatakan bahwa segala kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepada-Nya. Ia mengambil posisi-Nya sebagai kepala umat manusia, yang meliputi kemanusiaan dengan keilahian....

Tuhan melarang setiap orang dari kita untuk gagal dalam mendapatkan anugerah yang berharga, yaitu hidup yang kekal.

Jangan merampok Allah. Hiduplah dengan jujur di hadapan-Nya. Semua adalah milik-Nya. Dia telah mempercayakan harta benda kepada para agen-Nya untuk kemajuan pekerjaan-Nya di dunia. Mereka harus membawa persepuluhan yang setia ke dalam perbendaharaan-Nya, dan selain itu mereka juga harus membawa persembahan dan persembahan yang diminta oleh tujuan tersebut Allah ingin kita menyadari bahwa surga telah didekatkan ke bumi. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan

ribuan malaikat melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan....

Tuhan sungguh-sungguh bersama kita. Dia mengharapkan kita untuk membantu menanamkan standar-Nya di tempat-tempat yang belum pernah mendengar kebenaran. Dari Di seluruh dunia, panggilan untuk meminta bantuan terus berdatangan. Jangan mengeluarkan uang yang tidak perlu. Sangkal diri Anda, pikullah salib Anda, dan ikutlah Sang Guru. Anda tidak akan pernah bisa memberikan kepada-Nya sebanyak yang telah Ia berikan kepada Anda. Dia telah memberikan hidup-Nya untuk Anda. Apa yang telah engkau berikan untuk-Nya?" -[Buletin General Conference, 8 April 1901](#). (Diambil dari ceramah Ellen White, 6 April 1901).

Obat untuk Kemiskinan Jiwa, 23 Juni

**Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah,
karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. **Matius**
5:3.**

Kata-kata Kristus yang menghibur ini ditujukan bukan kepada orang yang sombong, bukan kepada orang yang congkak dan memegahkan diri, tetapi kepada mereka yang menyadari kelemahan dan keberdosaan mereka sendiri. Mereka yang berdukacita, yang lemah lembut yang merasa diri mereka tidak layak menerima kasih karunia Allah, dan mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, semuanya termasuk dalam kelompok "orang yang miskin di hadapan Allah"...

Orang-orang yang miskin di dalam roh merasakan kemiskinan mereka, kekurangan mereka akan kasih karunia Kristus. Mereka menyadari bahwa mereka hanya mengetahui sedikit tentang Allah dan kasih-Nya yang besar, dan bahwa mereka membutuhkan terang agar mereka dapat mengenal dan mengikuti jalan Tuhan. Mereka tidak berani menghadapi pencobaan dengan kekuatan mereka sendiri, karena mereka menyadari bahwa mereka tidak memiliki kekuatan moral untuk melawan kejahatan. Mereka tidak senang mengenang kehidupan masa lalu mereka dan tidak percaya diri untuk menatap masa depan, karena hati mereka sakit. Tetapi kepada orang-orang seperti itulah Kristus berkata, "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah." Kristus melihat bahwa mereka yang merasa miskin dapat menjadi kaya

Betapa banyak hak istimewa yang ada dalam jangkauan mereka yang merasakan kemiskinan jiwa dan tunduk pada kehendak Allah! Obat untuk kemiskinan jiwa hanya ditemukan di dalam Kristus. Ketika hati dikuduskan oleh kasih karunia, ketika orang Kristen memiliki pikiran Kristus, mereka memiliki kasih Kristus, yaitu kekayaan rohani yang lebih berharga daripada emas di Ofir. Tetapi sebelum ada keinginan yang kuat untuk mendapatkan kekayaan yang terkandung di dalam Kristus, yang tersedia bagi semua orang yang merasakan kemiskinan mereka, harus ada rasa kebutuhan. Ketika hati penuh dengan rasa puas diri dan disibukkan dengan hal-

hal duniawi yang dangkal, Tuhan Yesus menegur dan menghajar agar pria dan wanita dapat sadar akan kondisi mereka yang sebenarnya.

Anda dapat datang kepada Yesus dengan iman dan tanpa penundaan. Penyediaan-Nya kaya dan cuma-cuma, kasih-Nya berlimpah, dan Dia akan memberi Anda kasih karunia untuk memikul kuk-Nya dan mengangkat beban-Nya dengan sukacita. Anda dapat menuntut hak Anda atas berkat-Nya berdasarkan janji-Nya. Anda

dapat masuk ke dalam kerajaan-Nya, yaitu kasih karunia-Nya, kasih-Nya, kebenaran-Nya, damai sejahtera-Nya dan sukacita di dalam Roh Kudus. Jika Anda merasa sangat membutuhkan, Anda dapat dicukupkan dengan segala kepenuhan-Nya, karena Kristus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Yesus memanggil Anda untuk datang. "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga." -[Tanda-Tanda Zaman, 1 Agustus 1895](#).

**Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.
Matius 5:4.**

Tuhan bekerja melalui sarana manusia dan telah mengutus para pengikut-Nya untuk melayani mereka yang sedih dan tertekan. Ada banyak hati di sekeliling kita yang perlu diangkat, yang membutuhkan sinar terang Matahari Kebenaran. Tuhan memandang kepada mereka yang telah Ia hiburkan dan berkati-Nya untuk menerangi mereka yang berada dalam kegelapan dan untuk meringankan mereka yang berduka. Mereka yang telah menerima terang, damai sejahtera dan sukacita tidak boleh melewati mereka yang berduka, tetapi harus mendekati mereka dengan simpati manusiawi dan menolong mereka untuk melihat Juruselamat yang mengampuni dosa, Allah yang penuh belas kasihan.

Kristus telah menanggung kesedihan kita dan memikul kesengsaraan kita, dan Ia akan memberikan sukacita dan kegembiraan kepada mereka yang berdukacita. Maukah Anda, saudara dan saudariku yang telah merasakan penderitaan di dunia, melakukan pelayanan bagi Kristus dalam menolong mereka yang membutuhkan pertolongan Anda?...

Mereka yang mengasihi Yesus akan memiliki pikiran Kristus dan akan menghibur semua orang yang berduka; mereka yang miskin, dicobai, dan patah semangat, mereka akan menolong untuk berjalan dalam terang salib dan bukan dalam bayang-bayang dan kegelapan....

Tuhan Yesus telah memberikan kepada umat-Nya pekerjaan khusus untuk menghibur mereka yang berduka. Kristus bekerja untuk golongan ini, dan Ia memanggil manusia untuk menjadi alat-Nya dalam membawa terang dan pengharapan bagi mereka yang sedang berduka di tengah-tengah pemeliharaan yang kelihatannya gelap.

Api perapian dapat menyala pada hamba-hamba Tuhan, tetapi itu adalah untuk memurnikan mereka dari semua kotoran, dan bukan untuk menghancurkan dan menghabiskan mereka

Kita menghormati Tuhan dengan percaya kepada-Nya ketika

semua terlihat gelap dan tidak menentu. Biarlah mereka yang menderita memandang kepada-Nya, dan berbicara tentang kuasa-Nya, dan menyanyikan belas kasihan-Nya

Ada berkat yang dinyatakan kepada semua orang yang berduka. Seandainya tidak ada orang yang berduka di dunia ini, Kristus tidak akan dapat menyatakan karakter Allah sebagai orang tua. Mereka yang tertindas oleh keyakinan akan dosa akan mengetahui berkat pengampunan dan dihapuskannya pelanggaran-pelanggaran mereka. Seandainya tidak ada orang yang berkabung, maka kecukupan penebusan dosa oleh Kristus tidak akan pernah ada." - [Signs of the Times, 8 Agustus 1895.](#)

Kelemahlembutan, Buah Roh, 25 Juni

Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan mewarisi bumi. [Matius 5:5](#).

Mereka yang dengan rendah hati mencari Allah untuk mendapatkan penghiburan dan damai sejahtera di tengah-tengah pencobaan, telah menanamkan kepada mereka kelemahlembutan Kristus. Mereka yang telah belajar tentang Dia yang lemah lembut dan rendah hati akan menunjukkan simpati dan kelemahlembutan kepada mereka yang membutuhkan penghiburan, karena mereka dapat menghibur orang lain dengan penghiburan yang mereka terima dari Allah.

Kelemahlembutan adalah buah Roh dan bukti bahwa kita adalah ranting-ranting Allah yang hidup. Kehadiran kelemahlembutan adalah bukti yang tidak diragukan lagi bahwa kita adalah ranting-ranting dari pokok anggur yang benar dan menghasilkan banyak buah. Ini adalah bukti bahwa kita dengan iman memandang Sang Raja dalam keindahan-Nya dan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Di mana ada kelemahlembutan, kecenderungan alamiah berada di bawah kendali Roh Kudus. Kelemahlembutan bukanlah suatu jenis kepengcutan. Itu adalah roh yang Kristus nyatakan ketika menderita luka, ketika menanggung penghinaan dan pelecehan. Menjadi lemah lembut bukan berarti menyerahkan hak-hak kita, tetapi itu adalah pemeliharaan kontrol diri di bawah provokasi untuk memberi jalan kepada kemarahan atau roh pembalasan. Kelemahlembutan tidak akan membiarkan nafsu menguasai diri kita.

Ketika Kristus dituduh oleh para imam dan orang Farisi, Ia telah melakukan pengendalian diri-Nya, tetapi Ia mengambil sikap dengan tegas bahwa tuduhan mereka tidak benar. Ia berkata kepada mereka, "Siapakah di antara kamu yang menuduh Aku berbuat dosa?" Ia tahu bahwa posisi-Nya benar. Ketika Paulus dan Silas dipukuli dan dijebloskan ke dalam penjara tanpa proses pengadilan atau hukuman, mereka tidak melepaskan hak mereka untuk diperlakukan sebagai warga negara yang jujur

Setiap saat dan di segala tempat, orang Kristen harus menjadi

apa yang Tuhan rancang untuk memerdekakan mereka di dalam Kristus Yesus. Tugas yang dibentuk dalam Roh Kristus akan dilakukan dengan kehati-hatian yang dikuduskan. Kita akan dibimbing seperti cahaya dari surga ketika kita memiliki hubungan yang sangat penting dengan Allah. Mereka yang telah bertobat dari dosa-dosa mereka, yang

yang telah meletakkan jiwa mereka yang letih dan berbeban berat di kaki Kristus, yang telah menyerahkan diri kepada kuk-Nya dan menjadi rekan sekerja-Nya, akan mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya dan mengambil bagian juga dalam kodrat ilahi-Nya....

Yesus adalah pola kita, dan dari Dialah kita menerima kekuatan dan kasih karunia untuk berjalan dalam kerendahan hati dan penyesalan di hadapan Allah - [Signs of the Times, 22 Agustus 1895](#).

Lapar akan Kebenaran, 26 Juni

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan. [Matius 5:6](#).

Roti hidup yang sejati hanya ditemukan di dalam Kristus. Mereka yang tidak menyadari bahwa karunia anugerah yang kaya, perjamuan sorgawi, telah dipersiapkan dengan biaya yang tak terbatas untuk memuaskan mereka yang lapar dan haus akan kebenaran tidak akan disegarkan

"Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup, barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi."...

Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipenuhi dengan kerinduan untuk menjadi serupa dengan Kristus dalam karakter, menjadi serupa dengan gambar-Nya, memelihara jalan Tuhan, dan melakukan keadilan dan penghakiman. Kita harus senantiasa memupuk kerinduan yang sungguh-sungguh akan kebenaran Kristus. Tidak ada keinginan-keinginan duniawi yang dapat menarik dan mengalihkan pikiran sedemikian rupa sehingga kita tidak mengalami kelaparan jiwa untuk memiliki sifat-sifat Kristus. Ketika berada dalam kesulitan dan penderitaan, jiwa merindukan kasih dan kuasa Allah. Ada kerinduan yang kuat akan jaminan, pengharapan, iman, dan keyakinan. Kita harus mencari pengampunan, damai sejahtera, dan kebenaran Kristus.... Setiap jiwa yang mencari Tuhan dengan segenap hati akan lapar dan haus akan kebenaran....

Kelaparan jiwa akan terpuaskan ketika hati kita dikosongkan dari kesombongan, kesia-siaan, dan keegoisan; karena iman akan sesuai dengan janji-janji Allah, dan Kristus akan memenuhi kekosongan itu dan tinggal di dalam hati. Akan ada nyanyian baru di dalam mulut, karena firman akan digenapi, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu." Kesaksian orang percaya adalah, "Dari kegenapan-Nya telah kita terima semua, dan kasih karunia demi kasih karunia."...

Tanpa Kristus, rasa lapar dan haus jiwa tidak akan pernah terpuaskan. Perasaan kekurangan, keinginan akan sesuatu yang tidak bersifat sementara, yang tidak tercemar oleh keduniawian dan

keserupaan, tidak akan pernah bisa

menjadi tenang. Pikiran harus memahami sesuatu yang lebih tinggi dan lebih murni daripada apa pun yang dapat ditemukan di dunia ini

....

Kristus disalibkan untuk dosa dunia, dan setelah kebangkitan dan kenaikan-Nya, seluruh dunia diundang untuk memandang-Nya dan hidup. Kita diperintahkan untuk melihat hal-hal yang tidak kelihatan, untuk menyimpan di depan mata pikiran gambaran-gambaran yang paling jelas tentang realitas-realitas yang kekal, agar dengan melihatnya kita dapat diubah menjadi serupa dengan Kristus - [Signs of the Times, 29 Agustus 1895](#).

Buah-Buah Belas Kasih, 27 Juni

Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. [Matius 5:7](#).

Adalah tugas anak-anak Allah untuk menjadi terang di dalam Tuhan dan menebarkan berkat di jalan orang lain. Mereka tidak boleh berkata, "Jadilah kamu hangat dan jadilah kamu kenyang," dan tidak melakukan apa pun untuk meringankan kebutuhan mereka yang kekurangan

Kita adalah milik Tuhan yang telah dibeli, dan sebagai agen-agen manusia-Nya, adalah tugas positif kita untuk mengelola hal-hal duniawi dan rohani dari harta yang telah Tuhan berikan kepada kita. Kasih harus terus dipelihara untuk mengilhami iman kepada Allah, agar pujian dapat diserukan dari hati manusia kepada Allah dan agar rantai emas kasih dapat mengikat hati umat manusia bersama-sama. Mereka yang menjadi penerima belas kasihan, simpati, dan belas kasihan Allah harus meneruskannya kepada orang lain....

Putra Allah yang tak terbatas adalah Pola kita. Surga penuh dengan belas kasihan, dan itu terus-menerus mengalir tidak hanya untuk beberapa orang yang disukai, tetapi untuk berkat bagi mereka yang paling membutuhkannya, untuk kepentingan mereka yang memiliki sedikit kesenangan dan kebahagiaan yang dibawa ke dalam hidup mereka....

Mereka yang telah Allah jadikan sebagai penatalayan-penatalayan yang memiliki kemampuan dan sarana, Dia perintahkan, untuk kepentingan mereka sendiri, untuk mengumpulkan harta mereka di surga, dan seperti yang telah Dia berikan dengan cuma-cuma kepada mereka dari belas kasihan-Nya yang berlimpah, untuk memberikan dengan cuma-cuma kepada orang lain. Alih-alih hidup untuk diri mereka sendiri, Kristus harus hidup di dalam diri mereka, dan Roh Kudus-Nya harus memimpin mereka untuk menggunakan harta mereka dengan bijaksana, berbelas kasihan kepada orang lain sebagaimana Ia berbelas kasihan kepada semua orang. Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi pengikut Kristus dan hidup untuk dirinya sendiri.

Sesuai dengan proporsi barang yang dipercayakan, barang tersebut harus dibagikan kepada orang lain. Pria dan wanita yang paling rendah hati hendaknya berdagang dengan talenta Tuhan, menyadari bahwa apa yang telah dipinjamkan kepada mereka harus dikembalikan dengan riba kepada Allah. Meskipun kita hanya memiliki satu talenta, jika talenta itu dengan setia dikuduskan bagi Allah dan digunakan dalam tindakan belas kasihan di dunia ini, baik di dunia ini maupun di akhirat.

Dengan demikian, kita melayani kebutuhan orang-orang yang membutuhkan, talenta kita akan bertambah nilainya dan dicatat di dalam catatan surgawi sebagai sesuatu yang melebihi kemampuan kita untuk menghitungnya. Setiap tindakan yang penuh belas kasihan, setiap pengorbanan, setiap penyangkalan diri, akan mendatangkan balasan yang pasti, seratus kali lipat di dunia ini, dan di dunia yang akan datang, yaitu kehidupan yang kekal." - [Signs of the Times, 12 September 1895](#).

Berbahagiaalah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. Matius 5:8.

Orang yang suci hatinya akan melihat Allah. Sementara semua orang akan melihat Kristus sebagai hakim, orang-orang yang murni hatinya akan melihat Dia sebagai sahabat, karena Yesus telah berkata, "Sebab itu Aku tidak menyebut kamu hamba, karena hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku, telah Kuberitahukan kepadamu." Orang-orang yang murni hatinya akan melihat Kristus sebagai sahabat dan kakak. Mereka yang senantiasa mencari Kristus untuk mendapatkan nasihat-Nya, yang berdoa dengan tulus memohon Roh Kudus-Nya, akan bersedih hati jika awan menutupi Dia dari pandangan mereka.

....

Dunia Kristen pada zaman ini cenderung menerima tipu daya Setan sebagai pengganti firman Allah. Banyak orang telah memisahkan diri mereka dari Allah dengan perbuatan-perbuatan jahat, dan mereka tidak mau melihat Allah atau menyimpan-Nya dalam pengetahuan mereka. Mereka tidak ingin melihat Allah seperti halnya Adam ketika ia menyembunyikan diri dari pendekatan Bapa surgawinya

Kita harus memandang kepada Yesus sebagai satu-satunya pengharapan kita untuk menghapus dosa-dosa kita, karena di dalam Dia tidak ada dosa. Dia telah menjadi dosa karena kita sehingga Dia dapat menanggung kesalahan kita, berdiri di hadapan Bapa sebagai orang yang bersalah menggantikan kita, sementara kita yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi, karena jasa-jasa-Nya, diperhitungkan sebagai orang yang murni dari pengaruh dosa. Melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan, kita diperhitungkan sebagai orang yang tidak bersalah. Kristus telah memberikan kepada setiap manusia bukti bahwa hanya Dia yang dapat menanggung kesedihan, dukacita, dan dosa manusia. Mereka yang mengakui Kristus sebagai pengganti dan jaminan mereka, menggantungkan jiwa mereka yang tidak berdaya kepada Kristus, dapat bertahan

seperti melihat Dia yang tidak terlihat. Berkat, "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah" adalah milik mereka.

Ketika Anda dikhianati ke dalam dosa, jangan putus asa. Jangan menunda dan berduka dalam ketidakpercayaan tanpa harapan, tetapi bawalah kasus Anda segera kepada Yesus....

Kristus telah melewati tanah di mana Adam gagal, dan menebus kegagalannya yang memalukan. Ia menjadi sempurna melalui penderitaan dan sanggup menolong semua orang yang akan dicobai, dan menyediakan jalan keluar agar mereka dapat bertahan dalam pencobaan. Dia tahu bagaimana bersimpati kepada setiap manusia, karena Dia telah mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan orang-orang yang Dia selamatkan. Betapa hebatnya Imam Besar yang bernama Yesus itu! Kita dapat meletakkan beban jiwa kita kepada-Nya.-
Lambang [Zaman, 3 Oktober 1895](#).

Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. [Matius 5:9](#).

Mereka yang memiliki pandangan sekilas tentang kesempurnaan karakter Kristus akan dipenuhi dengan kerinduan untuk menjadi serupa dengan-Nya. Mereka akan rindu untuk menjadi pembawa damai dan menerima berkat yang telah Ia janjikan kepada para pembawa damai

Musuh dari segala kebenaran akan siap untuk membawa Anda ke arah yang berlawanan dengan apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang pembawa damai. Dia yang mencintai perselisihan dan pertengkaran akan mencoba Anda untuk mengambil bagian dalam hubungannya dengan dirinya sendiri untuk menimbulkan perselisihan. Dia akan membuat Anda berpikir bahwa Anda melihat sesuatu yang salah pada saudara atau saudari Anda, dan Iblis akan mendorong Anda untuk pergi dan memberitahukannya kepada orang lain; tetapi Kristus telah menyuruh Anda untuk pergi kepada saudara Anda dan "katakanlah kepadanya kesalahannya di antara engkau dan dia sendiri." Pemimpin yang mana yang akan Anda taati? Tidaklah sesuai dengan hati yang alamiah untuk berurusan dengan jujur dan setia antara satu dengan yang lain. Kelihatannya lebih mudah untuk mengatakan kesalahan saudara Anda kepada orang lain daripada mengatakannya kepada dia sendiri, tetapi telinganya sendirilah yang harus mendengar tuduhan Anda. Mereka yang diberkati adalah mereka yang yang bekerja dalam keselarasan dengan Allah, yang adalah pekerja-pekerja yang sama dengan Kristus. Kasih karunia yang diberikan oleh Roh Allah adalah mata air kehidupan bagi jiwa dan akan menyegarkan semua orang yang berhubungan dengan pembawa damai

Penting bagi kita untuk mempertimbangkan bahwa roh yang kita hargai sekarang, pekerjaan yang kita lakukan sekarang, akan bersaksi tentang kelayakan atau ketidaklayakan kita untuk kehidupan yang akan datang. Kita sekarang berada dalam

pengadilan, dan akan terlihat apakah kita akan memenuhi doa Bapa Kami dan melakukan kehendak Allah di bumi seperti yang dilakukan di surga atau tidak. Mereka yang melaksanakan rencana Iblis dan melukai dan memar-memar jiwa-jiwa dengan tindakan mereka membuktikan bahwa mereka bukanlah anak-anak Kristus

Sebaiknya setiap orang melakukan yang benar karena itu benar, dan dengan demikian kita dapat menciptakan suasana damai di sekitar kita. Kita harus

Janganlah kita menjadi penentang agen-agen manusia Iblis untuk menangkap roh mereka dan mengulangi kata-kata tuduhan dan celaan terhadap mereka yang berusaha untuk taat kepada perintah-perintah Tuhan. Kita tidak boleh berhubungan dengan musuh jiwa-jiwa dan membantunya dalam membangkitkan kecurigaan dan perselisihan dan dalam menyebabkan jiwa-jiwa yang mengasihi Tuhan tergoda untuk melakukan kejahatan. -[Signs of the Times, 10 Oktober 1895](#).

Berbahagialah orang yang kekuatannya ada pada-Mu. Mazmur 84:5.

"Berbahagialah orang yang membawa damai." Berapa banyak orang yang sungguh-sungguh ingin diberkati, yang tidak hanya mau mendengar tetapi juga melakukan firman Kristus? Mereka yang tidak mengandalkan diri mereka sendiri, tetapi yang menaruh kepercayaan mereka pada kuasa yang di luar dan di atas diri mereka sendiri, akan dimampukan untuk menjadi pelaku-pelaku firman Kristus....

"Berbahagialah orang yang dianiaya oleh karena kebenaran" (bukan karena roh mereka yang kasar dan keras yang membuat mereka menimbulkan perselisihan dan pertikaian, tetapi "oleh karena kebenaran"). Orang benar adalah mereka yang menginginkan perdamaian dan akan mendapatkan perdamaian dengan mengorbankan segalanya, kecuali pengorbanan prinsip. Kebenaran tidak dapat mereka korbakan, meskipun berpegang teguh pada kebenaran akan membuat mereka mengalami kesusahan, celaan, penderitaan, dan bahkan kematian. "Karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga." Mereka yang dianiaya karena kebenaran menempatkan perintah-perintah Allah sebagai yang utama dalam hidup mereka, dan mereka tidak mengizinkan kebijakan manusia, tidak ada janji pahala, tidak ada tawaran kehormatan, yang menghalangi mereka dan Allah mereka. Mereka tidak dapat dibujuk untuk menyangkal Kristus dan mengkhianati perjuangan-Nya. Janji-janji Allah yang kaya memiliki tempat dalam ingatan mereka, dan ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan mengangkat standar untuk melawannya. Roh Kudus membuka pemahaman akan betapa berharganya Kitab Suci

Gereja sendiri perlu bertobat agar para anggotanya dapat menjadi saluran-saluran terang, diberkati dan menjadi berkat. Ketergantungan yang samar-samar pada belas kasihan Allah tidak akan m e m b a w a kita kepada takhta kasih karunia atau menarik berkat dari Allah Bapa yang telah Ia sediakan bagi mereka yang melakukan kehendak-Nya. Iman harus berpusat pada Firman Allah, yang adalah roh dan kehidupan. Setiap halaman dari Firman Suci

diterangi dengan sinar Matahari Kebenaran.

Firman Tuhan harus menjadi penopang bagi mereka yang menderita, penghiburan bagi mereka yang teraniaya. Allah sendiri yang berbicara kepada jiwa yang percaya dan percaya, karena Roh Allah ada di dalam Firman-Nya, dan berkat yang istimewa adalah

diterima oleh mereka yang menerima firman Allah ketika diterangi oleh Roh Kudus. Dengan demikian, orang percaya makan dari Kristus, Roti Hidup. Kebenaran dilihat dalam terang yang baru, dan jiwa bersukacita seperti di dalam kehadiran Kristus yang kelihatan - [Signs of the Times, 10 Oktober 1895](#).

Juli

[194]

Keselamatan yang Dijanjikan, 1 Juli

Pandanglah kepada-Ku dan selamatlah kamu sekalian, hai ujung-ujung bumi! Sebab Akulah Allah, dan tidak ada yang lain. Yesaya 45:22.

Ketika Adam dan Hawa diciptakan dan ditempatkan di rumah mereka di Eden, mereka memiliki pengetahuan tentang hukum yang akan mengatur mereka Ketika mereka melanggar hukum tersebut, jatuh dari keadaan bahagia dalam ketiadaan, dan menjadi orang berdosa di hadapan Allah, masa depan yang kelam dari umat manusia yang telah jatuh tidak terobati oleh secercah harapan. Karena pelanggaran hukum ilahi, firdaus hilang dari keluarga manusia, kutukan diucapkan di atas bumi, dan pemerintahan maut dimulai.

Tetapi Surga mengasihani pria dan wanita yang telah jatuh ke dalam dosa, dan rencana penyelamatan pun dirancang. Ketika kutukan diucapkan atas umat manusia, sehubungan dengan kutukan itu, diberikanlah janji pengampunan melalui Juruselamat yang akan datang. Janji ini adalah bintang pengharapan yang menerangi kesuraman yang, seperti kelamnya kematian, menggantung di atas masa depan keturunan Adam dan dunia yang diberikan kepada mereka sebagai wilayah kekuasaan mereka. Injil pertama kali diberitakan kepada Adam dan Hawa di Eden. Mereka dengan tulus bertobat dari kesalahan mereka, percaya kepada janji Allah, dan diselamatkan dari kehancuran total

Selama tiga ratus tahun Henokh berjalan bersama Allah, memberikan kepada dunia teladan kehidupan yang murni dan tak bercela, yang sangat kontras dengan kehidupan orang-orang sezamannya dalam generasi yang berkemauan keras dan sesat, yang secara terang-terangan mengabaikan hukum Allah dan menyombongkan diri dengan kebebasan mereka dari pengekangan. Tetapi kesaksian dan teladannya tidak diindahkan, karena pria dan wanita lebih mencintai dosa daripada kekudusan. Henokh melayani Allah dengan ketulusan hati; dan Tuhan menyampaikan kehendak-Nya kepadanya dan melalui penglihatan yang kudus menyatakan kepadanya peristiwa-peristiwa

besar yang berhubungan dengan penampakan Kristus yang kedua kali. Dan kemudian hamba Tuhan yang dikasihi ini diangkat ke surga oleh para malaikat tanpa mengalami kematian.

Lama-kelamaan kejahatan itu menjadi begitu besar sehingga Allah tidak tahan lagi, dan Dia memberitahukan kepada Nuh bahwa karena pelanggaran terus-menerus terhadap hukum-Nya, Dia akan memusnahkan orang-orang yang telah Dia ciptakan dengan air bah yang akan Dia datangkan ke bumi. Nuh dan keluarganya taat kepada hukum ilahi, dan karena kesetiaan mereka kepada Allah semesta alam, mereka diselamatkan dari kebinasaan yang membanjiri dunia fasik di sekeliling mereka. Demikianlah Tuhan memelihara bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang di dalam hati mereka ada hukum-Nya.-Tanda-Tanda [Zaman](#), 22 April 1886.

Kain dan Habel Diuji, 2 Juli

Kemudian, terjadilah bahwa Kain mempersembahkan persembahan dari hasil tanah kepada Tuhan. Habel juga mempersembahkan persembahan dari anak-anak sulung dari kawanan ternaknya dan lemaknya. TUHAN menerima Habel dan persembahannya, tetapi Ia tidak menerima Kain dan persembahannya. Kejadian 4:3-5.

Kain dan Habel, anak-anak Adam, memiliki karakter yang tidak sama Kedua bersaudara ini diuji, sebagaimana Adam telah diuji sebelum mereka, untuk melihat apakah mereka akan taat pada tuntutan-tuntutan Allah. Mereka telah diinstruksikan sehubungan dengan penyediaan yang dibuat untuk keselamatan umat manusia. Melalui sistem persembahan korban, Allah merancang untuk menanamkan dalam pikiran manusia karakter dosa yang jahat dan memberitahukan kepada mereka hukuman yang pasti, yaitu kematian. Persembahan-persembahan tersebut harus menjadi pengingat yang konstan bahwa hanya melalui Penebus yang dijanjikanlah manusia dapat datang ke hadirat Allah. Kain dan Habel memahami sistem persembahan yang harus mereka lakukan. Mereka tahu bahwa dengan mempersembahkan persembahan-persembahan itu, mereka menunjukkan ketaatan yang rendah hati dan penuh hormat kepada kehendak Allah serta mengakui iman dan ketergantungan mereka kepada Juruselamat yang dilambangkan oleh persembahan-persembahan itu.

Kain dan Habel mendirikan mezbah mereka berdua, dan masing-masing membawa persembahan. Kain berpikir bahwa tidak perlu terlalu teliti dalam memenuhi semua persyaratan Tuhan; oleh karena itu, ia membawa persembahan tanpa menumpahkan darah. Ia membawa persembahan dari hasil tanah dan mempersembahkan persembahannya di hadapan Tuhan, tetapi tidak ada tanda dari surga yang menunjukkan bahwa persembahannya diterima. Habel memohon kepada saudaranya untuk datang ke hadirat Allah hanya dengan cara yang ditentukan oleh Allah. Tetapi tegurannya membuat Kain semakin bertekad untuk melaksanakan tujuannya sendiri. Sebagai yang tertua, ia

merasa lebih berhak untuk dinasihati oleh saudaranya, dan meremehkan nasihatnya.

Habel membawa yang sulung dari kawanan domba, yang terbaik, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya. Di dalam anak domba yang telah disembelih itu ia melihat dengan iman Anak

Allah, ditetapkan untuk mati karena pelanggaran hukum Bapa-Nya. Allah menghargai persembahan Habel. Api menyambar dari surga dan menghanguskan korban dari orang berdosa yang bertobat.

[195]

Kain sekarang memiliki kesempatan untuk melihat dan mengakui kesalahannya. Dan Dia yang tidak memandang rendah orang akan menghormati persembahan iman dan ketaatan....

Persembahan Habel telah diterima, tetapi ini karena Habel telah melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepadanya - [Signs of the Times, 16 Desember 1886.](#)

Maka berfirmanlah TUHAN kepada Kain: "Mengapa engkau marah? Dan mengapa mukamu menjadi muram? Jika engkau berbuat baik, tidakkah engkau akan diterima?"

Kejadian 4:6, 7.

Tuhan bukannya tidak peduli dengan perasaan dendam yang dirasakan oleh Kain, tetapi Dia ingin agar Kain merenungkan jalan hidupnya, dan dengan menyadari dosanya, bertobat serta melangkah ke jalan ketaatan. Tidak ada alasan untuk perasaan murka Kain terhadap saudaranya maupun Allah; hanya pengabaian terhadap kehendak Allah yang dinyatakan dengan jelas yang telah menyebabkan penolakan persembahannya. Persembahan Habel telah diterima, tetapi ini karena Habel telah melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah. Hal ini tidak akan merampas hak kesulungan Kain. Dengan demikian, masalah ini dengan jelas dinyatakan sebelum Kain; tetapi sifat tempurnya bangkit karena arahnya dipertanyakan dan dia tidak diizinkan untuk mengikuti ide-idenya sendiri yang tidak sesuai. Ia marah kepada Allah dan marah kepada saudaranya. Dia marah kepada Allah karena Dia tidak mau menerima rencana orang berdosa sebagai ganti dari ketentuan-ketentuan ilahi, dan dia marah kepada saudaranya karena tidak setuju dengan dia

Kain mengajak Habel untuk berjalan bersamanya di padang, dan di sana ia mengutarakan ketidakpercayaannya dan bersungut-sungut terhadap Allah. Dia mengklaim bahwa dia telah melakukan yang terbaik dalam mempersembahkan persembahannya; dan semakin dia berbicara menentang Allah dan menuduh keadilan dan belas kasihan-Nya dengan menolak persembahannya sendiri dan menerima persembahan Habel, semakin pahit perasaan marah dan dendamnya.

Habel membela kebaikan dan ketidakberpihakan Allah dan menempatkan di hadapan Kain alasan sederhana mengapa Allah tidak menerima persembahannya.

Fakta bahwa Habel memberanikan diri untuk tidak setuju

[196]

Kemarahan Kain, 3 Juli

dengannya dan bahkan menunjukkan kesalahannya membuat Kain heran. Alasan Kain mengatakan bahwa Habel benar ketika ia berbicara tentang perlunya mempersembahkan darah korban yang dibunuh jika ia ingin pengorbanannya diterima, tetapi Setan menyajikan masalah ini dengan cara yang berbeda. Dia mendesak Kain untuk

Juli

menjadi sangat gila, sampai ia membunuh saudaranya, dan dosa pembunuhan ditimpakan ke atas jiwanya - Signs of the Times, 16 Desember 1886.

Pengorbanan yang Lebih Baik, 4 Juli

Dengan iman Habel mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik dari pada Kain, dan olehnya ia memperoleh kesaksian bahwa ia benar. Ibrani 11:4.

Kedua bersaudara ini, Kain dan Habel, mewakili seluruh keluarga manusia. Mereka berdua diuji dalam hal ketaatan, dan semua orang akan diuji seperti mereka. Habel menanggung pembuktian Allah. Dia mengungkapkan emas dari karakter yang benar, prinsip-prinsip kesalehan yang sejati. Tetapi agama Kain tidak memiliki dasar yang baik; ia bersandar pada prestasi manusia. Ia mempersembahkan kepada Allah sesuatu yang menjadi kepentingan pribadinya - hasil tanah, yang telah diolah dengan jerih payahnya; dan ia mempersembahkan persembahannya sebagai kebaikan yang dilakukan kepada Allah, yang melaluinya ia berharap untuk mendapatkan perkenanan ilahi. Ia taat dalam membangun mezbah, taat dalam mempersembahkan kurban, tetapi itu hanyalah ketaatan yang bersifat parsial. Bagian yang esensial, yaitu pengakuan akan kebutuhan akan seorang Penebus, ditinggalkannya

Keduanya adalah orang berdosa, dan keduanya mengakui klaim Allah sebagai objek penyembahan. Secara lahiriah, agama mereka sama sampai pada titik waktu tertentu; tetapi sejarah Alkitab menunjukkan kepada kita bahwa ada suatu masa di mana perbedaan di antara keduanya menjadi sangat besar. Perbedaan ini terletak pada ketaatan yang satu dan ketidaktaatan yang lain.

Sang rasul berkata bahwa Habel mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik daripada Kain. Habel memahami prinsip-prinsip besar penebusan. Ia melihat dirinya sendiri sebagai orang berdosa, dan ia melihat dosa dan hukumannya, yaitu maut, berdiri di antara jiwanya dan persekutuannya dengan Allah. Dia membawa korban yang telah disembelih, kehidupan yang telah dikorbankan, dan dengan demikian mengakui tuntutan hukum yang telah dilanggar. Melalui darah yang dicurahkan, ia memandang kepada Kurban yang akan datang, yaitu Kristus yang mati di kayu salib Kalvari; dan, dengan percaya kepada penebusan yang akan

terjadi, ia memiliki kesaksian bahwa ia adalah orang yang benar dan persembahannya diterima.

[197]

Bagaimana Habel mengetahui dengan baik rencana keselamatan? Adam mengajarkannya kepada anak-anak dan cucu-cucunya.... Setelah Adam jatuh ke dalam dosa, perasaan takut mencengkeramnya. Ketakutan yang terus menerus menghantuinya; rasa malu dan penyesalan menyiksa jiwanya. Dalam keadaan pikiran seperti ini, ia ingin berada sejauh mungkin dari hadirat Tuhan, yang sangat ia cintai untuk ditemui di rumahnya di Eden. Tetapi Tuhan mengikuti manusia yang sedang dilanda kegelisahan hati nurani ini, dan sementara Dia mengutuk dosa yang telah dilakukan Adam, Dia juga memberikan kata-kata janji yang penuh kasih karunia kepadanya - [Signs of the Times, 23 Desember 1886](#).

Karena sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali di dalam Kristus.

1 Korintus 15:22.

"Aku akan mengadakan permusuhan ... antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya."

Ini adalah khotbah Injil pertama yang pernah dikhotbahkan kepada orang-orang berdosa; janji ini adalah bintang pengharapan, yang menerangi masa depan umat manusia yang gelap dan suram. Adam dengan senang hati menerima jaminan pembebasan dan dengan tekun mengajar anak-anaknya di jalan Tuhan. Janji ini disampaikan dalam kaitan yang erat dengan mezbah persembahan korban. Mezbah dan janji itu berdiri berdampingan, dan yang satu memancarkan sinar terang yang jelas kepada yang lain, yang menunjukkan bahwa keadilan Allah yang tersinggung hanya dapat ditenangkan oleh kematian Anak-Nya yang terkasih

Habel mendengar pelajaran-pelajaran yang berharga ini, dan baginya pelajaran-pelajaran itu bagaikan benih yang ditaburkan di tanah yang baik. Kain juga mendengarnya. Ia memiliki hak istimewa yang sama dengan saudaranya, tetapi ia tidak mengembangkannya. Ia memberanikan diri untuk melawan perintah Allah, dan hasilnya sangat jelas terlihat di hadapan kita. Kain bukanlah korban dari suatu tujuan yang sewenang-wenang; yang satu tidak dipilih untuk dipilih oleh Allah, dan yang lainnya ditolak. Seluruh masalahnya terletak pada melakukan atau tidak melakukan apa yang telah Allah firmankan.

Dalam kasus Kain dan Habel, kita memiliki tipe dua kelas yang akan ada di dunia sampai akhir zaman; dan tipe ini layak untuk dipelajari dengan seksama. Ada perbedaan yang mencolok dalam karakter kedua bersaudara ini, dan perbedaan yang sama juga terlihat dalam keluarga manusia saat ini. Kain mewakili mereka yang menjalankan prinsip-prinsip dan pekerjaan Setan, dengan menyembah Tuhan dengan cara yang mereka pilih sendiri. Seperti

[198]

Janji Pertama Injil, 5 Juli

pemimpin yang mereka ikuti, mereka bersedia memberikan ketaatan sebagian tetapi tidak sepenuhnya tunduk kepada Tuhan.

Golongan penyembah Kain sejauh ini merupakan golongan yang paling banyak jumlahnya, karena setiap agama palsu yang telah diciptakan didasarkan pada

Prinsip Kain, bahwa orang berdosa dapat bergantung pada jasa dan kebenarannya sendiri untuk mendapatkan keselamatan....

Agama Kristus adalah untuk diterima oleh pria dan wanita dengan segala ketidaknyamanannya. Mereka mungkin saja menciptakan cara yang lebih mudah, tetapi itu tidak akan membawa mereka ke kota Allah, tempat tinggal orang-orang kudus yang aman. Hanya mereka yang "melakukan perintah-perintah-Nya" yang akan memiliki "hak atas pohon kehidupan" dan "masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu."-[Tanda-Tanda Zaman, 23 Desember 1886](#).

Henokh, 6

Juli

**Setelah ia memperanakkan Metusalah, Henokh hidup
bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun.
Kejadian 5:22.**

Henokh belajar dari bibir Adam tentang kisah kejatuhan yang menyakitkan dan kisah berharga tentang kasih karunia Allah yang merendahkan diri dalam karunia Anak-Nya sebagai Penebus dunia. Ia percaya dan bersandar pada janji yang diberikan. Henokh adalah seorang yang kudus. Ia melayani Allah dengan ketulusan hati. Dia menyadari kerusakan keluarga manusia dan memisahkan diri dari keturunan Kain serta menegur mereka atas kejahatan mereka yang besar. Ada orang-orang di bumi yang mengakui Tuhan, yang takut dan menyembah Dia. Namun Henokh yang saleh begitu tertekan dengan meningkatnya kejahatan orang-orang fasik sehingga ia tidak mau bergaul dengan mereka setiap hari, karena takut ia akan terpengaruh oleh ketidaksetiaan mereka dan bahwa ia tidak akan pernah menghormati Allah dengan penghormatan kudus yang seharusnya diberikan kepada-Nya. Jiwanya jengkel karena setiap hari ia melihat mereka menginjak-injak otoritas Allah. Ia memilih untuk terpisah dari mereka dan menghabiskan banyak waktunya dalam kesendirian, memberikan dirinya untuk merenung dan berdoa. Dia menunggu di hadapan Allah dan berdoa untuk mengetahui kehendak-Nya dengan lebih sempurna, sehingga dia dapat melaksanakannya. Allah berkomunikasi dengan Henokh melalui para malaikat-Nya dan memberinya petunjuk ilahi. Dia memberitahukan kepadanya bahwa Dia tidak akan selalu bersabar dengan manusia dalam pemberontakan mereka - bahwa adalah tujuan-Nya untuk membinasakan umat manusia yang berdosa dengan mendatangkan air bah ke bumi.

Taman Eden yang indah, tempat nenek moyang kita yang pertama diusir, tetap ada sampai Tuhan memutuskan untuk menghancurkan bumi dengan air bah. Tuhan telah menanam taman itu dan secara khusus memberkatinya, dan dalam pemeliharaan-Nya yang ajaib, Dia menariknya dari bumi dan akan mengembalikannya

lagi, dengan lebih indah dan lebih mulia daripada sebelum diambil. Allah bermaksud untuk memelihara sebuah contoh dari karya ciptaan-Nya yang sempurna, yang bebas dari kutuk yang telah dibawa dosa ke atas bumi

[199]

Henokh terus bertumbuh menjadi semakin surgawi ketika berkomunikasi dengan Allah. Wajahnya berseri-seri dengan cahaya yang kudus Tuhan mengasihi Henokh, karena ia dengan teguh mengikuti Dia. Dia rindu untuk bersatu
dirinya masih lebih dekat dengan Tuhan, yang ia takuti, hormati, dan puja. Tuhan tidak mengizinkan Henokh mati seperti orang lain, tetapi mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk membawanya ke surga tanpa melihat kematian. Di hadapan orang-orang benar dan orang-orang jahat, Henokh diambil dari mereka.-Signs of the Times, 20 Februari 1879.

Dan Henokh, yang ketujuh dari keturunan Adam, telah bernubuat tentang orang-orang ini juga, katanya: "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya." Yudas 14.

Tuhan membukakan ... kepada Henokh rencana keselamatan dan dengan Roh nubuat membawanya turun melalui generasi-generasi yang akan hidup setelah air bah, dan menunjukkan kepadanya peristiwa-peristiwa besar yang berkaitan dengan kedatangan Kristus yang kedua kali dan akhir dunia.

Henokh merasa gelisah mengenai orang mati. Baginya, orang benar dan orang jahat akan masuk ke dalam debu bersama-sama, dan itulah akhir hidup mereka. Ia tidak dapat melihat kehidupan orang benar di balik kubur. Dalam penglihatan nubuat, ia diberi tahu tentang Anak Allah, yang akan mati sebagai korban, dan diperlihatkan kedatangan Kristus di awan-awan di langit, disertai dengan bala tentara malaikat, untuk memberikan kehidupan kepada orang-orang benar yang telah meninggal dan menebus mereka dari kubur mereka. Ia juga melihat keadaan dunia yang cemar pada waktu Kristus akan datang untuk kedua kalinya-bahwa akan ada generasi yang congkak, sombong, dan mau menang sendiri, yang hidup dalam pemberontakan terhadap hukum Allah, menyangkal satu-satunya Tuhan Allah dan Tuhan kita, Yesus Kristus, menginjak-injak darah-Nya, serta meremehkan penebusan-Nya. Dia melihat orang benar dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan, sementara orang fasik dipisahkan dari hadirat Tuhan dan dihanguskan dengan api Dengan berkat dan kehormatan yang Dia anugerahkan kepada Henokh, Tuhan mengajarkan sebuah pelajaran yang sangat penting, bahwa semua orang akan diberi pahala yang dengan iman bersandar pada Kurban yang dijanjikan dan dengan setia menaati perintah-perintah Tuhan. Di sini, sekali lagi, ada dua kelas yang diwakili yang akan ada sampai kedatangan Kristus yang kedua kali - orang benar dan orang jahat, yang setia dan yang memberontak. Allah akan mengingat orang benar, yang takut akan Dia. Oleh

[200]

Henokh dan Roh Nubuat, 7 Juli

karena Anak-Nya yang terkasih, Ia akan menghargai dan menghormati mereka dan memberi mereka hidup yang kekal. Tetapi orang fasik, yang menginjak-injak kekuasaan-Nya, akan Ia hancurkan dari bumi, dan mereka akan menjadi seolah-olah tidak pernah ada.

Setelah kejatuhan Adam dari keadaan kebahagiaan yang sempurna ke dalam keadaan dosa dan kesengsaraan, ada bahaya bahwa pria dan wanita akan menjadi kecil hati Tetapi petunjuk-petunjuk yang Allah berikan kepada Adam, dan yang diulangi oleh Set dan dicontohkan sepenuhnya oleh Henokh, menghilangkan kesuraman dan kegelapan, dan memberikan pengharapan kepada semua orang, bahwa sebagaimana melalui Adam datanglah maut, maka melalui Yesus, Penebus yang dijanjikan itu, akan datanglah kehidupan dan keabadian - [Signs of the Times, 20 Februari 1879](#).

Henokh zaman modern, 8 Juli

Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, tetapi ia tidak hidup, karena Allah telah mengambilnya. Kejadian 5:24.

Setelah kejatuhan Adam dari keadaan kebahagiaan yang sempurna ke dalam keadaan dosa dan kesengsaraan, ada bahaya bahwa pria dan wanita akan menjadi kecil hati Tetapi instruksi yang Allah berikan kepada Adam, dan yang diulangi oleh Set dan dicontohkan sepenuhnya oleh Henokh, menghilangkan kesuraman dan kegelapan dan memberikan harapan kepada semua orang bahwa sebagaimana melalui Adam datanglah maut, melalui Yesus, Penebus yang dijanjikan, akan datanglah kehidupan dan keabadian.

Dalam kasus Henokh, umat beriman yang putus asa diajar bahwa ketika hidup di tengah-tengah umat yang korup dan berdosa yang secara terbuka dan berani memberontak terhadap Pencipta mereka, jika mereka menaati-Nya dan beriman kepada Penebus yang dijanjikan, mereka akan melakukan kebenaran seperti Henokh yang setia, diterima oleh Allah, dan akhirnya ditinggikan ke takhta surgawi-Nya.

Henokh, yang memisahkan diri dari dunia dan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berdoa dan bersekutu dengan Tuhan, mewakili umat Allah yang setia di akhir zaman, yang akan terpisah dari dunia. Ketidakbenaran akan merajalela di atas bumi sampai pada tingkat yang mengerikan. Orang-orang akan menyerahkan diri mereka untuk mengikuti setiap imajinasi hati mereka yang rusak dan menjalankan filosofi mereka yang menipu dan memberontak terhadap otoritas surga yang tinggi.

Umat Tuhan akan memisahkan diri dari praktik-praktik yang tidak benar dari orang-orang di sekitar mereka dan akan mencari kemurnian pikiran dan kesesuaian yang kudus dengan kehendak-Nya hingga gambar ilahi-Nya akan tercermin dalam diri mereka. Seperti Henokh, mereka akan layak untuk dipindahkan ke surga. Sementara mereka berusaha untuk mengajar dan memperingatkan dunia, mereka tidak akan menyesuaikan diri dengan roh dan kebiasaan orang-orang yang tidak percaya, tetapi

akan mengutuk mereka melalui percakapan kudus dan teladan ilahi mereka. Pemindahan Henokh ke surga tepat sebelum kehancuran dunia oleh air bah melambangkan pemindahan semua orang benar yang masih hidup dari bumi

sebelum kehancurannya oleh api. Orang-orang kudus akan dimuliakan di hadapan orang-orang yang telah membenci mereka karena ketaatan mereka yang setia kepada perintah-perintah Allah yang benar.

[201]

Henokh zaman modern, 8

Henokh memberi instruksi kepada keluarganya mengenai air bah. Metusalah, anak Henokh, mendengarkan khotbah cucunya, Nuh, yang dengan setia memperingatkan penduduk dunia lama bahwa air bah akan datang ke bumi. Metusalah dan anak-anaknya serta cucu-cucunya hidup pada masa pembangunan bahtera. Mereka, bersama dengan beberapa orang lainnya, menerima instruksi dari Nuh dan membantunya dalam pekerjaannya.-[Signs of the Times, 20 Februari 1879.](#)

**Di dalam Tuhan semua keturunan Israel akan dibenarkan,
dan akan bermegah. Yesaya 45:25.**

Abraham dipanggil keluar dari keluarga penyembah berhala dan ditunjuk oleh Tuhan untuk memelihara kebenaran-Nya di tengah-tengah kerusakan yang terus meningkat pada zaman penyembahan berhala. Tuhan menampakkan diri kepada Abraham dan berkata, "Akulah Allah yang Mahakuasa; berjalanlah di hadapan-Ku dan jadilah engkau sempurna. Aku akan mengadakan perjanjian-Ku antara Aku dan engkau, dan Aku akan membuat engkau bertambah banyak."...

Tuhan menyampaikan kehendak-Nya kepada Abraham dan memberinya pengetahuan yang berbeda tentang tuntutan-tuntutan hukum moral dan keselamatan yang akan digenapi melalui diri-Nya. Adalah suatu kehormatan yang tinggi bagi Abraham, yaitu menjadi bapa bangsa yang selama berabad-abad menjadi penjaga dan pelestari kebenaran Allah bagi dunia - bangsa yang melaluinya semua bangsa di bumi akan diberkati pada saat kedatangan Mesias yang dijanjikan.

Allah menganugerahkan kepada hamba-Nya yang setia kehormatan dan berkat-berkat khusus. Melalui penglihatan dan melalui para malaikat yang berjalan dan berbicara dengan dia sebagai teman dengan teman, dia diperkenalkan dengan tujuan dan juga kehendak Allah

Tetapi keturunan Abraham menyimpang dari penyembahan kepada Tuhan yang benar dan melanggar hukum-Nya. Mereka berbaaur dengan bangsa-bangsa yang tidak memiliki pengetahuan atau rasa takut akan Tuhan di depan mata mereka, dan secara bertahap meniru adat istiadat dan perilaku mereka sampai murka Tuhan tersulut terhadap mereka, dan Dia mengizinkan mereka untuk memiliki jalan mereka sendiri dan mengikuti perangkat hati mereka yang rusak.

Tetapi ketika mereka merendahkan diri di hadapan Allah dan mengakui perjanjian-Nya serta berseru kepada-Nya dengan sungguh-sungguh untuk dibebaskan dari kuk yang menindas dari

[202]

Janji kepada Israel, 9 Juli

bangsa Mesir, seruan dan janji mereka untuk taat sampai ke surga. Doa-doa mereka dikabulkan dengan cara yang sangat ajaib, dan Israel dibebaskan dari Mesir.

dari Mesir, dan perjanjian yang dibuat dengan nenek moyang mereka diperbaharui bagi mereka.

Demikianlah pengetahuan tentang hukum Allah dipelihara melalui generasi-generasi yang berurutan dari Adam hingga Nuh, dari Nuh hingga Abraham, dan dari Abraham hingga Musa - [Signs of the Times, 22 April 1886.](#)

Iman Abraham, Bagian 1, 10 Juli

Janganlah kamu mengambil anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasihi itu, dan pergilah ke tanah Moria, dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu. Kejadian 22:2.

[Ibrahim berusia seratus dua puluh tahun ketika perintah yang mengerikan dan mengejutkan ini datang kepadanya dalam sebuah penglihatan di malam hari. Ia harus melakukan perjalanan selama tiga hari dan memiliki waktu yang cukup untuk merenung. Lima puluh tahun sebelumnya, atas perintah Ilahi, ia telah meninggalkan ayah dan ibu, sanak saudara dan teman-temannya, dan telah menjadi seorang peziarah dan orang asing di negeri yang bukan miliknya. Dia telah menaati perintah Allah untuk mengirim putranya, Ismail, untuk mengembara di padang gurun. Jiwanya tertunduk dalam kesedihan karena perpisahan ini, dan imannya diuji dengan berat, namun ia tunduk karena Allah menghendakinya

Abraham tergoda untuk percaya bahwa bagaimanapun juga, ini mungkin hanya khayalan belaka. Diliputi kesedihan, ia bersujud di hadapan Allah dan berdoa seperti yang belum pernah ia lakukan sebelumnya untuk mendapatkan penegasan atas perintah yang aneh ini, untuk mendapatkan terang yang lebih besar jika ia harus melakukan tugas yang mengerikan ini. Ia teringat akan malaikat yang diutus untuk memberitahukan kepadanya tentang tujuan Allah untuk menghancurkan Sodom dan mereka yang memberikan janji kepadanya bahwa ia akan memiliki anak laki-laki yang sama, yaitu Ishak.

Dia akhirnya membangunkan Ishak dengan lembut, memberitahukan bahwa dia diperintahkan Tuhan untuk mempersembahkan kurban di gunung yang jauh, dan dia harus menemaninya. Dia memanggil hamba-hambanya dan melakukan segala persiapan yang diperlukan untuk perjalanan panjangnya. Jika ia dapat melepaskan beban pikirannya kepada Sarah dan mereka bersama-sama menanggung penderitaan dan tanggung jawab, itu mungkin akan membuatnya sedikit lega; tetapi ia memutuskan

bahwa hal itu tidak akan berhasil, karena hatinya terikat pada putranya, dan ia mungkin akan menghalanginya. Dia melanjutkan perjalanannya, dengan Setan di sisinya untuk menunjukkan ketidakpercayaan dan kemustahilan

Perjalanan hari ketiga dimulai. Abraham mengangkat matanya ke gunung-gunung, dan pada salah satu gunung ia melihat tanda yang dijanjikan. Ia melihat dengan sungguh-sungguh, dan lihatlah, awan yang terang melayang-layang di atas puncak Gunung Moria

[203] Dia masih sangat jauh dari gunung, tetapi dia memindahkan beban dari pundak para pelayannya dan menyuruh mereka untuk tetap di belakang sementara dia meletakkan kayu di pundak putranya, dan dia sendiri yang mengambil pisau dan api - [Signs of the Times, 1 April 1875.](#)

Iman Abraham, Bagian 2, 11 Juli

Anakku , Allah akan menyediakan bagi diri-Nya sendiri anak domba sebagai korban bakaran. Kejadian 22:8.

Ketika mereka mendekati gunung itu, berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya: "Bapaku!" Jawab Abraham: "Inilah aku, anakku! Lalu ia berkata: "Lihatlah api dan kayu itu, tetapi di manakah anak domba sebagai korban bakaran?" Kata-kata yang manis ini, "Bapaku," menusuk hatinya yang penuh kasih sayang, dan sekali lagi ia berpikir, Oh, kiranya aku, di masa tuaku, mati sebagai ganti Ishak.

Ishak membantu ayahnya membangun mezbah. Bersama-sama mereka meletakkan kayu-kayu itu, dan pekerjaan terakhir persiapan untuk pengorbanan pun selesai. Dengan bibir bergetar dan suara bergetar, Abraham menyampaikan kepada anaknya pesan yang telah Allah sampaikan kepadanya. Ishak adalah korban, yaitu anak domba yang akan disembelih. Seandainya Ishak memilih untuk menolak perintah ayahnya, ia dapat saja melakukannya, karena ia telah dewasa; tetapi ia telah dididik dengan begitu sempurna dalam pengenalan akan Allah sehingga ia memiliki iman yang sempurna akan janji-janji dan tuntutan-tuntutan-Nya.

Ia menghibur ayahnya dengan meyakinkannya bahwa Allah memberikan kehormatan kepadanya dengan menerimanya sebagai kurban, bahwa dalam persyaratan ini ia tidak melihat murka dan ketidaksenangan Allah, tetapi tanda khusus bahwa Allah mengasihi dia, karena Ia mengharuskannya untuk dikuduskan bagi diri-Nya sendiri sebagai kurban.

Dia mendorong tangan ayahnya yang hampir tak berdaya untuk mengikat tali yang mengurungnya di altar. Kata-kata terakhir yang penuh kasih sayang diucapkan oleh ayah dan anak, air mata bakti dan air mata orang tua yang terakhir ditumpahkan, pelukan terakhir diberikan, dan sang ayah merengkuh putra kesayangannya ke dadanya yang sudah tua untuk yang terakhir kalinya. Tangannya terangkat, menggenggam dengan kuat alat kematian yang akan mencabut nyawa Ishak, ketika tiba-tiba tangannya ditahan

"Lalu Abraham mengangkat matanya dan melihat, dan tampaklah di belakangnya seekor domba jantan yang tersangkut di belukar pada tanduknya."...

[204]

Bapa surgawi kita menyerahkan Anak-Nya yang terkasih kepada penderitaan penyaliban. Legiun malaikat menyaksikan penghinaan dan penderitaan jiwa Anak Allah tetapi tidak diizinkan untuk campur tangan seperti dalam kasus Ishak. Tidak ada suara yang terdengar untuk mempertahankan pengorbanan itu. Anak Allah yang terkasih, Penebus dunia, dihina, diejek, dicemooh, dan disiksa hingga Ia menundukkan kepala-Nya dalam kematian. Bukti apa lagi yang lebih besar yang dapat diberikan oleh Dia yang Tak Terbatas kepada kita tentang kasih dan belas kasihan ilahi-Nya?" -Signs of the Times, 1 April 1875.

Tangga Surga, 12 Juli

Ini tidak lain dan tidak bukan adalah rumah Allah, dan inilah pintu gerbang surga! Kejadian 28:17.

Yakub tidak sempurna dalam karakter. Dia berdosa terhadap ayahnya, saudaranya, jiwanya sendiri, dan terhadap Allah. Inspirasi dengan setia mencatat kesalahan-kesalahan orang-orang baik, mereka yang dibedakan oleh kemurahan Allah; bahkan, kesalahan-kesalahan mereka lebih banyak dituliskan secara lengkap daripada kebajikan-kebajikan mereka. Mereka diserang oleh pencobaan dan sering dikalahkan oleh mereka, tetapi mereka mau belajar di sekolah Kristus. Seandainya karakter-karakter ini ditampilkan di hadapan kita sebagai orang-orang yang tidak bercela, maka hal itu akan cenderung mematahkan semangat kita untuk mengejar kebenaran Hal ini menunjukkan bahwa Allah sama sekali tidak akan membebaskan orang yang bersalah. Dia melihat dosa dalam diri orang-orang yang paling dikasihi-Nya, dan Dia menghukum mereka dengan lebih tegas daripada mereka yang memiliki lebih sedikit terang dan tanggung jawab. Tetapi berlawanan dengan dosa dan kesalahan manusia, ada satu karakter yang sempurna, yaitu karakter Anak Allah, yang mengenakan keilahian-Nya dalam rupa manusia, dan hidup sebagai manusia di antara anak-anak manusia....

Yakub memperoleh dengan cara menipu berkat yang dirancang untuk saudaranya. Allah telah menjanjikan hak kesulungan kepadanya, dan janji itu akan digenapi pada waktu yang tepat seandainya ia mau menunggu. Tetapi seperti banyak orang yang sekarang mengaku sebagai anak-anak Allah, ia tidak memiliki iman dan berpikir bahwa ia harus melakukan sesuatu sendiri dan bukannya menyerahkan masalah ini ke dalam tangan Tuhan.

Ketika ia menempuh perjalanannya yang sepi, ia sangat terpuruk dan putus asa. Namun, Allah tidak sepenuhnya meninggalkan Yakub. Belas kasihan-Nya adalah masih mengulurkan tangan-Nya kepada hamba-Nya yang salah dan

tidak percaya, meskipun Dia akan mengizinkan penderitaan menyimpannya sampai dia belajar pelajaran tentang ketaatan yang sabar. Tuhan dengan penuh kemurahan dan belas kasihan menyatakan apa yang Yakub butuhkan, seorang Juruselamat

Karena lelah dengan perjalanannya, pengembara itu berbaring di tanah dengan sebuah batu sebagai bantalnya. Ketika ia tidur, Tuhan memberinya sebuah penglihatan. Ia melihat sebuah tangga, terang dan bersinar, yang

[205]

Dasarnya berada di bumi, sementara puncaknya mencapai surga. Di atas tangga ini para malaikat naik dan turun, dan di atasnya ada Tuhan kemuliaan, yang berbicara kepada Yakub dengan kata-kata penyemangat yang luar biasa. Ia meyakinkan Yakub bahwa ia berada di bawah penjagaan ilahi selama ia tidak berada di rumah, dan bahwa tanah di mana ia berada sebagai orang buangan dan pelarian akan diberikan kepadanya dan anak cucunya - [Signs of the Times, 31 Juli 1884](#).

Tuhan Ada di Tempat Ini, 13 Juli

Sesungguhnya, TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya. Kejadian 28:16.

Yakub terbangun dengan perasaan yang sungguh-sungguh akan kehadiran Allah Melalui Roh Allah, rencana penebusan dinyatakan kepadanya, tidak secara keseluruhan, tetapi bagian-bagian yang penting untuk diketahuinya. Waktu kedatangan Kristus yang pertama masih jauh di masa depan, tetapi Allah tidak akan membiarkan hamba-Nya tetap berada dalam ketidaktahuan akan fakta bahwa pria dan wanita yang berdosa telah disediakan seorang Pembela di hadapan Bapa.

Hingga saat pemberontakan Adam dan Hawa terhadap pemerintahan Allah, telah ada persekutuan yang bebas dengan Allah. Surga dan bumi telah dihubungkan oleh sebuah jalan yang Tuhan suka untuk dilalui. Tetapi dosa Adam dan Hawa memisahkan bumi dari surga. Kutukan dosa telah menimpa umat manusia dan begitu menyinggung perasaan Allah sehingga umat manusia yang telah jatuh tidak dapat bersekutu dengan Penciptanya, betapapun mereka menginginkannya. Mereka tidak dapat memanjat benteng surga dan masuk ke dalam kota Allah, karena tidak ada yang dapat masuk ke dalamnya, kecuali yang mencemarkan. Tangga itu melambangkan Yesus, media komunikasi yang telah ditentukan. Seandainya Dia tidak menjembatani jurang pemisah yang dibuat oleh dosa, maka malaikat-malaikat yang melayani, yang naik dan turun melalui tangga itu, tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang-orang berdosa.

Semua ini diungkapkan kepada Yakub dalam mimpinya. Meskipun pikirannya langsung menangkap sebagian dari wahyu tersebut, kebenaran yang agung dan misterius ini menjadi pelajaran seumur hidupnya dan semakin lama semakin terbuka bagi pemahamannya. Dalam percakapan-Nya dengan Natanael, Yesus merujuk kepada tangga mistik yang ditatap oleh Yakub dengan penuh kekaguman. Kata-Nya, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kelak kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik dan turun kepada

Anak Manusia."

Adalah tugas hidup kita untuk memulai dari anak tangga yang paling bawah dan selangkah demi selangkah naik menuju surga.

Kita naik secara berurutan

langkah. Ketika kita melepaskan satu putaran, itu berarti

menangkap putaran lain yang masih

[206]

lebih tinggi. Demikianlah tangan terus menerus menggapai ke atas untuk meraih derajat anugerah yang berurutan, dan kaki dipijak pada putaran demi putaran, sampai akhirnya pintu masuk yang berlimpah akan diberikan kepada kita ke dalam kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. **Tanda-tanda zaman, 31 Juli 1884.**

Contoh Pengampunan, 14 Juli

"Aku akan menyediakan tempat tinggal untukmu dan anak-anakmu." Lalu ia menghibur mereka dan berbicara dengan ramah kepada mereka. Kejadian 50:21.

Anak-anak Yakub kembali kepada ayah mereka dengan membawa kabar gembira, "Yusuf masih hidup, dan ia menjadi gubernur atas seluruh tanah Mesir." Pada awalnya, orang tua itu sangat terkejut; ia tidak dapat mempercayai apa yang didengarnya, namun kata-kata mereka membuat hatinya menjadi lemah. Namun ketika ia melihat kereta-kereta dan barisan panjang hewan-hewan yang diangkut, dan ketika Benyamin berada di sisinya sekali lagi, ia merasa diyakinkan dan, dalam kepenuhan sukacitanya, ia berseru, "Cukuplah, Yusuf, anakku, masih hidup: Aku akan pergi dan menemuinya sebelum aku mati." Saudara-saudara itu kemudian membuat pengakuan yang memalukan kepada ayah mereka dan memohon pengampunannya atas perlakuan jahat mereka terhadap Yusuf. Yakub tidak menduga mereka melakukan kekejaman seperti itu, tetapi ia melihat bahwa Allah telah mengalahkan semuanya untuk selamanya, dan ia mengampuni serta memberkati anak-anaknya yang bersalah.

Dalam suatu penglihatan pada malam hari, firman Tuhan datang kepada Yakub, "Janganlah engkau pergi ke Mesir, sebab di sana Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar. Aku akan turun bersama-sama dengan engkau ke Mesir, dan Aku juga pasti akan membawa engkau keluar kembali, dan Yusuf akan meletakkan tangannya ke atas matamu."

Pertemuan Yusuf dan ayahnya sangat menyentuh hati. Yusuf meninggalkan keretanya dan berlari menemui ayahnya dengan berjalan kaki dan memeluknya, dan mereka saling menangisi.

"Lalu berkatalah Israel kepada Yusuf: "Biarlah aku mati sekarang, karena aku telah melihat wajahmu, sebab engkau masih hidup."... [Tahun-tahun terakhir Yakub lebih damai. Anak-anaknya telah berbalik dari jalan mereka yang jahat, Yusuf telah dipulihkan kepadanya, dan, dikelilingi oleh setiap

penghiburan yang dapat diberikan oleh perdana menteri Mesir, dan di tengah-tengah anak-anaknya, ia mewariskan dengan lembut dan dengan tenang menuju kuburan.

Beberapa saat sebelum kematiannya, anak-anaknya berkumpul di sekelilingnya untuk menerima berkat dan mendengarkan kata-kata nasihat terakhirnya. Saat ia berbicara kepada mereka untuk terakhir kalinya, Roh Allah hinggap di atas

Dia membukakan di hadapan mereka kehidupan masa lalu mereka dan juga mengucapkan nubuat-nubuat yang menjangkau jauh ke masa depan

[207]

Yakub adalah seorang ayah yang penuh kasih sayang. Dia tidak memiliki perasaan dendam terhadap anak-anaknya yang bersedih. Dia telah mengampuni mereka. Ia mengasihi mereka sampai akhir hayatnya. Tetapi Allah, melalui Roh nubuat, mengangkat pikiran Yakub melebihi perasaan alamiahnya. Pada saat-saat terakhirnya, para malaikat mengelilinginya, dan kuasa Allah ada di atasnya - [Signs of the Times, 5 Februari 1880](#).

Yusuf, Tipe Kristus, 15 Juli

Engkau bermaksud jahat terhadap aku, tetapi Allah bermaksud baik, untuk mewujudkannya seperti sekarang ini, untuk menyelamatkan banyak orang.

Kejadian 50:20.

Yakub meramalkan masa depan yang ceria bagi sebagian besar putra-putranya. Khususnya untuk Yusuf, ia mengucapkan kata-kata yang fasih dan penuh sukacita: "Yusuf adalah dahan yang subur, seperti dahan yang subur di tepi sumur, yang cabang-cabangnya menjalar ke tembok; pemanah-pemanah telah sangat menyedihkan hatinya, lalu memanah dia dan membencinya, tetapi busurnya tetap teguh, dan lengan tangannya menjadi kuat oleh tangan Allah Yakub yang kuat."...

Kehidupan Yusuf menggambarkan kehidupan Kristus. Saudara-saudara Yusuf mengusulkan untuk membunuhnya tetapi akhirnya mereka puas dengan menjualnya sebagai budak untuk mencegahnya menjadi lebih besar daripada mereka. Mereka berpikir bahwa mereka telah menempatkan Yusuf di tempat di mana mereka tidak akan terganggu lagi dengan mimpi-mimpinya dan di tempat yang tidak memungkinkan untuk mewujudkannya. Tetapi jalan yang mereka tempuh, Allah mengesampingkan untuk mewujudkan apa yang mereka rencanakan tidak akan pernah terjadi-bahwa ia akan berkuasa atas mereka.

Yusuf berjalan bersama Allah. Dan ketika ia dipenjara dan disiksa karena ketidakbersalahannya, ia dengan lemah lembut menanggungnya tanpa bersungut-sungut. Pengendalian dirinya, kesabarannya dalam kesengsaraan, dan kesetiiaannya yang tak tergoyahkan ditinggalkan dalam catatan untuk menjadi teladan bagi semua orang yang setelah itu hidup di bumi.

Kehidupan Yesus, Juruselamat dunia, adalah sebuah pola kebajikan, kebaikan, dan kekudusan. Namun Dia dihina dan dihina, diejek dan dicemooh, tidak lain karena kehidupan-Nya yang benar adalah teguran yang terus menerus terhadap dosa. Musuh-musuh-Nya tidak akan puas sampai Dia diserahkan ke tangan mereka, supaya mereka dapat membunuh-Nya dengan

cara yang memalukan. Dia mati bagi umat yang berdosa dan, ketika menderita penyiksaan yang paling kejam, dengan lemah lembut mengampuni para pembunuh-Nya. Ia bangkit dari kematian, naik kepada Bapa-Nya, dan menerima semua

[208]

kuasa dan otoritas, dan kembali lagi ke bumi untuk memberikannya kepada murid-murid-Nya. Ia "memberikan karunia-karunia kepada manusia." Dan semua orang yang pernah datang kepada-Nya dalam keadaan bertobat, mengakui dosa-dosa mereka. Dia telah menerima mereka ke dalam kasih karunia-Nya dan dengan cuma-cuma mengampuni mereka. Dan jika mereka tetap setia kepada-Nya, Ia akan meninggikan mereka ke takhta-Nya dan menjadikan mereka ahli waris-Nya atas warisan yang telah Ia beli dengan darah-Nya sendiri - Signs of the Times, 5 Februari 1880.

Empat Puluh Tahun Pelatihan Ulang, 16 Juli

Orang Israel mengerang karena perbudakan itu, dan mereka berseru-seru, dan seruan mereka sampai kepada Allah karena perbudakan itu. Keluaran 2:23.

Musa telah menjadi, dalam segala hal, seorang yang hebat. Sebagai seorang penulis, pemimpin militer, dan filsuf, ia tidak memiliki seorang pun yang lebih unggul. Kecintaan akan kebenaran dan keadilan telah menjadi dasar karakternya dan telah menghasilkan keteguhan tujuan yang tidak dapat dipengaruhi oleh perubahan mode, pendapat, atau kegiatan. Kesopanan, ketekunan, dan kepercayaan yang teguh kepada Tuhan menandai hidupnya. Dia masih muda dan penuh semangat, penuh dengan energi dan kekuatan jantan. Ia sangat bersimpati kepada saudara-saudaranya dalam penderitaan mereka, dan jiwanya menyala-nyala dengan keinginan untuk menolong mereka. Tentunya, akan tampak bagi hikmat manusia bahwa ia dalam segala hal cocok untuk pekerjaannya.

Tetapi Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia; jalannya tidak seperti jalan kita. Musa belum siap untuk melakukan pekerjaan besar ini; begitu juga dengan bangsa Israel yang belum siap untuk dibebaskan. Dia telah dididik di sekolah Mesir, tetapi dia belum melewati sekolah disiplin yang keras sebelum dia memenuhi syarat untuk misi sucinya. Sebelum dia dapat berhasil - memerintah sepenuhnya atas bangsa Israel, dia harus belajar untuk taat, dia harus belajar mengendalikan diri. Selama empat puluh tahun yang panjang dia dikirim ke padang gurun, agar, dalam kehidupannya yang tidak jelas, dalam pekerjaan yang rendah hati untuk merawat domba-domba dan anak domba dari kawanannya, dia dapat memperoleh kemenangan atas hawa nafsunya sendiri. Ia harus belajar untuk tunduk sepenuhnya kepada kehendak Allah sebelum ia dapat mengajarkan kehendak itu kepada orang-orang besar.

Manusia yang berpandangan pendek akan mengabaikan pelatihan selama empat puluh tahun di tengah pegunungan Midian, dan menganggapnya sebagai waktu yang sia-sia. Tetapi Kebijakan Terbatas menempatkan dia yang akan menjadi

negarawan yang perkasa, pembebas bangsanya dari perbudakan, dalam situasi selama periode ini untuk mengembangkan kejujurannya, pemikirannya ke depan, kepenuhan imannya dan kepeduliannya, dan kemampuannya untuk mengidentifikasi dirinya dengan kebutuhan-kebutuhan tugas yang diembannya. Mereka yang telah dipercayakan Allah

tanggung jawab penting tidak dibesarkan dalam kemudahan dan kemewahan; para nabi yang mulia, para pemimpin dan hakim yang ditunjuk Allah, adalah mereka yang karakternya dibentuk oleh realitas kehidupan yang keras.

[209]

Empat Tahun Tahun Pelatihan

Utang, 16 Juli

Tuhan tidak memilih untuk pekerjaan-Nya orang-orang dari satu bentuk dan satu temperamen saja, tetapi orang-orang dari berbagai macam temperamen.-Tanda-Tanda [Zaman, 19 Februari 1880.](#)

Pengalaman Tidak Belajar, 17 Juli

Kemudian Musa merasa puas untuk tinggal bersama dengan orang itu [imam Midian] Keluaran 2:21.

Unsur manusiawi terlihat dalam diri semua orang yang telah dipilih untuk menyelesaikan suatu pekerjaan bagi Tuhan. Terhubung dengan Allah, sumber

dengan kebijaksanaan, setiap orang dapat mencapai puncak keunggulan moral Musa telah belajar banyak hal yang harus ia lepaskan. Lingkungan yang mengelilinginya di Mesir-kasih sayang ibu angkatnya, kedudukannya yang tinggi sebagai cucu raja, pesona keagungan dalam seni, kemewahan di setiap sisi, pemandangan yang mengesankan yang berhubungan dengan penyembahan berhala, dan pengulangan yang terus menerus, oleh para imam, dongeng-dongeng yang tak terhitung jumlahnya tentang kuasa dewa-dewa mereka-semuanya telah meninggalkan kesan yang dalam pada pikirannya yang sedang berkembang dan telah membentuk, sampai batas tertentu, kebiasaan dan karakternya. Kesan-kesan ini, waktu, perubahan lingkungan, dan hubungan yang dekat dengan Allah dapat menghapusnya. Namun, itu harus dilakukan dengan usaha yang sungguh-sungguh, tekun, perjuangan seumur hidup, dengan dirinya sendiri, untuk mencabut benih-benih kesesatan, dan sebagai gantinya menanamkan kebenaran dengan teguh. Pada setiap titik, Setan akan siap untuk memperkuat kesalahan dan mencabut kebenaran, tetapi sementara Allah merancang agar Musa dilatih dengan disiplin yang keras, Dia sendiri akan menjadi penolong yang selalu siap sedia melawan Iblis ketika konflik menjadi terlalu berat bagi kekuatan manusia

Cahaya alam dan cahaya wahyu berasal dari sumber yang sama, mengajarkan kebenaran-kebenaran agung dan selalu sejalan satu sama lain. Ketika Musa melihat bahwa semua ciptaan Tuhan bertindak dalam keselarasan yang agung dengan hukum-hukum-Nya, ia menyadari betapa tidak masuk akal nya manusia mengatur diri mereka sendiri dalam pertentangan dengan hukum Tuhan. Konflik ini sangat sulit, upaya yang panjang, untuk membawa hati dan pikiran pada semua hal yang selaras dengan

kebenaran dan surga; tetapi Musa akhirnya menjadi pemenangnya.

Ketika tahun demi tahun berlalu dan meninggalkan hamba Tuhan yang masih dalam posisi rendah hati, itu akan tampak seperti orang yang kurang beriman

[210]

daripada dia seolah-olah Allah telah melupakannya, seolah-olah kemampuan dan pengalamannya akan hilang ditelan dunia. Tetapi ketika ia mengembara dengan kawanannya yang sunyi di tempat-tempat yang sunyi, keadaan umatnya yang hina selalu ada di hadapannya. Ia menceritakan semua urusan Allah dengan umat-Nya di masa lampau dan janji-janji-Nya akan kebaikan di masa depan, dan jiwanya pergi kepada Allah atas nama saudara-saudaranya yang berada dalam perbudakan, dan doa-doanya yang khusyuk bergema di tengah-tengah gua-gua di gunung pada siang dan malam hari. Ia tidak pernah lelah menyampaikan di hadapan Allah janji-janji yang telah diberikan kepada umat-Nya, dan memohon kepada-Nya untuk membebaskan mereka. -Signs of the Times, 19 Februari 1880.

Panggilan Musa, 18 Juli

Oleh karena itu, marilah, dan Aku akan mengutus engkau kepada Firaun, supaya engkau membawa umat-Ku, bani Israel, keluar dari Mesir.

Keluaran 3:10.

Bagi bangsa Ibrani yang tertindas dan menderita, hari pembebasan mereka tampaknya masih lama tertunda, tetapi pada waktu yang telah ditentukan-Nya, Allah merancang untuk bekerja bagi mereka dalam kuasa yang besar. Musa tidak akan berdiri, seperti yang ia perkirakan pada awalnya, di depan pasukan, dengan panji-panji yang berkibar dan baju zirah yang berkilauan. Bangsa itu, yang telah begitu lama dianiaya dan ditindas, tidak akan memperoleh kemenangan bagi diri mereka sendiri dengan bangkit dan menuntut hak-hak mereka. Tujuan Tuhan harus dicapai dengan cara menumpahkan kehinaan pada kesombongan dan kemuliaan manusia. Pembebas itu akan tampil sebagai gembala yang rendah hati dengan hanya membawa sebatang tongkat di tangannya; tetapi Allah akan menjadikan tongkat itu berkuasa untuk membebaskan umat-Nya dari penindasan dan untuk melindungi mereka ketika dikejar oleh musuh-musuh mereka.

Sebelum Musa pergi, ia menerima tugas agung untuk pekerjaan besarnya dengan cara yang membuatnya kagum dan memberinya perasaan yang mendalam akan kelemahan dan ketidaklayakannya. Ketika sedang menjalankan tugasnya, ia melihat semak, ranting, dedaunan, dan batang pohon, semuanya terbakar, tetapi tidak habis. Ia mendekat untuk melihat pemandangan yang indah itu, ketika sebuah suara menyapanya dari dalam nyala api. Suara itu adalah suara Allah. Dialah yang, sebagai malaikat perjanjian, telah menyatakan diri-Nya kepada para bapa leluhur di masa lampau. Tubuh Musa bergetar, ia sangat ketakutan, saat Tuhan memanggil namanya. Dengan bibir gemetar dia menjawab, "Inilah aku." Dia diperingatkan untuk tidak mendekati Penciptanya dengan keakraban yang tidak semestinya: "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus."...

Makhluk yang terbatas ini dapat belajar sebuah pelajaran yang tidak boleh dilupakan, yaitu untuk menghampiri Allah dengan penuh rasa hormat. Kita boleh datang dengan berani ke hadirat-Nya dengan membawa nama Yesus, kebenaran dan ketaatan kita, tetapi tidak pernah dengan keberanian untuk menganggap diri kita sejajar dengan-Nya. Kita telah mendengar beberapa orang berbicara tentang yang agung dan

[211]

Allah yang maha kuasa dan kudus, yang bersemayam di dalam terang yang tidak dapat didekati, karena mereka tidak akan menyapa yang setara atau bahkan yang lebih rendah Allah sangat dihormati, di mana pun kehadirannya disadari dengan jelas, orang-orang berdosa akan tunduk dengan sikap yang paling rendah hati - [Signs of the Times, 26 Februari 1880](#).

Perbudakan Ganda, 19 Juli

Firaun berkata: "Lihatlah, penduduk negeri ini sudah banyak, dan engkau membuat mereka beristirahat dari pekerjaan mereka!" Keluaran 5:5.

Harun, yang diperintahkan oleh para malaikat, pergi menemui saudaranya, yang telah berpisah dengannya selama bertahun-tahun, dan mereka bertemu di tengah-tengah kesunyian padang pasir di gunung Tuhan. Bersama-sama mereka melakukan perjalanan. Setelah sampai di tanah Gosen, mereka mengumpulkan para tua-tua Israel. Harun, juru bicara yang fasih berbicara, menyampaikan kepada mereka semua perjanjian Tuhan dengan Musa, dan kemudian mereka memberikan tanda-tanda di hadapan bangsa itu. "Bangsa itu menjadi percaya, dan ketika mereka mendengar, bahwa TUHAN telah melawat orang Israel, dan bahwa Ia telah memperhatikan penderitaan mereka, mereka sujud menyembah."

Pekerjaan kedua bersaudara itu selanjutnya adalah berkomunikasi dengan raja sendiri. Mereka masuk ke istana besar Firaun sebagai utusan dari Yehuwa; mereka merasa bahwa Allah menyertai mereka di sana, dan mereka berbicara dengan penuh wibawa: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka mengadakan perayaan bagi-Ku di padang gurun." ...

Raja telah mendengar tentang mereka sebelumnya, dan tentang kehebohan di antara orang-orang. Ia menjadi sangat marah

Pada hari yang sama, raja mengeluarkan perintah kepada semua petugas yang mengawasi pekerjaan orang Israel, untuk melakukan hal yang membuat perbudakan mereka menjadi sangat berat dan kejam. Bangunan-bangunan di negeri itu dulu dan sekarang terbuat dari batu bata yang dikeringkan dengan sinar matahari, dengan jerami yang dipotong-potong untuk menyatukan tanah, bahkan bangunan-bangunan terbaik pun dibuat dengan cara demikian, dan kemudian dilapisi dengan batu. Raja sekarang memerintahkan agar tidak ada lagi jerami yang diberikan kepada para pekerja, tetapi jumlah batu bata yang sama harus tetap digunakan

Ketika persyaratan raja yang tidak berperasaan itu diberlakukan,

orang-orang berpencar ke seluruh negeri untuk mengumpulkan tunggul sebagai pengganti jerami, tetapi mereka menemukan bahwa mereka tidak mungkin mencapai hal yang biasa.

jumlah tenaga kerja. Atas kegagalan ini, para perwira Ibrani, dan juga rakyat, dipukuli dengan kejam....

[212] Orang Ibrani berharap untuk dibebaskan dari perbudakan tanpa ujian iman atau penderitaan apa pun di pihak mereka. Tetapi mereka belum siap untuk dibebaskan. Mereka hanya memiliki sedikit iman dan tidak mau dengan sabar menderita penderitaan sampai Allah mengerjakan pembebasan yang mulia bagi mereka - [Signs of the Times, 4 Maret 1880](#).

Tuhan Pasti Akan Mengunjungi Anda, 20 Juli

Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya: "Aku hampir mati, tetapi Allah pasti akan melawat kamu dan membawa kamu keluar dari negeri ini ke negeri yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub."

Kejadian 50:24.

Hanya beberapa keluarga saja yang pergi ke Mesir, tetapi mereka telah menjadi sangat banyak. Dan karena dikelilingi oleh penyembahan berhala, banyak yang telah kehilangan pengenalan akan Allah yang benar dan melupakan hukum-Nya. Namun, ada beberapa orang di antara mereka yang masih menyembah ... pencipta langit dan bumi. Mereka sedih melihat anak-anak mereka setiap hari menyaksikan, dan bahkan terlibat dalam, kekejian orang-orang penyembah berhala di sekitar mereka. Dalam kesusahan mereka, orang-orang yang setia berseru kepada Tuhan untuk dibebaskan dari kuk Mesir....

Mereka tidak menyembunyikan iman mereka, tetapi secara terbuka mengakui di hadapan orang Mesir bahwa mereka melayani satu-satunya Allah yang benar dan hidup. Mereka berlatih bukti-bukti keberadaan dan kuasa-Nya, mulai dari Penciptaan hingga ke bawah. Dengan demikian, orang Mesir memiliki kesempatan untuk mengenal iman orang Ibrani, dan Allah mereka

Para tua-tua Israel berusaha untuk menguatkan iman saudara-saudara mereka yang sedang tenggelam dengan merujuk kepada janji yang dibuat kepada Abraham dan kata-kata nubuat Yusuf sebelum kematiannya, yang menubuatkan pembebasan mereka dari Mesir. Beberapa orang mendengarkan dan percaya. Sebagian lagi melihat kondisi mereka yang menyedihkan dan tidak mau berharap. Ketika orang Mesir mengetahui pengharapan bani Israel, mereka mencemoohkan pengharapan mereka akan pembebasan dan berbicara dengan nada mengejek tentang kuasa Allah mereka.

Hamba-hamba Tuhan yang setia memahami bahwa karena ketidaksetiaan mereka kepada-Nya sebagai suatu bangsa dan kecenderungan mereka untuk kawin campur dengan bangsa-

bangsa lain, dan dengan demikian dituntun ke dalam penyembahan berhala, maka Tuhan telah membuat mereka pergi ke Mesir....

Tetapi banyak orang Ibrani yang lebih suka tinggal dalam perbudakan daripada pergi ke negeri yang baru dan menghadapi kesulitan-kesulitan yang menyertai perjalanan seperti itu; dan kebiasaan beberapa orang telah menjadi begitu banyak.

[213]

seperti orang Mesir sehingga mereka lebih suka tinggal di Mesir. Oleh karena itu, Tuhan tidak membebaskan mereka dengan memperlihatkan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat-Nya yang pertama kali di hadapan Firaun. Ia mengesampingkan peristiwa-peristiwa itu untuk lebih mengembangkan roh tirani raja Mesir, dan juga melalui manifestasi kuasa yang mahakuasa untuk memberikan kepada bangsa Israel pandangan yang lebih tinggi tentang karakter ilahi, sehingga mereka dapat dengan senang hati meninggalkan Mesir dan memilih untuk melayani Tuhan yang benar dan penuh belas kasihan." [-Signs of the Times, 4 Maret 1880.](#)

Kuasa Tuhan yang Maha Besar, 21 Juli

Haruslah kamu mengatakan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu. Dan Harun, saudaramu, haruslah mengatakan kepada Firaun supaya ia menyuruh orang Israel keluar dari negerinya. Keluaran 7:2.

Tuhan memerintahkan Musa untuk pergi lagi kepada orang Israel dan mengulangi janji pembebasan, dengan jaminan baru akan kemurahan ilahi. Musa pergi seperti yang diperintahkan, tetapi bangsa itu tidak berminat untuk menerimanya; hati mereka penuh dengan kepahitan, cambuk masih terdengar di telinga mereka, jeritan kesedihan dan kesusahan menenggelamkan semua suara lain, dan mereka tidak mau mendengarkan. Musa menundukkan kepalanya dalam kehinaan dan kekecewaan, dan sekali lagi suara Tuhan terdengar olehnya - "Pergilah, katakanlah kepada Firaun, raja Mesir, supaya ia membiarkan orang Israel keluar dari negerinya."...

Ia diberitahu bahwa raja tidak akan memberikan persetujuannya sampai Allah meletakkan tangan-Nya untuk menghakimi Mesir dan membawa bangsa Israel keluar dengan kuasa-Nya yang mahakuasa Dia akan menunjukkan kepada mereka melalui hamba-Nya Musa bahwa Pencipta langit dan bumi adalah Allah yang hidup dan maha kuasa, di atas segala allah; bahwa kekuatan-Nya lebih besar daripada yang terkuat-bahwa Yang Mahakuasa dapat membawa umat-Nya keluar dari Mesir dengan tangan yang terangkat dan lengan yang terulur

Dengan taat kepada perintah Tuhan, Musa dan Harun kembali memasuki istana raja Mesir yang megah. Di sana, dikelilingi oleh tiang-tiang besar yang dipahat dengan indah dan hiasan-hiasan yang kaya akan perak, emas, dan permata, di hadapan raja dari kerajaan yang paling berkuasa yang pernah ada, berdiri dua orang dari bangsa yang dibenci, yang satu membawa tongkat di tangannya, datang sekali lagi untuk menyampaikan permohonan mereka agar raja melepaskan bangsa mereka. Raja menuntut sebuah mukjizat.

dan Harun sebelumnya telah

diarahkan oleh Allah bagaimana harus bertindak seandainya permintaan seperti itu diajukan, dan Harun sekarang mengambil

tongkat itu dan melemparkannya ke hadapan raja. Tongkat itu berubah menjadi seekor ular. Raja memanggil "orang-orang bijak dan ahli-ahli sihir," yang, atas perintahnya "melemparkan setiap orang

[214]

tongkatnya, lalu menjadi ular, tetapi tongkat Harun menelan tongkat-tongkat mereka."... Para penyihir tidak benar-benar menyebabkan tongkat mereka menjadi ular, tetapi dengan sihir, dibantu oleh si penipu besar, membuat mereka tampak seperti ular, untuk memalsukan pekerjaan Allah

Dengan demikian, pekerjaan Tuhan terbukti lebih unggul daripada kuasa Iblis - Signs of the Times, 11 Maret 1880.

Biarkan Malapetaka Dimulai, 22 Juli

Pergi ke Firaun pada waktu pagi, ... dan haruslah engkau berdiri di tepi sungai itu untuk menyongsong dia; dan tongkat yang telah berubah menjadi ular itu haruslah kaupegang di tanganmu. Keluaran 7:15.

Musa dan saudaranya kemudian diperintahkan untuk menemui raja ketika dia mengunjungi sungai di pagi hari, dan berdiri di tepi sungai, mereka harus mengulangi pesan mereka kepadanya, dan sebagai bukti bahwa Tuhan benar-benar mengutus mereka, mereka harus mengulurkan tongkatnya ke atas air ke segala penjuru, dan dengan demikian mengubah air tersebut menjadi darah. Hal itu dilakukan, dan sungai itu mengalirkan darah, dan semua air di rumah-rumah mereka berubah menjadi darah, ikan-ikan mati, dan airnya menjadi tidak enak untuk dicium. Tetapi "para penyihir Mesir melakukan hal yang sama dengan sihir mereka," mengubah dengan cara yang sama air yang diambil dari sumur. Namun, raja tetap mengeraskan hatinya dan menolak untuk menyerah. Selama tujuh hari wabah terus berlanjut, penduduk diwajibkan menggali sumur untuk memenuhi kebutuhan air mereka.

Upaya lain untuk memindahkan raja sekarang dilakukan. Tongkat itu kembali direntangkan di atas air, dan katak-katak muncul dari sungai dan menyebar ke seluruh negeri - ke dalam rumah-rumah, kamar-kamar tidur, oven, dan bak-bak pengaduk. Para penyihir dengan pesonanya muncul untuk memunculkan hewan-hewan serupa. Gangguan umum segera menjadi begitu tak tertahankan sehingga raja bersungguh-sungguh untuk menyingkirkannya. Namun, meskipun para penyihir telah berhasil menghasilkan katak-katak, mereka tidak dapat menghilangkannya. Ketika Firaun melihat hal ini, ia menjadi sedikit rendah hati dan meminta Musa dan Harun untuk memohon kepada Tuhan agar tulah itu tidak terjadi lagi. Mereka mengingatkan raja yang sombong itu akan kesombongannya yang dulu dan bertanya di mana sekarang kekuatan para penyihir yang dibanggakan itu; kemudian mereka memintanya untuk menentukan waktu untuk berdoa, dan pada waktu yang telah ditentukan, penyebab yang hidup disingkirkan,

meskipun dampaknya tetap ada; karena katak-katak itu, yang binasa, mengotori atmosfer.

[215]

Pekerjaan para penyihir telah membuat Firaun percaya bahwa mukjizat-mukjizat itu dilakukan oleh sihir, tetapi ia memiliki banyak bukti bahwa bukan itu yang terjadi ketika tular katak disingkirkan. Tuhan dapat saja membuat tular katak-katak itu lenyap dan kembali menjadi debu dalam sekejap, tetapi Dia tidak melakukan hal ini, supaya setelah tular katak-katak itu disingkirkan, raja dan orang-orang Mesir tidak mengatakan bahwa itu adalah hasil dari sihir, sama seperti hasil kerja para penyihir. Di sini, raja dan seluruh orang Mesir memiliki bukti yang tidak dapat dibuang oleh filsafat mereka yang sia-sia, bahwa pekerjaan ini tidak dilakukan oleh sihir, tetapi merupakan penghakiman dari Allah di surga - [Signs of the Times, 11 Maret 1880.](#)

Sekarang Kutu dan Lalat, 23 Juli

Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa: "Katakanlah kepada Harun: Ulurkanlah tongkatmu dan pukullah debu tanah itu, sehingga menjadi kutu di seluruh tanah Mesir."

Keluaran 8:16.

Katak-katak itu mati dan kemudian dikumpulkan menjadi satu dalam tumpukan. Di sini raja dan seluruh Mesir memiliki bukti yang tidak dapat disangkal oleh filosofi sia-sia mereka, bahwa pekerjaan ini tidak dilakukan oleh sihir, tetapi merupakan penghakiman dari Allah di surga.

Ketika raja merasa lega dengan kesusahan yang dialaminya, ia kembali dengan keras kepala menolak untuk melepaskan bangsa Israel. Harun, atas perintah Tuhan, mengulurkan tangannya dan menyebabkan debu tanah menjadi kutu di seluruh tanah Mesir. Firaun meminta para penyihir untuk melakukan hal yang sama dengan sihir mereka, tetapi mereka tidak bisa. Lalu Firaun memanggil para penyihir untuk melakukan hal yang sama, tetapi mereka tidak dapat melakukannya.

Para penyihir itu sendiri mengakui bahwa kekuatan imitasi mereka telah berakhir, dengan mengatakan, "Ini adalah jari Tuhan." Namun, sang raja tetap tidak bergeming.

Cobaan lain pun datang, setelah seruan lain untuk "melepaskan umat-Ku." Lalat-lalat memenuhi rumah-rumah dan mengerumuni tanah, sehingga "tanah itu menjadi rusak karena kerumunan lalat." Lalat-lalat itu bukanlah lalat yang tidak berbahaya yang mengganggu kita pada musim-musim tertentu dalam setahun, tetapi lalat-lalat itu sangat besar dan berbisa. Sengatan mereka sangat menyakitkan bagi manusia dan binatang. Sebelumnya telah dinyatakan bahwa tanah Gosyen akan dikecualikan dari kunjungan ini, dan hal itu terbukti benar.

Firaun kemudian memanggil kedua bersaudara itu dan mengatakan kepada mereka bahwa ia akan mengizinkan bangsa Israel untuk mempersembahkan kurban di Mesir sendiri, tetapi tawaran ini ditolak. Beberapa binatang tertentu dianggap sebagai objek pemujaan oleh orang Mesir, dan demikianlah

penghormatan terhadap makhluk-makhluk ini sehingga membunuhnya, bahkan secara tidak sengaja, merupakan kejahatan yang dapat dihukum mati. Musa meyakinkan raja bahwa tidak mungkin bagi mereka untuk mempersembahkan kurban kepada Allah di tanah Mesir, karena mereka

dapat memilih salah satu hewan yang dianggap suci oleh orang Mesir sebagai persembahan mereka.

[216] Musa kembali mengusulkan untuk melakukan perjalanan selama tiga hari ke padang gurun. Raja setuju dan memohon kepada hamba-hamba Allah untuk memohon agar tulah itu dihilangkan. Mereka berjanji untuk melakukan hal ini tetapi memperingatkan Musa agar tidak menipu mereka. Tulah itu berhenti setelah mereka berdoa. Tetapi hati raja telah menjadi keras karena pemberontakannya yang terus-menerus, dan ia tetap menolak untuk melepaskan orang-orang itu. -[Signs of the Times, 11 Maret 1880](#).

Kemudian Penyakit Sampar, Bisul, dan Hujan Es, 24 Juli

Sesungguhnya, tangan TUHAN akan menimpa ternakmu di padang, ... suatu penyakit sampar yang sangat parah.

Keluaran 9:3.

Firaun sekarang diperingatkan akan datangnya malapetaka yang lebih dahsyat lagi, yaitu penyakit sampar yang akan menimpa seluruh ternak Mesir yang ada di padang. Dengan jelas dinyatakan bahwa orang Ibrani harus dikecualikan dari malapetaka ini. Itulah itu datang, seperti yang telah diramalkan, dan Firaun, ketika mengirim utusan ke rumah-rumah orang Israel, mendapati bahwa mereka semua telah melarikan diri. Namun, raja tetap keras kepala, dan dia didorong oleh para imam dan penyihir untuk tetap bersikeras.

Tetapi mereka juga harus merasakan penghakiman Allah. Musa dan Harun diperintahkan untuk mengambil abu dari perapian dan menaburkannya ke udara di hadapan Firaun. Ketika mereka melakukannya, partikel-partikel halus menyebar seperti debu di seluruh tanah Mesir, dan di mana abu itu mengendap menjadi "bisul yang pecah dengan borok-borok pada manusia dan binatang." Para penyihir tidak dapat melindungi diri mereka sendiri dari tulah yang mengerikan itu. Mereka tidak dapat lagi berdiri di hadapan Musa dan Harun, karena itulah ini. Dengan demikian, bangsa Mesir diizinkan untuk melihat betapa tidak bergunanya mereka menaruh kepercayaan pada kekuatan yang dibanggakan oleh para penyihir, ketika mereka bahkan tidak dapat melindungi diri mereka sendiri.

Tetap saja tidak ada yang menyerah dari pihak raja. Lalu sebuah wabah hujan es mengancam yang akan memusnahkan ternak dan semua pria dan wanita yang ditemukan di padang. Inilah kesempatan untuk menguji kesombongan orang Mesir dan untuk menunjukkan betapa banyak orang yang benar-benar terpengaruh oleh perjanjian Allah yang luar biasa dengan umat-Nya. Semua orang yang mendengarkan firman Tuhan mengumpulkan ternak mereka ke dalam lumbung dan rumah-rumah, sementara mereka yang tidak percaya pada peringatan itu meninggalkan ternak mereka di padang. Dengan demikian, dengan menyediakan jalan keluar bagi

mereka yang memilih untuk bertindak berdasarkan peringatan yang diberikan, kita melihat belas kasihan Allah di tengah-tengah penghakiman.

[217]

Badai datang keesokan harinya seperti yang telah diramalkan-guntur dan hujan es, dan api bercampur dengan itu, menghancurkan semua tanaman, meremukkan pepohonan, dan menghantam manusia dan binatang. Sampai saat itu belum ada satu pun nyawa orang Mesir yang terenggut, tetapi sekarang kematian dan kehancuran mengikuti jejak malaikat pemusnah. Hanya tanah Gosyen saja yang selamat. Di sini Tuhan menunjukkan kepada bangsa Mesir bahwa seluruh bumi berada di bawah perintah Allah orang Ibrani, bahwa bahkan elemen-elemennya pun taat kepada suara-Nya - [Signs of the Times, 18 Maret 1880](#).

Pengakuan dan Janji Palsu, 25 Juli

Saya telah berdosa kali ini. TUHAN itu benar, tetapi aku dan bangsaku jahat. Keluaran 9:27.

"Umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di kediaman yang aman, dan di tempat peristirahatan yang tenang."...

Satu-satunya keselamatan sejati bagi bangsa dan individu adalah taat kepada suara Tuhan dan selalu berdiri di pihak kebenaran dan keadilan. Firaun sekarang merendahkan diri dan berkata, "Kali ini aku telah berdosa: TUHAN itu benar, tetapi aku dan rakyatku yang jahat." Dia memohon kepada hamba-hamba Tuhan untuk bersyafaat kepada-Nya, agar guntur dan kilat yang dahsyat itu berhenti.

Musa tahu bahwa pertentangan itu belum berakhir, karena ia memahami cara kerja hati manusia yang selalu menentang Allah dengan sombong. Pengakuan dan janji Firaun tidak dibuat karena ada perubahan dalam pikiran atau hatinya; tetapi ketakutan dan kesedihan memaksanya, untuk saat itu, untuk mengalah dalam pertentangan dengan Tuhan. Akan tetapi, Musa berjanji untuk mengabdikan permintaannya seolah-olah pengakuannya tulus dan pertobatannya tulus, karena ia tidak akan memberinya kesempatan untuk menunjukkan sikap keras kepala di masa depan.

Ketika keluar dari kota, ia "menadahkan tangannya kepada Tuhan, lalu berhentilah guntur dan hujan es dan hujan tidak turun lagi ke bumi." Namun, segera setelah demonstrasi kuasa ilahi yang mengerikan itu berlalu, hati raja kembali kepada sikap keras kepala dan pemberontakan.

Tuhan sedang menyatakan kuasa-Nya untuk meneguhkan iman umat-Nya, Israel, kepada-Nya sebagai satu-satunya Allah yang benar dan hidup. Dia akan memberikan kepada mereka bukti-bukti yang jelas tentang perbedaan yang Dia tempatkan antara orang Mesir dan umat-Nya. Dia akan membuat semua bangsa tahu bahwa meskipun mereka telah diikat oleh kerja paksa dan dihina, namun Dia telah memilih mereka sebagai umat-Nya yang khusus, dan bahwa Dia akan bekerja untuk pembebasan mereka dengan cara

yang luar biasa.

452

[218]

Karena pergaulan yang lama dengan bangsa Mesir dan terus menerus melihat penyembahan berhala yang mengesankan, gagasan orang Ibrani tentang Allah yang benar dan hidup menjadi terdegradasi. Mereka melihat bangsa Mesir yang menyembah berhala.

tia menikmati kemakmuran yang berlimpah, sementara mereka terus-menerus diejek dengan perkataan, "Allahmu telah meninggalkanmu." Tetapi dengan karya-karya-Nya yang ajaib, Tuhan sekarang akan mengajar umat-Nya mengenai karakter dan otoritas ilahi-Nya dan menunjukkan kepada mereka ketidakberdayaan allah-allah palsu - [Signs of the Times, 18 Maret 1880](#).

Belalang, 26 Juli

Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu ke atas tanah Mesir untuk belalang-belalang itu, supaya mereka datang ke tanah Mesir dan memakan segala tumbuh-tumbuhan yang ada di sana, yaitu segala yang ditinggalkan hujan es." [Keluaran 10:12](#).

Musa... memperingatkan raja bahwa... wabah belalang akan dikirim, yang akan menutupi muka bumi dan memakan semua yang hijau

Para penasihat Firaun sangat terkejut dengan bahaya baru ini. Mereka telah mengalami kerugian besar dengan matinya ternak-ternak mereka. Banyak dari rakyat mereka yang terbunuh oleh hujan es tersebut.

Kemudian Musa dan Harun dipanggil lagi, dan raja berkata kepada mereka: "Pergilah, beribadahlah kepada TUHAN, Allahmu, tetapi siapakah mereka yang akan pergi?"

Jawabannya adalah, "Kami akan pergi dengan yang muda dan yang tua, dengan anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan, dengan kawanan domba dan kawanan kambing domba, karena kami harus mengadakan perjamuan bagi TUHAN."

Raja dipenuhi dengan kemarahan

Apakah Allahmu mengira bahwa Aku akan membiarkanmu pergi, bersama istri dan anak-anakmu, dalam ekspedisi yang begitu berbahaya? Aku tidak akan melakukan hal ini; hanya kamu yang laki-laki yang akan pergi melayani TUHAN. Raja yang keras hati dan menindas ini, yang telah berusaha menghancurkan bangsa Israel dengan kerja paksa, sekarang berpura-pura bahwa ia memiliki minat yang mendalam terhadap kesejahteraan mereka dan peduli terhadap anak-anak mereka yang masih kecil, padahal ia hanya berencana untuk menahan mereka sebagai jaminan kembalinya mereka.

Musa diperintahkan untuk mengulurkan tangannya ke atas tanah, dan angin timur bertiup dan membawa belalang: "Sungguh mengerikan belalang-belalang itu, belum pernah ada belalang seperti itu, dan tidak akan ada lagi sesudahnya." Belalang-belalang itu memenuhi langit sampai bumi menjadi gelap, dan

memakan segala sesuatu yang hijau di atas tanah dan di antara pohon-pohon.

Dengan tergesa-gesa raja menyuruh memanggil Musa dan Harun, dan berkata kepada mereka: "Aku telah berdosa kepada TUHAN, Allahmu, dan kepada kamu. Sekarang

Oleh karena itu, ampunilah, aku mohon, dosaku sekali ini saja, dan mohonlah kepada TUHAN, Allahmu, kiranya Ia menjauhkan dari padaku maut ini saja."

[219]

Mereka melakukan hal itu, dan angin barat bertiup kencang, yang membawa belalang-belalang itu ke arah Laut Merah, sehingga tidak ada satu pun yang tertinggal. Namun, terlepas dari kerendahan hati raja ketika kematian mengancamnya, segera setelah tulah itu hilang, ia mengeraskan hatinya dan sekali lagi menolak untuk melepaskan orang Israel. -[Signs of the Times](#), 18 Maret 1880.

Kegelapan di Atas Tanah, 27 Juli

Lalu Tuhan berfirman kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu ke langit, supaya ada kegelapan di atas tanah Mesir, kegelapan yang dapat dirasakan." Keluaran 10:21.

Orang-orang Mesir putus asa. Bencana yang telah menimpa mereka tampaknya hampir tak tertahankan, dan mereka dipenuhi dengan ketakutan akan masa depan. Orang-orang telah menyembah Firaun sebagai wakil tuhan mereka dan melaksanakan tujuan-tujuannya. Namun demikian, banyak yang yakin bahwa dia menentang kehendak Allah yang lebih tinggi yang menguasai semua bangsa di bawah kendali-Nya. Tiba-tiba kegelapan menyelimuti negeri itu, begitu pekat dan hitam sehingga tampak seperti kegelapan yang dapat dirasakan. Tidak hanya orang-orang tidak mendapatkan cahaya, tetapi suasana itu sangat menindas, sehingga sulit untuk bernapas. Tetapi semua orang Israel memiliki cahaya dan suasana yang murni di tempat tinggal mereka....

Budak-budak Ibrani terus menerus dikasihi Allah dan menjadi yakin bahwa mereka akan dibebaskan. Para pengawas tidak berani melakukan kekejaman mereka seperti sebelumnya, karena takut kalau-kalau bangsa Ibrani yang besar itu akan bangkit dan membalas dendam atas penganiayaan yang telah mereka alami.

Kegelapan yang mengerikan ini berlangsung selama tiga hari, dan selama itu pula aktivitas kehidupan yang sibuk tidak dapat dilakukan. Ini adalah rencana Allah. Dia akan memberi mereka waktu untuk merenung dan bertobat sebelum mendatangkan momok terakhir dan yang paling mengerikan, yaitu kematian anak sulung. Dia akan menyingkirkan segala sesuatu yang akan mengalihkan perhatian mereka dan memberi mereka waktu untuk merenung, dengan demikian memberikan bukti baru akan belas kasihan-Nya dan keengganan-Nya untuk membinasakan.

Pada akhir dari tiga hari kegelapan itu, Firaun menyuruh orang memanggil Musa dan berkata: "Pergilah, beribadahlah kepada TUHAN, tetapi kambing domba dan lembu sapimu haruslah kamu

tinggalkan, dan anak-anakmu yang masih kecil haruslah kamu bawa serta." Jawab Musa, "Engkau harus memberikan kepada kami korban sembelihan dan korban bakaran untuk kami persembahkan kepada TUHAN, Allah kami. Lembu-lembu kami juga harus pergi bersama kami;

[220]

janganlah ada seujung kuku pun yang tertinggal, karena dari padanya kita harus mengambilnya untuk beribadah kepada TUHAN, Allah kita, dan kita tidak tahu dengan apa kita harus beribadah kepada TUHAN, sampai kita tiba di sana"

Keigelapan di Atas Tanah, 27 Juli

Raja itu bersikap keras dan tegas. "Enyahlah dari padaku," teriaknya, "jagalah dirimu, janganlah melihat wajahku lagi, karena pada hari engkau melihat wajahku, engkau akan mati." Jawabannya adalah, "Engkau telah berkata dengan baik, aku tidak akan melihat wajahmu lagi."-Signs [of the Times](#), 18 Maret 1880.

Kematian Anak Sulung, 28 Juli

Dan semua anak sulung di tanah Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di atas takhtanya, sampai kepada anak sulung hamba perempuan yang ada di belakang kincir, dan semua anak sulung binatang. Keluaran 11:5.

Ketika Musa telah menyaksikan karya-karya Allah yang ajaib, imannya telah dikuatkan dan keyakinannya diteguhkan. Allah telah membuat Musa memenuhi syarat, melalui manifestasi kuasa ilahi, untuk berdiri di depan pasukan Israel dan, sebagai gembala umat-Nya, memimpin mereka keluar dari Mesir. Dia diangkat di atas rasa takut dengan kepercayaannya yang teguh kepada Allah.

Keberaniannya di hadapan raja mengganggu kesombongannya yang congkak, dan dia mengucapkan ancaman untuk membunuh hamba Allah itu. Dalam kebutaannya, ia tidak menyadari bahwa ia tidak hanya melawan Musa dan Harun, tetapi juga melawan Yehuwa yang mahakuasa, pencipta langit dan bumi. Seandainya

Firaun tidak dibutakan oleh pemberontakannya, ia pasti tahu bahwa Dia yang dapat melakukan mukjizat-mukjizat dahsyat seperti yang telah terjadi, akan memelihara kehidupan hamba-

hamba pilihan-Nya, meskipun Ia harus membunuh raja Mesir. Musa telah mendapatkan dukungan dari bangsa itu. Dia dianggap sebagai tokoh yang luar biasa, dan raja tidak akan berani melukainya. Musa masih memiliki pesan lain untuk raja yang memberontak itu, dan

sebelum meninggalkan hadiratnya, ia dengan tanpa rasa takut menyatakan firman Tuhan. "Kira-kira tengah malam Aku akan keluar ke tengah-tengah Mesir, dan semua anak sulung di tanah

Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di atas takhtanya sampai kepada anak sulung hamba perempuan yang ada di belakang kincir, dan semua anak sulung binatang.

Maka akan ada suatu tangisan yang besar di seluruh tanah Mesir,

yang belum pernah terjadi sebelumnya dan yang tidak akan terjadi lagi. Tetapi terhadap seorangpun dari bani Israel tidak akan ada seekor anjing pun yang menggerakkan lidahnya, baik terhadap

manusia maupun terhadap binatang, supaya kamu tahu, bagaimana TUHAN menaruh

perbedaan antara orang Mesir dan Israel."...

[221]

Ketika Musa dengan setia menggambarkan sifat dan dampak dari tula~~h~~ yang mengerikan itu, raja menjadi sangat marah. Ia sangat marah karena ia tidak dapat mengintimidasi Musa dan membuatnya gemetar di hadapan penguasa kerajaan. Tetapi hamba Allah itu bersandar pada lengan yang lebih kuat daripada lengan raja duniawi mana pun." -Signs of t h e Times, 18 Maret 1880.

Paskah, 29 Juli

Dan mereka harus mengambil sebagian dari darah itu dan membubuhkannya pada kedua ambang pintu dan pada ambang pintu rumah. Keluaran 12:7.

Tuhan memberi Musa petunjuk khusus bagi umat Israel mengenai apa yang harus mereka lakukan untuk melindungi diri mereka dan keluarga mereka dari tulah yang menakutkan yang akan Dia kirimkan kepada orang Mesir. Musa juga harus memberikan petunjuk kepada umatnya tentang bagaimana mereka harus meninggalkan Mesir. Pada malam itu, yang begitu mengerikan bagi bangsa Mesir dan begitu mulia bagi umat Allah, perayaan Paskah yang khidmat dilaksanakan. Dengan perintah ilahi, setiap keluarga, sendiri atau bersama dengan keluarga yang lain, harus menyembelih seekor anak domba atau seekor kambing "yang tidak bercacat", dan dengan seikat hisop memercikkan darahnya ke "kedua tiang pintu dan tiang pintu bagian atas" rumah mereka, sebagai tanda, agar malaikat pemusnah yang datang pada tengah malam tidak dapat masuk ke dalam rumah itu. Mereka harus memakan daging yang telah dipanggang dengan bumbu pahit pada malam hari, seperti yang Musa katakan, "dengan ikat pinggang dan kasut di kakimu serta tongkat di tanganmu, dan haruslah kamu memakannya dengan tergesa-gesa, karena itulah Paskah TUHAN." Nama ini diberikan untuk mengenang malaikat yang lewat di tempat tinggal mereka; dan hari raya ini harus dirayakan sebagai peringatan oleh bangsa Israel di semua generasi berikutnya.

Ragi bekerja secara diam-diam dan merupakan lambang kemunafikan dan penipuan. Dan pada kesempatan ini orang Israel harus menjauhkan diri dari roti yang beragi, agar pikiran mereka terkesan dengan fakta bahwa Allah menuntut kebenaran dan ketulusan dalam penyembahan kepada-Nya. Tumbuhan pahit melambangkan perbudakan mereka yang panjang dan pahit di Mesir, juga perbudakan dosa. Tidaklah cukup hanya dengan menyembelih anak domba dan memercikkan darahnya ke tiang-tiang pintu, tetapi anak domba itu harus dimakan, dengan demikian melambangkan persekutuan yang erat yang harus ada

di antara Kristus dan para pengikut-Nya.

Sebuah pekerjaan diperlukan oleh orang Israel untuk membuktikan dan menunjukkan iman mereka pada pembebasan besar yang telah Allah lakukan bagi mereka. Agar dapat lolos dari penghakiman yang mengerikan

[222]

akan menimpa Mesir, maka tanda darah harus terlihat di rumah-rumah mereka. Dan mereka harus memisahkan diri mereka dan anak-anak mereka dari orang Mesir dan mengumpulkan mereka ke dalam rumah mereka sendiri karena jika ada orang Israel yang ditemukan di tempat tinggal orang Mesir, mereka akan mati di tangan malaikat pemusnah. Mereka juga diperintahkan untuk merayakan hari raya Paskah sebagai suatu peraturan, supaya apabila anak-anak mereka menanyakan apa arti perayaan itu, mereka harus menceritakan kepada mereka tentang pemeliharaan mereka yang luar biasa di Mesir." - [Signs of the Times, 25 Maret 1880](#).

Kristus, Anak Domba Paskah, 30 Juli

Dan kamu harus melakukan hal ini sebagai suatu ketetapan bagi kamu dan anak-anakmu untuk selama-lamanya.

Keluaran 12:24.

Ada cukup banyak orang Mesir yang dituntun untuk mengakui, melalui manifestasi tanda-tanda dan keajaiban yang diperlihatkan di Mesir, bahwa allah-allah yang mereka sembah tidak memiliki pengetahuan dan tidak memiliki kuasa untuk menyelamatkan atau membinasakan, dan bahwa Tuhan orang Ibrani adalah satu-satunya Tuhan yang benar. Mereka memohon agar diizinkan untuk datang ke rumah-rumah orang Israel bersama keluarga mereka pada malam yang menakutkan itu ketika malaikat Tuhan akan membunuh anak sulung orang Mesir. Orang-orang Ibrani menyambut orang-orang Mesir yang percaya ini di rumah mereka, dan orang-orang Mesir itu berjanji untuk memilih Allah Israel sebagai Allah mereka dan meninggalkan Mesir dan pergi bersama orang-orang Israel untuk menyembah Tuhan.

Paskah menunjuk ke belakang kepada pembebasan umat Israel dan juga khas, menunjuk ke depan kepada Kristus, Anak Domba Allah, yang disembelih untuk penebusan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Darah yang dipercikkan pada tiang-tiang pintu melambangkan darah penebusan Kristus dan juga ketergantungan orang-orang berdosa yang terus menerus pada jasa-jasa darah tersebut untuk keselamatan dari kuasa Iblis dan untuk penebusan akhir. Kristus makan perjamuan Paskah bersama murid-murid-Nya sebelum penyaliban-Nya, dan pada malam yang sama menetapkan tata cara Perjamuan Malam, untuk diperingati dalam rangka memperingati kematian-Nya. Setelah perjamuan Paskah Ketika Ia makan Paskah bersama murid-murid-Nya, Kristus bangkit dari meja makan dan berkata kepada mereka, "Dengan penuh kerinduan Aku ingin makan Paskah ini bersama kamu sebelum Aku menderita." Ia kemudian melakukan tugas yang memalukan, yaitu membasuh kaki murid-murid-Nya. Kristus memberikan kepada para pengikut-Nya tata cara pembasuhan kaki untuk mereka lakukan, yang akan mengajarkan mereka pelajaran tentang kerendahan hati

....

Teladan membasuh kaki murid-murid-Nya diberikan untuk kepentingan semua orang yang percaya kepada-Nya....

[223]

Keselamatan pria dan wanita bergantung pada penerapan yang terus menerus pada hati mereka akan darah Kristus yang menyucikan. Oleh karena itu, Perjamuan Tuhan harus lebih sering dirayakan daripada Paskah tahunan. Perayaan yang khidmat ini memperingati peristiwa yang jauh lebih besar daripada pembebasan bangsa Israel dari Mesir. Pembebasan itu merupakan ciri khas pendamaian agung yang dilakukan Kristus melalui pengorbanan nyawa-Nya sendiri untuk penebusan akhir umat-Nya - [Signs of the Times, 25 Maret 1880.](#)

Sang Pembengah Pelanggaran, 31 Juli

**Engkau akan disebut sebagai Pemulih Jalan yang Rusak,
Pemulih Jalan yang Akan Didiami. Yesaya 58:12.**

Kita memiliki alasan untuk bersukacita karena dunia tidak ditinggalkan dalam keputusan. Yesus telah meninggalkan takhta kerajaan dan kekuasaan-Nya di surga dan menjadi miskin, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya. Dia telah mengambil ke atas diri-Nya sifat kita, sehingga Dia dapat mengajarkan kita bagaimana cara hidup. Dalam langkah-langkah yang harus diambil oleh orang berdosa untuk bertobat - pertobatan, iman, dan baptisan - Dia memimpin jalan itu. Ia tidak bertobat untuk diri-Nya sendiri, karena Ia tidak berdosa, tetapi Ia bertobat bagi orang-orang berdosa.

Yesus menjadi "pembuka jalan yang telah rusak, pemulih jalan yang akan dilalui." Dia menjadi orang buangan di bumi untuk membawa kembali domba-domba yang hilang dan tersesat, dunia yang telah dirusak oleh dosa. Di dalam Dia digabungkan yang duniawi dan surgawi, yang manusiawi dan ilahi; jika tidak, Dia tidak dapat menjadi Pengantara yang dapat didekati oleh orang-orang berdosa, dan melalui Dia mereka dapat diperdamaikan dengan Pencipta mereka. Tetapi sekarang Dia mengelilingi umat manusia dengan tangan simpati dan kasih sementara Dia memegang takhta Yang Tak Terbatas, dengan demikian menyatukan kita dalam kelemahan dan ketidakberdayaan kita dengan Sumber kekuatan dan kuasa

Kita berhutang budi kepada Yesus atas semua berkat yang kita nikmati. Kita harus sangat bersyukur bahwa kita adalah subjek dari syafaat-Nya. Tetapi Iblis menipu pria dan wanita dengan menampilkan pelayanan Kristus di hadapan mereka dalam sudut pandang yang salah dan membuat mereka berpikir bahwa menerima Yesus sebagai Penebus mereka adalah suatu hal yang merendahkan. Jika kita memandang hak istimewa orang Kristen dalam sudut pandang yang benar, kita harus menganggapnya sebagai peninggian tertinggi untuk dicatat sebagai anak Allah, ahli waris surga, dan kita harus bersukacita karena kita dapat berjalan bersama Yesus dalam

kerendahan hati-Nya.

Maukah Anda meninggalkan tempat tinggal yang gelap dari dosa dan kesengsaraan, dan mencari rumah-rumah yang telah Yesus persiapkan bagi para pengikut-Nya? Dalam nama-Nya, kami memohon kepada Anda untuk menjejakkan kaki Anda dengan kuat di tangga dan naik ke atas. Tinggalkanlah dosa-dosa Anda, kalahkanlah cacat karakter Anda, dan

[224]

berpegang teguhlah dengan segenap kekuatanmu kepada Yesus, jalan, kebenaran dan hidup. Semoga kita semua berhasil. Tidak seorang pun yang bertekun akan gagal memperoleh hidup yang kekal. Mereka yang percaya kepada Kristus tidak akan pernah binasa; tidak seorang pun dapat merampas mereka dari tangan-Nya -
Sang Pembenuh Perang, 31 Juli
Signs of the Times, 31 Juli 1884.

Agustus

[225]

Tuhan Memenuhi Janji-Nya, 1 Agustus

**Tetapi setelah genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya.
Galatia 4:4.**

Kristus datang ke dunia ini untuk menyatakan Bapa, untuk memberikan kepada umat manusia pengetahuan yang benar tentang Allah. Dia datang untuk menyatakan kasih Allah. Tanpa pengenalan akan Allah, manusia akan hilang selamanya.... Hidup dan kuasa harus diberikan oleh Dia yang telah menciptakan dunia.

Janji yang dibuat di Eden - keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala ular itu - adalah janji Anak Allah, yang hanya melalui kuasa-Nya saja nasihat Allah dapat digenapi dan pengenalan akan Allah dapat disampaikan.

Allah telah berjanji kepada Abraham, "Melalui engkau semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat." Kepada Abraham dibukakanlah tujuan Allah bagi penebusan umat manusia. Kristus menyatakan, "Bapamu Abraham bersukacita melihat hari-Ku, dan ia melihatnya, lalu bersukacita."

Yakub menyatakan, "Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda, dan tidak akan ada lagi seorang pemberi hukum dari antara kedua kakinya, sampai Silo datang, dan kepadanya akan dikumpulkan bangsa itu."

Kepada Musa, Allah berbicara secara langsung, seperti seseorang berbicara dengan seorang teman. Kepada Musa bersinarlah terang tentang Juruselamat. Ia berkata kepada bangsa itu: "TUHAN, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara kamu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, dan kepada Dialah kamu harus mendengarkan."

Pengorbanan dan persembahan itu menceritakan kisah mereka tentang Juruselamat yang akan datang, yang akan dipersembahkan bagi dosa-dosa dunia. Mereka menunjuk pada suatu pelayanan yang lebih baik daripada pelayanan mereka, ketika Allah akan disembah dalam roh dan kebenaran serta keindahan kekudusan.

Dalam ibadah Yahudi dilambangkan penebusan yang dituntut oleh hukum yang dilanggar. Korban, seekor anak domba yang tidak

bercacat dan tidak bercela, mewakili Penebus dunia, yang begitu kudus dan begitu efektif sehingga Dia dapat menghapus dosa dunia.

Kepada Daud diberikan janji bahwa Kristus akan memerintah selama-lamanya, dan kerajaan-Nya tidak akan berakhir.

Orang Ibrani hidup dalam sikap penantian, menantikan Mesias yang dijanjikan. Banyak yang mati dalam iman, karena tidak menerima janji-janji itu, tetapi karena telah melihatnya dari jauh, mereka percaya dan mengakui bahwa mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi ini." - [Youth's Instructor, 13 September 1900](#).

Satu Kesetaraan Dengan Tuhan, 2 Agustus

Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Filipi 2:6.

Anak Allah yang ilahi adalah satu-satunya korban yang bernilai cukup untuk sepenuhnya memenuhi tuntutan hukum Allah yang sempurna. Para malaikat tidak berdosa tetapi nilainya lebih kecil daripada hukum Allah. Mereka tunduk kepada hukum Mereka adalah makhluk ciptaan dan dalam masa percobaan. Kepada Kristus tidak ada persyaratan yang dibebankan. Ia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya dan mengambilnya kembali. Tidak ada kewajiban yang dibebankan kepada-Nya untuk melakukan pekerjaan pendamaian. Itu adalah pengorbanan sukarela yang Ia lakukan. Hidup-Nya cukup berharga untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari keadaan mereka yang telah jatuh ke dalam dosa.

Persembahan korban dan keimaman dalam sistem Yahudi dilembagakan untuk melambangkan kematian dan karya pengantaraan Kristus. Semua upacara itu tidak memiliki makna dan nilai, hanya karena upacara-upacara itu berkaitan dengan Kristus, yang adalah dasar dari, dan yang menjadikan seluruh sistem itu ada. Tuhan telah memberitahukan kepada Adam, Habel, Set, Henokh, Nuh, Abraham, dan orang-orang terkemuka di masa lampau, terutama Musa, bahwa sistem upacara pengorbanan dan keimamatan, tidaklah cukup untuk menjamin keselamatan satu jiwa.

Sistem persembahan kurban menunjuk kepada Kristus. Melalui persembahan-persembahan ini, orang-orang yang layak pada zaman dahulu melihat Kristus dan percaya kepada-Nya. Mereka ditahbiskan dari Surga untuk menjaga jarak yang menakutkan yang telah dibuat oleh dosa antara Allah dan keluarga manusia, yang membutuhkan sebuah pelayanan yang menjadi pengantara. Melalui Kristus, komunikasi yang terputus karena pelanggaran Adam telah dibuka antara Allah dan manusia berdosa yang telah binasa

Sistem Yahudi bersifat simbolis dan akan terus berlanjut sampai Persembahan yang sempurna harus menggantikan kiasan tersebut. Orang-orang Allah, sejak zaman Adam hingga saat bangsa Yahudi menjadi bangsa yang terpisah dan berbeda dari dunia, telah

[227]

diperintahkan sehubungan dengan Penebus yang akan datang, yang diwakili oleh persembahan kurban mereka. Juruselamat ini akan menjadi pengantara, berdiri di antara Yang Mahatinggi dan umat-Nya. Melalui ketentuan ini, sebuah jalan telah dibuka di mana orang berdosa yang bersalah dapat menemukan jalan masuk kepada Allah melalui perantaraan orang lain Hanya Kristus yang dapat membuka jalan dengan memberikan persembahan yang setara dengan tuntutan hukum ilahi. Dia sempurna dan tidak tercemar oleh dosa. Ia tidak bercacat dan tidak bercela. -[Review and Herald, 17 Desember 1872.](#)

Dan ia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamakan Dia Yesus, sebab Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka. [Matius 1:21](#).

Bangsa Yahudi telah merusak agama mereka dengan uang dan adat istiadat yang tidak berguna. Mereka juga berada di bawah perbudakan bangsa Romawi dan diharuskan membayar upeti kepada mereka. Orang-orang Yahudi tidak mau berdamai dengan perbudakan mereka dan menantikan kemenangan bangsa mereka melalui Mesias, Pembebas yang berkuasa yang telah dinubuatkan di dalam nubuat Mereka mengira bahwa Dia yang Akan Datang itu, pada saat kedatangan-Nya, akan menerima kehormatan sebagai raja dan dengan kekuatan senjata menaklukkan para penindas mereka dan merebut takhta Daud. Seandainya mereka, dengan pikiran yang rendah hati dan kepekaan rohani, mempelajari nubuat-nubuat itu, mereka tidak akan berada dalam kesalahan yang begitu besar sehingga mengabaikan nubuat-nubuat yang menunjuk kepada kedatangan-Nya yang pertama dengan kerendahan hati, dan salah menerapkan nubuat-nubuat yang berbicara mengenai kedatangan-Nya yang kedua dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

antara nubuat-nubuat yang menunjuk kepada kedatangan Kristus yang pertama dan nubuat-nubuat yang menggambarkan penampakan-Nya yang kedua yang penuh kemuliaan. Kuasa dan kemuliaan yang digambarkan oleh para nabi akan menyertai kedatangan-Nya yang kedua, telah mereka cari pada kedatangan-Nya yang pertama

Ketika waktunya telah genap, Kristus dilahirkan di kandang dan dibaringkan di dalam palungan, dikelilingi oleh binatang-binatang di kandang. Nya

Kemuliaan dan keagungan ilahi terselubung oleh manusia, dan para malaikat pun ikut menyambut kedatangan-Nya. Kabar gembira tentang kelahiran-Nya dibawa dengan sukacita ke istana-istana surgawi, tetapi pembesar-pembesar di bumi tidak

[227]

Orang-orang yang Tidak Siap, 3

mengetahui Agustus mencari seorang pangeran perkasa yang akan memerintah di atas takhta Daud dan yang kerajaannya akan bertahan selamanya. Gagasan mereka yang sombong dan tinggi tentang kedatangan Mesias tidak sesuai dengan nubuat yang mereka akui dapat mereka sampaikan kepada orang-orang

Di surga, dipahami bahwa waktunya telah tiba untuk kedatangan Kristus ke dunia, dan para malaikat meninggalkan kemuliaan untuk menyaksikan kedatangan-Nya.

oleh mereka yang Ia datang untuk memberkati dan menyelamatkan. Mereka telah menyaksikan kemuliaan-Nya di surga, dan mereka menantikan bahwa Ia akan diterima dengan kehormatan sesuai dengan karakter-Nya dan martabat misi-Nya. Para malaikat dari surga melihat dengan takjub ketidakpedulian orang-orang dan ketidaktahuan mereka tentang kedatangan Pangeran kehidupan - [The Review and Herald, 17 Desember 1872.](#)

Kabar Gembira, 4 Agustus

Pada waktu itu ada beberapa gembala di daerah yang sama, yang tinggal di padang untuk menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam. Dan lihatlah, seorang malaikat Tuhan berdiri di depan mereka.Lalu malaikat itu berkata kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa." [Lukas 2:8-10](#).

Para malaikat melihat para musafir yang lelah, Yusuf dan Maria, sedang berjalan menuju kota Daud untuk membayar pajak, sesuai dengan ketetapan Kaisar Agustus. Di sinilah, dalam pemeliharaan Allah, Yusuf dan Maria dibawa, karena di sinilah tempat yang dinubuatkan dalam nubuat bahwa Kristus akan dilahirkan. Mereka mencari tempat peristirahatan di penginapan, tetapi ditolak karena tidak ada tempat. Orang-orang kaya dan terhormat telah disambut dan mendapatkan kesegaran dan tempat tinggal, sementara para musafir yang lelah ini terpaksa mencari perlindungan di sebuah bangunan kasar yang menjadi tempat penampungan binatang-binatang bisu.

Di sinilah Juruselamat dunia lahir. Keagungan kemuliaan, yang memenuhi seluruh surga dengan kekaguman dan kemegahan, dipermalukan di atas tempat tidur di palungan. Di surga Dia dikelilingi oleh para malaikat yang kudus, tetapi sekarang sahabat-sahabat-Nya adalah binatang-binatang di kandang. Sungguh suatu penghinaan yang luar biasa!

Karena tidak ada seorang pun di antara anak-anak manusia yang dapat memberitakan kedatangan Mesias, para malaikat sekarang harus melakukan pekerjaan yang merupakan hak istimewa bagi manusia untuk melakukannya....

Gembala-gembala yang rendah hati, yang menjaga kawanan domba mereka di malam hari, adalah orang-orang yang dengan sukacita menerima kesaksian mereka Mereka tidak pada awalnya melihat berjuta-juta malaikat yang berkumpul di surga. Kecerahan dan kemuliaan dari bala tentara surgawi menerangi

dan memuliakan seluruh dataran

Para gembala dipenuhi dengan sukacita, dan ketika kemuliaan yang terang itu muncul dan para malaikat kembali ke surga, mereka semua bersukacita dengan kabar gembira dan bergegas mencari Juruselamat. Mereka menemukan

[229]

bayi Penebus, seperti yang telah disaksikan oleh para utusan surgawi, dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan yang sempit. Peristiwa yang baru saja terjadi telah memberikan kesan yang tak terhapuskan dalam pikiran dan hati mereka, dan mereka dipenuhi dengan ketakjuban, kasih, dan rasa syukur atas kerendahan hati Allah yang luar biasa terhadap keluarga manusia dalam mengutus Putra-Nya ke dalam dunia. dan Herald, 17 Desember 1872.

Ia tidak akan berteriak, tidak akan meninggikan suara-Nya, dan tidak akan membuat suara-Nya terdengar di jalan. Dia akan menegakkan keadilan demi kebenaran.

Yesaya 42:2, 3.

Sejak masa kecil-Nya, Yesus menyesuaikan hidup-Nya dengan hukum-hukum Yahudi. Dia menunjukkan hikmat yang luar biasa di masa muda-Nya. Kasih karunia dan kuasa Allah ada pada-Nya. Firman Tuhan, melalui mulut nabi Yesaya, menggambarkan jabatan dan pekerjaan Kristus dan menunjukkan pemeliharaan Allah yang menaungi Anak-Nya dalam misi-Nya di bumi, bahwa kebencian yang tak berkesudahan, yang diilhami oleh Iblis, tidak boleh dibiarkan menggagalkan rancangan rencana keselamatan yang agung....

Suara Kristus tidak terdengar di jalan dalam perdebatan yang ribut dengan mereka yang menentang doktrin-Nya. Suara-Nya juga tidak terdengar di jalan dalam doa kepada **B a p a - N y a** .

dalam kegembiraan yang penuh sukacita. Suara-Nya tidak dinaikkan untuk meninggikan diri-Nya dan untuk mendapatkan tepuk tangan dan sanjungan dari orang-orang berdosa. Ketika sedang mengajar, Dia menarik murid-murid-Nya menjauh dari kebisingan dan kebingungan kota yang ramai ke tempat yang lebih tenang dan lebih selaras dengan pelajaran kerendahan hati, kesalehan, dan kebajikan yang ingin Dia tanamkan dalam benak mereka. Beliau menghindari pujian manusia dan lebih memilih kesendirian dan masa pensiun yang damai daripada kebisingan dan kebingungan kehidupan fana. Suara-Nya sering terdengar dengan sungguh-sungguh, memohon syafaat kepada Bapa-Nya, namun untuk latihan-latihan ini Dia memilih gunung yang sunyi dan sering menghabiskan malam-malam yang panjang dalam doa untuk memohon kekuatan agar Dia dapat bertahan dalam percobaan yang akan Dia hadapi dan menyelesaikan pekerjaan penting yang harus Dia lakukan demi keselamatan manusia. Permohonan-Nya sungguh-sungguh dan bercampur dengan tangisan dan air mata yang kuat. Dan meskipun Ia bekerja keras

[229]

Di Mana Suaranya Terdengar, 5

pada malam ~~Agustus~~ dan tidak berhenti bekerja sepanjang hari

Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para penatua senang berdoa di tempat-tempat umum-tidak hanya di sinagoge yang ramai, tetapi juga di sudut-sudut

Agustus

di jalan-jalan, agar mereka dapat dilihat oleh semua orang dan dipuji karena pengabdian dan kesalehan mereka. Tindakan amal mereka dilakukan dengan cara yang paling terbuka dan dengan tujuan untuk menarik perhatian orang-orang kepada diri mereka sendiri. Suara mereka benar-benar terdengar di jalan-jalan, tidak hanya dalam meninggikan diri mereka sendiri tetapi juga dalam perdebatan dengan mereka yang berbeda dengan mereka dalam hal doktrin. Tuhan, melalui nabiNya yang setia, menunjukkan kehidupan Kristus yang sangat kontras dengan imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan orang-orang Farisi yang munafik." - [Review and Herald, 31 Desember 1872.](#)

Kristus sebagai Anak, 6 Agustus

**Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh Dia,
dan dunia tidak mengenal Dia. [Yohanes 1:10](#).**

Apokrifa dari Perjanjian Baru mencoba untuk mengisi kekosongan Kitab Suci dalam kaitannya dengan kehidupan awal Kristus dengan memberikan sketsa [khayalan] yang indah tentang masa kanak-kanak-Nya. Para penulis ini menceritakan kejadian-kejadian luar biasa dan mukjizat-mukjizat yang menjadi ciri khas masa kanak-kanak-Nya dan yang membedakan-Nya dari anak-anak lain. Mereka menceritakan kisah-kisah fiktif dan mukjizat-mukjizat sembrono yang menurut mereka dilakukan-Nya, mengaitkan Kristus dengan pertunjukan kuasa ilahi-Nya yang tidak masuk akal dan tidak perlu, serta memalsukan karakter-Nya dengan mengaitkan-Nya dengan tindakan-tindakan balas dendam dan perbuatan-perbuatan jahat yang kejam dan menggelikan.

Yang sangat kontras adalah sejarah Kristus yang dicatat oleh para penginjil, yang indah dalam kesederhanaan alamiahnya, dengan kisah-kisah yang tidak bermakna dan dongeng-dongeng fiktif. Kisah-kisah itu sama sekali tidak selaras dengan karakter-Nya. Mereka lebih mengikuti urutan novel-novel yang ditulis, yang tidak memiliki dasar kebenaran, tetapi tokoh-tokoh yang digambarkan adalah hasil rekaan.

Kehidupan Kristus berbeda dengan kehidupan anak-anak pada umumnya. Kekuatan karakter moral dan keteguhan-Nya selalu menuntun-Nya untuk setia pada rasa tanggung jawab-Nya dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang benar, yang darinya tidak ada motif apa pun, sekuat apa pun, yang dapat menggerakkan-Nya. Uang atau kesenangan, pujian atau celaan, tidak dapat membeli atau menyanjung-Nya untuk menyetujui tindakan yang salah. Dia kuat untuk menolak godaan, bijaksana untuk menemukan kejahatan, dan teguh untuk tetap setia pada keyakinan-Nya

Hikmat-Nya sangat besar, tetapi hikmat-Nya masih seperti anak-anak, dan bertambah seiring dengan bertambahnya usia-Nya. Masa kecil-Nya memiliki kelembutan yang khas dan penuh dengan keindahan. Karakter-Nya penuh dengan keindahan dan

kesempurnaan yang tak ternoda.
tion....

Jalan ketaatan ditinggikan oleh Keagungan surga yang datang ke bumi dan merendahkan diri-Nya menjadi seorang anak kecil dan hidup secara sederhana dan alamiah sebagaimana seharusnya anak-anak hidup, tunduk kepada

pengekangan dan kesendirian, memberikan teladan kepada kaum muda tentang industri yang setia, menunjukkan kepada mereka melalui kehidupan-Nya sendiri bahwa tubuh dan jiwa selaras dengan hukum alam.

[231]

Bisnis Sang Ayah, 7 Agustus

Meskipun anak-anak hidup di dalam dunia yang telah jatuh, mereka tidak perlu dirusak oleh kejahatan. Mereka dapat berbahagia dan melalui jasa-jasa Kristus pada akhirnya mencapai surga.-
Pembimbing Remaja, [April 1872](#).

Mengapa kamu kamu mencari Aku? Tidak tahukah kamu, bahwa Aku harus melakukan urusan Bapa-Ku? Lukas 2:49.

Orang tua Yesus setiap tahun mengunjungi Yerusalem, sesuai dengan hukum Yahudi. Putra mereka, Yesus, yang saat itu berusia dua belas tahun, menemani mereka. Ketika kembali ke rumah mereka, setelah menempuh perjalanan satu hari, kegelisahan mereka timbul karena mereka merindukan Yesus.... Mereka bergegas kembali ke Yerusalem, dengan hati yang berat karena dukacita

Ketika orang tua Kristus sedang mencari Dia, mereka melihat banyak orang berbondong-bondong ke Bait Allah, dan ketika mereka memasukinya, suara Anak mereka yang sangat terkenal menarik perhatian mereka. Mereka tidak dapat melihat-Nya karena kerumunan orang banyak itu, tetapi mereka tahu bahwa mereka tidak salah, karena tidak ada suara yang seperti suara-Nya, yang ditandai dengan melodi yang merdu. Para orang tua itu menatap dengan takjub pada pemandangan itu. Anak mereka, di tengah-tengah kuburan dan para dokter dan ahli Taurat yang terpelajar, sedang memberikan pengajaran tentang pengetahuan yang luar biasa melalui pertanyaan dan jawaban-Nya yang bijaksana. Orang tua-Nya sangat bersyukur melihat Dia dihormati dengan cara demikian. Tetapi sang ibu tidak dapat melupakan kesedihan dan kegelisahan yang dideritanya karena Ia tinggal di Yerusalem, dan dengan nada menegur, ia bertanya mengapa Ia memperlakukan mereka demikian, dengan menceritakan ketakutan dan kesedihannya kepada-Nya.

Kata Yesus, "Mengapa kamu mencari Aku?" Pertanyaan yang tajam ini bertujuan untuk membuat mereka sadar bahwa jika mereka sadar akan tugas mereka, mereka tidak akan meninggalkan Yerusalem tanpa Dia. Ia kemudian menambahkan, "Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus mengurus urusan Bapa-Ku?" Ketika mereka tidak menyadari tanggung jawab yang dipercayakan kepada mereka, Yesus sedang melakukan pekerjaan Bapa-Nya. Maria tahu bahwa Kristus tidak merujuk kepada ayah-Nya di dunia, Yusuf, tetapi kepada Yehuwa

[231]

Bisnis Sang Ayah, 7 Agustus

Adalah pilihan-Nya untuk kembali dari Yerusalem bersama orang tua-Nya sendiri, karena dengan menjadi seorang diri, ayah dan ibu-Nya akan memiliki lebih banyak waktu untuk berefleksi dan merenungkan nubuat-nubuat yang mengacu pada penderitaan dan kematian-Nya di masa depan. Setelah perayaan

Pada hari raya Paskah, mereka mencari Dia dengan penuh kesedihan selama tiga hari. Ketika Dia harus disembelih untuk dosa-dosa dunia, Dia akan terpisah dari mereka, hilang dari mereka, selama tiga hari. Tetapi setelah itu, Dia akan menyatakan diri-Nya kepada mereka, dan ditemukan di antara mereka, dan iman mereka bersandar pada-Nya sebagai Penebus umat yang jatuh, pembela bersama Bapa atas nama mereka.-[The Review and Herald, 31 Desember 1872.](#)

Sebuah Contoh Cinta, 8

Agustus

Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengar firman Allah dan melakukannya. [Lukas 8:21](#).

Yesus mengasihi anak-anak dan selalu mempengaruhi mereka untuk kebaikan. Ia peduli kepada orang-orang miskin dan membutuhkan bahkan sejak masa kanak-kanak-Nya. Dengan cara yang lembut, lemah lembut, dan tunduk, Dia berusaha untuk menyenangkan mereka yang berhubungan dengan-Nya; tetapi meskipun begitu lembut dan tunduk, tidak seorang pun dapat menuntun-Nya untuk melakukan apa pun yang bertentangan dengan Firman Allah. Beberapa orang mengagumi kesempurnaan karakter-Nya dan sering kali berusaha untuk bersama-Nya, tetapi orang lain yang lebih menghargai perkataan manusia daripada Firman Allah berpaling dari-Nya dan menghindari kebersamaan dengan-Nya.

Ketika Yesus memandang persembahan yang dibawa ke Bait Allah, Roh Kudus mengajarkan-Nya bahwa hidup-Nya harus dikorbankan bagi kehidupan dunia. Sejak tahun-tahun awal-Nya, Ia dijaga oleh malaikat-malaikat surgawi, namun hidup-Nya adalah sebuah perjuangan panjang melawan kuasa kegelapan. Iblis berusaha dengan segala cara untuk mencobai dan mencobai Dia. Ia membuat manusia salah memahami firman-Nya sehingga mereka tidak menerima keselamatan yang Dia datang untuk bawa kepada mereka

Dia setia dalam menaati perintah Allah, dan hal ini membuat-Nya sangat berbeda dengan orang-orang di sekitar-Nya, yang mengabaikan Firman Allah. Kehidupan-Nya yang tanpa dosa menjadi teguran, dan banyak orang menghindari kehadiran-Nya, tetapi ada beberapa orang yang berusaha untuk bersama-Nya karena mereka merasa damai di tempat Ia berada.

Ia tidak pernah gagal dan tidak pernah patah semangat. Dia hidup di atas kesulitan hidup-Nya, seolah-olah dalam terang wajah Allah. Ia menanggung hinaan dengan sabar dan dalam sifat kemanusiaan-Nya menjadi teladan bagi semua anak dan

orang muda.

Kristus menunjukkan rasa hormat dan kasih yang paling besar kepada ibu-Nya. Meskipun ibu-Nya sering berbicara dengan-Nya dan berusaha agar Dia melakukan apa yang saudara-saudara-Nya inginkan, Dia tidak pernah menunjukkan sedikit pun kekurangan kasih sayang kepada ibu-Nya.

[233]

Yesus Masa Muda, 9 Agustus

Maria merasa sangat terganggu ketika para imam dan penguasa datang kepadanya untuk mengadukan Yesus, tetapi kedamaian dan keyakinan datang ke dalam hatinya yang gelisah ketika Putranya menunjukkan kepadanya apa yang dikatakan Kitab Suci tentang praktik-praktik-Nya. Kadang-kadang ia bimbang antara Yesus dan saudara-saudara-Nya, yang tidak percaya bahwa Ia diutus oleh Allah; tetapi ia telah melihat cukup banyak hal yang menunjukkan kepadanya bahwa Yesus memiliki sifat ilahi - [Youth's Instructor](#), 12 Desember 1895.

Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia. [Lukas 2:52](#).

Sebelum Dia datang ke dunia ini, Yesus adalah seorang raja yang agung di surga. Dia sama agungnya dengan Tuhan, namun Dia sangat mengasihani orang-orang miskin di bumi ini sehingga Dia rela menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, jubah-Nya yang indah, dan datang ke bumi ini sebagai salah satu dari keluarga manusia.... Ia bisa saja datang ke bumi dalam keindahan yang sedemikian rupa sehingga Ia tidak seperti anak-anak manusia.... Ia dapat saja datang dengan cara yang memikat mereka yang memandangnya; tetapi ini bukanlah cara yang Allah rencanakan untuk Dia datang di antara kita. Dia harus menjadi seperti mereka yang berasal dari keluarga manusia dan ras Yahudi. Ciri-ciri-Nya akan sama seperti manusia lainnya, dan Dia tidak akan memiliki keindahan pribadi yang membuat orang lain membedakan-Nya dengan yang lain. Ia datang untuk menggantikan kita, untuk berjanji

Diri-Nya sendiri atas nama kita, untuk membayar utang yang harus dibayar oleh orang-orang berdosa. Dia harus menjalani kehidupan yang murni di bumi dan menunjukkan bahwa Setan telah mengatakan kebohongan ketika dia mengklaim bahwa keluarga manusia adalah miliknya selamanya, dan bahwa Allah tidak dapat mengambil mereka dari tangannya.

Umat manusia pertama kali melihat Kristus sebagai bayi, sebagai seorang anak. Orang tua-Nya sangat miskin, dan Dia tidak memiliki apa pun di dunia ini kecuali apa yang dimiliki orang miskin. Dia melewati semua cobaan yang dialami oleh orang-orang miskin dan hina sejak bayi hingga masa kanak-kanak, dari masa muda hingga dewasa....

Pada masa muda-Nya, Ia bekerja bersama ayah-Nya sebagai tukang kayu dan dengan demikian menunjukkan bahwa tidak ada yang perlu dipermalukan dalam pekerjaan. Meskipun Ia adalah raja surga, Ia tetap bekerja dalam pekerjaan yang rendah hati dan dengan demikian menegur semua kemalasan dalam diri manusia. Mereka yang

[233]

Yesus Masa Muda, 9 Agustus

menganggur tidak mengikuti teladan yang telah diberikan Kristus, karena sejak masa kecil-Nya Ia adalah teladan ketaatan dan kerja keras. Ia adalah sinar matahari yang menyenangkan di lingkungan rumah. Dengan setia dan penuh sukacita Ia menjalankan peran-Nya, melakukan tugas-tugas rendah hati yang telah dipanggil untuk dilakukan-Nya

dalam kehidupan-Nya yang hina. Kristus telah menjadi satu dengan kita supaya Ia dapat melakukan kebaikan bagi kita Penebus dunia tidak hidup dalam kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kesenangan. Dia tidak memilih untuk menjadi anak orang kaya atau berada dalam posisi di mana orang akan memuji dan menyanjung-Nya. Dia melewati kesulitan-kesulitan yang dialami oleh orang-orang yang bekerja keras untuk mencari nafkah, dan Dia dapat menghibur semua orang yang harus bekerja dalam pekerjaan yang sederhana. Kisah kehidupan-Nya yang penuh dengan kerja keras dituliskan agar kita dapat menerima penghiburan darinya.-[Pengajar Pemuda, 21 November 1895.](#)

Model untuk Kaum Muda, 10 Agustus

Dan anak itu bertumbuh dan menjadi besar dan kuat dalam roh, penuh dengan hikmat. [Lukas 2:40](#).

Orang-orang Yahudi memiliki pemikiran yang salah tentang Mesias dan pekerjaan-Nya Mereka mencari kemuliaan yang akan terlihat ketika Kristus datang untuk kedua kalinya, dan tidak mempelajari Alkitab sehingga mereka dapat mengetahui bahwa Dia akan datang untuk pertama kalinya dengan cara yang sangat hina. Tetapi Yesus mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang Kitab Suci yang menunjuk kepada kedatangan-Nya yang pertama kali, yang memancarkan terang ke dalam pikiran mereka yang mau menerima kebenaran. Sebelum Dia datang ke bumi, Dia telah memberikan nubuat-nubuat ini kepada hamba-hamba-Nya yang telah menuliskannya, dan sekarang ketika Dia mempelajari Alkitab, Roh Kudus membawa hal-hal ini ke dalam pikiran-Nya dan menunjukkan kepada-Nya pekerjaan besar yang harus Dia lakukan di bumi. Ketika Ia bertumbuh dalam pengetahuan, Ia memberikan pengetahuan kepada orang lain. Tetapi meskipun Ia lebih bijaksana daripada orang-orang terpelajar, Ia tidak menjadi sombong atau merasa bahwa Ia lebih hebat daripada orang-orang yang paling rendah hati. Ia memikul beban bersama ayah, ibu, dan saudara-saudara-Nya, dan bekerja keras untuk menafkahi keluarga-Nya. Meskipun para dokter kagum dengan hikmat-Nya, Ia menaati orang tua-Nya dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri sebagaimana seorang pekerja biasa bekerja. Dikatakan tentang Yesus bahwa ketika Ia semakin dewasa, Ia "bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia."

Pemahaman yang Ia peroleh dari hari ke hari, yang menunjukkan kepada-Nya betapa indahny misi-Nya di dunia ini, tidak membuat-Nya mengabaikan tugas-tugas yang paling rendah. Ia dengan sukacita melakukan pekerjaan yang harus dilakukan oleh anak-anak dan remaja yang tinggal di rumah tangga yang sederhana, karena Ia tahu bagaimana rasanya ditekan oleh kemiskinan. Ia memahami pencobaan yang dialami

anak-anak, karena Ia telah menanggung penderitaan dan cobaan mereka. Teguh dan teguh adalah tujuan-Nya untuk melakukan yang benar; meskipun orang lain mencoba untuk membuat-Nya melakukan yang jahat, Dia tidak pernah berbuat salah dan tidak akan berpaling sedikit pun dari jalan kebenaran dan keadilan. Dia selalu menaati orang tua-Nya dan melakukan setiap tugas

[235]

yang terbentang di jalan-Nya. Tetapi masa kecil dan masa muda-Nya sama sekali tidak mulus dan penuh sukacita. Kehidupan-Nya yang tak bercela membangkitkan iri hati dan kecemburuan saudara-saudara-Nya, karena mereka tidak percaya kepada-Nya. Mereka jengkel karena Dia tidak bertindak dalam segala hal seperti yang mereka lakukan dan tidak mau bersekutu dengan mereka dalam melakukan kejahatan. Dalam kehidupan rumah tangga-Nya, Ia selalu ceria tetapi tidak pernah riuh. Ia selalu terlihat seperti orang yang sedang berusaha untuk belajar. Ia sangat senang dengan alam, dan Allah adalah guru-Nya - [Youth's Instuctor, 28 November 1895](#).

Kasih karunia Allah ada pada-Nya. Lukas 2:40.

Bahkan di masa kecil-Nya, Yesus melihat bahwa orang-orang tidak hidup dengan cara yang ditunjukkan oleh Alkitab sebagai cara hidup mereka. Dia mempelajari Alkitab dan mengikuti kebiasaan dan cara hidup sederhana yang ditunjukkan oleh Firman Allah; dan ketika orang-orang menemukan kesalahan pada-Nya karena Dia begitu rendah hati dan sederhana, Dia menunjukkan kepada mereka Firman Allah. Saudara-saudara-Nya mengatakan kepada-Nya bahwa Ia menganggap diri-Nya jauh lebih baik daripada mereka, dan menegur-Nya karena menempatkan diri-Nya di atas para imam dan pemimpin bangsa itu. Yesus tahu bahwa jika Ia menaati Firman Allah, Ia tidak akan menemukan ketenangan dan kedamaian di dalam lingkungan rumah.

Seiring dengan bertambahnya pengetahuan-Nya, Dia mengetahui bahwa kesalahan-kesalahan besar telah terjadi di antara umat-Nya dan bahwa karena mereka mengikuti perintah-perintah manusia dan bukannya menaati perintah-perintah Tuhan, kesederhanaan dan kebenaran serta kesalehan yang sejati telah hilang dari muka bumi. Dia melihat orang-orang yang menjalani bentuk-bentuk dan upacara-upacara dalam penyembahan mereka kepada Tuhan dan melewati kebenaran-kebenaran suci yang membuat pelayanan mereka bernilai. Dia tahu bahwa ibadah mereka yang tidak beriman tidak dapat memberikan manfaat apapun dan tidak akan memberikan kedamaian atau ketenangan bagi mereka. Mereka tidak dapat mengetahui apa artinya memiliki kemerdekaan roh ketika mereka tidak melayani Allah dalam kebenaran.

Yesus tidak selalu diam saja melihat ibadah-ibadah yang tidak berguna ini, tetapi kadang-kadang Ia menunjukkan kepada orang banyak di mana letak kesalahan mereka. Karena Ia begitu cepat melihat mana yang salah dan mana yang benar, saudara-saudara-Nya sangat jengkel kepada-Nya, karena mereka berkata bahwa apapun yang diajarkan imam harus dianggap suci seperti perintah Allah. Tetapi Yesus mengajarkan baik melalui perkataan-Nya maupun melalui teladan-Nya bahwa pria dan wanita harus

[235]

Living the Truth, 11

menyembah Allah Augustus dimana Dia telah memerintahkan mereka untuk menyembah-Nya dan tidak mengikuti upacara yang menurut para pengajar manusia harus diikuti.

Para imam dan orang-orang Farisi juga merasa kesal karena anak ini tidak mau menerima ciptaan manusia, maksim-maksim, dan tradisi mereka. Mereka berpikir bahwa Dia menunjukkan rasa tidak hormat yang besar terhadap agama mereka

dan kepada para rabi yang telah memerintahkan ibadah-ibadah ini. Ia berkata kepada mereka bahwa Ia akan mendengarkan setiap perkataan yang keluar dari mulut Allah dan mereka harus menunjukkan kepada-Nya dari Alkitab di mana Ia berada dalam kesalahan. Ia menunjukkan kepada mereka fakta bahwa mereka menempatkan perkataan manusia di atas Firman Allah dan menyebabkan orang-orang tidak menghormati Allah dengan menaati [perintah-perintah](#) manusia.

Kitab Suci adalah Penuntun Yesus, 12 Agustus

Dan semua yang mendengar Dia takjub akan pengertian dan jawaban-Nya. Lukas 2:47.

Mereka [para rabi] tahu bahwa Dia jauh lebih maju daripada mereka dalam hal pemahaman rohani dan bahwa Dia menjalani kehidupan yang tidak bercela, namun mereka marah kepada-Nya karena Dia tidak mau melanggar hati nurani-Nya dengan menuruti perintah-perintah mereka. Gagal meyakinkan-Nya bahwa Ia harus memandang tradisi manusia sebagai sesuatu yang sakral, mereka mendatangi Yusuf dan Maria dan mengeluh bahwa Yesus mengambil jalan yang salah sehubungan dengan adat dan tradisi mereka. Yesus tahu bagaimana rasanya jika keluarga-Nya terpecah belah melawan Dia karena iman agama-Nya. Dia mencintai damai sejahtera; Dia mendambakan kasih dan kepercayaan dari anggota keluarga-Nya; tetapi Dia tahu apa artinya jika mereka menarik kasih sayang mereka dari-Nya. Ia menderita teguran dan kecaman karena Ia mengambil jalan yang lurus dan tidak melakukan kejahatan karena orang lain melakukan kejahatan, tetapi setia pada perintah-perintah Yahweh. Saudara-saudara-Nya menegur-Nya karena Dia berdiri menyendiri dari upacara yang diajarkan oleh para rabi, karena mereka menganggap perkataan manusia lebih tinggi daripada firman Tuhan, karena mereka lebih menyukai pujian manusia daripada pujian Tuhan.

Yesus menjadikan Kitab Suci sebagai bahan pelajaran-Nya; dan ketika para ahli Taurat dan orang Farisi mencoba untuk membuat-Nya menerima doktrin mereka, mereka mendapati-Nya siap untuk menghadapi mereka dengan Firman Allah, dan mereka tidak dapat melakukan apa pun untuk meyakinkan-Nya bahwa mereka benar. Ia tampaknya mengetahui Kitab Suci dari awal sampai akhir dan mengulang-ulangnya sedemikian rupa sehingga makna yang sebenarnya terpancar keluar Mereka marah karena anak ini berani mempertanyakan perkataan mereka, padahal sudah menjadi panggilan mereka untuk mempelajari dan menjelaskan Kitab Suci

Saudara-saudara-Nya mengancam-Nya dan berusaha memaksa-Nya untuk mengambil jalan yang salah, tetapi Ia terus berjalan, menjadikan Kitab Suci sebagai penuntun-Nya. Sejak orang tua-Nya menemukan Dia di Bait Allah sedang bertanya dan menjawab pertanyaan di antara para tabib, mereka tidak dapat memahami

[237]

Tindakan-Nya. Tenang dan lembut, Dia tampak seperti seorang yang dikhususkan. Kapan pun Dia bisa, Dia pergi sendirian ke padang dan lereng gunung untuk berkomunikasi dengan Allah alam. Ketika pekerjaan-Nya selesai, Dia berjalan-jalan di tepi danau, di antara pepohonan di hutan, dan di lembah-lembah yang hijau di mana Dia dapat berpikir tentang Allah dan mengangkat jiwa-Nya ke surga dalam doa. Setelah satu musim yang dihabiskan-Nya, Ia akan kembali ke rumah-Nya untuk mengambil kembali tugas-tugas rendah hati dalam hidup-Nya dan memberikan kepada semua orang sebuah teladan tentang kerja keras yang sabar." -Pembimbing Remaja, [5 Desember 1895](#).

Dapatkan sesuatu yang baik datang dari Nazaret? [Yohanes 1:46](#).

Tiga puluh tahun pertama kehidupan Kristus dilalui di desa Nazaret yang tidak dikenal. Penduduk desa ini terkenal dengan kejahatannya, oleh karena itu muncul pertanyaan dari Natanael, "Mungkinkah hal yang baik datang dari Nazaret?" Para penulis Injil tidak banyak menceritakan tentang kehidupan awal Kristus. Kecuali catatan singkat tentang Dia yang menyertai orang tua-Nya ke Yerusalem, kita hanya mendapatkan pernyataan sederhana, "Anak itu makin lama makin besar dan makin bertambah kuat dan penuh hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia."...

Anak-anak dan remaja sering kali berada dalam situasi di mana lingkungan mereka tidak mendukung kehidupan Kristen, dan mereka dengan mudah menyerah pada godaan dan menjadikannya sebagai alasan untuk mengejar jalan dosa yang tidak didukung oleh lingkungan mereka.

Kristus meletakkan kaki-Nya di jalan yang paling tidak rata yang akan dilalui oleh anak-anak dan remaja. Ia tidak memilih kehidupan yang mewah dan bermewah-mewahan. Orang tua-Nya miskin dan bergantung pada kerja keras mereka sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka; oleh karena itu, kehidupan Kristus adalah kehidupan yang miskin, menyangkal diri, dan penuh kesederhanaan. Dia berbagi dengan orang tua-Nya kehidupan mereka yang rajin bekerja.

Tidak ada seorang pun yang dipanggil untuk menyempurnakan karakter Kristen dalam keadaan yang lebih tidak menguntungkan daripada Juruselamat kita. Fakta bahwa Kristus hidup selama tiga puluh tahun di Nazaret, di mana banyak orang mengira bahwa hal yang baik akan datang, merupakan teguran bagi kaum muda yang menganggap bahwa karakter religius mereka harus sesuai dengan keadaan sekitar. Jika lingkungan sekitar anak muda tidak menyenangkan dan secara positif buruk, banyak yang menjadikan hal ini sebagai alasan untuk tidak menyempurnakan karakter Kristen. Teladan Kristus akan menegur pemikiran bahwa para pengikut-Nya bergantung pada tempat, kekayaan, atau kemakmuran

[237]

Yesus Berasal dari Nazaret, 13

untuk hi **Agustus** pa cela. Kristus akan mengajarkan kepada mereka bahwa kesetiaan mereka akan

Agustus

membuat tempat, atau posisi, di mana pemeliharaan Allah memanggil mereka, terhormat, betapapun rendah hatinya....

Pencobaan dan kesengsaraan yang dikeluhkan oleh begitu banyak orang muda, Kristus menanggungnya tanpa bersungut-sungut. Dan disiplin ini adalah pengalaman yang sangat dibutuhkan oleh kaum muda, yang akan memberikan keteguhan pada karakter mereka dan menjadikan mereka seperti Kristus, kuat dalam roh untuk melawan pencobaan Melalui doa setiap hari kepada Allah, mereka akan memiliki hikmat dan kasih karunia dari-Nya untuk menanggung konflik dan kenyataan hidup yang keras dan keluar *sebagai* pemenang.

Dengan Kata-kata dan Contoh, 14 Agustus

Dan orang banyak mendengarkan Dia dengan senang hati. Markus 12:37.

Kristus tidak memandang manusia sebagai orang yang tidak berharga dan tidak ada harapan, tetapi Ia berusaha untuk memberikan obat yang menyelamatkan kepada setiap jiwa yang membutuhkan pertolongan. Di mana pun Dia ditemukan, Dia memiliki pelajaran untuk disampaikan yang tepat untuk waktu dan keadaan. Dia berusaha untuk mengilhami dengan harapan orang-orang yang paling sulit dan tidak menjanjikan, dengan menempatkan di hadapan mereka gagasan bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya dan mencapai karakter yang akan menjadi seperti Kristus. Mereka dapat menjadi anak-anak Allah dan bersinar sebagai terang di dunia, meskipun mereka hidup di tengah-tengah orang-orang jahat. Inilah alasan mengapa begitu banyak orang mendengarkan Dia dengan sukacita. Sejak masa kanak-kanak, Ia bekerja bagi orang lain, membiarkan terang-Nya bersinar di tengah kegelapan moral dunia. Dalam menanggung beban dalam kehidupan rumah tangganya dan dalam bekerja di ladang yang lebih umum, Dia menunjukkan kepada semua orang tentang karakter Allah. Ia mendorong segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan hidup yang sesungguhnya, tetapi Ia tidak mendorong kaum muda untuk memimpikan apa yang akan terjadi di masa depan. Dia mengajar mereka dengan firman-Nya dan dengan teladan-Nya bahwa masa depan akan ditentukan oleh cara mereka menghabiskan waktu saat ini. Nasib kita ditandai oleh tindakan kita sendiri. Mereka yang menghargai apa yang benar, yang melakukan rencana Allah meskipun dalam lingkup tindakan yang sempit, dan yang melakukan yang benar karena itu benar akan menemukan ladang yang lebih luas

Adalah hak istimewa bagi kita untuk mengambil bagian dalam pekerjaan dan misi Kristus. Kita dapat menjadi pekerja-pekerja bersama-Nya. Dalam pekerjaan apa pun yang kita dipanggil untuk terlibat, kita dapat bekerja bersama Kristus. Dia

melakukan semua yang Dia bisa untuk memerdekakan kita, untuk membuat hidup kita yang tampak begitu sempit dan sempit ini menjangkau untuk memberkati dan menolong orang lain. Dia ingin kita memahami bahwa kita bertanggung jawab untuk melakukan kebaikan, dan membuat kita menyadari bahwa dengan menghindari pekerjaan kita, kita akan membawa kerugian bagi diri kita sendiri.

[239]

Yesus memikul beban keselamatan keluarga manusia di dalam hati-Nya. Dia tahu bahwa kecuali pria dan wanita mau menerima-Nya kembali dan diubahkan dalam tujuan dan kehidupan, mereka akan terhilang selamanya. Ini adalah beban jiwa-Nya, dan Dia sendirian dalam memikul beban ini. Tidak seorang pun tahu betapa beratnya beban yang ada di hati-Nya; tetapi sejak masa muda-Nya, Dia dipenuhi dengan kerinduan yang mendalam untuk menjadi pelita di dunia, dan Dia bermaksud agar hidup-Nya menjadi "terang dunia." Inilah Dia, dan terang itu masih bersinar bagi semua orang yang berada dalam kegelapan. Marilah kita berjalan di dalam terang yang telah Dia berikan.-
Pengajar Remaja, [2 Januari 1896](#).

Karena kita tidak memiliki Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, yaitu yang sama dengan kita dalam segala hal, namun yang tidak berbuat dosa. Ibrani 4:15.

Ketika pelayanan Kristus akan dimulai, Ia menerima baptisan di tangan Yohanes. Setelah keluar dari air, Ia bersujud di tepi sungai Yordan dan mempersembahkan kepada Bapa suatu doa yang belum pernah didengar oleh surga Langit terbuka dan seekor burung merpati, yang tampak seperti emas yang disepuh, hinggap di atas Yesus, dan dari bibir Allah yang tidak terbatas terdengarlah firman: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Jawaban yang nyata atas doa Anak Allah ini memiliki makna yang dalam bagi kita

Semua orang dapat menemukan ketenangan dan kedamaian serta kepastian dalam mengirimkan doa-doa mereka kepada Allah dalam nama Putra-Nya yang terkasih. Sebagaimana langit terbuka bagi doa Kristus, demikian pula langit akan terbuka bagi doa-doa kita....

Dari sungai Yordan, Yesus dibawa ke padang gurun untuk berpuasa. "Setelah berpuasa empat puluh hari empat puluh malam, Ia merasa lapar. Ketika si pencoba datang kepada-Nya, ia berkata: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."...

Adam telah gagal dalam hal selera, dan Kristus harus bertanggung jawab di sini. Kuasa yang ada pada-Nya datang langsung dari Bapa, dan Ia tidak boleh menggunakan kuasa itu atas nama-Nya sendiri. Ia menghadapi dan melawan musuh dengan kekuatan "Demikianlah firman Tuhan." "Manusia hidup bukan dari roti saja," kata-Nya, "tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

Pengalaman Kristus adalah untuk kepentingan kita. Teladan-Nya dalam mengatasi nafsu makan menunjukkan jalan bagi mereka yang akan menjadi pengikut-Nya.

[239]

Mengalahkan Seperti Kristus Mengalahkan,

15 Agustus
Kristus menderita sebagaimana anggota keluarga manusia menderita di bawah pencobaan, tetapi bukanlah kehendak Allah bahwa Ia harus

15 Agustus

menjalankan kuasa ilahi-Nya atas nama-Nya sendiri. Seandainya Dia tidak berdiri sebagai wakil kita, ketidakbersalahan Kristus akan membebaskan-Nya dari semua penderitaan ini; tetapi karena ketidakbersalahan-Nya itulah Dia merasakan dengan sangat tajam serangan Iblis. Semua penderitaan yang merupakan akibat dari dosa dicurahkan ke pangkuan Anak Allah yang tidak berdosa. Setan meremukkan tumit Kristus, tetapi setiap kepedihan yang ditanggung oleh Kristus, setiap kesedihan, setiap kegelisahan, menggenapi rencana agung penebusan kita. Setiap pukulan yang diberikan oleh musuh memantul kembali kepada dirinya sendiri. Kristus sedang meremukkan kepala ular [itu](#).- Pembimbing Remaja, [21 Desember 1899](#).

Kristus, Jalan Menuju Kemenangan, 16 Agustus

A cara dengan Anda, Setan! Karena ada tertulis. [Matius 4:10](#).

Iblis telah dikalahkan dalam percobaan pertama. Ia kemudian membawa Kristus ke puncak Bait Allah di Yerusalem dan memintanya untuk membuktikan bahwa Ia adalah Anak Allah dengan cara menjatuhkan diri-Nya dari tempat yang sangat tinggi itu. "Jika Engkau Anak Allah," katanya, "jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: "Ia akan memberikan kuasa kepada malaikat-malaikat-Nya atas Engkau dan mereka akan memikul Engkau ke atas, supaya pada suatu waktu Engkau tidak terantuk batu." Tetapi untuk melakukan hal ini berarti Kristus telah melakukan suatu kesombongan, dan Ia tidak mau mengalah. "Ada tertulis lagi," jawab-Nya, "janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu." Sekali lagi si pencoba itu bingung. Kristus tetaplah pemenang.

Anggapan adalah godaan yang umum, dan ketika Setan menyerang kita dengan hal ini, dia mendapatkan kemenangan hampir setiap saat. Mereka yang mengaku ikut serta dalam peperangan melawan kejahatan sering kali tanpa berpikir panjang terjerumus ke dalam percobaan yang membutuhkan mukjizat untuk mengeluarkan mereka dari sana tanpa noda. Janji-janji Allah yang berharga tidak diberikan untuk menguatkan kita dalam sikap lancang atau untuk diandalkan ketika kita terburu-buru masuk ke dalam bahaya. Tuhan menuntut kita untuk bergerak dengan ketergantungan yang rendah hati pada tuntunan-Nya. "Bukan manusia yang berjalan yang dapat mengarahkan langkahnya." Di dalam Tuhanlah kemakmuran dan kehidupan kita. "Berkomitmen kepada Tuhan, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan memberikannya." Sebagai anak-anak Tuhan, kita harus mempertahankan karakter Kristen yang konsisten.

Ketika Anda berdoa... agar Anda tidak terjerumus ke dalam percobaan, ingatlah bahwa pekerjaan Anda tidak berakhir dengan doa. Sejauh mungkin, Anda harus menjawab doa-doa Anda sendiri dengan menolak godaan. Mintalah kepada Yesus untuk melakukan bagi Anda apa yang tidak dapat Anda lakukan bagi diri Anda

sendiri. Dengan Firman Allah sebagai penuntun kita dan Yesus sebagai guru kita, kita tidak perlu mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah atau perangkat-perangkat Iblis.

"Kemudian Iblis membawa dia ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepadanya semua kerajaan dunia dan kemuliaan

[241]

dan berkata kepadanya: "Semuanya ini akan Kuberikan kepadamu, jika engkau mau sujud menyembah Aku." Kemudian keilahian melintas melalui kemanusiaan. "Enyahlah engkau, Iblis," kata Kristus, "karena ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti." Iblis kemudian tidak memberikan pencobaan yang lain. Ia meninggalkan hadirat Kristus sebagai musuh yang telah ditaklukkan.-Pembimbing Remaja, [21 Desember 1899](#).

Ditolak, 17 Agustus

Ia datang kepada orang-orang-Nya, dan milik-Nya sendiri tidak menerima-Nya. [Yohanes 1:11](#).

Pada kedatangan Kristus yang pertama, yang masih dalam ketidakjelasan, para malaikat di surga hampir tidak dapat menahan diri untuk tidak **m e n c u r a h k a n** kemuliaan mereka dalam menyambut kelahiran Anak Allah. Manifestasi kemuliaan surga tidak sepenuhnya terkendali. Peristiwa yang luar biasa itu bukannya tanpa beberapa pembuktian karakter ilahi. Kelahiran itu, yang begitu sedikit dipersiapkan di bumi, dirayakan di istana surgawi dengan pujian dan ucapan syukur atas nama orang-orang berdosa

Dia yang datang sebagai manusia dan tunduk pada kehidupan yang penuh kerendahan hati adalah Keagungan surga, Raja kehidupan, namun orang-orang bijak di bumi, para pembesar dan penguasa, bahkan bangsa-Nya sendiri, tidak mengenal-Nya. Mereka tidak mengenal-Nya sebagai Mesias yang telah lama dinantikan. Meskipun mukjizat-mukjizat ajaib telah terjadi di dalam diri-Nya, meskipun Ia telah membuka mata orang-orang buta dan membangkitkan orang mati, Kristus menderita kebencian dan penganiayaan dari orang-orang yang hendak diberkati-Nya. Mereka menganggap-Nya sebagai orang berdosa dan menuduh-Nya mengusir setan melalui penghulu setan. Keadaan kelahiran-Nya sangat misterius dan menjadi bahan pembicaraan para penguasa. Mereka menuduh Dia dilahirkan dalam dosa. Sang Penguasa surga dihina karena pikiran yang rusak dan ketidakpercayaan yang penuh dosa dan penghujatan dari umat-Nya. Betapa buruknya ketidakpercayaan itu! Hal ini berasal dari murtadin besar yang pertama, dan betapa mengerikannya hal ini akan membawa semua orang yang masuk ke dalam jalurnya dapat dilihat dari penolakan orang-orang Yahudi terhadap Mesias mereka

Para pemimpin di Israel mengaku memahami nubuat-nubuat, tetapi mereka telah menerima gagasan-gagasan yang keliru mengenai cara kedatangan Kristus

[241]

Ditolak, 17 Agustus

Dia yang telah mati bagi orang-orang berdosa akan menghakimi mereka di hari terakhir; karena Bapa "telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak" dan

"telah memberikan kepada-Nya kuasa untuk menghakimi juga, karena Ia adalah Anak Manusia."

Betapa indahny hari itu, ketika mereka yang menolak Kristus akan memandang Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosa mereka. Mereka kemudian akan tahu bahwa Dia menawarkan kepada mereka semua surga jika mereka mau berdiri di sisi-Nya sebagai anak-anak yang taat; bahwa Dia telah membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan mereka; tetapi mereka tidak mau menerima kebebasan dari perbudakan dosa yang menyengsarakan. Mereka memilih untuk berdiri di bawah panji-panji hitam pemberontakan hingga akhir masa kasih karunia.-[The Review and Herald, 5 September 1899](#).

Menyingkap Sang Bapa, 18 Agustus

Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa. Yohanes 14:9.

Fakta bahwa orang banyak lebih tertarik pada pengajaran Kristus daripada pada argumen-argumen yang kering dan membosankan dari para guru Yahudi membuat para ahli Taurat dan orang Farisi marah. Para guru ini berbicara dengan ketidakpastian, menafsirkan Kitab Suci menjadi satu hal dan kemudian menjadi hal yang lain. Hal ini membuat orang banyak menjadi sangat bingung. Tetapi ketika mereka mendengarkan Yesus, hati mereka dihangatkan dan dihibur. Dia menampilkan Allah sebagai Bapa yang penuh kasih, bukan sebagai hakim yang membalas dendam. Ia menarik semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin, untuk melihat Allah dalam karakter-Nya yang sebenarnya, dan memimpin mereka untuk memanggil-Nya dengan nama yang indah, "Bapa kami."

Dengan kata-kata yang penuh kasih dan dengan karya belas kasihan, Kristus menanggalkan tradisi-tradisi lama dan perintah-perintah buatan manusia dan menghadirkan kasih Bapa dalam kepenuhannya yang tak terbatas. Suara-Nya yang tenang, sungguh-sungguh, dan penuh dengan musik jatuh seperti balsem pada roh yang terluka. Ia menyatakan gambar Allah yang tercermin di dalam diri-Nya sendiri. Ia menyampaikan kepada para pendengar-Nya kebenaran dari nubuat-nubuat, memisahkan mereka dari penafsiran-penafsiran yang tidak jelas yang dilekatkan oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi kepada nubuat-nubuat itu. Ia menaburkan butir-butir kebenaran surgawi ke mana pun Ia pergi.

Bertekad untuk mendengar apa yang dikatakan Kristus kepada murid-murid-Nya, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi menempatkan mata-mata untuk mengintai Dia. Mata-mata ini mencatat perkataan-Nya dan melaporkannya kepada para penguasa Yahudi, yang, ketika mendengarnya, hampir saja marah dengan kemarahan yang tidak disembunyikan, yang mereka tafsirkan sebagai semangat untuk Tuhan.

Ketika para anggota Sanhedrin berunding bersama, tidak ada

orang yang tidak menginginkan orang-orang dengan prasangka yang kuat dan teguh yang menyarankan agar orang yang mengklaim begitu banyak hal ini segera dihukum mati.

Mereka melihat bahwa pengaruh Kristus atas orang banyak dengan cepat menjadi lebih besar daripada pengaruh mereka. Mereka ingin sekali menghancurkan Dia karena berani membuat tradisi mereka tidak berpengaruh, tetapi mereka takut untuk bergerak secara terbuka karena orang banyak. Mereka berpikir bahwa jika mereka bekerja

diam-diam, dengan memperhatikan perkataan dan tindakan-Nya, mereka akan segera menemukan tuduhan-tuduhan terhadap-Nya sehingga Ia dapat diadili untuk mempertaruhkan nyawa-Nya....

[243]

Kristus sedang memberikan terang kepada para pemimpin Israel yang akan membuat mereka tidak dapat dimaafkan. Tidak ada lagi yang dapat dilakukan untuk meyakinkan mereka akan kesalahan mereka. -[The Review and Herald, 5 Maret, 1901.](#)

1901.

Tetapi kamu tidak memiliki firman-Nya tinggal di dalam kamu, karena Dia yang diutus-Nya, kamu tidak percaya.
Yohanes 5:38.

Ketika pada waktu-waktu yang berbeda selama pekerjaan Kristus, keilahian bersinar melalui umat manusia dan Dia berdiri berubah rupa di hadapan orang-orang, para pemimpin Yahudi sangat terkesan. Tetapi ketika mereka membicarakannya satu sama lain, ketidakpercayaan mereka semakin menguat, dan bukti yang seharusnya meyakinkan mereka ditolak. Bukti yang paling kuat bukanlah bukti bagi mereka, sementara argumen yang paling lemah dan paling dangkal, jika bertentangan dengan kebenaran yang dibawa oleh Juruselamat, adalah bukti yang masuk akal menurut mereka. Mereka telah memulai sebuah jalan yang mengarah kepada kehancuran kekal

Kristus melihat bahwa guru-guru Yahudi salah menafsirkan Firman Allah, dan Ia mendorong mereka untuk lebih tekun mempelajari ajaran-ajarannya. Di dalam Dia dengan cepat digenapi tipe dan bayangan ekonomi Yahudi. Jika mereka menyelidiki Kitab Suci sebagaimana mestinya, mereka akan menemukan bahwa Ia tidak mengklaim apa pun yang bukan hak-Nya.

Seandainya orang-orang Yahudi mencari Firman Tuhan sebagaimana mestinya, mereka akan melihat bahwa Yesus dari Nazaret adalah Mesias. Tetapi mereka mencari dengan ambisi yang sombong dan egois sebagai penuntun, dan mereka menemukan Mesias dari imajinasi mereka sendiri. Oleh karena itu, ketika Juruselamat datang, seorang yang rendah hati, meruntuhkan teori-teori dan tradisi-tradisi yang telah lama ada, menyajikan kebenaran yang sepenuhnya berlawanan dengan praktik-praktik mereka, mereka berkata, "Siapakah penyusup ini yang berani mengesampingkan otoritas kami? Kristus tidak datang seperti yang mereka harapkan; oleh karena itu mereka menolak untuk menerima-Nya dan menyebut-Nya sebagai penipu dan penipu. Bukannya mendengarkan Dia agar mereka dapat mempelajari kebenaran, mereka justru mendengarkan dengan maksud jahat,

[243]

Dibutakan oleh Prasangka, 19

supaya mereka dapat menemukan sesuatu untuk dijadikan alasan. Dan ketika mereka telah menginjakkan kaki mereka di jalan pemimpin besar dalam pemberontakan, adalah hal yang mudah bagi Iblis untuk menguatkan mereka dalam perlawanan. Karya-karya Kristus yang luar biasa, yang dimaksudkan Allah sebagai bukti yang dikirim dari surga kepada mereka, Iblis membuat mereka menafsirkannya untuk melawan

Dia. Semakin nyata cara Allah berbicara kepada mereka dengan karya belas kasihan dan kasih-Nya, semakin teguhlah mereka dalam penolakan mereka. Dibutakan oleh prasangka, mereka menolak untuk mengakui bahwa Yesus itu ilahi

Dia adalah Allah dalam rupa manusia, dan Dia tidak dapat tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah." - [The Review and Herald, 26 Maret 1901.](#)

Bertindaklah Saat Ada Kesempatan, 20 Agustus

Apakah Anda ingin dijadikan baik? [Yohanes 5:6](#).

Penyembuhan orang lumpuh di Betesda memiliki pelajaran yang tak ternilai harganya bagi setiap orang Kristen, sebuah pelajaran yang sangat penting dan menakutkan bagi mereka yang tidak percaya dan skeptis. Ketika orang lumpuh itu terbaring di tepi kolam, tidak berdaya dan hampir putus asa, Yesus mendekat dan bertanya, dengan nada iba, "Maukah engkau sembuh?" Jadilah sembuh! Hal ini telah menjadi beban keinginan dan doa-doanya selama bertahun-tahun yang melelahkan. Dengan semangat yang gemetar ia menceritakan kisah tentang usaha dan kekecewaannya. Tidak ada seorang teman pun yang siap menolongnya dengan tangan yang kuat untuk membawanya ke mata air kesembuhan. Permohonannya yang penuh penderitaan untuk meminta pertolongan tidak dihiraukan; di sekelilingnya ada orang-orang yang mencari anugerah yang didambakan untuk orang yang mereka cintai. Ketika di tengah kesulitan air, dia dengan susah payah berusaha mencapai kolam, orang lain akan bergegas turun mendahuluinya.

Yesus memandang orang yang menderita itu dan berkata, "Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah." Tidak ada jaminan akan pertolongan ilahi, tidak ada manifestasi kuasa yang ajaib. Sungguh mengherankan, orang itu menjawab, "Tidak mungkin! Bagaimana mungkin aku dapat diharapkan untuk menggunakan anggota tubuhku yang tidak menuruti kehendakku selama tiga puluh delapan tahun?" Dari sudut pandang manusia biasa, alasan seperti itu akan tampak konsisten. Penderita itu mungkin telah memberikan tempat untuk keraguan dan dengan demikian membiarkan kesempatan yang diberikan Tuhan berlalu tanpa perbaikan. Tetapi tidak; tanpa ragu ia mengambil kesempatan satu-satunya. Ketika ia berusaha melakukan apa yang diperintahkan Kristus, kekuatan dan semangat datang; ia disembuhkan.

Maukah Anda, pembaca yang ragu-ragu, menerima berkat Tuhan? Berhentilah mempertanyakan firman-Nya dan tidak

mempercayai janji-janji-Nya. Taatilah perintah Juruselamat, dan Anda akan menerima kekuatan. Jika Anda ragu-ragu, berdiskusi dengan Iblis atau memikirkan kesulitan dan kemustahilan, kesempatan Anda akan berlalu, mungkin tidak akan pernah kembali.

Mujizat di Betesda seharusnya telah meyakinkan semua orang yang melihatnya bahwa Yesus adalah Anak Allah....

[245]

Atas perintah Kristus, orang lumpuh itu telah mengangkat tikar yang biasa digunakannya untuk berbaring; dan sekarang Iblis, yang selalu siap dengan sindiran-sindirannya, menyarankan agar tindakan itu ditafsirkan sebagai pelanggaran terhadap hari Sabat. Diharapkan bahwa kontroversi mengenai hal ini akan menghancurkan iman yang diilhami di dalam hati beberapa orang melalui tindakan penyembuhan Juruselamat kita - [Signs of the Times, 8 Juni 1882](#).

**Orang ini... mengatakan kepada orang-orang Yahudi bahwa
Yesuslah yang telah menyembuhkannya. Yohanes 5:15.**

Ketika orang yang dipulihkan itu melanjutkan perjalanannya dengan langkah yang cepat dan elastis, nadinya berdenyut dengan semangat kesehatan yang baru, wajahnya bersinar dengan pengharapan dan sukacita, ia bertemu dengan orang-orang Farisi, yang mengatakan kepadanya, dengan nada penuh kekudusan, bahwa tidak diperbolehkan membawa tempat tidurnya pada hari Sabat. Tidak ada sukacita atas pembebasan tawanan yang telah lama dipenjara itu, tidak ada pujian syukur bahwa Dia ada di antara mereka yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit. Tradisi mereka telah diabaikan, dan hal ini menutup mata mereka terhadap semua bukti kuasa ilahi.

Karena fanatik dan merasa benar sendiri, mereka tidak mau mengakui bahwa mereka bisa saja salah memahami rancangan Sabat yang sebenarnya. Alih-alih mengkritik diri mereka sendiri, mereka memilih untuk mengutuk Kristus. Kita bertemu dengan orang-orang dengan roh yang sama hari ini, yang dibutakan oleh kesalahan namun menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka benar, dan semua orang yang berbeda dengan mereka berada dalam kesalahan.

Orang yang telah menerima mukjizat itu tidak berdebat dengan para penuduhnya. Ia hanya menjawab, "Dia yang telah membuat aku sembuh, Dia pula yang berkata kepadaku: Angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah."...

Ketika orang-orang Yahudi diberitahu bahwa Yesus dari Nazaretlah yang telah melakukan mukjizat penyembuhan, mereka secara terbuka berusaha untuk membunuh-Nya, "karena Ia melakukan hal-hal itu pada hari Sabat." Para formalis yang sok ini begitu bersemangat mempertahankan tradisi mereka sendiri, sehingga untuk mempertahankannya mereka rela melanggar hukum Allah!

Terhadap tuduhan mereka, Yesus menjawab dengan tenang, ... "Aku bekerja dalam keselarasan yang sempurna dengan Bapa-Ku."

[245]

Bukti Berlimpah untuk Iman, 21

Jawaban **Agustus** memberikan dalih lain untuk menghukum-Nya. Pembunuhan ada di dalam hati mereka, dan mereka hanya menunggu alasan yang masuk akal untuk mencabut nyawa-Nya. Tetapi Yesus dengan mantap terus menegaskan posisi-Nya yang sebenarnya. "Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, tetapi

apa yang dilihatnya dikerjakan Bapa, sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak."...

Allah bekerja melalui siapa saja yang Dia kehendaki dengan cara dan sarana yang Dia pilih sendiri, tetapi selalu ada beberapa orang yang bertindak sebagai orang-orang Farisi yang mengkritik

Allah merancang agar semua orang percaya, bukan karena tidak ada kemungkinan untuk ragu, tetapi karena ada banyak bukti untuk iman." -[Signs of the Times, 8 Juni 1882](#).

Orang Buta Disembuhkan, 22 Agustus

**Baik orang ini maupun orang tuanya tidak berbuat dosa,
tetapi perbuatan-perbuatan Allah dinyatakan di dalam dia.**

Yohanes 9:3.

"Ketika Yesus lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Guru, siapakah yang berbuat dosa, orang ini atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?"...

Dalam pertanyaan yang diajukan murid-murid kepada Yesus, mereka menunjukkan bahwa mereka mengira semua penyakit dan penderitaan adalah akibat dosa. Ini memang benar, tetapi Yesus menunjukkan bahwa adalah suatu kesalahan untuk mengira bahwa setiap orang yang sangat menderita adalah juga orang berdosa. Ketika Ia mengoreksi kesalahan mereka, Ia meludah ke tanah dan mengaduk ludah itu dengan tanah liat, lalu mengoleskan ludah itu pada mata orang buta itu dan berkata kepadanya: "Pergilah, basuhlah dirimu di kolam Siloam (yang berarti: "Diutus")," lalu pergilah orang itu, dan ia dapat melihat. Yesus menjawab pertanyaan yang diajukan murid-murid-Nya dengan cara yang praktis, dan dengan cara yang biasa Dia lakukan ketika menjawab pertanyaan yang diajukan karena rasa ingin tahu. Murid-murid tidak dipanggil untuk mendiskusikan pertanyaan tentang siapa yang berdosa atau tidak berdosa, tetapi untuk memahami kuasa Allah, belas kasihan dan kemurahan-Nya, dalam memberikan penglihatan kepada orang buta. Hal ini dilakukan agar mereka semua diyakinkan bahwa tidak ada keutamaan penyembuhan di dalam tanah liat atau di dalam kolam tempat ia diutus untuk membasuh, tetapi keutamaan itu ada di dalam Kristus.

Teman-teman dan tetangga pemuda yang telah disembuhkan itu memandangnya dengan keraguan, karena ketika matanya dibuka, wajahnya telah berubah dan menjadi cerah, dan membuatnya tampak seperti orang lain. Dari satu orang ke orang lain, pertanyaan itu terlontar, "Apakah itu dia?" Beberapa orang berkata, "Ia mirip dengan Dia," tetapi orang yang telah menerima berkat yang luar biasa itu mengakhiri perdebatan itu dengan

berkata, "Akulah Dia." Kemudian ia menceritakan kepada mereka tentang Yesus dan dengan cara apa Yesus telah menyembuhkannya, dan mereka bertanya, "Di manakah Dia? Ia menjawab, "Aku tidak tahu. Lalu mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi. Pada hari sabat Yesus mengaduk tanah liat dan memelekkkan matanya Maka kata beberapa orang Farisi: "Orang ini bukan dari

Allah, karena ia tidak memelihara hari sabat. Yang lain berkata: "Bagaimana mungkin seorang yang berdosa dapat mengadakan mujizat-mujizat seperti itu? Dan terjadilah perpecahan di antara mereka." ... **Air Kehidupan, 23 Agustus**

[247]

Mereka tidak tahu, bahwa Dialah yang telah menguduskan hari Sabat, yang mengetahui segala kewajibannya, yang telah menyembuhkan orang itu - Signs of the Times, 23 Oktober 1893.

**Seorang perempuan dari Samaria datang untuk menimba air. Yesus berkata kepadanya, "Berilah Aku minum."
Yohanes 4:7.**

Sebagai Penebus dunia, Anak Allah mengambil ke atas diri-Nya sifat manusiawi kita.... Karena lapar dan haus, Ia berhenti untuk beristirahat di sumur Yakub, dekat kota Sikhar, sementara para murid-Nya pergi membeli makanan di kota itu....

Ketika Yesus duduk di tepi sumur, air yang sejuk dan menyegarkan, yang begitu dekat tetapi tidak terjangkau oleh-Nya, hanya menambah rasa haus-Nya. Dia tidak memiliki tali atau ember untuk menimba, dan Dia menunggu sampai ada orang yang datang ke sumur itu. Dia mungkin saja melakukan mukjizat dan dengan demikian mendapatkan air dari sumur itu, seandainya Dia menginginkannya, tetapi itu bukanlah rencana Allah.

"Datanglah seorang perempuan Samaria untuk menimba air: Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum." Jawab perempuan itu: "Bagaimana mungkin Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, padahal aku ini perempuan Samaria?" Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria. Kristus sudah dekat dengan perempuan Samaria itu, tetapi ia tidak mengenal-Nya. Ia haus akan kebenaran, tetapi ia tidak tahu bahwa Dia, Sang Kebenaran, ada di sampingnya dan dapat memberikan pencerahan kepadanya. Dan hari ini ada banyak jiwa-jiwa yang haus duduk di dekat mata air kehidupan. Tetapi mereka memandang jauh dari sumur yang berisi air yang menyegarkan itu, dan meskipun diberitahu bahwa air itu ada di dekat mereka, mereka tidak mau percaya.

Jawab Yesus kepada perempuan itu: "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah, dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup. Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuan, engkau tidak menimba apa-apa, dan sumur itu dalam, dari manakah engkau memperoleh air hidup itu? Apakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang

[247]

Air Kehidupan, 23 Agustus

telah memberikan sumur itu kepada kami, lalu ia sendiri dan anak-anaknya serta ternaknya minum dari padanya?" Ya, Yesus bisa saja menjawab, Dia yang sedang berbicara kepadamu adalah Anak Tunggal Allah, Aku lebih besar dari bapamu Yakub, karena sebelum Abraham

Agustus

adalah, Aku. Tetapi Ia menjawab: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air yang akan memancar sampai kepada hidup yang kekal."...

Kristus adalah air kehidupan bagi Habel, Set, Henokh, Nuh, dan semua orang yang menerima pengajaran-Nya pada waktu itu, seperti halnya Dia pada saat ini bagi mereka yang meminta air yang menyegarkan kepada-Nya." [-Signs of the Times, 22 April 1897.](#)

Memuaskan Dahaga Jiwa, 24 Agustus

Ya, berikanlah e air ini kepadaku, supaya aku tidak haus dan tidak datang ke sini untuk menimba. Yohanes 4:15.

Perempuan itu begitu takjub dengan perkataan-Nya sehingga ia meletakkan buyungnya di atas sumur, dan, melupakan rasa haus orang asing itu dan permintaan-Nya untuk memberi Dia minum, melupakan tugasnya ke sumur, ia hanyut dalam keinginannya yang sungguh-sungguh untuk mendengarkan setiap kata-Nya....

Yesus tiba-tiba mengubah topik pembicaraan dan menyuruh perempuan itu memanggil suaminya. Perempuan itu dengan terus terang menjawab, "Aku tidak mempunyai suami. Kata Yesus kepadanya: "Benar katamu, aku tidak bersuami, sebab engkau telah mempunyai lima orang suami, dan yang sekarang ini bukanlah suamimu, dan dalam hal ini engkau berkata dengan jujur."

Saat masa lalu kehidupannya dibentangkan di hadapannya, pendengarnya gemetar. Keyakinan akan dosa terbangun. Ia berkata, "Tuan, saya merasakan bahwa engkau adalah seorang nabi." Dan kemudian, untuk mengubah topik pembicaraan ke topik lain, ia berusaha membawa Kristus ke dalam sebuah kontroversi mengenai perbedaan agama mereka

Keyakinan dari Roh Allah telah masuk ke dalam hati perempuan Samaria itu Tidak ada pengajaran yang pernah didengarnya yang dapat menggugah natur moralnya dan menyadarkannya akan kebutuhannya yang lebih tinggi.

Kristus membaca di bawah permukaan, dan Ia menyatakan kepada perempuan Samaria itu kehausan jiwanya, yang tidak akan pernah terpuaskan oleh air dari sumur Sikhar

Kehausan alamiah dari perempuan Samaria telah menuntunnya pada kehausan jiwa akan air kehidupan....

Lupa akan tugas yang membawanya ke sumur itu, perempuan itu meninggalkan buyungnya dan pergi ke kota dan berkata kepada semua orang yang dijumpainya: "Marilah, lihatlah orang yang memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat: bukankah Ia ini Mesias?"...

Waduk-waduk di bumi sering kali dikosongkan, kolam-kolamnya menjadi kering; tetapi di dalam Kristus ada mata air yang hidup, yang darinya kita dapat terus menerus

menggambar Tidak ada bahaya kehabisan persediaan; karena Kristus adalah

[249]

mata air kebenaran yang tidak pernah habis. Dia telah menjadi mata air kehidupan sejak kejatuhan Adam. Dia berkata, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." Dan "barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal." -Signs of the Times, 22 April 1897.

Kamu harus memberi mereka makan. [Matius 14:16](#).

Para murid mengira bahwa mereka telah menyingkir ke tempat yang tidak akan ditemukan, tetapi ketika orang banyak merindukan Guru Ilahi itu, mereka bertanya, "Di manakah Dia?" Beberapa orang di antara mereka telah mengetahui ke arah mana Kristus dan murid-murid-Nya pergi, dan segera kerumunan orang banyak mencari Kristus. Penambahan jumlah terus terjadi hingga jemaat terdiri dari tidak kurang dari lima ribu orang laki-laki, di samping perempuan dan anak-anak.

Dari lereng bukit, Yesus memandang orang banyak yang sedang bergerak, dan hati-Nya yang penuh kasih dan belas kasihan tergerak oleh simpati. Meskipun Ia terganggu dan dirampas dari istirahatnya, Ia tidak sabar Meninggalkan tempat peristirahatan-Nya di gunung, Ia menemukan tempat yang nyaman di mana Ia dapat melayani kemelaratan rohani mereka....

Orang-orang mendengarkan kata-kata belas kasihan yang mengalir begitu bebas dari bibir Anak Allah. Mereka mendengar kata-kata yang penuh rahmat, begitu sederhana dan jelas sehingga kata-kata itu bagaikan balsem Gilead bagi jiwa mereka. Kesembuhan dari tangan ilahi-Nya membawa sukacita dan kehidupan bagi mereka yang sekarat dan kemudahan serta kesehatan bagi mereka yang menderita penyakit. Bagi mereka hari itu tampak seperti surga di bumi, dan mereka sama sekali tidak sadar sudah berapa lama mereka tidak makan.

"Ketika hari sudah mulai malam, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: "Ini tempat yang sunyi dan hari sudah mulai malam; suruhlah mereka pergi, supaya mereka pergi ke daerah sekeliling dan ke desa-desa untuk membeli makanan, karena mereka tidak mempunyai apa-apa untuk dimakan. Jawab Yesus kepada mereka: "Berilah mereka makan." Karena heran dan takjub, mereka berkata kepada-Nya: "Haruskah kami pergi membeli roti seharga dua ratus dinar dan memberikannya kepada mereka untuk dimakan? Kata-Nya kepada mereka: "Berapa banyak roti yang kamu punya?" Pergilah dan lihatlah. Ketika

[249]

Memberi makan 5.000

mereka tahu, ~~orang-orang~~ **orang-orang** berfaedah ekor dan dua ekor ikan. Lalu Yesus menyuruh mereka semua duduk berkelompok-kelompok di atas rumput yang hijau. Dan

Dan setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia menengadah

ke atas.

Ia naik ke sorga dan mengucapkan berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dihidangkan di depan mereka, dan dua ekor ikan itu dibagikan-Nya kepada mereka semua. Dan mereka semua makan sampai kenyang. Dan mereka mengumpulkan dua belas bakul penuh dengan potongan-potongan roti dan ikan-ikan itu."

Dia yang mengajarkan kepada orang-orang cara untuk mendapatkan kedamaian dan kebahagiaan sama perhatiannya dengan kebutuhan duniawi mereka seperti kebutuhan rohani mereka
- [Signs of the Times, 12 Agustus 1897.](#)

Menerima untuk Memberi, 26 Agustus

Aku yang menanam, Apolos yang menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan. Jadi, bukan aku yang menanam dan bukan pula dia yang menyiram, melainkan Allah yang menumbuhkan. 1 Korintus 3:6, 7.

Pekerjaan membangun kerajaan Kristus akan terus berjalan, meskipun tampaknya pekerjaan ini bergerak dengan lambat, dan sarana-sarana yang ada sangat terbatas sehingga kemustahilan tampaknya menjadi bukti yang menentang kemajuan tersebut.

Para murid diperintahkan untuk memberi makan orang banyak yang lapar sebelum makan sendiri. Setelah semua kebutuhan mereka terpenuhi, perintah diberikan, "Kumpulkanlah sisa-sisa makanan yang ada, supaya jangan ada yang terbuang." Dua belas bakul penuh dikumpulkan, dan kemudian Kristus dan murid-murid-Nya makan makanan yang berharga, yang disediakan oleh surga. Sebagai ganti dari mengalihkan tanggung jawab Anda kepada seseorang yang Anda pikir lebih kaya daripada Anda, bekerjalah sesuai dengan kemampuan Anda.

kemampuan, meskipun Anda hanya memiliki satu bakat....

Kristus menerima dari Bapa; Dia memberikan kepada para murid; dan mereka memberikan kepada orang banyak. Semua orang yang dipersatukan dengan Kristus akan menjadi pelaku firman-Nya, menerima roti kehidupan... dan membagikannya kepada orang lain....

Juruselamat kita meletakkan makanan untuk orang banyak di tangan murid-murid-Nya, dan ketika mereka mengosongkan tangan mereka, tangan-tangan itu kembali dipenuhi dengan makanan, yang berlipat ganda di tangan Kristus dengan cepat seperti yang diserukan Hal ini seharusnya menjadi dorongan yang luar biasa bagi para murid Kristus

hari ini. Kristus adalah pusat yang agung, sumber dari segala kekuatan....

Seorang Paulus mungkin menanam, dan seorang Apolos menyiram, tetapi hanya Tuhan yang memberi pertumbuhan. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada seorang pun yang memegahkan diri.

Orang yang paling cerdas, yang paling berpikiran rohani, hanya dapat memberikan apa yang mereka terima. Dari diri mereka sendiri mereka tidak dapat menghasilkan apa pun untuk kebutuhan jiwa. Kita hanya dapat memberikan apa yang kita terima dari tangan Kristus, dan kita hanya dapat menerima seperti yang kita berikan kepada orang lain. Ketika kita terus memberikan, kita terus menerima, dan semakin banyak kita memberikan, semakin banyak

yang akan kita terima. Dengan demikian, kita dapat terus menerus percaya, mempercayai, menerima, dan memberikan

[251] Di tangan Kristus, persediaan makanan yang sedikit itu tetap tidak berkekurang sampai orang banyak yang kelaparan itu terpuaskan. Jika kita pergi ke

Sumber dari segala kekuatan dengan tangan iman yang terulur untuk menerima, kita akan ditopang dalam pekerjaan kita, bahkan di bawah keadaan yang paling sulit sekalipun, dan akan dimampukan untuk memberikan Roti Hidup kepada orang lain." - Signs of the Times, 19 Agustus 1897.

Telah disediakan bagiku mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari itu, dan bukan hanya kepadaku, tetapi juga kepada semua orang yang mengasihi penampakan-Nya. [2 Timotius 4:8](#).

Ketika duduk mengelilingi meja perjamuan, Kristus mengucapkan kata-kata yang sangat menarik bagi para murid-Nya. Ia akan segera melewati adegan-adegan yang akan menjadi ujian terberat bagi mereka. Ia tidak hanya melihat dengan jelas penghinaan dan penderitaan-Nya sendiri, tetapi Ia juga melihat dampak yang akan terjadi pada murid-murid-Nya. Ia tidak akan membiarkan mereka berada dalam kegelapan mengenai pekerjaan-Nya di masa depan. Ia tahu bahwa di dalam diri mereka kesedihan mereka akan diserang oleh musuh, karena tipu daya Iblis paling berhasil ketika dilakukan terhadap mereka yang tertekan oleh kesulitan

Pada saat-saat terakhir yang penuh kesedihan ini, Kristus mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa pada malam pengadilan-Nya, mereka semua akan disakiti karena Dia, dan Dia akan ditinggalkan sendirian. Ia mengatakan kepada mereka bahwa untuk sementara waktu setelah kematian-Nya, mereka akan bersedih, tetapi kesedihan mereka akan berubah menjadi sukacita. Ia mengatakan kepada mereka bahwa waktunya akan tiba ketika mereka akan diusir dari rumah-rumah ibadat, dan mereka yang membunuh-Nya akan mengira bahwa mereka sedang melakukan pelayanan kepada Allah. Ia menyatakan dengan jelas mengapa Ia mengatakan hal ini kepada mereka ketika Ia masih bersama mereka—bahwa ketika firman-Nya digenapi, mereka akan mengingat bahwa Ia telah mengatakannya kepada mereka sebelum hal itu terjadi, dan dengan demikian dikuatkan untuk percaya kepada-Nya sebagai Penebus mereka.

Pernyataan Kristus membuat para murid sedih dan takjub. Namun, pernyataan itu diikuti dengan jaminan yang menghibur, "Janganlah kuatir, sebab kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal;

[251] **Sukacita Persekutuan Kristus di Surga, 27 Agustus**
jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu.
Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku
telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan
mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku
berada, di situ juga kamu berada."

Agustus

Tidak hanya kepada para murid, tetapi juga kepada kita, kata-kata penghiburan ini diucapkan. Dalam adegan terakhir dari sejarah bumi ini, perang akan berkecamuk. Akan ada penyakit sampar, wabah, dan kelaparan. Air laut akan meluap sampai ke batas-batasnya. Harta benda dan kehidupan akan dimusnahkan oleh api dan banjir. Kita harus bersiap-siap untuk rumah-rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia. Ada tempat peristirahatan dari konflik di bumi. Di manakah itu? "Di mana Aku berada, di situ kamu juga berada." Surga adalah tempat di mana Kristus berada. Surga tidak akan menjadi surga bagi mereka yang mengasihi Kristus jika Dia tidak ada di sana - [The Review and Herald, 19 Oktober 1897.](#)

Rekan Kerja Bersama Kristus, 28

Agustus

Gr pekerjaan yang lebih besar dari pada itu akan dikerjakannya, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku.
Yohanes 14:12.

Pekerjaan Kristus sebagian besar terbatas di Yudea. Namun, meskipun pelayanan pribadi-Nya tidak meluas ke negeri-negeri lain, orang-orang dari segala bangsa mendengarkan pengajaran-Nya dan membawa pesan-Nya ke seluruh penjuru dunia. Banyak orang mendengar tentang Yesus melalui mukjizat-mukjizat ajaib yang Ia lakukan. Dan pengetahuan tentang penderitaan dan kematian-Nya, yang akan disaksikan oleh orang banyak yang hadir pada perayaan Paskah, akan disebarkan dari Yerusalem ke seluruh penjuru dunia.

Sebagai wakil Kristus, para rasul akan memberikan kesan yang kuat pada semua orang. Fakta bahwa mereka adalah orang-orang yang rendah hati tidak akan mengurangi pengaruh mereka, tetapi justru meningkatkannya. Pikiran para pendengar mereka akan dibawa oleh mereka ke dalam keagungan surga Kata-kata kepercayaan mereka akan meyakinkan semua orang bahwa bukan karena kekuatan mereka sendiri mereka bekerja, tetapi bahwa mereka hanya meneruskan pekerjaan yang sama yang dilakukan oleh Tuhan Yesus ketika Ia bersama mereka. Dengan merendahkan diri, mereka akan menyatakan bahwa Dia yang telah disalibkan oleh orang-orang Yahudi adalah Penguasa kehidupan, Anak Allah yang hidup, dan di dalam nama-Nya mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah Ia lakukan....

Seluruh alam semesta berada di bawah kendali Pangeran kehidupan.... Dia telah membayar uang tebusan untuk seluruh dunia. Semua dapat diselamatkan melalui Dia. Dia memanggil kita untuk taat, percaya, menerima, dan hidup. Dia akan mengumpulkan sebuah gereja yang merangkul seluruh keluarga manusia, jika mereka mau meninggalkan panji-panji hitam pemberontakan dan menempatkan diri mereka di bawah panji-panji-Nya. Mereka yang percaya kepada-Nya, akan dipersembahkan kepada Allah sebagai hamba-hamba yang setia. Dia adalah Pengantara dan Penebus kita. Dia akan membela para

pengikut-Nya yang terpilih melawan kuasa Iblis dan menaklukkan semua musuh mereka

Kristus ingin agar murid-murid-Nya memahami bahwa Ia tidak akan meninggalkan mereka sebagai yatim piatu. Ia akan segera mati, tetapi Ia ingin agar mereka

[253]

menyadari bahwa Ia akan hidup kembali. Dan meskipun setelah kenaikan-Nya, Ia tidak akan berada di tengah-tengah mereka, namun dengan iman, mereka dapat melihat dan mengenal-Nya, dan Ia akan memiliki kasih yang sama kepada mereka seperti yang Ia miliki ketika Ia bersama mereka.

Kristus meyakinkan murid-murid-Nya bahwa setelah kebangkitan-Nya, Ia akan menunjukkan diri-Nya yang hidup kepada mereka Kemudian mereka akan memahami apa yang belum mereka pahami di masa lalu - bahwa ada persatuan yang sempurna antara Kristus dan Bapa-Nya, persatuan yang akan selalu ada - [Review and Herald, 26 Oktober 1897](#).

Kemudian sampailah mereka ke suatu tempat yang bernama Getsemani, lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku berdoa." [Markus 14:32](#).

Ketika Kristus meninggalkan para murid, meminta mereka berdoa untuk diri mereka sendiri dan untuk Dia, Dia memilih tiga orang, Petrus, Yakobus dan Yohanes, dan pergi lebih jauh lagi ke tempat yang sunyi di taman itu. Ketiga murid ini telah bersama-Nya pada saat Ia dimuliakan; mereka telah melihat para pengunjung surgawi, Musa dan Elias, berbicara dengan Yesus, dan Kristus menginginkan kehadiran mereka pada kesempatan ini juga.

Kristus menyatakan keinginan-Nya untuk mendapatkan simpati manusia dan kemudian menarik diri-Nya dari mereka dengan cara melempari mereka dengan batu. Sambil tersungkur Ia berdoa, Ia berkata, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi jadilah seperti yang Kukehendaki, tetapi jadilah seperti yang Engkau kehendaki."

Pada akhir satu jam, Yesus, yang merasakan kebutuhan akan simpati manusia, bangkit dari tanah dan berjalan terhuyung-huyung ke tempat di mana Ia meninggalkan ketiga murid-Nya. Dia rindu mendengar dari mereka kata-kata yang akan memberikan kelegaan dalam penderitaan-Nya. Tetapi Ia kecewa. Mereka tidak memberikan pertolongan yang Dia inginkan. Sebaliknya, Ia "mendapati mereka sedang tidur."

Tepat sebelum Dia membungkukkan langkah-Nya ke taman, Yesus telah berkata kepada murid-murid-Nya, "Semua orang akan tersinggung karena Aku pada malam ini"; dan mereka telah memberikan jaminan yang paling kuat kepada Kristus bahwa mereka tidak akan pernah meninggalkan Tuhan mereka, bahwa mereka akan masuk ke dalam penjara bersama-Nya, dan jika perlu mereka akan menderita dan mati bersama-Nya. Dan Petrus yang miskin dan mandiri telah menambahkan, "Sekalipun semua orang akan tersinggung, namun aku tidak." Tetapi para murid mengandalkan kekuatan mereka sendiri; mereka tidak memandang kepada Penolong yang perkasa, seperti yang telah

[253]

Getsemani, 29 Agustus

dinasihatkan oleh Kristus kepada mereka. Bahkan Petrus yang bersemangat, yang hanya beberapa jam sebelumnya telah menyatakan bahwa ia akan mati bersama Tuhannya, sedang tidur....

Sekali lagi Anak Allah diliputi oleh penderitaan yang luar biasa, dan dalam keadaan pingsan dan kelelahan, Ia terhuyung-huyung kembali ke tempat pergumulan-Nya yang terdahulu. Hanya beberapa saat sebelumnya, Kristus telah mencurahkan jiwa-Nya

dalam nyanyian pujian dengan logat yang tidak berubah-ubah, sebagai seorang yang sadar akan kedudukan-Nya sebagai Anak Allah. Sekarang suara-Nya datang kepada mereka di tempat yang sunyi

udara malam, bukan dalam nada kemenangan tetapi penuh dengan penderitaan manusia. Akhir-akhir ini Ia tenang dalam keagungan-Nya; Ia seperti pohon aras yang besar. Sekarang Ia seperti buluh yang patah

Meskipun dosa adalah hal yang mengerikan yang telah membuka pintu gerbang kesengsaraan bagi dunia, Dia akan menjadi pendamaian bagi umat manusia yang telah memilih untuk berbuat dosa - [Signs of the Times, 2 Desember 1897](#).

Calvary, 30 Agustus

Akhirnya dua orang saksi palsu maju dan berkata, "Orang ini berkata: 'Aku sanggup merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.'" [Matius 26:60, 61.](#)

Ini adalah satu-satunya tuduhan yang dapat diajukan terhadap Kristus. Tetapi kata-kata ini telah disalahartikan dan disalahgunakan. Kristus telah berkata, "Runtuhkan Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali. Tetapi Ia berbicara tentang pelipis tubuhnya."

Para imam dan penguasa, dan banyak orang lain, mengejek-Nya dengan pernyataan palsu ini. Ketika Dia tergantung di kayu salib, pernyataan itu diulang-ulang sebagai ejekan oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi dan digemakan oleh orang banyak. "Orang-orang yang lewat di situ mencaci maki Dia sambil menggeleng-gelengkan kepala dan berkata: "Engkau yang merubuhkan Bait Allah dan yang akan mendirikan kembali dalam tiga hari, kecuali diri-Mu sendiri." Namun, meskipun disalahartikan, perkataan Kristus sedang digenapi. Publisitas diberikan kepada mereka, dan mereka dibuat lebih mengesankan oleh pernyataan musuh-musuh-Nya

Mereka yang dengan mengejek mengucapkan kata-kata, "Ia percaya kepada Allah, biarlah Ia membebaskannya sekarang juga, jikalau Ia menghendaknya, karena Ia berkata: Akulah Anak Allah," tidak menyangka bahwa kesaksian mereka akan terdengar sepanjang zaman. Namun, meskipun diucapkan dengan penuh ejekan, tidak pernah ada kata-kata yang lebih benar. Mereka menuntun orang untuk menyelidiki sendiri Kitab Suci. Orang-orang majus mendengar, menyelidiki, merenungkan, dan berdoa. Ada orang-orang yang tidak pernah beristirahat sampai, dengan menyelidiki Kitab Suci dan membandingkan ayat demi ayat, mereka melihat makna dari misi Kristus. Mereka melihat bahwa pengampunan yang cuma-cuma telah disediakan oleh Dia yang belas kasihan-Nya merangkul seluruh dunia

Belum pernah ada pengetahuan umum tentang Yesus seperti ketika Dia tergantung di kayu salib. Ia terangkat dari bumi untuk

menarik semua orang kepada-Nya. Di dalam hati banyak orang yang melihat peristiwa penyaliban dan yang mendengar perkataan Kristus, terang kebenaran bersinar. Bersama Yohanes, mereka akan berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." ...

Adegan ini disaksikan oleh langit dan bumi. Para malaikat menyaksikan penghinaan dan penghinaan tanpa ampun yang ditunjukkan kepada Yesus oleh orang-orang yang seharusnya mengakui Dia sebagai Mesias

[255]

Pekerjaan Selesai dengan Baik, 31 Agustus
Sekali lagi terdengar teriakan, seperti teriakan orang yang sangat menderita, "Sudah selesai." "Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan roh-Ku, dan setelah berkata demikian, Ia meninggalkan dunia ini." Kristus, Yang Mulia dari surga, Raja kemuliaan, telah mati - [The Review and Herald, 28 Desember 1897.](#)

Aku telah memuliakan Engkau di bumi. Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan. [Yohanes 17:4](#).

Ketika Kristus berakhir di kayu salib, berseru dengan suara nyaring, "Sudah selesai," pekerjaan-Nya telah selesai. Jalan telah terbuka, tabir telah terbelah dua. Umat manusia dapat menghampiri Allah tanpa persembahan korban, tanpa pelayanan imam-imam duniawi. Kristus sendiri adalah imam selamanya menurut urutan Melkisedek. Surga adalah rumah-Nya. Ia datang ke dunia ini untuk menyatakan Bapa. Pekerjaan-Nya di ladang penghinaan dan konflik-Nya sekarang telah selesai. Ia naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah untuk selama-lamanya.

Kehidupan Kristus di dunia ini adalah kehidupan yang penuh dengan kerja keras, kesibukan, dan kesungguhan. Dia bangkit dari kematian dan selama empat puluh hari tinggal bersama para murid-Nya, mengajar mereka untuk mempersiapkan diri bagi kepergian-Nya dari mereka. Ia telah siap untuk meninggalkan mereka. Ia telah menunjukkan fakta bahwa Ia adalah Juruselamat yang hidup; murid-murid-Nya tidak perlu lagi mengasosiasikan-Nya dengan kubur Yusuf. Mereka dapat berpikir bahwa Ia telah dimuliakan di tengah-tengah bala tentara surgawi

Seluruh surga menantikan dengan penuh kesungguhan akan akhir dari masa tinggal Anak Allah di dalam dunia yang telah hangus dan dirusak oleh kutuk. Sebanding dengan penghinaan dan penderitaan Kristus, haruslah ada peninggian-Nya. Ia menjadi Juruselamat, Penebus, hanya dengan terlebih dahulu menjadi Kurban

Kristus datang ke bumi sebagai Allah dalam rupa manusia. Ia naik ke surga sebagai Raja orang-orang kudus. Kenaikan-Nya ke surga layak bagi karakter-Nya yang mulia. Ia naik dari Bukit Zaitun diiringi awan malaikat, yang dengan penuh kemenangan mengantar-Nya ke kota Allah. Bukan untuk kepentingan diri-Nya sendiri Dia pergi, tetapi sebagai Penebus yang mengadakan perjanjian bagi putra-putri-Nya yang percaya, yang dijadikan

[255]

Pekerjaan Selesai dengan

demikian karena ~~Baik, 31 Agustus~~ nama-Nya. Ia pergi sebagai seorang pahlawan yang gagah perkasa dalam peperangan, sebagai seorang penakluk, yang memimpin para tawanan, di tengah-tengah sorak-sorai pujian dan nyanyian surgawi

Betapa kontrasnya penerimaan Kristus pada saat kedatangan-Nya kembali ke surga dengan penerimaan-Nya di bumi ini! Di surga, semuanya adalah kesetiaan. Tidak ada kesedihan, tidak ada penderitaan, untuk bertemu dengan-Nya di setiap kesempatan

Waktunya telah tiba bagi alam semesta surga untuk menerima Raja mereka -Tanda-tanda [Zaman, 16 Agustus 1899](#).

September

[256]

Perwakilan Pria dan Wanita, 1 September

Sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita harus hidup dalam hidup yang baru. Roma 6:4.

Mereka yang mau menjadi murid-Nya diundang-Nya untuk memikul kuk yang dipikul-Nya dan belajar pada-Nya yang lemah lembut dan rendah hati, dan Ia berjanji kepada mereka yang melakukan hal itu akan mendapat ketenangan jiwa. Kelemah-lembutan dan kerendahan hati yang menjadi ciri kehidupan Kristus akan dinyatakan dalam kehidupan dan karakter mereka yang "hidup sama seperti Dia."...

Berbahagialah jiwa yang dapat berkata, "Saya bersalah di hadapan Allah, tetapi Yesus adalah Pembela saya. Saya telah melanggar hukum-Nya. Saya tidak dapat menyelamatkan diri saya sendiri, tetapi saya menjadikan darah berharga yang telah ditumpahkan di Kalvari sebagai pembelaan saya."...

Kristus datang untuk memuliakan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat; Ia datang untuk meninggikan hukum yang sudah ada sejak semula. Maka kita membutuhkan hukum Taurat dan kitab para nabi. Kita membutuhkan Perjanjian Lama untuk membawa kita kepada Perjanjian Baru, yang tidak menggantikan Perjanjian Lama, tetapi secara lebih jelas mengungkapkan kepada kita rencana keselamatan, memberikan arti penting bagi seluruh sistem pengorbanan dan persembahan serta firman yang telah kita miliki sejak awal. Ketaatan yang sempurna diperintahkan kepada setiap jiwa, dan ketaatan kepada kehendak Allah yang dinyatakan akan membuat Anda bersatu dengan Kristus. Saudara akan dimampukan untuk hidup dengan mulia, karena kehidupan Kristus sebagai hamba Yehuwa itu mulia. Kemandirian dan kehidupan yang tidak dikuduskan kemerdekaan menjauhkan banyak orang dari karunia terkaya di dalam Kristus....

Yesus yang sama yang memerintahkan agar kasih menjadi prinsip yang berkuasa di dalam dispensasi yang lama, juga memerintahkan agar kasih menjadi prinsip yang berkuasa di

dalam hati para pengikut-Nya di dalam Perjanjian Baru. Pelaksanaan prinsip kasih adalah pengudusan yang sejati. Mereka yang berjalan di dalam terang akan menjadi anak-anak

cahaya dan akan menyebarkan cahaya kepada mereka yang berada di sekitar mereka dalam kebaikan, kasih sayang, dan cinta yang tidak salah lagi....

[257]

Doktrin yang murni akan berbau dengan perbuatan-perbuatan yang benar; ajaran-ajaran surgawi akan berbaur dengan praktik-praktik yang kudus. Hati yang dipenuhi dengan kasih karunia Kristus akan dinyatakan melalui kedamaian dan sukacita; dan di mana Kristus tinggal, karakter akan dimurnikan, ditinggikan, dimuliakan, dan dipermuliakan." -Pembimbing Remaja, [8 November 1894](#).

Setelah Yesus lahir di Betlehem, Yudea, pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem dan berkata: "Di manakah Dia, yang telah dilahirkan sebagai Raja o r a n g Yahudi? Sebab kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia." [Matius 2:1, 2](#).

Ketika para majus sedang mempelajari langit, sebuah bintang bercahaya, yang sama sekali baru bagi mereka, menampakkan diri. Ketika mereka berdiri menatapnya, mereka terkesan bahwa bintang itu adalah pembawa berita tentang suatu peristiwa besar. Mereka memutuskan untuk menyelidiki hal itu, berharap bahwa mereka akan diberi hadiah berupa pengetahuan tentang Mesias yang dijanjikan. Tuhan mendorong mereka untuk terus maju, dan seperti tiang awan yang berjalan di depan orang Israel di padang gurun, demikian juga bintang itu menuntun orang-orang majus dalam perjalanan mereka menuju Yerusalem. Memasuki Yerusalem, orang-orang

orang Majus bertanya dengan penuh semangat, "Di manakah Dia yang dilahirkan sebagai Raja orang Yahudi, sebab kami telah melihat bintang-Nya di sebelah timur dan kami datang untuk menyembah Dia." ...

Para penguasa Yahudi berada dalam ketidaktahuan akan kedatangan Dia yang Adil karena mereka tidak mempersiapkan diri bagi-Nya. Mereka telah tidak mendengar berita malaikat itu, "Sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untukmu."

Para gembala telah memberikan kesaksian tentang kunjungan para malaikat; sekarang orang-orang dari Timur Jauh menyampaikan kabar baik, "Kami telah melihat bintang-Nya di timur dan kami datang untuk menyembah Dia." Orang-orang dari bangsa dan iman yang berbeda adalah yang pertama kali memberitakan kedatangan Mesias

Herodes terkejut karena para rabi Yahudi - yang memandangi diri mereka lebih diutamakan daripada orang lain - rupanya

[257]

The Wise Men, 2 September

berada dalam kegelapan, sementara mereka yang mereka sebut sebagai orang kafir telah menerima tanda dari surga bahwa Sang Raja telah lahir....

Setelah memanggil orang-orang majus itu, Herodes "dengan tekun bertanya kepada mereka tentang jam berapa bintang itu muncul. Setelah mereka mendengar jawaban raja, mereka berangkat, dan, lihatlah, bintang yang mereka lihat di timur itu

berjalan di depan 534

mereka, sampai ia datang dan berdiri di atas tempat anak kecil itu berada. Dan

Ketika mereka masuk ke dalam rumah, mereka melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu mereka tersungkur dan menyembah Dia, dan ketika mereka membuka harta mereka, mereka mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur. Dan setelah diperingatkan oleh Allah dalam mimpi bahwa mereka tidak boleh kembali kepada Herodes, mereka pergi ke negerinya melalui jalan lain."-[Youth's Instructor](#), 19 Oktober 1899.

Kecuali jika seseorang dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.

Yohanes 3:3.

Nikodemus memiliki posisi kepercayaan yang tinggi dalam bangsa Yahudi. Ia berpendidikan tinggi dan memiliki talenta yang tidak biasa. Bersama dengan orang-orang lain, ia telah digerakkan oleh pengajaran Yesus dari Galilea. Meskipun kaya, terpelajar, dan terhormat, ia secara aneh tertarik oleh orang Nazaret yang rendah hati. Pelajaran-pelajaran yang begitu baru dan aneh, yang keluar dari bibir sang Guru telah sangat mengesankan dia, dan dia memutuskan untuk mencari Yesus, supaya dia dapat belajar lebih banyak lagi tentang kebenaran-kebenaran yang menakjubkan ini.

Tetapi ia tidak mengunjungi Yesus pada siang hari; akan terlalu merendahkan diri bagi seorang penguasa Yahudi untuk menunjukkan simpati kepada seorang guru yang masih sangat sedikit dikenal. Setelah mengetahui di mana Yesus akan beristirahat di malam hari, ia menunggu sampai kota itu sunyi senyap, lalu mencari-Nya.

"Rabi," katanya, "kami tahu, bahwa Engkau adalah guru yang datang dari Allah, sebab tidak ada seorangpun yang dapat melakukan mujizat-mujizat seperti yang Engkau lakukan itu, kalau tidak disertai oleh Allah." Dengan berbicara tentang karunia-karunia Kristus yang langka sebagai seorang guru dan juga kuasa-Nya yang luar biasa untuk melakukan mukjizat-mukjizat, ia berharap dapat membuka jalan bagi wawancaranya. Tetapi dalam hikmat-Nya yang tak terbatas, Kristus melihat di hadapan-Nya seorang pencari kebenaran. Ia mengetahui tujuan sebenarnya dari kunjungan itu, dan dengan keinginan untuk memperdalam keyakinan yang telah ada di dalam pikiran pendengar-Nya, Ia langsung menuju ke pokok permasalahan, dan berkata dengan sungguh-sungguh tetapi ramah, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

Ini adalah pernyataan yang sangat memalukan bagi Nikodemus, dan dengan perasaan jengkel ia mengambil perkataan Kristus, dan

berkata, "Bagaimana mungkin seorang manusia dilahirkan ketika ia sudah tua?" Tetapi Juruselamat tidak membalas argumen dengan argumen. Sambil mengangkat tangan-Nya dengan khidmat dan tenang, Ia menegaskan kebenaran dengan lebih yakin, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata

kepadamu: "Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah." ...

[259] Dalam wawancara yang tak terlupakan ini, Kristus menetapkan prinsip-prinsip yang sangat penting bagi setiap orang. Dia mendefinisikan syarat-syarat keselamatan dengan istilah yang jelas dan menekankan perlunya kehidupan yang baru. Untuk

setiap orang yang menyebut nama Kristus, yang telah memutuskan untuk mengikuti Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, sama benarnya dengan penguasa Yahudi, kata-kata ini ditujukan kepada mereka, "Kamu harus dilahirkan kembali." -[Youth's Instructor, 2 September 1897](#).

Janganlah kamu melanggar vel yang telah Kukatakan kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali." Yohanes 3:7.

Sebagai milik Allah yang telah dibeli, kita berada di bawah kontrak untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja dalam pelayanan ilahi-Nya, tidak sesuai dengan kecenderungan alamiah kita, tetapi selaras dengan Roh Allah. Tetapi kehidupan semua orang, seperti yang ditemukan oleh Injil, penuh dengan dosa. Dengan menyerah pada pencobaan, mereka telah melemahkan kekuatan mereka untuk taat. Hati mereka "lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat." Mereka telah mati dalam pelanggaran dan dosa, dan dengan kekuatan mereka sendiri mereka tidak dapat berbuat baik.

Agar dapat melayani Tuhan dengan baik, kita harus "dilahirkan kembali". Watak alamiah kita, yang bertentangan dengan Roh Allah, harus disingkirkan. Kita harus dijadikan laki-laki dan perempuan yang baru di dalam Kristus Yesus. Kehidupan kita yang lama dan tidak diperbaharui harus digantikan dengan kehidupan yang baru - kehidupan yang penuh dengan kasih, kepercayaan, dan ketaatan yang rela. Kecuali jika perubahan terjadi, kita tidak dapat melayani Allah dengan benar. Pekerjaan kita akan rusak. Rencana-rencana duniawi akan dibawa masuk; api yang aneh, yang tidak menghormati Tuhan, akan dipersembahkan. Hidup kita akan menjadi tidak kudus dan tidak bahagia, penuh dengan keresahan dan masalah

Kristus datang ke dunia ini karena Dia melihat bahwa kita telah kehilangan gambar dan sifat Allah. Dia melihat bahwa kita telah tersesat jauh dari jalan damai dan kemurnian, dan bahwa, jika dibiarkan sendiri, kita tidak akan pernah menemukan jalan kembali. Dia datang dengan keselamatan yang penuh dan lengkap, untuk mengubah hati kita yang membatu menjadi hati daging, untuk mengubah natur kita yang berdosa menjadi serupa dengan-Nya, sehingga, dengan menjadi bagian dari natur ilahi, kita dapat menjadi layak untuk pengadilan surgawi.

Kepada semua orang yang cemas akan keselamatan jiwanya,

[259]

Penyerahan Penuh, 4

datang kepada ~~September~~ untuk meminta pertolongan, Dia berkata, seperti yang Dia katakan kepada Nikodemus, "Jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." Dia mengetuk pintu hati Anda, meminta Anda untuk masuk. Dia rindu untuk memperbaharui hati Anda, mengisinya dengan kasih untuk semua yang murni dan benar. Dia

rindu untuk menyalibkan diri-Nya bagi Anda, membangkitkan Anda kepada hidup yang baru di dalam Dia. Nikodemus bertobat sebagai hasil dari wawancaranya dengan Kristus.... Jangan takut untuk menyerahkan diri Anda sepenuhnya kepada Kristus. Tempatkanlah diri Anda, tanpa syarat, di bawah kendali-Nya. Pelajari apa artinya berhenti dari dosa, apa artinya memiliki hati yang baru, memiliki keserupaan dengan Allah. Ketika Anda melihat Kristus, diri Anda akan tenggelam menjadi tidak berarti, dan Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya, "dari kemuliaan kepada kemuliaan bahkan oleh Roh Tuhan." -[Youth's Instructor](#), [9 September 1897](#).

Panggilan Elisa, 5 September

Kemudian Elia melewatinya dan melemparkan jubahnya kepadanya. 1 Raja-raja 19:19.

Sebaiknya kita mempertimbangkan kasus Elisa ketika dipilih untuk pekerjaannya. Nabi Elia hendak menutup pekerjaannya di dunia. Orang lain dipanggil untuk meneruskan pekerjaannya pada waktu itu. Dalam perjalanannya, Elia diarahkan ke arah utara. Betapa berubahnya pemandangan di hadapannya sekarang dari apa yang telah disajikan oleh negeri itu beberapa saat sebelumnya. Saat itu daerah-daerah pertanian tidak digarap, tanahnya kering kerontang, karena tidak ada embun atau hujan yang turun selama tiga tahun. Sekarang segala sesuatu tampak bermunculan seolah-olah menebus masa kelaparan dan kelangkaan. Hujan yang melimpah telah melakukan lebih banyak hal bagi bumi daripada bagi hati manusia; ladang-ladang lebih siap untuk digarap daripada hati orang Israel yang murtad.

Ke mana pun Elia memandang, tanah yang dilihatnya dimiliki oleh satu orang - seorang yang tidak sujud menyembah Baal, yang hatinya tidak terbagi dalam pelayanan kepada Tuhan. Bahkan selama masa pembuangan masih ada jiwa-jiwa yang belum murtad, dan keluarga ini termasuk di antara tujuh ribu orang yang belum sujud menyembah Baal. Pemilik tanah itu adalah Safat. Kesibukan terlihat di antara para pekerja. Sementara kawanan ternak menikmati padang rumput yang hijau, tangan-tangan sibuk para pelayannya menabur benih untuk panen.

Perhatian Elia tertuju pada Elisa, anak Safat, yang bersama para hamba sedang membajak dengan dua belas kuk lembu. Jauh dari pergaulan di kota dan istana, Elisa telah menerima pendidikannya. Ia telah dilatih dalam kebiasaan hidup sederhana, ketaatan kepada orang tuanya dan kepada Allah

Elisa menunggu dengan tenang, melakukan pekerjaannya dengan setia. Hari demi hari, melalui ketaatan praktis dan kasih karunia ilahi yang ia percayai, ia memperoleh keteguhan hati dan kekuatan tujuan. Sambil melakukan semua yang dia bisa dalam bekerja sama dengan ayahnya di rumah

dengan tegas, ia sedang melakukan pelayanan Tuhan. Ia sedang belajar bagaimana bekerja sama dengan Allah -Pengajar Pemuda, 14 April 1898.

[261]

Ketika Nabi itu melihat Elisa dan hamba-hambanya sedang membajak dengan dua belas ekor lembu, ia datang ke ladang untuk bekerja, dan ketika melewatinya, ia membuka jubahnya dan melemparkannya ke pundak Elisa. Ia kemudian berlalu seolah-olah itu adalah akhir dari masalahnya. Tetapi ia tahu bahwa Elisa mengerti arti penting dari tindakannya; dan ia meninggalkan Elisa, tanpa mengucapkan sepatah kata pun, untuk memutuskan apakah Elisa akan menerima atau menolak panggilan itu.- Youth's Instructor, 21 April 1898.

Kemudian ia bangkit dan mengikuti Elia, lalu menjadi pelayannya. 1 Raja-raja 19:21.

Selama tiga tahun setengah masa kemandulan dan kelaparan, keluarga Safat telah mengenal misi Nabi Elia, dan Roh Allah telah menanamkan dalam hati Elisa tentang makna dari tindakan itu [Elia meletakkan jubahnya ke atas dirinya]. Ini adalah isyarat bahwa Allah telah memanggilnya untuk menjadi penerus Elia. Ia bergegas menyusul sang nabi dan, sambil mendahului dia, meminta izin untuk berpamitan kepada orangtuanya dan mengucapkan selamat tinggal kepada keluarganya.

Jawaban Elia adalah, "Kembalilah, apakah yang telah kuperbuat kepadamu?" Ini bukanlah sebuah penolakan, tetapi sebuah ujian. Jika hati Elisa melekat pada rumahnya dan segala kelebihannya, ia bebas untuk tetap tinggal di sana. Tetapi Elisa telah siap untuk mendengar panggilan Allah

Seandainya Elisa bertanya kepada Elia tentang apa yang diharapkan darinya, apa yang akan dilakukannya, ia akan dijawab, Tuhan tahu; Dia akan memberitahukannya kepadamu. Jika Anda menanti-nantikan Tuhan, Dia akan menjawab setiap pertanyaan Anda. Engkau boleh ikut denganku jika engkau memiliki bukti bahwa Tuhan telah memanggilmu; jika tidak, janganlah engkau ikut. Datanglah bukan hanya karena saya telah memanggilmu. Ketahuilah sendiri bahwa Tuhan berdiri di belakang Anda, dan bahwa suara-Nya yang Anda dengar. Jika Anda dapat menghitung segala sesuatu kecuali sampah agar Anda dapat memenangkan Kristus, datanglah

Panggilan Elia [kepada Elisa] serupa dengan tugas yang diberikan Kristus kepada pemimpin muda itu. Pemimpin itu diperintahkan untuk meninggalkan semua - rumah, tanah, teman, kekayaan, kenyamanan, dan kemudahan - dan mengikut Yesus. Tetapi dengan panggilan Kristus, muncullah pertanyaan, Apakah kita siap untuk maju? Apakah kita bersedia? Akankah kita, seperti Musa, dengan riang gembira menganggap teguran Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir?

[261]

Menjawab Panggilan Tuhan, 6

Tuhan ~~September~~ menerima pelayanan yang setengah hati. Hanya mereka yang suka melakukan kehendak Tuhan yang dapat melakukan pelayanan yang sempurna. Jika kita mengikuti untuk mengenal Tuhan, dengan sukarela, dengan sukacita, kita akan mengetahui bahwa "kepergian-Nya dipersiapkan seperti pagi hari." Jika kita telah memutuskan untuk menaati Kristus,

kita harus merespons panggilan-Nya, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku."...

Pekerjaan Allah adalah satu kesatuan yang sempurna, ... dan penting bagi seorang pekerja bagi Kristus untuk membawa serta Tuannya dalam setiap bagian pekerjaan. Apa pun yang dilakukan harus dilakukan dengan ketepatan dan pengiriman yang akan diperiksa. Hati harus ada di dalam pekerjaan itu." - [Pengajar Kaum Muda, 21 April 1898.](#)

Jangan Pernah Melihat ke Belakang, 7 September

Saya menekan ke untuk meraih hadiah dari panggilan Tuhan.

Filipi 3:14.

Elisa segera meninggalkan semuanya untuk memulai pelayanannya. Perpisahannya tidak disertai dengan dukacita dan penyesalan yang pahit. Mereka mengadakan pesta di rumahnya untuk memperingati kehormatan yang diberikan kepada salah satu anggota keluarganya. Dan apakah pekerjaan pertama yang dilakukan oleh Elisa? Ia melakukan hal-hal kecil dan melakukannya dengan sepenuh hati. Dia adalah pelayan pribadi sang nabi. Ia diceritakan menuangkan air ke tangan Elia, tuannya.

Setelah Elisa beberapa lama melayani sebagai nabi, ia dipanggil untuk menggantikan kedudukannya sebagai nabi. Tidak ada seorang pun pada waktu itu yang lebih hebat daripada dia. Dia telah bekerja di bawah Elia sebagai seorang pelajar, dan tiba saatnya ketika manajer kepala dipindahkan, dan orang yang berada di bawahnya tampil ke depan. Dan sebagaimana Elia dipersiapkan untuk diutus, demikian pula Elisa dipersiapkan untuk menjadi penggantinya sebagai seorang nabi.

Ada sekolah para nabi di Gilgal, dan juga di Betel dan Yerikho. Elia ingin mengunjungi tempat-tempat penting ini sebelum ia berpisah dengan mereka. Semangatnya bergembira karena, atas petunjuk Allah, ia diizinkan untuk melihat sekolah para nabi dan pekerjaan yang sedang berlangsung di lembaga-lembaga itu - sebuah pendidikan yang terus menerus mengajarkan karya-karya Allah yang ajaib kepada para murid, dan yang mengagungkan Taurat Allah serta menjadikannya mulia.

Di setiap tempat di mana Elisa tinggal bersama Elia, ia diberi kesempatan untuk berpisah darinya. "Tinggallah di sini, aku akan mendoakan engkau," kata Elia. Demikianlah iman Elisa diuji di setiap tempat. Tetapi dengan membajak di ladang, Elisa telah belajar untuk tidak menyerah pada keputusan. Sekarang ia telah meletakkan tangannya untuk membajak dalam pekerjaan yang lain, dan ia tidak akan gagal atau patah semangat. Setiap kali

undangan untuk kembali diberikan, ia menyatakan, "Demi TUHAN yang hidup, dan demi jiwamu yang hidup, aku tidak akan meninggalkan engkau." ...

[263]

Sejak saat itu, Elisa menggantikan Elia Kualifikasi terbesar bagi siapa pun yang berada dalam posisi kepercayaan adalah menaati firman Tuhan secara implisit... Elisa telah meletakkan tangannya di atas bajak, dan ia tidak mau menoleh ke belakang. Ia menyatakan tekad dan keteguhannya untuk mengandalkan Tuhan.

Pelajaran ini untuk kita pelajari dengan seksama. Kita tidak boleh menyimpang dari kesetiaan kita. Firman Allah harus menjadi pegangan kita.

selor. Hanya mereka yang memberikan ketaatan yang sempurna dan menyeluruh kepada Allah yang akan dipilih-Nya.-Pengajar Muda, [28 April 1898](#).

Timothy, 8 September

Janganlah meremehkan masa mudamu, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataan, dalam tingkah laku, dalam kasih, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian. [1 Timotius 4:12](#).

Firman Tuhan adalah aturan yang membimbing Timotius para pengajar di rumah bekerja sama dengan Tuhan dalam mendidik pemuda ini untuk menanggung beban yang akan menyimpannya di usia yang sangat muda.

Timotius hanyalah seorang pemuda biasa ketika ia dipilih oleh Allah sebagai seorang guru. Tetapi prinsip-prinsipnya telah diteguhkan oleh pendidikan yang benar sehingga ia cocok untuk ditempatkan sebagai guru agama yang berhubungan dengan Paulus, rasul agung bagi bangsa-bangsa lain. Dan meskipun masih muda, ia memikul tanggung jawabnya yang besar dengan kelemahanlembutan Kristen. Ia setia, teguh, dan benar; dan Paulus menjadikannya rekan sekerja dan rekan seperjalanannya, supaya ia dapat memperoleh manfaat dari pengalaman sang rasul dalam memberitakan Injil dan mendirikan jemaat-jemaat.

Paulus mengasihi Timotius karena Timotius mengasihi Allah. Rasul yang agung ini sering mengajaknya keluar dan menyainya tentang sejarah Alkitab. Ia mengajarnya tentang pentingnya menjauhi setiap jalan yang jahat dan memberitahunya bahwa berkat pasti akan menyertai semua orang yang setia dan benar, memberikan mereka kedewasaan yang mulia....

Kata-kata rasul Paulus sesaat sebelum kematiannya adalah, "Bertekunlah dalam apa yang telah engkau pelajari dan yang telah engkau yakini, karena engkau tahu dari siapa engkau mempelajarinya, dan dari mana engkau memperolehnya, dan dari mana engkau mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu untuk beroleh keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus."...

Paulus dapat dengan aman menulis hal ini, karena Timotius tidak maju dengan semangat yang mengandalkan diri sendiri. Ia bekerja dalam hubungannya dengan Paulus, mencari nasihat dan petunjuknya. Ia tidak bergerak berdasarkan dorongan hati. Ia

[263]

Timothy, 8 September

melakukan pertimbangan dan pemikiran yang tenang, bertanya dalam setiap langkahnya, "Apakah ini jalan Tuhan?"...

"Jagalah dirimu dan ajaranmu, dan teruslah berpegang teguh padanya, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan juga mereka yang mendengarkan engkau."

Tugas yang diberikan kepada Timotius harus diperhatikan di setiap rumah dan menjadi kekuatan yang mendidik di setiap keluarga dan di setiap sekolah." -Pengajar Pemuda, [5 Mei 1898](#).

Yusuf, Saksi Allah yang Tak Tergoyahkan, 9 September

TUHAN menyertai Yusuf, dan ia menjadi seorang yang berhasil, dan ia tinggal di rumah tuannya, orang Mesir itu.

Kejadian 39:2.

Sudah menjadi rencana Allah bahwa melalui Yusuf, agama Alkitab harus diperkenalkan di antara bangsa Mesir. Saksi yang setia ini akan mewakili Kristus di istana raja-raja. Melalui mimpi, Allah berkomunikasi dengan Yusuf di masa mudanya, memberinya petunjuk tentang posisi tinggi yang akan ia isi. Saudara-saudara Yusuf, untuk mencegah penggenapan mimpinya, menjualnya sebagai budak, tetapi tindakan mereka yang kejam itu justru menghasilkan apa yang dinubuatkan dalam mimpi-mimpi itu.

Mereka yang berusaha untuk mengesampingkan tujuan Tuhan dan menentang kehendak-Nya mungkin tampak makmur untuk sementara waktu; tetapi Tuhan bekerja untuk memenuhi tujuan-Nya sendiri, dan Dia akan menyatakan siapa yang menjadi penguasa langit dan bumi.

Yusuf menganggap penjualan dirinya ke Mesir sebagai musibah terbesar yang dapat menimpanya, tetapi ia melihat pentingnya mempercayai Allah seperti yang tidak pernah ia lakukan ketika dilindungi oleh kasih ayahnya. Yusuf membawa Allah bersamanya ke Mesir, dan fakta ini terlihat jelas dari sikapnya yang ceria di tengah-tengah kesedihannya Adalah tujuan Allah bahwa mereka yang mengasihi dan menghormati nama-Nya akan dihormati juga, dan kemuliaan yang diberikan kepada Allah melalui mereka akan dipantulkan ke dalam diri mereka sendiri.

Karakter Yusuf tidak berubah ketika ia ditinggikan ke posisi kepercayaan. Dia dibawa ke tempat di mana kebajikannya akan bersinar dalam cahaya yang berbeda dalam perbuatan-perbuatan yang baik. Berkat Allah turun ke atas dirinya di rumah dan di ladang. Semua tanggung jawab keluarga Potifar dibebankan kepadanya. Dan dalam semua itu ia menunjukkan integritas yang teguh, karena ia mengasihi dan takut akan Allah.

Ditempatkan di tengah-tengah masyarakat yang terdiri dari orang-orang terpelajar, ia memperoleh pengetahuan tentang ilmu pengetahuan dan bahasa. Ini adalah sekolah pelatihannya, agar di masa dewasanya nanti ia dapat memenuhi syarat untuk menjadi perdana menteri.

[265]

ter dari Mesir. Dia mempelajari hal-hal yang akan sangat penting dalam posisi kepercayaannya di masa depan. Dia mengumpulkan semua hikmat dan pengetahuan serta kebijaksanaan yang diberikan oleh kesempatan yang ada, dan ini tidak sedikit. Namun, hatinya tetap teguh kepada Allah. Pengetahuan manusiawi dan hikmat ilahi digabungkan, agar ia menjadi terang yang bersinar, memantulkan sinar terang Matahari Kebenaran di tengah-tengah kegelapan kekafiran. Di sini agama **Ibrani** terlihat memiliki karakter yang sama sekali berbeda dengan upacara-upacara keagamaan dan adat istiadat orang Mesir yang menyembah berhala.

**Bagaimana mungkin saya dapat melakukan kejahatan besar ini, dan berdosa terhadap Allah?
Kejadian 39:9.**

Ketika pencobaan datang, ketika seni wanita digunakan untuk menjerumuskannya ke dalam kejahatan, Yusuf mempertahankan integritasnya. Kata-kata yang jujur dan rayuan yang menipu tidak membuatnya bergeser sehelai rambut pun dari jalan yang benar. Semuanya jatuh pada telinga yang tidak mendengar. Hukum Tuhan mengepung jiwanya. Ia berkata kepada pemikat yang berani itu, "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini, dan berdosa terhadap Allah?"

Wanita itu secara nyata gagal membawa Yusuf ke dalam dosa. Iblis telah dikalahkan. Dan kemudian Yusuf mendapati bahwa bibir yang dapat memuji juga dapat berbohong. Istri Potifar membalas dendam kepadanya dengan tuduhan-tuduhnya terhadap Yusuf. Karena Yusuf tidak mau berdosa terhadap orang yang telah memercayainya, ia kehilangan kehormatan yang telah diperolehnya dengan adil oleh karena kasih karunia Allah dan yang telah membuatnya berhubungan dengan para pembesar Mesir.

Penghinaan yang tiba-tiba dari posisi seorang hamba yang dipercaya dan dihormati menjadi seorang penjahat yang dihukum akan membuatnya kewalahan seandainya tangan Tuhan tidak menolongnya. Tetapi keyakinannya kepada Allah tidak tergoyahkan. Kasih Allah menjaga jiwanya dalam kedamaian yang sempurna. Surga sangat dekat dengan lembah Mesir yang subur, karena di sana ada seorang pemuda yang mengikuti jalan Tuhan. Kehadiran Yesus ada bersamanya di dalam penjara, mengajar, menguatkan, dan menopang pikiran dan jiwanya, sehingga terang surga dapat bersinar.

Yusuf telah dicobai oleh kasih sayang dan keberpihakan orangtuanya; oleh permusuhan, iri hati, dan kebencian saudara-saudaranya; oleh harga diri dan kepercayaan tuannya; dan oleh kedudukannya yang tinggi dan terhormat. Dia

[265]

Menang Atas Godaan, 10 September

dicobai oleh rayuan pesona wanita, oleh sanjungan dari bibirnya dan cintanya yang tidak mengenal hukum. Tetapi kebajikan Yusuf yang teguh tidak mengizinkannya untuk mendengarkan suara si penggoda. Hukum Tuhan adalah kesukaannya, dan ia tidak akan menyimpang dari ajarannya

Bahkan ketika berada di dalam penjara, Yusuf diizinkan untuk bebas dan memiliki kesempatan untuk memberikan terang kepada rekan-rekannya sesama tahanan. Penjara ini baginya adalah sebuah sekolah yang mendidik. Dia melihat dalam setiap fase perkembangannya agumen keunggulan hukum Allah, dan melalui pengalaman dan pengamatannya belajar untuk menjadi adil dan penuh belas kasihan, dengan demikian merepresentasikan karakter Allah.

Kuasa akan diberikan ke dalam tangan Yusuf, dan melalui dia Allah akan dinyatakan sebagai penguasa langit dan bumi. Tetapi dia harus dilatih dalam kesengsaraan - sekolah yang Allah rancang untuk dipelajari oleh anak-anak-Nya - [Youth's Instructor, 11 Maret 1897](#).

Penerjemah Mimpi, 11 September

Saya telah bermimpi, dan tidak ada seorang pun yang dapat menafsirkannya. Tetapi aku telah mendengar tentang kamu, bahwa kamu dapat mengerti mimpi dan dapat mengartikannya. Kejadian 41:15.

Ketika Yusuf menafsirkan mimpi juru minuman dan pembawa cawan, ia memohon agar diingatkan kapan juru minuman itu akan dipulihkan ke posisinya, tetapi ia dilupakan, dan tetap tinggal dua tahun lebih lama di dalam penjara.

Tetapi seorang yang lebih mulia dari pada juru minuman itu bermimpi, dan ketika tidak ada seorang pun yang dapat menafsirkannya, maka Yusuf dipanggil untuk mengingatkan juru minuman itu. "Lalu Firaun menyuruh memanggil Yusuf, dan mereka membawanya dengan segera dari penjara bawah tanah, lalu ia mencukur rambutnya dan mengganti pakaiannya, lalu masuk menghadap Firaun. Berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Aku telah bermimpi, tetapi tidak ada seorangpun yang dapat mengartikannya, dan aku telah mendengar tentang engkau, bahwa engkau dapat mengerti mimpi dan dapat mengartikannya." Yusuf tidak mengambil kemuliaan itu untuk dirinya sendiri. Ia menunjuk Firaun kepada Allah, dan berkata, "Bukan aku yang melakukannya: Allah akan memberikan jawaban damai sejahtera kepada Firaun."

Melalui hikmat yang diberikan Allah kepadanya, Yusuf dapat melihat arti sebenarnya dari mimpi itu. Ia melihat karya Allah yang luar biasa, dan ia menjelaskan semuanya dengan jelas kepada Firaun. Dia mengungkapkan kepadanya tentang kelaparan panjang yang akan melanda negeri itu, dan rencana-rencana yang harus dilakukan untuk menyelamatkan bangsa itu dari kehancuran. Kata-katanya diterima sebagai emas, dan jawaban yang diberikan kepadanya adalah, "Oleh karena Allah telah memberitahukan hal ini kepadamu, maka tidak ada seorangpun yang begitu bijaksana dan penuh hikmat seperti engkau; engkau akan menjadi kepala atas keluargaku, dan sesuai dengan firman-Mu, maka seluruh bangsaku akan diperintah,

tetapi hanya di atas takhta, aku akan lebih besar dari padamu." ...

Yusuf mewakili Kristus. Dia berdiri selama bertahun-tahun sebagai penguasa Mesir yang terhormat. Dalam kehidupan dan karakternya termanifestasi apa yang indah, murni, dan mulia. Dalam menanggung penderitaannya di bawah

keadaan yang sulit dan dalam pencobaan yang berat, Yusuf memiliki karakter yang sama dengan Kristus....

[267]

Teladan Yusuf, yang bersinar dengan kecerahan surga, tidak bersinar siapa di antara bangsa yang, untuknya, Kristus telah menjanjikan diri-Nya sendiri untuk menjadi persembahan - sebuah bangsa yang telah Allah ambil di bawah penjagaan-Nya, dan yang kepada mereka Dia melimpahkan bukan hanya berkat-berkat duniawi tetapi juga berkat-berkat rohani, untuk menarik mereka kepada diri-Nya - [Youth's Instructor, 11 Maret 1897](#).

Panggilan Gideon, 12 September

**Maka orang Israel menjadi sangat miskin karena orang Midian, dan orang Israel berseru-seru kepada TUHAN.
Hakim-hakim 6:6.**

Sayang sekali, dalam sejarah umat pilihan Allah, kisah menyedihkan tentang kemurtadan dan hukumannya harus begitu sering terulang!...

Karena dosa-dosa mereka, tangan perlindungan Tuhan ditarik dari Israel, dan mereka diserahkan kepada belas kasihan musuh-musuh mereka. Penduduk padang gurun yang liar dan ganas [orang Midian dan Amalek], "seperti belalang yang banyak jumlahnya," datang menyerbu ke negeri itu dengan kawanan ternak dan kawanan domba mereka, lalu mendirikan tenda-tenda mereka di padang dan lembah. Mereka datang segera setelah panen mulai matang dan tetap tinggal sampai hasil bumi yang terakhir dikumpulkan. Mereka merampas ladang-ladang yang sedang panen dan merampok serta menganiaya penduduknya, lalu kembali ke padang gurun.

Selama tujuh tahun penindasan ini terus berlanjut, dan kemudian dalam kesusahan mereka, bangsa itu teringat akan Dia yang telah begitu sering membebaskan mereka, dan mereka berseru kepada Tuhan untuk meminta pertolongan

Doa-doa mereka didengar, dan sekali lagi Tuhan mengutus orang pilihan-Nya untuk menjadi pembebas bagi bangsa Israel. Orang yang dipilih adalah Gideon, dari suku Manasye Hanya dengan susah payah orang Ibrani dapat mengumpulkan makanan yang cukup untuk menyelamatkan mereka dari kelaparan. Namun, Gideon masih memiliki sejumlah kecil gandum, dan karena takut akan merusaknya di tempat pengirikan, ia membawanya ke kebun anggur, dekat tempat pemerasan anggur. Karena masa panen anggur masih lama, perhatian orang Midian tidak akan tertuju ke tempat itu. Gideon hampir putus asa untuk memberikan inspirasi bangsa itu dengan iman atau keberanian, tetapi ia tahu bahwa Tuhan akan bekerja dengan dahsyat bagi Israel seperti yang telah Ia lakukan di masa lalu....

Ketika pikiran Gideon sedang asyik merenung, tiba-tiba seorang

[267]

Panggilan Gideon, 12 September

malaikat Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berkata, "TUHAN menyertai engkau, hai pahlawan yang gagah perkasa."

Sifat melankolis dari pemikiran Gideon terungkap dari jawabannya, "Ya Tuhanku, jika TUHAN menyertai kita, mengapa semua ini menimpa kita?"... Dengan rasa ketidaklayakan dirinya untuk melakukan pekerjaan yang begitu penting, Gideon berseru, "Ya Tuhanku, dengan apakah aku harus menyelamatkan orang Israel? Sesungguhnya, keluargaku adalah orang yang paling miskin di suku Manasye, dan akulah yang paling hina dari kaum keluargaku."... Lalu malaikat itu memberinya jaminan yang penuh kasih karunia, "Sesungguhnya Aku akan menyertai engkau, dan engkau akan memukul kalah orang Midian itu seperti seorang diri." -[Signs of the Times, 23 Juni 1881](#).

Menumbuhkan Rasa Percaya Diri, 13 September

Jika sekarang aku telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, maka tunjukkanlah kepadaku suatu tanda bahwa Engkau adalah yang berbicara dengan aku. [Hakim-hakim 6:17.](#)

Gideon menginginkan suatu tanda bahwa Dia yang sekarang berbicara kepadanya adalah Dia yang sama yang berbicara kepada Musa di semak belukar yang menyala. Malaikat itu telah menutupi kemuliaan ilahi dari hadirat-Nya, tetapi malaikat itu tidak lain adalah Kristus, Anak Allah. Ketika seorang nabi atau malaikat menyampaikan pesan ilahi, kata-katanya adalah, "TUHAN berfirman, Aku akan melakukan ini," tetapi dinyatakan tentang Pribadi yang berbicara dengan Gideon, "TUHAN berfirman kepadanya: "Aku akan menyertai engkau."

Karena ingin menunjukkan penghormatan khusus kepada Pengunjungnya yang termasyhur, dan setelah mendapatkan kepastian bahwa Malaikat akan tinggal, Gideon bergegas menuju kemahnya, dan dari lumbungnya yang sedikit, ia menyiapkan seorang anak kecil dan roti tak beragi, yang dibawanya untuk dihidangkan kepada-Nya. Gideon adalah seorang yang miskin, namun ia siap untuk menerima keramahan tanpa dendam.

Ketika hadiah itu diberikan, Malaikat itu berkata, "Ambillah daging dan roti yang tidak beragi itu, taruhlah di atas batu ini, lalu tuangkanlah kuahnya." Gideon melakukan hal itu, dan Tuhan memberikan kepadanya tanda yang diinginkannya. Dengan tongkat di tangan-Nya, Malaikat menyentuh daging dan roti yang tidak beragi itu, dan dari batu itu keluarlah api yang menghanguskan semuanya sebagai persembahan, dan bukan sebagai makanan yang dihidangkan, karena Dia adalah Allah, dan bukan manusia. Setelah tanda dari karakter ilahi-Nya ini, Malaikat itu menghilang.

Ketika yakin bahwa ia telah melihat Anak Allah, Gideon dipenuhi dengan ketakutan dan berseru, "Aduh, ya Tuhan Allah, sebab aku telah melihat malaikat Tuhan berhadapan muka dengan muka." Kemudian Tuhan dengan penuh kasih karunia

menampakkan diri kepada Gideon untuk kedua kalinya dan berkata: "Damai sejahtera bagimu, janganlah takut, engkau tidak akan mati."

...

Keluarga Gideon adalah keluarga yang sangat terpengaruh oleh penyembahan berhala. Ayahnya mendirikan sebuah mezbah besar bagi Baal di Ofra, tempat tinggalnya, yang disembah oleh penduduk kota. Gideon diperintahkan untuk menghancurkan mezbah ini, menebang pohon-pohon yang

[269]

mengelilinginya, dan sebagai gantinya mendirikan mezbah bagi Yehuwa, di atas batu tempat persembahan yang telah dihanguskan, dan kemudian mempersembahkan kurban kepada Tuhan. Gideon dengan setia melaksanakan petunjuk-petunjuk ini, melakukan pekerjaan itu pada malam hari, supaya ia tidak terpaksa berhenti jika ia mencobanya pada siang hari." -Signs of the Times, 23 Juni 1881.

Berfirmanlah TUHAN kepadanya: "... robohkanlah mezbah Baal yang ada pada ayahmu, dan tumbangkanlah patung kayu yang ada di sampingnya." [Hakim-hakim 6:25](#).

Pembebas Israel harus menyatakan perang terhadap penyembahan berhala sebelum ia pergi berperang melawan musuh-musuh bangsanya. Ia harus menghargai kehormatan Allah di atas kehormatan ayahnya dan menganggap perintah-perintah ilahi lebih wajib daripada otoritas orang tua.

Persembahan korban kepada Tuhan telah diserahkan kepada para imam dan orang Lewi dan telah dibatasi pada mezbah di Silo, tetapi Dia yang telah membangun ekonomi Yahudi, dan yang kepada-Nya semua pelayanannya ditujukan, memiliki kuasa untuk mengubah persyaratannya. Dalam hal ini Dia melihat perlu untuk menyimpang dari penunjukan ritual. Sangatlah penting bahwa pembebasan Israel harus didahului dengan protes yang sungguh-sungguh terhadap penyembahan Baal dan pengakuan akan Yehuwa sebagai satu-satunya Allah yang benar dan hidup.

Ketika orang-orang di kota itu, pagi-pagi sekali, datang untuk memberikan persembahan kepada Baal, mereka sangat terkejut dan marah atas apa yang telah terjadi. Segera diketahui bahwa Gideon telah melakukan hal ini, dan tidak ada yang dapat memuaskan para penyembah berhala yang telah tertipu itu, kecuali darahnya.

Gideon telah menceritakan kepada ayahnya, Yoas, tentang kunjungan Malaikat dan janji bahwa Israel akan dibebaskan. Dia juga menceritakan kepadanya tentang perintah ilahi untuk menghancurkan mezbah Baal. Roh Allah bergerak di dalam hati Yoas. Ia melihat bahwa dewa-dewa yang disembahnya tidak memiliki kuasa bahkan untuk menyelamatkan diri mereka sendiri dari kehancuran total, dan karenanya mereka tidak dapat melindungi para penyembahnya. Ketika orang banyak penyembah berhala berteriak-teriak menuntut kematian Gideon, Yoas tanpa rasa takut berdiri membela Gideon dan berusaha untuk menunjukkan kepada bangsa itu betapa tidak berdayanya dan tidak layaknyanya dewa-dewa mereka untuk dipercayai dan

[269]

Kebenaran Meraih Kemenangan, 14 September

disembah: "Apakah kamu akan membela Baal, apakah kamu akan menyelamatkan dia? Barangsiapa yang akan membela dia, hendaklah ia dihukum mati, selagi hari masih pagi, jika ia

ilah, biarlah dia membela dirinya sendiri, karena seseorang telah meruntuhkan mezbahnya." ...

Semua pikiran untuk melakukan kekerasan dihilangkan, dan ketika, digerakkan oleh Roh Tuhan, Gideon membunyikan sangkakala perang, mereka adalah orang-orang pertama yang berkumpul kepadanya. Dia kemudian mengirim utusan ke seluruh suku Manasye, dan juga ke Asyer, Zebulon, dan Naftali, dan semuanya dengan senang hati memenuhi panggilan itu.

Kejahatan mungkin terlihat untuk sementara waktu menang, tetapi pada akhirnya kebenaran akan memperoleh kemenangan - Signs of the [Times](#), 23 Juni 1881.

Perlunya Kepercayaan yang Lebih Besar, 15 September

Hanya bulu domba yang kering, tetapi ada embun di seluruh tanah. Hakim-hakim 6:40.

Gideon sangat merasakan ketidakmampuannya untuk melakukan pekerjaan besar yang ada di hadapannya. Dia tidak berani menempatkan dirinya sebagai kepala pasukan tanpa bukti positif bahwa Allah telah memanggilnya untuk pekerjaan ini dan bahwa Dia akan menyertainya. Ia berdoa, "Jika Engkau menyelamatkan Israel dengan tangan-Ku, seperti yang telah Engkau firmankan, sesungguhnya, aku akan menaruh sehelai bulu domba di atas lantai, dan jika embun hanya tinggal di atas bulu domba itu, dan seluruh tanah di sebelahnya menjadi kering, maka aku akan mengetahui bahwa Engkau menyelamatkan Israel dengan tangan-Ku, seperti yang telah Engkau firmankan."

Tuhan mengabulkan doa hamba-Nya. Di pagi hari bulu domba itu basah sementara tanahnya kering. Namun, ketidakpercayaan menunjukkan bahwa bulu domba secara alami menyerap kelembapan ketika ada uap air di udara, dan bahwa ujian itu tidak menentukan. Oleh karena itu, dia meminta pembaharuan tanda, dengan rendah hati memohon agar ketidakpercayaan tidak membuat Tuhan marah. Permohonannya dikabulkan.

Tuhan tidak selalu memilih orang-orang yang memiliki talenta terbaik untuk pekerjaan-Nya, tetapi Ia memilih mereka yang dapat Ia gunakan dengan sebaik-baiknya....

Allah akan menerima pelayanan semua orang yang akan bekerja dalam ketaatan pada kehendak-Nya, yang tidak akan membawa noda pada hati nurani, yang tidak akan membiarkan pengaruh apa pun menuntun mereka dari jalan tugas. Jika kita mau, kita dapat membuat catatan kehidupan kita sedemikian rupa sehingga kita tidak akan malu ketika rahasia semua hati dinyatakan, dan pekerjaan setiap orang akan ditimbang dalam neraca kebenaran. Tuhan mempekerjakan pria dan wanita sebagai rekan sekerja-Nya, tetapi janganlah seorang pun menyangka bahwa mereka sangat penting dalam pekerjaan Allah, sehingga mereka tidak dapat ditiadakan.

Orang-orang yang dapat diajar dan percaya, memiliki tujuan yang benar dan hati yang murni, tidak perlu menunggu kesempatan besar atau kemampuan yang luar biasa sebelum mereka menggunakan kekuatan mereka. Mereka tidak boleh berdiri teguh, mempertanyakan, dan takut akan apa yang akan dikatakan atau dipikirkan dunia

dari mereka. Kita tidak boleh melelahkan diri kita dengan kekhawatiran, tetapi teruslah maju, dengan tenang melakukan dengan setia pekerjaan yang ditugaskan Allah kepada kita, dan serahkan hasilnya sepenuhnya kepada-Nya.

[271]

Kualifikasi Peserta Terpilih, 16 September

Biarlah kehidupan sehari-hari menjadi cerminan kehidupan Kristus, dan kesaksian yang diberikan kepada dunia akan memiliki pengaruh yang kuat Pertarungan besar antara kebenaran dan kesalahan harus diteruskan oleh pria dan wanita yang menyalakan lancip mereka di mezbah ilahi - [Signs of the Times](#), 23 Juni 1881.

bangsa yang menyertai engkau terlalu banyak bagi-Ku untuk menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka, supaya jangan Israel memegahkan diri terhadap Aku dengan berkata: "Tanganku sendiri telah menyelamatkan aku." Hakim-hakim 7:2.

Keberanian Gideon sangat diperkuat oleh tanda pertolongan ilahi yang diberikan kepadanya. Tanpa menunda-nunda, ia maju dengan pasukannya untuk berperang melawan orang Midian. Namun, ujian iman yang berat telah menantinya. Dengan pasukan penyerbu yang sangat besar yang terhampar di hadapannya - tiga puluh dua ribu orang Ibrani tampak seperti segelintir orang - firman Tuhan datang kepadanya, "Bangsa yang menyertai engkau terlalu banyak bagi-Ku untuk menyerahkan orang Midian itu ke dalam tangan mereka, supaya jangan orang Israel memegahkan diri terhadap Aku dengan berkata: Tangan-Ku sendirilah yang menyelamatkan aku. Oleh sebab itu, pergilah dan beritahukanlah kepada bangsa itu, demikian: Siapa yang takut dan gentar, hendaklah ia pulang dan pergi dari gunung Gilead."...

Karena kondisi pasukan Israel yang lemah dibandingkan dengan jumlah musuh, Gideon menahan diri untuk tidak membuat pernyataan yang biasa dilakukan. Dia dipenuhi dengan keheranan atas pernyataan bahwa pasukannya terlalu besar. Tetapi Tuhan melihat kesombongan dan ketidakpercayaan yang ada di dalam hati bangsa itu. Tergerak oleh seruan Gideon yang menggugah, mereka siap untuk mendaftar; tetapi ketika mereka melihat jumlah orang Midian yang begitu banyak, keberanian mereka gagal

Alih-alih terlalu banyak, orang Israel merasa bahwa jumlah mereka terlalu sedikit; tetapi Gideon membuat pernyataan seperti yang Tuhan perintahkan. Dengan hati yang hancur, ia melihat... lebih dari dua pertiga dari seluruh pasukannya, berangkat

Kemudian datanglah firman TUHAN kepada hamba-Nya: "Bangsa itu masih terlalu banyak, bawalah mereka ke air, dan Aku akan mencobai mereka di sana; maka barangsiapa yang

[271]

Kualifikasi Peserta Terpilih, 16 September

Kukatakan kepadamu: Ini akan ikut dengan engkau, ia akan ikut dengan engkau, dan barangsiapa yang Kukatakan kepadamu: Itu tidak akan ikut dengan engkau, ia tidak akan ikut dengan engkau."

...

Beberapa orang dengan tergesa-gesa mengambil sedikit air di tangan dan menyedotnya sambil berjalan, tetapi hampir semua berlutut dan dengan santai meminumnya dari permukaan air. Mereka yang mengambil air di tangan mereka hanya tiga ratus orang dari sepuluh ribu orang; namun mereka adalah orang-orang terpilih, dan sebagian besar tentara diizinkan untuk kembali ke rumah mereka.

Di sini kita melihat cara sederhana yang sering digunakan untuk menguji karakter. Orang-orang pilihan Allah adalah beberapa orang yang tidak akan melakukan per dengan keinginan mereka sendiri untuk menghalangi mereka dalam menjalankan tugas." -[Signs of the Times, 30 Juni 1881](#).

Menguping, 17 September

Pergilah ke perkemahan bersama Purah, hambamu itu, dan dengarkanlah apa yang mereka katakan. Hakim-hakim 7:10, 11.

Ketika Gideon memimpin tiga puluh ribu orang untuk berperang melawan orang Midian, ia merasa bahwa jika Tuhan tidak bekerja bagi Israel, perjuangan mereka tidak akan berhasil. Atas perintah ilahi, pasukan Ibrani telah dikurangi dengan ujian yang beruntun hingga hanya tersisa tiga ratus orang untuk melawan bangsa yang tak terhitung jumlahnya. Betapa kagetnya hatinya ketika ia memikirkan konflik yang akan terjadi esok hari.

Tetapi Tuhan tidak membiarkan hamba-Nya yang setia itu putus asa. Dia berbicara kepada Gideon pada waktu malam, dan menyuruhnya, bersama dengan Phurah, pengiringnya yang setia, pergi ke perkemahan orang Midian, dan mengisyaratkan bahwa di sana dia akan mendengar hal-hal yang dapat menguatkan hatinya. Gideon pergi dan menunggu di sana dalam kegelapan dan kesunyian, ia mendengar seorang prajurit yang baru saja terbangun menceritakan mimpinya kepada rekannya, "Sesungguhnya, ada sepotong roti jelai jatuh di tengah-tengah pasukan orang Midian, lalu menimpa sebuah kemah dan menyimpannya hingga roboh dan terguling, sehingga kemah itu terbentang."

Yang lain menjawab dengan kata-kata yang menggetarkan hati pendengar yang tidak kelihatan itu, "Tidak ada yang lain kecuali pedang Gideon bin Yoas, seorang Israel, karena ke dalam tangannya Allah telah menyerahkan Midian dan seluruh pasukannya."

Gideon mengenali suara Tuhan yang berbicara kepadanya melalui kata-kata orang asing Midian ini. Iman dan keberaniannya sangat dikuatkan, dan ia bersukacita karena Allah Israel dapat bekerja melalui cara yang paling rendah hati untuk merendahkan kesombongan manusia. Dengan penuh keyakinan dan pengharapan, ia kembali kepada beberapa orang yang berada di bawah komandonya dan berkata, "Bangunlah, sebab TUHAN telah menyerahkan pasukan orang Midian ke dalam tanganmu."...

Sebagaimana roti itu meruntuhkan tenda tempat ia jatuh,

demikian pula segelintir orang Israel akan menghancurkan musuh-musuh mereka yang begitu banyak dan kuat.

Tuhan sendiri yang mengarahkan pikiran Gideon untuk mengadopsi sebuah rencana yang kemudian segera dilaksanakan oleh Gideon

[273]

Pelajaran kerendahan hati dan iman apa yang tidak dapat kita pelajari ketika kita menelusuri hubungan Allah dengan ciptaan-Nya - Signs of the Times, 14 Juli 1881.

**Rasul Allah yang Menyeluruh, 18
September**

Pedang TUHAN dan pedang Gideon! Hakim-hakim 7:18.

Tuhan sendiri yang mengarahkan pikiran Gideon dalam menetapkan sebuah rencana. [Gideon] membagi tiga ratus orangnya menjadi tiga kelompok. Kepada setiap orang diberikan sebuah sangkakala, dan sebuah kendi yang berisi pelita yang menyala. Dia kemudian menempatkan anak buahnya sedemikian rupa sehingga mereka mengepung seluruh perkemahan orang Midian. Mereka telah diinstruksikan sebelumnya bagaimana cara melakukannya, dan pada tengah malam, dengan aba-aba dari Gideon, ketiga pasukan itu meniup sangkakala, membuka pelita, dan memecahkan kendi, dan pada saat yang sama berteriak, "Pedang TUHAN, dan pedang Gideon!" Cahaya dari tiga ratus pelita yang menembus kegelapan tengah malam dan teriakan dahsyat dari tiga ratus suara tiba-tiba membangunkan tentara yang sedang tidur. Percaya bahwa mereka berada di bawah belas kasihan kekuatan yang luar biasa, orang Midian menjadi panik. Adegan kebingungan yang mengerikan pun terjadi. Dalam ketakutan mereka melarikan diri ke segala arah, dan karena mengira rekan-rekan mereka sendiri sebagai musuh, mereka saling membunuh.

Ketika berita kemenangan Israel menyebar, banyak orang yang telah dikirim ke rumah mereka kembali dan bergabung untuk mengejar musuh-musuh mereka yang melarikan diri. Gideon juga mengirim utusan kepada orang Efraim, meminta mereka untuk merebut penyeberangan sungai Yordan agar para pelarian tidak dapat melarikan diri ke arah timur.

Dalam penggulingan yang mengerikan ini, tidak kurang dari seratus dua puluh ribu orang penyerbu dibunuh, dan begitu lengkapnya orang Midian ditaklukkan sehingga mereka tidak pernah lagi dapat berperang melawan Israel. Sisa lima belas ribu orang yang berhasil melarikan diri ke seberang sungai dikejar oleh Gideon dan tiga ratus orang yang setia dan dikalahkan sepenuhnya, dan Zebah dan Zalmuna, dua orang pangeran Midian, dibunuh

Karena kesombongan dan ambisi umat manusia, Tuhan telah memilih untuk melakukan pekerjaan-Nya yang agung dengan cara

[273]

Kasih Allah yang Menyeluruh, 18

yang paling September dan rendah hati....

Perhatian-Nya terhadap pekerjaan ciptaan-Nya tidak pernah berhenti dan tidak pernah putus. Ketika laki-laki dan perempuan pergi untuk melakukan pekerjaan mereka sehari-hari, seperti ketika mereka berdoa; ketika mereka berbaring di malam hari, dan ketika mereka bangun di pagi hari; ketika orang kaya berpesta di istana-istana mereka, ketika orang miskin mengumpulkan anak-anak mereka di sekeliling meja makan yang sederhana, semuanya diawasi dengan penuh kasih sayang oleh Bapa surgawi mereka....

Dengan doa yang rendah hati dan iman yang penuh kepercayaan, kita akan mencari nasihat dari Tuhan. Kemudian semua tindakan kita akan diatur oleh kebijaksanaan, kebijaksanaan kita

energi akan diarahkan dengan benar - [Signs of the Times, 14 Juli 1881](#).

Kemenangan Tuhan, 19 September

Kemudian TUHAN berfirman kepada Gideon: "Demi tiga ratus orang yang mengadu domba itu, Aku akan menyelamatkan engkau." [Hakim-hakim 7:7](#).

Setelah penggulingan bangsa Midian, berita itu menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia bahwa Allah Israel kembali berperang untuk umat-Nya. Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan kengerian bangsa-bangsa di sekitarnya ketika mereka mengetahui bahwa cara-cara sederhana dapat mengalahkan semua kekuatan dan keterampilan dari sebuah bangsa yang berani dan gemar berperang.

Di mana pun berita itu tersebar, semua orang merasa bahwa kemenangan itu harus dipersembahkan hanya kepada Tuhan. Dengan demikian nama Tuhan dimuliakan, iman Israel diperkuat, dan musuh-musuh mereka dibuat malu dan bingung.

Tidaklah aman bagi umat Allah untuk mengadopsi prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan orang fasik. Prinsip-prinsip dan cara kerja ilahi sangat berbeda dengan cara kerja dunia. Sejarah bangsa-bangsa tidak menunjukkan kemenangan seperti penaklukan Yerikho atau penaklukan bangsa Midian. Tidak ada jenderal tentara kafir yang pernah melakukan peperangan seperti yang dilakukan Yosua dan Gideon. Kemenangan-kemenangan ini mengajarkan pelajaran yang luar biasa bahwa satu-satunya dasar keberhasilan yang pasti adalah pertolongan Tuhan, yang bekerja dengan usaha manusia. Mereka yang mengandalkan hikmat dan kemampuannya sendiri pasti akan kecewa. Satu-satunya jalan yang aman dalam semua rencana dan tujuan hidup adalah mempertahankan kesederhanaan iman. Kepercayaan yang rendah hati kepada Allah dan ketaatan yang setia kepada kehendak-Nya sama pentingnya bagi orang Kristen dalam peperangan rohani seperti halnya Gideon dan rekan-rekannya yang gagah berani dalam berperang di jalan Tuhan.

Perintah-perintah Allah harus ditaati secara implisit, terlepas dari pendapat dunia. Pelajaran ini tidak boleh diabaikan oleh mereka yang menduduki posisi tanggung jawab di antara sesama mereka Semua orang harus dengan sungguh-sungguh

meningkatkan setiap hak istimewa keagamaan dan bertanya kepada Allah setiap hari untuk mempelajari kehendak-Nya. Kehidupan dan perkataan Kristus harus dipelajari dengan tekun dan perintah-perintah-Nya ditaati dengan penuh sukacita. Mereka yang mau mengenakan perlengkapan senjata kebenaran tidak perlu takut akan

musuh-musuh Allah. Mereka dapat diyakinkan akan kehadiran dan perlindungan dari Panglima tentara Tuhan

[275] Tuhan bersedia memberikan pengalaman yang berharga kepada umat-Nya **Tuhan Menyediakan, 20 September** Ta akan mengajar mereka untuk menyerahkan keputusan dan kehendak mereka secara penuh kepada-Nya. Kemudian mereka akan melihat dan mengetahui bahwa mereka tidak dapat berbuat apa-apa dari diri mereka sendiri; bahwa Tuhan adalah segalanya dan di dalam segalanya." - Signs of the Times, 21 Juli 1881.

**Nev Namun demikian, sesuai dengan firman-Mu, aku akan menurunkan jala.
Lukas 5:5.**

Yohanes adalah salah satu orang pertama yang mengakui Yesus sebagai Mesias. Ia telah mendengarkan khotbah Yohanes Pembaptis dan mengetahui bahwa ia diutus sebagai pendahulu dari Dia yang adalah Harapan Israel. Kepada Yohanes Pembaptis dan Andreas, Yohanes Pembaptis menunjuk Yesus sebagai "Anak Domba Allah."... Yesus melihat mereka mengikuti-Nya dan menyambut mereka di tempat kediaman-Nya yang sederhana. Mereka tetap bersama-Nya pada malam itu, dan ketika mereka meninggalkan hadirat-Nya, iman mereka akan karakter ilahi dan misi-Nya telah diteguhkan sepenuhnya.

Andreas pergi mencari saudaranya sendiri, Simon, dan membawanya kepada Yesus dengan membawa kabar gembira, "Kami telah menemukan Mesias." Keesokan harinya Yesus memanggil Filipus untuk mengikuti-Nya

Andreas, Petrus, Yakobus, dan Yohanes selanjutnya dikenal sebagai murid-murid Yesus....

Meskipun mereka menghadiri khotbah Yesus dan banyak berada di tengah-tengah masyarakat, mereka masih mengejar panggilan mereka yang rendah hati; tetapi saatnya tiba ketika mereka harus meninggalkan jala dan perahu mereka dan lebih dekat dengan Yesus. Orang banyak kini menghadiri pelayanan-Nya, dan ketika Ia mengajar di tepi danau Genesaret, mereka "mendesak-Nya untuk mendengarkan firman Allah," sehingga Ia naik ke perahu Petrus, dan dari perahu itu Ia mengajar orang banyak yang ada di pantai. Setelah Ia berhenti berbicara, Ia berkata kepada Petrus: "Bertolaklah ke tengah laut dan tebarkanlah jalamu."

Petrus menjawab bahwa mereka telah bekerja keras sepanjang malam dan tidak mendapatkan apa-apa. Kerja keras mereka tidak membuahkan hasil pada waktu yang biasa mereka gunakan untuk menjala ikan, dan tidak ada kemungkinan untuk berhasil sekarang; "Namun demikian," kata Petrus, "sesuai dengan perkataan-Mu, aku akan menebarkan jala itu." Hal itu dilakukan, dan arus ikan begitu

[275]

Tuhan Menyediakan, 20

besar sehingga September dapat menampungnya, dan Yakobus dan Yohanes, rekan-rekan Andreas dan Petrus, dipanggil untuk membantu mereka.

Sebuah pekerjaan yang penting dan serius ada di hadapan mereka. Mereka harus melepaskan satu-satunya sarana pendukung mereka dan menghabiskan hidup mereka dalam usaha yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang akan binasa, tetapi sebelum Dia memanggil mereka ke dalam kehidupan penyangkalan diri dan ketergantungan kepada Allah, Juruselamat yang penuh kasih itu menunjukkan kepada mereka bahwa, sebagai Tuhan atas langit dan bumi, Dia dengan berlimpahnya mampu memenuhi segala kebutuhan mereka - [Signs of the Times, 8 Januari 1885](#).

Simple Faith, 21 September

Berkatalah orang Filistin itu: "Pada hari ini aku menantang tentara Israel, berikanlah kepadaku seorang laki-laki, supaya kita berperang bersama-sama." 1 Samuel 17:10.

Selama empat puluh hari pasukan Israel telah gemetar menghadapi tantangan angkuh dari Goliat, raksasa Filistin. Jantung mereka berdegup kencang ketika melihat bentuk tubuhnya yang besar, dengan tinggi enam hasta dan sehasta, atau sepuluh setengah kaki (hampir 3,2 meter). Di atas kepalanya ada sebuah ketopong dari kuningan, ia mengenakan mantel dari tembaga yang beratnya mencapai lima ribu syikal, atau sekitar seratus lima puluh tujuh pon [lebih dari 70 kilogram], dan di kedua kakinya ada gelang-gelang dari kuningan. Mantel itu terbuat dari lempengan-lempengan kuningan yang saling bertumpuk seperti sisik ikan, dan lempengan-lempengan itu sangat rapat sehingga tidak ada anak panah atau panah yang dapat menembus baju zirah itu.

Empat puluh hari lamanya, pagi dan petang, Goliat mendekati perkemahan orang Israel, lalu berkata dengan suara nyaring: "Mengapa kamu keluar untuk mengatur barisan perang, bukankah aku ini orang Filistin, dan kamu hamba Saul; pilihlah bagimu seorang dari antara kamu, dan biarlah ia datang kepadaku. Jika ia dapat berperang melawan aku dan membunuh aku, maka kami akan menjadi hambamu, tetapi jika aku dapat mengalahkan dia dan membunuh dia, maka kamu akan menjadi hamba kami dan melayani kami. Ketika Saul dan seluruh orang Israel mendengar perkataan itu

Mendengar perkataan orang Filistin itu, mereka menjadi gentar dan sangat takut." Tidak ada yang berani melawan pembual ini sampai Daud, yang tersulut amarahnya karena kata-kata sombong dari penyembah berhala itu, menawarkan dirinya kepada Saul sebagai orang yang bersedia berperang demi kemuliaan Allah dan kehormatan Israel.

Saul memutuskan untuk mengizinkan gembala itu melakukan usaha tersebut, tetapi ia tidak berharap Daud akan berhasil dalam usahanya yang berani itu. Perintah diberikan untuk mengenakan

pakaian perang milik raja kepada pemuda itu. Ketopong tembaga yang berat diletakkan di atas kepalanya, dan baju zirah diletakkan di atas tubuhnya, sementara ia disarungkan dengan pedang raja. Dengan perlengkapan seperti itu, ia mulai menjalankan tugasnya; tetapi tak lama kemudian ia berbalik dan mulai menelusuri kembali langkahnya. Yang pertama

[277]

Pikiran yang ada di benak para penonton yang cemas adalah bahwa David telah memutuskan untuk tidak mempertaruhkan nyawanya untuk bertemu dengan tokoh antagonis dalam pertemuan yang tidak seimbang. Namun hal ini jauh dari pemikiran pemuda pemberani ini.

Ketika ia kembali kepada Saul, ia memohon izin untuk mengesampingkan baju besi yang berat itu, dan berkata, "Aku tidak dapat pergi dengan semua ini, karena aku belum membuktikannya."...

Sungguh sebuah inspirasi keberanian dan iman yang tinggi yang ditunjukkan oleh seorang gembala yang sederhana di hadapan tentara Israel dan Filistin - [Signs of the Times, 10 Agustus 1888.](#)

Engkau datang kepadaku dengan pedang, tombak dan lembing. Tetapi aku datang kepadamu dalam nama TUHAN semesta alam, Allah tentara Israel, yang telah kamu lawan. 1 Samuel 17:45.

Dia [Daud] menanggalkan baju besi raja dan sebagai gantinya dia hanya membawa tongkatnya, dengan kantong gembalanya, dan sebuah selempang sederhana. Dia memilih lima batu halus dari sungai, memasukkannya ke dalam kantongnya, dan dengan selempang di tangannya, dia mendekati orang Filistin itu. Sang juara melangkah maju dengan berani dan bangga, berharap untuk bertemu dengan pejuang Israel yang paling kuat. Pembawa senjatanya berjalan di depannya, dan dia tampak seolah-olah tidak ada yang dapat bertahan di depannya. Ketika ia mendekati Daud, ia hanya melihat seorang anak laki-laki, yang disebut anak laki-laki karena usianya yang masih muda. Wajahnya kemerahan karena sehat; dan bentuk tubuhnya yang ramping, tidak terlindungi oleh baju besi, menunjukkan semua garis kemudaannya yang sangat kontras dengan proporsi tubuh orang Filistin yang besar.

Goliat dipenuhi dengan keheranan dan kemarahan. Kemarahannya meledak dalam kata-kata yang dapat membuat pemuda pemberani di hadapannya ketakutan dan kewalahan. "Apakah aku ini seekor anjing," seru raksasa itu, "sehingga engkau datang kepadaku dengan membawa tongkat?" Kemudian orang Filistin itu menumpahkan kepada Daud kutukan-kutukan yang paling mengerikan dari semua dewa yang diketahuinya. Ia berseru dengan mengejek, "Datanglah kepadaku, dan aku akan memberikan dagingmu kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang di padang." Ancaman yang angkuh ini hanya berfungsi untuk mengilhami pemuda itu dengan keberanian yang lebih tinggi dan menyalakan semangat yang lebih besar di dalam dadanya untuk membungkam musuh bangsanya. Dia tidak menjadi lemah di hadapan sang jagoan Filistin. Ia tahu bahwa ia akan bertempur demi kehormatan Allahnya dan pembebasan Israel, dan hatinya penuh dengan iman dan pengharapan yang tenang.

[277]

Bertindak dengan Iman, 22

Daud melambatkan dan berbicara kepada musuhnya dengan bahasa yang sederhana dan fasih. Katanya kepada orang Filistin itu: "Engkau datang kepadaku dengan pedang, tombak dan perisai, tetapi aku datang kepadamu dalam nama TUHAN semesta alam, Allah tentara Israel, yang telah kauperangi. Pada hari ini akan terjadi

TUHAN menyerahkan engkau ke dalam tangan-Ku, dan Aku akan memukul engkau dan mengambil kepalamu dari padamu, dan Aku akan memberikan bangkai-bangkai tentara Filistin pada hari ini kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang buas di bumi, supaya seluruh bumi mengetahui, bahwa di Israel ada Allah." -[Signs of the Times, 10 Agustus 1888.](#)

Iman yang Sederhana Dihargai, 23 September

Seluruh jemaat ini harus tahu, bahwa TUHAN tidak menyelamatkan dengan pedang dan tombak, sebab peperangan adalah milik TUHAN, dan Ia akan menyerahkan kamu ke dalam tangan kami. 1 Samuel 11:41.

Sungguh sebuah inspirasi keberanian dan iman yang tinggi yang ditunjukkan oleh gembala yang sederhana ini di hadapan tentara Israel dan Filistin. Ada nada keberanian dalam nada bicaranya, ekspresi kemenangan dan sukacita di wajahnya yang cerah

Saat suara Daud yang kaya mengucapkan kata-kata kepercayaan dan kemenangan, kemarahan Goliat bangkit hingga mencapai puncaknya. Dalam kemarahannya, dia mendorong helm yang melindungi dahinya dan bergegas dengan kebencian yang membara untuk melampiaskan dendam kepada lawannya. Putra dari Jesse sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi musuhnya. Kedua pasukan menyaksikan dengan penuh perhatian. "Ketika orang Filistin itu bangkit dan datang mendekat untuk menyongsong Daud, maka bergegaslah Daud dan berlari-lari ke arah tentara untuk menyongsong orang Filistin itu. Lalu Daud memasukkan tangannya ke dalam karungnya, diambalnya dari sana sebuah batu, dipukulkannya dan dipukulkannya kepada orang Filistin itu pada dahinya, sehingga batu itu menancap pada dahinya, lalu jatuhlah orang itu dengan mukanya ke tanah."

Ketakjuban menyebar di sepanjang barisan kedua pasukan itu. Mereka telah yakin bahwa Daud akan terbunuh; tetapi ketika batu itu meluncur di udara, tepat mengenai sasaran, mereka melihat prajurit yang gagah perkasa itu gemetar dan mengulurkan tangannya seakan-akan dia diserang kebutaan mendadak. Raksasa itu terhuyung-huyung, terhuyung-huyung, dan jatuh tersungkur ke tanah. Daud tidak menunggu lama. Dia tidak tahu bahwa kehidupannya telah punah. Dia melompat ke atas tubuh orang Filistin yang sedang bersujud, dan dengan kedua tangannya dia memegang pedang Goliat yang berat. Beberapa saat sebelumnya, raksasa itu telah mengacungkan pedang itu di hadapan Daud dengan

sesumbar bahwa ia akan memenggal kepala pemuda itu dari pundaknya dan menyerahkan tubuhnya kepada burung-burung di udara. Sekarang, raksasa itu melakukan kehendak hamba Allah. Ia terangkat ke udara, dan kemudian kepala

pembual itu berguling dari kopernya, dan sorak-sorai kegirangan terdengar dari perkemahan Israel.

[279]

Orang Filistin diliputi ketakutan. Mereka tahu bahwa hari itu telah hilang. Dalam kengerian dan kebingungan, mereka mulai melakukan perlakuan yang tidak beraturan. Orang Ibrani yang menang... bergegas mengejar musuh-musuh mereka yang mundur, dan mereka "mengejar orang Filistin, sampai engkau tiba di lembah dan di pintu-pintu gerbang Ekron. Dan Daud mengambil kepala pasukan

Filistin dan membawanya ke Yerusalem, tetapi ia menaruh baju besinya di dalam kemahnya."-Signs of the Times, 10 Agustus 1888.

Ia setia; tidak ada kesalahan atau cacat yang ditemukan dalam dirinya.
Daniel 6:4.

Ketika Darius menetapkan seratus dua puluh orang pembesar atas daerah-daerah kerajaannya, dan di atas semua itu, tiga orang presiden yang kepadanya para pembesar itu harus memberi pertanggungjawaban, kita membaca bahwa "Daniel lebih disukai daripada para pembesar dan para pembesar itu, karena roh yang baik ada padanya, sehingga raja bermaksud untuk mengangkat dia menjadi pembesar atas seluruh kerajaan." Tetapi malaikat-malaikat jahat, yang takut akan pengaruh orang baik ini terhadap raja dan dalam urusan kerajaan, membuat para pembesar dan pembesar-pembesar iri hati. Orang-orang jahat ini mengawasi Daniel dengan seksama, supaya mereka dapat menemukan beberapa kesalahan yang dapat mereka laporkan kepada raja, tetapi mereka gagal. "Ia setia, dan tidak ditemukan kesalahan atau kecurangan padanya."

Kemudian Iblis berusaha menjadikan kesetiaan Daniel kepada Allah sebagai penyebab kebinasaannya. Para pembesar dan pembesar-pembesar datang menghadap raja dengan penuh keributan dan berkata, "Semua pembesar kerajaan, para gubernur, para pembesar, para pemuka, para penasihat, dan para perwira telah berunding untuk menetapkan ketetapan kerajaan, dan membuat keputusan yang tegas: barangsiapa yang mengajukan permintaan kepada Elohim dan manusia mana pun selama tiga puluh hari, kecuali kepada engkau, ya raja, maka ia akan dicampakkan ke dalam gua singa." Kesombongan raja menjadi tersanjung. Dia tidak peduli dengan kejahatan yang ditujukan kepada Daniel, dan dia mengabaikan permintaan mereka. Keputusan itu ditandatangani dan menjadi salah satu hukum yang tidak dapat diubah di Media dan Persia.

Orang-orang yang iri hati ini tidak percaya bahwa Daniel akan tidak setia kepada Allahnya atau bahwa ia akan goyah dalam ketaatannya yang teguh pada prinsip, dan mereka tidak salah dalam memperkirakan karakternya. Daniel tahu nilai persekutuan dengan

[279]

Komitmen Daniel kepada Tuhan, 24

Allah. ~~September~~ Dengan pengetahuan penuh akan keputusan raja, ia tetap sujud menyembah tiga kali sehari, "jendelanya terbuka di dalam kamarnya ke arah Yerusalem." Ia tidak berusaha menyembunyikan tindakannya, meskipun ia tahu betul konsekuensinya

kesetiaannya kepada Allah. Ia melihat bahaya yang menghadang jalannya, tetapi langkahnya tidak goyah. Di hadapan mereka yang merencanakan kehancurannya, ia tidak akan membiarkan sedikit pun kesan bahwa hubungannya dengan Surga terputus

Dia tahu bahwa tidak ada seorang pun, bahkan rajanya sekalipun, yang memiliki hak untuk berada di antara hati nuraninya dan Tuhannya serta mengganggu penyembahan kepada Penciptanya - [Signs of the Times, 4 November 1886](#).

Sebuah Contoh Kepercayaan dan Doa, 25 September

Tetapi raja berkata kepada Daniel: "Allahmu, yang engkau sembah terus-menerus, Dialah yang akan melepaskan engkau." [Daniel 6:16](#).

Karena doanya kepada Tuhan, Daniel dilemparkan ke dalam gua singa Tetapi Daniel terus berdoa, bahkan di tengah-tengah singa-singa itu. Apakah Allah melupakan hamba-Nya yang setia dan membiarkannya dibinasakan? Oh, tidak; Yesus, Panglima bala tentara surga yang perkasa, mengutus para malaikat-Nya untuk menutup mulut singa-singa yang lapar itu, agar mereka tidak melukai hamba Allah yang sedang berdoa itu; dan semuanya menjadi damai di gua yang mengerikan itu. Raja menyaksikan pemeliharaan Daniel yang ajaib dan membawanya keluar dengan penuh penghormatan, sementara mereka yang telah merencanakan pembinasannya dibinasakan dengan cara yang mengerikan, bersama dengan istri dan anak-anak mereka, dengan cara yang mengerikan yang telah mereka rencanakan untuk membinasakan Daniel.

Melalui keberanian moral dari seorang pria yang memilih, bahkan dalam menghadapi kematian, untuk mengambil jalan yang benar daripada jalan politik, Iblis dikalahkan dan Tuhan dihormati....

Daniel adalah seorang raksasa moral dan intelektual; namun dia tidak mencapai keunggulan ini sekaligus dan tanpa usaha. Dia terus mencari pengetahuan yang lebih besar, untuk pencapaian yang lebih tinggi. Orang-orang muda lainnya memiliki kelebihan yang sama, tetapi mereka tidak seperti Daniel, mengerahkan seluruh tenaga mereka untuk mencari hikmat-pengetahuan akan Allah sebagaimana dinyatakan dalam Firman-Nya dan dalam karya-Nya. Daniel hanyalah seorang pemuda ketika ia dibawa ke istana kafir untuk melayani raja Babel; dan karena usianya yang masih sangat muda ketika ia dihadapkan pada semua godaan istana Timur, perlawanannya yang mulia terhadap yang salah dan ketaatannya yang teguh pada yang benar di sepanjang kariernya yang panjang menjadi semakin mengagumkan. Teladannya

seharusnya menjadi sumber kekuatan bagi mereka yang dicobai dan dicobai, bahkan di masa sekarang ini.

Dari sejarah Daniel, kita dapat belajar bahwa ketaatan yang ketat terhadap tuntutan-tuntutan Allah akan menjadi berkat, tidak hanya di masa depan, kehidupan yang kekal, tetapi juga di kehidupan saat ini. Melalui ibadah

prinsip-prinsip, kita dapat menang atas godaan Iblis dan perangkat para pelaku kejahatan, meskipun itu membutuhkan pengorbanan yang besar....

[281]

Kita hidup di masa yang paling genting dalam sejarah dunia ini, ketika konflik terakhir antara kebenaran dan kesalahan sedang berkecamuk; dan kita membutuhkan keberanian dan keteguhan untuk yang benar serta kepercayaan yang penuh doa kepada Allah, tidak kurang dari yang dilakukan Daniel - [Signs of the Times, 4 November 1886](#).

Anak Manusia datang bukan untuk menghancurkan kehidupan manusia, melainkan untuk menyelamatkan mereka.
Lukas 9:56.

Yohanes adalah murid yang dikasihi Yesus, karena ia beriman dan percaya serta mengasihi Gurunya dengan penuh pengabdian. Kasihnya kepada Kristus ditandai dengan kesederhanaan dan semangat. Ada banyak orang yang berpikir bahwa kasih kepada Kristus ini adalah sesuatu yang alamiah dalam karakter Yohanes, dan sang murid sering kali digambarkan oleh para seniman dengan penampilan yang lembut, lesu, dan feminin, tetapi penggambaran seperti itu tidak benar. Yohanes dan saudaranya disebut sebagai "anak-anak guntur". Yohanes adalah seorang yang memiliki karakter yang tegas, tetapi ia telah belajar dari Guru yang agung. Ia memiliki kekurangan dalam karakternya, dan sedikit saja hal yang ditunjukkan kepada Yesus akan membangkitkan kemarahan dan perlawanannya. Kasihnya kepada Kristus adalah kasih seorang jiwa yang diselamatkan melalui jasa Yesus, tetapi dengan kasih ini ada sifat-sifat jahat alami yang harus dikalahkan. Pada suatu waktu ia dan saudaranya mengklaim hak untuk mendapatkan posisi tertinggi di kerajaan surga, dan pada waktu yang lain ia melarang seseorang untuk mengusir setan dan menyembuhkan penyakit karena ia tidak mengikuti para murid. Di lain waktu, ketika ia melihat Tuhannya diremehkan oleh orang-orang Samaria, ia ingin menurunkan api dari langit untuk menghanguskan mereka. Tetapi Kristus menegurnya, kata-Nya, "Anak Manusia datang bukan untuk membinasakan orang, melainkan untuk menyelamatkannya."

Dalam karakter dan pengajaran Kristus, para murid memiliki ajaran dan teladan, dan kasih karunia Kristus adalah kuasa yang mengubah, yang mengerjakan perubahan yang menakjubkan dalam kehidupan para murid. Sifat-sifat alamiah dari karakter, roh yang suka mengkritik, balas dendam, ambisi, temperamen yang jahat, semuanya ada di dalam diri murid yang dikasihi dan harus

[281]

Transformasi Ajaib, 26 September

dikalahkan agar ia dapat menjadi wakil Kristus. Ia bukan hanya seorang pendengar tetapi juga seorang pelaku dari perkataan Tuhannya. Ia belajar dari Yesus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati. Ini adalah hasil dari persahabatan dengan Tuannya

Kita perlu berjaga-jaga, karena kita semakin dekat dengan kedatangan Kristus, semakin dekat dengan waktu di mana Iblis akan bekerja "dengan segala kuasa dan tanda dan perbuatan-perbuatan ajaib yang menipu dan dengan segala tipu daya kefasikan di antara orang-orang yang akan binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan." Kita harus mempelajari Pola tersebut dan menjadi seperti Yesus, yang lemah lembut dan rendah hati, murni dan tidak bercacat. Kita harus selalu ingat bahwa Allah dekat dengan kita, dan segala sesuatu yang besar maupun yang kecil ada di bawah kendali-Nya - [Signs of the Times, 20 April 1891](#).

Yudas dan Yohanes Bertentangan, 27 September

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, salah seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku. Yohanes 13:21.

Kesempatan dan keuntungan yang ditawarkan kepada Yohanes juga diberikan kepada Yudas. Prinsip-prinsip kebenaran yang sama diletakkan di hadapan pemahamannya; teladan yang sama dalam karakter Kristus adalah teladan yang harus direnungkan dan ditiru olehnya. Tetapi Yudas gagal untuk menjadi pelaku perkataan Kristus. Watak yang jahat, nafsu balas dendam, pikiran yang gelap dan cemberut, dipelihara sampai Iblis menguasai sepenuhnya dirinya. Yohanes berjalan di dalam terang dan meningkatkan kesempatan yang diberikan kepadanya untuk menang; tetapi Yudas memilih kekurangannya dan menolak untuk diubah menjadi serupa dengan Kristus, dan oleh karena itu ia menjadi wakil dari musuh Kristus dan memanasifasikan sifat-sifat si jahat. Ketika Yudas masuk ke dalam persekutuan dengan Kristus, ia memiliki beberapa sifat karakter yang berharga yang mungkin dapat digunakan oleh Allah dan menjadi berkat bagi gereja. Jika ia mau memikul kuk Kristus, menjadi lemah lembut dan rendah hati, ia mungkin bisa menjadi salah satu dari para rasul; tetapi ia mengeraskan hatinya ketika kekurangannya ditunjukkan, dan dalam kesombongan dan pemberontakan ia memilih ambisinya yang mementingkan diri sendiri, dan dengan demikian ia tidak layak untuk pekerjaan yang mungkin telah diberikan Allah kepadanya. Yohanes dan Petrus, meskipun tidak sempurna, telah dikuduskan melalui kebenaran.

Sama halnya dengan zaman Kristus. Sebagaimana para murid dikumpulkan bersama, masing-masing dengan kesalahan yang berbeda, beberapa di antaranya mewarisi atau mengembangkan kecenderungan untuk berbuat jahat, demikian pula dalam hubungan gereja kita, kita menemukan pria dan wanita yang memiliki karakter yang cacat; tidak ada seorang pun dari kita yang sempurna. Tetapi di dalam Kristus, dan melalui Kristus, kita harus tinggal di dalam keluarga Allah, belajar untuk menjadi satu di dalam iman, di dalam doktrin, di dalam roh, agar pada akhirnya

kita dapat diterima di dalam tempat tinggal kita yang kekal. Kita akan mengalami ujian, keluhan, dan perbedaan pendapat, tetapi jika Kristus tinggal di dalam hati kita masing-masing, tidak akan ada perselisihan. Kasih Kristus akan menuntun kita untuk saling mengasihi, dan pelajaran

[283]

Guru akan menyelaraskan semua perbedaan, membawa kita ke dalam kesatuan, sampai kita akan menjadi satu pikiran dan satu penilaian. Perselisihan untuk mendapatkan keunggulan akan berhenti, dan tidak seorang pun akan merasa lebih tinggi daripada yang lain, tetapi kita akan menghargai orang lain lebih baik daripada diri kita sendiri dan dengan demikian kita akan dibangun menjadi bait rohani bagi Tuhan

Pelajaran yang diberikan kepada Petrus, Yudas, dan murid-murid lainnya sangat bermanfaat bagi kita dan memiliki arti yang sangat penting pada masa sekarang ini - [Signs of the Times, 20 April 1891.](#)

Mengapa kamu kamu menyusahkannya? Dia telah melakukan pekerjaan yang baik bagi-Ku.

Markus 14:6.

Pesta di rumah Simon mengumpulkan banyak orang Yahudi, karena mereka tahu bahwa Kristus ada di sana. Mereka datang bukan hanya untuk melihat Yesus, tetapi banyak juga yang ingin melihat orang yang telah dibangkitkan dari antara orang mati. Mereka mengira bahwa Lazarus akan memiliki pengalaman yang luar biasa untuk diceritakan, dan mereka terkejut ketika ia tidak menceritakan apa pun kepada mereka. Akan tetapi, Lazarus memiliki kesaksian yang luar biasa mengenai karya Kristus. Ia telah dibangkitkan dari kematian untuk tujuan ini. Ia adalah kesaksian yang hidup tentang kuasa ilahi. Dengan penuh keyakinan dan kuasa, ia menyatakan bahwa Yesus adalah Anak Allah

Pada pesta itu Juruselamat duduk semeja dengan Simon, yang telah disembuhkan-Nya dari penyakit yang menjijikkan, di satu sisi, dan Lazarus, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati, di sisi lain. Marta melayani di meja makan, tetapi Maria mendengarkan dengan sungguh-sungguh setiap perkataan yang keluar dari bibir Yesus. Dalam belas kasihan-Nya, Kristus telah mengampuni dosa-dosa Maria yang begitu banyak dan berat. Lazarus, saudaranya yang dikasihinya, telah dipanggil dari kubur dan dikembalikan kepada keluarganya oleh kuasa Juruselamat; dan hati Maria dipenuhi dengan rasa syukur. Ia rindu untuk memberikan penghormatan kepada-Nya. Dengan pengorbanan pribadi yang besar, ia telah membeli sebuah kotak pualam berisi minyak narwastu yang berharga untuk mengurapi tubuh Yesus pada saat kematian-Nya. Sekarang, dengan memegang kotak itu di tangannya, ia dengan diam-diam memecahkannya dan menuangkan isinya ke atas kepala dan kaki Gurunya. Gerakannya mungkin tidak akan diketahui jika minyak narwastu itu tidak menampakkan kehadirannya melalui wanginya yang harum dan memberitahukan perbuatannya kepada semua orang yang hadir. "Ketika murid-murid-Nya melihat hal itu, mereka menjadi marah

[283]

Persembahan Maria, 28

dan berkata: ~~September~~ "Untuk apa pemborosan ini?" Yudas adalah orang pertama yang membuat saran ini, dan yang lainnya siap menggemakan kata-katanya....

Yesus melihat Maria mundur dengan rasa malu, karena berharap akan mendengar teguran dari Dia yang dikasihinya dan disembahnya. Namun, yang ia dengar justru kata-kata pujian. "Mengapa kamu menyusahkan perempuan itu?" Kristus

berkata. "Karena ia telah melakukan suatu pekerjaan yang baik kepada-Ku." "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, di situ juga hal yang telah diperbuat oleh perempuan ini akan disebut sebagai peringatan akan dia."...

Kristus bersukacita atas keinginan Maria yang sungguh-sungguh untuk melakukan kehendak Tuhannya Keinginan Maria untuk melakukan pelayanan ini lebih berharga bagi Kristus daripada semua minyak wangi yang berharga di dunia, karena hal itu mengungkapkan penghargaannya kepada [Penebusnya](#).

Belajar dari Pengalaman Peter, 29 September

Jika aku harus mati bersama-Mu, aku tidak akan menyangkal Engkau! [Markus 14:31](#).

Alasan mengapa begitu banyak orang yang mengaku murid Kristus jatuh ke dalam pencobaan yang menyedihkan adalah karena mereka tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang diri mereka sendiri. Di sinilah Petrus disaring secara menyeluruh oleh musuh. Jika kita dapat memahami kelemahan kita sendiri, kita akan melihat begitu banyak yang harus kita lakukan untuk diri kita sendiri sehingga kita akan merendahkan hati kita di bawah tangan Allah yang penuh kuasa. Dengan menggantungkan jiwa kita yang tak berdaya kepada Kristus, kita akan melengkapi ketidaktahuan kita dengan hikmat-Nya, kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, kelemahan kita dengan kekuatan-Nya yang kekal.

....

Tandai jalan yang ditempuh oleh Petrus. Kejatuhannya tidak terjadi seketika, tetapi bertahap. Langkah demi langkah diambil sampai orang yang malang dan penuh dosa ini menyangkal Tuhannya dengan mengutuk dan mengumpat

Kokok ayam mengingatkan Petrus akan perkataan Kristus, dan karena terkejut dan kaget, ia berbalik dan memandang Gurunya. Pada saat itu Kristus memandang Petrus, dan melihat tatapan sedih itu, yang di dalamnya tercampur rasa belas kasihan dan kasih kepadanya, Petrus memahami dirinya sendiri. Dengan kejelasan yang mengejutkan, kata-kata penuh percaya dirinya terlintas di benaknya, "Sekalipun semua orang akan tersinggung, namun aku tidak." "Aku siap untuk pergi bersamamu, baik ke dalam penjara, maupun ke dalam kematian." Namun, ia telah menyangkal Tuhannya dengan mengutuk dan bersumpah!

Tetapi Petrus tidak ditinggalkan dalam keputusan. Pandangan yang diberikan Kristus kepadanya membawa secercah harapan bagi murid yang salah itu. Dia membaca kata-kata, "Petrus, Aku menyesal kepadamu. Karena engkau menyesal dan bertobat, Aku mengampunimu." Ketika jiwa Petrus melewati penghinaan yang begitu dalam, melalui pergumulan yang mengerikan dengan agen-

agen setan, ia teringat akan perkataan Kristus, "Aku telah berdoa untukmu," dan itu adalah jaminan yang berharga baginya.

Dalam kejatuhan Petrus, kita memiliki kasus-kasus kita sendiri. Sama seperti Petrus, banyak orang yang mengaku sebagai umat Allah yang menaati perintah-perintah Allah memermalukan dan mencela Sahabat mereka - Dia yang dapat menyelamatkan mereka sepenuhnya. Tetapi Tuhan akan memulihkan

kepada diri-Nya sendiri semua orang yang telah memermalukan Dia dengan tindakan mereka yang tidak alkitabiah.

[285]

Petrus berdosa terhadap terang dan pengetahuan serta terhadap hak-hak istimewa yang agung dan mulia. Kepercayaan diri yang menyebabkan dia gagal, dan kejahatan yang sama inilah yang sekarang bekerja di dalam hati manusia. Mungkin tujuan kita adalah untuk menjadi benar dan melakukan yang benar, tetapi kita pasti akan berbuat salah kecuali kita adalah pelajar yang terus menerus di sekolah Kristus. [Satu-satunya](#) keselamatan kita adalah berjalan dengan rendah hati bersama Allah -Pengajar Pemuda, [15 Desember 1898](#).

Simon, anak Yunus, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini? Yohanes 21:15.

Petrus tidak pernah melupakan kejadian menyakitkan saat ia dihina. Ia tidak melupakan penyangkalannya terhadap Kristus dan berpikir bahwa, bagaimanapun juga, hal itu bukanlah dosa yang sangat besar

Tidak ada pemulihan yang sempurna kecuali jika pemulihan itu menjangkau sampai ke kedalaman jiwa melalui kuasa Roh Kudus yang mengubahkan. Di bawah pengaruh Roh Kudus, Petrus berdiri di hadapan ribuan jemaat dan dengan keberanian yang kudus menuduh para imam dan penguasa yang jahat dengan dosa yang sama yang ia sendiri juga telah lakukan.

Tiga kali setelah kebangkitan-Nya, Kristus menguji Petrus. "Simon, anak Yohanes," kata-Nya, "apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini? Jawab Simon: "Ya, Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau. Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku. Kata Yesus kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawabnya: "Ya, Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau. Kata Yesus kepadanya: Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Ketika untuk ketiga kalinya Kristus berkata kepada Petrus, "Engkau mengasihi Aku?" penyelidikan itu mencapai pusat jiwa. Dengan merasa diri terhina, Petrus tersungkur di atas Batu Karang dan berkata, "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."...

Beberapa orang berpendapat bahwa jika seseorang tersandung dan jatuh, ia tidak akan pernah bisa mendapatkan kembali posisinya; tetapi kasus yang kita hadapi bertentangan dengan hal ini. Sebelum penyangkalannya, Kristus berkata kepada Petrus, "Jika engkau sudah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu." Dalam menyerahkan kepada Petrus jiwa-jiwa yang telah Ia berikan hidup-Nya, Kristus memberikan kepada Petrus bukti yang paling kuat akan keyakinan-Nya akan pemulihannya

[285]

Pemulihan Petrus, 30 September

Petrus sekarang cukup rendah hati untuk memahami perkataan Kristus, dan tanpa bertanya lebih lanjut, murid yang tadinya gelisah, sombong, dan percaya diri itu menjadi tenang dan menyesal. Ia sungguh-sungguh mengikut Tuhannya-Tuhan yang telah ia tolak. Pemikiran bahwa Kristus tidak menyangkal dan menolaknya merupakan terang dan penghiburan bagi Petrus dan

berkat. Ia merasa bahwa ia dapat disalibkan karena pilihannya, tetapi harus dengan kepala tertunduk

Kristus adalah menara kekuatan kita, dan setan tidak dapat berkuasa atas jiwa yang berjalan bersama Tuhan dalam kerendahan hati. Jika kita bersandar kepada hikmat kita sendiri, maka hikmat kita akan terbukti sebagai kebodohan. Tetapi jika kita mau memberikan diri kita tanpa mementingkan diri sendiri kepada pekerjaan itu, tidak pernah sedikit pun menyimpang dari prinsip, Tuhan akan melemparkan kepada kita lengan-lengan yang kekal dan akan menjadi penolong yang perkasa." - [Youth's Instructor, 22 Desember 1898](#).

Oktober

[286]

Sistem Hukum Ganda, 1 Oktober

Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang yang benar dalam Dia.

2 Korintus 5:21.

Fakta bahwa pasangan yang kudus itu, dengan mengabaikan larangan Allah dalam satu hal tertentu, dengan demikian melanggar hukum-Nya, dan sebagai akibatnya menderita akibat Kejatuhan, seharusnya membuat semua orang terkesan dengan perasaan yang adil akan karakter sakral dari hukum Allah

Umat Allah, yang Ia sebut sebagai harta-Nya yang istimewa, telah dibekali dengan dua sistem hukum, yaitu hukum moral dan hukum upacara. Yang pertama, menunjuk kembali kepada Penciptaan untuk terus mengingat Allah yang hidup yang telah menciptakan dunia, yang tuntutan-Nya mengikat semua orang dalam setiap dispensasi, dan yang akan tetap ada di sepanjang waktu dan kekekalan. Yang kedua, diberikan karena pelanggaran Adam terhadap hukum moral, ketaatan yang terdiri dari pengorbanan dan persembahan yang menunjuk pada penebusan di masa depan

Kasih yang Allah berikan kepada umat manusia, yang telah Dia ciptakan menurut gambar-Nya sendiri, membuat Dia memberikan Anak-Nya untuk mati bagi pelanggaran mereka, dan agar dosa yang semakin bertambah tidak membuat mereka melupakan Allah dan penebusan yang telah dijanjikan, maka sistem persembahan kurban ditetapkan untuk melambangkan persembahan sempurna dari Anak Allah....

Kristus menjadi dosa bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan memikul ke atas diri-Nya sendiri hukuman yang ditimpakan ke atas orang berdosa karena pelanggaran-Nya terhadap hukum Allah. Kristus berdiri di kepala keluarga manusia sebagai wakil mereka. Ia telah menanggung ke atas diri-Nya sendiri dosa-dosa dunia. Dalam rupa daging yang berdosa, Ia telah menghukum dosa di dalam daging

Hukum Taurat Yehuwa, yang sudah ada sejak Penciptaan, terdiri dari dua prinsip utama, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap

akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu, itulah hukum yang terutama, yang terutama, yaitu: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum itu."

Apakah kehendak Bapa? Agar kita menaati perintah-perintah-Nya....

[287] Kematian Yesus Kristus bagi penebusan umat manusia mengangkat tabir dan memantulkan banjir cahaya ratusan tahun ke belakang pada seluruh institusi sistem agama Yahudi. Tanpa kematian Kristus, semua sistem ini tidak ada artinya - [The Review and Herald, 6 Mei 1875.](#)

**Demikianlah aku akan melakukan hukum-Mu senantiasa,
untuk selama-lamanya. Mazmur
119:44.**

Betapa mengagumkannya hukum Taurat Yehuwa dalam kesederhanaannya, dalam kelengkapan dan kesempurnaannya!

Tidak ada misteri dalam hukum Allah. Akal budi yang paling lemah sekalipun dapat memahami aturan-aturan ini untuk mengatur kehidupan dan membentuk karakter menurut Model Ilahi....

Pengorbanan tak terbatas yang telah dilakukan Kristus untuk membesarkan dan meninggikan hukum Taurat membuktikan bahwa tidak ada satu iota atau satu titik pun dari hukum Taurat yang akan melepaskan tuntutananya terhadap orang yang melanggar. Kristus datang untuk membayar hutang yang telah ditanggung oleh orang berdosa karena pelanggarannya, dan melalui teladan-Nya sendiri untuk mengajarkan kepada kita bagaimana menaati hukum Allah. Kata Kristus, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." Dengan mempertimbangkan semua fakta yang dengan jelas menetapkan tuntutan hukum Allah, dengan surga dan kehidupan kekal sebagai tujuan untuk mengilhami pengharapan dan mendorong usaha, tidak dapat dibayangkan bagaimana banyak orang yang mengaku sebagai hamba Allah dapat mengesampingkan hukum-Nya dan mengajarkan kepada orang-orang berdosa bahwa mereka tidak dapat menerima ajaran-ajarannya. Sungguh suatu penyesatan yang fatal! Setan pertama kali merancang ajaran sesat ini, dan dengan ajaran ini ia membujuk Hawa untuk jatuh ke dalam dosa. Hasil yang menyedihkan dari pelanggaran itu ada di hadapan kita

Kristus datang untuk mengajarkan kepada kita jalan keselamatan. Dan ketika pelayanan-pelayanan bayangan dari dispensasi yang terdahulu tidak lagi memiliki nilai apa pun-ketika tipe telah bertemu dengan antitipe di dalam kematian Kristus-maka kita dapat berharap bahwa jika hukum sepuluh perintah Allah tidak lagi mengikat, Kristus akan menyatakan pembatalannya. Jika Kitab Suci Perjanjian Lama tidak lagi dianggap sebagai pedoman bagi orang Kristen, Ia akan

[287]

Hukum Allah yang Kekal, 2

memberitahukan ~~Oktober~~ tersebut

Para nabi kudus telah menubuatkan cara kelahiran Kristus, peristiwa-peristiwa kehidupan-Nya, misi-Nya, serta kematian dan kebangkitan-Nya. Di dalam Perjanjian Lama kita menemukan injil tentang Juruselamat yang akan datang. Di dalam Perjanjian Baru, kita memiliki Injil tentang seorang Juruselamat yang dinyatakan seperti yang telah dinubuatkan oleh nubuat....

Tidak ada pertentangan antara ajaran Kristus dalam Perjanjian Lama dan ajaran-Nya dalam Perjanjian Baru

Dalam pesan terakhir kepada jemaat-Nya, melalui Patmos, Juruselamat yang telah bangkit mengucapkan berkat kepada mereka yang menuruti hukum Bapa-Nya: "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." -[Review and Herald, 14 September 1886](#).

Memuliakan Tuhan, 3 Oktober

**Supaya kamu dengan sehati dan sejiwa memuliakan Allah
dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. [Roma 15:6](#).**

Kasih yang paling besar kepada Tuhan akan ditunjukkan oleh setiap pria atau wanita yang menjadi pengikut sejati Yesus Kristus. Kita adalah ciptaan-Nya, yang pekerjaan tangan-Nya, dan Ia berhak mendapatkan penghormatan, kemuliaan, dan kasih....

Dalam kasih, dengan kerinduan untuk meninggikan dan memuliakan kita, Allah menyediakan bagi kita sebuah standar ketaatan. Dalam keagungan yang dahsyat, di tengah-tengah guntur dan kilat, Dia menyatakan dari Gunung Sinai sepuluh ajaran-Nya yang kudus Allah melihat keadaan orang berdosa yang tidak memiliki harapan. Dia melihat dengan sedih kepada dunia, yang terus bertumbuh semakin merosot dan berdosa. Ia tidak dapat mengubah hukum-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita, karena Ia berfirman, "Perjanjian-Ku tidak akan Kuingkari, dan apa yang telah terucap dari bibir-Ku tidak akan Kuubah." Tetapi dalam kasih-Nya yang besar kepada umat manusia, dalam kerinduan-Nya agar kita tidak dibiarkan menerima hukuman atas pelanggaran kita, tetapi agar kita ditinggikan dan dimuliakan, Dia "telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kristus menanggalkan jubah kerajaan-Nya dan datang ke dunia ini, membawa kuasa yang cukup untuk mengalahkan dosa. Dia datang untuk menjalankan hukum Allah di dalam diri manusia, bahwa dengan mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya, kita juga dapat menghidupi hukum itu

Di hadapan alam semesta surga, di hadapan para malaikat yang telah jatuh ke dalam dosa, dan di hadapan mereka yang telah Ia selamatkan, Kristus menjalankan hukum Allah. Dengan ketaatan-Nya yang tertinggi terhadap tuntutan-tuntutannya, Ia meninggikan dan menegakkannya. Dengan kemurnian, kebaikan, kemurahan hati, pengabdian, dan semangat-Nya untuk kemuliaan Allah, dengan kasih-Nya yang tak tertandingi kepada orang lain, Ia menyatakan

kesempurnaan hukum Taurat. Dengan kehidupan-Nya yang tak bercela, Ia menggambarkan kesempurnaannya

Ketaatan harus datang dari hati. Itu adalah pekerjaan hati dengan Kristus. Jika kita mendekat kepada Tuhan, sumber kekuatan yang tak pernah gagal,

kita akan mewujudkan penggenapan janji, "Mintalah, maka kamu akan menerima."...

[289] Sebagaimana Kristus menjalani hukum Taurat dalam kemanusiaan, demikian pula kita dapat melakukannya jika kita mau berpegang pada Dia yang Kuat sebagai kekuatan. Ketika kita menyadari bahwa kita tidak dapat melakukan apa pun dari diri kita sendiri, kita akan menerima hikmat dari tempat yang tinggi untuk menghormati dan memuliakan Allah. Dan ketika kita melihat "kemuliaan Tuhan," kita akan diubah menjadi serupa, "dari kemuliaan ke kemuliaan."-Signs of the Times, 4 Maret 1897.

Apakah hukum kemudian bertentangan dengan janji-janji Allah? Tentu saja tidak!

Galatia 3:21.

Hukum Taurat dan Injil tidak dapat dipisahkan. Di dalam Kristus, belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama; kebenaran dan damai sejahtera saling berciuman. Injil tidak mengabaikan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh pria dan wanita kepada Allah. Injil adalah hukum yang dibukakan, tidak lebih dan tidak kurang. Injil tidak memberikan keleluasaan untuk berbuat dosa seperti halnya hukum Taurat. Hukum Taurat menunjuk kepada Kristus; Kristus menunjuk kepada hukum Taurat. Injil memanggil kita untuk bertobat. Pertobatan dari apa? Dari dosa. Dan apakah dosa itu? Dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Taurat. Oleh karena itu, Injil memanggil orang-orang berdosa dari pelanggaran mereka kembali kepada ketaatan kepada hukum Allah. Yesus dalam kehidupan dan kematian-Nya mengajarkan ketaatan yang paling ketat. Dia mati, orang benar untuk orang yang tidak benar, orang yang tidak bersalah untuk orang yang bersalah, sehingga kehormatan hukum Allah dapat dipertahankan, namun manusia tidak sepenuhnya binasa.

Karya keselamatan di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah sama

Setan bekerja dengan semua kekuatannya yang menipu untuk menjerat dunia. Dia ingin membuat mereka percaya bahwa pengorbanan yang besar ini dilakukan untuk menghapuskan hukum Allah. Dia merepresentasikan Kristus sebagai lawan dari hukum pemerintahan Allah di surga dan di bumi. Tetapi Penguasa dunia memiliki hukum yang digunakan untuk memerintah kecerdasan surgawi-Nya dan keluarga manusia-Nya, dan kematian Anak-Nya menetapkan kekekalan hukum itu tanpa perlu dipertanyakan lagi. Allah tidak berniat untuk menghilangkan standar kebenaran-Nya yang agung. Dengan standar ini, Ia dapat mendefinisikan apa itu karakter yang benar

....

[289]

The Dynamic Duo, 4 Oktober

Penting bagi setiap makhluk yang berakal budi untuk memahami prinsip-prinsip hukum Allah. Kristus melalui rasul Yakobus menyatakan, "Barangsiapa menuruti seluruh hukum Taurat, tetapi melanggar satu hukum, ia bersalah terhadap seluruh hukum Taurat." Kata-kata ini diucapkan menjelang kematian Kristus; oleh karena itu, hukum Taurat mengikat semua orang pada saat itu

Orang-orang mungkin berbicara tentang kebebasan, tentang kebebasan Injil. Mereka mungkin menyatakan bahwa mereka tidak berada dalam perbudakan hukum Taurat. Tetapi pengaruh pengharapan Injil tidak akan membuat orang-orang berdosa memandang keselamatan Kristus sebagai anugerah yang cuma-cuma, sementara mereka terus hidup dalam pelanggaran hukum Allah. Ketika terang kebenaran menyingsing di dalam pikiran mereka, dan mereka sepenuhnya memahami tuntutan-tuntutan Allah serta menyadari tingkat pelanggaran mereka, mereka akan mengubah cara hidup mereka, menjadi setia kepada Allah melalui kekuatan yang diperoleh dari Juruselamat mereka, dan menjalani kehidupan yang baru dan lebih murni - [Signs of the Times, 25 Februari 1897](#).

Beristirahat dalam Kristus, 5 Oktober

Oleh karena itu, karena masih ada janji untuk masuk ke dalam perhentian-Nya, marilah kita takut, supaya jangan ada di antara kamu yang tidak beroleh bagian di dalamnya. Ibrani 4:1.

Yesus, Juruselamat kita yang penuh belas kasihan, adalah jalan, kebenaran, dan hidup. Mengapa kita tidak mau menerima tawaran belas kasihan-Nya yang penuh rahmat, percaya pada kata-kata janji-Nya, dan tidak mempersulit jalan hidup kita? Ketika kita menempuh jalan yang berharga yang dibentangkan untuk dilalui oleh orang-orang yang ditebus oleh Tuhan, janganlah kita menyelimutinya dengan keraguan dan firasat yang suram, dan menempuh jalan itu dengan bersungut-sungut dan mengeluh, seolah-olah dipaksa untuk melakukan tugas yang tidak menyenangkan dan berat. Jalan Kristus adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalan-Nya adalah damai sejahtera. Jika kita telah membuat jalan yang berat bagi kaki kita dan memikul beban berat untuk mengumpulkan harta di bumi, marilah kita berubah dan mengikuti jalan yang telah Yesus persiapkan bagi kita.

Kita tidak selalu mau datang kepada Yesus dengan pencobaan dan kesulitan kita. Terkadang kita mencurahkan masalah kita ke telinga manusia dan menceritakan penderitaan kita kepada mereka yang tidak dapat menolong kita, dan lalai untuk menceritakan semuanya kepada Yesus, yang mampu mengubah jalan yang penuh kesedihan menjadi jalan sukacita dan kedamaian. Menyangkal diri, mengorbankan diri, memberikan kemuliaan dan kemenangan di kayu salib. Janji-janji Allah sangat berharga. Kita harus mempelajari Firman-Nya jika kita ingin mengetahui kehendak-Nya. Firman yang diilhami, yang dipelajari dengan saksama dan ditaati secara praktis, akan menuntun kaki kita ke jalan yang terang sehingga kita dapat berjalan tanpa tersandung. Oh, seandainya semua orang, baik para hamba Tuhan maupun umat, mau membawa beban dan kebingungan mereka kepada Yesus, yang menanti untuk menerima mereka dan memberi mereka kedamaian dan kelegaan! Ia tidak akan pernah meninggalkan mereka yang menaruh kepercayaan

kepada-Nya....

Adalah tugas kita untuk mengasihi Yesus sebagai Penebus kita. Dia memiliki hak untuk memerintahkan kasih kita, tetapi Dia mengundang kita untuk memberikan hati kita kepada-Nya. Dia memanggil kita untuk berjalan bersama-Nya di jalan ketaatan yang rendah hati dan jujur. Undangan-Nya kepada kita adalah panggilan untuk kehidupan yang murni, kudus, dan bahagia - kehidupan yang damai dan tenteram, kebebasan dan kasih - dan warisan yang kaya di masa depan, kehidupan yang kekal. Mana yang akan kita pilih-merdeka di dalam Kristus, atau

[291]

perbudakan dan tirani dalam pelayanan Iblis? Mengapa kita harus menolak undangan belas kasihan dan menolak tawaran kasih ilahi? Jika kita memilih untuk hidup bersama Kristus selama masa kekekalan yang tak berkesudahan, mengapa kita tidak memilih Dia sekarang sebagai Sahabat yang paling kita kasahi dan percayai, Penasihat kita yang paling baik dan bijaksana?" - [Signs of the Times](#), 17 Maret 1887.

Aku juga menganggap segala sesuatu sebagai kerugian, tetapi aku telah kehilangan segala-galanya karena kemuliaan pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku. Filipi 3:8.

Mengasihi Allah yang terutama dan sesama kita seperti diri kita sendiri berarti menaati empat perintah pertama dan enam perintah terakhir. Allah telah memberikan kepada kita ladang yang luas di mana kita dapat bekerja; dan dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Allah bagi kita, kita tidak akan meninggikan diri kita sendiri, tetapi akan meninggikan Kristus. Kita akan memelihara kasih kepada Allah dan kasih kepada saudara-saudara kita dan kepada semua orang. Kasih akan segera mati di dalam hati jika dibiarkan tanpa pengembangan; kita hanya dapat memelihara kasih ilahi di dalam jiwa dengan melakukan firman Sang Guru. Bukankah banyak orang yang mengaku menaati perintah-perintah yang hidup dalam pelanggaran terhadap ajaran-ajaran suci? Kita tidak dapat menaati hukum Allah kecuali kita memberikan kasih sayang yang tak terbagi kepada Pencipta dan Penebus kita. Tidak mungkin untuk menaati enam perintah terakhir kecuali kita menaati empat perintah pertama

Ketika kita bersimpati dengan Yesus, Dia akan memberikan kasih-Nya, dan hal ini akan mengalir keluar dalam tindakan-tindakan yang penuh kasih, dalam belas kasihan yang lembut kepada orang lain. Ketika kita gagal mengasihi Allah dengan sepenuh hati, kita pasti gagal mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Ketika Anda mengasihi Allah dengan segenap hati, kekuatan, pikiran, jiwa, dan kekuatan Anda, Anda akan menjadi seperti aliran air di padang gurun yang mengalir di sekeliling Anda. Tidak akan ada keraguan yang diungkapkan, tidak akan ada penaburan lalang dalam saran-saran Anda. Anda tidak akan merasa puas dengan pengalaman yang sedikit

Tidak ada kata berhenti dalam kehidupan Kristen. Para pengikut Yesus selalu melihat hal-hal yang lebih tinggi untuk dicapai, dan mereka tidak akan puas dengan standar yang rendah. Ada bahaya besar jika kita merasa puas, jika kita tidak terus maju untuk

[291]

Maju Terus dan Terus

mendapatkan **Medi Minggu 6 Oktober** yang tinggi di dalam Kristus Yesus.

Dalam kebenaran, Yesus terbentang dalam segala keindahannya yang tak tertandingi; tetapi apa gunanya pengetahuan kita tentang kebenaran jika itu tidak membawa kita kepada Yesus, jika itu tidak meningkatkan pengenalan kita akan Dia dan kasih kita kepada-Nya? Segera setelah Anda menyerahkan segenap hati Anda kepada Tuhan,

Anda akan melakukan penyangkalan diri, ketaatan yang penuh sukacita. Allah menghendaki agar kita ditemukan di dalam Dia, bukan dengan kebenaran kita sendiri, tetapi *d e n g a n* kebenaran Kristus. Ketika, dengan penuh rasa syukur atas kasih-Nya, kita membuka pintu hati kita kepada Yesus, dan berkata, "Masuklah," maka Tamu surgawi itu akan menyertai kita. Ketika kita mengasihi Yesus, kita mengasihi semua orang yang dikasihi Yesus - [Signs of the Times, 22 September 1890](#).

Seperti Kristus, 7 Oktober

Olehnya telah diberikan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu mendapat bagian dalam kodrat ilahi. [2 Petrus 1:4](#).

Kristus adalah mata air yang terbuka, mata air yang tidak pernah habis, yang darinya semua orang dapat minum dan minum lagi, dan selalu mendapatkan persediaan yang segar. Tetapi tidak seorang pun akan datang kepada-Nya kecuali mereka yang mau merespons tarikan kasih-Nya. Tidak seorang pun akan makan roti hidup yang turun dari surga, tidak seorang pun akan minum air kehidupan yang mengalir dari takhta Allah, kecuali mereka yang tunduk pada permohonan Roh Kudus. Karena Allah telah memberikan harta surgawi dalam karunia Anak-Nya yang tunggal, bagaimana mungkin orang berdosa dapat meloloskan diri dari keselamatan yang begitu besar dan menyia-nyiakan penyediaan Allah yang begitu besar? Keadilan Allah dimanifestasikan dalam penghukuman atas semua orang yang pada akhirnya tidak dapat bertobat dan tidak percaya. Tidak akan ada alasan bagi orang berdosa yang dengan sengaja menolak dan mengabaikan keselamatan yang begitu besar.

Karunia kehidupan telah diberikan secara cuma-cuma, penuh kasih karunia, dan penuh sukacita kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Melalui Kristus kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan memperoleh karunia kehidupan kekal; karena karunia ini telah disediakan dengan berlimpah bagi semua orang yang mau datang dan menerimanya melalui cara-cara yang telah ditentukan Allah. Ketika Paulus melihat keajaiban penebusan dan kebodohan orang-orang yang tidak memahami hakikatnya, ia berseru, "Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah menyihir kamu, sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran, yang di depan matamu dengan nyata telah dinyatakan Yesus Kristus, yang disalibkan di tengah-tengah kamu?"...

Mereka yang terus mengenal Tuhan tahu bahwa kepergian-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari, dan semua orang yang menerima permata-permata kebenaran yang berharga akan bergegas

membagikan pengetahuan akan kekayaan mereka di dalam Kristus kepada orang-orang di sekitar mereka. Ketika orang-orang merespons tarikan Kristus dan memandang Yesus sebagai Penderita yang agung di salib Kalvari, mereka masuk ke dalam kesatuan dengan Kristus, mereka menjadi orang-orang pilihan Allah, bukan karena perbuatan-perbuatan mereka sendiri, tetapi melalui kasih karunia Kristus; karena semua

perbuatan-perbuatan mereka dikerjakan oleh kuasa Roh Allah. Semua berasal dari Allah, dan bukan dari diri mereka sendiri....

[293] Buah yang harus kita hasilkan adalah buah Roh. Anda buah harus tetap ada, menjadi sedemikian rupa sehingga tidak akan binasa tetapi menghasilkan panen dari jenisnya yang merupakan suatu tatanan yang berharga - Signs of the Times, 2 Mei 1892.

Karena di dalam Kristus Yesus baik sunat maupun tidak bersunat tidak membawa hasil apa-apa, melainkan ciptaan baru. Galatia 6:15.

Anugerah Yesus Kristus saja yang dapat mengubah hati yang keras seperti batu menjadi hati yang taat kepada Allah. Pria dan wanita dapat melakukan perbuatan-perbuatan yang hebat di mata dunia; prestasi mereka mungkin banyak dan tinggi di mata orang lain, tetapi semua bakat, semua keahlian, semua kemampuan dunia, akan gagal untuk mengubah karakter dan menjadikan seorang anak yang hina karena dosa menjadi anak Allah, ahli waris surga. Kita tidak memiliki kuasa untuk membenarkan jiwa, untuk menguduskan hati

Betapa penyediaan yang menakjubkan dari rencana Allah bagi keselamatan umat manusia memperluas dan meninggikan gagasan kita tentang kasih Allah! Betapa hal itu mengikat hati kita kepada hati yang agung dari Kasih yang Tak Terbatas! Betapa hal itu membuat kita bersukacita di dalam pelayanan-Nya, ketika hati kita merespons tarikan kasih setia-Nya yang penuh kasih dan belas kasihan yang lembut!...

Inilah pekerjaan yang ada di hadapan kita. Kita harus memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Melalui iman, hidup kita akan disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah. Dengan demikian, kita akan menjadi milik Allah yang tersembunyi; karena nilai karakter Kristen tidak dapat dilihat oleh dunia. Dunia mengagumi kejujuran, dan manifestasi dari kebajikan dan kasih karunia karakter Kristen; tetapi pada saat yang sama mereka mengolok-olok kesadaran Kristen yang sejati karena hal itu merupakan teguran bagi kehidupan mereka sendiri yang penuh dengan dosa. Batu-batu hidup yang bersinar di dalam bait rohani Tuhan adalah gangguan besar bagi Setan, dan dia selalu berusaha untuk memotong cahaya dan menutupi Matahari Kebenaran dengan menyisipkan bayangannya di antara jiwa dan Allah

Di hadapan manusia dan malaikat, orang Kristen dituntut untuk menunjukkan melalui ajaran dan teladan nilai karakter Kristen.

[293]

Sebuah Kreasi Baru, 8

Mereka yang menantikan Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka akan dapat melakukan hal ini, dan bagi mereka Kristus telah pergi untuk mempersiapkan rumah-rumah di surga. Ada beberapa orang yang menyatakan bahwa semua orang berhak mendapatkan tempat di surga, dan di

Dalam tarikan napas yang sama, mereka mengakui bahwa semua orang tidak layak untuk tempat tinggal surgawi itu. Jika semua orang ... mau menerima kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus dan memberikannya tempat di tempat kudus dalam jiwa mereka, sehingga mereka dapat dikuduskan melaluinya, mereka akan layak untuk masuk surga....

Mereka yang hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, yang telah mengenakan kebenaran-Nya, akan memiliki hak atas warisan, yang tidak dapat binasa, tidak tercemar, dan yang tidak akan lenyap." -[Signs of the Times, 2 Mei 1892](#).

The Purpose of Grace, 9 Oktober

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu adalah pemberian Allah. Efesus 2:8.

Tujuan dan rencana kasih karunia sudah ada sejak kekekalan. Sebelum dunia dijadikan, sesuai dengan rencana Allah yang telah ditetapkan, umat manusia telah diciptakan, dianugerahi kuasa untuk melakukan kehendak ilahi. Tetapi pembelotan umat manusia, dengan segala konsekuensinya, tidak tersembunyi dari Yang Mahakuasa, namun hal itu tidak menghalangi Dia untuk melaksanakan tujuan kekal-Nya, karena Tuhan akan menegakkan takhta-Nya di dalam kebenaran. Tuhan mengetahui akhir dari permulaannya: "Bagi Allah segala perbuatan-Nya telah diketahui sejak dunia dijadikan." Oleh karena itu, penebusan bukanlah sebuah rencana yang dirumuskan setelah kejatuhan Adam, tetapi sebuah tujuan kekal yang akan dilaksanakan untuk memberkati bukan hanya atom dunia ini, tetapi juga untuk kebaikan seluruh dunia yang telah Allah ciptakan.

Penciptaan dunia, misteri Injil, adalah untuk satu tujuan, yaitu untuk menyatakan kepada semua makhluk ciptaan, melalui alam dan melalui Kristus, kemuliaan karakter ilahi. Melalui pernyataan kasih-Nya yang mengagumkan dengan mengaruniakan "Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal," kemuliaan Allah dinyatakan kepada umat manusia yang terhilang dan kepada kecerdasan-kecerdasan dunia lain. Tuhan atas langit dan bumi menyatakan kemuliaan-Nya kepada Musa ketika ia memanjatkan doa kepada Yahweh atas nama bangsa Israel yang menyembah berhala dan memohon, "Perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." ...

Merupakan hak istimewa bagi setiap pengikut Kristus untuk melihat kemuliaan Allah, untuk memahami kebaikan-Nya, dan mengetahui bahwa Dia adalah Allah yang memiliki belas kasihan dan kasih yang tak terbatas. Yesus datang untuk menyatakan Bapa, untuk membuat

Kemuliaan-Nya telah dikenal di hadapan umat manusia. Tidak

ada seorang pun yang dikecualikan dari hak istimewa Injil....

Misteri Injil telah diucapkan di Eden ketika pasangan yang terhilang itu pertama kali berada dalam kesalahan karena pelanggaran, karena Allah berfirman kepada ular itu, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan itu, dan

[295]

antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya." Jika Setan dapat menyentuh kepala dengan godaannya yang palsu, maka keluarga manusia akan musnah, tetapi Tuhan telah memberitahukan tujuan dan rencana misteri kasih karunia, karena "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." -[Signs of the Times, 25 April 1892.](#)

**Sekarang kiranya Allah damai sejahtera sendiri menguduskan
Anda sepenuhnya. [1 Tesalonika 5:23](#).**

Kristus menggambarkan kebenaran sebagai harta yang tersembunyi di ladang, yang jika pria dan wanita ingin memilikinya, mereka harus mencari dengan tekun. Di dalam ladang wahyu tersembunyi kekayaan Kristus yang tidak terselidiki. Setiap bagian dari ladang wahyu harus digali dengan tekun

dieksplorasi dan dicari dengan usaha yang tekun, agar permata-permata kebenaran yang berharga dapat memberi penghargaan kepada para pencari yang tekun dan dapat dikembalikan ke kerangka yang tepat dalam rencana penebusan. Biarkanlah poros itu tenggelam jauh ke dalam tambang-tambang kebenaran. Jika Anda datang untuk mencari Kitab Suci dengan penyesalan jiwa, dengan roh yang rendah hati dan mau diajar, harta yang kaya dan berharga akan memberi upah kepada pencarian Anda

Dalam ajaran Kristus, doktrin tentang Roh Kudus sangat menonjol. Betapa luasnya tema ini untuk direnungkan dan dikuatkan! Betapa banyak harta kebenaran yang Dia tambahkan kepada pengetahuan murid-murid-Nya dalam pengajaran-Nya mengenai Roh Kudus, Sang Penghibur! Ia membahas tema ini untuk menghibur murid-murid-Nya dalam percobaan besar yang akan segera mereka alami, agar mereka dapat terhibur dalam kekecewaan mereka yang besar.

Namun, meskipun Kristus telah banyak membahas tema ini mengenai Roh Kudus, betapa sedikitnya tema ini dibahas di dalam gereja-gereja! Nama dan kehadiran Roh Kudus hampir diabaikan, padahal pengaruh ilahi ini sangat penting dalam pekerjaan menyempurnakan karakter orang Kristen

Tuhan telah memberi kita sebuah direktori ilahi yang dengannya kita dapat mengetahui kehendak-Nya.

... Mereka yang dibimbing oleh Roh Kudus telah melemparkan jangkar mereka ke dalam tabir yang telah dimasuki oleh Yesus bagi kita. Mereka menyelidiki Kitab Suci

[295]

Dampak Kebenaran, 10 Oktober

dengan kesungguhan yang besar dan mencari terang dan pengetahuan untuk membimbing mereka di tengah-tengah kebingungan dan bahaya yang menghadang di setiap langkah mereka

Bagi hati yang tulus dan menyesal, kebenaran adalah kebenaran; dan jika dibiarkan, itu akan menyucikan jiwa dan mengubah karakter ke dalam im- age ilahi. Mereka yang menyadari apa karakter pekerjaan yang mereka yang harus dilakukan untuk mewakili Kristus akan berjalan dengan lemah lembut dan gemetar di hadapan Allah, memandang kepada Yesus, yang adalah Pengarang dan Penyempurna iman mereka. Mereka tidak berani mengandalkan diri mereka sendiri, mereka tidak berani menyalakan api mereka sendiri dan berjalan di dalam percikan api mereka sendiri, karena Tuhan telah berkata bahwa semua orang seperti itu akan berbaring dalam kesedihan. Tuhan telah mempercayakan kepada umat-Nya harta kebenaran yang kudus - [Signs of the Times, 14 Agustus 1893](#).

Kristus dalam Terang Hukum Taurat, 11 Oktober

**Karena itu hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus,
adil dan baik. Roma 7:12.**

Mereka yang menginginkan keselamatan harus memusatkan pikiran mereka pada salib Kalvari. Di sanalah orang-orang berdosa dapat melihat apa yang telah dilakukan oleh dosa. Di sana mereka dapat melihat pengorbanan yang tak terbatas yang telah dilakukan untuk menebus mereka dari hukuman atas pelanggaran hukum Allah. Ketika para pelanggar menyadari kondisi mereka yang terhilang, mereka melihat di dalam Kristus sebagai satu-satunya pengharapan keselamatan mereka. Dari salib mereka belajar pelajaran berharga tentang kehidupan... dari Anak Allah, yang telah memberikan diri-Nya bagi kita. Kalvari menggambarkan sifat-sifat yang tak tertandingi dari karakter ilahi. Ketika mereka memandang salib, mereka akan membenci dosa, karena mereka akan memahami bahwa dosa yang menolak, mencela, menyangkal, menyesah, dan menyalibkan Keagungan surga

Salib Kalvari menceritakan bagaimana Kristus telah memuliakan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat. Hal ini membutuhkan jasa yang tak terbatas dari darah-Nya untuk mengadakan pendamaian bagi mereka yang menerima kasih-Nya dan mengikuti jejak-Nya. Orang-orang berdosa dapat memperoleh pengampunan dan damai sejahtera hanya melalui Dia yang telah mengasihi kita dan yang akan membasuh kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri. Mereka yang telah diyakinkan akan dosa di hadapan hukum Taurat dan telah melakukan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus tidak lagi membatalkan hukum Allah

Kita tidak akan pernah bisa mengetahui nilai Kristus kecuali melalui pemahaman akan klaim-klaim agung dari hukum Yehuwa. Kita tidak akan pernah bisa menghargai kedalaman jurang maut yang darinya Kristus telah menyelamatkan kita kecuali melalui pemahaman akan keunggulan ajaran-ajaran kebenaran. Kita tidak akan pernah bisa memahami kedalaman

kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus kecuali jika kita dapat melihat karakter yang mengagumkan dari hukum langit dan bumi. Di dalam terang hukum yang kudus itu, orang-orang berdosa melihat Penebus sebagaimana adanya Dia-penuh dengan belas kasihan, kemurahan, kebaikan, dan kasih; dan dengan memandang kepada Yesus dan

dengan merenungkan kasih-Nya yang tak tertandingi kepada orang-orang berdosa seperti mereka, hati mereka dipenuhi dengan rasa syukur dan damai sejahtera surgawi

[297]

Meskipun hukum Allah bersifat kudus dan tidak dapat diubah, musuh Allah dan umat manusia, pemberontak besar pertama yang melanggar ajaran-ajarannya di surga, telah membawa manusia di segala zaman untuk berperang melawan Allah. Sebagaimana orang-orang berdosa melihat bahwa dosa adalah pelanggaran dan bahwa hukum Taurat adalah dasar pemerintahan Allah di surga dan di bumi, mereka bersegera melangkahkan kakinya di jalan kebenaran, supaya mereka tidak tersesat - [Signs of the Times, 6 Juli 1888.](#)

**Sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan,
demikianlah hendaknya kamu hidup di dalam Dia. Kolose 2:6.**

"Hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah."...

Ketaatan kepada hukum Allah adalah pengudusan. Ada banyak orang yang memiliki pemikiran yang keliru mengenai pekerjaan ini dalam jiwa, tetapi Yesus berdoa agar murid-murid-Nya dapat disucikan melalui kebenaran, dan menambahkan, "Firman-Mu adalah kebenaran." Pengudusan bukanlah suatu pekerjaan yang instan, melainkan suatu pekerjaan yang progresif, karena ketaatan itu berkelanjutan. Selama Iblis mendesak kita untuk melakukan percobaan, pertempuran untuk menaklukkan diri sendiri harus terus menerus dilakukan; tetapi melalui ketaatan, kebenaran akan menguduskan jiwa. Mereka yang setia kepada kebenaran akan, melalui jasa Kristus, mengalahkan semua kelemahan karakter yang telah membuat mereka dibentuk oleh setiap keadaan hidup yang berbeda-beda.

Banyak orang mengambil posisi bahwa mereka tidak dapat berbuat dosa karena mereka telah dikuduskan, tetapi ini adalah jerat tipu daya si jahat. Selalu ada bahaya untuk jatuh ke dalam dosa, karena Kristus telah memperingatkan kita untuk berjaga-jaga dan berdoa agar kita tidak jatuh ke dalam percobaan. Jika kita sadar akan kelemahan diri kita, kita tidak akan menjadi percaya diri dan sembrono terhadap bahaya, tetapi kita akan merasa perlu untuk mencari Sumber kekuatan kita, yaitu Yesus yang adalah kebenaran kita. Kita akan datang dalam pertobatan dan penyesalan, dengan rasa putus asa akan kelemahan kita yang terbatas, dan belajar bahwa kita harus setiap hari menggunakan jasa-jasa darah Kristus, agar kita dapat menjadi bejana yang layak untuk dipakai oleh Tuan.

Dengan bergantung kepada Allah, kita tidak akan ditemukan berperang melawan kebenaran, tetapi kita akan selalu dimampukan untuk berdiri teguh demi kebenaran. Kita harus berpegang teguh pada pengajaran Alkitab dan tidak mengikuti adat istiadat dan

[297]

Berjalan di dalam Kristus,

tradisi dunia, pelaksanaan dan perbuatan manusia. Ketika kesalahan muncul dan diajarkan sebagai kebenaran Alkitab, mereka yang memiliki hubungan dengan Kristus tidak akan mempercayai apa yang dikatakan oleh pendeta,

tetapi, seperti orang Berea yang mulia, mereka akan menyelidiki Alkitab setiap hari untuk mengetahui apakah semuanya itu benar. Ketika mereka menemukan apa yang menjadi firman Tuhan, mereka akan berdiri di pihak kebenaran. Mereka akan mendengar suara Gembala yang benar yang berkata, "Inilah jalan yang ditunjukkan kepadamu, taatilah dia." Dengan demikian kamu akan dididik untuk menjadikan Alkitab sebagai penasihatmu, dan suara orang asing tidak akan kamu dengar dan tidak akan kamu ikuti." - [Signs of the Times, 19 Mei 1890.](#)

Dua Pelajaran Penting, 13 Oktober

Kumpulkanlah orang-orang kudus-Ku kepada-Ku, yaitu mereka yang telah mengikat perjanjian dengan-Ku melalui pengorbanan. Mazmur 50:5.

Jika jiwa ingin dimurnikan dan dimuliakan serta dibuat layak untuk pengadilan surgawi, ada dua pelajaran yang harus dipelajari-pengorbanan diri dan pengendalian diri. Beberapa orang mempelajari pelajaran penting ini dengan lebih mudah daripada yang lain, karena mereka dilatih dengan disiplin sederhana yang Tuhan berikan kepada mereka dalam kelembutan dan kasih. Yang lain membutuhkan disiplin yang lambat dari penderitaan, agar api pemurnian dapat memurnikan hati mereka dari kesombongan dan kemandirian, dari hasrat duniawi dan cinta diri, agar emas karakter yang sejati dapat muncul, dan agar mereka dapat menjadi pemenang melalui kasih karunia Kristus. Kasih Allah akan menguatkan jiwa, dan melalui jasa darah Kristus kita dapat berdiri tanpa cedera di tengah-tengah api percobaan dan percobaan, tetapi tidak ada pertolongan lain yang dapat menyelamatkan selain dari pada Kristus, kebenaran kita, yang telah menjadi hikmat, pengudusan dan penebusan bagi kita.

Pengudusan yang sejati tidak lebih dan tidak kurang dari mengasihi Allah dengan segenap hati, berjalan dalam perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan-Nya dengan tidak bercela. Pengudusan bukanlah sebuah emosi, tetapi sebuah prinsip yang lahir dari surga yang membawa semua nafsu dan keinginan di bawah kendali Roh Allah; dan pekerjaan ini dilakukan melalui Tuhan dan Juruselamat kita.

Pengudusan yang palsu tidak memuliakan Allah, tetapi membuat mereka yang mengakuinya meninggikan dan memuliakan diri mereka sendiri. Apa pun yang terjadi dalam pengalaman kita, baik sukacita maupun dukacita, yang tidak mencerminkan Kristus dan menunjuk kepada-Nya sebagai penciptanya, ... bukanlah pengalaman Kristen yang sejati.

Ketika kasih karunia Kristus ditanamkan di dalam jiwa oleh

Roh Kudus, pemiliknya akan menjadi rendah hati dalam roh dan akan mencari pergaulan dengan orang-orang yang percakapannya tentang perkara-perkara surgawi. Kemudian Roh Kudus akan mengambil hal-hal dari Kristus dan menunjukkannya kepada kita, dan akan memuliakan, bukan si penerima, tetapi si Pemberi. Oleh karena itu, jika Anda memiliki damai sejahtera Kristus yang kudus di dalam hati Anda, bibir Anda akan dipenuhi

[299]

dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Doa-doa Anda, pelaksanaan tugas Anda, kebajikan Anda, penyangkalan diri Anda, tidak akan menjadi tema pemikiran atau percakapan Anda, tetapi Anda akan memuliakan Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi Anda ketika Anda masih berdosa. Anda akan berkata, "Saya menyerahkan diri saya kepada Yesus. Saya telah menemukan Dia yang telah dituliskan oleh Musa dalam Taurat dan para nabi." Ketika Anda memuji Dia, Anda akan mendapatkan berkat yang berharga, dan semua pujian dan kemuliaan atas apa yang dilakukan melalui perantaraan Anda akan dikembalikan kepada Allah - [Signs of the Times, 19 Mei 1890](#).

Tandai orang yang tidak bercela, dan perhatikanlah orang yang jujur, karena masa depan orang itu adalah damai sejahtera. Mazmur 37:37.

Damai sejahtera Kristus bukanlah elemen yang riuh dan tidak dapat dikendalikan yang dimanifestasikan dalam suara yang keras dan latihan jasmani. Damai sejahtera Kristus adalah damai sejahtera yang cerdas, dan damai sejahtera ini tidak membuat mereka yang memilikinya menanggung tanda-tanda fanatisme dan pemborosan. Damai sejahtera itu bukanlah suatu dorongan yang bertele-tele, tetapi suatu pancaran dari Allah. Ketika Juruselamat memberikan damai sejahtera-Nya kepada jiwa, hati akan selaras dengan Firman Allah, karena Roh dan Firman itu selaras. Tuhan menghormati Firman-Nya dalam segala urusan-Nya dengan manusia. Kehendak-Nya sendiri, suara-Nya sendiri, yang dinyatakan kepada mereka, dan Dia tidak memiliki kehendak baru, tidak ada kebenaran baru, selain Firman-Nya yang harus diungkapkan kepada anak-anak-Nya. Jika Anda memiliki pengalaman yang luar biasa yang tidak selaras dengan petunjuk Firman Allah yang dinyatakan, Anda mungkin meragukannya; karena asalnya bukan dari atas. Damai sejahtera Kristus datang melalui pengenalan akan Yesus yang dinyatakan oleh Alkitab.

Jika kebahagiaan diambil dari sumber luar dan bukan dari Mata Air Ilahi, maka kebahagiaan itu akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan yang ada; tetapi damai sejahtera Kristus adalah damai sejahtera yang tetap dan kekal. Damai sejahtera ini tidak bergantung pada keadaan apa pun dalam hidup, pada jumlah harta benda duniawi, atau jumlah teman duniawi. Kristus adalah sumber air hidup, dan kebahagiaan serta damai sejahtera yang berasal dari Dia tidak akan pernah gagal, karena Dia adalah mata air kehidupan. Mereka yang percaya kepada-Nya dapat berkata, "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong kita dalam kesesakan."...

Kita memiliki alasan untuk bersyukur tanpa henti kepada Allah karena Kristus, dengan ketaatan-Nya yang sempurna, telah

[299]

Maukah Anda Memiliki

Kedamaian? 14 Oktober
memenangkan kembali surga yang hilang karena ketidaktaatan Adam. Adam berdosa, dan anak-anak Adam ikut menanggung kesalahan dan akibatnya; tetapi Yesus menanggung kesalahan Adam, dan semua anak Adam yang akan melarikan diri kepada Kristus, Adam yang kedua, dapat luput dari hukuman atas pelanggaran. Yesus mendapatkan kembali surga untuk

14 Oktober

Kita harus menanggung ujian yang tidak dapat ditanggung oleh Adam, karena Ia telah menaati hukum Taurat dengan sempurna, dan semua orang yang memiliki konsepsi yang benar tentang rencana penebusan akan melihat bahwa mereka tidak dapat diselamatkan ketika mereka melanggar aturan-aturan Allah yang kudus. Mereka harus berhenti melanggar hukum Taurat, dan berpegang pada janji-janji Allah yang tersedia bagi kita melalui jasa-jasa Kristus.

Iman kita tidak bergantung pada kemampuan manusia, tetapi pada kuasa Allah.... Kristus harus menjadi kekuatan dan tempat perlindungan kita Agama yang murni dan hidup ditemukan dalam ketaatan pada setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan - [Signs of the Times, 19 Mei 1890](#).

Bagaimana Iman Bekerja, 15 Oktober

Tetapi tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada-Nya, karena barangsiapa datang kepada Allah harus percaya bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia. [Ibrani 11:6](#).

Ketika melalui pertobatan dan iman kita menerima Kristus sebagai Juruselamat, Tuhan mengampuni dosa-dosa kita dan menghapuskan hukuman yang ditetapkan untuk pelanggaran hukum Taurat. Orang berdosa kemudian berdiri di hadapan Allah sebagai orang yang benar, diperkenan di surga, dan melalui Roh Kudus memiliki persekutuan dengan Bapa dan Anak. Kemudian masih ada satu lagi pekerjaan yang harus diselesaikan, dan ini bersifat progresif. Jiwa harus disucikan melalui kebenaran. Dan ini juga dicapai melalui iman. Karena hanya oleh kasih karunia Kristus, yang kita terima melalui iman, karakter kita dapat diubah.

Penting bagi kita untuk memahami dengan jelas hakikat iman. Ada banyak orang yang percaya bahwa Kristus adalah Juruselamat dunia, bahwa Injil itu benar dan mengungkapkan rencana keselamatan, tetapi mereka tidak memiliki iman yang menyelamatkan. Mereka secara intelektual yakin akan kebenaran, tetapi ini tidaklah cukup; untuk dibenarkan, orang-orang berdosa harus memiliki iman yang mengaplikasikan jasa-jasa Kristus ke dalam jiwa mereka. Kita membaca bahwa setan-setan "percaya dan gemetar"; tetapi kepercayaan mereka tidak membawa membenaran bagi mereka, demikian juga dengan kepercayaan mereka yang hanya memberikan persetujuan intelektual terhadap kebenaran Alkitab tidak akan membawa mereka kepada keselamatan. Kepercayaan ini gagal mencapai titik penting, karena kebenaran tidak melibatkan hati atau mengubah karakter.

Di dalam iman yang sejati dan menyelamatkan, ada kepercayaan kepada Allah melalui keyakinan akan pengorbanan penebusan yang agung yang dilakukan oleh Anak Allah di Kalvari. Di dalam Kristus, orang-orang percaya yang telah dibenarkan melihat satu-satunya pengharapan dan pembebas mereka. Keyakinan mungkin

ada tanpa kepercayaan, tetapi keyakinan yang lahir dari kepercayaan tidak dapat ada tanpa iman. Semua orang berdosa yang dibawa kepada pengenalan akan kuasa Kristus yang menyelamatkan akan mewujudkan kepercayaan ini dalam tingkat yang lebih besar ketika mereka maju dalam pengalaman.

[301]

Kata-kata sang rasul menjelaskan apa yang dimaksud dengan iman yang sejati. Ia berkata, "Jika engkau mengaku dengan mulutmu Tuhan Yesus, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka engkau akan diselamatkan. Sebab dengan hati orang percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut orang mengaku dosa untuk memperoleh keselamatan." Percaya dengan hati lebih dari sekadar keyakinan, lebih dari sekadar menyetujui kebenaran. Iman ini tulus, sungguh-sungguh, dan melibatkan kasih sayang jiwa; iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan hati - Signs of the Times, 3 November 1890.

Karena Tuhan akan membawa setiap pekerjaan ke dalam penghakiman, termasuk segala sesuatu yang tersembunyi, baik atau jahat. [Pengkhotbah 12:14](#).

Allah menyatakan Kristus kepada orang-orang berdosa, dan mereka melihat Dia mati di Kalvari untuk dosa ciptaan-Nya. Mereka kemudian memahami bagaimana mereka dihukum oleh hukum Allah, karena Roh Kudus bekerja di dalam hati nurani mereka, menegakkan tuntutan hukum yang telah dilanggar. Mereka kemudian diberi kesempatan untuk menentang hukum, menolak Juruselamat, atau tunduk pada tuntutan-Nya dan menerima Kristus sebagai Penebus mereka. Allah tidak akan memaksa orang berdosa untuk melayani, tetapi Dia menyatakan kepada mereka kewajiban mereka, membentangkan kepada mereka tuntutan-tuntutan hukum-Nya yang kudus, dan menempatkan di hadapan mereka hasil dari pilihan mereka-untuk taat dan hidup, atau tidak taat dan binasa.

Perintah dari surga adalah, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Ketika kekuatan dari persyaratan ini dipahami, hati nurani diinsafkan, orang berdosa dihukum. Pikiran daging, yang tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak akan pernah tunduk, bangkit dalam pemberontakan terhadap tuntutan-tuntutan kudus dari hukum Taurat. Tetapi ketika orang-orang berdosa melihat Kristus tergantung di kayu salib Kalvari, menderita karena pelanggaran mereka, keyakinan yang lebih dalam menguasai mereka, dan mereka melihat sesuatu yang bersifat menyerang dari dosa.

Di mana ada konsepsi yang benar tentang kerohanian dan kekudusan hukum ilahi, orang-orang berdosa berada di bawah penghukuman, dan dosa-dosa mereka berdiri di hadapan mereka dalam karakter mereka yang sebenarnya. Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa, dan di dalam terangnya mereka memahami kejahatan dari pikiran-pikiran dan perbuatan-

[301]

Jujurlah Dengan Tuhan, 16

perbuatan kegelapan yang tersembunyi

Karakter diuji dan dicatat oleh Surga lebih banyak melalui roh di dalam diri, motif-motif yang tersembunyi, daripada apa yang tampak oleh orang lain. Orang mungkin memiliki penampilan luar yang menyenangkan dan secara lahiriah sangat baik, tetapi sebenarnya mereka hanyalah kuburan yang putih, penuh dengan kecemaran dan kenajisan.

Pekerjaan mereka tercatat sebagai pekerjaan yang tidak dikuduskan, tidak kudus. Doa dan pekerjaan mereka, yang tidak memiliki kebenaran Kristus, tidak naik ke hadapan Allah sebagai wewangian yang harum, tetapi merupakan kekejian di mata Tuhan. Bagi mereka yang mau membuka mata mereka, hukum Taurat menyajikan suatu gambaran yang sempurna tentang jiwa, suatu gambaran yang lengkap tentang batin; dan ketika gambaran ini disingkapkan di hadapan orang-orang berdosa, mereka dipaksa untuk mengakui bahwa mereka telah terjual di bawah kuasa dosa, tetapi hukum Taurat itu kudus, adil, dan benar." -[Signs of the Times, 3 November 1890](#).

Dibimbing oleh Roh Kudus, 17 Oktober

Roh Tuhan akan ada di atas-Nya, yaitu Roh hikmat dan pengertian, Roh yang memberi nasihat dan keperkasaan, Roh yang memberi pengetahuan dan takut akan Tuhan. Yesaya 11:2.

"Jikalau kita hidup oleh Roh, maka hendaklah kita juga hidup oleh Roh."... Kita tidak dapat secara rohani membedakan karakter Allah atau menerima Yesus Kristus dengan iman kecuali jika kehidupan dan karakter kita ditandai dengan kemurnian, dengan menanggalkan segala khayalan dan segala sesuatu yang meninggikan diri di hadapan pengenalan akan Allah, dan dengan menaklukkan setiap pikiran kepada ketaatan kepada Kristus.

Tuhan lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang sungguh-sungguh menginginkannya daripada orang tua duniawi yang memberikan hadiah-hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Kristus telah menjanjikan Roh Kudus untuk menuntun kita ke dalam seluruh kebenaran, keadilan, dan kekudusan. Roh Kudus tidak diberikan dengan ukuran kepada mereka yang sungguh-sungguh mencarinya, yang dengan iman berpegang teguh pada janji-janji Allah. Mereka memohon firman Allah yang dijanjikan, dengan berkata, "Engkau telah mengatakannya. Aku percaya kepada-Mu sesuai dengan firman-Mu."

Penghibur diberikan agar Ia dapat mengambil hal-hal yang ada pada Kristus dan menunjukkannya kepada kita, sehingga Ia dapat menyajikan dalam jaminan yang kaya akan firman yang keluar dari bibir-Nya dan menyampaikannya dengan kuasa yang hidup kepada jiwa yang taat, yang telah mengosongkan diri. Pada saat itulah jiwa menerima gambar dan superskripsi ilahi. Kemudian Yesus Kristus dibentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan

Makanan adalah substansi yang kita ambil bagian di dalamnya, agar tubuh kita dapat dikuatkan dan dibangun. Demikian pula kita harus memakan apa yang akan membangun sifat rohani kita. Yesus berkata, "Rohlah yang menghidupkan dan daging tidak berguna, tetapi perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."

Tubuh kita terdiri dari apa yang kita makan, maka kehidupan rohani kita juga terdiri dari apa yang kita makan. Jika kita memberi makan kepada Kristus, dengan memikirkan Dia, dengan menaati firman-Nya, kita dibangun di dalam Dia dan bertumbuh di dalam kasih karunia

dan dalam pengetahuan akan kebenaran sampai kepada pertumbuhan yang sempurna, baik bagi pria maupun wanita dalam Kristus Yesus....

[303]

Ketika Allah bekerja di dalam diri kita untuk berkehendak, kita harus bekerja sama dengan Allah, memanifestasikan tekad seperti Daniel untuk melakukan kehendak Allah, bekerja selaras dengan Agen ilahi. Maka kita akan beristirahat di dalam Allah - Tanda-tanda [Zaman, 25 Desember 1893](#).

Cr berikanlah kepadaku hati yang bersih, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang teguh di dalam diriku. Mazmur 51:10.

Roh Kudus adalah agen yang bebas, bekerja, dan independen. Allah semesta alam menggunakan Roh-Nya sesuai dengan kehendak-Nya; dan pikiran manusia, penilaian manusia, dan metode manusia tidak dapat lagi menetapkan batas-batas bagi pekerjaan-Nya ... lebih dari yang dapat mereka katakan kepada angin, "Aku memerintahkanmu untuk berhembus ke arah tertentu dan berperilaku seperti ini atau itu." Sebagaimana angin bergerak dengan kekuatannya, membengkokkan dan mematahkan pohon-pohon yang tinggi di jalannya, demikian pula Roh Kudus mempengaruhi hati manusia, dan tidak ada manusia yang terbatas yang dapat membatasi pekerjaannya.

Mata air hati harus dimurnikan sebelum alirannya dapat menjadi murni. Tidak ada keselamatan bagi orang yang hanya memiliki agama yang legal, suatu bentuk kesalehan. Kehidupan orang Kristen bukanlah modifikasi atau perbaikan dari kehidupan yang lama, tetapi sebuah transformasi dari natur. Ada kematian terhadap dosa dan diri sendiri, dan kehidupan yang baru. Perubahan ini hanya dapat terjadi melalui karya Roh Kudus yang efektif

Roh Allah dimanifestasikan dengan cara yang berbeda pada setiap individu. Beberapa orang, di bawah gerakan Kuasa ini, akan gemetar di hadapan Firman Allah. Keyakinan mereka begitu dalam sehingga gejolak perasaan seakan berkecamuk di dalam hati mereka, dan seluruh keberadaan mereka tunduk di bawah kuasa kebenaran yang menginsafkan

Yang lainnya dibawa kepada Kristus dengan cara yang lebih lembut. Pria dan wanita yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa menjadi insaf dan bertobat di bawah operasi Roh Kudus. Mereka yang tidak peduli dan bandel menjadi serius. Yang keras kepala bertobat dari dosa-dosa mereka, dan yang tidak percaya menjadi percaya. Penjudi, pemabuk, dan orang yang tidak bermoral, menjadi teguh, sadar, dan murni. Yang memberontak dan keras kepala menjadi lemah lembut dan seperti Kristus....

[303]

Bukti Pekerjaan Roh Kudus, 18 Oktober

Roh Kudus bergerak di dalam batin hingga menjadi sadar akan kuasa ilahi Allah, dan setiap kemampuan rohani

dipercepat untuk mengambil keputusan. Sebuah karya yang mendalam dan menyeluruh ditempa di dalam jiwa, yang tidak dapat dilihat oleh dunia

Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Allah memiliki bukti internal bahwa mereka dikasihi Allah. Mereka memiliki persekutuan dengan Kristus, dan hati mereka dihangatkan oleh kasih yang tulus kepada-Nya. Allah mengklaim mereka bagi diri-Nya sendiri dan akan memberikan kepada mereka bantuan-bantuan khusus, memampukan mereka untuk menjadi sempurna di dalam Kristus, lebih dari sekadar pemenang melalui Dia yang telah mengasihi mereka - Signs [of the Times](#), 8 Maret 1910.

Cahaya Bersinar dalam Kegelapan, 19 Oktober

**Kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak hari. 1
Tesalonika 5:5.**

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau kamu sudah turun ke atas kamu, yaitu Roh Kudus." Allah tidak membiarkan satu pun yang tidak dikerjakan yang dapat bekerja untuk memulihkan orang-orang berdosa dari jerih payah musuh. Dia mencurahkan Roh Kudus kepada para murid agar mereka dapat dimampukan untuk bekerja sama dengan agen-agen ilahi dalam membentuk kembali dan merombak karakter manusia.

Ada lebih banyak sukacita di surga atas satu orang berdosa yang bertobat daripada atas sembilan puluh sembilan orang yang merasa tidak perlu bertobat. Ketika kita mendengar keberhasilan kebenaran di suatu tempat, biarlah seluruh jemaat bersorak-sorai, biarlah pujipujian naik kepada Allah. Biarlah nama Tuhan dimuliakan oleh kita

Pengudusan diri secara menyeluruh bagi pelayanan Allah akan mengungkapkan pengaruh Roh Kudus yang membentuk di setiap langkah di sepanjang jalan. Ketika kemustahilan yang tampak muncul di jalan Anda, hadirkanlah kesempurnaan Roh Kudus yang selalu siap sedia di hadapan hati Anda yang tidak percaya, agar hal itu dapat memermalukan roh Anda yang terlalu berhati-hati. Ketika iman Anda lemah, usaha Anda lemah, bicaralah tentang Penghibur yang agung, Kekuatan dari surga. Ketika Anda cenderung meragukan bahwa Allah bekerja melalui Roh Kudus-Nya melalui perantaraan manusia, ingatlah bahwa Allah telah memakai gereja dan sedang memakainya untuk kemuliaan nama-Nya. Jika kita tidak menghalangi jalannya, Allah akan menggerakkan pikiran banyak orang untuk terlibat dalam pelayanan aktif bagi-Nya

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Allah sedang bergerak dalam setiap pikiran yang terbuka untuk menerima kesan-kesan Roh Kudus-Nya. Dia sedang mengutus para utusan, agar mereka dapat memberikan peringatan di setiap tempat. Allah sedang menguji pengabdian gereja-gereja-Nya dan kesediaan mereka untuk taat kepada tuntunan Roh Kudus. Pengetahuan harus ditingkatkan.

Utusan-utusan dari surga akan terlihat berlarian ke sana kemari, mencari dengan segala cara untuk memperingatkan orang-orang tentang

[305]

penghakiman yang akan datang, dan menyampaikan kabar baik tentang keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Standar kebenaran harus ditinggikan. Roh Allah sedang bergerak ke dalam hati ~~yang berdosa, dan mereka~~ yang merespons pengaruhnya akan menjadi terang di dunia. Di mana-mana mereka terlihat pergi untuk mengkomunikasikan kepada orang lain tentang terang yang telah mereka terima, seperti yang mereka lakukan setelah turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta. Dan ketika mereka membiarkan terang mereka bersinar, mereka menerima lebih banyak lagi kuasa Roh Kudus. Bumi diterangi dengan kemuliaan Allah - [The Review and Herald, 16 Juli 1895.](#)

**Sekarang perhatikanlah ning karunia-karunia rohani,
saudara-saudara, aku tidak ingin kamu menjadi bodoh. 1
Korintus 12:1.**

Sebelum Ia meninggalkan murid-murid-Nya, Kristus mengembusi mereka dan berkata, "Terimalah Roh Kudus." Sekali lagi Ia berkata, "Lihatlah, Aku mengirinkan janji Bapa-Ku kepadamu." Tetapi baru setelah kenaikan ke surga, karunia ini diterima secara penuh. Baru setelah melalui iman dan doa, murid-murid menyerahkan diri mereka sepenuhnya untuk pekerjaan-Nya, pencurahan Roh Kudus dicurahkan

"Ketika Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan dan memberikan karunia-karunia kepada manusia."... Karunia-karunia itu sudah menjadi milik kita di dalam Kristus, tetapi kepemilikan aktualnya bergantung pada penerimaan kita akan Roh Allah. Talenta-talenta yang dipercayakan Kristus kepada gereja-Nya secara khusus mewakili karunia-karunia dan berkat-berkat yang diberikan oleh Roh Kudus.... Tidak semua karunia diberikan kepada setiap orang percaya, tetapi kepada setiap hamba Tuhan dijanjikan beberapa karunia Roh, sesuai dengan kebutuhannya akan pekerjaan Tuhan.

Dalam semua rencana Tuhan, tidak ada yang lebih indah daripada rencana-Nya untuk memberikan kepada pria dan wanita berbagai macam karunia Banyak orang telah menerima pelatihan agama dan intelektual yang terbatas, tetapi Tuhan memiliki pekerjaan untuk dilakukan oleh golongan ini jika mereka mau bekerja dengan rendah hati dan percaya kepada-Nya.

Karunia-karunia yang berbeda diberikan kepada orang-orang yang berbeda, agar para pekerja dapat merasakan kebutuhan mereka satu sama lain. Allah menganugerahkan karunia-karunia ini, dan karunia-karunia ini digunakan dalam pelayanan-Nya, bukan untuk memuliakan pemiliknya, bukan untuk meninggikan manusia, tetapi untuk meninggikan Penebus dunia

Bagi sebagian orang, mungkin tampak bahwa kontras antara karunia mereka dan karunia sesama pekerja terlalu besar untuk

[305]

Karunia Roh, 20 Oktober

memungkinkan mereka bersatu dalam upaya yang harmonis; tetapi ketika mereka mengingat bahwa ada berbagai macam pikiran yang harus dijangkau dan bahwa beberapa orang akan menolak kebenaran sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya oleh seorang pekerja, hanya untuk membuka hati mereka terhadap kebenaran yang sama yang disampaikan dengan cara yang berbeda oleh yang lain, mereka akan berharap

berusaha untuk bekerja bersama dalam kesatuan. Talenta mereka, betapapun beragamnya, dapat berada di bawah kendali Roh yang sama. Dalam setiap perkataan dan tindakan, kebaikan dan kasih akan dinyatakan; dan ketika para pekerja mengisi tempat yang telah ditentukan dengan setia, doa Kristus untuk kesatuan para pengikut-Nya akan dikabulkan, dan dunia akan mengetahui bahwa mereka adalah murid-murid-Nya - [Signs of the Times, 15 Maret 1910](#).

Pentakosta, 21 Oktober

Ketika hari Pentakosta telah tiba sepenuhnya, mereka semua berkumpul di satu tempat. Dan mereka semua dipenuhi dengan

Roh Kudus. [Kisah Para Rasul 2:1-4](#).

Selama masa perekonomian Yahudi, pengaruh Roh Allah telah terlihat dengan jelas, tetapi tidak sepenuhnya. Selama berabad-abad doa-doa telah dipanjatkan untuk penggenapan janji Allah untuk mengaruniakan Roh-Nya, dan tidak ada satu pun dari doa-doa yang sungguh-sungguh ini yang dilupakan. Kristus telah menetapkan bahwa ketika Ia naik ke surga, Ia akan memberikan sebuah karunia kepada mereka yang telah percaya kepada-Nya dan kepada mereka yang akan percaya kepada-Nya. Karunia apakah yang dapat Ia berikan yang cukup kaya untuk menandakan dan memberi anugerah bagi kenaikan-Nya ke takhta pengantaraan? Hadiah itu haruslah layak bagi kebesaran dan kemuliaan-Nya. Ia memutuskan untuk memberikan perwakilan-Nya, yaitu Pribadi ketiga dari keallahan. Karunia ini tidak dapat diunggulkan....

Roh Kudus telah menantikan penyaliban, kebangkitan dan kenaikan Kristus. Selama sepuluh hari para murid memanjatkan permohonan mereka untuk pencurahan Roh Kudus, dan Kristus di surga menambahkan syafaat-Nya

Roh Kudus diberikan seperti yang telah dijanjikan Kristus, dan seperti angin kencang yang menerpa mereka yang berkumpul, memenuhi seluruh rumah itu. Roh itu datang dengan kepenuhan dan kuasa, seolah-olah sudah lama tertahan Pada hari Pentakosta, para saksi Kristus memberitakan kebenaran, memberitakan kepada orang lain kabar baik tentang keselamatan melalui Kristus. Dan seperti pedang bermata dua yang menyala, kebenaran itu menyulut keyakinan ke dalam hati manusia. Orang-orang dibawa ke bawah kendali Kristus. Kabar baik itu dibawa sampai ke ujung-ujung dunia yang berpenghuni. Gereja menyaksikan orang-orang yang bertobat berduyun-duyun datang kepadanya dari segala penjuru. Mezbah salib, yang menguduskan karunia, dibangun kembali. Orang-orang

percaya bertobat. Orang-orang berdosa bersatu dengan orang-orang Kristen dalam mencari mutiara yang sangat berharga. Nubuat digenapi: orang yang lemah "akan menjadi seperti Daud," dan Daud "seperti malaikat Tuhan." Setiap orang Kristen melihat

[307]

dalam diri saudaranya kesamaan ilahi dalam hal kebajikan dan kasih. Satu kepentingan menang. Satu objek menelan semua yang lain. Setiap denyut nadi berdenyut dalam konser yang sehat. Satu-satunya ambisi dari orang-orang percaya adalah untuk melihat siapa yang dapat mengungkapkan dengan paling sempurna keserupaan dengan karakter Kristus, siapa yang dapat melakukan yang paling banyak bagi perluasan kerajaan-Nya. Para Roh Kristus menjiwai seluruh jemaat, karena mereka telah menemukan mutiara yang sangat berharga - [Signs of the Times, 1 Desember 1898](#).

**Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, ...
mereka menyadari bahwa mereka telah bersama Yesus.
Kisah Para Rasul 4:13.**

Setelah penyaliban Kristus, para murid menjadi kelompok yang tidak berdaya dan putus asa-seperti domba-domba tanpa gembala. Guru mereka telah ditolak, dikutuk, dan dipakukan di kayu salib yang hina. Dengan nada mencemooh, para imam dan penguasa Yahudi mengatakan, "Ia menyelamatkan orang lain, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat diselamatkan."...

Tetapi salib, alat penghinaan dan penyiksaan itu, membawa harapan dan keselamatan bagi dunia. Para murid berkumpul; keputusan dan ketidakberdayaan mereka meninggalkan mereka. Mereka diubahkan dalam karakter, dan dipersatukan dalam ikatan kasih Kristen. Mereka hanyalah orang-orang yang rendah hati, tanpa harta dan tanpa senjata selain Firman dan Roh Allah, yang dianggap oleh orang-orang Yahudi sebagai nelayan biasa. Namun, dalam kekuatan Kristus, mereka pergi untuk bersaksi tentang kebenaran dan menang atas semua perlawanan. Dengan mengenakan jubah ilahi, mereka pergi untuk menceritakan kisah yang luar biasa tentang palungan dan salib. Tanpa kehormatan atau pengakuan duniawi, mereka adalah pahlawan-pahlawan iman. Dari bibir mereka keluar kata-kata kefasihan ilahi yang mengguncang dunia.

Mereka yang telah menolak dan menyalibkan Juruselamat berharap untuk menemukan para murid berkecil hati dan putus asa, siap untuk menyangkal Tuhan mereka. Mereka mendengar dengan takjub akan kesaksian yang jelas dan berani dari para rasul yang diberikan di bawah kuasa Roh Kudus. Murid-murid bekerja dan berbicara sebagaimana Guru mereka bekerja dan berbicara, dan semua orang yang mendengarnya berkata, "Mereka telah bersama dengan Yesus dan belajar dari Dia."

Ketika para rasul pergi memberitakan Yesus ke mana-mana, mereka melakukan banyak hal yang tidak disetujui oleh para pemimpin Yahudi. Orang-orang membawa orang-orang sakit dan mereka yang kerasukan roh jahat ke jalan-jalan; orang banyak

[307]

Buah-buah Pentakosta, 22 Oktober

berkerumun di sekeliling mereka, dan mereka yang telah disembuhkan meneriakkan puji-pujian kepada Allah dan memuliakan nama Dia yang telah dikutuk oleh orang-orang Yahudi, dimahkotai duri, dan disesah serta disalibkan. Yesus sekarang ditinggikan di atas imam dan

penguasa, dan ada bahaya bahwa doktrin para rabi akan menjadi tercela, karena para rasul bahkan menyatakan bahwa Kristus telah bangkit dari antara orang mati....

"Setiap hari di Bait Allah, dan di setiap rumah, mereka tidak berhenti mengajar dan memberitakan Yesus Kristus." "Dan setiap hari Tuhan menambahkan kepada jemaat sejumlah orang yang harus diselamatkan." -[Signs of the Times, 20 September 1899](#).

Berdoa untuk Roh Tuhan, 23 Oktober

Berapa banyak lagi yang akan diberikan Bapa surgawi kepada mereka yang meminta kepada-Nya? [Lukas 11:13](#).

Janji Roh Kudus adalah harapan yang paling cemerlang dan penghiburan yang paling kuat bahwa Kristus akan meninggalkan para murid-Nya ketika Ia naik ke surga. Kebenaran Firman Allah telah terkubur di bawah sampah-sampah penafsiran yang keliru; pepatah-pepatah manusia, perkataan makhluk-makhluk yang terbatas, telah ditinggikan di atas Firman Allah yang hidup. Di bawah kuasa Roh Kudus yang menerangi, para rasul memisahkan kebenaran dari teori-teori palsu dan memberikan Firman kehidupan kepada orang-orang

Roh Allah mengilhami hamba-hamba-Nya, yang tanpa memandang rasa takut atau dukungan orang lain, menyatakan kebenaran yang telah dipercayakan kepada mereka. Dan di bawah demonstrasi kuasa Roh Kudus, orang-orang Yahudi tidak dapat tidak melihat kesalahan mereka dalam menolak bukti-bukti yang telah Allah kirimkan. Tetapi mereka tidak mau menyerah pada perlawanan mereka yang jahat

Kita perlu berdoa untuk pemberian Roh Ilahi sebagai obat bagi jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Kebenaran-kebenaran permukaan dari wahyu, yang dibuat jelas dan mudah dimengerti, diterima oleh banyak orang sebagai penyediaan segala sesuatu yang esensial; tetapi Roh Kudus, yang bekerja di dalam pikiran, membangkitkan kerinduan yang sungguh-sungguh akan kebenaran yang tidak dicemari oleh kekeliruan. Mereka yang sungguh-sungguh ingin mengetahui apa itu kebenaran tidak dapat tinggal dalam ketidaktahuan; karena kebenaran yang berharga akan memberi upah kepada para pencari yang tekun. Kita perlu merasakan kuasa kasih karunia Allah yang mengubah, dan saya mendorong semua orang yang telah menutup hatinya terhadap Roh Allah untuk membuka pintu, dan memohon dengan sungguh-sungguh, Tinggallah bersamaku....

Tuhan ingin agar setiap anak-Nya kaya akan iman, dan iman ini adalah buah dari pekerjaan Roh Kudus di dalam pikiran. Roh Kudus

berdiam di dalam setiap jiwa yang akan menerimanya

Roh Kudus tidak pernah meninggalkan jiwa yang mencari Yesus tanpa bantuan. Roh Kudus mengambil hal-hal tentang Kristus, dan menunjukkannya kepada orang yang mencari-Nya. Dan jika mata tetap tertuju kepada Yesus, pekerjaan Roh Kudus akan berhenti

[309]

tidak sampai jiwa menjadi serupa dengan gambar-Nya. Melalui pengaruh Roh Kudus yang penuh kasih karunia, orang-orang berdosa diubahkan dalam roh dan tujuan sampai mereka menjadi satu dengan Kristus. Kasih sayang mereka kepada Allah meningkat; mereka lapar dan haus akan kebenaran, dan dengan melihat Kristus mereka diubahkan dari kemuliaan kepada kemuliaan, dari karakter kepada karakter, dan menjadi semakin serupa dengan Tuhan mereka - Signs of the Times, 27 September 1899.

**Oleh karena itu, berdirilah , setelah mengikat pinggangmu dengan kebenaran.
Efesus 6:14.**

Allah telah menyediakan perlengkapan yang lengkap di dalam Kitab Suci untuk perlengkapan kita melawan tipu daya, dan kita tidak memiliki alasan untuk beralih jika karena mengabaikan Firman Allah, kita tidak dapat melawan kesalahan si jahat. Kita perlu berjaga-jaga dalam doa. Kita perlu setiap hari menyelidiki Kitab Suci dengan tekun, agar kita tidak terjerat oleh kesalahan yang menyesatkan yang tampak seperti kebenaran.

Yohanes menulis tentang pemandangan yang berkaitan dengan zaman kita sekarang. Ia berkata, "Bait Allah telah terbuka di sorga, dan di dalam bait itu terlihat tabut perjanjian-Nya." Tabut itu berisi loh-loh yang di atasnya terukir hukum Allah. Di Pulau Patmos, Yohanes melihat dalam penglihatan nubuat tentang umat Allah, dan melihat bahwa pada saat itu perhatian para pengikut Kristus yang setia dan sejati akan tertuju pada pintu yang terbuka di ruang mahakudus di bait suci surgawi. Ia melihat bahwa dengan iman mereka akan mengikuti Yesus di dalam tabir di mana Ia melayani di atas tabut Allah yang berisi hukum-Nya yang tidak berubah. Sang nabi menggambarkan orang-orang yang setia dengan mengatakan, "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Inilah golongan yang membangkitkan murka naga karena mereka menaati Allah

Angin doktrin akan bertiup dengan kencang di sekitar kita, tetapi kita tidak boleh terpengaruh olehnya. Allah telah memberi kita standar yang benar tentang keadilan dan kebenaran-hukum Taurat dan kesaksian. Ada banyak orang yang mengaku mengasihi Allah, tetapi ketika Kitab Suci dibuka di hadapan mereka dan bukti-bukti yang menunjukkan klaim-klaim yang mengikat dari hukum Allah, mereka menunjukkan roh naga. Mereka membenci terang dan tidak mau datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatan mereka jangan ditegur. Mereka tidak mau membandingkan iman dan doktrin mereka dengan hukum Taurat dan kesaksian. Mereka menutup telinga mereka untuk mendengar kebenaran, dan dengan

[309]

Ujian yang Akan Datang, 24

tidak sabar menyatakan bahwa yang ingin mereka dengar hanyalah iman kepada Kristus. Mereka

menolak untuk mengakui perintah keempat, yang mengharuskan kita untuk menguduskan hari Sabat. Mereka menyatakan bahwa Tuhan telah memerintahkan mereka untuk tidak memegang hari Sabat dalam hukum-Nya.

Firman Tuhan menyatakan, "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia."... Tugas kita adalah memegang teguh hukum Allah, karena Kristus telah berkata, ... "Berbahagialah orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." -[Signs of the Times, 22 April 1889](#).

Delusi Hari Terakhir, 25 Oktober

**Roh dengan tegas mengatakan bahwa pada waktu-waktu terakhir beberapa orang akan murtad dari iman dan menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan. 1
Timotius 4:1.**

Sebelum perkembangan terakhir dari pekerjaan penyesatan, akan ada kebingungan iman. Tidak akan ada gagasan yang jelas dan pasti mengenai misteri Allah. Satu demi satu kebenaran akan dirusak. Ada banyak orang yang menyangkal pra-eksistensi Kristus

dan karena itu menyangkal keilahian-Nya; mereka tidak menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi. Ini adalah penyangkalan total terhadap Kristus. Ia adalah Anak Tunggal Allah, yang adalah satu dengan Bapa sejak semula. Melalui Dia dunia dijadikan.

Dengan menyangkal inkarnasi Kristus yang ajaib, banyak orang berpaling dari kebenaran-kebenaran lain yang berasal dari surga dan menerima dongeng-dongeng ciptaan Iblis. Mereka kehilangan ketajaman rohani dan mempraktikkan apa yang dibawa kepada mereka dan terkesan dalam pikiran mereka melalui perantaraan Iblis.

Spiritualisme akan menguasai dunia. Ada banyak orang yang berpikir bahwa spiritualisme ditegakkan melalui tipu daya dan p e m a k s a a n ; tetapi ini jauh dari kebenaran. Kekuatan superhuman bekerja dalam berbagai cara, dan hanya sedikit yang tahu apa yang akan menjadi manifestasi spiritualisme di masa depan. Fondasi bagi

keberhasilan spiritualisme telah diletakkan dalam pernyataan-pernyataan yang telah dibuat dari mimbar-mimbar di negeri kita.

Para pendeta telah memproklamirkan, sebagai doktrin-doktrin Alkitab, kepalsuan-kepalsuan yang berasal dari para pendeta.

Doktrin tentang kesadaran setelah kematian, tentang roh-roh orang mati yang bersekutu dengan yang hidup, tidak memiliki dasar dalam

Alkitab, namun teori ini ditegakkan sebagai kebenaran. Melalui doktrin yang salah ini, jalan telah dibuka bagi roh-roh setan untuk menipu manusia dengan merepresentasikan diri mereka sebagai orang mati. Agen-agen setan mempersonifikasikan orang mati dan dengan demikian membawa jiwa-jiwa ke dalam penawanan. Setan

agama; ia memiliki sinagoge dan jemaah yang taat

memiliki

[311]

Tanda-tanda dan keajaiban spiritualisme akan menjadi semakin nyata ketika dunia yang mengaku Kristen menolak kebenaran Firman Tuhan yang telah diwahyukan dengan jelas dan menolak untuk dituntun oleh "Demikianlah Firman Tuhan," dan sebaliknya menerima doktrin dan perintah-perintah manusia....

Konfederasi kejahatan tidak akan bertahan. Tuhan berfirman: ... "Kuduskanlah TUHAN semesta alam, dan biarlah Dia menjadi ketakutanmu, dan biarlah Dia menjadi kengerianmu. Dan Ia akan menjadi tempat perlindungan."-Tanda-tanda zaman, 28 Mei 1894.

Karena mereka adalah roh-roh setan, yang mengadakan tanda-tanda, yang pergi kepada raja-raja di bumi dan kepada seluruh dunia. Wahyu 16:14.

Kekuatan besar yang menyertai spiritualisme berasal dari pemberontak besar yang memimpin, Setan, pangeran setan. Melalui kecerdikannya, malaikat-malaikat jahat dapat menggantikan diri mereka sendiri sebagai orang mati, dan melalui kemunafikan yang penuh dusta, mereka telah membuat pria dan wanita bersekutu dengan setan. Mereka yang bersekutu dengan roh-roh orang mati berarti bersekutu dengan roh-roh yang akan memiliki kuasa yang merusak dan melemahkan semangat dalam pikiran. Kristus memerintahkan agar kita tidak bersekutu dengan para dukun dan mereka yang memiliki roh-roh yang tidak dikenal

Selama bertahun-tahun spiritualisme telah bertumbuh semakin kuat dan semakin populer dengan menganjurkan suatu jenis iman kepada Kristus, dan dengan demikian banyak orang Protestan yang tergila-gila pada misteri keilahian ini. Tidaklah mengherankan jika mereka tertipu ketika mereka terus menerus mempertahankan kesalahan bahwa, segera setelah nafas meninggalkan tubuh, roh langsung pergi ke surga atau neraka. Melalui cengkeraman doktrin ini terhadap mereka, jalan dipersiapkan untuk pekerjaan yang menyesatkan dari pangeran penguasa kekuatan udara

Ketika Roh Allah akan ditarik dari bumi, kuasa Setan akan semakin nyata. Pengetahuan yang dia miliki melalui hubungannya dengan Tuhan sebagai kerub penutup, sekarang akan dia gunakan untuk menundukkan rakyatnya yang telah jatuh dari kedudukannya yang tinggi. Dia akan menggunakan setiap kekuatan kecerdasannya yang tinggi untuk salah menggambarkan Allah dan menghasut pemberontakan terhadap Yesus Kristus, Komandan surga. Di dalam sinagoge Iblis, dia membawa di bawah tongkatnya dan ke dalam nasihatnya agen-agen yang dapat dia gunakan untuk mempromosikan penyembahannya. Bukanlah hal yang aneh untuk menemukan

[311]

Spiritualisme dan Akhirnya, 26

suatu jenis ~~Oktober~~ dan manifestasi kebesaran intelektual dalam kehidupan dan karakter mereka yang diilhami oleh malaikat yang jatuh.

Setan dapat memberikan pengetahuan ilmiah dan memberi manusia bab-bab tentang filsafat. Dia fasih dengan sejarah dan berpengalaman dalam kebijaksanaan duniawi....

Setan akan menggunakan agen-agensya untuk menjalankan perangkat-perangkat jahatnya untuk mengalahkan orang-orang kudus Allah, ... namun umat Allah dapat melihat dengan tenang pada seluruh rangkaian kejahatan dan sampai pada kesimpulan penuh kemenangan bahwa karena Kristus hidup, maka kita pun akan hidup. Konfederasi

kejahatan akhirnya akan dihancurkan - [Signs of the Times, 28 Mei 1894.](#)

Waspada, 27 Oktober

Berjaga-jagalah e karena kamu tidak tahu pada waktu mana Tuhanmu datang. [Matius 24:42](#).

Kondisi masyarakat saat ini sama seperti ketika Allah telah mengirimkan kekejian kepada bangsa Israel, dan peringatan yang sama juga diperlukan bagi umat yang tersisa. Spiritualisme sedang merajalela di seluruh negeri dengan penuh kemenangan. "Roh-roh setan yang mengadakan mukjizat-mukjizat" akan "pergi kepada raja-raja di bumi dan di seluruh dunia untuk mengumpulkan mereka pada peperangan pada hari yang besar dari Allah Yang Mahakuasa." Pria dan wanita mencari mereka yang memiliki roh-roh fa- miliar, tetapi umat Allah tidak dapat mengikuti praktik-praktik dunia. Mereka harus menaati perintah-perintah Tuhan. Garis pemisah harus ditandai dengan jelas antara yang taat dan yang tidak taat. Harus ada permusuhan yang terbuka dan diakui antara gereja dan ular, antara keturunannya dan keturunannya.

Setan bertekad untuk tetap menguasai tanah Kanaan, dan ketika tanah itu dijadikan tempat tinggal orang Israel dan hukum Allah menjadi hukum di negeri itu, ia membenci orang Israel dengan kebencian yang kejam dan ganas dan merencanakan kehancuran mereka. Dewa-dewa asing diperkenalkan melalui perantaraan roh-roh jahat, dan karena pelanggaran, umat pilihan itu akhirnya terserak dari tanah perjanjian.

Pengalaman yang sama terulang kembali dalam sejarah umat Allah

Inilah saatnya untuk memperhatikan perintah Juruselamat yang belum pernah kita dengar sebelumnya, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Percayalah kepada Tuhan, betapapun membingungkannya situasi Anda. Carilah nasihat-Nya, dan janganlah berpaling kepada roh-roh yang tidak dikenal, supaya jangan dicemarkan olehnya. Dia yang telah mati untuk menebusmu telah berjanji untuk menuntunmu dan mengenakan kebenaran-Nya kepada kamu, jika kamu mau membenci dosa dan menyucikannya.

diri Anda dari kejahatan dengan membasuh jubah karakter Anda dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba.

[313] Betapa besar kasih, betapa indahny kasih, bahwa Allah menanggung kesesatan umat-Nya, dan mengirimkan pertolongan kepada setiap jiwa yang ingin melakukan kehendak-Nya dan meninggalkan dosa! Jika kita mau bekerja sama dengan agen-agen surgawi, kita dapat menjadi lebih dari sekadar pemenang. Kita adalah makhluk yang telah jatuh ke dalam dosa, yang mampu melakukan kejahatan yang paling menjijikkan, namun kita dapat menjadi pemenang melalui kuasa kasih karunia Kristus dan mendapat tempat di dalam kerajaan-Nya yang kekal, untuk memerintah bersama-Nya selama-lamanya - [Signs of the Times, 26 Agustus 1889.](#)

**Karena itu y kamu juga harus siap sedia, karena Anak
Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.
Matius 24:44.**

Kepada kita telah disampaikan berita tentang kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Pada saat kenaikan Tuhan kita, para malaikat berdiri di samping para murid dan bersama mereka melihat Juruselamat ketika Ia terangkat ke surga. Kemudian mereka berpaling kepada murid-murid dan berkata: "Yesus yang terangkat ke surga, yang telah kamu lihat itu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu telah melihat Dia naik ke surga."...

Hanya jubah yang telah disediakan oleh Kristus sendiri yang dapat membuat kita memenuhi syarat untuk menghadap hadirat Allah. Penutup ini, jubah kebenaran-Nya sendiri, akan dikenakan Kristus kepada setiap jiwa yang bertobat dan percaya

Jubah ini, yang ditenun dengan alat tenun dari surga, tidak memiliki satu benang pun dari rancangan manusia. Kristus dalam kemanusiaan-Nya telah menciptakan karakter yang sempurna, dan karakter ini Dia tawarkan untuk diberikan kepada kita. "Semua kebenaran kita adalah kain yang najis." Segala sesuatu yang dapat kita lakukan dari diri kita sendiri telah dicemarkan oleh dosa

Dengan ketaatan-Nya yang sempurna, Dia telah memungkinkan setiap manusia untuk menaati perintah-perintah Allah. Ketika kita menyerahkan diri kita kepada Kristus, hati kita disatukan dengan hati-Nya; kehendak kita digabungkan dengan kehendak-Nya; pikiran kita menjadi satu dengan pikiran-Nya; pikiran kita ditaklukkan kepada-Nya; kita menjalani hidup-Nya. Inilah yang dimaksud dengan mengenakan pakaian kebenaran-Nya. Kemudian, ketika Tuhan memandang kita, Dia melihat, bukan pakaian daun ara, bukan ketelanjangan dan kecacatan dosa, tetapi jubah kebenaran-Nya sendiri, yaitu ketaatan yang sempurna kepada hukum Yehuwa.

Tidak akan ada masa percobaan kedua untuk mempersiapkan

[313]

Persiapan Akhir, 28 Oktober

diri bagi kekekalan. Dalam kehidupan inilah kita harus mengenakan jubah kebenaran Kristus. Inilah satu-satunya kesempatan kita untuk membentuk karakter bagi rumah tangga yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang menaati perintah-perintah-Nya.

Hari-hari masa percobaan kami semakin dekat. Kesudahannya sudah dekat. Selama berabad-abad, telah turun kepada kita kata-kata peringatan dari Tuhan kita dari Bukit Zaitun, "Berjaga-jagalah, supaya jangan sampai hari itu tiba tanpa kamu sadari." ... "Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kelepasan dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia." -[Signs of the Times, 22 November 1905.](#)

Mendekati Hari Kiamat, 29 Oktober

Pada waktu itu Mikhael akan berdiri, ... dan akan ada masa kesusahan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa, bahkan sampai waktu itu. [Daniel 12:1](#).

Masa-masa sulit sedang menimpa kita. Penggenapan tanda-tanda zaman memberikan bukti bahwa hari Tuhan sudah dekat. Koran-koran harian penuh dengan indikasi konflik yang mengerikan di masa depan. Perampokan besar-besaran sering terjadi. Pemogokan sering terjadi. Pencurian dan pembunuhan terjadi di setiap tempat. Orang-orang yang dirasuki setan merenggut nyawa pria dan wanita serta anak-anak kecil. Semua hal ini bersaksi bahwa kedatangan Kristus sudah dekat.

Doktrin bahwa pria dan wanita dibebaskan dari ketaatan terhadap tuntutan Tuhan telah melemahkan kekuatan kewajiban moral dan membuka pintu gerbang kejahatan di atas dunia

Pengadilan-pengadilan yang korup. Para penguasa digerakkan oleh hasrat untuk mendapatkan keuntungan dan kecintaan akan kenikmatan sensual. Ketidakbertarakan telah menutupi kemampuan banyak orang, sehingga Iblis hampir sepenuhnya mengendalikan mereka. Para ahli hukum diselewengkan, disuap, ditipu. Kemabukan dan pesta pora, nafsu, iri hati, ketidakjujuran dalam berbagai bentuk, ada di antara mereka yang menjalankan hukum. "Keadilan berdiri jauh-jauh, karena kebenaran telah jatuh di jalan dan keadilan tidak dapat masuk." Orang-orang berlomba-lomba dalam perlombaan gila untuk mendapatkan keuntungan dan memanjakan diri sendiri seolah-olah tidak ada Tuhan, tidak ada surga, dan tidak ada akhirat.

....

"Masa-masa sulit, yang belum pernah terjadi sebelumnya," akan segera tiba, dan kita akan membutuhkan pengalaman yang banyak orang malas untuk mendapatkannya. Sering kali masalah lebih besar dalamantisipasi daripada kenyataannya, tetapi ini tidak berlaku untuk krisis di hadapan kita. Presentasi yang paling jelas tidak dapat mencapai besarnya cobaan. Dalam percobaan itu semua harus berdiri sendiri di hadapan Allah

Sekarang, ketika Imam Besar kita yang agung sedang

mengadakan pendamaian bagi kita, kita harus berusaha untuk menjadi sempurna di dalam Kristus. Bahkan tidak ada satu pikiran pun yang dapat membuat Juruselamat kita tunduk pada kuasa pencobaan.

[315]

Setan menemukan di dalam hati manusia suatu titik di mana ia dapat memperoleh pijakan; suatu keinginan berdosa yang disenangi, yang dengannya godaannya menegaskan kuasanya. Tetapi Kristus menyatakan tentang diri-Nya sendiri, "Pengusaha dunia ini datang, dan ia tidak memiliki apa-apa di dalam Aku." Iblis tidak dapat menemukan apa pun di dalam diri Anak Allah yang memungkinkannya untuk memperoleh kemenangan. Dia telah menaati perintah-perintah Bapa-Nya, dan tidak ada dosa dalam diri-Nya yang dapat digunakan Iblis untuk keuntungannya. Inilah kondisi di mana harus ditemukan orang-orang yang dapat bertahan pada masa kesusahan - [The Review and Herald, 14 Maret 1912.](#)

Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, sehingga tidak akan ada lagi maut, atau dukacita, atau ratap tangis. Tidak akan ada lagi kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu. Wahyu 21:4.

Di hari-hari tergelap dalam konflik panjangnya dengan kejahatan, gereja Allah yang hidup telah diberi wahyu tentang tujuan kekal Yehuwa. Umat-Nya telah diizinkan untuk melihat melampaui percobaan-percobaan di masa kini menuju kemenangan-kemenangan di masa depan, ketika, setelah peperangan selesai, orang-orang yang telah ditebus akan masuk ke dalam kepemilikan atas Tanah Perjanjian. Penglihatan-penglihatan tentang kemuliaan di masa depan ini, yang digambarkan oleh tangan Allah, seharusnya menjadi perhatian gereja-Nya pada masa kini, ketika kontroversi zaman semakin dekat dan berkat-berkat yang dijanjikan akan segera direalisasikan dalam segala kepenuhannya.

Seringkali gereja yang militan dipanggil untuk menderita percobaan dan penderitaan, karena bukan tanpa konflik yang berat gereja akan menang. "Roti kesukaran dan air kesengsaraan" adalah nasib yang sama bagi semua orang, tetapi tidak seorang pun yang menaruh kepercayaan kepada Dia yang berkuasa untuk membebaskan tidak akan kewalahan

Dengan mengenakan perlengkapan senjata kebenaran Kristus, gereja akan memasuki konflik terakhirnya. "Terang seperti bulan, cerah seperti matahari, dan dahsyat seperti pasukan dengan panji-panji," ia harus pergi ke seluruh dunia, menaklukkan dan menaklukkan.

Saat-saat tergelap dalam pergumulan gereja dengan kuasa-kuasa jahat adalah saat-saat yang mendahului hari pembebasan terakhirnya. Tetapi tidak seorang pun yang percaya kepada Allah tidak perlu takut

Bagi kita yang berdiri di ambang penggenapannya, saat yang sangat dalam, minat yang sangat hidup, adalah penggambaran hal-hal yang akan datang - peristiwa-peristiwa yang sejak orang tua kita

[315]

Kencangkan Mata Anda pada Masa Depan,

yang pertama kali akan membalikkan langkah mereka dari Eden, anak-anak Allah telah menyaksikan dan menunggu, merindukan dan berdoa!...

Bangsa-bangsa yang diselamatkan tidak akan mengenal hukum lain selain hukum surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai dengan sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu untuk menyatakan, Tidak akan ada lagi dosa, dan tidak akan ada lagi maut." - [Review and Herald, 1 Juli 1915](#).

Perintah Ilahi, 31 Oktober

Karena itu, berdoalah selalu. Lukas 21:36.

Dalam bahasa yang khidmat dari kitab suci ini, sebuah tugas ditunjukkan yang terletak pada jalan hidup setiap orang, baik tua maupun muda. Ini adalah tugas berjaga-jaga, dan pada kesetiaan kita di sini, takdir kita untuk waktu dan kekekalan bergantung.

Kita hidup di masa yang penting. Ketika pada tahun 1844, sebuah pesan diberitakan, "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena hari penghakiman-Nya telah tiba," pengumuman tersebut menggugah setiap jiwa hingga ke kedalamannya. Kesungguhan yang mendalam menyelimuti semua orang yang mendengarnya. Betapa sungguh-sungguh kita menunjukkan iman kita melalui perbuatan kita dan agar kata-kata dan tindakan kita memberikan kesan yang baik bagi dunia

Saat ini para malaikat sedang mengawasi perkembangan karakter, dan tak lama lagi hidup kita akan diperiksa di hadapan Allah. Segera kita akan ditimbang dalam neraca bait suci, dan atas nama kita akan dicatat penghakiman yang diberikan. Dan kita akan menerima hadiah mahkota berupa hidup yang kekal atau dihukum dengan kebinasaan yang kekal dari hadirat Tuhan. Kita mungkin tidak mau memeriksa diri kita sendiri dengan seksama sekarang untuk melihat bagaimana kondisi rohani kita dan apakah hati kita sedang dipengaruhi oleh pesan pengujian kebenaran; tetapi itu tidak akan membuat perbedaan apa pun dengan pekerjaan penghakiman. Keputusan-keputusannya akan sama saja

"Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa." Berjaga-jagalah, bukan hanya untuk diri kita sendiri, tetapi juga demi pengaruh kita terhadap orang lain. Pengaruh kita sangat luas jangkauannya. Kita mungkin berpikir bahwa pengaruh itu terbatas pada rumah tangga kita sendiri; bahwa hanya anggota keluarga kita sendiri yang tahu siapa kita dan apa yang kita lakukan. Dalam beberapa kasus, hal ini mungkin benar; tetapi dalam beberapa hal, pengaruh kehidupan rumah tangga meluas hingga ke luar rumah

Jika kita ingin mengambil bagian dalam upah yang mulia yang dijanjikan kepada para pemenang, kita harus berjuang dalam

pertandingan iman. Inilah yang dilakukan oleh rasul Paulus, dan ia berkata, "Untuk itu telah disediakan bagiku suatu mahkota

[316]

yang akan diberikan Tuhan, hakim yang adil, kepadaku pada hari itu." Biarlah kita termasuk dalam golongan mereka yang "kaya dalam perbuatan baik," yang "membangun suatu dasar yang kokoh untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal." -Signs of the Times, 7 Januari 1886.

November

[317]

Yang Terpilih dari Tuhan, 1 November

Sebab kamu adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih kamu untuk menjadi umat kepunyaan-Nya sendiri, umat k e s a y a n g a n - N y a yang istimewa, melebihi segala bangsa di atas muka bumi.

Ulangan 7:6.

Kata-kata ini diucapkan oleh Kristus ketika diselubungi oleh tiang awan dan diberikan kepada Musa untuk umat pilihan Allah. Tuhan tidak meninggalkan dunia tanpa kesaksian. Dia memiliki umat pilihan-Nya yang setia. Mereka tidak menjadikan dunia ini sebagai rumah mereka, tetapi mereka berada di sini untuk bersaksi bagi Tuhan, dan selama masa percobaan berlangsung, kesaksian yang hidup akan ditanggung oleh para utusan yang setia ini

Dengan golok kebenaran yang dahsyat, Tuhan telah memisahkan suatu umat dari tambang dunia dan membawa mereka ke dalam bengkel-Nya. Di sini, Sang Pekerja Utama dapat dengan sukses memahat mereka dengan kapak dan pahat, dan memoles mereka untuk mendapatkan tempat di dalam kerajaan-Nya. Mereka tidak lagi seperti massa dari mana mereka diambil. Mereka berdiri seperti pilar-pilar yang mulia, untuk digunakan bagi kemuliaan Allah.

Kemuliaan masa depan putra-putri angkat Allah tidak terlihat sekarang. Oleh dunia, umat Allah dicemooh dan dihina. Tetapi mereka memiliki simpati dari dunia yang lebih baik dari ini, bahkan dunia surgawi

Firman Tuhan, seperti yang tertulis di dalamnya, adalah dasar iman kita. Firman tersebut adalah firman nubuat yang pasti, dan menuntut iman yang tersirat dari semua orang yang mengaku mempercayainya. Firman itu berotoritas, yang mengandung di dalamnya bukti dari asal-usul ilahi

Siapakah kita yang mengaku bersatu dengan Kristus? "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." Di antara orang percaya dan orang yang tidak percaya akan selalu ada pertentangan yang sama seperti pertentangan yang terjadi antara Kristus dan

mereka yang menolak Dia. Mereka yang mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya juga akan mengambil bagian bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya. Tetapi mereka yang menghindari salib di sini menyangkal Dia yang telah membeli mereka dengan harga yang tak terhingga, dan pada hari penghakiman mereka akan disangkal. Banyak,

Banyak orang, salah mengartikan dan menyangkal Kristus dengan standar kekristenan mereka yang rendah. Mereka yang benar-benar percaya kepada Kristus akan menunjukkan iman mereka dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh. Dengan bekerja di jalur Kristus, mereka akan menunjukkan bahwa mereka telah diadopsi ke dalam keluarga surga. Tentang semua orang seperti itu, Allah berfirman, "Aku akan bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan dia yang memiliki roh yang menyesal dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang rendah hati, dan menghidupkan kembali hati orang-orang yang menyesal." -[Signs of the Times, 2 Juni 1898](#).

A Peculiar People, 2 November

yang telah menyerahkan diri-Nya sendiri bagi kita, supaya Ia ... menguduskan bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang khusus, yang rajin berbuat baik. [Titus 2:14](#).

Tuhan telah menguduskan orang-orang yang saleh bagi diri-Nya sendiri, dan pengudusan bagi Tuhan serta pemisahan dari dunia ini dengan jelas dinyatakan dan diperintahkan secara positif baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Ada tembok pemisah yang Tuhan sendiri telah dirikan di antara hal-hal duniawi dan hal-hal yang telah Dia pilih dari dunia dan dikuduskan bagi diri-Nya sendiri. Panggilan dan karakter umat Allah adalah khas. Prospek mereka khas, dan kekhasan ini membedakan mereka dari semua orang. Seluruh umat Allah di bumi adalah satu tubuh, dari awal sampai akhir zaman. Mereka memiliki satu Kepala yang mengarahkan dan mengatur tubuh. Perintah yang sama berlaku bagi umat Allah sekarang, untuk terpisah dari dunia, seperti yang berlaku bagi Israel kuno. Kepala gereja yang agung tidak berubah. Pengalaman orang-orang Kristen pada masa kini sama seperti perjalanan Israel kuno

Ketika kita membaca Firman Allah, betapa jelas bahwa umat Allah itu unik dan berbeda dengan dunia yang tidak percaya di sekelilingnya. Posisi kita menarik sekaligus menakutkan; hidup di akhir zaman, betapa pentingnya kita meniru teladan Kristus dan hidup sebagaimana Dia hidup

Hamba-hamba Kristus tidak memiliki rumah atau harta mereka di sini. Seandainya mereka semua dapat memahami bahwa hanya karena Tuhan memerintah, maka kita bahkan diizinkan untuk tinggal dengan damai dan aman di tengah-tengah musuh-musuh kita. Bukanlah hak istimewa bagi kita untuk mengklaim nikmat khusus dari dunia. Kita harus rela menjadi miskin dan hina di dunia ini sampai peperangan selesai dan kemenangan diraih. Anggota-anggota Kristus dipanggil untuk keluar dan terpisah dari persahabatan dan roh dunia, dan kekuatan dan kuasa mereka terdiri dari mereka yang dipilih dan diterima oleh Allah.

660

[319]

Demikian pula anggota-anggota Kristus adalah sama seperti Dia di dunia ini. Mereka adalah putra dan putri Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus, dan kerajaan dan kekuasaan adalah milik mereka. Dunia tidak memahami karakter dan panggilan kudus mereka. Mereka tidak memahami pengangkatan mereka ke dalam keluarga Allah. Persatuan dan persekutuan mereka dengan Bapa dan Anak tidak dinyatakan kepada dunia, dan sementara mereka melihat penghinaan dan celaan mereka, tidak tampak seperti apa mereka nantinya. Mereka adalah orang-orang asing. Dunia tidak mengenal mereka dan tidak menghargai motif-motif yang menggerakkan mereka - [The Review and Herald, 5 Juli 1875](#).

Kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa. [2 Korintus 6:18](#).

Saya telah ditawari untuk menarik perhatian umat kita kepada instruksi yang diberikan oleh Tuhan kepada Israel mengenai pentingnya pemisahan diri dari dunia

Di bawah pemerintahan Daud, bangsa Israel memperoleh kekuatan dan kejujuran melalui ketaatan pada hukum Allah. Namun, raja-raja setelahnya berjuang untuk meninggikan diri sendiri

Allah bersabar dengan mereka, memanggil mereka untuk bertobat. Tetapi mereka menolak untuk mendengar, dan akhirnya Allah berbicara dalam penghakiman, menunjukkan kepada mereka betapa lemahnya mereka tanpa Dia. Dia melihat bahwa mereka bertekad untuk mengikuti jalan mereka sendiri, dan Dia menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka.

Persekutuan yang dibuat oleh bangsa Israel dengan tetangga-tetangga mereka yang kafir mengakibatkan hilangnya identitas mereka sebagai umat Allah yang khas. Mereka menjadi tercemar oleh praktik-praktik jahat dari orang-orang yang bersekutu dengan mereka. Afiliasi dengan orang-orang duniawi menyebabkan mereka kehilangan kasih yang mula-mula dan semangat untuk melayani Tuhan. Kemajuan-kemajuan yang mereka jual untuk mendapatkannya hanya membawa kekecewaan dan menyebabkan hilangnya banyak jiwa.

Pengalaman Israel akan menjadi pengalaman semua orang yang mencari kekuatan di dunia, berpaling dari Allah yang hidup. Mereka yang meninggalkan Yang Mahakuasa, sumber segala kekuatan, dan berafiliasi dengan orang-orang duniawi, menempatkan ketergantungan mereka pada mereka, menjadi lemah dalam kekuatan moral, seperti halnya orang-orang yang mereka percayai.

Tuhan datang dengan permohonan dan jaminan kepada mereka yang melakukan kesalahan. Dia berusaha untuk menunjukkan kesalahan mereka dan menuntun mereka kepada pertobatan. Tetapi

[319]

Pemisahan Dari Dunia, 3 November

jika mereka menolak untuk merendahkan hati mereka di hadapan-Nya, jika mereka berusaha untuk meninggikan diri di atas-Nya, Dia harus berbicara kepada mereka dalam penghakiman. Tidak ada kemiripan kedekatan dengan Tuhan, tidak ada pernyataan

hubungan dengan-Nya, akan diterima dari mereka yang tetap tidak menghormati-Nya dengan bersandar pada lengan kekuasaan duniawi.

Hari ini firman Tuhan kepada umat-Nya adalah: "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, ... dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, ...

Umat Allah harus dibedakan sebagai umat yang melayani Dia sepenuhnya, dengan sepenuh hati, tidak mementingkan diri sendiri, dan mengingat bahwa dengan perjanjian yang paling khidmat mereka telah mengikatkan diri mereka untuk melayani Tuhan, dan hanya kepada-Nya." - [Review and Herald, 4 Agustus 1904](#).

Umat Allah Teridentifikasi, 4 November

Kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, maka itulah yang akan menjadi tanda antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu. [Yehezkiel 20:20](#).

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah juga kepada orang Israel, demikian: Sesungguhnya, sabat-sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu."...

Bukankah firman ini menunjukkan kepada kita bahwa kita adalah umat denominasi Allah? Dan bukankah firman ini menyatakan kepada kita bahwa selama waktu masih ada, kita harus menghargai perbedaan denominasi yang kudus yang diberikan kepada kita? Hari Sabat tidak kehilangan maknanya sama sekali. Ia masih menjadi tanda antara Allah dan umat-Nya, dan akan tetap demikian selamanya... ..

Tuhan sedang menguji umat-Nya untuk melihat siapa yang akan setia kepada prinsip-prinsip kebenaran-Nya. Tugas kita adalah memberitakan kepada dunia pesan-pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Dalam melaksanakan tugas kita, kita tidak boleh meremehkan atau takut kepada musuh-musuh kita. Mengikat diri kita dengan kontrak atau dalam kemitraan atau asosiasi bisnis dengan mereka yang tidak seiman dengan kita bukanlah perintah Allah. Kita harus memperlakukan dengan kebaikan dan kesopanan mereka yang menolak untuk setia kepada Allah, tetapi kita tidak pernah, tidak akan pernah bersatu dengan mereka dalam nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kepentingan-kepentingan vital pekerjaan-Nya.

Dengan menaruh kepercayaan kita kepada Allah, kita harus bergerak maju dengan mantap, melakukan pekerjaan-Nya dengan tidak mementingkan diri sendiri, ... menyerahkan diri kita sendiri dan masa depan kita kepada pemeliharaan-Nya yang bijaksana, memegang teguh permulaan dari kepercayaan kita sampai akhir, mengingat bahwa bukan karena kelayakan kita, kita menerima

berkat-berkat surgawi, tetapi karena kelayakan Kristus dan penerimaan kita, melalui iman kepada-Nya, akan kasih karunia Allah yang berlimpah.

Saya berdoa agar saudara-saudaraku dapat menyadari bahwa pesan malaikat yang ketiga sangat berarti bagi kita, dan bahwa ketaatan pada hari Sabat yang benar akan menjadi tanda yang membedakan mereka yang melayani Allah dari mereka yang

tidak melayani Dia. Kita dipanggil untuk menjadi kudus, dan kita harus dengan hati-hati

[321]

hindari memberikan kesan bahwa tidak ada konsekuensinya apakah kita mempertahankan ciri-ciri khas iman kita atau tidak. Di atas kita ada kewajiban yang sungguh-sungguh untuk mengambil sikap yang lebih tegas terhadap kebenaran dan keadilan daripada yang telah kita lakukan di masa lalu. Garis pembatas antara mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan mereka yang tidak menaati perintah-perintah Allah harus dinyatakan dengan jelas." - [Review and Herald, 4 Agustus 1904.](#)

Dan kami adalah saksi-saksi-Nya tentang semuanya itu, dan demikian juga Roh Kudus yang diberikan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya. [Kisah Para Rasul 5:32](#).

Orang-orang Kristen sejati akan menjadi seperti Kristus. Sang Penebus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan datang ke dunia kita-dunia yang telah dilukai dan dirusak oleh kutuk dosa, jurang kegelapan dan kesengsaraan-untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan besar, seperti yang Dia umumkan di sinagoge Nazaret: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin....

Setiap anggota gereja harus menjadi perwakilan dari karakter dan roh Kristus. Melalui ajaran dan teladan, elemen-elemen penting dari kekristenan yang benar, sehat, dan berpengaruh harus dinyatakan. Kristus harus secara konstan dinyatakan sebagai sumber kehidupan, belas kasihan, dan kasih

Dengan melihat, kita diubahkan. Melalui studi yang mendalam dan perenungan yang sungguh-sungguh akan karakter Kristus, gambar-Nya tercermin kembali dalam kehidupan kita, dan nada yang lebih tinggi diberikan pada spiritualitas gereja.

Jika kebenaran Allah tidak mengubah karakter kita menjadi serupa dengan Kristus, maka semua pengetahuan kita tentang Dia dan kebenaran hanyalah seperti bunyi-bunyian dan gemerincing simbal.

Biarlah semua orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah memperhatikan hal ini dengan baik dan melihat apakah tidak ada alasan mengapa mereka tidak memiliki lebih banyak pencurahan Roh Kudus. Betapa banyak orang yang telah mengangkat jiwanya kepada kesia-siaan! Mereka menganggap diri mereka ditinggikan di hadapan Allah, tetapi mereka mengabaikan orang-orang yang membutuhkan, mereka menutup telinga mereka terhadap seruan-seruan orang yang tertindas, dan mengucapkan kata-kata yang tajam dan menusuk kepada mereka yang sama sekali membutuhkan perlakuan yang berbeda. Dengan

[321]

Perwakilan Kristus, 5 November

demikian, mereka menyinggung Tuhan setiap hari dengan kekerasan hati mereka. Orang-orang yang menderita ini memiliki tuntutan atas simpati dan kepentingan sesama manusia. Mereka memiliki hak untuk mengharapkan pertolongan, penghiburan, dan kasih Kristus. Tetapi bukan ini yang mereka terima. Setiap pengabaian terhadap orang-orang yang menderita dari Allah adalah

tertulis di dalam kitab-kitab di surga, seolah-olah ditunjukkan kepada Kristus sendiri. Biarlah semua anggota gereja memeriksa hati mereka dengan saksama dan menyelidiki tindakan mereka untuk melihat apakah semua itu selaras dengan roh dan pekerjaan Yesus; karena jika tidak, apa yang dapat mereka katakan ketika mereka berdiri di hadapan Hakim seluruh bumi? Dapatkah Tuhan berkata kepada mereka, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan?" - [The Review and Herald, 24 April 1913](#).

Bekerja Bersama Kristus, 6 November

Sebab Allah tidak berlaku tidak adil, jika Ia melupakan pekerjaan dan jerih payahmu yang telah kamu tunjukkan bagi nama-Nya, yaitu bahwa kamu telah melayani orang-orang kudus, dan kamu telah melayani. Ibrani 6:10.

Kristus telah mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan umat manusia yang menderita; dan sementara Dia diabaikan dalam diri umat-Nya yang menderita, semua jemaat, semua pertemuan yang telah ditetapkan, semua mesin yang telah diatur untuk memajukan tujuan Allah, tidak akan ada gunanya

Semua orang yang akan menjadi orang-orang kudus di surga pertama-tama akan menjadi orang-orang kudus di bumi. Mereka tidak akan mengikuti percikan api dari api mereka sendiri, mereka tidak akan bekerja untuk pujian atau mengucapkan kata-kata kesia-siaan, atau mengacungkan jari untuk mengutuk dan menindas; tetapi mereka akan mengikuti Terang Kehidupan, menyebarkan cahaya, penghiburan, harapan, dan keberanian kepada mereka yang membutuhkan pertolongan, dan bukannya mencela dan mencela.

Cahaya yang kaya dan jernih yang telah menyinari jalan kita telah menempatkan kita di tempat yang baik, dan kita harus meningkatkan setiap kesempatan untuk berbuat baik. Kristus datang dari istana kerajaan surga untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang, dan inilah yang seharusnya menjadi pekerjaan kita. Semangat yang kita wujudkan dalam arah ini akan menunjukkan ukuran kasih kita kepada Yesus dan kepada orang lain, [ukuran] efisiensi dan semangat misionaris kita.

Kepada setiap anggota gereja dibebankan suatu pekerjaan, dan pengudusan mereka akan terlihat dalam efisiensi, ketidakegoisan, semangat dan kemurnian serta kecerdasan, yang dengannya mereka melakukan pekerjaan itu. Tujuan kemanusiaan dan agama tidak boleh mengalami kemunduran. Kemajuan diharapkan dari mereka yang telah menerima cahaya yang besar dan memiliki banyak keuntungan.

Gereja harus menjadi gereja yang bekerja jika ingin menjadi

gereja yang hidup. Gereja tidak boleh puas hanya dengan bertahan melawan kekuatan-kekuatan dosa dan kesalahan, tidak boleh puas untuk maju dengan langkah yang melemah, tetapi gereja harus memikul kuk Kristus dan terus berjalan bersama Pemimpin, mendapatkan anggota-anggota baru di sepanjang jalan.

[323]

November

Ketika kita benar-benar menjadi milik Kristus, hati kita akan penuh dengan kelemahlembutan, kelemahlembutan, dan kebaikan, karena Yesus telah mengampuni dosa-dosa kita. Sebagai anak-anak yang taat, kita akan menerima dan menghargai ajaran-ajaran yang telah Dia berikan dan akan memperhatikan tata cara yang telah Dia tetapkan. Kita harus senantiasa berusaha untuk memperoleh pengenalan akan Dia - [The Review and Herald, 1 Mei 1913.](#)

Lakukanlah pekerjaan seorang penginjil, penuhilah pelayanan Anda. 2 Timotius 4:5.

Mereka yang menjadi murid-murid Kristus akan mengambil pekerjaan yang ditinggalkan-Nya dan meneruskannya dalam nama-Nya. Mereka akan meniru perkataan, roh, dan praktik, tidak ada yang lain selain Dia. Mata mereka tertuju kepada Kapten keselamatan mereka. Kehendak-Nya adalah hukum mereka. Dan ketika mereka maju, mereka akan melihat lebih banyak dan lebih jelas wajah-Nya, karakter-Nya, kemuliaan-Nya. Mereka tidak berpegang teguh pada diri sendiri, tetapi berpegang teguh pada firman-Nya, yang adalah roh dan hidup. "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu adalah benar-benar murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." Mereka menurunkan pengetahuan mereka akan kehendak-Nya untuk dipraktikkan. Mereka mendengar dan melakukan hal-hal yang Yesus ajarkan.

Di dalam gereja ada pekerjaan bagi semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Pengakuan yang mungkin dilakukan oleh seseorang bukanlah bukti yang pasti bahwa mereka adalah orang Kristen. Kata-kata yang mereka ucapkan tidak memberikan jaminan bahwa mereka telah bertobat. Dengarlah perkataan Kristus, "Mengapa kamu memanggil Aku: Tuhan, Tuhan, tetapi kamu tidak melakukan apa yang Kukatakan?" Kecuali jika kehidupan sehari-hari sesuai dengan kehendak dan karya Kristus, tidak ada seorang pun yang dapat mengklaim dirinya sebagai anak Allah, ahli waris surga. Ada agama yang sah, seperti yang dimiliki oleh orang-orang Farisi, tetapi agama seperti itu tidak memberikan teladan Kristus kepada dunia; agama itu tidak mewakili karakter Kristus. Mereka yang memiliki Kristus yang tinggal di dalam hati akan melakukan pekerjaan Kristus. Mereka yang demikian berhak atas semua janji Firman-Nya. Menjadi satu dengan Kristus, mereka melakukan kehendak Allah dan menunjukkan kekayaan kasih karunia-Nya. "Maka engkau akan berseru, dan Tuhan akan menjawab; engkau akan berseru, dan Ia akan berfirman:

[323] **Gereja untuk Memajukan Pekerjaan Tuhan, 7**

November "Berah Aku." Oh, janji yang sangat berharga! "Jika engkau menarik jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kekelaman, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari, dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu pada waktu kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang berair, dan seperti mata air, yang tidak pernah kering."

Berbeda dengan sungut-sungut dan keluhan orang fasik, hamba-hamba Tuhan akan bernyanyi: "Aku akan memuji Engkau dengan segenap hatiku. Sekalipun TUHAN itu tinggi, namun Ia menghormati orang rendah, tetapi orang yang sombong, ia mengenalnya dari jauh." Maka janganlah sedikit pun kesombongan atau sikap mementingkan diri sendiri dipelihara, karena hal itu akan membuat Yesus tersingkir dari hati, dan kekosongan itu akan diisi dengan sifat-sifat Setan - [The Review and Herald, 1 Mei 1913.](#)

Gereja yang Tercerahkan, 8 November

**Dan bahwa dari kecil engkau telah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. 2
Timotius 3:15.**

Tuhan tidak dapat memakai pria dan wanita dalam pelayanan-Nya, dalam cabang pekerjaan-Nya yang mana pun, kecuali jika mereka memiliki roh yang lemah lembut dan mudah diajar. Mereka yang Tuhan pakai dalam pelayanan-Nya haruslah setia pada prinsip, tetapi, sementara mereka tidak boleh menyimpang dari jalan tugas yang jelas demi kepentingan diri sendiri, mereka tidak boleh fanatik dan sombong dengan harga diri. Kecuali jika hati berhubungan dengan Sumber segala hikmat, tidak akan ada perasaan yang menetap akan kesucian pekerjaan. Para pekerja bagi Kristus harus mendapatkan seluruh kehidupan dan inspirasi mereka dari Allah. Mereka harus berusaha untuk menjadi serupa dengan kehendak dan jalan-Nya dan tidak berusaha untuk memiliki kehendak dan jalan mereka sendiri. Mereka yang akan menjadi saluran terang yang hidup harus diatur oleh sesuatu yang lebih dari sekadar kebiasaan atau opini. Mereka harus hidup setiap jam dalam persekutuan yang sadar dengan Tuhan. Hidup mereka harus dibawa ke dalam kontak dengan prinsip-prinsip kebenaran dan keadilan. Mereka harus menjadi bagian dari sifat ilahi.

Hamba Tuhan harus terus mencari kekuatan intelektual, dan setiap perolehan pikiran harus ditujukan untuk memuliakan Tuhan. Kita harus memiliki konsepsi yang lebih luas tentang apa yang dituntut oleh Allah dari umat-Nya

Kita tidak boleh merasa puas dengan apa pun yang kurang dari iluminasi Ilahi dari Cahaya pusat alam semesta. Ketika kita memiliki iluminasi ini, kita akan melihat perlunya untuk terus maju dan terus maju, untuk meningkatkan standar, untuk mengembangkan ambisi yang paling tinggi, dan untuk mencapai pencapaian tertinggi. Kita akan terus-menerus menimba dari Sumber segala kebijaksanaan dan hidup seperti di hadapan Tuhan

.....
Bakat Anda telah dipercayakan kepada Anda oleh Tuhan, dan
Anda akan bertanggung jawab atas penggunaan dan
pengembangannya. Kita harus
mewujudkan kemuliaan Allah. Ini adalah tujuan utama dari

keberadaan kami. Kita 672

[325]

kita harus berada dalam kondisi yang sedemikian rupa sehingga kita dapat menghargai terang yang telah Tuhan bawa ke dalam pengalaman orang lain. Kehidupan dan karakter kita dipengaruhi oleh perolehan fisik, intelektual, dan moral dari generasi sebelumnya. Jika kita tetap berada dalam ketidaktahuan, tidak ada yang dapat disalahkan selain diri kita sendiri. Jika kita mengerahkan segala daya, dan mengerahkan segala kemampuan secara maksimal, dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah, kita tidak akan gagal dalam melakukan pekerjaan yang berharga bagi Allah - [Signs of the Times, 30 November 1888](#).

Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk. Wahyu 3:20.

Waktu yang kita jalani ini penuh dengan kepentingan yang paling penting. Tidak ada yang lebih berkenan di hadapan Allah selain melihat kaum muda mendedikasikan hidup mereka bagi pelayanan-Nya di masa-masa pertumbuhan dan kesegaran mereka. Talenta mereka dapat menjadi kekuatan bagi Tuhan ketika mereka dikembangkan dengan benar. Karakter mereka mungkin merupakan karakter yang akan diterima di Surga, tetapi karakter itu harus dibentuk melalui baris demi baris dan ajaran demi ajaran. Mereka harus diteladani menurut pola ilahi

Dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, kita harus tahu apa yang kita bicarakan. Kata-kata Yohanes penuh dengan makna ketika ia berkata, "Apa yang telah kami lihat dan dengar, itulah yang kami beritakan kepadamu."...

Ketika jiwa Anda menjadi bait bagi Roh Juruselamat yang berdiam di dalamnya, elemen-elemen kotor dari sifat Anda akan dihabiskan, dan seluruh diri Anda akan menjadi tujuan yang hidup. Barangsiapa yang sungguh-sungguh menjadi milik Kristus akan memiliki pengalaman seperti yang dialami Daniel, dan buah-buah Roh akan muncul dalam kehidupannya. Ada kuasa-kuasa di dalam diri kita yang lumpuh karena dosa, yang membutuhkan pengaruh yang menghidupkan dari kasih karunia Kristus, agar dapat dipulihkan. Kuasa yang dahsyat dari Sang Pemberi Kehidupan harus menghidupkan dan membangkitkannya untuk bertindak. Ketika hal ini Anda alami, Anda dapat bekerja seperti yang telah Yesus contohkan kepada Anda. Cahaya dan kasih Ilahi akan dipantulkan kepada mereka yang merasa bahwa mereka sakit baik jiwa maupun raganya. Yesus mengundang kehadiran-Nya sendiri ke dalam jiwa Anda. Dia berkata, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." Tidakkah kita mau membuka pintu hati kita bagi Tamu Ilahi itu?

[325]

Seseorang Ada di Depan Pintu, 9

Mereka yang berhadapan dalam pekerjaan Tuhan haruslah murni di dalam hati dan berhati-hati dalam tingkah laku. Jiwa-jiwa umat Tuhan tidak boleh menjadi seperti sampah yang tandus, seperti halnya begitu banyak jiwa pada zaman ini. Tuhan telah memberikan kepada setiap orang beberapa kemampuan untuk digunakan dalam pelayanan-Nya, dan itu adalah rancangan Tuhan

bahwa itu harus digunakan untuk kemuliaan-Nya dan kebaikan orang lain. Banyak orang kehilangan banyak, hanya karena mereka tidak mau belajar di sekolah Kristus. Mereka mungkin mendapatkan harta yang kekal, tetapi, dengan berpaling dari Guru ilahi, hati nurani mereka dilanggar dan dibakar, dan nasihat-nasihat Firman Allah kehilangan semua kekuatan untuk menggerakkan hati mereka. Tetapi tidak perlu mengalami kegagalan seperti itu. Kristus akan datang ke dalam hati dan tinggal di sana jika anda mau membersihkan bait suci jiwa dari segala kekotoran." -Signs of the Times, 30 November 1888.

Persatuan Itu Penting, 10 November

Bapa yang kudus, peliharalah melalui nama-Mu mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kami. [Yohanes 17:11](#).

Roh Kudus akan bekerja dengan pengajaran manusia yang telah dikuduskan, karena inilah tujuan Allah. Allah telah membuka sebuah pintu antara surga dan bumi yang tidak dapat ditutup oleh kekuatan apa pun Ketika umat Allah menempatkan diri mereka dalam hubungan yang tepat dengan-Nya dan satu sama lain, akan ada impartasi penuh Roh Kudus untuk kombinasi yang harmonis dari seluruh tubuh.

Tidak ada yang lebih nyata melemahkan gereja selain perpecahan dan perselisihan.

Tidak ada yang begitu berperang melawan Kristus dan kebenaran seperti roh ini....

Kita dapat dipersatukan dengan satu sama lain hanya ketika kita dipersatukan dengan Kristus. Banyak orang yang telah banyak membahas topik-topik doktrinal, tetapi yang belum mengenal Kristus, tidak dapat mengendalikan diri mereka sendiri. Mereka membutuhkan kuasa Roh Kudus. Kita harus berusaha untuk memahami apa artinya berada dalam persatuan yang sempurna dengan Kristus, yang adalah pendamaian bagi dosa-dosa kita dan dosa-dosa seluruh dunia. Hidup kita haruslah terikat dengan hidup-Nya

Ketika umat pilihan Tuhan sehati, penghalang-penghalang keegoisan akan lenyap seperti keajaiban, dan lebih banyak lagi jiwa yang akan bertobat karena kesatuan yang ada di antara orang-orang percaya. Ada satu tubuh dan satu roh. Mereka yang telah membangun garis-garis perbedaan teritorial, penghalang warna kulit dan kasta, lebih baik meruntuhkannya lebih cepat daripada membangunnya.

Mereka yang di dalam hatinya Kristus berdiam, mengakui bahwa Kristus berdiam di dalam hati orang lain. Kristus tidak pernah berperang melawan Kristus. Kristus tidak pernah menggunakan pengaruh untuk melawan Kristus. Orang-orang

Kristen harus melakukan pekerjaan mereka, apa pun itu, di dalam kesatuan Roh, untuk menyempurnakan seluruh tubuh. Gereja harus dimurnikan, disempurnakan, dimuliakan. Para anggota harus membuang berhala-berhala yang menghalangi kemajuan kerohanian mereka. Dengan pengaruh Roh Kudus, yang paling tidak harmonis pun dapat dibawa ke dalam keharmonisan. Tidak mementingkan diri sendiri

[327]

adalah untuk mengikat umat Allah bersama-sama dengan ikatan yang kuat dan lembut. Ada kekuatan yang sangat besar di dalam gereja ketika energi para anggota berada di bawah kendali Roh Kudus, mengumpulkan kebaikan dari setiap sumber, mendidik, melatih, dan mendisiplinkan diri. Dengan demikian dipersembahkan kepada Allah suatu organisasi yang kuat yang melaluinya Dia dapat bekerja untuk pertobatan orang-orang berdosa. Demikianlah langit dan bumi terhubung, dan semua lembaga ilahi bekerja sama dengan alat-alat manusia." -[Signs of the Times, 7 Februari 1900](#).

Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan ia bertanduk dua seperti seekor anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. Wahyu 13:11.

Kepada rasul Yohanes di Pulau Patmos dibukakan pemandangan-pemandangan yang sangat menarik dan mendebarkan di dalam pengalaman gereja. Hal-hal yang sangat menarik dan sangat penting disajikan kepadanya dalam bentuk angka-angka dan simbol-simbol, agar umat Allah dapat menjadi cerdas tentang bahaya dan konflik yang ada di hadapan mereka.

Di bawah lambang seekor naga merah yang besar, seekor binatang yang menyerupai macan tutul, dan seekor binatang yang bertanduk seperti anak domba, pemerintah-pemerintah duniawi yang secara khusus akan menginjak-injak hukum Allah dan menganiaya umat-Nya diperlihatkan kepada Yohanes. Peperangan akan terus berlangsung sampai akhir zaman. Umat Allah, yang dilambangkan oleh seorang wanita suci dan anak-anaknya, digambarkan sebagai minoritas. Pada akhir zaman hanya ada sisa yang masih ada

Melalui paganisme, dan kemudian melalui Kepausan, Setan mengerahkan kuasanya selama berabad-abad dalam upaya untuk menenyapkan saksi-saksi Allah yang setia dari muka bumi. Para penyembah berhala dan para pengikut kepausan digerakkan oleh roh naga yang sama. Mereka hanya berbeda dalam hal Kepausan, yang berpura-pura melayani Allah, adalah musuh yang lebih berbahaya dan kejam. Melalui perantaraan Romanisme, Setan menguasai dunia. Gereja yang mengaku sebagai gereja Allah tersapu ke dalam barisan khayalan ini, dan selama lebih dari seribu tahun umat Allah menderita di bawah kemarahan naga.

Dan ketika Kepausan, yang dirampas kekuatannya, dipaksa untuk berhenti menganiaya, Yohanes melihat sebuah kuasa baru muncul untuk menggemakan suara naga dan meneruskan pekerjaan yang kejam dan menghujat yang sama. Kuasa ini, kuasa terakhir yang akan berperang melawan gereja dan hukum Allah, dilambangkan dengan seekor binatang buas yang bertanduk seperti

[327]

Tantangan bagi Gereja Tuhan, 11

anak dan binatang-binatang buas sebelumnya telah muncul dari laut, tetapi yang ini muncul dari bumi, melambungkan kebangkitan damai dari bangsa yang

dilambangkan. "Dua tanduk seperti anak domba" dengan baik mewakili karakter Pemerintah Amerika Serikat seperti yang diungkapkan dalam dua prinsip fundamentalnya, Republikanisme dan Protestanisme. Prinsip-prinsip ini adalah rahasia kekuatan dan kemakmuran kami sebagai sebuah bangsa. Mereka yang pertama kali menemukan suaka di pantai Amerika bersukacita karena mereka telah mencapai sebuah negara yang bebas dari klaim arogan kepausan dan tirani pemerintahan raja. Mereka bertekad untuk mendirikan sebuah pemerintahan di atas fondasi yang luas dari kebebasan sipil dan agama - Signs [of the Times, 1 November 1899](#).

Peringatan Terakhir Tuhan, 12 November

**Jika ada orang yang menyembah binatang itu dan patungnya,
... ia juga akan minum dari anggur murka Allah. Wahyu 14:9,
10.**

Tetapi penelusuran yang tajam dari pensil kenabian mengungkapkan perubahan dalam pemandangan yang damai ini [kebebasan sipil dan agama]. Binatang yang bertanduk seperti anak domba itu berbicara dengan suara naga, dan "menjalankan segala kuasa binatang yang pertama di hadapannya." Nubuat menyatakan bahwa ia akan berkata kepada mereka yang diam di atas bumi, supaya mereka membuat patung binatang itu, dan bahwa "ia menyebabkan semua orang, baik kecil maupun besar, kaya maupun miskin, orang merdeka maupun hamba, menerima tanda di tangan kanan mereka atau di dahi mereka, sehingga tidak seorangpun dapat membeli atau menjual, kecuali mereka yang mempunyai tanda itu, atau nama binatang itu, atau bilangan namanya." Demikianlah Protestantisme mengikuti langkah-langkah Kepausan.

Pada waktu itulah malaikat ketiga terlihat terbang di tengah-tengah langit dan berseru: "Setiap orang yang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, ia akan minum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan murka-Nya." "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Berbeda dengan dunia, ada sebuah kelompok kecil yang tidak akan menyimpang dari kesetiaan mereka kepada Allah

Peringatan yang paling serius dan ancaman yang paling mengerikan yang pernah disampaikan kepada manusia adalah yang terkandung dalam pesan malaikat ketiga. Dosa yang mendatangkan murka Allah yang tidak bercampur dengan belas kasihan haruslah merupakan dosa yang paling keji. Apakah dunia akan dibiarkan dalam kegelapan mengenai sifat dosa ini? Tentu saja tidak. Allah tidak berurusan dengan ciptaan-Nya seperti itu. Murka-Nya tidak pernah ditimpakan kepada dosa-dosa ketidaktahuan. Sebelum penghakiman-Nya dijatuhkan ke atas

bumi, terang yang berkaitan dengan dosa ini harus diberikan kepada dunia, sehingga semua orang dapat mengetahui mengapa penghakiman itu harus ditimpakan dan memiliki kesempatan untuk menghindarinya.

[329]

Berita yang berisi peringatan ini adalah yang terakhir diberitakan sebelum pernyataan Anak Manusia. Tanda-tanda yang Dia sendiri telah berikan menyatakan bahwa kedatangan-Nya sudah dekat. Selama hampir empat puluh tahun [sejak tahun 1899] pekabaran dari malaikat ketiga telah dibunyikan Waktunya telah tiba ketika semua orang yang berkepentingan dengan keselamatan jiwanya harus dengan sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh bertanya, Apakah meterai Allah itu dan apakah tanda binatang itu? Bagaimanakah kita dapat menghindarkan diri dari menerimanya?" -Signs of the Times, 1 November 1899.

Janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, di laut dan di pohon-pohon, sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka. Wahyu 7:3.

Meterai Allah, tanda atau lambang otoritas-Nya, ditemukan dalam perintah keempat. Ini adalah satu-satunya ajaran dalam Dekalog yang menunjuk kepada Allah sebagai Pencipta langit dan bumi, dan dengan jelas membedakan Allah yang benar dari semua allah palsu. Di seluruh Kitab Suci, fakta tentang kuasa penciptaan Allah disebutkan sebagai bukti bahwa Dia berada di atas semua ilah-ilah kafir.

Sabat yang diperintahkan oleh hukum keempat ditetapkan untuk memperingati karya penciptaan, dan dengan demikian untuk menjaga agar pikiran semua orang selalu tertuju kepada Allah yang benar dan hidup. Seandainya hari Sabat selalu dipelihara, maka tidak akan pernah ada penyembah berhala, ateis, atau kafir. Ketaatan yang kudus pada hari kudus Allah akan membawa pikiran manusia kepada Sang Pencipta. Hal-hal yang ada di alam akan membawa mereka mengingat-Nya, dan mereka akan menjadi saksi atas kuasa dan kasih-Nya. Hari Sabat dalam hukum keempat adalah meterai dari Allah yang hidup. Hari Sabat menunjuk kepada Allah sebagai Sang Pencipta dan merupakan tanda kekuasaan-Nya yang sah atas makhluk yang telah Ia ciptakan.

Lalu, apakah tanda dari binatang itu, jika bukan sabat palsu yang telah diterima dunia untuk menggantikan sabat yang benar?

Pernyataan nubuat bahwa Kepausan harus meninggikan diri di atas segala sesuatu yang disebut Allah, atau yang disembah, telah digenapi dengan jelas dalam perubahan Sabat dari hari ketujuh menjadi hari pertama dalam satu minggu. Di mana pun sabat kepausan dihormati lebih daripada sabat Allah, di sana manusia berdosa ditinggikan di atas Pencipta langit dan bumi.

Mereka yang menyatakan bahwa Kristus mengubah hari sabat secara langsung bertentangan dengan perkataan-Nya sendiri. Dalam Khotbah di Bukit, Ia menyatakan, "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum

[329]

Meterai Tuhan dan Tanda Binatang, 13

Tanda ~~November~~ kitab para nabi: Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapinya."

Umat Katolik Roma mengakui bahwa perubahan hari Sabat dilakukan oleh gereja mereka, dan mereka mengutip perubahan ini sebagai bukti dari otoritas tertinggi gereja. Mereka menyatakan bahwa dengan memegang hari pertama dalam satu minggu sebagai hari Sabat, umat Protestan mengakui kekuasaannya untuk membuat peraturan dalam hal-hal yang ilahi. Sebagai hari Minggu

lembaga ini mendapatkan dukungan, ia [paus] bersukacita, merasa yakin bahwa pada akhirnya hal itu akan membawa seluruh dunia Protestan di bawah panji-panji Roma - [Signs of the Times, 1 November 1899.](#)

Image to the Beast, 14 November

Menyuruh mereka yang diam di bumi untuk membuat patung binatang yang telah dilukai oleh pedang itu, tetapi tetap hidup. Wahyu 13:14.

Perubahan hari Sabat adalah tanda atau lambang otoritas Gereja Roma. Mereka yang, dengan memahami klaim-klaim dari perintah keempat, memilih untuk memegang hari Sabat yang palsu sebagai ganti hari Sabat yang benar, dengan demikian sedang memberikan penghormatan kepada kuasa yang hanya dengan kuasa itu saja hal itu diperintahkan....

Ada orang-orang Kristen sejati di setiap gereja, tidak terkecuali persekutuan Katolik Roma. Tidak ada yang dihukum sampai mereka memiliki terang dan telah melihat kewajiban hukum keempat. Tetapi ketika keputusan akan keluar untuk menegakkan sabbat palsu, dan seruan keras dari "malaikat ketiga" akan memperingatkan dunia terhadap penyembahan kepada binatang itu dan patungnya, maka garis akan ditarik dengan jelas antara yang palsu dan yang benar. Kemudian mereka yang masih terus melakukan pelanggaran akan menerima tanda binatang itu.

Dengan langkah yang cepat kita sedang mendekati periode ini. Ketika gereja-gereja Protestan akan bersatu dengan kekuatan sekuler dalam mempertahankan agama palsu, yang menentangnya, yang mana nenek moyang mereka mengalami penindasan yang paling keras, maka sabbat kepausan akan ditegakkan oleh otoritas gabungan gereja dan negara. Akan terjadi kemurtadan nasional yang hanya akan berakhir dengan kehancuran nasional

Dengan kompromi dan konsesi, kaum Protestan telah merusak dan melindungi kepausan, memberikannya posisi yang membuat mereka terkejut dan gagal untuk memahaminya. Dunia Protestan perlu dibangkitkan untuk melawan kemajuan musuh yang paling berbahaya bagi kebebasan sipil dan agama ini.

Ketika negara akan menegakkan keputusan-keputusan dan mempertahankan institusi-institusi gereja, maka Protestan Amerika akan membentuk sebuah citra Kepausan. Kemudian gereja yang sejati akan diserang oleh penganiayaan seperti yang dialami oleh

umat Allah pada zaman dahulu. Hampir setiap abad

[331]

memberikan contoh-contoh tentang apa yang dapat dilakukan oleh hati manusia, yang dikendalikan oleh kemarahan dan kedengkian, di bawah permohonan untuk melayani Tuhan dengan melindungi hak-hak gereja dan negara. Gereja-gereja Protestan yang telah mengikuti jejak Roma dengan membentuk aliansi dengan kekuasaan duniawi telah menunjukkan keinginan yang sama untuk membatasi kebebasan hati nurani. Berapa banyak pendeta non-konformis yang menderita di bawah kekuasaan Gereja Inggris! Penganiayaan selalu mengikuti pembatasan kebebasan beragama di pihak pemerintah sekuler - [Signs of the Times, 8 November 1899](#).

Sebab akan datang waktunya, bahwa mereka tidak lagi dapat menerima ajaran sehat, tetapi menuruti kehendak sendiri, karena gatal telinganya, mereka akan mengumpulkan guru-guru palsu. 2 Timotius 4:3.

Banyak yang berpendapat bahwa kegelapan intelektual dan moral yang terjadi selama Abad Pertengahan mendukung penyebaran dogma, takhayul, dan penindasan kepausan, dan bahwa penyebaran pengetahuan secara umum dan penerimaan yang nyaris universal atas prinsip-prinsip kebebasan beragama melarang kebangkitan takhayul dan tirani. Memang benar bahwa cahaya yang besar, baik secara intelektual, moral, maupun religius, sedang menyinari generasi ini. Sejak tahun 1844, cahaya dari langit surga telah memancar dari pintu bait Allah yang terbuka. Tetapi harus diingat bahwa semakin besar terang yang diberikan, semakin besar pula khayalan dan kegelapan mereka yang menolak Firman Allah dan menerima dongeng-dongeng, yang mengajarkan perintah-perintah manusia.

Setan akan membangkitkan kemarahan orang-orang Kristen yang murtad terhadap sisa-sisa yang rendah hati yang dengan sadar menolak untuk menerima ajaran dan tradisi yang salah. Dibutakan oleh pangeran kegelapan, para agamawan populer hanya akan melihat apa yang dilihatnya dan merasakan apa yang dirasakannya. Kebebasan

hati nurani, yang telah menelan banyak pengorbanan, tidak akan lagi dihormati. Gereja dan dunia akan bersatu, dan dunia akan meminjamkan kekuatan kepada gereja untuk menghancurkan hak umat untuk menyembah Allah sesuai dengan Firman-Nya.

Dekrit yang akan dikeluarkan terhadap umat Allah dalam waktu dekat ini, dalam beberapa hal mirip dengan dekrit yang dikeluarkan oleh Ahasyweros terhadap orang Yahudi pada zaman Ester. Maklumat Persia muncul dari kedengkian Haman terhadap Mordekhai. Bukan berarti Mordekhai telah berbuat jahat kepada Haman, tetapi ia menolak untuk menyanjung kesombongannya dengan menunjukkan penghormatan yang seharusnya hanya

[331]

Sejarah Terulang Kembali, 15

diberikan kepada ~~November~~

Sejarah selalu berulang. Pikiran licik yang sama yang berkomplot melawan umat beriman di masa lalu kini sedang bekerja untuk mendapatkan kendali atas

gereja-gereja Protestan, supaya melalui mereka ia dapat menghukum dan menghukum mati semua orang yang tidak mau menyembah berhala sabat. Kita tidak berperang melawan manusia biasa, seperti yang kelihatannya. Kita bergumul bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Tetapi jika umat Allah menaruh kepercayaan kepada-Nya, dan dengan iman bersandar pada kuasa-Nya, maka alat-alat Iblis akan dikalahkan pada zaman kita ini dengan cara yang sama seperti pada zaman Mordekhai." - [Signs of the Times, 8 November 1899.](#)

Kemenangan Akhirnya! 16 November

Dan aku melihat ed, dan lihatlah, seekor Anak Domba berdiri di atas Gunung Sion, dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang, yang memiliki nama Bapa-Nya tertulis di dahi mereka. [Wahyu 14:1](#).

Keputusannya adalah bahwa semua orang yang tidak mau menerima tanda binatang itu tidak boleh membeli atau menjual, dan akhirnya mereka akan dihukum mati. Tetapi orang-orang kudus Allah tidak menerima tanda ini. Dan nabi dari Patmos itu melihat mereka yang telah mendapat kemenangan atas binatang itu dan atas patungnya dan atas tanda dan angka namanya, berdiri di atas lautan kaca, memegang kecapi Allah, dan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba.

Kepada setiap jiwa akan datang ujian yang menguji, Apakah aku akan taat kepada Allah daripada kepada manusia? Saat yang menentukan bahkan sudah dekat. Setan sedang mengerahkan upaya terbaiknya dalam kemarahan dalam perjuangan terakhir yang penuh keputusasaan melawan Kristus dan para pengikut-Nya. Guru-guru palsu menggunakan segala cara yang mungkin untuk merangsang orang berdosa yang mengeraskan hati dalam pemberontakannya, untuk membenarkan orang-orang yang mempertanyakan, yang meragukan, yang tidak percaya, dan, melalui penyesatan dan kepalsuan, untuk menipu, jika memungkinkan, orang-orang yang terpilih. Siapakah yang siap untuk berdiri teguh di bawah panji-panji yang bertuliskan, "Perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus"?

Kristus tidak pernah membeli perdamaian dan persahabatan dengan berkompromi dengan kejahatan. Meskipun hati-Nya dipenuhi dengan kasih kepada umat manusia, Dia tidak dapat memanjakan diri-Nya terhadap dosa-dosa mereka. Karena Ia mengasihi manusia, Ia adalah seorang yang sangat keras dalam menegur kejahatan mereka. Kehidupan-Nya yang penuh penderitaan, penghinaan yang dialami-Nya oleh bangsa yang sesat, menunjukkan kepada para pengikut-Nya bahwa tidak boleh ada pengorbanan prinsip. Umat Allah yang teruji harus berjaga-jaga,

dengan doa yang sungguh-sungguh, agar jangan sampai, dalam keinginan mereka untuk mencegah perselisihan, mereka menyerahkan kebenaran dan dengan demikian mempermalukan Allah yang memiliki kebenaran. Damai sejahtera terlalu mahal harganya jika dibeli dengan konsesi sekecil apa pun kepada agen-agen Iblis. Penyerahan prinsip sekecil apa pun akan menjerat kita ke dalam jerat musuh.

[332]

Paulus menulis kepada jemaat di Roma, "Jika mungkin, selama masih ada damai sejahtera di antara kamu, hiduplah dengan damai dengan semua orang." Tetapi ada titik di mana tidak mungkin untuk mempertahankan persatuan dan keharmonisan tanpa mengorbankan prinsip. Pemisahan kemudian menjadi sebuah kewajiban mutlak. Hukum-hukum bangsa-bangsa harus dihormati ketika mereka tidak bertentangan dengan hukum-hukum Allah. Tetapi ketika terjadi benturan di antara keduanya, setiap murid Kristus yang sejati akan berkata, seperti halnya rasul Petrus ketika diperintahkan untuk tidak berbicara lagi di dalam nama Yesus, "Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia." - [Signs of the Times, 8 November 1899](#).

[333] **Saluran untuk Matahari Kebenaran, November**

17

Sekarang, kita adalah duta-duta bagi Kristus. 2 Korintus 5:20.

Gereja yang mengaku sebagai gereja Tuhan mungkin memiliki kekayaan, pendidikan, dan pengetahuan doktrin, dan dapat mengatakan melalui sikapnya, "Saya kaya, dan berlimpah dengan harta benda, dan tidak kekurangan apa pun"; tetapi jika para anggotanya tidak memiliki kekudusan batiniah, mereka tidak dapat menjadi terang dunia. Gereja harus memantulkan terang ke dalam kegelapan moral dunia, seperti bintang-bintang yang memantulkan cahaya ke dalam kegelapan malam. Mereka yang memiliki bentuk kesalehan tetapi menyangkal kuasa daripadanya tidak memantulkan terang ke dalam dunia dan tidak akan memiliki kuasa untuk menjangkau hati orang-orang yang belum diselamatkan. Tanpa hubungan yang penting dengan Kristus, nilai kebenaran tidak dapat dinyatakan dalam buah-buah yang baik di dalam dunia; tetapi jika Kristus dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, kasih karunia-Nya yang menyelamatkan akan dimanifestasikan di dalam simpati dan kasih kepada jiwa-jiwa yang akan binasa.

Setiap jiwa yang sungguh-sungguh bertobat kepada Allah akan menjadi terang di dunia. Sinar yang terang dan jernih dari Matahari Kebenaran akan bersinar melalui agen-agen manusia yang menggunakan kemampuan mereka yang dipercayakan untuk melakukan kebaikan; karena mereka akan bekerja sama dengan agen-agen surgawi dan bekerja dengan Kristus untuk pertobatan jiwa-jiwa. Mereka akan menyebarkan terang yang Kristus curahkan kepada mereka. Matahari Kebenaran yang bersinar di dalam hati mereka akan memancar, menerangi dan memberkati orang lain.

Sinar-sinar surga yang bersinar dari agen-agen manusia akan memberikan pengaruh yang menundukkan kepada mereka yang sedang ditarik oleh Kristus kepada diri-Nya. Gereja lemah di hadapan para malaikat di surga kecuali jika kuasa dinyatakan melalui para anggotanya untuk memPERTOBATKAN mereka yang sedang binasa. Kecuali jika gereja adalah terang dunia, maka gereja

adalah kegelapan. Tetapi tentang pengikut Kristus yang sejati ada tertulis, "Kami adalah kawan sekerja Allah, kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." Gereja mungkin terdiri dari orang-orang yang miskin dan tidak berpendidikan; tetapi jika mereka telah belajar dari Kristus tentang ilmu doa, gereja akan memiliki kuasa untuk menggerakkan tangan Kemahakuasaan. Yang benar

Umat Allah akan memiliki pengaruh yang akan mempengaruhi hati. Bukanlah kekayaan atau kemampuan berpendidikan yang mungkin dimiliki oleh anggota-anggota gereja yang membentuk efisiensi mereka.

Matahari Kebenaran bersinar keluar dari umat Allah sehingga Kristus dimuliakan dan kerajaan-Nya dimajukan. Pada saat itulah mereka menjadi bejana-bejana keselamatan yang terpilih dan diperlengkapi untuk dipakai oleh Sang Tuan - [Signs of the Times, 11 September 1893](#).

Sumber Segala Kebenaran, 18 November

Akulah jalan, kebenaran dan hidup. Yohanes 14:6.

Jika gereja-gereja yang didirikan di dunia ini mau mengikut Kristus, mereka akan berdoa seperti Kristus berdoa, dan hasil dari doa mereka akan terlihat dalam pertobatan jiwa-jiwa; karena ketika komunikasi dibuka antara jiwa-jiwa dan Allah, pengaruh ilahi akan dicurahkan ke atas dunia. Ketika anggota-anggota gereja tinggal di dalam Kristus, mereka memberikan kesaksian yang efektif di dalam kehidupan mereka. Mereka menggenapi perkataan Kristus, "Kamu adalah saksi-saksi-Ku." Dengan pengaruh mereka sepanjang hari, dengan ajaran dan teladan, mereka berkata, "Marilah," "lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."...

Yesus adalah sumber segala pengetahuan, rumah harta karun kebenaran, dan Ia rindu untuk membukakan kepada para murid-Nya harta yang tak terhingga nilainya, agar mereka dapat membukakannya kepada orang lain. Tetapi karena kebutaan mereka, Ia tidak dapat membukakan kepada mereka rahasia kerajaan surga. Ia berkata kepada mereka: "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya." Pikiran para murid sangat dipengaruhi oleh tradisi dan pepatah-pepatah orang Farisi, yang menempatkan perintah-perintah Allah sejajar dengan penemuan-penemuan dan doktrin-doktrin mereka sendiri. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi tidak menerima atau mengajarkan Alkitab dalam kemurnian aslinya, tetapi menafsirkan bahasa Alkitab sedemikian rupa untuk membuat Alkitab mengekspresikan perasaan dan perintah yang tidak pernah diberikan oleh Allah. Mereka menempatkan suatu konstruksi mistik pada penulisan Perjanjian Lama dan membuat tidak jelas apa yang telah dibuat oleh Allah yang tidak terbatas menjadi jelas dan gamblang. Orang-orang terpelajar ini menempatkan ide-ide mereka sendiri di hadapan orang-orang dan membuat para bapa leluhur dan para nabi bertanggung jawab atas hal-hal yang tidak pernah mereka katakan. Guru-guru palsu ini mengubur permata kebenaran yang berharga di bawah sampah penafsiran dan pepatah-petitih

mereka sendiri, dan menutupi spesifikasi nubuatan yang paling jelas tentang Kristus Ketika Penulis kebenaran datang ke dunia kita dan menjadi penafsir yang hidup dari hukum-hukum-Nya sendiri, Kitab Suci dibukakan bagi pendengaran-Nya.

[335]

Ia mengajar seperti seorang yang memiliki otoritas, seperti seorang yang tahu apa yang Ia katakan. Pikiran manusia telah dikacaukan oleh ajaran palsu sedemikian rupa sehingga mereka tidak dapat sepenuhnya memahami makna kebenaran ilahi, namun mereka tertarik kepada Guru agung itu dan berkata, "Tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti orang ini."-[Signs of the Times, 11 September 1893.](#)

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, ia membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di atas bumi. [Wahyu 14:6](#).

Bab keempat belas dari kitab Wahyu menguraikan pekerjaan yang harus dilakukan oleh umat Allah sebelum kedatangan Juruselamat kita yang kedua kali. Di sana ada tiga pesan yang diwakili, yang harus disampaikan kepada semua penduduk dunia.

Yohanes menulis tentang seorang malaikat yang dilihatnya terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum Dan seorang malaikat lain mengikuti mereka, katanya: "Babel sudah runtuh, sudah runtuh. Dan malaikat yang ketiga mengikuti mereka, dan berkata dengan

dengan suara nyaring, "Jika seseorang menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, maka orang itu akan minum anggur murka Allah. "

Ketiga malaikat ini melambangkan orang-orang yang menerima terang pesan-pesan Allah dan pergi sebagai agen-agen-Nya untuk menyuarakan peringatan ke seluruh penjuru bumi. Kristus menyatakan kepada para pengikut-Nya, "Kamu adalah terang dunia." Kepada setiap jiwa yang menerima Yesus, salib Kalvari berbicara: "Lihatlah betapa berharganya jiwa itu. Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." Tidak ada yang boleh menghalangi pekerjaan ini. Ini adalah pekerjaan yang paling penting untuk saat ini, dan ini akan menjangkau sampai ke kekekalan

Pada hari ini, Allah telah memanggil gereja-Nya, seperti Dia memanggil Israel kuno, untuk berdiri sebagai terang di bumi. Dengan golok kebenaran yang dahsyat - pekabaran-pekabaran dari malaikat pertama, kedua, dan ketiga - Ia telah memisahkan suatu umat dari gereja-gereja dan dari dunia, untuk membawa mereka ke dalam kedekatan yang kudus dengan diri-Nya. Dia telah menjadikan mereka penyimpan hukum-Nya dan telah mempercayakan kepada

[335] **Proklamasi Sisa-sisa Umat Allah, 19 November**

mereka kebenaran-kebenaran agung dari nubuat untuk masa ini. Seperti nubuat-nubuat suci yang diamanatkan kepada Israel kuno, ini adalah sebuah kepercayaan yang sakral untuk disampaikan kepada dunia

Dalam masalah kontes ini, seluruh umat Kristiani akan dibagi menjadi dua kelas besar - mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, dan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya serta menerima tandanya. Nabi dari Patmos melihat "mereka yang telah mendapatkan kemenangan atas binatang itu, ... memiliki kecapi Allah" dan menyanyikan "nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba."-[Signs of the Times, 25 Januari 1910](#).

**Lihatlah, Aku datang dengan segera, dan pahala-Ku ada pada-Ku.
Wahyu 22:12.**

Lihatlah dunia saat ini. Apakah suara doa terdengar di tengah hiruk-pikuk kebingungan? Mezbah-mezbah didirikan, tetapi bukan kepada Tuhan korban dipersembahkan. Para penipu, perampok, dan pembunuh ada di mana-mana. Kebanggaan akan keturunan dan kebanggaan akan kekayaan melayani pekerjaan penghancuran jiwa. Ketamakan, sensualitas, kedengkian - ini adalah sifat-sifat yang membawa pengaruh. Ribuan orang berdiri di tepi jurang kebinasaan. Tidakkah Anda melihat mereka, banyak di antara mereka yang terhilang, terhilang selamanya, sementara orang-orang yang mengaku Kristen tertidur dalam ketidakpedulian?

Dibutuhkan pria dan wanita yang sungguh-sungguh dan rela berkorban, pria dan wanita yang akan pergi kepada Tuhan, dan dengan tangisan dan air mata yang kuat memohon untuk jiwa-jiwa yang berharga yang akan binasa. Kristus telah memberikan hidup-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan Ia berkata kepada para pengikut-Nya, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." "Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Ia telah meletakkan di hadapan kita pekerjaan yang harus dilakukan dan telah menyatakan bahwa Ia akan memberikan kuasa untuk menyelesaikan pekerjaan ini

Pekerjaan semakin dekat, dan di setiap sisi kejahatan semakin meningkat. Kita hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja. Allah tidak menghendaki agar seorang pun binasa. Ia telah menyediakan dengan berlimpah untuk keselamatan semua orang. Jika umat-Nya pergi ke luar sebagaimana seharusnya, memberikan undangan belas kasihan, banyak jiwa akan dimenangkan bagi Kristus. Marilah kita bangun dari tidur rohani dan menguduskan semua yang kita miliki dan kita miliki bagi Tuhan. Roh-Nya akan tinggal di dalam diri para misionaris sejati, memperlengkapi mereka dengan kuasa untuk melayani. Allah adalah sumber efisiensi dan

kekuatan yang melimpah. Injil adalah kekuatan Allah yang membawa keselamatan bagi setiap orang yang percaya. Ketika kuasa ini digunakan, maka akan didapati bahwa kuasa ini lebih dari cukup untuk menghadapi kekuatan musuh.

[337]

Tidaklah mungkin bagi kita yang percaya kepada Kristus untuk melihat pekerjaan yang harus dilakukan dan tidak melakukan apa pun. Setiap hari gereja harus menerima dari surga balsem penyembuhan dari kasih karunia Allah untuk diberikan kepada mereka yang membutuhkan dan menderita. Gereja Allah dibebani dengan tanggung jawab yang paling sakral dan hak-hak istimewa yang paling mulia. Semua orang yang percaya pada berita kedatangan Kristus yang segera akan pergi untuk melakukan sesuatu bagi Sang Guru.... Dalam ketaatan praktis terhadap perintah ilahi, kepercayaan diri mereka akan meningkat dan talenta-talenta mereka akan berlipat ganda - [Signs of the Times, 28 November 1906.](#)

Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. [Matius 6:14](#).

"Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami," demikianlah Kristus mengajarkan kita untuk berdoa. Namun, sangat sulit bagi mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus untuk mengampuni sebagaimana Dia telah mengampuni kita. Semangat pengampunan yang sejati sangat sedikit dipraktikkan, dan begitu banyak penafsiran yang diberikan kepada tuntutan Kristus, sehingga kekuatan dan keindahannya menjadi hilang. Kita memiliki pandangan yang sangat tidak pasti tentang belas kasihan dan kasih sayang Allah yang besar. Dia penuh dengan belas kasihan dan pengampunan dan dengan cuma-cuma mengampuni ketika kita sungguh-sungguh bertobat dan mengakui dosa-dosa kita. Kita harus membawa ke dalam karakter kita kasih dan simpati yang dinyatakan dalam kehidupan Kristus....

Jika kita telah menerima karunia Allah dan memiliki pengenalan akan Yesus Kristus, kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan untuk orang lain. Kita harus meniru penderitaan Allah yang panjang terhadap kita. Tuhan menuntut kita untuk memperlakukan para pengikut-Nya dengan perlakuan yang sama seperti yang kita terima dari-Nya. Kita harus bersabar dan bersikap baik, meskipun mereka tidak memenuhi harapan kita. Tuhan mengharapakan kita untuk berbelas kasihan dan mengasihi, untuk memiliki hati yang penuh simpati. Ia menghendaki kita untuk menunjukkan buah-buah kasih karunia Allah dalam sikap kita terhadap sesama. Kristus tidak berkata, "Engkau boleh mengasihani sesamamu," tetapi, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Ini berarti jauh lebih banyak daripada yang dilakukan oleh orang-orang Kristen yang mengaku sebagai orang Kristen dalam kehidupan sehari-hari mereka

Kristus melanjutkan dengan mengajarkan bahwa prinsip-prinsip

[337]

Memaafkan Bukanlah Hal yang Mustahil,

hukum. Allah menyangkau bahkan sampai kepada maksud dan tujuan pikiran. Dan Ia dengan jelas menyatakan bahwa jika kita dengan setia menaati kesepuluh hukum itu, kita akan mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri

Kehidupan religius yang konsisten, percakapan yang kudus, teladan yang saleh, kebajikan yang sepenuh hati, menandai para wakil Kristus. Mereka akan bekerja keras untuk mencabut orang-orang berdosa sebagai tanda dari api yang menyala-nyala; mereka akan melakukan setiap tugas dengan setia. Dengan demikian mereka akan menjadi sebuah cahaya mercusuar.

Pembaca, kita sudah mendekati penghakiman. Talenta telah dipinjamkan kepada kita atas dasar kepercayaan. Janganlah ada di antara kita yang pada akhirnya dihukum sebagai hamba yang malas. Sampaikanlah firman kehidupan kepada mereka yang ada di dalam kegelapan. Biarlah gereja setia pada kepercayaannya. Doa-doanya yang sungguh-sungguh dan rendah hati akan membuat penyampaian kebenaran menjadi efektif, dan Kristus akan dimuliakan - [The Review and Herald, 19 Mei 1910](#).

Bekerja di Kota, 22 November

Pada hari Sabat berikutnya, hampir seluruh kota berkumpul untuk mendengarkan firman Allah. [Kisah Para Rasul 13:44](#).

Pesan dari malaikat ketiga dalam [Wahyu 14](#) sekarang harus diberitakan bukan hanya di negeri-negeri yang jauh, tetapi juga di tempat-tempat yang terabaikan, di mana banyak orang tinggal tanpa peringatan dan belum diselamatkan. Allah memanggil umat-Nya pada saat ini untuk melakukan suatu pekerjaan yang telah lama tertunda. Usaha-usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk memberikan pencerahan kepada mereka yang belum pernah diperingatkan. Pekerjaan di kota-kota sekarang harus dianggap sebagai pekerjaan yang sangat penting. Hendaklah para pekerja dipilih dengan teliti untuk bekerja berdua-dua di kota-kota, selaras dengan nasihat para pemimpin yang berpengalaman, dan di bawah pengarahan dan penugasan Yesus Kristus.

Allah menghendaki umat-Nya untuk bekerja dalam keselarasan yang sempurna dalam upaya membawa kebenaran ke kota-kota. Saya diperintahkan untuk menjaga masalah ini tetap menjadi perhatian orang-orang percaya sampai mereka akan dibangkitkan untuk menyadari pentingnya masalah ini. Janganlah bibir-bibir yang tidak bijaksana mengucapkan kata-kata yang mematahkan semangat, tetapi hendaklah setiap orang yang bertanggung jawab bersatu dalam merencanakan penyelesaian pekerjaan ini, karena mengetahui bahwa Dia yang telah memimpin hamba-hamba-Nya sampai sekarang tidak akan mengecewakan mereka pada waktu yang sangat dibutuhkan ini. Malaikat-malaikat Allah akan mendahului para pekerja dan akan menjadi penolong mereka. Malaikat-malaikat akan berada di dalam pertemuan-pertemuan untuk memberikan kesan pada hati para pendengarnya

Pekerjaan para rasul dalam gereja Kristen mula-mula ditandai dengan manifestasi yang luar biasa dari kuasa Allah dalam kehidupan orang-orang percaya. Melalui ilham Roh Kudus, banyak orang dibawa kepada pengenalan akan kebenaran

sebagaimana adanya di dalam Kristus Yesus. Kebutuhan dunia saat ini tidak kurang dari pada zaman para rasul. Mereka yang bekerja untuk jiwa-jiwa di masa-masa ketidaksabaran dan ketidakpercayaan ini harus menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Allah, dan bekerja dalam kesatuan dengan kecerdasan sorgawi. Kuasa Roh Kudus akan menyertai pekerjaan mereka yang mendedikasikan tenaga dan segala sesuatu tanpa pamrih untuk menyelesaikan pekerjaan yang

[339]

harus dilakukan pada akhir zaman. Malaikat-malaikat dari surga akan bekerja sama dengan mereka, dan banyak orang akan dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran dan dengan senang hati akan menubung nasibnya bersama orang-orang yang menaati perintah Allah. Dana akan mengalir ke dalam perbendaharaan, para pekerja yang kuat akan dibangkitkan, ladang-ladang yang belum pernah dimasuki di daerah-daerah yang luas di luar sana akan dimasuki, dan pekerjaan itu akan segera ditutup dengan kemenangan." - [The Review and Herald](#), 7 April 1910.

**Beritakan firman! Bersiaplah baik dalam keadaan siap
maupun tidak siap. 2 Timotius 4:2.**

Pengalaman masa lalu akan terulang kembali. Di masa depan, takhayul Setan akan mengambil bentuk baru. Kesalahan akan disajikan dengan cara yang menyenangkan dan menyanjung. Teori-teori palsu, yang dibalut dengan pakaian terang, akan disajikan kepada umat Allah. Dengan demikian Setan akan mencoba menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan. Pengaruh yang paling menggoda akan diberikan; pikiran akan dihipnotis.

Korupsi dari setiap jenis, serupa dengan yang ada di antara orang-orang purba, akan dibawa masuk untuk menguasai pikiran. Peninggian alam sebagai Tuhan, kebebasan kehendak manusia yang tak terkendali, nasihat orang-orang fasik - semua ini digunakan Iblis sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dia akan menggunakan kekuatan pikiran dalam pikiran untuk melaksanakan rancangannya. Pemikiran yang paling menyedihkan dari semuanya adalah bahwa di bawah pengaruhnya yang menipu, pria dan wanita akan memiliki suatu bentuk kesalehan tanpa memiliki hubungan yang nyata dengan Tuhan. Seperti Adam dan Hawa, yang memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, banyak orang yang sekarang memakan potongan-potongan kesesatan yang menipu.

Agen-agen setan membungkus teori-teori palsu dengan pakaian yang menarik, sama seperti Setan di Taman Eden yang menyembunyikan identitasnya dari orang tua pertama kita dengan berbicara melalui ular. Agen-agen ini menanamkan ke dalam pikiran manusia apa yang pada kenyataannya adalah kesalahan yang mematikan. Pengaruh hipnotis Iblis akan bersemayam di dalam diri mereka yang berpaling dari Firman Allah yang jelas kepada dongeng-dongeng yang menyenangkan.

Mereka yang memiliki terang yang paling banyaklah yang paling giat berusaha menjerat Iblis. Dia tahu bahwa jika dia dapat menipu mereka, mereka akan, di bawah kendalinya,

[339]

Tolak Spekulasi, 23 November

mengenakan pakaian dosa dengan pakaian kebenaran dan menyesatkan banyak orang.

Aku berkata kepada semua orang, berjaga-jagalah, karena sama seperti malaikat terang, Iblis berjalan di antara para pekerja Kristen dan di setiap jemaat,

mencoba untuk memenangkan para anggota ke sisinya. Saya diperintahkan untuk memberikan peringatan kepada umat Allah, "Janganlah kamu tertipu; Allah tidak dipermainkan."

Berjalanlah dengan teguh, dengan mantap, kakimu bersepatu dengan persiapan Injil damai sejahtera. Anda boleh yakin bahwa agama yang murni dan tidak tercemar bukanlah agama yang sensasional. Allah tidak membebankan kepada siapa pun beban untuk mendorong selera terhadap doktrin dan teori yang spekulatif. Saudara-saudaraku, jauhkanlah hal-hal ini dari pengajaranmu. Jangan biarkan hal-hal itu masuk ke dalam pengalamanmu. Jangan biarkan pekerjaan hidupmu dirusak oleh mereka - [The Review and Herald, 3 Maret 1904.](#)

Sesudah itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar dan bumi bercahaya dengan kemuliaannya. Wahyu 18:1.

Kita melihat di hadapan kita sebuah pekerjaan khusus yang harus dilakukan. Kita sekarang harus berdoa dengan cara yang belum pernah kita lakukan sebelumnya untuk bimbingan Roh Kudus. Marilah kita mencari Tuhan dengan segenap hati, agar kita dapat menemukan Dia. Kita telah menerima terang dari pekabaran ketiga malaikat; dan sekarang kita harus maju ke depan dan mengambil posisi kita di pihak kebenaran

Pengenalan akan Allah yang menyelamatkan akan menyelesaikan pekerjaan pemurniannya di dalam pikiran dan hati setiap orang percaya. Firman Tuhan menyatakan: "Maka Aku akan memercikkan air bersih ke atasmu, dan kamu akan menjadi tahir. " Ini

adalah turunnya Roh Kudus, yang diutus dari Allah untuk melakukan tugas jabatannya. Bani Israel harus dijiwai oleh Roh Kudus dan dibaptis dengan anugerah keselamatan.

Di tengah-tengah seruan yang membingungkan, "Lihat, inilah Kristus! Lihatlah, di sini ada Kristus!" akan ada kesaksian khusus, sebuah pesan kebenaran khusus yang sesuai untuk zaman ini, yang mana pesan itu harus diterima, dipercayai, dan ditindaklanjuti. Kebenaran kekal dari Firman akan berdiri bebas dari semua kesalahan yang menggoda dan penafsiran spiritualistik, bebas dari semua gambaran yang indah dan memikat. Kepalsuan akan mendesak perhatian umat Allah, tetapi kebenaran akan tetap berdiri tegak dengan pakaian yang indah dan murni. Firman, yang sangat berharga dalam pengaruhnya yang kudus dan membangkitkan semangat, tidak boleh direndahkan ke tingkat yang sama dengan hal-hal yang umum dan biasa. Firman itu harus selalu tidak terkontaminasi oleh kekeliruan-kekeliruan yang digunakan Setan untuk menipu, jika mungkin, orang-orang yang terpilih.

Pemberitaan Injil adalah satu-satunya cara di mana Allah dapat menggunakan manusia sebagai alat-Nya untuk menyelamatkan

jiwa-jiwa. Ketika pria, wanita, dan anak-anak memberitakan Injil, Tuhan akan membuka mata orang-orang buta untuk melihat ketetapan-ketetapan-Nya dan akan menuliskan di dalam hati orang-orang yang sungguh-sungguh bertobat hukum-Nya. Roh Allah yang menghidupkan, yang bekerja melalui agen-agen manusia, memimpin orang-orang percaya

untuk sehati sepikir, satu jiwa, bersatu mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya - berikut ini adalah terjemahannya....

[341]

Biarlah pekerjaan memberitakan Injil Kristus menjadi efektif dengan perantaraan Roh Kudus. Janganlah seorang percaya pun, pada hari pencobaan dan pembuktian yang telah dimulai, mendengarkan rancangan musuh. Firman yang hidup adalah pedang Roh. Belas kasihan dan penghakiman akan dikirim dari surga. Pekerjaan pemeliharaan akan dinyatakan baik di dalam belas kasihan maupun di dalam penghakiman - [The Review and Herald, 13 Oktober 1904.](#)

Orang benar akan bersukacita di dalam TUHAN, dan percaya kepada-Nya. Dan semua orang yang tulus hati akan bermegah.
Mazmur 64:10.

Nubuat ini akan digenapi secara harfiah. Segala sesuatu yang dapat diguncangkan akan diguncangkan, sehingga apa yang tidak dapat diguncangkan akan tetap ada. Saya kagum ketika saya memikirkan masa lalu, masa kini, dan masa depan umat Allah. Tuhan akan memiliki umat yang murni dan kudus - umat yang akan bertahan dalam ujian. Semua orang percaya sekarang perlu menyelidiki hati mereka seperti lilin yang menyala

Di hadapan kita terbentang kemungkinan yang luar biasa untuk menjadi seperti Kristus-taat kepada semua prinsip hukum Allah. Tetapi dari diri kita sendiri, kita sama sekali tidak berdaya untuk mencapai kondisi ini. Segala sesuatu yang baik di dalam diri kita datang kepada kita melalui Kristus. Kekudusan yang Firman Allah nyatakan harus kita miliki sebelum kita dapat diselamatkan adalah hasil dari pekerjaan anugerah ilahi ketika kita tunduk pada disiplin dan pengaruh Roh Kebenaran yang mengendalikan.

Pekerjaan transformasi dari ketidaksucian menuju kekudusan adalah pekerjaan yang berkelanjutan. Hari demi hari Allah bekerja untuk pengudusan kita, dan kita harus bekerja sama dengan-Nya dengan mengerahkan usaha yang tekun dalam mengembangkan kebiasaan yang benar. Cara kita mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan jelas disebutkan dalam pasal pertama dari 2 Petrus. Secara konstan kita harus menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, dan ketika kita melakukan hal ini, Allah akan bekerja bagi kita dalam rencana pelipatgandaan. Dia selalu siap untuk mendengar dan menjawab doa dari hati yang menyesal, dan kasih karunia serta damai sejahtera akan dilipatgandakan kepada umat-Nya yang setia. Dengan senang hati Dia memberikan berkat-berkat yang mereka butuhkan dalam perjuangan mereka melawan kejahatan yang menimpa mereka. Mereka yang mendengarkan nasihat Firman-Nya tidak akan menginginkan apa pun yang tidak baik

[341]

Umat yang Suci, 25

Tuhan akan ~~November~~ kadar memenuhi harapan tertinggi dari mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Dia ingin kita mengingat bahwa ketika kita rendah hati dan menyesal, kita berdiri di tempat di mana Dia dapat dan akan menyatakan diri-Nya kepada kita. Dia sangat senang ketika kita memohon belas kasihan masa lalu dan

sebagai alasan mengapa Dia harus memberikan kepada kita berkat-berkat yang lebih tinggi dan lebih besar. Dia dimuliakan ketika kita mengasihi Dia dan memberikan kesaksian akan ketulusan kasih kita dengan menaati perintah-perintah-Nya. Dia dihormati ketika kita menguduskan hari ketujuh sebagai hari yang kudus dan suci. Bagi mereka yang melakukan hal ini, hari Sabat menjadi tanda, "supaya mereka tahu," demikianlah firman Tuhan, "bahwa Akulah Tuhan yang menguduskan mereka." Pengudusan berarti persekutuan yang biasa dengan Allah. Tidak ada yang lebih besar dan berkuasa daripada kasih Allah kepada mereka yang adalah anak-anak-Nya - [The Review and Herald, 15 Maret 1906](#).

Gereja yang Disempurnakan, 26 November

Dan Dialah kepala tubuh, yaitu jemaat, yang adalah permulaan, yang sulung, yang telah bangkit dari antara orang mati, supaya dalam segala sesuatu Ia mendapat bagian yang terutama. Kolose 1:18.

Kristus "mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, untuk mempersembahkannya kepada diri-Nya suatu jemaat yang kudus dan cemerlang, yang tidak bercela atau berkerut atau yang serupa itu, tetapi yang kudus dan tidak bercela."

Ketika Allah memberikan Anak-Nya ke dunia, Dia memungkinkan pria dan wanita untuk menjadi sempurna dengan menggunakan setiap kemampuan mereka untuk kemuliaan Allah. Di dalam Kristus, Ia memberikan kepada mereka kekayaan kasih karunia-Nya dan pengetahuan akan kehendak-Nya

Gereja tetaplah militan dalam dunia yang tampaknya berada dalam kegelapan tengah malam, dan semakin lama semakin buruk. Sementara tuntutan-tuntutan yang jelas dari "Demikianlah firman Tuhan" tetap tidak diindahkannya oleh unsur duniawi di dalam gereja, suara-suara hamba-hamba Tuhan yang setia harus dikuatkan untuk menyampaikan pesan peringatan yang sungguh-sungguh. Pekerjaan yang seharusnya menjadi ciri khas gereja militan dan pekerjaan gereja yang memiliki terang kebenaran untuk saat ini tidak sesuai. Tuhan memanggil anggota-anggota gereja untuk mengenakan pakaian yang indah dari kebenaran Kristus

Tuhan membutuhkan pria dan wanita yang akan bekerja dalam kesederhanaan Kristus untuk membawa pengetahuan akan kebenaran kepada mereka yang membutuhkan kuasa untuk mengubah hidup mereka. Berita kebenaran Kristus harus diberitakan dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain. Umat kita harus dibangkitkan untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Pesan malaikat yang ketiga - pesan terakhir tentang belas kasihan kepada dunia yang akan binasa - begitu suci, begitu mulia.

Biarlah kebenaran itu menjadi pelita yang menyala-nyala. Misteri yang ingin dilihat oleh para malaikat, yang ingin diketahui oleh para nabi, raja-raja, dan orang-orang benar, haruslah diberitahukan kepada jemaat Tuhan.

[343]

Pengorbanan Kristus yang luar biasa bagi dunia membuktikan fakta bahwa pria dan wanita dapat diselamatkan dari kejahatan. Jika mereka mau memutuskan hubungan dengan Iblis dan mengakui dosa-dosa mereka, maka masih ada harapan bagi mereka. Manusia - yang berdosa, dibutakan, celaka - dapat bertobat dan bertobat dan hari demi hari membentuk karakter seperti karakter Kristus. Manusia dapat dipulihkan, dilahirkan kembali, dan dapat belajar untuk hidup di hadapan dunia dengan kehidupan yang berharga dan serupa dengan Kristus - [The Review and Herald, 22 April 1909](#).

Kenakanlah manusia baru yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. [Efesus 4:24](#).

Allah sedang menunggu untuk melihat di dalam umat-Nya dinyatakan suatu iman yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa; karena hanya inilah yang akan membuat mereka layak untuk kehidupan yang kekal di masa depan. Ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan dan hanya ada sedikit waktu untuk melakukannya. Pekerjaan ini membutuhkan pria dan wanita yang bertobat dan berbakti, yang akan menjadikan Tuhan sebagai tempat bergantung. Melalui para pekerja seperti itu, Tuhan akan menyatakan kuasa kasih karunia-Nya

Saudara-saudariku, biarlah kebenaran Allah tinggal di dalam hatimu dengan iman yang hidup dan kudus. Kebenaran Alkitab harus dipahami sebelum dapat menginsafkan hati nurani dan mengubah hidup. Umat Allah yang tersisa haruslah umat yang bertobat. Penyampaian pesan ini harus menghasilkan pertobatan dan pengudusan jiwa-jiwa. Kita harus merasakan kuasa Roh Allah dalam gerakan ini. Ini adalah pesan yang luar biasa dan pasti; pesan ini berarti segalanya bagi penerimanya, dan harus diberitakan dengan seruan yang nyaring. Kita harus memiliki iman yang benar dan kekal bahwa pekabaran ini akan semakin penting menjelang akhir zaman.

Kristus rindu melihat keserupaan dengan-Nya tercermin dalam setiap jiwa yang telah diperbaharui. Mereka yang tetap lemah lembut dan rendah hati, akan dijadikan-Nya sebagai pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah. Konflik-konflik rohani kita mungkin sering disebut sebagai pemberontakan rohani. Ketidaktundukan hati kepada kehendak Tuhanlah yang sering kali membawa kita ke dalam kesulitan. Kita menginginkan jalan kita sendiri, dan ini sering kali berarti pemberontakan terhadap jalan Allah. Kita perlu melakukan apa yang Kristus lakukan-bergumul dengan Bapa dalam doa untuk mendapatkan kekuatan dan kuasa untuk membuat Dia dikenal dalam kata-kata dan tindakan kita.

[343]

Sebuah Refleksi Kristus, 27

Melakukan ~~November~~ Tuhan dan memajukan pekerjaan-Nya di bumi haruslah menjadi satu-satunya tujuan hidup kita. Kemudian akan ada pertumbuhan ke atas, dan Roh Kudus akan bekerja di dalam hati untuk mengubah karakter. Roh yang murah hati akan dinyatakan dalam kebaikan dan kasih sayang kepada orang lain. Diri akan disembunyikan dengan

Kristus di dalam Allah. Dengan melihat karakter Kristus, kita akan diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Marilah kita meninggalkan diri kita sendiri dan menerima Yesus Kristus sebagai jalan, kebenaran, dan hidup. Iman kepada-Nya adalah satu-satunya ilmu pengetahuan yang berharga. Dia adalah perwakilan yang hidup dari ketaatan yang sempurna kepada Firman yang kekal - [The Review and Herald, 26 Agustus 1909](#).

Terpisah Dari Dunia, 28 November

Peliharalah dirimu di dalam kasih Allah dan nantikanlah kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus untuk hidup yang kekal. Yudas 21.

Mereka yang mendengar dari bibir Kristus kata-kata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia," akan menjadi pelayan-pelayan kebenaran yang heroik. Mereka mungkin tidak pernah mengkhotbahkan khotbah dari mimbar, tetapi dengan setia pada rasa tuntutan Allah atas diri mereka dan cemburu pada kehormatan-Nya, mereka akan melayani jiwa-jiwa yang telah dibeli dengan darah Kristus. Mereka akan melihat perlunya membawa ke dalam pekerjaan mereka suatu pikiran yang rela, roh yang sungguh-sungguh, dan semangat yang tulus dan tidak mementingkan diri sendiri. Mereka tidak akan belajar bagaimana cara terbaik untuk menjaga martabat mereka sendiri, tetapi dengan kepedulian dan perhatian akan berusaha untuk memenangkan hati mereka yang mereka layani....

Rasul Paulus mendorong kita untuk memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang ada dalam jangkauan kita. "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." Kita harus memisahkan diri dari dunia dalam roh dan praktik jika kita ingin menjadi anak-anak Allah. Dalam doa-Nya untuk para pengikut-Nya, Kristus berkata, "Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran."

Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh di hadapan kita masing-masing. Pikiran yang benar, tujuan yang murni dan kudus, tidak datang kepada kita secara alami. Kita harus berjuang untuk mendapatkannya Mereka yang berada di bawah kendali Roh Allah tidak akan mencari kesenangan atau hiburan mereka sendiri. Jika Kristus memimpin di dalam hati

para anggota gereja-Nya, mereka akan menjawab panggilan, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu." Janganlah kamu mengambil bagian dalam dosanya.

Allah memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh para penjaga-Nya yang setia dalam membela kebenaran. Mereka harus memperingatkan dan memohon, menunjukkan

[345]

iman melalui perbuatan-perbuatan mereka. Mereka harus berdiri seperti Nuh, dalam kesetiaan yang mulia dan sepenuh jiwa, karakter mereka tidak ternoda oleh kejahatan di sekitar mereka. Mereka harus menjadi penyelamat umat manusia, seperti Kristus. Para pekerja yang dengan demikian berpegang teguh pada kepercayaan mereka akan dihadapkan pada kebencian dan celaan. Tuduhan-tuduhan palsu akan dilontarkan kepada mereka untuk menyeret mereka dari posisi mereka yang tinggi. Tetapi mereka memiliki dasar di atas Batu Karang, dan mereka tetap tidak bergeming, memperingatkan, memohon, menegur dosa dan kesenangan - mengasihi dengan ketaatan moral mereka sendiri dan kehidupan yang berhati-hati." - [The Review and Herald, November 28, 1899.](#)

Bait Allah itu kudus, bait yang mana kamu ini. 1
Korintus 3:17.

Gereja di bumi adalah bait Allah, dan gereja harus mengambil proporsi ilahi di hadapan dunia. Bangunan ini harus menjadi terang dunia. Bangunan ini harus terdiri dari batu-batu hidup yang diletakkan berdekatan, batu yang satu dengan yang lain, membentuk sebuah bangunan yang kokoh. Semua batu-batu ini tidak memiliki bentuk atau dimensi yang sama. Ada yang besar dan ada yang kecil, tetapi masing-masing memiliki tempatnya sendiri untuk diisi. Di seluruh bangunan tidak boleh ada satu pun batu yang cacat. Setiap batu itu sempurna. Dan setiap batu adalah batu yang hidup, batu yang memancarkan cahaya. Nilai dari batu-batu itu ditentukan oleh cahaya yang dipantulkannya kepada dunia.

Sekaranglah waktunya batu-batu itu diambil dari tambang dunia dan dibawa ke bengkel Tuhan untuk dipahat, dikikir, dan digosok, supaya bersinar. Inilah rencana Allah, dan Ia menghendaki agar semua orang yang mengaku percaya kepada kebenaran mengisi tempat mereka masing-masing dalam pekerjaan besar dan agung pada zaman ini

Adalah rancangan Allah bahwa gereja-Nya akan terus maju dalam kemurnian dan pengetahuan, dari terang ke terang, dari kemuliaan ke kemuliaan gereja-Nya adalah pelataran kehidupan yang kudus, dipenuhi dengan beragam karunia dan diberkahi dengan Roh Kudus. Tugas-tugas yang tepat diberikan oleh Surga kepada gereja di bumi, dan para anggotanya hendaknya menemukan kebahagiaan mereka di dalam kebahagiaan orang-orang yang mereka tolong dan berkatinya.

Melalui zaman kegelapan moral, melalui berabad-abad perselisihan dan penganiayaan, gereja Kristus telah menjadi sebuah kota yang terletak di atas bukit. Dari zaman ke zaman, dari generasi ke generasi, hingga saat ini, doktrin-doktrin murni dari Alkitab telah berkembang di dalam batas-batasnya. Gereja Kristus, meski terlihat lemah dan cacat, adalah satu-satunya objek di bumi

[345]

Bait Allah, 29 November

yang kepadanya Dia mencurahkan kasih dan perhatian-Nya secara khusus. Gereja adalah teater kasih karunia-Nya, di mana Ia berkenan untuk melakukan percobaan-percobaan belas kasihan di dalam hati manusia.

Gereja adalah benteng Allah, kota perlindungan-Nya, yang Ia pegang di tengah dunia yang memberontak. Setiap pengkhianatan terhadap kepercayaan sucinya adalah pengkhianatan terhadap Dia yang telah membelinya dengan darah yang berharga dari Anak-Nya yang tunggal. Di masa lalu, jiwa-jiwa yang setia telah membentuk gereja di bumi, dan Allah telah membawa mereka ke dalam hubungan perjanjian dengan diri-Nya sendiri, menyatukan gereja di bumi dengan gereja di surga. Ia telah mengutus malaikat-malaikat-Nya yang kudus untuk melayani gereja-Nya, dan pintu-pintu neraka tidak akan dapat mengalahkannya - [The Review and Herald, 4 Desember 1900](#).

**Memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita.
Ibrani 12:2.**

Hari ini, seperti halnya di masa lalu, seluruh surga memperhatikan untuk melihat gereja berkembang dalam ilmu keselamatan yang sejati. Kristus telah membeli gereja dengan darah-Nya, dan Ia rindu untuk mengenakannya dengan keselamatan. Ia telah menjadikan gereja sebagai tempat penyimpanan kebenaran yang kudus, dan Ia ingin gereja mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Tetapi agar gereja dapat menjadi kuasa yang mendidik di dunia, ia harus bekerja sama dengan gereja di surga. Anggota-anggotanya harus mewakili Kristus. Hati mereka harus terbuka untuk menerima setiap sinar terang yang mungkin Allah ingin berikan. Ketika mereka menerima terang ini, mereka akan dimampukan untuk menerima dan memberikan lebih banyak lagi sinar Matahari Kebenaran.

Ada kebutuhan akan tingkat kerohanian yang lebih tinggi di dalam gereja. Ada kebutuhan akan pemurnian hati. Allah memanggil umat-Nya ke pos-pos tugas mereka. Dia memanggil mereka untuk membersihkan diri mereka dari apa yang telah dinyatakan sebagai kutukan bagi gereja - meninggikan mereka yang ditempatkan dalam posisi kepercayaan. Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan. Di atas lutut mereka, pria dan wanita harus mencari Allah dengan iman dan kemudian maju untuk menyampaikan firman dengan kuasa yang diturunkan dari tempat tinggi. Orang-orang percaya seperti itu datang ke hadapan orang-orang langsung dari ruang hadirat Yang Mahatinggi, dan perkataan serta pekerjaan mereka mempromosikan kerohanian. Ketika mereka bersentuhan dengan prinsip-prinsip yang salah, mereka menancapkan kaki mereka dengan kuat di atas firman, "Ada tertulis."...

Gereja saat ini membutuhkan para pekerja yang, seperti Henokh, berjalan bersama Allah, menyatakan Kristus kepada

dunia. Anggota gereja perlu mencapai standar yang lebih tinggi Pandangan kita tentang Matahari Kebenaran dikaburkan oleh pencarian diri sendiri. Kristus disalibkan kembali oleh banyak orang yang melalui pemanjaan diri membiarkan Setan menguasai mereka. Gereja membutuhkan pria dan wanita yang memiliki pengabdian untuk menyampaikan pesan keselamatan kepada dunia, mengarahkan orang-orang berdosa kepada Anak Domba Allah-pekerja

yang, dengan perbuatan-perbuatan mereka yang benar dan perkataan mereka yang murni dan benar, dapat mengangkat orang-orang di sekitar mereka dari lubang kemerosotan.

Dengan belas kasihan dan kasih sayang, dengan kerinduan dan kasih yang lembut, Tuhan memandang umat-Nya yang dicobai dan dicobai Adalah tujuan Tuhan bahwa semua orang harus diuji dan dicobai, agar Dia dapat melihat apakah mereka setia atau tidak setia kepada hukum yang mengatur kerajaan surga. Yang terakhir, Allah mengizinkan Iblis untuk menyatakan dirinya sebagai pendusta, penuduh, dan pembunuh. Dengan demikian kemenangan akhir umat-Nya menjadi lebih nyata, lebih mulia, lebih penuh dan lengkap - [The Review and Herald](#), 4 Desember 1900.

Deember

[347]

Matahari Terbenam di Colorado, 1 Desember

Mereka menginginkan yang lebih baik, yaitu negeri sorgawi. Karena itu Allah tidak malu disebut Allah mereka, sebab Ia telah menyediakan suatu kota bagi mereka. Ibrani 11:16.

Saat gerbong [kereta api] membawa rombongan kami ke kota Denver, kami terpesona melihat salah satu matahari terbenam yang indah di Colorado. Matahari sedang melintas di balik pegunungan yang tertutup salju, meninggalkan berkas cahaya keemasannya yang lembut untuk mewarnai langit. Saat perpaduan warna itu semakin dalam dan meluas di langit, dengan keindahan yang tak terlukiskan, tampaknya gerbang surga terbuka untuk membiarkan kilauan kemuliaannya masuk. Warna keemasan setiap saat semakin memikat, seolah mengundang imajinasi kita untuk membayangkan kemuliaan yang lebih besar di dalamnya. Jika hal ini memikat indra kita, apa yang pasti menjadi kepenuhan kemuliaan di surga itu sendiri....

Surga tampak sangat dekat Ketika mata kita berpaling dari kemuliaan yang menyilaukan pada hari penutupan, kita dapat merenungkan bahwa seandainya kita melihat lebih banyak surga dengan mata iman, cahaya yang lebih besar, lebih banyak kedamaian dan sukacita, akan ada di sepanjang jalan hidup kita.

Dengan terangkat untuk melihat menembus tabir masa depan dan melihat tanda-tanda kasih dan kemuliaan Allah dalam kehidupan yang dijanjikan di sana, kita seharusnya lebih berpikiran rohani, dan keindahan serta sukacita surgawi akan berbaur dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita harus bersiap-siap untuk melakukan pekerjaan kita dengan setia dalam kehidupan ini, dan untuk kehidupan yang lebih tinggi di sana. Bapa surgawi kita telah menggantungkan kemuliaan di cakrawala langit, agar kita dapat melihat ungkapan kasih-Nya dalam penyingkapan karya-karya-Nya yang ajaib. Allah tidak ingin kita acuh tak acuh terhadap simbol-simbol kemuliaan kuasa-Nya yang tak terbatas di langit. Daud sangat senang memikirkan kemuliaan-kemuliaan ini. Ia mengubah mazmur-mazmur yang dinyanyikan oleh para penyanyi Ibrani untuk memuji Allah. "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala

menceritakan perbuatan-perbuatan-Nya Di dalamnya Ia
memasang kemah bagi matahari, yang menjadi seperti mempelai
laki-laki

keluar dari kamarnya, dan bersukacita sebagai orang yang kuat untuk berlari dalam perlombaan." ...

Semua kekuatan yang ada pada diri kita, semua sarana keberadaan dan kebahagiaan kita, semua berkat dari sinar matahari yang hangat dan hujan yang menyegarkan, yang membuat tumbuhan tumbuh subur, semua kenyamanan dan semua berkat dalam hidup ini, berasal dari Tuhan. Dia menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. Harta surgawi dicurahkan kepada semua orang. -[Tanda-Tanda Zaman, 12 Desember 1878](#).

Teladan Yohanes Pembaptis, 2 Desember

**Di sana ada seorang yang diutus oleh Allah, namanya Yohanes.
Yohanes 1:6.**

Kelahiran Yohanes Pembaptis telah dinubuatkan oleh para nabi, dan seorang malaikat diutus untuk memberitahukan kepada Zakharia tentang peristiwa itu. Utusan surgawi itu dengan tegas memerintahkan sang ayah untuk membesarkan anak itu dengan kebiasaan yang sangat sederhana

Yohanes tidak merasa cukup kuat untuk menghadapi tekanan besar dari godaan yang akan ia hadapi ketika berbaur dengan masyarakat. Ia takut karakternya akan dibentuk sesuai dengan adat istiadat yang berlaku di kalangan orang Yahudi, dan ia memilih untuk memisahkan diri dari dunia dan menjadikan padang gurun sebagai rumahnya. Jauh dari kesepian, murung, atau muram, ia menikmati hidup kesederhanaan dan pengasingannya, dan kebiasaannya yang sederhana membuat semua indranya tidak menyimpang....

Yohanes memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukannya bagi Allah. Ia harus berurusan dengan dosa-dosa dan kebodohan orang-orang. Agar dapat memenuhi syarat untuk pekerjaan publik yang penting ini, ia harus memenuhi syarat secara pribadi dengan mencari pengetahuan surgawi. Ia harus bermeditasi dan berdoa, dan dengan belajar ia harus mengenal nubuat-nubuat dan kehendak Allah. Jauh dari dunia yang sibuk, yang kepedulian dan kesenangannya yang memikat akan mengalihkan pikirannya dan menyelewengkan pikiran dan imajinasinya, ia berdiam diri bersama Tuhan dan alam Dengan kebiasaannya yang sangat sederhana, ia menjaga kesehatan fisik, mental, dan moralnya

Yohanes membiasakan dirinya dengan kesendirian dan kesulitan, supaya ia dapat berdiri di tengah-tengah orang banyak tanpa tergoyahkan oleh keadaan, sama seperti batu-batu dan gunung-gunung di padang gurun yang mengelilinginya selama tiga puluh tahun. Sebuah pekerjaan besar ada di hadapannya; dan ia harus membentuk karakter yang tidak akan tergoyahkan dari kebenaran dan kewajiban oleh pengaruh apa pun di sekitarnya.

....

Yohanes adalah teladan bagi ... orang-orang pada zaman akhir ini, yang kepadanya telah disampaikan kebenaran-kebenaran yang penting dan sungguh-sungguh. Allah ingin agar mereka bertarak dalam segala hal. Dia ingin agar mereka melihat perlunya

[349]

untuk menyangkal nafsu, untuk menjaga nafsu mereka di bawah kendali akal. Hal ini diperlukan agar mereka memiliki kekuatan mental dan kejernihan pikiran untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah, mana yang baik dan mana yang buruk. Ada pekerjaan bagi setiap orang ... untuk dikerjakan di kebun anggur Tuhan, dan Dia akan membuat mereka menyesuaikan diri mereka sendiri untuk bertindak sebagai bagian yang berguna - [Youth's Instructor](#), 7 Januari 1897.

inilah dia yang dibicarakan oleh nabi Yesaya, dengan mengatakan: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: "Persiapkanlah jalan bagi TUHAN, luruskanlah jalan-Nya." Matius 3:3.

Khotbah Yohanes Pembaptis menciptakan kegembiraan yang luar biasa. Pada awal pelayanannya, minat keagamaan sangat rendah. Takhayul, tradisi, dan dongeng telah mengacaukan pikiran orang banyak, dan jalan yang benar tidak dipahami. Karena terlalu bersemangat untuk mendapatkan harta dan kehormatan duniawi, orang-orang telah melupakan Allah

Pengajaran Yohanes membangkitkan di dalam hati banyak orang suatu kerinduan yang besar untuk mengambil bagian di dalam berkat-berkat yang akan dibawa oleh Kristus, dan mereka menerima kebenaran. Mereka melihat perlunya reformasi. Mereka tidak boleh hanya berusaha untuk masuk melalui pintu gerbang yang sempit; mereka harus berjuang dan menderita untuk mendapatkan berkat-berkat Injil. Tidak ada yang lain selain keinginan yang kuat, kehendak yang teguh, keteguhan tujuan, yang dapat melawan kegelapan moral yang menyelimuti bumi seperti pekatnya maut. Untuk memperoleh berkat-berkat yang menjadi hak istimewa mereka, mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh, mereka harus menyangkal diri.

Pekerjaan Yohanes Pembaptis mewakili pekerjaan pada zaman ini. Pekerjaannya, dan pekerjaan mereka yang pergi dalam roh dan kuasa Elia untuk membangkitkan orang-orang dari sikap apatis mereka, adalah sama dalam banyak hal. Kristus akan datang untuk kedua kalinya untuk menghakimi dunia dalam kebenaran. Utusan-utusan Allah yang membawa pesan peringatan terakhir yang harus disampaikan kepada dunia adalah untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali sebagaimana Yohanes mempersiapkan jalan bagi kedatangan-Nya yang pertama kali. Jika kerajaan surga mengalami kekerasan pada zaman Yohanes, kerajaan surga juga mengalami kekerasan sekarang; hari ini berkat-berkat Injil harus diamankan dengan cara yang sama. Jika bentuk dan

[349]

A Voice in the Wilderness, 3 Desember

upacara tidak ada gunanya pada masa itu, maka bentuk kesalehan tanpa kuasa juga tidak ada gunanya sekarang.

Ada dua kuasa yang sedang bekerja. Di satu sisi Iblis bekerja dengan segala kekuatannya untuk melawan pengaruh pekerjaan Allah; di sisi lain Allah bekerja melalui hamba-hamba-Nya untuk memanggil orang-orang berdosa

untuk bertobat. Siapa yang akan menang? Setan, yang tahu bahwa waktunya sudah singkat, telah turun dengan kuasa yang besar dan bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri orang-orang yang akan binasa. Setiap agen yang dapat dia gunakan, dia gunakan untuk mencegah jiwa-jiwa datang kepada terang. Kemenangan yang kita peroleh atas diri sendiri dan dosa diperoleh dengan mengorbankan musuh, dan dia tidak akan membiarkan kita menikmati berkat-berkat Allah tanpa melakukan upaya yang gigih untuk melawan kita -[Youth's Instructor, 17 Mei 1900](#).

Cikal bakal Kristus, 4 Desember

Dia akan juga pergi mendahului-Nya dalam roh dan kuasa Elia, "untuk membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anak," dan orang-orang yang tidak taat kepada hikmat orang-orang benar, untuk mempersiapkan suatu umat yang dipersiapkan bagi Tuhan. [Lukas 1:17](#).

Dalam diri Yohanes Pembaptis, Allah membangkitkan seorang utusan untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Ia harus memberikan kesaksian yang teguh kepada dunia, menegur dan mengecam dosa. Yohanes Pembaptis tidak pernah dididik dalam sekolah-sekolah para rabi. Dia tidak memperoleh beasiswa dari manusia

Untuk mempersiapkan jalan di hadapan Kristus, diperlukan seseorang yang, seperti para nabi di masa lampau, dapat memanggil bangsa yang telah merosot untuk bertobat, dan suara Yohanes diangkat bagaikan sangkakala. Tugasnya adalah "Tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka."...

Pada zaman ini, tepat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali di awan-awan di langit, Allah memanggil para pekerja yang akan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan yang agung. Pekerjaan seperti yang dilakukan Yohanes harus dilakukan pada hari-hari terakhir ini. Tuhan telah memberikan pesan-pesan kepada umat-Nya, melalui alat-alat yang telah Dia pilih, dan Dia ingin agar semua orang memperhatikan nasihat dan peringatan yang Dia kirimkan. Pesan yang mendahului pelayanan Kristus di depan umum adalah, Bertobatlah, hai pemungut cukai dan orang-orang berdosa. Bertobatlah, hai orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki. Bertobatlah, "karena Kerajaan Surga sudah dekat." Pesan kita bukanlah pesan tentang kedamaian dan keamanan. Sebagai orang-orang yang percaya akan kedatangan Kristus yang akan segera tiba, kita memiliki sebuah pesan yang harus kita bawa - "Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu." Kita harus mengangkat standar dan menanggung pesan malaikat ketiga. Pesan kita haruslah langsung seperti pesan Yohanes. Ia menegur para raja atas

kejahatan mereka. Meskipun hidupnya berada dalam bahaya, kebenaran tidak pernah berhenti di bibirnya. Dan pekerjaan kita di zaman ini haruslah sama setianya dengan yang dilakukan oleh Yohanes

Lihatlah gambaran yang disajikan dunia saat ini. Ketidakjujuran, penipuan, dan kebangkrutan, kekerasan dan pertumpahan darah, ada di setiap

[351]

tangan. .Dengan demikian, ketajaman dan kepekaan telah menjadi mati
Cahaya yang diberikan, memanggil
untuk bertobat, telah ditutup oleh awan tebal ketidakpercayaan dan
pertentangan yang dibawa oleh rencana manusia dan penemuan
manusia....

Seruan yang penuh doa dan kesungguhan yang datang dari hati
seorang pembawa pesan yang sepenuh hati akan menciptakan
keyakinan. Semua orang yang mengetahui
hanya Allah yang benar dan hidup yang akan mengenal Yesus
Kristus, Anak Tunggal Bapa, dan mereka akan memberitakan
Kristus dan Dia yang disalibkan.-[The Review and Herald, 1
November 1906.](#)

Lalu TUHAN melihat, bahwa kejahatan manusia besar di bumi. Kejadian 6:5.

Penduduk dunia pada masa ini diwakili oleh para penghuni bumi pada masa Air Bah. Kejahatan manusia purba dengan jelas dinyatakan, "Ketika dilihat Allah, bahwa kejahatan manusia telah menjadi besar di bumi, dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahakan kejahatan." Allah menjadi jemu dengan bangsa yang pikirannya hanya tertuju pada kesenangan dan pemanjaan dosa. Mereka tidak mencari nasihat Allah yang telah menciptakan mereka, dan tidak peduli untuk melakukan kehendak-Nya. Teguran Allah menimpa mereka karena mereka mengikuti keinginan hati mereka sendiri, dan terjadilah kekerasan di negeri itu. "Maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi."

Dalam ajaran-Nya, Kristus merujuk pada hal ini. "Tetapi sama seperti pada zaman Nuh," kata-Nya, "demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia." ...

Penduduk dunia purba telah diberi peringatan sebelum mereka digulingkan, tetapi peringatan itu tidak diindahkan. Mereka menolak untuk mendengarkan perkataan Nuh; mereka mengolok-olok pesannya. Orang-orang benar hidup pada generasi itu. Sebelum kehancuran dunia purba, Henokh menyampaikan kesaksiannya dengan teguh. Dan dalam penglihatan kenabian, ia melihat kondisi dunia pada saat ini. Ia berkata, "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang, dan untuk menginsafkan semua orang fasik di antara mereka akan segala perbuatan fasik yang telah mereka lakukan dengan fasik, dan akan segala perkataan keras yang telah diucapkan oleh orang-orang berdosa yang fasik itu terhadap Dia. Mereka adalah penggerutu, pengadu, yang mengikuti hawa nafsunya, dan mulut mereka mengucapkan kata-kata yang membengkak, yang membuat orang kagum karena kelebihannya."... Kesungguhan hiduplah yang dituntut Allah pada saat ini. Para hamba Tuhan mungkin hanya belajar sedikit dari buku-buku, tetapi jika mereka melakukan yang

[351]

Seperti pada Hari Nuh, 5 Desember

terbaik yang mereka bisa dengan talenta mereka; jika mereka bekerja sesuai kesempatan yang ada; jika mereka

Jika mereka berjalan dengan hati-hati dan rendah hati, mencari hikmat sorgawi; jika mereka bekerja untuk Allah dari hati, digerakkan oleh kasih kepada Kristus dan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, mereka akan didengarkan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan dan talenta yang lebih tinggi. Akan ada pesona dalam kesederhanaan kebenaran yang mereka sajikan - [The Review and Herald, 1 November 1906](#).

Membangun Bahtera, Nuh, 6 Desember

Jadikanlah dirimu bahtera dari kayu gaharu. Kejadian 6:14.

Dalam waktu yang singkat sejak dosa pertama Adam, dosa meningkat dan menyebar seperti penyakit kusta. Sudah menjadi sifat alamiah dosa untuk terus bertambah. Dari generasi ke generasi dosa telah menyebar seperti penyakit menular. Kebencian terhadap hukum Allah dan - sebagai akibatnya - kebencian terhadap semua kebaikan menjadi universal. Dunia masih dalam masa pertumbuhan, namun setelah dosa pertama kali diperkenalkan, dosa segera menjadi sangat menakutkan dalam proporsinya hingga membanjiri dunia. Allah, yang menciptakan manusia dan memberikan mereka dengan tangan yang tak kenal ampun karunia pemeliharaan-Nya, diremehkan dan dibenci oleh para penerima karunia-Nya. Namun, meskipun demikian

Ketika orang-orang berdosa melupakan Sang Pemelihara mereka yang murah hati, Allah tidak mengabaikan dan berpaling dari mereka dan membiarkan mereka binasa dalam kekerasan dan kejahatan mereka tanpa menunjukkan kepada mereka kejahatan mereka dan akibat dari pelanggaran hukum-Nya. Dia mengirimkan kepada mereka pesan-pesan peringatan dan permohonan

Allah, yang telah diremehkan dan dihina oleh manusia dan yang kasih setia dan kemurahan-Nya telah mereka lecehkan, masih berbelas kasihan kepada umat manusia dan di dalam kasih-Nya menyediakan tempat perlindungan bagi mereka yang mau menerimanya. Dia memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah bahtera dan pada saat yang sama memberitakan kepada penduduk dunia bahwa Allah akan mendatangkan air bah ke bumi untuk membinasakan orang-orang jahat. Jika mereka mau mempercayai berita tersebut dan mempersiapkan diri untuk peristiwa itu dengan pertobatan dan reformasi, mereka akan mendapatkan pengampunan dan diselamatkan. Allah tidak mengambil Roh-Nya dari umat manusia tanpa memperingatkan mereka akan akibat yang pasti dari tindakan mereka yang melanggar hukum-Nya.

Roh Allah terus berjuang bersama orang-orang yang

memberontak sampai waktu yang telah ditentukan Allah hampir habis, ketika Nuh dan keluarganya masuk ke dalam bahtera dan tangan Allah menutup pintu bahtera. Belas kasihan telah turun dari takhta emas, tidak lagi menjadi perantara bagi umat manusia.

[353]

Meskipun Allah bekerja untuk menarik orang-orang berdosa kepada diri-Nya melalui keyakinan Roh Kudus-Nya, mereka dalam pemberontakan mereka justru menjauh dari Allah dan terus menerus menolak seruan kasih-Nya yang tak terbatas. Nuh berdiri dengan mulia di tengah-tengah dunia yang mengabaikan Allah dan memanjakan diri dalam segala macam pemborosan yang mengarah pada kejahatan dan kekerasan dalam berbagai bentuk. Apa tontonan bagi dunia saat Nuh berdiri tegak terhubung dengan Allah melalui ketaatannya, berbeda dengan dunia - [Signs of the Times, 20 Desember 1877](#).

**Nuh adalah seorang yang adil, sempurna dalam generasinya.
Nuh berjalan bersama Allah. [Kejadian 6:9](#).**

Betapa sederhana dan kekanak-kanakan di tengah ketidakpercayaan dunia adalah iman Nuh Imanya disempurnakan oleh perbuatannya. Ia memberikan teladan kepada dunia dalam mempercayai apa yang telah Allah firmankan. Dia mulai membangun bahtera, sebuah perahu yang sangat besar, di atas tanah yang kering. Banyak orang datang dari segala penjuru untuk melihat pemandangan yang aneh ini... dan untuk mendengar kata-kata yang sungguh-sungguh dari seorang diri yang tampaknya percaya pada setiap perkataan yang diucapkannya. A

Kuasa menyertai kata-kata Nuh, karena itu adalah suara Allah kepada orang-orang melalui hamba-Nya. Beberapa orang sangat insaf dan akan mengindahkan kata-kata peringatan itu, tetapi ada begitu banyak orang yang bergurau dan mengolok-olok pesan permohonan dan peringatan untuk bertobat sehingga mereka mengambil bagian dalam roh yang sama, menolak undangan belas kasihan, dan

segera menjadi salah satu pengejek yang paling berani dan paling menantang; karena tidak ada orang yang begitu ceroboh dan akan berusaha keras untuk tetap berada di dalam dosa seperti mereka yang pernah memiliki terang, yang telah diinsafkan dan menentang Roh Allah. Di tengah penghinaan dan cemoohan masyarakat, di tengah kejahatan dan ketidaktaatan universal, Nuh membedakan dirinya dengan integritasnya yang kudus dan ketaatannya yang teguh. Dia adalah salah satu dari dunia, tetapi bukan salah satu dari dunia. Nuh menjadikan dirinya sebagai objek penghinaan dan cemoohan karena ketaatannya yang teguh pada firman Allah....

Sementara suara Tuhan, melalui Nuh, membuat dirinya didengar dalam permohonan dan peringatan dalam kecaman terhadap dosa dan kejahatan, Setan tidak tertidur; dia menghimpun kekuatannya, Nuh diuji dan dibuktikan. Penentangan menemuinya dari orang-orang besar di dunia, dari para filsuf dan ahli ilmu pengetahuan,

[353]

Ketaatan Nuh yang Tak Tergoyahkan, 7

yang ~~Desember~~ menunjukkan kepadanya bahwa pesannya tidak mungkin benar, tetapi suaranya tidak dibungkam; seratus dua puluh tahun lamanya kata-kata peringatan itu terus didengar dengan nada yang sungguh-sungguh dan ditopang oleh kerja kerasnya di atas bahtera. Roh Allah berjuang bersama umat untuk memimpin mereka

menerima dan mempercayai kebenaran, tetapi saran-saran Iblis juga diindahkan; hati mereka yang jahat lebih cenderung selaras dengan tipu daya bapa segala dusta daripada dengan permohonan kasih yang tak terbatas. Mereka menunjukkan ketidakpedulian dan penghinaan mereka terhadap peringatan-peringatan Allah dengan melakukan hal yang sama seperti yang telah mereka lakukan sebelum peringatan itu diberikan.

Hari-hari Nuh, kata Kristus kepada kita, adalah seperti hari-hari sebelum Dia muncul di awan-awan di langit - [Signs of the Times, 20 Desember 1877](#).

Akhir dari Kesabaran, 8 Desember

Dan Tuhan berfirman: "Roh-Ku tidak akan tinggal bersama-sama dengan manusia untuk selama-lamanya." Kejadian 6:3.

Pada zaman Nuh, semua orang bukanlah penyembah berhala kafir. Golongan yang mengaku mengenal Allah adalah orang-orang yang memiliki pengaruh terbesar dan memimpin dalam membuat firman-Nya yang diucapkan oleh Nuh tidak berpengaruh sama sekali. Mereka tidak hanya menolak pesan dari pengkhotbah kebenaran yang setia itu, tetapi seperti tuan mereka, iblis, mereka juga mencari segala cara untuk mencegah orang lain untuk percaya dan taat kepada Allah. Ketika Nuh membunyikan nada peringatan akan kehancuran yang akan datang dari generasi itu, adalah hari kesempatan dan hak istimewa bagi mereka untuk menjadi bijaksana menuju keselamatan. Tetapi mereka menyerahkan pikiran mereka kepada kendali Iblis dan bukannya kepada Allah, dan Iblis menipu mereka seperti yang ia lakukan kepada orang tua kita yang pertama

Dunia sebelum Air Bah beralasan bahwa selama berabad-abad hukum alam telah ditetapkan. Musim-musim yang berulang telah datang sesuai dengan urutannya. Sungai-sungai dan anak-anak sungai tidak pernah melewati batas-batasnya, tetapi mengalirkan airnya dengan aman sampai ke laut yang megah. Ketetapan yang telah ditetapkan telah menjaga air agar tidak meluap ke tepinya. Tetapi alasan-alasan ini tidak mengenali Tangan yang menahan air, dengan mengatakan, sejauh ini engkau akan pergi dan tidak lebih jauh lagi.

sekarang, seolah-olah alam berada di atas Tuhan atas alam, dan jalannya begitu tetap sehingga Tuhan sendiri tidak dapat mengubahnya, sehingga membuat pesan-pesan peringatan Tuhan dalam benak dunia menjadi khayalan, penipuan besar, dengan alasan bahwa jika pesan Nuh benar, alam akan berubah dari jalur keteraturannya

Sifat alamiah manusia pada zaman Nuh, yang tidak dipengaruhi oleh Roh Allah, adalah sama di zaman kita. Yesus dalam pernyataan dan pernyataan-Nya mengakui Kitab Kejadian sebagai kata-kata

yang diilhami. Banyak orang mengakui Perjanjian Baru sebagai sesuatu yang ilahi, sementara mereka tidak menunjukkan penghargaan khusus terhadap Kitab Suci Perjanjian Lama; tetapi kedua kitab agung ini tidak dapat dipisahkan.

[355]

Para rasul yang diilhami yang menulis Perjanjian Baru terus menerus membawa kembali pikiran para pencari Kitab Suci ke Perjanjian Lama. Kristus membawa pikiran semua generasi, baik sekarang maupun yang akan datang, kepada Perjanjian Lama. Dia merujuk kepada Nuh sebagai orang yang hidup secara harfiah; Dia merujuk kepada Air Bah sebagai sebuah fakta dalam sejarah; Dia menunjukkan spesifikasi dari generasi tersebut sebagai karakteristik dari zaman ini. Kebenaran dan Kehidupan telah mengantisipasi pertanyaan dan keraguan pria dan wanita sehubungan dengan Perjanjian Lama dengan menyatakannya ilahi - [Signs of the Times, 20 Desember 1877](#).

Hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu. Keluaran 20:10.

Ketika Allah menciptakan bumi dan menempatkan manusia di atasnya, Dia membagi waktu ke dalam tujuh periode. Enam hari Dia berikan kepada kita untuk kita gunakan sendiri, untuk digunakan dalam urusan duniawi; satu hari Dia khususkan untuk diri-Nya sendiri. Setelah beristirahat pada hari ketujuh, Dia memberkati dan menguduskannya. Sejak saat itu, hari ketujuh dianggap sebagai hari peristirahatan Tuhan dan dirayakan secara kudus sebagai peringatan atas karya penciptaan-Nya. Bukan hari pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, atau keenam yang dikuduskan, atau dikhususkan untuk penggunaan yang kudus; juga bukan bagian ketujuh dari waktu dan bukan hari tertentu; tetapi hari ketujuh, hari di mana Tuhan beristirahat

Ketika hukum Taurat diberikan di Sinai, hari Sabat ditempatkan di tengah-tengah ajaran moral, di tengah-tengah Dekalog. Namun, institusi Sabat tidak dikenal untuk pertama kalinya. Perintah keempat menempatkan asalnya pada Penciptaan. Hari peristirahatan Sang Pencipta dikuduskan oleh Adam di Eden yang kudus dan oleh umat Allah di sepanjang zaman bapa-bapa leluhur. Selama perbudakan Israel yang panjang di Mesir, di bawah para penguasa yang tidak mengenal Allah, mereka tidak dapat memelihara hari Sabat; oleh karena itu Tuhan membawa mereka keluar sehingga mereka dapat mengingat hari-Nya yang kudus.

Sebuah mukjizat tiga kali lipat terjadi untuk menghormati hari Sabat, bahkan sebelum hukum Taurat diberikan di Sinai. Jumlah manna yang berlipat ganda turun pada hari keenam, tidak ada yang turun pada hari Sabat, dan bagian yang dibutuhkan untuk hari Sabat tetap terjaga manis dan murni, sementara jika ada yang tersisa pada waktu lain, maka akan menjadi tidak layak untuk dimakan. Inilah bukti nyata bahwa hari Sabat telah ditetapkan pada saat Penciptaan, ketika dasar-dasar bumi diletakkan, ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena

[355]

Hari Sabat Tuhan, 9

sukacita. Dan **Desember** tetap tidak berubah, dan akan tetap demikian sampai akhir zaman. Sejak Penciptaan, setiap ajaran hukum ilahi telah diwajibkan pada

umat manusia dan telah diperhatikan oleh mereka yang takut akan Tuhan. Doktrin bahwa hukum Tuhan telah dihapuskan adalah salah satu alat Iblis untuk menghancurkan umat manusia

Nubuat-nubuat kudus secara khusus diperuntukkan bagi orang Yahudi; tidak menjadi orang Israel berarti tidak menjadi bagian dari umat pilihan Allah Sekarang nabi menyatakan bahwa orang asing yang akan mengasihi dan menaati Allah akan menikmati hak-hak istimewa yang secara eksklusif menjadi milik umat pilihan - [Signs of the Times, 28 Februari 1884](#).

Berbahagialah orang... yang memelihara diri dari menajiskan hari Sabat, dan yang memelihara tangannya dari berbuat jahat. [Yesaya 56:2](#).

Nabi Yesaya, yang menantikan dispensasi Injil, menjelaskan dengan cara yang paling mengesankan tentang kewajiban mandi Sabat dan berkat-berkat yang menyertai pelaksanaannya....

Sampai saat itu, sunat dan ketaatan yang ketat pada hukum upacara telah menjadi syarat bagi orang bukan Yahudi untuk dapat diterima dalam jemaat Israel, tetapi perbedaan ini harus dihapuskan oleh Injil. "Setiap orang yang memelihara hari sabat dengan tidak mencemarkannya dan berpegang pada perjanjian-Ku, mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus dan Aku akan bersukacita di dalam rumah-Ku, dan korban bakaran dan korban sembelihan mereka akan diterima di atas mezbah-Ku, sebab rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa."...

Sekali lagi, setelah menegur keegoisan, kekerasan, dan penindasan bangsa Israel dan menasihati mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang benar dan penuh belas kasihan, Dia menyatakan, ... "Jikalau engkau memalingkan kakimu dari hari sabat, dari melakukan kesukaanmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari sabat itu kesukaan, hari kudus TUHAN, hari yang kudus, dan memuliakannya, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, dan tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi, dan akan memberi makan kepadamu dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurm, karena mulut TUHAN yang mengatakannya."...

Nubuat ini menjangkau berabad-abad ke masa ketika manusia berdosa berusaha untuk membatalkan salah satu ajaran hukum Allah, menginjak-injak hari Sabat Yehuwa yang asli, dan sebagai gantinya meninggikan salah satu ciptaannya sendiri....

Ada dua institusi yang didirikan di Eden yang tidak hilang dalam Kejatuhan, yaitu Sabat dan relasi pernikahan. Kedua hal ini dibawa

oleh umat manusia di luar gerbang surga. Semua yang mengasihi dan memegang hari Sabat, dan memelihara kemurnian lembaga pernikahan, dengan demikian membuktikan diri mereka sebagai sahabat-sahabat umat manusia dan sahabat-sahabat Allah. Semua orang yang melalui ajaran atau teladan mengurangi kewajiban lembaga-lembaga kudus ini adalah musuh-musuh Allah dan umat manusia, dan menggunakan pengaruh mereka dan bakat-bakat mereka yang diberikan Allah untuk membawa kebingungan dan kerusakan moral - [Signs of the Times, 28 Februari 1884](#).

[357]

Dasar Alkitab untuk Hari Sabat, 11 Desember

Ada tertulis, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." [Matius 4:4](#).

Kristus melawan godaan musuh dengan satu-satunya senjata yang dapat digunakan oleh prajurit salib Kristus - "Ada tertulis." Dimana? Dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dengan kata-kata ini kita harus membela diri kita sendiri dan memperingatkan orang lain, sambil menyampaikan kepada mereka Firman kehidupan.

Banyak orang tidak pernah mengerti bahwa hari Minggu bukanlah hari Sabat dari hukum keempat. Dalam kehalusannya, Setan telah menutupi fakta ini dan telah membuat hari yang biasa menjadi hari yang sakral, sehingga seluruh dunia menjadi bersalah di hadapan Allah karena pelanggarannya. Banyak orang yang sama sekali tidak mengetahui bahwa mereka tidak menaati perintah keempat. Sangatlah penting bagi semua orang untuk mencari kebenaran dari Buku Pedoman Ilahi, agar mereka dapat memutuskan apa yang Tuhan katakan tentang pertanyaan ini. Banyak orang telah mengatakan banyak hal, tetapi kita tidak dapat membangun iman kita di atas perkataan siapa pun. Ada dua sisi dari pertanyaan ini. Allah dari surga menyampaikan hukum-Nya, dan Setan mengulurkan sabatnya yang palsu

Hari Minggu adalah anak dari Kepausan. Hal ini telah dipelihara dan dibesarkan oleh dunia Protestan sebagai tuntutan Yehuwa yang tulus; tetapi hal ini tidak memiliki dasar di dalam Firman Allah.

Dunia Kristen diuji oleh hubungan mereka dengan hal ini. Allah menggerakkan pria dan wanita untuk menyelidiki Kitab Suci untuk mencari bukti-bukti yang menopang hari Minggu. Mereka yang menyelidiki dengan kerinduan akan kebenaran akan melihat bahwa di masa lalu mereka telah mengandalkan tradisi dan telah menerima institusi Kepausan Kita hanya bertanggung jawab atas terang yang menyinari kita. Perintah-perintah Allah dan iman Yesus menguji kita. Jika kita setia dan taat, Allah akan berkenan kepada kita dan memberkati kita sebagai umat pilihan-Nya yang khas. Ketika iman yang sempurna dan kasih yang sempurna serta ketaatan

[357]

Dasar Alkitab untuk Hari Sabat, 11 Desember

berlimpah, bekerja di dalam hati mereka yang adalah pengikut Kristus, mereka akan memiliki pengaruh yang kuat. Terang akan memancar dari mereka, menghalau kegelapan di sekitar mereka, memurnikan

dan mengangkat semua orang yang berada dalam lingkup pengaruh mereka, dan membawa kepada pengetahuan akan kebenaran semua orang yang bersedia untuk tercerahkan dan mengikuti jalan ketaatan yang rendah hati.

Berkat-berkat besar dijanjikan kepada mereka yang memelihara hari Sabat Allah yang kudus - [The Review and Herald](#), 13 Juli 1897.

Apa yang Boleh Dilakukan pada Hari Sabat? 12 Desember

**Pada hari Sabat yang lain, Ia masuk ke rumah ibadat dan mengajar. Di situ ada seorang yang tangan kanannya lumpuh.
Lukas 6:6.**

"Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengamati Dia, apakah Ia akan menyembuhkan orang pada hari Sabat, supaya mereka dapat menemukan tuduhan terhadap Dia. Tetapi Ia mengetahui pikiran mereka dan berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu: "Bangunlah, berdirilah di tengah-tengah orang banyak. Maka bangunlah orang itu dan berdiri di tengah-tengah mereka. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku akan bertanya kepadamu satu hal: Apakah pada hari sabat diperbolehkan berbuat baik atau berbuat jahat, untuk menyelamatkan nyawa atau membinasakannya?"... Di sini Kristus menyelesaikan pertanyaan yang Dia ajukan. Ia menyatakan bahwa melakukan pekerjaan belas kasihan dan kebutuhan adalah hal yang benar. "Adalah halal," kata-Nya, "berbuat baik pada hari-hari Sabat."...

Sudah sering dinyatakan oleh para guru orang-orang, dan memang merupakan salah satu pepatah mereka, bahwa bagi mereka untuk tidak berbuat baik ketika mereka memiliki kesempatan berarti melakukan kejahatan-bahwa menahan diri untuk tidak menyelamatkan nyawa ketika mereka memiliki kekuatan untuk melakukannya berarti membuat diri mereka sendiri bersalah atas pembunuhan Mereka mengikuti jejak-Nya untuk menemukan kesempatan untuk

Mereka menuduh-Nya secara keliru; mereka memburu-Nya dengan kebencian dan kedengkian yang pahit, sementara Ia menyelamatkan nyawa dan membawa kebahagiaan ke dalam hati banyak orang. Apakah lebih baik membunuh pada hari Sabat, seperti yang mereka rencanakan, daripada menyembuhkan orang yang menderita, seperti yang telah Ia lakukan? Apakah lebih baik memiliki pembunuhan di dalam hati pada hari kudus Allah, daripada memiliki kasih kepada semua orang yang diekspresikan dalam perbuatan amal dan belas kasihan?

Para penguasa berkomunikasi satu sama lain tentang bagaimana

mereka harus melepaskan diri dari pembela kebenaran yang berani ini, yang perkataan dan perbuatannya menarik orang-orang menjauh dari para pengajar Israel. Terlepas dari pengaruh mereka yang berlawanan, "dunia," kata mereka, "telah pergi mengikutinya." Tetapi mereka berpikir bahwa kekuatan dan jumlah akan menghasilkan apa yang mereka inginkan, dan mereka berunding bersama bagaimana mereka dapat membinasakan Dia.

[359]

Kita melihat hal ini diberlakukan hari ini. Mereka yang melanggar hukum Allah, membuat perintah-perintah Allah tidak berlaku melalui tradisi mereka, mengikuti dengan celaan dan tuduhan terhadap hamba-hamba yang diutus Allah dengan pesan untuk memperbaiki kejahatan mereka. Mereka bertekad untuk menyingkirkan mereka, untuk membungkam suara mereka selamanya, daripada meninggalkan dosa-dosa yang telah menimbulkan teguran dari Allah - [The Review and Herald, 10 Agustus 1897.](#)

Menantikan pengharapan yang penuh berkat dan penampakan kemuliaan Allah dan Juruselamat kita yang agung, Yesus Kristus. [Titus 2:13](#).

Yesus akan segera datang; dan kita yang percaya akan kebenaran yang sungguh-sungguh ini harus memberikan peringatan kepada dunia. Kita harus menunjukkan melalui pakaian kita, percakapan kita, dan tindakan kita, bahwa pikiran kita tertuju pada sesuatu yang lebih baik daripada urusan dan kesenangan hidup yang singkat ini. Kita hanyalah peziarah dan orang asing di sini dan harus memberikan beberapa bukti bahwa kita siap dan menunggu penampakan Tuhan ilahi kita. Biarlah dunia melihat bahwa Anda sedang melakukan perjalanan dari sini ke negeri yang lebih baik, pembaca yang budiman - ke sebuah warisan abadi yang tidak akan lenyap; bahwa Anda tidak dapat mengabdikan hidup Anda untuk hal-hal duniawi, tetapi bahwa perhatian Anda adalah untuk mempersiapkan diri bagi rumah yang menanti Anda di dalam kerajaan Allah.

Bagaimana kita melakukan persiapan ini? Yaitu dengan menundukkan hawa nafsu dan keinginan kita kepada kehendak Allah dan menunjukkan buah-buah kekudusan dalam hidup kita. Kita harus berlaku adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah. Kita harus mengizinkan Kristus masuk ke dalam hati dan rumah kita. Kita harus memupuk kasih, simpati, dan kesopanan yang sejati satu sama lain

Hidup kita harus dikuduskan untuk kebaikan dan kebahagiaan orang lain, seperti Juruselamat kita. Inilah sukacita para malaikat, dan pekerjaan yang selalu mereka lakukan. Roh kasih Kristus yang rela berkorban adalah roh yang memenuhi surga dan merupakan sumber berkatnya. Dan itu harus menjadi roh kita, jika kita ingin layak untuk bergabung dengan perkumpulan bala tentara malaikat. Sebanding dengan kasih Kristus yang memenuhi hati kita dan mengendalikan hidup kita, sikap mementingkan diri sendiri dan cinta akan kemudahan akan dikalahkan; kita akan senang melayani orang lain dan melakukan

[359]

Persiapan untuk Kedatangan Yesus, 13

kehebatan **Desember**, yang kita harapkan akan segera kita jumpai

Kita harus melakukan yang benar karena itu benar, dan bukan untuk menghindari hukuman, atau karena takut akan bencana besar yang akan menimpa kita. Saya ingin berbuat benar demi kesenangan yang saya miliki dalam kebenaran. Ada

Begitu banyak kebahagiaan yang dapat ditemukan dalam berbuat baik di dunia ini; begitu banyak kepuasan dalam melakukan kehendak Allah; begitu banyak kenikmatan dalam menerima berkat-Nya. Maka marilah kita tunjukkan bahwa kita adalah pria dan wanita yang memiliki penilaian yang baik, yang memilih bagian kita bukan di dunia ini, tetapi di dunia yang akan datang. Marilah kita berdiri di tempat kita, setia dalam melaksanakan setiap tugas, dengan hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, supaya apabila Gembala Agung itu datang, kita "akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak lekang oleh waktu." - [Signs of the Times, 10 November 1887.](#)

Tugas Sekarang, 14 Desember

**Tidak ketinggalan dalam ketekunan, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan.
Roma 12:11.**

Tugas setiap anak Allah yang sejati saat ini adalah menanti dengan sabar, berjaga-jaga dengan waspada, bekerja dengan setia, sampai kedatangan Tuhan, sehingga kita dapat dipersiapkan untuk peristiwa yang agung itu. Ciri-ciri pengikut Kristus yang sejati, pria dan wanita yang sempurna di dalam Kristus Yesus, akan dimanifestasikan dalam bekerja, berjaga-jaga, dan menantikan Tuhan. Mereka tidak akan sepenuhnya menyerahkan diri pada perenungan dan meditasi atau terlalu asyik dengan kesibukan sehingga mereka akan mengabaikan latihan kesalehan pribadi; tetapi dalam orang Kristen yang simetris, pengabdian pribadi akan dipadukan dengan pekerjaan yang sungguh-sungguh, dan para pengikut Kristus akan "tidak malas dalam pekerjaan" tetapi "tekun dalam roh, melayani Tuhan." Pelita-pelita itu harus dipelihara agar tetap menyala, sehingga dapat memancarkan sinar terang ke dalam kegelapan moral dunia

Tuhan akan segera datang, dan karena alasan inilah kita membutuhkan sekolah-sekolah kita, bukan untuk dididik menurut tatanan dunia, tetapi agar lembaga-lembaga pembelajaran kita dapat menjadi seperti sekolah-sekolah para nabi - tempat di mana kita dapat mempelajari kehendak Allah dan menjangkau cabang-cabang ilmu pengetahuan yang paling tinggi, sehingga kita dapat lebih memahami Allah dan pekerjaan-Nya serta karakter Yesus Kristus yang telah Ia utus. Umat Allah harus semakin terampil dan semakin karena akan ada peningkatan pekerjaan bagi semua orang, dan terutama bagi mereka yang memiliki posisi kepercayaan. Ketika kita mendekati akhir zaman, Setan akan tergerak untuk melakukan upaya putus asa untuk menggulingkan semua orang yang menentang klaimnya atas otoritas tertinggi di bumi, dan umat Allah harus siap untuk perjuangan. Allah menuntut penggunaan penuh dari semua kemampuan yang telah Dia berikan kepada pria dan wanita, agar mereka dapat melakukan sejauh kekuatan alami dan yang telah mereka kembangkan, segala sesuatu yang

mungkin untuk mereka lakukan. Para pengikut Kristus tidak dapat meninggalkan jabatan mereka tugas tanpa mengkhianati kepercayaan suci, tanpa membahayakan 746

keselamatan jiwa mereka sendiri dan jiwa-jiwa orang lain. Anda hendaknya setia pada pekerjaan yang telah dipercayakan kepada Anda dan tidak mencari sesuatu yang baru dan aneh.

[361]

Ketika ~~Kristus~~ **Reflektor Kristus, 13 Desember** membuka di hadapan para murid tentang pekerjaan besar yang akan dilakukan, dan menjanjikan kepada mereka karunia Roh Kudus, mereka ingin sekali mengetahui apakah mereka akan melihat penggenapan pengharapan mereka yang telah lama mereka dambakan. Mereka bertanya, "Maukah Engkau pada waktu ini memulihkan kembali kerajaan kepada Israel?" Tuhan menegur keingintahuan mereka dan berkata, "Bukanlah hakmu untuk mengetahui waktu atau musim, yang Bapa taruh di dalam kuasa-Nya sendiri."-Lembaran [Umum](#), kuartal keempat 1896, hlm. 764.

Bukanlah f atau Anda untuk mengetahui waktu atau musim yang telah ditetapkan oleh Bapa dalam otoritas-Nya sendiri.

Kisah Para Rasul 1:7.

[Ada satu hal yang dapat mereka pahami, yaitu bahwa mereka akan menerima kuasa setelah Roh Kudus turun ke atas mereka, dan bahwa mereka akan menjadi saksi-saksi Kristus. Semua rasa ingin tahu yang menggelitik untuk mengetahui waktu yang telah ditetapkan ini ditegur. Hal ini tidak diberikan kepada kita untuk diketahui, dan kita tidak perlu merasa cemas akan hal-hal yang tidak pernah Tuhan serahkan kepada kita, tetapi disimpan-Nya sendiri, yang tidak diungkapkan. Tetapi pemberian Roh-Nya adalah untuk kita; ini dapat kita harapkan dengan penuh keyakinan dan dengan bebas kita terima; karena kita tidak dapat melakukan apa pun untuk keselamatan jiwa-jiwa tanpa perantara sorgawi ini. Karena singkatnya kehidupan manusia, setiap peristiwa harus dijadikan kesempatan untuk memperkaya jiwa-jiwa dengan kebenaran-kebenaran Injil.

Karena waktu yang semakin dekat, kita harus selalu mengingat spiritualitas hukum dan ketidakberdayaan ketaatan formal dan seremonial terhadap perintah-perintah yang ada dalam agama hukum. Prinsip-prinsip kebenaran yang kekal harus diagungkan. Karakter Allah yang kudus dan bapa harus ditunjukkan kepada semua orang. Kewajiban kita dalam tindakan-tindakan kita sehari-hari harus dibebankan, agar kita dapat memahami hubungan kita dengan Allah dan dengan satu sama lain; karena kita harus memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Kita harus memberitakan kepada orang-orang bukan khayalan manusia, bukan rencana dan kesimpulan mereka, tetapi kasih karunia Allah dalam karunia Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Kita harus meninggikan Yesus, supaya Ia dapat menarik pria dan wanita kepada-Nya Betapa sulitnya bagi mereka untuk menyadari pentingnya doa yang terus-menerus,

[361]

Reflektor Kristus, 15 Desember

pertobatan yang tulus, untuk mencapai kesempurnaan karakter yang semakin sempurna, yang merupakan garam dari pengalaman Kristen dan bukti dari pekerjaan Roh Kudus di dalam hati. Roh Kudus menerangi, memperbaharui, dan menguduskan jiwa

Biarlah semua orang melakukan tugas mereka, bekerja secara aktif bersama Yesus Kristus. Wakili Yesus dengan teladan kesalehan Kristen Anda, agar kasih karunia Kristus dapat tampil sebagaimana adanya - indah, menarik, harmonis, dan selalu konsisten. Kehidupan yang diperindah dengan kekudusan bukanlah kehidupan yang hanya merenung, tetapi kehidupan yang dipenuhi dengan pekerjaan yang sungguh-sungguh bagi Tuan, yang cahayanya semakin bersinar sampai pada hari yang sempurna." - [Conference Bulletin, kuartal keempat tahun 1896, hlm. 764, 765.](#)

Tindakan Tegas, 16 Desember

Berbisnislah sampai Aku datang. Lukas 19:13.

Sebagai umat Masehi Advent Hari Ketujuh, kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan dalam bersaksi bagi Kristus. Jika Tuhan akan segera datang, mulailah bertindak dengan tegas dan dengan penuh tekad dan minat yang kuat untuk meningkatkan fasilitas [institusional], sehingga pekerjaan besar dapat dilakukan dalam waktu singkat.

Mereka yang telah bersekutu dengan dunia harus memperhatikan peringatan Tuhan. Dia berfirman, "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, dan jadilah kamu orang yang terpisah, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah yang najis.". "Dan janganlah kamu menyentuh barang yang najis."

sinar terang Matahari Kebenaran akan menyinari kamu, supaya kamu dipercantik dengan kekudusan.

Haruskah kita sekarang mengatakan bahwa kita tidak membutuhkan fasilitas? bahwa iman adalah yang kita butuhkan? Iman yang tulus adalah prinsip yang bekerja, dan perbuatan akan muncul sebagai bukti dari agen ini di dalam jiwa. Anda harus melipatgandakan usaha Anda, melipatgandakan kekuatan kerja Anda

Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan di seluruh dunia, dan janganlah seorang pun menyanjung diri mereka sendiri bahwa karena kesudahannya sudah dekat, maka tidak perlu melakukan upaya-upaya khusus untuk membangun berbagai institusi yang dituntut oleh tujuan tersebut. Semua harus menjadi pekerja, tetapi beban terberat

tanggung jawab ada pada mereka yang memiliki talenta terbesar, sarana terbesar, dan kesempatan yang paling berlimpah. Kita harus dibenarkan oleh iman dan dihakimi oleh perbuatan kita.

Ketika Tuhan memerintahkan kita untuk menanggalkan perlengkapan perang dan tidak lagi berusaha untuk mendirikan sekolah-sekolah, membangun lembaga-lembaga untuk merawat orang sakit, untuk tempat tinggal bagi anak-anak yatim piatu dan

tuna wisma dan untuk menghibur para pendeta yang sudah letih, maka itulah saatnya untuk melipat tangan dan membiarkan Tuhan menutup pekerjaan itu, tetapi sekaranglah kesempatan kita untuk menunjukkan semangat kita bagi Tuhan....

Di samping itu, Allah memanggil para misionaris ke rumah-rumah. Biarlah setiap jiwa menyangkal diri, memikul salib, dan mengurangi cara-cara pemuasan diri sendiri, agar ada agen-agen yang hidup dan bekerja di semua gereja. Iman yang kurang memahami hal ini adalah iman yang

[363]

yang menyangkal karakter Kristen. Iman Injil adalah iman yang kuasa dan anugerahnya berasal dari Allah. Maka marilah kita nyatakan bahwa Kristus tinggal di dalam kita, dengan berhenti membelanjakan uang untuk pakaian dan hal-hal yang tidak perlu, ketika perjuangan Kristus lumpuh karena kekurangan dana, ketika hutang-hutang tidak terbayar di rumah-rumah pertemuan kita, dan ketika kas kosong. "Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka." Tidakkah kita mau mengikuti teladan Dia, yang oleh karena kita telah menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya?" - [General Conference Bulletin, kuartal keempat tahun 1896, hlm. 765-768.](#)

Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. Wahyu 22:14.

Jika kita ingin masuk surga, kita harus berusaha untuk membawa semua yang kita dapat dari surga ke dalam kehidupan kita di bumi. Agama Kristus tidak pernah merendahkan penerimanya. Agama ini memberikan pengaruh surgawi pada pikiran dan perilaku pria dan wanita. Ketika Firman Allah menemukan jalan masuk ke dalam hati orang-orang yang kasar dan keras, Firman Allah memulai suatu proses pemurnian karakter, dan mereka yang menanggungnya akan menjadi rendah hati dan dapat diajar, seperti anak-anak kecil. Mereka harus menjadi batu-batu yang hidup di dalam bait Allah, dan dipahat, dikikir, dipotong, dan dipahat, supaya sesuai dengan bangunan Allah. Mereka yang secara alamiah penuh dengan harga diri menjadi lemah lembut dan rendah hati. Mereka mengalami perubahan karakter, dan diubah oleh pembaharuan pikiran dan kelahiran kembali oleh Roh Kudus.

Pada mulanya Allah berfirman, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita," tetapi dosa hampir melenyapkan citra moral Allah dalam diri manusia. Kondisi yang menyedihkan ini tidak akan mengalami perubahan atau harapan jika Yesus tidak datang ke dunia untuk menjadi Juruselamat dan Teladan bagi kita. Di tengah-tengah kemerosotan moral dunia, Dia berdiri, dengan karakter yang indah dan tak bercela, satu-satunya model yang patut kita tiru. Kita harus belajar, meniru, dan mengikuti Tuhan Yesus Kristus; kemudian kita akan membawa keindahan karakter-Nya ke dalam hidup kita sendiri dan menenun keindahan-Nya ke dalam perkataan dan tindakan kita sehari-hari. Melalui Kristus, kita dapat memiliki roh kasih dan ketaatan pada perintah-perintah Allah. Melalui jasa-jasa-Nya, natur kita yang telah jatuh ke dalam dosa dapat dipulihkan; dan ketika penghakiman akan dilaksanakan dan kitab-kitab dibuka, kita

[363]

Kehidupan yang Dipenuhi Surga,

dapat menjadi perkenanan Allah.

Yohanes melihat Kota Suci, Yerusalem Baru, dengan dua belas pintu gerbangnya yang terbuat dari mutiara dan dua belas dasar dari batu-batu permata, yang turun dari sorga dari Allah. Setiap orang yang masuk ke pintu-pintu gerbang itu dan

berjalan di jalan-jalan itu di sini akan diubahkan dan dimurnikan oleh kuasa kebenaran, dan mahkota kemuliaan abadi akan menghiasi dahi sang pemenang.

Bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran akan masuk, dan suara Anak Allah akan mengucapkan selamat datang, "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat hak atas pohon kehidupan."-Tanda-Tanda Zaman, 22 Desember 1887.

Menghormati Sang Pemberi Hadiah, 18 Desember

Apa yang telah mereka lihat di rumah Anda? 2 Raja-raja 20:15.

Pelajarilah kasus Hizkia. Dia telah sakit sampai mati. Dia telah memohon kepada Tuhan, dan Tuhan menambahkan umurnya lima belas tahun. "Pada waktu itu... [Raja Babel mengirim surat dan hadiah kepada Hizkia, karena ia telah mendengar bahwa ia sakit dan telah sembuh. Hizkia sangat gembira dengan mereka, lalu memperlihatkan kepada mereka barang-barangnya yang berharga, perak, emas, rempah-rempah, minyak wangi, seluruh perlengkapan baju besinya dan segala sesuatu yang terdapat dalam perbendaharaannya; tidak ada sesuatu pun di dalam istananya dan di seluruh daerah kekuasaannya yang tidak diperlihatkan Hizkia kepada mereka. Maka datanglah nabi Yesaya menghadap raja Hizkia dan bertanya kepadanya: "Apakah yang dikatakan orang-orang itu, dan dari manakah mereka datang kepadamu? Apakah yang telah mereka lihat di dalam istanamu? Jawab Hizkia: "Semua yang ada di dalam istanaku telah mereka lihat, dan tidak ada sesuatu pun di antara perbendaharaanku yang tidak kuperlihatkan kepada mereka. "

Kunjungan para duta besar kepada Hizkia merupakan ujian bagi rasa terima kasih dan pengabdianya. Allah telah membangkitkannya dari ranjang kematian, memberikan dia kesempatan hidup yang baru. Orang-orang Babel telah mendengar tentang kesembuhannya yang luar biasa. Mereka heran karena matahari telah berbalik sepuluh derajat, sebagai tanda bahwa firman Tuhan telah digenapi. Mereka mengirim utusan kepada Hizkia untuk mengucapkan selamat atas kesembuhannya. Kunjungan para utusan ini memberinya kesempatan untuk memuji Tuhan di surga. Betapa mudahnya mengarahkan mereka kepada Allah di atas segala allah. Tetapi kesombongan dan keangkuhan menguasai hati Hizkia, dan dalam kesombongannya ia membukakan kepada mata mereka yang penuh ketamakan, harta yang telah Allah berikan kepada umat-Nya Kebijaksanaannya yang tidak bijaksana mempersiapkan jalan bagi bencana nasional. Para duta besar membawa laporan tentang

kekayaan Hizkia ke Babel, dan raja serta para penasihatnya berencana untuk memperkaya Babel dengan harta Yerusalem.

[365]

Seandainya Hizkia menggunakan kesempatan yang diberikan kepadanya untuk melihat kuasa, kebaikan, belas kasihan Allah Israel, maka laporan dari para duta besar itu akan menjadi seperti cahaya yang menembus kegelapan. Namun, ia meninggikan dirinya sendiri di atas Tuhan semesta alam dan gagal memberikan kemuliaan kepada Allah

Oh, seandainya mereka yang olehnya Allah telah melakukan perkara-perkara yang ajaib akan memuji-muji Dia dan menceritakan perbuatan-perbuatan-Nya yang dahsyat. Tetapi betapa seringnya mereka yang telah bekerja oleh Allah menjadi seperti Hizkia - lupa akan Pemberi segala berkat-Nya - Signs of the Times, 1 Oktober 1902.

Hendaklah manusia menguji dirinya sendiri. 1 Korintus 11:28.

Dunia ini adalah sebuah sekolah pelatihan, dan tujuan utama dari kehidupan ini seharusnya adalah untuk mendapatkan kecocokan untuk rumah-rumah mulia yang telah dipersiapkan oleh Yesus. Marilah kita ingat bahwa pekerjaan persiapan ini adalah pekerjaan individu. Kita tidak diselamatkan dalam kelompok. Kemurnian dan pengabdian seseorang tidak akan mengimbangi kekurangan kualitas-kualitas ini pada orang lain. Setiap kasus harus menjalani pemeriksaan individual. Masing-masing dari kita harus diuji dan ditemukan tanpa noda atau kerutan atau hal semacam itu.

Kita hidup di hari penebusan yang agung dan antiklimaks. Yesus sekarang berada di tempat kudus surgawi, mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa umat-Nya, dan penghakiman atas orang-orang benar yang telah meninggal telah berlangsung hampir empat puluh tahun [ditulis pada bulan Mei 1884]. Seberapa cepat kasus-kasus orang yang hidup akan diadili di hadapan pengadilan ini, kita tidak tahu; tetapi kita tahu bahwa kita hidup di akhir sejarah bumi, berdiri di perbatasan dunia yang kekal. Penting bagi kita masing-masing untuk bertanya, Bagaimana posisi kasus saya di pengadilan surga? Apakah dosa-dosa saya akan dihapuskan? Apakah saya cacat dalam karakter, dan begitu dibutakan oleh kebiasaan dan pendapat dunia sehingga dosa tidak tampak begitu menyinggung Allah seperti yang sebenarnya? Bukan saatnya lagi untuk membiarkan pikiran kita terserap oleh hal-hal duniawi sementara kita hanya sesekali memikirkan Allah dan hanya melakukan sedikit persiapan untuk negeri yang akan kita tuju.

Pada Hari Pendamaian yang khas, semua orang diharuskan untuk menyiksa jiwa mereka di hadapan Tuhan. Mereka tidak boleh menyiksa jiwa orang lain, tetapi pekerjaan itu adalah antara Allah dan jiwa mereka sendiri. Pekerjaan yang sama untuk menguji diri dan merendahkan diri juga dituntut dari kita masing-masing sekarang Saat-saat emas yang berharga yang seharusnya dihabiskan untuk mencari perhiasan batin dari roh yang lemah lembut dan tenang justru dihabiskan untuk menghiasi

[365]

Penanggung Jawab Individu, 19

pakaian Desember remeh lainnya yang sama sekali tidak penting untuk kenyamanan

Kita hidup di zaman yang penting dan penuh peristiwa. Kita hampir sampai di rumah. Tidak lama lagi, banyak rumah besar yang telah dipersiapkan oleh Juruselamat kita akan terbuka di depan mata kita. Kita mungkin sekarang memiliki sukacita dan damai sejahtera yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan; dan segera, pada saat kedatangan Kristus, hadiah yang ada di akhir umat Kristen akan menjadi milik kita untuk dinikmati sepanjang zaman yang tak berkesudahan - [Signs of the Times, 29 Mei 1884](#).

Hujan Terakhir, 20 Desember

Mintalah kepada Tuhan hujan pada waktu hujan akhir. TUHAN akan membuat awan-awan yang berkelebat, Dia akan memberikan hujan lebat kepada mereka.

Zakharia 10:1.

Di Timur, hujan turun pada waktu menabur. Hal ini diperlukan agar benih dapat berkecambah. Di bawah pengaruh hujan yang menyuburkan, tunas-tunas yang lembut muncul. Hujan yang terakhir, yang turun menjelang akhir musim, mematangkan biji-bijian, dan mempersiapkannya untuk dituai. Tuhan menggunakan operasi-operasi alam ini untuk melambangkan pekerjaan Roh Kudus. Sebagaimana embun dan hujan diberikan terlebih dahulu untuk membuat benih bertunas dan kemudian mematangkan tuaian, demikian pula Roh Kudus diberikan untuk meneruskan, dari satu tahap ke tahap yang lain, proses pertumbuhan rohani. Pematangan biji-bijian melambangkan penyelesaian pekerjaan anugerah Allah di dalam jiwa Hujan akhir, yang mematangkan tuaian di bumi, melambangkan anugerah rohani yang mempersiapkan gereja untuk kedatangan Anak Manusia. Tetapi jika hujan awal tidak turun, maka tidak akan ada kehidupan; daun-daun hijau tidak akan bertunas. Kecuali jika hujan awal telah menyelesaikan pekerjaannya.

bekerja, hujan yang terakhir tidak dapat menghasilkan benih yang sempurna....

Pekerjaan yang telah Tuhan mulai di dalam hati manusia dalam memberikan terang dan pengetahuan-Nya harus terus berlanjut. Kita semua harus menyadari kebutuhan kita sendiri. Hati harus dikosongkan dari segala kekotoran dan dibersihkan untuk berdiamnya Roh Kudus. Dengan pengakuan dan meninggalkan dosa, dengan doa yang sungguh-sungguh dan pengudusan diri mereka sendiri kepada Allah, murid-murid mula-mula mempersiapkan diri mereka untuk pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta. Pekerjaan yang sama, hanya saja dalam tingkatan yang lebih besar, harus dilakukan sekarang

Hanya mereka yang hidup dalam terang yang mereka miliki

yang akan menerima terang yang lebih besar. Kecuali kita setiap hari maju dalam keteladanan kebajikan Kristen yang aktif, kita tidak akan mengenali manifestasi Roh Kudus dalam hujan akhir. Hal itu mungkin jatuh ke dalam hati di sekeliling kita, tetapi kita tidak akan melihatnya atau menerimanya.

[367]

Tidak ada satu titik pun dalam pengalaman kita yang dapat melepaskan diri dari bantuan yang memungkinkan kita untuk memulai. Berkat-berkat yang diterima di bawah hujan yang terdahulu sangat kita perlukan sampai akhir. [The Review and Herald, 21 Desember 1897.](#)

Pergilah ke jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka masuk, supaya rumah-Ku dipenuhi. [Lukas 14:23](#).

Seorang yang diundang ke perjamuan bersama Kristus di rumah salah seorang pemimpin Farisi, dan yang mendengar Kristus menyatakan apa yang menjadi tugas mereka yang memiliki karunia Allah, berseru dengan rasa puas diri, "Berbahagialah orang yang makan roti dalam Kerajaan Allah." Ia bermaksud mengalihkan perhatian mereka yang hadir di pesta itu dari pokok persoalan tugas praktis mereka; tetapi sebagai gantinya, Ia memberikan kesempatan untuk menyampaikan sebuah perumpamaan yang memiliki makna yang lebih dalam lagi, dan yang dengan lebih jelas membukakan di hadapan orang banyak itu tentang sifat dan nilai dari hak-hak istimewa yang ada pada mereka saat ini.

Kristus telah mengirimkan undangan ke sebuah perjamuan yang telah Ia sediakan dengan biaya yang mahal. Ia telah mengutus Roh Kudus untuk menggerakkan pikiran para nabi dan orang-orang kudus di masa lampau untuk mengundang umat pilihan-Nya ke dalam perjamuan Injil yang kaya Orang yang berusaha mengalihkan perhatian orang banyak itu berbicara dengan penuh keyakinan, seolah-olah ia yakin bahwa ia pasti akan makan roti di dalam Kerajaan Allah. Tetapi Yesus memperingatkan orang itu dan semua orang yang hadir akan bahaya menolak undangan perjamuan Injil yang ada di hadapan mereka

Tuhan pertama kali mengirimkan undangan-Nya kepada umat pilihan-Nya, tetapi mereka meremehkan dan menolak utusan-Nya. Betapa sia-siannya, betapa tidak bergunanya, alasan-alasan yang mereka ajukan; tetapi apakah alasan-alasan yang diberikan oleh pria dan wanita di zaman ini lebih masuk akal daripada alasan-alasan yang diberikan pada zaman Kristus?

Beberapa orang yang diundang berseru, "Saya mohon Engkau mengijinkan saya. Jika aku datang, tetanggaku akan mengolok-olok dan mengejekku, dan aku tidak tahan dengan cemoohan mereka. Saya telah tinggal di antara mereka untuk waktu yang lama, dan

[367]

Terima Undangan, 21 Desember

saya tidak ingin membuat tetangga saya tidak senang."... Yang lain ingin membayar tanah mereka dan membangun kepentingan-kepentingan duniawi mereka, dan kekuatan pikiran, jiwa dan tubuh mereka terserap dalam urusan-urusan duniawi mereka.

Pesan berharga telah datang kepada kita di hari-hari terakhir ini.
.....The
Undangan telah diberikan, "Marilah, sebab segala sesuatu sudah
siap."... Kristus telah menjanjikan nyawa-Nya sendiri untuk
penebusan umat-Nya,
dan Dia akan membuat mereka mempertimbangkan tuntutan mereka
yang lebih tinggi dan kekal." - [The Review and Herald, 5 November
1895.](#)

Untuk Semua Bangsa, 22 Desember

**Dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.
Kisah Para Rasul 1:8.**

Kristus menugaskan murid-murid-Nya untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia tinggalkan di tangan mereka, dimulai dari Yerusalem. Yerusalem telah menjadi tempat perendahan diri-Nya yang luar biasa bagi umat manusia. Di sana Ia telah menderita, ditolak dan dihukum. Tanah Yudea adalah tempat kelahiran-Nya. Di sana, dengan mengenakan jubah kemanusiaan, Ia telah berjalan bersama umat manusia, dan hanya sedikit orang yang menyadari betapa dekatnya surga dengan bumi ketika Yesus berada di antara mereka. Di Yerusalem, pekerjaan para murid harus dimulai.

Namun, pekerjaan ini tidak akan berhenti sampai di sini. Pekerjaan itu harus diperluas hingga ke batas-batas terjauh bumi. Kepada murid-murid-Nya, Kristus berkata: Kamu telah menjadi saksi-saksi kehidupan-Ku yang mengorbankan diri demi dunia. Kamu telah menyaksikan pekerjaan-Ku bagi Israel. Meskipun mereka tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup, meskipun imam-imam dan pemimpin-pemimpin telah melakukan apa yang mereka kehendaki, meskipun mereka telah menolak Aku seperti yang dinubuatkan oleh Kitab Suci, mereka masih memiliki kesempatan lain untuk menerima Anak Allah. Kamu telah melihat bahwa semua orang yang datang kepada-Ku dan mengakui dosa-dosanya, Aku akan menerimanya dengan cuma-cuma. Barangsiapa datang kepada-Ku, tidak akan Kubuang. Semua orang yang mau, dapat diperdamaikan dengan Allah dan menerima hidup yang kekal. kepadamu, para murid-Ku, Aku menyerahkan pesan belas kasihan ini. Pesan ini harus disampaikan kepada Israel terlebih dahulu, dan kemudian kepada segala bangsa, bahasa, dan kaum

Melalui karunia Roh Kudus, para murid akan menerima kuasa yang luar biasa. Kesaksian mereka akan diteguhkan dengan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat

Para murid harus memulai pekerjaan mereka di mana mereka

berada. Ladang yang paling sulit dan paling tidak menjanjikan tidak boleh dilewati begitu saja. Jadi, semua pekerja Kristus harus memulai dari tempat mereka berada. Di dalam keluarga kita sendiri mungkin ada jiwa-jiwa yang haus akan simpati, yang kelaparan akan roti kehidupan. Mungkin ada anak-anak yang harus dilatih bagi Kristus. Mungkin ada orang-orang kafir di

[369]

pintu kita. Marilah kita melakukan dengan setia pekerjaan yang paling dekat. Kemudian, biarlah upaya-upaya kita diperluas sejauh tangan Allah memimpin jalan. Pekerjaan banyak orang mungkin tampak dibatasi oleh keadaan, tetapi di mana pun pekerjaan itu berada, jika dilakukan dengan iman dan ketekunan, pekerjaan itu akan terasa sampai ke ujung-ujung bumi. Pekerjaan Kristus ketika di bumi tampaknya terbatas pada bidang yang sempit, tetapi banyak orang dari segala penjuru mendengar pekabaran-Nya." - [The Review and Herald, 9 Oktober 1913.](#)

Dan Ia akan menyuruh para malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. **Matius 24:31.**

Para pemimpin bangsa Yahudi memiliki Kitab Suci Perjanjian Lama, yang dengan jelas menubuatkan cara kedatangan Kristus yang pertama. Melalui nabi Yesaya, Allah telah menggambarkan penampakan dan misi Kristus, dengan mengatakan, "Ia dihina dan ditolak orang, seorang yang penuh dengan kesengsaraan, dan yang akrab dengan dukacita."...

Semua peristiwa luar biasa yang mengelilingi kedatangan-Nya yang kedua, mereka cari pada kedatangan-Nya yang pertama. Oleh karena itu, ketika Ia datang, mereka tidak siap untuk menerima-Nya

Di antara kedatangan Kristus yang pertama dan yang kedua, akan terlihat perbedaan yang sangat mencolok. Tidak ada bahasa manusia yang dapat menggambarkan pemandangan kedatangan Anak Manusia yang kedua kali di atas awan-awan di langit. Ia akan datang dengan kemuliaan-Nya sendiri dan dengan kemuliaan Bapa dan para malaikat kudus. Ia akan datang dengan mengenakan jubah cahaya, yang telah Ia kenakan sejak kekekalan. Malaikat-malaikat akan mengiringi Dia Bunyi sangkakala akan berbunyi dan memanggil orang-orang mati yang tertidur dari kubur....

Ketika mereka [para pemimpin Yahudi] menatap kemuliaan-Nya, terlintas di benak mereka ingatan akan Anak Manusia yang mengenakan jubah kemanusiaan. Mereka ingat bagaimana mereka memperlakukan Dia, bagaimana mereka menolak Dia dan merapat ke sisi sang murtadin besar itu. Adegan-adegan kehidupan Kristus muncul di hadapan mereka dengan segala kejelasannya. Semua yang Dia lakukan, semua yang Dia katakan, kehinaan yang Dia alami untuk menyelamatkan mereka dari noda dosa, muncul di hadapan mereka dalam penghukuman

Kita sekarang berada di tengah-tengah bahaya akhir zaman.

[369]

Adven Pertama dan Kedua, 23 Desember

Adegan-adegan konflik semakin cepat terjadi, dan hari kiamat sudah di depan mata. Apakah kita sudah siap untuk menghadapi masalah ini?...

Anak Manusia akan menganugerahkan mahkota kehidupan kekal kepada orang-orang benar, dan mereka akan "melayani Dia siang dan malam di bait-Nya:

dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan tinggal di tengah-tengah mereka. Mereka tidak akan lapar lagi dan tidak akan haus lagi, dan matahari tidak akan menyinari mereka dan tidak akan panas lagi. Karena Anak Domba yang ada di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan, dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka." - [The Review and Herald, 5 September 1899](#).

Hadiah Natal yang luar biasa! 24 Desember

Aku akan datang kembali dan menerima kamu kepada-Ku Yohanes 14:3.

Waktu pengkhianatan, penderitaan, dan penyaliban Yesus semakin dekat; dan ketika para murid berkumpul di sekeliling-Nya, Tuhan membukakan kepada mereka peristiwa-peristiwa menyedihkan yang akan terjadi, dan hati mereka dipenuhi dengan kesedihan. Untuk menghibur mereka, Dia mengucapkan kata-kata yang lembut ini: "Janganlah kamu kuatir dan janganlah gelisah. Aku akan datang

lagi, dan menerima kamu ke dalam diri-Ku." Dia mengarahkan pikiran mereka dari pemandangan kesedihan kepada rumah-rumah mewah di surga dan waktu penyatuan kembali di dalam Kerajaan Allah. Meskipun Ia harus pergi meninggalkan mereka dan naik kepada Bapa-Nya, pekerjaan-Nya bagi mereka yang dikasihi-Nya tidak akan berakhir. Ia harus mempersiapkan rumah bagi mereka yang, demi Dia, akan menjadi pendatang dan perantau di bumi

Setelah kebangkitan-Nya "Ia membawa mereka ke Betania, lalu Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Dan terjadilah, ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka, lalu terangkat ke sorga.". Apakah Anda membayangkan ketika mereka kembali ke Yerusalem

mereka berkata satu sama lain, "Tuhan telah meninggalkan kita. Apa gunanya lagi kita berusaha untuk mendapatkan pengikut bagi Yesus? Marilah kita kembali ke jala kita."... Tidak ada catatan tentang percakapan semacam itu. Tidak ada satu kalimat pun yang tertulis atau petunjuk yang diberikan bahwa mereka memiliki pemikiran untuk meninggalkan pelayanan Tuhan mereka yang telah naik ke surga untuk melayani diri sendiri dan dunia. Tangan Juruselamat telah terulur untuk memberkati murid-murid-Nya yang Ia tinggalkan ketika Ia naik ke surga. Mereka telah melihat kemuliaan-Nya. Ia telah pergi untuk mempersiapkan rumah-rumah bagi mereka. Keselamatan mereka telah disediakan, dan jika mereka setia dalam memenuhi syarat-syaratnya, mereka pasti akan mengikut Dia ke dunia yang penuh

dengan sukacita yang tak berkesudahan. Hati mereka dipenuhi dengan nyanyian-nyanyian sukacita dan pujian.

Kita semua memiliki alasan yang sama untuk mengucap syukur. Kebangkitan dan kenaikan Tuhan kita adalah bukti yang pasti akan kemenangan orang-orang kudus Allah atas kematian dan kubur, dan sebuah janji bahwa surga terbuka bagi mereka yang mencuci jubah karakter mereka dan menjadikannya

putih di dalam darah Anak Domba. Yesus naik kepada Bapa sebagai wakil umat manusia, dan Allah akan membawa mereka yang mencerminkan gambar-Nya untuk melihat dan berbagi kemuliaan-Nya dengan-Nya...

[371]

Janji Dapur, 25 Desember

Marilah kita maju bersama untuk meraih pahala yang besar dan bergabung dalam nyanyian orang-orang yang telah ditebus. Jika kita akan menyanyikan puji-pujian kepada Allah di surga, kita harus terlebih dahulu menyanyikannya di sini." -Signs of the Times, 27 Januari 1888.

Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu. [Matius 25:21](#).

Meskipun para murid telah menatap jauh ke langit sampai Tuhan mereka lenyap dari pandangan mereka, mereka tidak melihat para malaikat yang berkumpul di sekeliling Komandan yang mereka cintai. Yesus memimpin sejumlah besar tawanan yang telah bangkit dari kubur pada saat kebangkitan-Nya. Ketika rombongan yang mulia itu mendekati pintu gerbang kota yang kekal, para malaikat bernyanyi, "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk." Dan para malaikat yang menjaga pintu-pintu gerbang menjawab, "Siapakah Raja kemuliaan itu?" Malaikat-malaikat yang menjaga pintu gerbang itu menjawab, "Tuhan semesta alam, Dialah Raja kemuliaan itu." Ketika kereta kemuliaan itu masuk, para malaikat hendak sujud menyembah di hadapan Tuhan kemuliaan, tetapi Dia melambaikan tangan-Nya. Sebelum Dia mengizinkan mereka bersujud, Dia harus tahu bahwa pengorbananNya bagi umat yang jatuh telah diterima oleh Bapa. Ia harus tahu apakah harga yang dibayar untuk penebusan mereka yang terhilang sudah cukup untuk menebus mereka dari kuasa dosa dan alam maut. Di tengah kemegahan pelataran kemuliaan, di tengah sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu orang yang menunggu untuk melemparkan mahkota mereka ke kaki-Nya, Dia tidak melupakan mereka yang telah Dia tinggalkan di bumi untuk menanggung perlawanan, celaan, dan cemoohan. Setelah Bapa meyakinkan Dia bahwa tebusan yang dibayar diterima, Dia masih memiliki permintaan untuk ditawarkan kepada mereka yang percaya kepada-Nya dan mengikuti jejak-Nya, "Bapa, Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, berada bersama-sama dengan Aku di mana pun Aku berada, supaya mereka melihat kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, karena Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan." Dia meminta agar murid-murid-Nya dapat masuk ke dalam sukacita-Nya dan berbagi kemuliaan-Nya, dan pada akhirnya hamba Tuhan yang setia akan mendengar kata-kata yang penuh sukacita, "Masuklah ke dalam

[371]

Janji Dipenuhi, 25 Desember

sukacita tuanmu."

Ketika Dia telah selesai menyampaikan permintaan-Nya, Bapa memberikan perintah, "Biarlah semua malaikat Allah menyembah Dia." Kemudian nyanyian sukacita dan kasih membunyah di pelataran surga, "Layak,

yang layak, yang pantas, adalah Anak Domba yang telah disembelih, yang telah hidup kembali, sebagai pemenang yang berkemenangan." Dan Yesus yang sama ini, yang disembah oleh banyak malaikat yang tak terhitung banyaknya, akan datang kembali untuk menggenapi janji-Nya dan menerima mereka yang mengasihi Dia menjadi milik-Nya. Bukankah kita memiliki alasan yang besar untuk bersukacita? Penyempurnaan pengharapan kita sudah dekat; orang-orang yang setia akan segera masuk ke dalam sukacita Tuhan mereka - [Signs of the Times, 27 Januari 1888.](#)

Sebuah Resolusi, 26 Desember

Aku tidak akan membiarkan Engkau pergi sebelum Engkau memberkati aku!
Kejadian 32:26.

Kita perlu bekerja dengan sungguh-sungguh, supaya kita memiliki kekuatan dari Allah untuk melawan musuh ketika ia datang seperti air bah. Kita harus menderita untuk menaklukkan diri; karena kesenangan diri dan pemanjaan diri adalah dosa yang paling menipu, yang membodohi hati nurani dan membutakan pengertian. Kita membutuhkan keinginan yang sungguh-sungguh dari orang-orang yang tidak beruntung janda dan wanita Syrophenia-sebuah tekad yang tidak akan ditolak.

Banyak orang, sangat banyak, yang membuat kesalahan fatal dengan tidak mengindahkan pelajaran tentang pemeliharaan Tuhan ini. Kedamaian dan ketenangan hanya dapat diperoleh melalui konflik. Kuasa terang dan kegelapan berada dalam satu barisan, dan kita secara individu harus mengambil bagian dalam pergumulan. Yakub bergumul sepanjang malam dengan Tuhan sebelum ia memperoleh kemenangan. Ketika ia memohon kepada Tuhan dalam doa, ia merasakan sebuah tangan yang kuat menindihnya, dan karena mengira itu adalah tangan musuh, ia mengerahkan segenap kekuatannya untuk melawan-Nya. Ia bergumul berjam-jam, tetapi tidak memperoleh apa-apa dari lawannya, dan ia tidak berani mengendurkan usahanya sedikit pun, agar jangan sampai ia dikalahkan dan kehilangan nyawanya. Kemudian Orang Asing itu membawa konflik

hampir berakhir. Dia menyentuh paha Yakub, dan kekuatan pegulat itu lumpuh. Baru pada saat itulah Yakub mengetahui siapa sebenarnya lawannya, dan dengan jatuh lumpuh dan menangis di leher-Nya, dia memohon untuk hidupnya.

Malaikat bisa saja dengan mudah melepaskan diri dari genggaman Yakub, tetapi Dia tidak melakukannya. "Lepaskanlah aku," pintanya, "karena hari telah fajar." Tetapi jawaban yang datang dari Yakub yang menderita tetapi teguh pendiriannya, "Aku tidak akan melepaskan engkau, jika engkau tidak memberkati aku." Air mata dan doa sang pelayan mendapatkan apa yang telah ia

perjuangkan dengan susah payah. "Siapakah namamu?" tanya Malaikat itu. "Dan dia menjawab, Yakub. Dan dia berkata, Namamu tidak akan disebut Yakub lagi, tetapi Israel, karena sebagai pangeran engkau berkuasa di hadapan Allah dan di hadapan manusia, dan engkau telah menang Dan ia memberkati dia di sana." ...

[373]

Tekad, penyangkalan diri, dan usaha yang sungguh-sungguh diperlukan untuk pekerjaan persiapan. Hanya dengan usaha yang sungguh-sungguh, tekad yang bulat dan hanya dengan iman kepada jasa-jasa Kristus, kita dapat mengalahkan dan memperoleh kerajaan surga. Waktu kita untuk bekerja sangat singkat. Kristus akan segera datang untuk kedua kalinya.-Pengajar Remaja Putri, [24 Mei 1900](#).

Aku menasihatkan kepadamu, supaya kamu membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, supaya kamu menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya kamu berpakaian.

Wahyu 3:18.

Tuhan Yesus telah mengirimkan sebuah pesan yang sangat penting kepada jemaat Laodikia Dalam nasihat Saksi Sejati, Dia mendesak umat-Nya untuk mengenakan pakaian putih kebenaran-Nya. Setiap tamu yang diterima dalam perjamuan kawin Anak Domba akan mengenakan jubah yang tak bernoda ini. Tetapi Iblis bertekad bahwa mereka yang telah berdosa tidak akan mengenakan jubah yang tak bernoda ini, dan ia berusaha untuk mendapatkan kuasa yang tak terbatas atas mereka. Pertentangan antara mereka yang telah dibeli oleh darah Kristus digambarkan oleh sang nabi. Ia berkata, "Lalu ia memperlihatkan kepadaku Yosua, imam besar itu, berdiri di hadapan malaikat Tuhan dan Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk melawan dia. Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Iblis: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, TUHAN yang telah memilih Yerusalem, menghardik engkau, bukankah engkau ini adalah tanda yang dicabut dari api?"

Yosua mewakili mereka yang sedang mengajukan permohonan pertobatan di takhta kasih karunia, dan Iblis berdiri sebagai musuh mereka untuk mendakwa mereka di hadapan Kristus. Sang nabi melanjutkan, "Yosua mengenakan pakaian yang najis dan berdiri di hadapan malaikat itu. Lalu ia menjawab dan berkata kepada orang yang berdiri di hadapannya: "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya. Dan kepadanya ia berkata: "Lihatlah, Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru."

Pakaian kawin adalah kebenaran Kristus dan menggambarkan karakter mereka yang akan diterima sebagai tamu dalam perjamuan kawin Anak Domba. Mereka yang telah melanggar hukum Taurat,

[373]

Perubahan Pakaian, 27

yang telah ~~Desember~~ dosa, tidak dapat menemukan kualitas penyelamatan di dalam hukum Taurat yang menghukum mereka, tetapi Kristus telah menjadi penanggung dosa untuk seluruh dunia.

....

Mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka menyerahkan hidup mereka kepada kehendak dan jalan-Nya. Mereka menyerahkan dosa-dosa mereka kepada-Nya dan menerima serta bersukacita dalam kebenaran Kristus yang diperhitungkan. Mereka tahu apa artinya memiliki pakaian baru. "Barangsiapa yang percaya pada Anak memiliki hidup yang kekal." -Pengajar Muda, 21 Oktober 1897.

Gunakan Apa yang Anda Miliki, 28 Desember

Dan apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. [Kolose 3:23](#).

Setiap individu, dari yang paling rendah dan paling tidak jelas hingga yang paling agung dan paling mulia, adalah agen moral yang diberkahi dengan kemampuan yang masing-masing bertanggung jawab kepada Tuhan

Biarlah para pebisnis melakukan bisnis mereka dengan cara yang akan memuliakan Tuhan karena kesetiaan mereka. Biarlah mereka membawa agama mereka ke dalam segala sesuatu yang mereka lakukan, dan menyatakan kepada orang lain roh Kristus. Biarlah montir menjadi wakil yang rajin dan setia dari Dia yang bekerja keras dalam kehidupan yang hina di kota-kota Yudea. Hendaklah semua orang yang menyebut nama Kristus melakukan pekerjaannya sedemikian rupa sehingga orang lain, dengan melihat pekerjaan mereka yang baik, dapat dituntun untuk memuliakan Pencipta dan Penebus mereka.

Mereka yang telah diberkati dengan talenta-talenta yang unggul tidak boleh merendahkan nilai dari pelayanan mereka yang kurang berbakat dibandingkan diri mereka sendiri. Kepercayaan terkecil adalah kepercayaan dari Allah. Dengan berkat Allah, satu talenta yang digunakan dengan tekun akan menjadi dua kali lipat, dan dua talenta yang digunakan untuk melayani Kristus akan meningkat menjadi empat talenta; dan dengan demikian, alat yang paling sederhana pun dapat bertumbuh dalam kuasa dan kegunaannya.

Kita hanya bertanggung jawab atas talenta yang telah Tuhan anugerahkan kepada kita. Tuhan tidak menegur hamba yang telah melipatgandakan talenta, yang telah melakukan sesuai dengan kemampuannya. Mereka yang dengan demikian membuktikan kesetiaan mereka dapat dipuji dan diberi upah; tetapi mereka yang berkeliaran di kebun anggur, mereka yang tidak melakukan apa pun, atau melakukan pekerjaan Tuhan dengan lalai, menunjukkan sikap mereka yang sebenarnya terhadap pekerjaan yang kepadanya mereka telah dipanggil, melalui perbuatan mereka. Mereka

menunjukkan bahwa hati mereka tidak berada dalam pelayanan yang untuknya mereka telah dipanggil.

Janganlah ada yang bersedih hati karena tidak memiliki talenta yang lebih besar untuk digunakan bagi Sang Guru Bersyukurlah kepada Tuhan atas kemampuan yang Anda miliki, dan berdoalah agar Anda dapat dimampukan untuk memenuhi tanggung jawab yang telah dibebankan kepada Anda. Jika Anda menginginkan kegunaan yang lebih besar, pergilah bekerja dan dapatkan apa yang Anda dukakan. Bekerjalah dengan kesabaran yang mantap, dan lakukanlah yang terbaik.

yang terbaik, terlepas dari apa yang orang lain lakukan. Jangan biarkan pikiran Anda

[375] atau kata-kata Anda, Oh, seandainya saya memiliki pekerjaan yang lebih besar! Oh, seandainya saya berada di posisi ini atau itu! Kerjakanlah tugas Anda di mana pun Anda berada. Lakukanlah investasi terbaik dengan karunia yang telah dipercayakan kepada Anda di tempat di mana pekerjaan Anda akan sangat berarti di hadapan Allah - [The Blessed Hope, 29 Desember](#)
[The Review and Herald, 26 Oktober 1911.](#)

Kita harus hidup dengan tenang, benar, dan saleh di zaman ini. [Titus 2:12.](#)

Kita dinasihati untuk hidup dengan bijaksana, benar, dan saleh di dunia sekarang ini, dan untuk menantikan penampakan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Beberapa orang telah mengajukan keberatan terhadap pekerjaan saya, karena saya mengajarkan bahwa adalah tugas kita untuk menantikan penampakan pribadi Kristus di awan-awan di langit. Mereka berkata, "Anda akan berpikir bahwa hari Tuhan sudah tiba bagi kita untuk mendengar Nyonya White berbicara mengenai kedatangan Kristus; dan dia telah berkhotbah tentang hal yang sama selama empat puluh tahun terakhir ini, dan Tuhan belum juga datang." Keberatan ini mungkin saja diajukan terhadap perkataan Kristus sendiri. Dia berkata melalui mulut murid yang dikasihi-Nya, "Lihatlah, Aku datang segera," dan Yohanes menjawab, "Meskipun demikian, datanglah, Tuhan Yesus."

Yesus mengucapkan kata-kata ini sebagai peringatan dan dorongan bagi umat-Nya; dan mengapa kita tidak mengindahkannya? Tuhan telah berkata bahwa orang yang setia yang akan ditemukan berjaga-jaga dan menantikan Dia. Hamba yang tidak setia itulah yang berkata, "Tuanku menunda-nunda kedatangan-Nya," dan mulai memukul sesama hamba dan makan dan minum bersama orang-orang yang mabuk.

Waktu yang tepat dari kedatangan Kristus yang kedua kali tidak dinyatakan. Yesus berkata, "Tidak ada seorang pun yang tahu tentang hari dan jamnya." Tetapi Ia juga memberikan tanda-tanda kedatangan-Nya dan berkata, "Apabila kamu melihat semuanya itu, ketahuilah, bahwa hari itu sudah dekat, sudah di ambang pintu." Dan Ia berkata kepada mereka, ketika tanda-tanda kedatangan-Nya mulai tampak, "Lihatlah ke atas dan angkatlah kepalamu, sebab penebusanmu sudah dekat." Dan mengingat hal-hal ini, sang rasul menulis, "Kamu, saudara-saudara, tidak berada dalam kegelapan, supaya hari itu datang

[375]

The Blessed Hope, 29 Desember

menyergap kamu seperti pencuri. Kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang." Karena kita tidak mengetahui saat kedatangan Kristus, kita harus hidup dengan bijaksana dan saleh di dunia ini, "sambil menantikan

pengharapan yang penuh berkat itu, dan penampakan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus."

Kristus telah menyerahkan diri-Nya bagi kita, supaya Ia dapat menebus kita dari segala kejahatan dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin berbuat baik. Umat-Nya harus mempertahankan karakter mereka yang khas sebagai perwakilan-Nya. Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap orang. Firman Tuhan

rasul, "Kita bukan berasal dari malam dan bukan dari kegelapan. Oleh karena itu, janganlah kita tidur, seperti orang-orang lain, tetapi marilah kita berjaga-jaga dan berjaga-jaga." -[Signs of the Times, 24 Juni 1889.](#)

Mempersiapkan diri menuju Surga, 30 Desember

Maka mereka mengenakan serban yang bersih ke atas kepalanya, dan mengenakan pakaian kepadanya. [Zakharia 3:5](#).

Ketika kita mendekati bahaya di akhir zaman, godaan musuh menjadi lebih kuat dan lebih gigih. Setan telah turun dengan kuasa yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi; dan ia bekerja "dengan segala tipu daya kefasikan di antara orang-orang yang akan binasa." Peringatan ini disampaikan kepada kita melalui Firman Tuhan bahwa, jika memungkinkan, ia akan menipu orang-orang yang terpilih.

Acara yang luar biasa akan segera dibuka di hadapan dunia. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Masa kesusahan akan segera menimpa umat Allah. Pada waktu itu akan ada perintah yang melarang mereka yang memegang hari Sabat Tuhan untuk berjual beli, dan mengancam mereka dengan hukuman, bahkan hukuman mati, jika mereka tidak memegang hari pertama dalam satu minggu sebagai hari Sabat.

Pada masa kesusahan, Iblis menghasut orang-orang jahat, dan mereka mengepung umat Allah untuk membinasakan mereka. Tetapi dia tidak tahu bahwa "pengampunan" telah ditulis di seberang nama mereka di dalam kitab-kitab surga. Dia tidak tahu bahwa perintah telah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian najis" dari mereka, kenakanlah kepada mereka "pakaian yang baru", dan kenakanlah "serban yang indah" di atas kepala mereka.

Ketika kita berbicara tentang pentingnya memisahkan diri dari dosa, ingatlah bahwa Kristus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan bahwa "Dia juga sanggup menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia." Adalah hak istimewa bagi kita untuk percaya bahwa darah-Nya mampu menyucikan kita dari setiap noda dan noda dosa. Kita tidak boleh membatasi kuasa Yang Mahakudus dari Israel. Dia ingin kita datang kepada-Nya apa adanya, dalam keadaan berdosa dan cemar. Darah-Nya berkhasiat. Saya memohon kepada Anda untuk tidak mendukakan Roh-Nya

dengan terus berada di dalam dosa. Jika Anda jatuh ke dalam percobaan, janganlah berkecil hati. Janji ini terus terngiang hingga saat ini, "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Saya merasa bahwa untuk janji yang satu ini

[377]

nyanyian syukur yang terus-menerus harus keluar dari bibir manusia. Marilah kita mengumpulkan permata-permata janji yang berharga ini, dan ketika Setan menuduh kita berdosa besar, dan mencoba kita untuk meragukan kuasa Allah untuk menyelamatkan, marilah kita ulangi perkataan Kristus, "Barangsiapa yang datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." - [The Review and Herald](#), 19 November 1908.

F atau apa saja yang dahulu ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci mempunyai pengharapan. [Roma 15:4](#).

Kita hanya memiliki satu masa percobaan untuk membentuk karakter, dan takdir kita bergantung pada karakter yang kita bentuk. Mereka yang di dunia telah membentuk karakter yang melalui kasih karunia Kristus memiliki cetakan surgawi akan dimatangkan melalui pengaruh Roh Kudus yang penuh kasih karunia untuk mendapatkan pahala yang kekal. Mereka menjadi bagian dari kodrat ilahi, setelah lolos dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Ini adalah realisasi dari fakta bahwa karakter kita adalah seperti Kristus yang menyerukan nyanyian pujian dan syukur kepada Allah dan Anak Domba. Mereka yang menghargai kebaikan, belas kasihan, dan kasih Kristus, dan dengan memandangnya, diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, akan mendapat bagian dalam kehidupan kekal. Sifat-sifat karakter mereka adalah seperti karakter Kristus, dan mereka tidak akan pernah gagal untuk mendapatkan sisa yang tersisa bagi umat Allah....

Jika kita ingin melihat surga, kita harus memiliki surga di bawah. Kita harus memiliki surga untuk pergi ke surga. Kita harus memiliki surga di dalam keluarga kita, melalui Kristus yang terus mendekat kepada Allah. Kristus adalah pusat daya tarik yang agung, dan anak Allah yang bersembunyi di dalam Kristus akan bertemu dengan Allah, dan tersesat di dalam keberadaan ilahi. Doa adalah kehidupan jiwa; doa adalah memberi makan kepada Kristus; doa adalah memalingkan wajah kita sepenuhnya kepada Matahari Kebenaran. Ketika kita memalingkan wajah kita kepada-Nya, Dia memalingkan wajah-Nya kepada kita

Dengan doa yang sederhana, sungguh-sungguh, dan penuh penyesalan, pikiran surgawi akan sangat meningkat. Tidak ada sarana anugerah lain yang dapat menggantikannya dan menjaga kesehatan jiwa. Doa membawa jiwa ke dalam kontak langsung

[377]

Surga di Bawah dan Surga di Atas, 31

desember
dengan air kehidupan dan menguatkan urat dan otot rohani dari pengalaman religius kita; karena kita hidup dengan iman, melihat Dia yang tidak kelihatan

Firman Tuhan adalah lumbung rohani dari mana jiwa dapat menerima apa yang akan menyehatkan kehidupannya. Dalam membaca Firman Allah kita menemukan doktrin, ajaran, janji, nasihat, peringatan, dan kata-kata dorongan yang akan memenuhi keadaan darurat dalam setiap pikiran manusia. Di sini pria dan wanita Allah dapat diperlengkapi sepenuhnya untuk segala perbuatan baik; karena "segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." -[Signs of the Times, 31 Juli 1893](#).